PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dhama Tbk

# STRENGTHENING OUR FOUNDATION FOR A RESILIENT FUTURE



**Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan**
Annual Report and Sustainability Report

2024

# SANGGAHAN
## DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang dikategorikan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di samping informasi yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian di mana perkembangan aktual mungkin saja berbeda secara material dari yang disampaikan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang, baik terkait Perseroan maupun lingkungan bisnis di mana Perseroan beroperasi. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan yang diambil akan menghasilkan pencapaian tertentu sebagaimana yang diperkirakan.

Dalam Laporan Tahunan ini, PT Bintraco Dharma Tbk disebut juga sebagai "Perseroan" atau "Perusahaan", serta dapat disingkat menjadi "Bintraco".

This Annual Report contains forward-looking statements pertaining to the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company as prescribed by the prevailing laws and regulations, in addition to historical statements.

These statements carry risks and uncertainties, and realization may significantly differ from the projections. The forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company makes no guarantee that the outcomes of the actions taken will align with these projections.

In this Annual Report, PT Bintraco Dharma Tbk may be interchangeably referred to as the "Company" or "Perseroan" or abbreviated as "Bintraco."

# Tema AR-SR Bintraco 2024
2024 AR-SR Bintraco Theme




# STRENGTHENING OUR FOUNDATION FOR A RESILIENT FUTURE

## TENTANG TEMA

Di tengah kondisi pasar dan ekonomi yang penuh ketidakpastian di tahun 2024, Bintraco berhasil menjaga kinerja yang positif dengan berfokus pada penguatan fundamental keuangan dan operasional Perseroan.

Berbagai tantangan, dari pertumbuhan ekonomi yang stagnan, daya beli yang melemah, dan penurunan volume penjualan kendaraan, menjadi ujian bagi industri otomotif. Perseroan merespons kondisi ini dengan memperkuat fondasi bisnis melalui serangkaian inisiatif. Dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan optimalisasi strategi pemasaran, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri serta menjaga kepuasan pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat. Langkah ini dibarengi dengan peningkatan efektivitas operasional melalui restrukturisasi organisasi, insiatif pengelolaan sumber daya manusia, dan penerapan sistem *enterprise resource planning* (ERP). Hasilnya, Perseroan berhasil menjaga pangsa pasar sebesar 31% dan meningkatkan volume layanan di beberapa sektor, yang menjadi bukti ketangguhannya dalam menghadapi tantangan industri.

Strategi yang telah diterapkan tidak hanya memastikan ketahanan bisnis, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa depan. Melalui inovasi, efisiensi, dan ketangguhan, Perseroan optimis dalam menghadapi masa depan industri otomotif yang terus berkembang.

## ABOUT THEMES

Amid market and economic uncertainty in 2024, Bintraco successfully maintained a positive performance by focusing on strengthening the fundamentals of its finances and operations.

The automotive industry was put to the test by challenges such as stagnant economic growth, weakened purchasing power, and declining vehicle sales volume. In response, the Company reinforced its business foundation through a series of strategic initiatives. By enhancing service quality and optimizing marketing strategies, the Company strengthened its industry position while maintaining customer satisfaction in an increasingly competitive landscape. At the same time, the Company improved operational effectiveness through organizational restructuring, human resource development programs, and the implementation of an enterprise resource planning (ERP) system. As a result, the Company maintained a market share of 31% and increased service volume in several sectors, demonstrating resilience in overcoming industry challenges.

These strategies not only ensured business sustainability but also paved the way for stronger, long-term growth. Through continuous innovation, efficiency, and resilience, Bintraco remains optimistic in navigating the evolving automotive industry.

# KESINAMBUNGAN TEMA
## Theme Continuity

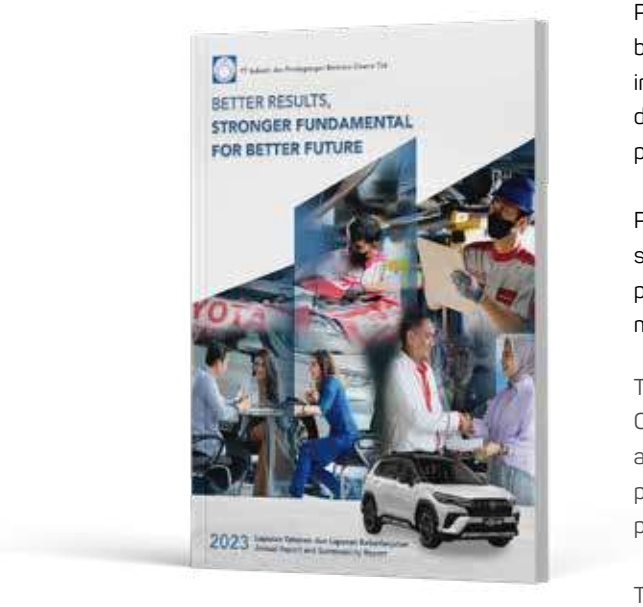


Pemulihan kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2023 menjadi bukti keberhasilan upaya yang telah diambil untuk melakukan perbaikan. Meskipun industri otomotif nasional mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi global dan pelemahan harga komoditas, Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan mobil, pangsa pasar, serta laba bersih.

Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi refocusing pada bisnis inti, penguatan sinergi di sepanjang rantai bisnis, serta penguatan sumber daya manusia melalui program rekrutmen selektif dan peningkatan kompetensi. Perseroan akan melanjutkan *refocusing* ini untuk mengejar peluang pertumbuhan usaha ke depan.

The operational and financial recovery seen in 2023 is a testament to the Company's successful improvement efforts. Despite challenges in the national automotive industry due to global economic slowdown and declining commodity prices, the Company was able to increase car sales volume, market share, and net profit.

This success was driven by a strategic refocus on core business, strengthened synergies across the business chain, and the enhancement of human resources through selective recruitment and competency development programs. Moving forward, the Company remains committed to this refocusing strategy in the effort to capitalize on future growth opportunities.




Pada tahun 2022 Perseroan berhasil meraih perbaikan kinerja dari pemulihan permintaan mobil baru disertai beralihnya preferensi jenis mobil di pasar nasional berkat pemberlakuan kebijakan insentif PPnBM yang baru berakhir di bulan September 2022, dengan mencatatkan Laba, setelah dua tahun berturut-turut mencatatkan Rugi.

Perseroan bertekad mengintegrasikan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi dan meningkatkan kolaborasi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi meraih peluang terbaik guna memastikan diraihnya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

In 2022, the Company improved performance driven by the resurgence in demand for new cars, coupled with a shift in consumer preferences towards specific car types within the domestic market attributed to the successful implementation of the new PPnBM incentive, which concluded in September 2022. Notably, we achieved profitability after enduring two consecutive years of losses.

The Company are committed to consolidating all available resources, fostering synergy, and enhancing collaboration within our business chain and with strategic partners to capitalize on opportunities, ensuring sustained and quality-driven growth for our business in the future.




Perseroan berhasil menunjukkan daya tahan dan menunjukkan kemampuan meraih peluang terbaik dari mulai pulihnya sektor otomotif di tahun 2021 dengan mencatatkan kenaikan kinerja penjualan selaras dengan pertumbuhan volume penjualan nasional. Kendati masih harus menyelesaikan tantangan di segmen pembiayaan akibat persaingan ketat dengan sektor perbankan serta di segmen after sales yang masih terkendala pembatasan mobilitas, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja dan memperkuat kembali fondasi perusahaan.

Perseroan bertekad semakin mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra- mitra strategis demi memastikan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company demonstrated remarkable resilience during the pandemic period, showcasing our capability to leverage the automotive sector's recovery in 2021 through improved sales performance in line with national sales volume growth. Despite ongoing challenges in the financing segment, marked by intense competition from the banking sector, and in the after-sales segment, which continued to grapple with mobility restrictions, the Company successfully enhanced our performance and fortified the Company's foundation.

The Company are resolute in our commitment to optimizing all available resources, fostering synergies, and enhancing collaboration within our business chain and with all strategic partners to ensure sustained and quality-driven growth for our business.




Pada tahun 2020, dunia dihadapkan pada tantangan-tantangan berat akibat merebaknya pandemi COVID-19, membuat hampir seluruh pelaku usaha memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk bertahan menghadapi beratnya kondisi usaha. Sektor industri otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup parah oleh pandemi.

Untuk mengatasi kondisi tersebut Perseroan segera berfokus untuk memperkuat fondasi usaha, meningkatkan kolaborasi dengan seluruh mitra pada rantai pasok, membatasi pembiayaan baru, namun disaat bersamaan menjaga kualitas aset, meningkatkan kompetensi jajaran, sehingga Perseroan siap meraih peluang usaha terbaik saat kondisi sektor otomotif kembali pulih.

Amid the formidable challenges posed by the Covid-19 pandemic outbreak in 2020, nearly all businesses found themselves compelled to concentrate their resources on weathering the harsh business climate. The automotive industry was particularly hard hit by the pandemic's effects.

In response, the Company promptly redirected our efforts towards strengthening our business foundations, intensifying collaboration with all partners in the supply chain, and limiting the acquisition of new financing. At the same time, the Company remained steadfast in maintaining asset quality and enhancing management competence to ensure that we are well-prepared to capitalize on emerging business opportunities upon the recovery of the automotive sector.

# Daftar Isi
Table of Contents

## 01
## Ikhtisar Kinerja
### Performances Highlights


10 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights
13 **Ringkasan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Highlights
14 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Highlights
16 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
17 **Aksi Korporasi Terkait Saham**
Stock Related Corporate Action
17 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham**
Temporary Suspension of Stock Trading
18 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
19 **Peristiwa Penting 2024**
2024 Highlights


## 02
## Laporan Manajemen
### Management Reports


26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
32 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
40 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk


## 03
## Profil Perusahaan
### Company Profile


44 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
45 **Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis for Establishment
45 **Bidang Usaha**
Business Sectors
46 **Sekilas Bintraco Dharma**
Bintraco Dharma at a Glance
47 **Identitas Perseroan**
Corporate Identity
48 **Visi dan Misi Perseroan**
Corporate Vision and Mission
50 **Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar**
Business Activities According to the Articles of Association
52 **Informasi pada Situs Web Perseroan**
Information on the Corporate Website
54 **Jejak Langkah**
Milestones
56 **Wilayah Operasional**
Operational Area
58 **Struktur Group Usaha**
Business Group Structure
60 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
63 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners
66 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors
68 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resources Demographic
69 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
71 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associate Entities
76 **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Share and Other Securities Listing
77 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions




# 04
## Tinjauan Pendukung Bisnis
### Business Support Review


80 **Rencana Pengembangan TI**
IT Development Plan
80 **Roadmap Pengembangan TI**
IT Development Roadmap
81 **Realisasi Pengembangan TI**
IT Development Realization
82 **Realisasi Pengembangan TI di Tahun 2024**
2024 IT Development Realization
83 **Rencana Pengembangan TI di Tahun 2025**
2025 IT Development Plan


# 05
## Analisis dan Pembahasan Manajemen
### Management Discussion and Analysis


86 **Tinjauan Ekonomi & Industri**
Economic & Industry Overview
88 **Tinjauan Segmen Bisnis**
Business Segment Review
92 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
98 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
98 **Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility
98 **Struktur Modal**
Capital Structure
100 **Prospek usaha**
Business Prospects
102 **Pemasaran**
Marketing
103 **Dividen**
Dividens
106 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Regulatory Changes
106 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy Changes


# 06
## Tata Kelola Perusahaan
### Good Corporate Governance


110 **Komitmen dan Dasar Penerapan Good Corporate Governance**
Commitmen to and Foundation of Good Corporate Governance
115 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
122 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
133 **Direksi**
Board of Directors
141 **Komite Audit**
Audit Committee
149 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function
151 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
154 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
158 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
160 **Akuntan Publik**
Public Accountant
160 **Manajemen Risiko**
Risk Management
162 **Perkara Penting**
Legal Case
163 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
163 **Kode Etik**
Code of Ethics
164 **Kompensasi jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance Based Long-term Compensation
164 **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Information Disclosure Policy
165 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
165 **Praktik Anti Fraud & Anti Korupsi**
Anti Corruption & Fraud
166 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines for Public Companies


# 07
## Laporan Keberlanjutan
### Sustainability Report


172 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
174 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
180 **Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan**
Sustainability Strategies and Approach
192 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
197 **Melestarikan Alam untuk Masa Depan Berkelanjutan**
Environmental Preservation for a Sustainable Future
207 **Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi dan Kesetaraan**
Competency-Driven and Equal Human Resources Management
220 **Melindungi Karyawan Melalui Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Employee Protection Through Occupational Health and Safety Performance
227 **Produk dan Pelayanan Pelanggan yang Bertanggung Jawab**
Responsible Product and Customer Services
233 **Tumbuh dan Berdaya Bersama Komunitas**
Empowering and Growing with the Community
240 **Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value Generated


# 08
## DATA PERUSAHAAN
### Corporate Data


245 **Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Office Address and Branch Office or Respresentative
248 **Indeks Pemenuhan POJK No. 51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16 SEOJK/04/2021**
Compliance Index of POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16
251 **Indeks GRI**
GRI Index
259 **Indeks SASB**
SASB Index
261 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

# 01

# IKHTISAR KINERJA

## Performance Highlights



# IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

## INISIATIF STRATEGIS 2024

**1. Peluncuran Produk Mobil Baru (Fortuner, Rangga, Agya Stylo)**

Sepanjang tahun 2024, Nasmoco menghadirkan *line up* produk terbaru Toyota sebagai wujud komitmen Nasmoco bersama Toyota untuk senantiasa menghadirkan produk yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari segala kalangan.

### September

**New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4**

New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 hadir dengan mesin diesel baru berkapasitas 2.8 liter. Sistem penggerak 4x4 canggih memastikan stabilitas dan daya cengkeram optimal, membuatnya sempurna untuk petualangan ekstrem maupun perjalanan sehari-hari. Mobil ini juga menawarkan pengalaman berkendara lebih stabil dan nyaman di berbagai kondisi jalan serta didukung oleh fitur keselamatan *Toyota Safety Sense* (TSS) yang mencakup *Pre-Collision System, Lane Departure Alert*, dan *Dynamic Radar Cruise Control*.

Dibalut dengan design yang sporty dan elegan, New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 memiliki tampilan eksterior khas GR Sport dengan grille depan beraksen hitam, velg alloy berukuran 18 inci, dan emblem GR yang eksklusif. Dari sisi interior tidak kalah elegan dengan balutan jok kulit premium dengan aksen merah, logo GR, dan panel instrumen modern. Mobil ini juga dilengkapi dengan *T Intouch* yang menghubungkan pelanggan, mobil, dan perangkat multimedia melalui jaringan internet.

## STRATEGIC INITIATIVES 2024

**1. New Car Product Launch (Fortuner, Rangga, Agya Stylo)**

In 2024, Nasmoco introduced the latest lineup of Toyota vehicles, reaffirming its commitment and Toyota's to delivering top-quality products that cater to the diverse needs of customers across all segments.

### September

**New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4**

The New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 features a new 2.8-liter diesel engine. Its advanced 4x4 drivetrain ensures optimal stability and traction, making it perfect for both extreme adventures and daily commutes. This model offers a more stable and comfortable driving experience across all terrains, supported by Toyota Safety Sense (TSS) features covering the Pre-Collision System, Lane Departure Alert, and Dynamic Radar Cruise Control.

Wrapped in a sporty yet elegant design, the New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 boasts a distinctive GR Sport exterior, featuring a black-accented front grille, 18-inch alloy wheels, and an exclusive GR emblem. The interior is equally sophisticated, with premium leather seats adorned with red accents, a GR logo, and a modern instrument panel. Additionally, this model is equipped with T Intouch, which connects the user, the vehicle, and the multimedia device through the internet.



## October

**All New Hilux Rangga**

Bersamaan dengan event GIIAS Semarang, Nasmoco meluncurkan All-New Hilux Rangga 2024, kendaraan serbaguna terbaru dari Toyota yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis, industri, dan gaya hidup modern. Ditawarkan dengan 3 model yaitu Standar M/T Gasoline, Standar M/T diesel dan High M/T Gasoline, All-New Hilux Rangga 2024 hadir dengan desain tangguh, kemampuan multifungsi, dan fitur teknologi terkini yang membuat mobil ini siap menjadi solusi kendaraan ideal untuk berbagai aktivitas.

## October

**All-New Hilux Rangga**

At GIIAS Semarang, Nasmoco launched the All-New Hilux Rangga 2024, Toyota's latest all-purpose vehicle designed to cater to business, industrial, and modern lifestyles. Available in 3 variants, Standard M/T Gasoline, Standard M/T Diesel, and High M/T Gasoline, the All-New Hilux Rangga 2024 combines rugged design, multifunctional capabilities, and the latest technology, making it the ideal vehicle for various activities.




All-New Hilux Rangga 2024 juga mengedepankan keselamatan bagi penggunanya. Mobil ini dilengkapi dengan A*nti-Lock Brake System* dan *Electronic Brake-Force Distribution* pada semua tipe *High*, serta *immobilizer system* yang dapat mencegah terjadinya pencurian. Selain itu untuk mendukung ekosistem komersial, All-New Hilux Rangga 2024 dilengkapi dengan fitur G-Fleet di semua tipe yang dapat mendukung bisnis dari sisi pengawasan armada secara *real time*.

Safety remains a priority in the All-New Hilux Rangga 2024. It comes equipped with an Anti-Lock Brake System and Electronic Brake-Force Distribution on all High variants, along with an immobilizer system to prevent theft. For commercial use, all variants of the All-New Hilux Rangga 2024 are equipped with the G-Fleet feature, enabling real-time fleet monitoring for businesses.

**Agya Stylo**

Selain All New Hilux Rangga, dalam pameran GIIAS Semarang Nasmoco juga memperkenalkan All New Agya Stylo, mobil yang menyasar segmen anak muda lengkap dengan tambahan paket aksesori custom melalui program *Toyota Customization Option* (TCO). T*oyota Customization Option* (TCO) merupakan aksesoris resmi yang bisa ditambahkan di kendaraan baru Toyota.

**Agya Stylo**

Nasmoco also introduced the All-New Agya Stylo alongside the All-New Hilux Rangga at GIIAS Semarang. Designed for the youth, this model comes with optional custom accessories under Toyota Customization Option (TCO), Toyota's official line of accessories for new vehicles.

Agya Stylo menjadi solusi keinginan anak muda yang berjiwa dinamis, ingin eksis dengan tampilan mobil yang lebih modis dan sporty. Dengan pilihan warna cerah dan dinamis seperti *Electric Blue*, *Crimson Red*, dan *Pearl White*, yang cocok dengan gaya

The Agya Stylo is tailored for young, dynamic youth seeking a more stylish and sporty ride, available in vibrant colors such as Electric Blue, Crimson Red, and Pearl White to match today's modern lifestyle. Its refreshed, sporty design includes the GR




hidup modern. Penyegaran pada Agya Stylo berupa tampilan yang lebih *sporty* lengkap dengan set *stylo package* bernuansa GR Sport, meliputi: *Front Stylo Mudguard, Rear Stylo Mudguard, Side Skirt, Roof Spoiler, Black Painting Grill, Black Painting Velg* dan *Replace* Logo/Emblem Toyota yang disediakan langsung oleh Nasmoco.

Sport-themed stylo package, featuring Front and Rear Stylo Mudguards, Side Skirts, a Roof Spoiler, a Black Painted Grille, Black Painted Wheels, and Toyota logo/emblem replacements exclusively provided by Nasmoco.

**2. Peningkatan layanan pelanggan**

Selain peluncuran mobil baru, Nasmoco juga selalu melakukan peningkatan layanan pelanggan. Antara lain pembaharuan layanan *contact center* dengan peluncuran Nasmoco Care 1500-858. Dengan peluncuran *contact center* ini, diharapkan Nasmoco dapat menjawab kebutuhan pelanggan secara cepat, responsif, dan terintegrasi.

**2. Customer Service Enhancements**

In addition to launching new models, Nasmoco continues to elevate its customer service. A key initiative is Nasmoco Care 1500-858, an upgraded contact center designed for faster, more responsive, and seamless customer support.

Di sisi layanan purna jual, Nasmoco memperbarui semua armada Toyota Mobile Service (TMS) dengan unit Toyota Rangga. Ini adalah model Toyota terbaru di segmen komersial yang kuat, lincah dan *good looking*. Layanan TMS menawarkan servis kendaraan yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan setia Toyota. Pelanggan kini dapat menikmati layanan perawatan dan perbaikan kendaraan di lokasi yang ditentukan, tanpa harus datang ke bengkel.

In after-sales services, Nasmoco has enhanced its Toyota Mobile Service (TMS) fleet with the Toyota Rangga, a robust, agile, and good-looking new commercial model. TMS offers more convenient service, enabling customers to access maintenance and repairs at their preferred locations without having to visit a service center.

## RINGKASAN KINERJA KEUANGAN
## FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Total Pendapatan
Total Revenues
**RP6,18 TRILIUN TRILLION**



**Turun 4,62%**
Decreased by 4.62%

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit Attributable to Onwers of the Parent Entity
**RP210,44 MILIAR / BILLION**



**Naik 21,10%**
Increase by 21.10%

Ekuitas / Equity
**RP1,10 TRILIUN TRILLION**

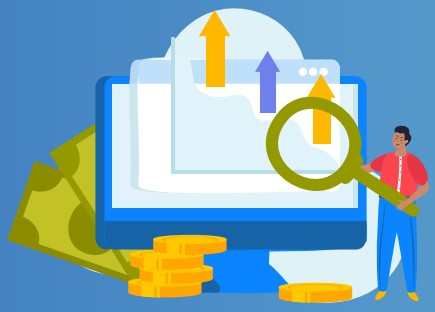

**Naik 25,46%**
Increased by 25.46%

Aset / Assets
**RP3,50 TRILIUN TRILLION**



**Turun 9,60%**
Decreased by 9.60%

## RINGKASAN FASILITAS PENDUKUNG
## SUPPORTING FACILITIES HIGHLIGHTS



**24**

**DILER / DEALERS NASMOCO TOYOTA**



**17**

**OUTLET / OUTLETS CARfix**

# IKHTISAR DATA KEUANGAN
## FINANCIAL HIGHLIGHTS

( Dalam Rp Juta / in million Rupiah )

| Keterangan / Description | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasion / Consolidated Statement of Financial Position** | | | |
| **Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember / For the Fiscal Year Ended on December 31** | | | |
| Aset Lancar / Current Assets | 1.974.823 | 2.209.040 | 1.802.539 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 1.796.650 | 1.659.881 | 1.695.141 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 3.771.473 | 3.868.921 | 3.497.680 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities | 2.581.263 | 2.663.378 | 2.212.861 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities | 527.796 | 328.728 | 184.745 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 3.109.060 | 2.992.106 | 2.397.606 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent | 408.421 | 602.908 | 804.224 |
| Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests | 253.993 | 273.908 | 295.850 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 662.414 | 876.815 | 1.100.074 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity | 3.771.473 | 3.868.921 | 3.497.680 |
| Belanja Modal / Investasi / Capital Expenditure / Investment | 89.366 | 42.747 | 135.553 |
| Modal kerja bersih / Net Working Capital | (606.440) | (454.338) | (410.322) |
| **Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprenhensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income** | | | |
| Pendapatan Bersih / Revenues | 5.500.698 | 6.485.021 | 6.185.185 |
| Laba Bruto / Gross Profit | 630.427 | 779.528 | 749.023 |
| Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax | 208.303 | 308.156 | 328.701 |
| Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense | (65.267) | (106.841) | (98.494) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year | 143.036 | 201.316 | 230.207 |
| **Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:** | | | |
| - Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent | 136.838 | 173.774 | 210.446 |
| - Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests | 6.199 | 27.542 | 19.761 |
| Jumlah Laba Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax | 143.036 | 201.316 | 230.207 |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:** | | | |
| - Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent | 165.934 | 194.487 | 201.316 |
| - Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests | 6.532 | 19.915 | 21.942 |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income | 172.466 | 214.402 | 223.258 |
| Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share) | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 |
| Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah) | 9,1 | 11,6 | 14,0 |
| Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah) | 9,1 | 11,6 | 14,0 |
| Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah) | - | - | - |
| Dividen per Saham setelah Pemecahan Saham / Dividends per Share after Stock Split | - | - | - |

| Keterangan / Description | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **Rasio-rasio / Ratios** | | | |
| **Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember / For the Fiscal Year Ended on December 31** | | | |
| Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin* | 2,5% | 2,7% | 3,4% |
| Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin* | 11,5% | 12,0% | 12,1% |
| Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity* | 20,7% | 19,8% | 19,1% |
| Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets* | 3,6% | 4,5% | 6,0% |
| Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity | 4,7 | 3,4 | 2,2 |
| Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets | 0,8 | 0,8 | 0,7 |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 0,8 | 0,8 | 0,8 |

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
## CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

**Pendapatan / Revenue (Rp Miliar / Rp Billion)**

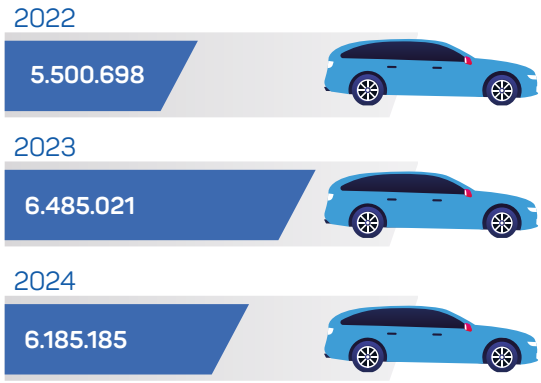


**Laba (rugi) Bersih Setelah Pajak Yang Diatribusikan Kepada pemilik entitas Induk / Profit After Tax Attributable to Owners of the Parent (Rp Miliar / Rp Billion)**

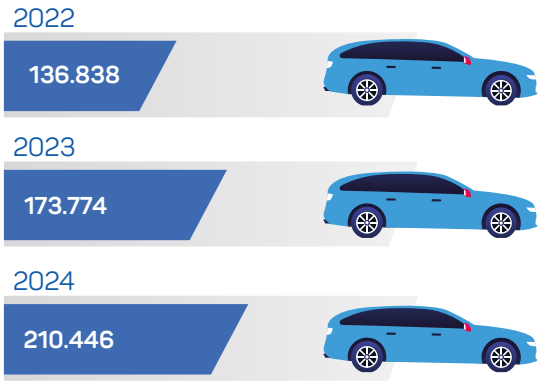


**Jumlah Ekuitas / Total Equity (Rp Miliar / Rp Billion)**

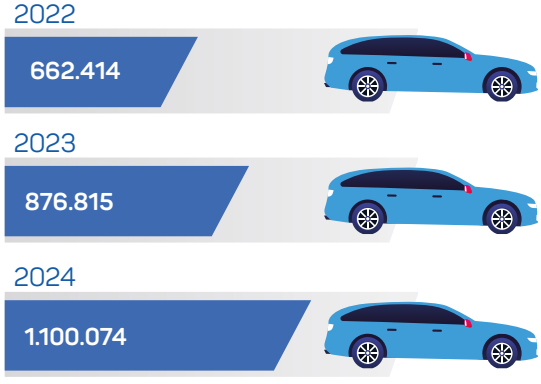


**Jumlah Aset / Total Assets (Rp Miliar / Rp Billion)**

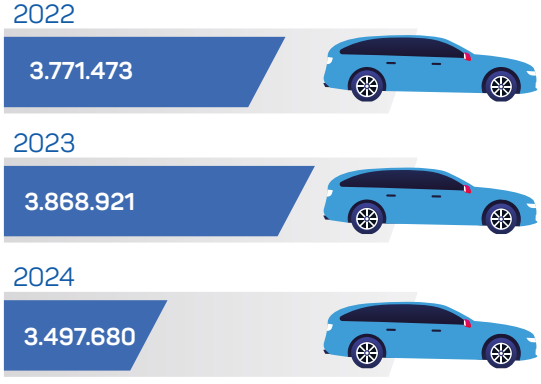

# IKHTISAR SAHAM
## STOCK HIGHLIGHTS

### Grafik Perkembangan Harga Saham 2024
**Share Price Performance Graphics in 2024**

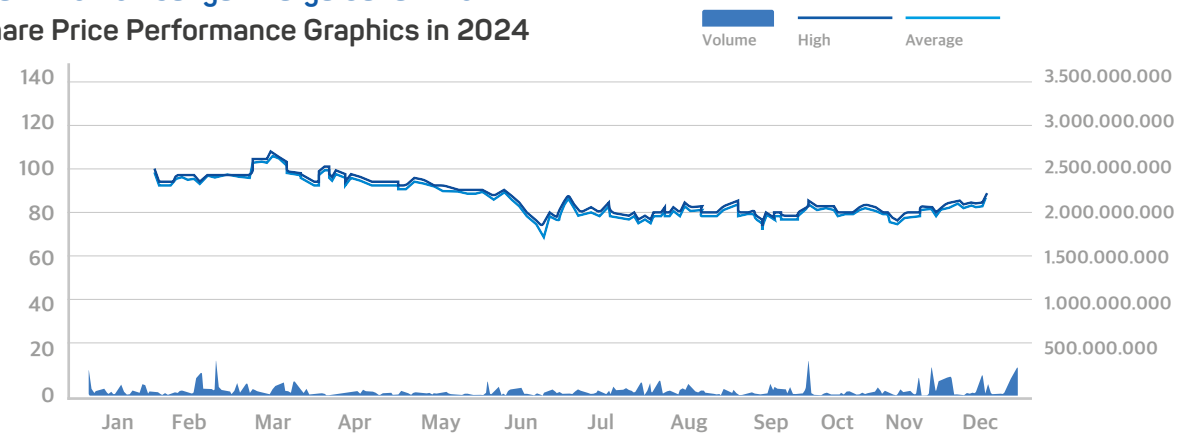


### Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2024
**Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2024**

| 2024 | Harga Saham Share Price (in Rupiah) | | | | Jumlah Saham Beredar/ Number of Outstanding Shares | Volume Transaksi / Volume of Transaction (dalam ribuan lembar/ in thousand shares) | Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| Q1 | 100 | 112 | 94 | 98 | 15.000.000.000 | 777.904.300 | 1.470.000.000.000 |
| Q2 | 98 | 97 | 99 | 90 | 15.000.000.000 | 2.746.752.163 | 1.350.000.000.000 |
| Q3 | 90 | 90 | 90 | 83 | 15.000.000.000 | 1.481.550.900 | 1.245.000.000.000 |
| Q4 | 83 | 82 | 92 | 90 | 15.000.000.000 | 1.325.345.000 | 1.350.000.000.000 |

## Grafik Perkembangan Harga Saham 2023
**Share Price Performance Graphics in 2023**




## Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2023
**Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2023**

| 2023 | Harga Saham Share Price (in Rupiah) | | | | Jumlah Saham Beredar/ Number of Outstanding Shares | Volume Transaksi / Volume of Transaction (dalam ribuan lembar/ in thousand shares) | Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| Q1 | 84 | 101 | 69 | 88 | 15.000.000.000 | 4.508.396.900 | 1.320.000.000.000 |
| Q2 | 87 | 92 | 72 | 87 | 15.000.000.000 | 2.421.596.300 | 1.305.000.000.000 |
| Q3 | 89 | 118 | 85 | 111 | 15.000.000.000 | 7.448.165.500 | 1.665.000.000.000 |
| Q4 | 111 | 122 | 93 | 100 | 15.000.000.000 | 3.519.896.100 | 1.500.000.000.000 |

## AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM
Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham apapun sepanjang tahun 2024. Di tahun 2019, Perseroan membuat perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 (seratus rupiah) per lembar saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per lembar saham, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019.

## STOCK-RELATED CORPORATE ACTIONS
The Company did not undertake any stock-related corporate actions throughout 2024. In 2019, the Company conducted a stock split, changing the nominal value of shares from IDR 100 (one hundred rupiah) per share to IDR 10 (ten rupiah) per share, as stated in the 2019 Annual Report.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

## TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING
Throughout 2024, the Company did not impose any temporary suspension of share trading or delisting of shares.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## AWARDS AND CERTIFICATIONS











| No. | Penghargaan *Award* | Acara *Award Ceremony* | Juara *Winner* | Cabang *Branch* | Pemberi Penghargaan *Award Issuer* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Outstanding Kaizen Award | National Kaizen & Innovation Marathon | 1 | Nasmoco Siliwangi | Toyota Astra Motor |
| 2 | Best Parts Person | Toyota National Dealer People Contest | 1 | Nasmoco Solo Baru | Toyota Astra Motor |
| 3 | Best GR Technician | Toyota National Dealer People Contest | 1 | Nasmoco Kaligawe | Toyota Astra Motor |
| 4 | Best CR Person | Toyota National Dealer People Contest | 1 | Nasmoco Klaten | Toyota Astra Motor |
| 5 | Best Sales Advisor | Toyota National Dealer People Contest | 1 | Nasmoco Solo Baru | Toyota Astra Motor |
| 6 | Best Sales Person | Toyota National Dealer People Contest | 1 | Nasmoco Mlati | Toyota Astra Motor |
| 7 | Best Foreman | Toyota National Dealer People Contest | 2 | Nasmoco Purwokerto | Toyota Astra Motor |
| 8 | Best Sales Supervisor | Toyota National Dealer People Contest | 2 | Nasmoco Siliwangi | Toyota Astra Motor |
| 9 | Star Award | Toyota National Dealer People Contest | - | Nasmoco Demak | Toyota Astra Motor |
| 10 | Star Award | Toyota National Dealer People Contest | - | Nasmoco Tegal | Toyota Astra Motor |
| 11 | Star Award | Toyota National Dealer People Contest | - | Nasmoco Pekalongan | Toyota Astra Motor |
| 12 | Star Award | Toyota National Dealer People Contest | - | Nasmoco Siliwangi | Toyota Astra Motor |

| No. | Penghargaan *Award* | Acara *Award Ceremony* | Cabang *Branch* | Pemberi Penghargaan *Award Issuer* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Penghargaan Kontribusi Industri | Program upskilling / reskilling guru MPLB 2024 | PT. Global Carfix Indonesia | Balai Besar |
| 2 | Mitra Magang Mahasiswa | - | PT. Meka Adipratama | Universitas Diponegoro |

## SERTIFIKASI
## CERTIFICATIONS

| No. | Sertifikat *Certificate* | Pemberi Sertifikat *Certificate Issuer* | Masa Berlaku *Validity Period* |
|---|---|---|---|
| 1 | SNI ISO 9001-2015 – Standar Quality Management | TUV Rheinland indonesia | 2021-2024 |

# PERISTIWA PENTING 2024
## 2024 HIGHLIGHTS

### 23 FEBRUARI | FEBRUARY 2024
#### Nasmoco Sales Gathering 2024

Nasmoco menggelar agenda tahunan yang diikuti oleh semua salesman Nasmoco di Jawa Tengah dan DIY. Acara ini menjadi ajang strategis bagi tim sales Nasmoco untuk memperkuat sinergi, meningkatkan performa penjualan, serta menghadirkan berbagai strategi pemasaran inovatif guna menghadapi tantangan industri otomotif di tahun 2024. Untuk meningkatkan semangat dan sebagai bentuk apresiasi, Nasmoco juga memberikan penghargaan kepada salesman yang menunjukan kinerja terbaik. Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi tim sales untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan pelanggan.

Nasmoco hosted its annual gathering, bringing together sales representatives from Central Java and Yogyakarta. This event serves as a strategic platform for the sales team for strengthening teamwork, enhancing sales performance, and introducing innovative marketing strategies to navigate the automotive industry in 2024. To recognize excellence and inspire continued success, Nasmoco also honored top-performing sales representatives with awards. This recognition is hoped to motivate the sales team to give the best to the Company and the customers







### 26 JUNI | JUNE 2024
#### Pembukaan Cabang CARfix Pekalongan

Jaringan bengkel mobil modern CARfiix, resmi membuka cabang baru di Kota Pekalongan. Lokasinya strategis di jalur Pantura, tepatnya di Jl Dr. Sutomo, Kelurahan Kalibaros, Kecamatan Pekalongan Timur.

The modern automotive workshop network, CARfix, officially opened a new branch in Pekalongan City. The new branch is strategically located along the Pantura routed on Jl. Dr. Sutomo, Kalibaros Village, East Pekalongan District.

## 06 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

### Launching New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS

Nasmoco hadirkan dua produk SUV terbaru Toyota, varian tertingginya New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS tampil lebih *sporty* dan *elegant*, dilengkapi GR Performance untuk meningkatkan kualitas berkendara khas GAZOO Racing (GR) dan Toyota Safety Sense (TSS) untuk menjaga keamanan berkendara. Bersama update T-Intouch yang menghubungkan pelanggan, mobil, dan car multimedia via jaringan internet.

Nasmoco menjadi satu-satunya dealer Toyota yang melakukan *launching* pertama kali New Fortuner dan di hari yang sama setelah *launching* nasional digelar oleh Prinsipal pada siang hari sebelumnya di Jakarta.

Nasmoco introduces Toyota's latest SUV models, headlined by the top-tier New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS. This model boasts a sportier, more refined design and is equipped with GR Performance, delivering the signature driving safety of GAZOO Racing (GR) and Toyota Safety Sense (TSS). The upgraded T-Intouch system seamlessly connects drivers with their vehicles and car multimedia features through the internet.

Nasmoco is the only Toyota dealer to launch the New Fortuner on the same day with the Principal national debut in Jakarta.



## 23 OKTOBER | OCTOBER 2024

### Launching All New Hilux Rangga

Bertepatan dengan pembukaan pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2024 yang berlangsung di Muladi Dome, Undip, Semarang 23 – 27 Oktober 2024, Nasmoco memperkenalkan All New Hilux sebagai solusi mobilitas baru yang serbaguna dan andal untuk mendukung berbagai kebutuhan bisnis, hingga penggunaan pribadi.




Prinsipal melengkapi Hilux Rangga dengan complete commercial vehicle ecosystem bersama jaringan *value chain* terpercaya sebagai solusi kepemilikan yang berkelanjutan, termasuk menyiapkan conversion ecosystem bersama lebih dari 70 karoseri lokal dengan *track record* teruji. Hilux Rangga hadir dengan varian bahan bakar diesel dan gasoline.

Coinciding with the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2024 at Muladi Dome, UNDIP, Semarang, on 23–27 October, Nasmoco introduced the All-New Hilux as an all-purpose and reliable mobility solution for both business and personal use.

The Princple has integrated a comprehensive commercial vehicle ecosystem into the Hilux Rangga, backed by a trusted value chain network to ensure a seamless and sustainable ownership experience. This initiative includes a robust conversion ecosystem developed in collaboration with over 70 experienced local manufacturers with excellent track records. The Hilux Rangga is available in both diesel and gasoline variants.




## 23 OKTOBER | OCTOBER 2024

### Launching Agya Stylo

Selain All New Hilux Rangga, dalam pameran GIIAS Semarang Nasmoco juga memperkenalkan All New Agya Stylo, mobil yang menyasar segmen anak muda lengkap dengan tambahan paket aksesori custom melalui program Toyota Customization Option (TCO). Toyota Customization Option (TCO) merupakan aksesoris resmi yang bisa ditambahkan di kendaraan baru Toyota.

Agya Stylo menjadi solusi keinginan anak muda yang berjiwa dinamis, ingin eksis dengan tampilan mobil yang lebih modis dan sporty. Penyegaran pada Agya Stylo berupa tampilan yang lebih sporty lengkap dengan set stylo package bernuansa GR Sport, meliputi: Front Stylo Mudguard, Rear Stylo Mudguard, Side Skirt, Roof Spoiler, Black Painting Grill, Black Painting Velg dan Replace Logo/Emblem Toyota yang disediakan langsung oleh Nasmoco.

In the event of GIIAS Semarang, Nasmoco introduced the All New Agya Stylo alongside the All New Hilux Rangga. Designed for young drivers, this model is enhanced with exclusive custom accessory packages available through Toyota's Customization Option (TCO), Toyota's official line of accessories for new vehicles.

The Agya Stylo embodies a stylish and sporty aesthetic for the dynamic youth. The Agya Stylo features a refreshed, sportier design complemented by the GR Sport-themed Stylo Package, including Front and Rear Stylo Mudguards, Side Skirts, a Roof Spoiler, a Black-Painted Grille, Black-Painted Wheels, and Toyota logo/emblem replacements offered by Nasmoco.

## 12 DESEMBER | DECEMBER 2024

### Outstanding Kaizen Award




Nasmoco Siliwangi meraih penghargaan bergengsi "Outstanding Kaizen Award" dalam ajang National Kaizen and Innovation Marathon (NKIM) yang digelar oleh prinsipal tanggal 12 Desember 2024 di Jakarta. Terasa spesial dan istimewa karena Nasmoco kembali menjadi yang terbaik atas terobosan kaizen dan inovasi yang dilakukan dalam memperkenalkan layanan baru kepada pelanggan Toyota. Tahun ini dengan semangat kolaborasi, Nasmoco Siliwangi memperkenalkan "*new services*" untuk pelanggan *fleet* melalui 3 menu layanan di area *Sales* dan *Aftersales*: *Smart Cash Custom* (area *Sales*), *Eco Service General Repair* dan *Body Paint Fleet Maintenance* yang merupakan satu-satunya terobosan yang dimiliki oleh Nasmoco Siliwangi.

Nasmoco Siliwangi received the prestigious "Outstanding Kaizen Award" at the National Kaizen and Innovation Marathon (NKIM) hosted by the principle on 12 December 2024 in Jakarta. Through this special recognition, Nasmoco once again proved its excellence in delivering innovative Kaizen-driven services that enhance customer experiencefor Toyota customers. This year, embracing the spirit of collaboration, Nasmoco Siliwangi introduced 3 new Sales and Aftersales services for fleet customers: Smart Cash Custom (Sales), Eco Service General Repair, and Body Paint Fleet Maintenance, an exclusive innovation available only at Nasmoco Siliwangi.

## 20 DESEMBER | DECEMBER 2024

### Launching Contact Center Nasmoco Care 1500-858

Sebagai perusahaan yang berkomitmen mewujudkan sustainable business, hadirnya *Contact Center* diharapkan bisa semakin menjaga hubungan baik dengan calon pelanggan baru dan pelanggan lama atau eksisting melalui nomor telpon atau WA care dan memastikan pelanggan tetap terhubung melalui media digital yang mudah diakses seperti instagram, facebook dan website.

*Contact Center* Nasmoco saat ini beroperasi melayani inbound dan outbound dengan jadwal operasional Senin - Jumat jam 08.00 – 17.00 dan Sabtu jam 08.00 – 16.00. Pelanggan dapat mengakses *Contact Center* dengan menghubungi nomor hotline 1-500-858 untuk menanyakan produk dan layanan yang dimiliki oleh Nasmoco, seperti harga kendaraan, informasi servis, *booking service* sampai dengan layanan darurat *Nasmoco Emergency Assistance* (NEA) dan T*oyota Mobile Service* (TMS).

## 20 DESEMBER | DECEMBER 2024

### Launching Toyota Mobile Services

Komitmen memberikan pelayanan yang semakin MUDAH LENGKAP NYAMAN kepada pengguna Toyota di Jawa Tengah dan DIY, kembali dibuktikan Nasmoco Group dengan menghadirkan 23 unit All New Hilux Rangga yang digunakan sebagai layanan TOYOTA MOBILE SERVICE (TMS) sebagai kemudahan dan solusi servis lengkap yang siap menjangkau lokasi pelanggan dimanapun berada.

Layanan TMS didukung oleh teknisi andal, bersertifikasi Toyota dan penggunaan suku cadang yang dijamin keasliannya, sehingga memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam melakukan perawatan kendaraan. Layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan servis Toyota karena tidak perlu datang langsung ke bengkel dan mengantri. Servis dapat dilakukan di tempat yang ditentukan pelanggan (perumahan, perkantoran, pertokoan, dll).




Reinforcing its commitment to providing seamless, comprehensive, and convenient servicesto Toyota customers in Central Java and Special Region of Yogyakarta, Nasmoco Group has introduced 23 units of the All-New Hilux Rangga for its Toyota Mobile Service (TMS), which offers convenient services to customers at their preferred locations.

Backed by highly skilled, Toyota-certified technicians and the use of authentic Toyota spare parts, TMS offers customers peace of mind with high-quality vehicle maintenance services. Designed for ultimate convenience, this service eliminates the need to visit a service center, allowing maintenance to be performed at homes, offices, commercial areas, and other customer-designated locations.

Reaffirming its commitment to sustainable business growth, Nasmoco has introduced a Contact Center to enhance engagement with both new and existing customers. Through a dedicated hotline, WhatsApp support, and digital platforms such as Instagram, Facebook, and the official website, Nasmoco ensures seamless and accessible communication.

The Nasmoco inbound and outbound Contact Center operates Monday-Friday at 08:00-17:00 and Saturday at 08:00-16:00. Customers can reach the hotline at 1-500-858 for inquiries related to vehicle pricing, service information, appointment bookings, as well as emergency assistance through Nasmoco Emergency Assistance (NEA) and Toyota Mobile Service (TMS).



# 02

# Laporan Manajemen

## Management Reports


T-CARE
7KALI
AGYA

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



## PAULUS TOTOK LUSIDA
Komisaris Utama
President Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri otomotif, dengan berbagai dinamika ekonomi global dan domestik yang turut memengaruhi kinerja Perseroan. Namun, melalui strategi yang berfokus pada penguatan fundamental Perseroan dengan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, menjaga efisiensi biaya, memperkuat operasional, serta terus menerapkan prinsip-prinsip environmental, social, and governance (ESG), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk ("Perseroan") dapat menghadapi semua tantangan tersebut dan mencatatkan kinerja yang positif. Keberhasilan ini menjadi bukti ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnis di tengah kondisi yang tidak menentu.

## TINJAUAN KONDISI EKONOMIS 2024

Berbagai dinamika global masih memengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia di tahun 2024. Pemilihan Presiden Amerika Serikat yang berlangsung di tahun 2024 membawa ketidakpastian atas arah kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pemerintahan yang baru. Di sisi lain, ketegangan geopolitik di Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Hamas turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi global. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang terus berlanjut semakin meningkatkan kompleksitas lanskap perdagangan internasional. Akibatnya, Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan terbarunya memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap stagnan di angka 3,1% meskipun ada penurunan tingkat inflasi dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 1,57% pada tahun 2024.

Dampak dari ketidakstabilan global ini turut dirasakan oleh Indonesia. Nilai tukar Rupiah terus melemah dari level Rp15.510 di awal tahun ke angka Rp16.176 di akhir tahun, didorong oleh defisit transaksi berjalan serta keluarnya modal asing dari pasar obligasi dan saham domestik. Bank Indonesia merespons situasi ini dengan menyesuaikan suku bunga BI7DRR ke tingkat 6% guna menjaga stabilitas ekonomi.

Di tengah perlambatan ekonomi, Indonesia menghadapi penurunan daya beli masyarakat yang mengalami tekanan akibat inflasi dan kenaikan suku bunga. Akibatnya, pertumbuhan

**Valued Shareholders and Stakeholders,**

The automotive industry faced considerable headwinds in 2024, shaped by both global and domestic economic developments, affecting the Company's performance. Leveraging its strategy to strengthen the Company's foundation through customer service enhancement, cost efficiency, operational capabilities reinforcement, and implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the "Company") remained resilient and achieved positive business outcomes. Such success is proof of the Company's ability to navigate economic uncertainties to maintain its competitive edge and growth.

## 2024 ECONOMIC OVERVIEW

Global and Indonesian growth trajectories in 2024 continued to be shaped by multiple headwinds. Political uncertainty surrounding the United States presidential election weighed on market sentiment. Meanwhile, persistent geopolitical tension between Russia and Ukraine and the Israel-Hamas conflict continued to exert pressure on global stability. Meanwhile, trade tensions between the United States and China added further complexity to the international trade landscape. Against this backdrop, the International Monetary Fund (IMF) in its latest report projected global economic growth to stagnate at 3.1%, despite a moderation in inflation from 6.7% in 2023 to 1.57% in 2024.

Indonesia is also affected by global instabilities. Widening current account deficit and capital outflows from domestic bond and equity markets placed downward pressure on the Rupiah, which depreciated from IDR15,510 at the start of the year to IDR16,176 by year-end. In response, Bank Indonesia adjusted its BI7DRR policy rate to 6% in an effort to stabilize the macroeconomic environment.

Domestic economic activity moderated amid inflationary pressures and rising interest rates, leading to a decline in consumer purchasing power. As a result, Indonesia's economic

ekonomi dalam negeri terus mengalami perlambatan sepanjang tahun, meskipun ada perbaikan di akhir tahun dengan pertumbuhan sebesar 5,03%.

Industri otomotif nasional tidak luput dari dampaknya. Penjualan mobil domestik turun 14% dibandingkan tahun 2023, dari 1.005.802 unit menjadi 865.723 unit. Selain itu, persaingan di sektor otomotif juga semakin ketat terutama dengan meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik. Di tahun 2024, pangsa pasar mobil listrik melonjak signifikan dari 1,69% menjadi 4,98%.

## KINERJA DIREKSI DALAM MENGELOLA PERUSAHAAN

Mempertimbangkan kondisi pasar yang ada, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk terus memperkuat daya saing Perseroan dengan tetap berfokus pada lima pilar utama:

1. Ensure Business Sustainability
2. Digitalization & CRM
3. Optimize Resource Management
4. Cash Conservation
5. GCG & Compliance

Dewan Komisaris terus mengawasi penerapan strategi ini melalui diskusi berkala dalam rapat gabungan dengan Direksi. Melalui komunikasi yang intensif, Dewan Komisaris terus mengawasi kesesuaian strategi yang diterapkan serta efektivitas pelaksanaannya. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus memberikan nasihat bagi Direksi terkait hal-hal yang memerlukan langkah pengelolaan.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh Direksi telah menunjukkan hasil yang positif. Melalui strategi peningkatan layanan dan optimalisasi kegiatan pemasaran, penjualan mobil baru Perseroan berhasil dipertahankan di angka 17.855 unit di tengah penurunan pasar. Selain itu, Perseroan juga dapat mempertahankan pangsa pasarnya di tingkat 31% di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas operasionalnya melalui digitalisasi proses bisnis dengan pengembangan sistem enterprise resource planning (ERP), optimalisasi sumber daya, dan pengelolaan kas yang baik untuk menekan biaya pendanaan. Hasilnya, Perseroan berhasil dan menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

growth exhibited a decelerating trend throughout the year before rebounding slightly toward year-end, closing at 5.03%.

The national automotive sector was significantly affected by these dynamics. Domestic car sales declined by 14% year-on-year, dropping from 1,005,802 units in 2023 to 865,723 units. Meanwhile, competition within the industry tightened, with electric vehicle (EV) adoption gaining traction. The EV market share expanded from 1.69% to 4.98% in 2024.

## BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In navigating a challenging market, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to emphasize the five key pillars to enhance the Company's long-term competitiveness:

1. Ensure Business Sustainability
2. Digitalization & CRM
3. Optimize Resource Management
4. Cash Conservation
5. GCG & Compliance

The Board of Commissioners closely monitored the execution of these strategic initiatives through regular joint meetings with the Board of Directors, ensuring alignment and effective implementation through intensive communication. The Board of Commissioners also continued to advise the Board of Directors to ensure effective decision-making.

The strategies implemented by the Board of Directors yielded positive outcomes. Through service improvement and marketing optimization, the Company successfully mitigated the impact of a broader market downturn and maintained new car sales at 17,855 units while sustaining a 31% market share in Central Java and the Special Region of Yogyakarta (DIY).

Operational efficiency gains were achieved through digitalization initiatives, including the development of an Enterprise Resource Planning (ERP) system, optimized resource allocation, and disciplined cash management to reduce financing costs. These measures contributed to enhanced financial stability and overall strong performance.

Di tahun ini, Perseroan juga berhasil meningkatkan kesehatan grup, dimana beberapa permasalahan yang dihadapi oleh anak usaha telah berhasil diselesaikan. Di tahun ini, Perseroan berhasil mendapatkan fasilitas modal kerja dengan syarat yang lebih menguntungkan. Selain itu, ekspansi bisnis juga dilakukan melalui pendirian badan usaha khusus untuk bisnis rental kendaraan.

In 2024, the Company also strengthened its overall group structure, addressing key challenges faced by its subsidiaries. The Company successfully negotiated for improved working capital facilities and expanded into vehicle rental services through a dedicated business unit.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dalam menghadapi kondisi pasar yang begitu menantang, Dewan Komisaris semakin menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, berbagai perbaikan telah dilakukan untuk memperkuat tata kelola, termasuk pengawasan yang lebih ketat guna mengidentifikasi serta menutup kelemahan yang dapat menimbulkan risiko di masa depan. Sejalan dengan inisiatif Direksi, aspek tata kelola terkait PDP dan ESG terus diperkuat agar dapat diimplementasikan secara konkret dalam operasional sehari-hari.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya keterbukaan informasi sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan terbuka dalam upaya peningkatan tata kelola. Perseroan terus menjaga komitmennya untuk menerapkan transparansi serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam pengelolaan bisnis.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In response to persistent market uncertainties, the Board of Commissioners continues to underscore the critical role of good corporate governance. Throughout 2024, the Company implemented a series of governance enhancements, including stricter oversight mechanisms to identify and mitigate potential risks. In alignment with the Board of Directors' strategic initiatives, governance frameworks related to Personal Data Protection (PDP) and ESG were further reinforced to ensure effective integration into daily operations.

The Board of Commissioners also placed strong emphasis on information transparency as a responsible public company. The Company remains committed to ensuring regulatory compliance and transparency across all business operations.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Dengan tidak adanya perubahan, Dewan Komisaris dapat berfokus memastikan keberlanjutan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi dalam menghadapi tantangan industri.

## CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. This stability enabled the Board to maintain a consistent focus on providing effective governance and supporting the Board of Directors in addressing industry challenges.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2025

Dewan Komisaris terus mengawasi strategi Perseroan untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan berbagai tantangan yang telah diidentifikasi oleh Direksi. Kondisi geopolitik dunia yang kurang kondusif diperkirakan masih akan berlanjut di tahun mendatang, yang berpotensi berpengaruh terhadap harga komoditas dan daya beli masyarakat.

Secara umum pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih stagnan di angka 3,1%, begitu juga pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan akan bertahan di tingkat 4,9%.

## VIEW ON 2025 BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners continues to provide oversight on the Company's strategic direction for 2025, taking into account key challenges identified by the Board of Directors. Persistent geopolitical instability poses downside risks to global commodity prices and consumer purchasing power in the coming year.

Global economic growth is projected to remain sluggish at 3.1%, while Indonesia's economy is expected to stagnate with a growth of 4.9%. Given this outlook, the Bank Indonesia is likely

Melihat hal ini, Bank Indonesia diperkirakan akan melanjutkan kebijakan suku bunga yang ketat. Di sisi lain, GAIKINDO memproyeksikan bahwa angka penjualan mobil baru akan mengalami peningkatan sebesar 3,8% dari 865.723 unit pada tahun 2024 menjadi 900.000 unit. Meskipun hal ini menjadi angin segar bagi industri otomotif, realisasinya perlu terus diawasi di tahun 2025.

to maintain its high interest rate policy. The automotive sector offers a more optimistic trajectory, with GAIKINDO forecasting a 3.8% increase in new vehicle sales from 865,723 units in 2024 to 900,000 units in 2025. While this projection signals potential growth, close monitoring of market dynamics will be essential throughout the year.

Mempertimbangkan kondisi ini, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa prospek tahun 2025 masih cukup menantang. Daya beli masyarakat yang melemah berpotensi berpengaruh pada permintaan kendaraan baru. Selain itu, peningkatan opsen daerah juga dapat meningkatkan biaya administrasi dan harga jual kendaraan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memantau dampak kebijakan ini terhadap kelangsungan bisnis di tahun 2025.

The Board of Commissioners agrees that 2025 will remain challenging. Weakened purchasing power could impact new vehicle demand, which increased regional taxes may drive up administrative costs and vehicle prices. Therefore, the Company will continue to monitor the impact of these policies on its business in 2025.

Menghadapi tahun 2025 yang masih dipenuhi ketidakpastian, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk terus berfokus pada lima pilar strategi Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan ialah penguatan tata kelola melalui penerapan ESG, PDP, dan ERP guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menjawab berbagai tantangan yang ada.

To navigate these uncertainties in 2024, the Board of Commissioners has instructed the Board of Directors to remain aligned with the Company's five strategic pillars. A key priority will be strengthening corporate governance through the integration of ESG principles, PDP measures, and ERP systems to ensure the Company's readiness to address emerging challenges

## PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan selama ini. Kami juga memberikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi atas kepemimpinan strategisnya serta kepada seluruh karyawan PT Bintraco Dharma Tbk atas dedikasi sepanjang tahun 2024. Berkat kerja keras mereka, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan yang ada. Kami berharap berbagai inisiatif yang telah dijalankan pada tahun 2024 dapat membawa Perseroan menuju tahun 2025 dengan lebih kuat, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

## CLOSING

Finally, the Board of Commissioners extends our sincere appreciation to the shareholders and all stakeholders for their unwavering support. We also express our deepest gratitude to the Board of Directors for their strategic leadership. To all employees of PT Bintraco Dharma Tbk, thank you for your dedication and hard work throughout 2024. The Company's strong performance amid challenges is a testament to their hard work. We are confident that the initiatives undertaken in 2024 have laid a solid foundation for the Company's resilience, innovation, and competitiveness in navigating 2025.

Tangerang Selatan, April 2025 / South Tangerang, April 2025

**Atas nama Dewan Komisaris**

**On behalf of the Board of Commissioners**

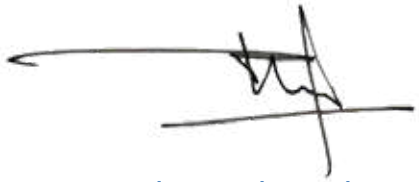

**Paulus Totok Lusida**

Komisaris Utama

President Commissioner



**DARMAWAN WIDJAJA**
**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

**PAULUS TOTOK LUSIDA**
**Komisaris Utama**
President Commissioner

**HIMAWAN GUNADI**
**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

# LAPORAN DIREKSI [OJK D.1]
Board of Directors' Report [OJK D.1]



**Benny Redjo Setyono**
Direktur Utama
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. ("Perseroan") menegaskan komitmennya untuk memperkuat fundamental bisnis Perseroan. Hal ini guna menghadapi kondisi ekonomi dan industri otomotif yang melambat di tahun 2024. Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang baik serta mencatatkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah berbagai tantangan yang ada.

## KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2024

Tahun 2024 masih diwarnai ketidakpastian ekonomi global. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya sedikit meningkat dari 3,1% di tahun 2023 menjadi 3,2% di tahun 2024. Konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang berkelanjutan secara tidak langsung mempengaruhi fluktuasi harga bahan bakar minyak yang berimbas pada perlambatan ekonomi global.

Beberapa Bank Sentral di dunia seperti The Fed di Amerika Serikat tetap mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi. Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR di tingkat 6% untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mengendalikan inflasi.

Aktivitas manufaktur di dalam negeri mengalami penurunan signifikan pada 2024. Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia sempat jatuh ke 48,9 di pertengahan tahun sebelum berangsur pulih ke 51,2 di akhir tahun. Daya beli masyarakat melemah dengan tingkat konsumsi rumah tangga yang turun ke bawah 5% pada kuartal ketiga tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga melambat sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan tersebut turun dari 5,11% di kuartal pertama, 5,05% di kuartal kedua, 4,95% di kuartal ketiga, dan akhirnya ditutup di angka 5,03% pada akhir tahun 2024.

Perlambatan ekonomi dan pelemahan daya beli masyarakat berdampak pada industri otomotif. Hal ini ditambah dengan persaingan yang semakin ketat melalui masuknya pemain mobil listrik baru ke pasar dalam negeri. Selain itu, krisis chip semikonduktor juga sempat mempengaruhi kelancaran distribusi kendaraan meski sudah terjadi perbaikan.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. (the "Company") remains steadfast in its commitment to reinforcing its business fundamentals in response to ongoing economic uncertainty and a continued slowdown in the automotive sector in 2024. Despite these challenges, the Company has maintained a strong performance and steady, sustainable growth.

## 2024 MACROECONOMIC AND INDUSTRY OUTLOOK

Global economies remained volatile in 2024 with growth projected at 3.2%, a marginal increase from 3.1% in 2023, according to International Monetary Fund (IMF) estimates. The protracted geopolitical conflict between Russia and Ukraine continued to exert indirect pressure on fuel prices, perpetuating monetary tightening across global economies.

Monetary authorities, including the US Federal Reserve, have maintained a restrictive interest rate policy stance. In tandem, Bank Indonesia preserved its benchmark interest rate (BI7DRR) at 6% throughout the year to stabilize the Rupiah and maintain inflation.

Indonesia's manufacturing sector demonstrated volatility throughout the year. The nation's Purchasing Managers' Index (PMI) declined to 48.9 by mid-year, before rebounding to 51.2 by the end of the year. Nonetheless, household consumption growth decelerated, falling below 5% in Q3, signaling a contraction in real purchasing power.

Consequently, national GDP growth exhibited a downward trend from 5.11% in Q1, 5.05% in Q2, to 4.95% in Q3, before closing the year at 5.03%.

This macroeconomic deceleration, coupled with suppressed purchasing power, exerted considerable pressure on the automotive industry. Market dynamics were further disrupted by heightened competition from new electric vehicle (EV) entrants, while ongoing, albeit improving, disruptions in semiconductor chip supply chains impeded vehicle distribution.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan insentif untuk mendorong pertumbuhan industri otomotif nasional. Insentif yang diberikan meliputi subsidi PPN DTP (Ditanggung Pemerintah) sebesar 10% untuk *Battery Electric Vehicle* (BEV) dengan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) minimal 40% serta pembebasan bea masuk dan PPnBM DTP atas impor mobil listrik CBU dan CKD. Namun demikian, efektivitas kebijakan insentif ini masih terbatas akibat pelemahan pasar.

In response, the Indonesian Government implemented a series of fiscal incentives aimed at stimulating domestic automotive industry. These include a 10% VAT subsidy for battery electric vehicles (BEVs) with a minimum local content (TKDN) of 40%, along with exemptions on import duties and luxury sales tax (PPnBM DTP) for both CBU and CKD units. However, the stimulative impact of these measures remained constrained amid a subdued market.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menurunkan target awal penjualan mobil untuk tahun 2024 dari 1,1 juta unit menjadi 850.000 unit. Realisasi penjualan mobil baru sepanjang tahun 2024 tercatat turun 14% dari penjualan sebanyak 1.005.802 unit di tahun 2023 menjadi 865.723 unit di tahun 2024.

This led the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) to revise its 2024 domestic vehicle sales forecast downward from 1.1 million units to 850,000 units. Actual sales reached 865,723 units, a 14% year-on-year decline from 1,005,802 units in 2023.

## STRATEGI PERSEROAN DI TAHUN 2024

PT Bintraco Dharma Tbk. mengambil langkah strategis untuk mempertahankan daya saingnya di pasar. Perseroan meningkatkan kualitas layanan dengan menghadirkan *call center* khusus bagi pelanggan Nasmoco di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) serta memperkenalkan layanan Toyota Mobile Service (TMS). Layanan TMS ini akan mempermudah pelanggan dalam melakukan perawatan kendaraan. Hal serupa dilakukan bengkel modern CARfix dengan melayani semua merek kendaraan. CARfix menawarkan kemudahan perawatan kendaraan melalui paket layanan service berkala dan promosi yang menarik bagi kepuasan pelanggan.

## 2024 STRATEGIES

PT Bintraco Dharma Tbk. maintained its competitive edge through a multi-pronged strategic response. Efforts to enhance service delivery included the rollout of a centralized call center for Nasmoco customers in Central Java and Yogyakarta, and the expansion of Toyota Mobile Service (TMS), which improved service accessibility and customer convenience. Complementing this was the service provided by the CARfix modern workshop network, which caters to all vehicle brands and provides tailored maintenance packages and promotional campaigns.

Perusahaan meningkatkan efektivitas pemasaran dengan menerapkan strategi yang lebih terfokus. Upaya ini mencakup promosi *Above The Line* (ATL) guna memperkuat brand awareness, seperti pemasangan iklan di billboard, radio, dan platform digital. Selain itu, aktivitas *Below The Line* (BTL) juga dioptimalkan melalui *canvassing*, *moving exhibition*, *public display*, *customer gathering*, hingga penetrasi langsung ke kawasan perumahan. Seluruh strategi ini didukung oleh pemantauan *Net Promoter Score* (NPS) pelanggan, yang berhasil dipertahankan pada tingkat yang memuaskan.

Marketing strategies were recalibrated for greater efficiency. Above-the-line (ATL) advertising channels such as radio, billboards, and digital platforms were synergized with below-the-line (BTL) initiatives, including canvassing, roadshows, public display, customer gathering, and residential outreach. Customer sentiment was actively monitored through Net Promoter Score (NPS) tracking, which remained stable and satisfactory.

Perseroan juga berhasil memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari kreditur dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Pendanaan ini penting untuk pengadaan mobil baru sehingga dapat terus memperkuat dominasi Perseroan di pasar.

The Company also successfully secured an extension of its working capital facility under competitive terms, thereby safeguarding supply continuity and reinforcing market dominance.

Perseroan meningkatkan efisiensi usaha untuk memperkuat fundamental keuangan di tengah penurunan penjualan. Penyesuaian struktur organisasi dan tenaga kerja dilakukan dengan menerapkan *key performance indicators* (KPI) untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam aspek teknologi, Perseroan memulai pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) yang akan diimplementasikan secara bertahap pada seluruh anak usaha. Sistem ini dirancang untuk menciptakan standardisasi proses, penguatan tata kelola SDM berbasis digital, serta meningkatkan adaptabilitas melalui pendekatan data. Dengan demikian, tujuan akhir berupa peningkatan efektivitas, efisiensi, dan integrasi manajemen tenaga kerja di seluruh lingkungan Perseroan dapat terwujud.

Secara umum, Direksi menetapkan prioritas langkah strategis Perseroan dan mengawasi secara ketat pelaksanaannya. Direksi juga memastikan kebijakan yang diambil telah melalui evaluasi risiko, analisis dampak, serta pertimbangan keberlanjutan. Penerapan setiap kebijakan dipantau melalui review internal dan evaluasi pencapaian yang dilaksanakan secara berkala serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

## KINERJA TAHUN 2024

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif pada tahun 2024 melalui langkah-langkah strategis yang efektif. Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar di segmen otomotif sebesar 31% di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Penjualan mobil baru melambat dari pencapaian 20.708 unit (2023) menjadi 17.855 unit (2024) akibat melemahnya daya beli konsumen. Hal ini menyebabkan pergeseran segmentasi pasar mobil baru dimana kontribusi segmen LCGC menurun dari 25% menjadi 22%, sementara kontribusi segmen MPV meningkat dari 51% menjadi 55% berkat penerimaan yang baik atas model Innova termasuk Zenix Hybrid. Di sisi lain, kontribusi segmen SUV melambat dari 19% menjadi 18%. Adapun kinerja *After Sales* - untuk *General Repair* mengalami peningkatan dari 346.691 unit (2023) menjadi 374.142 unit (2024). Layanan *Body & Paint* juga menunjukkan pertumbuhan positif dari 47.725 unit (2023) menjadi 54.747 unit (2024). Pada tahun 2024, Perseroan mendapat apresiasi dari Prinsipal atas kinerjanya dalam meningkatkan layanan purnajual. Sebagai bentuk penghargaan, Nasmoco ditunjuk sebagai tuan rumah Genchi Genbutsu dalam ajang Toyota Motor Asia Kaizen Forum 2024. Acara ini dihadiri oleh perwakilan Toyota Motor Asia, Toyota Astra Motor, serta dealer Toyota dari sembilan negara di Asia Pasifik.

Simultaneously, the Company worked to improve its fundamentals amid declining sales. Organizational restructuring was undertaken to align resource allocation with performance targets, involving adjustments to key performance indicators (KPI).

The Company has commenced the phased development and implementation of a Human Resources Information System (HRIS) across all subsidiaries. This initiative aims to standardize HR processes, reinforce digital-based governance, and improve organizational agility through a data-driven approach. Ultimately, the system is expected to enhance the overall effectiveness, efficiency, and integration of workforce management throughout the organization.

The Board of Directors is responsible for setting the Company's strategic priorities and ensuring their effective execution. All policies are developed with careful consideration of risk assessments, impact analyses, and sustainability principles. The implementation of these policies is subject to rigorous internal reviews and periodic performance evaluations to be regularly reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

## 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company effectively navigated the challenges in 2024 to deliver excellent performance. The automotive segment retained a 31% market share in Central Java and Yogyakarta. Retail sales volume reached 17,855 units in 2024, a decline from 20,708 units in 2023 due to lower buying power. A notable shift was observed in vehicle segment preferences. The contribution of the Low-Cost Green Car (LCGC) segment declined from 25% to 22%, whereas the Multi-Purpose Vehicle (MPV) segment increased from 51% to 55%, buoyed by robust demand for the Innova Zenix Hybrid. Conversely, the SUV segment declined marginally from 19% to 18%. In the After-Sales segment, General Repair activity expanded from 346,691 units in 2023 to 374,142 units in 2024, while Body & Paint services increased from 47,725 units in 2023 to 54,747 units in 2024. These improvements culminated in the selection of Nasmoco as host for the Genchi Genbutsu program at the Toyota Motor Asia Kaizen Forum 2024, an endorsement from the Principal of its after-sales service excellence. Attending the event were representatives of Toyota Motor Asia, Toyota Astra Motor, and Toyota dealers from nine Asia-Pacific countries.

Perseroan terus menjaga komunikasi positif dengan para kreditur untuk segmen pembiayaan. Pada segmen Purna Jual, Perseroan melakukan perbaikan struktur dan proses operasional guna mendukung kelancaran operasional. Perseroan juga melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja dan kerja sama dengan bengkel mitra yang masa kontraknya berakhir sepanjang 2024.

The Company continued to engage in constructive communication with creditors in the financing. In the After-Sales segment, the Company undertook structural and operational enhancements aimed at bolstering service continuity and efficiency. Concurrently, a thorough assessment was initiated to evaluate the performance of affiliated service workshops, particularly those with contractual terms expiring in 2024.

Kinerja otomotif Perseroan menunjukkan hasil yang positif dibandingkan dengan target yang telah disesuaikan. Pencapaian Retail Sales dengan target 17.606 unit adalah sebesar 17.855 unit. Hal ini berkontribusi pada pencapaian pangsa pasar sebesar 31%. CPUS General Repair mendekati target 374.789 unit dengan realiasi 374.142 unit, sementara CPUS Body & Paint melebihi target 53.944 unit dengan capaian 54.747 unit.

In the automotive segment, performance outpaced adjusted projections. Retail sales reached 17,855 units, surpassing the revised target of 17,606 units and securing a 31% market share. CPUS General Repair registered 374,142 units, close to the targeted 374,789 units, while CPUS Body & Paint recorded 54,747 units, exceeding the target of 53,944 units.

Secara umum, pencapaian ini merupakan prestasi tersendiri bagi Perseroan di tengah tantangan yang signifikan. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan layanan purnajual membuktikan komitmennya untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

These outcomes mark a notable achievement for the Company, particularly in a challenging industry environment. The sustained ability to capture market share and enhance after-sales service delivery underscores the Company's continued commitment to operational excellence and customer satisfaction.

## PENERAPAN TATA KELOLA 2024

Di tengah tantangan besar, Perseroan terus memperkuat tata kelola untuk menjaga efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Direksi secara berkala mengkaji risiko dan keputusan strategis yang berdampak signifikan terhadap bisnis melalui *Group Strategic Review*. Selain itu, audit internal terus mengawasi efektivitas proses tata kelola Perseroan.

## GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2024

The Company continued to reinforce its governance framework amid a persistently challenging business environment, ensuring robust, efficient, and effective decision-making mechanisms. To this end, the Board of Directors regularly engaged in comprehensive risk assessments and strategic deliberations through the Group Strategic Review, targeting business-critical areas. The internal audit function also maintained its oversight role and contributed significantly to governance integrity.

Sepanjang tahun 2024, audit internal berhasil mengidentifikasi beberapa aspek operasional yang memerlukan perbaikan. Temuan ini telah ditindaklanjuti dengan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat tata kelola Perseroan.

Throughout the year, several operational inefficiencies were identified and addressed through targeted policy interventions. These measures were integral to the Company's ongoing effort to enhance organizational governance.

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh aspek operasional guna mendukung keberlanjutan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penyesuaian kebijakan dengan pedoman ESG, pembentukan tim ESG di tingkat pusat dan anak perusahaan, serta kerja sama dengan pakar untuk mengembangkan *framework* keberlanjutan.

The Company also deepened its Environmental, Social, and Governance (ESG) commitment as an essential component of long-term business sustainability through ESG-aligned strategic policy revisions, the establishment of ESG working groups across central and subsidiary entities, and the initiation of partnerships with experts to develop a comprehensive sustainability framework.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tetap tidak berubah. Keberlanjutan kepemimpinan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga stabilitas bisnis dan

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2024

Throughout the year, there were no changes in the composition of the Board of Directors. This leadership stability underscores the Company's commitment to continuity in governance

memastikan implementasi strategi yang konsisten. Dengan kepengurusan yang solid, Perseroan dapat fokus pada penguatan fundamental perusahaan, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi kinerja di tengah dinamika pasar yang menantang.

## PROSPEK USAHA 2025

Perseroan mengantisipasi tantangan-tantangan yang dihadapi di tahun 2024 akan terus berlanjut di tahun 2025. Kondisi perekonomian global diperkirakan akan terus bertahan di tingkat 3,3 %, masih di bawah rata-rata historis sebesar 3,7%.

Di sisi lain, Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil di angka 5,1%. Selain itu, peningkatan angka PMI pada akhir 2024 serta berbagai paket stimulus yang dikeluarkan di akhir tahun diharapkan dapat mendorong daya beli masyarakat.

Untuk industri otomotif, GAIKINDO memproyeksikan peningkatan penjualan mobil baru menjadi 900.000 unit pada tahun 2025. Proyeksi pertumbuhan yang konservatif ini masih harus mengantisipasi dampak kenaikan PPN dari 11% menjadi 12% dan kebijakan Pemerintah dengan meperkenalkan kolom opsen PKB dan BBNKB pada Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), yang mengindikasikan adanya penyesuaian tarif oleh pemerintah daerah di tahun mendatang.

Untuk menghadapi kondisi ini, Perseroan akan terus menjalankan lima pilar strategi bisnis utama yang telah ditetapkan, yaitu:
1. *Ensure Business Continuity*
2. *Enhance Digitalization & CRM Programs*
3. *Optimize Resource Management*
4. *Cash Conservation*
5. *GCG & Compliance*

Dalam penerapannya, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis dengan meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan produktivitas *sales force*, dan mengoptimalkan program pemasaran guna mempertahankan daya saing di industri yang semakin kompetitif. Selain itu, inisiatif pengembangan internal akan tetap berjalan, termasuk proyek ERP, implementasi sistem *payroll*, serta penerapan roadmap ESG yang telah dirancang oleh Bintraco Group.

Melalui strategi-strategi ini, Perseroan optimis dapat mempertahankan posisinya sebagai market leader di Jawa Tengah dan DIY, serta memastikan keberlanjutan usaha dengan layanan berkualitas dan operasional yang efisien.

and strategic execution. The consistent composition of the Board provided a solid platform for reinforcing operational fundamentals, improving cost efficiency, and sustaining performance under prevailing market challenges.

## 2025 BUSINESS OUTLOOK

The Company anticipates for many of the macroeconomic and sectoral challenges experienced in 2024 to persist into 2025. The global economy is forecasted to expand at a subdued rate of 3.3%, continuing to fall below its historical average of 3.7%.

Domestically, the Government projects Indonesia's GDP growth to remain stable at 5.1%. Positive indicators include the PMI uptick towards the end of 2024 and the anticipated impact of fiscal stimuli introduced during the year-end period, which are expected to bolster consumer purchasing power.

In the automotive sector, GAIKINDO forecasts new car sales to reach 900,000 units in 2025. While this projection reflects moderate growth, it remains subject to downside risks, including the planned increase in VAT from 11% to 12% and the optional inclusion of Motor Vehicle Tax (PKB) and Vehicle Ownership Transfer Fee (BBNKB) on the Vehicle Registration Certificate (STNK), singaling the potential for tariff recalibrations by regional governments.

To navigate these conditions, the Company will continue to implement its five strategic pillars:
1. Ensure Business Continuity
2. Enhance Digitalization and & CRM Programs
3. Optimize Resource Management
4. Cash Conservation
5. GCG & Compliance

The Company will complement these strategies by pursuing increased cost efficiency, optimizing the productivity of its sales force, and reinforcing its marketing initiatives to sustain competitiveness. Internal transformation programs will also advance, including ERP system implementation, an upgraded payroll platform, and the continued execution of the ESG roadmap developed by Bintraco Group.

Through these strategic pillars, the Company remains optimistic in its ability to sustain its market leadership in Central Java and Yogyakarta, while delivering quality service and operational efficiency in support of long-term business resilience.

## PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan kepada kami. Apresiasi yang sama juga kepada seluruh karyawan PT Bintraco Dharma Tbk. yang telah menjadi ujung tombak dalam penerapan strategi bisnis di tahun 2024. Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja positif di tengah berbagai tantangan merupakan bukti dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi yang solid di seluruh lini perusahaan. Kami optimis bahwa dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, sinergi yang telah terjalin dapat terus diperkuat di tahun 2025 untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi demi pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## CLOSING REMARKS

In conclusion, the Company extends its gratitude to the Board of Commissioners for their steadfast supervision and strategic guidance. The Board also conveys its appreciation to all employees of PT Bintraco Dharma Tbk., who were instrumental in corporate strategies execution throughout 2024. The resilience demonstrated in 2024 reflects the strength of their dedication and solid collaboration. Looking forward, we remain confident that the collective spirit and unity of purpose built over the past year will further enhance performance outcomes in 2025, supporting sustainable growth and creating long-term value for all stakeholders.

Tangerang Selatan, April 2025 / South Tangerang, April 2025
**Atas nama Direksi**
**On behalf of the Board of Directors**

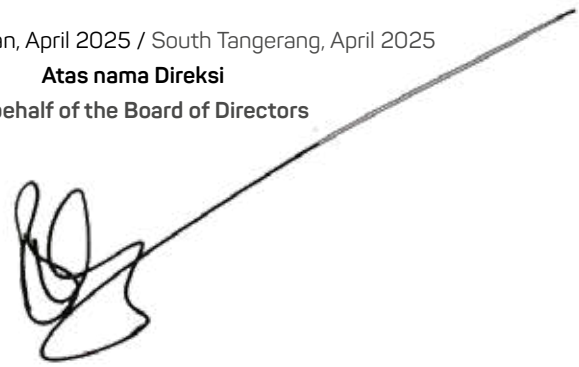

**Benny Redjo Setyono**
Direktur Utama
President Director



**Benny Redjo Setyono**
**Direktur Utama**
President Director

**Hartono Dinata**
**Direktur**
Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

## DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



**PAULUS TOTOK LUSIDA**
Komisaris Utama
President Commissioner



**DARMAWAN WIDJAJA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**HIMAWAN GUNADI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April, 2025

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk for 2024 has been fully published and we are responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report as long as the information and facts disclosed in the Company's Annual Report and Sustainability Report are not contrary to applicable laws and regulations.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, April, 2025

**DIREKSI**
Board of Directors



**BENNY REDJO SETYONO**
Direktur Utama
President Director



**HARTONO DINATA**
Direktur
Director

# 03

# Profil Perusahaan

## Company Profile

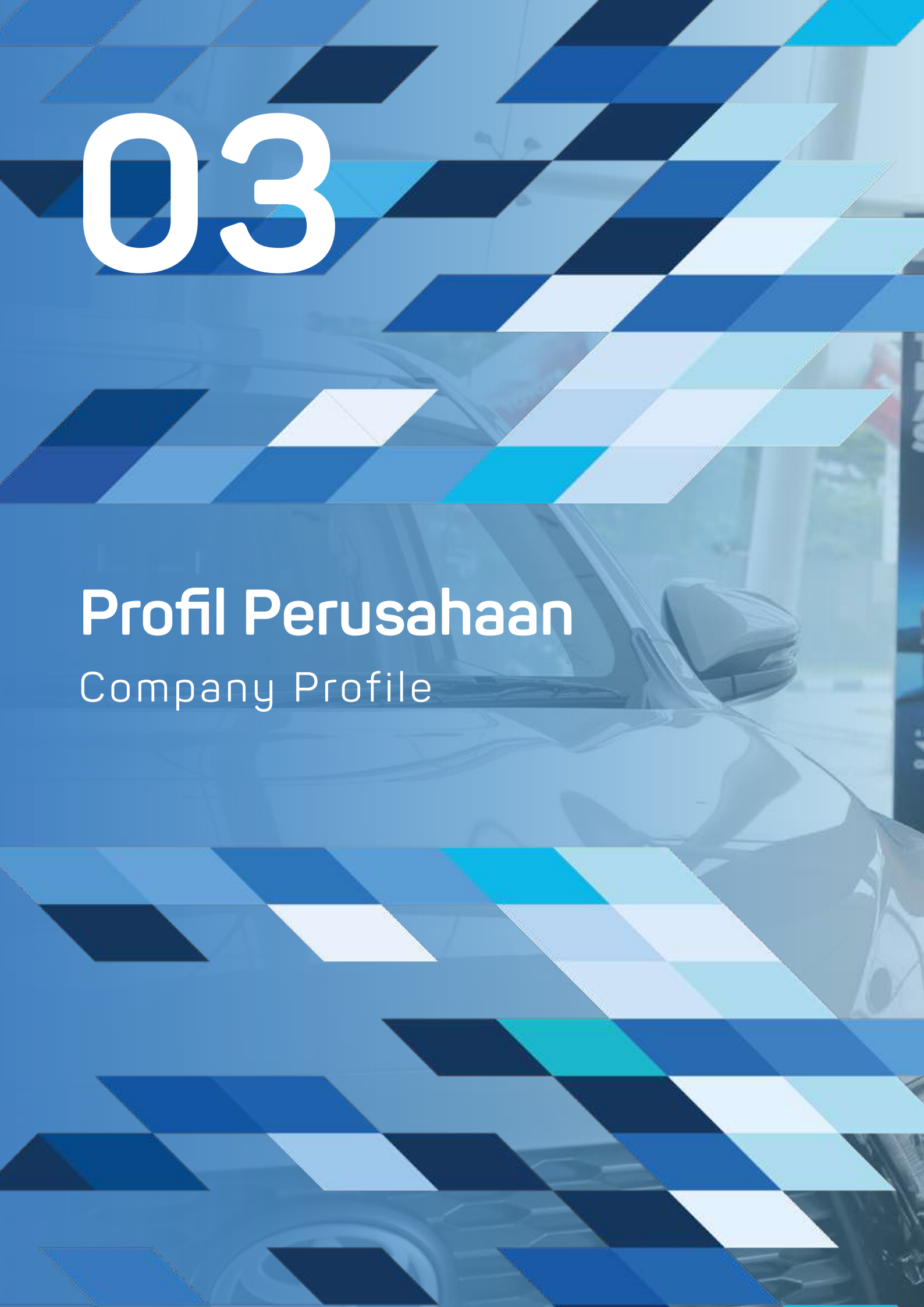


TIME TO
DISCOVER
AND NEVE
SETTLE
TOYOTA
ALPHAR

# IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [OJK C.2]
## COMPANY IDENTITY [GRI 2-1] [OJK C.2]

**Nama Perseroan | Company Name:**

**PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk**

**Alamat Perseroan | Company Address:**

**Kantor Pusat | Head Office:**

Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321

Telepon: (+6221) 22356800
Fax: (+6221) 22356801

website: www.bintracodharma.com
Email Sekretaris Perusahaan | Email of the Corporate Secretary:
corporate.secretary@bintracodharma.com
Email Hubungan Investor | Email of Investor:
investor.relation@bintracodharma.com

**Modal Dasar**
**Authorized Capital:**
**54.000.000.000** saham
**54,000,000,000** shares



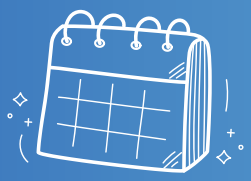

**Tanggal Pendirian**
**Date of Establishment:**
**Semarang, 1 Juni 1969**
Semarang, June 1 1969



**Kode Saham**
**Stock Symbol:**
**CARS**



**Pencatatan Saham**
**Share Listing:**
**10 April 2017**
April 10, 2017

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
**Issued and Fully Paid Capital:**
**15.000.000.000** lembar
**Rp150,000,000,000** shares





**Total Aset**
**Total Assets:**
**Rp 3.497,7 Miliar**
**Rp 3,497.7** Billion

**Jumlah Karyawan**
**Total Employees:**
**2.564 orang**
**2,564** employees



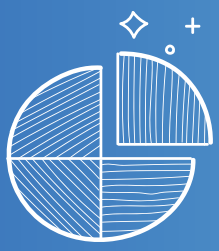

**Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3.c]**
**Shareholders' Composition [OJK C.3.c]:**
Per Desember 2024 / As of December 2024
Masyarakat (dibawah 5%) / Public (under 5%) – **100%**

## DASAR HUKUM PENDIRIAN

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua Akta tersebut dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Akta Perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LLM., di Jakarta.

### Bidang Usaha [GRI 2-6]

Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan *real estate*, industri, dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.

### Otomotif

Salah satu *founder dealer* Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group.

### Pembiayaan

Menyediakan jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual.

### Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan

Melakukan perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama serta mengelola usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia.

### Platform Digital *E-Commerce*

Melakukan kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik di dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web aplikasi dan perangkat lunak.

## LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT

Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969 as amended by the Amendment Deed to the Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both deeds were executed in Semarang before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H.

The most recent amendment is recorded in the Statement of Shareholders Deed of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk shortened to PT Bintraco Dharma Tbk documented in Deed No. 61, dated July 17, 2020, executed before Notary Mala Mukti, S.H., LLM., in Jakarta.

### Business Line [GRI 2-6]

Engaging in service business, trade, repair workshops, property and real estate, industries, and business investments.

### Automotive

A founding dealer of Toyota in Indonesia, mainly marketing in Central Java and the Special Region of Yogyakarta through the Nasmoco Group network.

### Financing

Providing corporate and individual motor vehicle financing services.

### Vehicle Distribution and Repair Services

Spare parts trading and distribution through PT Meka Adipratama as well as partnership-based general workshops and vehicle repair services through PT Global Carfix Indonesia.

### Digital E-Commerce Platform

Web-based, app-based, and software-based automative trading and electronic system management services.

# SEKILAS BINTRACO DHARMA [OJK C.6] [GRI 2-6]
## BINTRACO DHARMA AT A GLANCE [OJK C.6] [GRI 2-6]

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk ("Perseroan") telah menjadi bagian dari industri otomotif Indonesia sejak didirikan pada 1 Juni 1969 di Semarang. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Perseroan bangga menjadi salah satu pionir di industri otomotif, khususnya sebagai pendiri diler resmi Toyota di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Dalam perkembangannya, PT Bintraco Dharma Tbk menawarkan berbagai layanan terpadu yang mencakup perdagangan kendaraan bermotor, layanan pembiayaan, distribusi suku cadang, perbaikan kendaraan, hingga pengelolaan sistem elektronik. Melalui entitas anak yang dimiliki, Perseroan memastikan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dapat terpenuhi dengan solusi inovatif dan tepercaya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan dinamika industri. Perseroan telah mengalami beberapa perubahan Anggaran Dasar untuk memastikan relevansi dan daya saing. Perubahan terbaru disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 pada 17 Juli 2020, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, SH., LLM., di Jakarta.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 29 entitas anak di sektor perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, distribusi suku cadang, perbaikan kendaraan, hingga *platform* digital *e-commerce*. Dengan kepemilikan saham publik sebesar 100%, kami terus mendorong transparansi dan kolaborasi untuk mendukung pertumbuhan bersama.

Saat ini, Perseroan didukung oleh 2.564 karyawan dari berbagai latar belakang pendidikan dan keahlian. Mereka adalah kekuatan di balik inovasi dan layanan berkualitas yang dihadirkan serta pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa depan.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, known as PT Bintraco Dharma Tbk (the "Company") has been a key player in the Indonesian automotive industry since its founding on June 1, 1969 in Semarang. With over five decades of experience, the Company is a pioneer in the automotive industry—most notably by establishing the first official Toyota dealership in Central Java and Yogyakarta.

Over the years, the Company has provided a comprehensive range of integrated services, including motor vehicle trading, financing, spare parts distribution, vehicle repairs, and electronic systems management. Through its network of subsidiaries, the Company continues to meet the evolving needs of its customers with innovative and reliable solutions.

Committed to maintaining its competitive edge in a dynamic market, the Company has periodically updated its Articles of Association to stay relevant. The most recent amendment was ratified on July 17, 2020, at an Extraordinary General Meeting of Shareholders through the Decision Statement Deed No. 61 prepared by Notary Mala Mukti, SH., LLM., in Jakarta.

As of December 31, 2024, the Company owns 29 subsidiaries across sectors from trading, automotive repair, property and real estate, spare parts distribution, to digital e-commerce platforms. With a 100% public shareholding, we continue to uphold transparency and foster collaboration to drive mutual growth.

Today, we are powered by a dedicated team of 2,564 employees whose diverse expertise and educational backgrounds drive the innovative, high-quality services that underpin the Company's sustainable future.

## IDENTITAS PERSEROAN (MAKNA LOGO)

Logo resmi Bintraco Dharma terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan.

Warna logo terdiri dari warna putih dan warna biru dengan konfigurasi seperti berikut ini:

**Pantone 2728C**
**C : 90%**
**M : 68%**
**Y : 0%**
**K : 0%**
**R : 0**
**G : 71**
**B : 187**

Font yang digunakan adalah Arial dengan font style Bold.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

## CORPORATE IDENTITY (LOGO DEFINITION)

The official logo of Bintraco Dharma consists of 2 main elements, namely logomark and logotype. These two elements are a unity that is inseparable.

The logo color consists of white and blue colors with configurations as follows:

**Pantone 2728C**
**C : 90%**
**M : 68%**
**Y : 0%**
**K : 0%**
**R : 0**
**G : 71**
**B : 187**

The font used is Arial with Bold font style.

Separately, these two elements have the following meanings:

**PT BINTRACO DHARMA Tbk**

### Logogram

Simbol logo adalah berupa lingkaran yang merupakan komponen huruf 'b' dan 'd' yang menyatu sehingga membentuk orang yang merangkul.

### Logotype

Berfungsi untuk memperkuat logogram sebagai kata deskriptif 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.

### Logogram

The logo symbol is a circle that constitutes the letters 'b' and 'd' which are fused to form an embracing figure.

### Logotype

Serves to strengthen the logogram as a descriptive word 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.




20:46
Open
x1000r/min
Outside
26°C
ODO
T2
P

# VISI DAN MISI PERSEROAN [OJK C.1]
Corporate Vision and Mission [OJK C.1]

## VISI
Vision

**TERUS MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI KOMITMEN KAMI DALAM MENJALANKAN KOLABORASI PADA KEMITRAAN YANG MENGUNTUNGKAN**

*To continually create sustainable growth for our stakeholder through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships*

## MISI
Mission

**SECARA PROFESIONAL MEMPERKUAT KEMITRAAN STRATEGIS DI SELURUH LINI BISNIS.**

*To strengthen our strategic business partnership in a professional way*

**MENINGKATKAN KUALITAS OPERASI DAN LAYANAN KAMI.**

*To enhance the quality of our operations and services*

**MEMBANGUN KONDISI KERJA YANG SALING MENGHORMATI, ADIL, DAN KOOPERATIF UNTUK KARYAWAN**

*To build a respectful, equal, and cooperative working environment for our employees*

**BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN, MASYARAKAT, DAN PATUH PADA ATURAN**

*To be environmentally responsible, considerate to our community, and uphold compliance*

## KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 61/2020, Perseroan melaksanakan usaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar serta Investasi pada anak perusahaan.
Berikut kegiatan usaha utama Perseroan:

a. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

   Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, baik langsung maupun melalui anak perusahaan, antara lain:
   i. Perdagangan Besar Mobil Baru;
   ii. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
   iii. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru;
   iv. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas;
   v. Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;

c. Menjalankan usaha-usaha mencakup kegiatan perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200, antara lain:
   i. Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang perdagangan besar mobil dan sepeda motor, serta jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;

## BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 61/2020, the Company engages in Management Consulting, Wholesale Trade, and Investment in subsidiaries.
The main business activities of the Company are as follows:

a. Other Management Consulting Activities, including advisory, business mentoring, and operations, and other organizational and managerial matters, such as strategic and organizational planning, financial decision making, marketing goals and policies, planning, human resources practices, and policies, production scheduling and control planning.

   The provision of these business services may include advisory, mentoring, and operation of various management functions, consulting, development of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, planning advisory and assistance for businesses and community services, organizational structure, efficiency and supervision, information management, and others, as stipulated in KBLI 70209;

b. Conducting business in Wholesale Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance, either directly or through subsidiaries, including:
   i. New Cars Wholesale Trade;
   ii. Used Cars Wholesale Trade;
   iii. New Motorcycles Wholesale Trade;
   iv. Used Motorcycles Wholesale Trade;
   v. Wholesale Trade of Fees or Contracts;

c. Conducting holding company businesses, i.e. companies that control the assets of a group of subsidiaries with group ownership as its main activity, including services provided by counsellors and negotiators in conducting corporate mergers and acquisitions as stipulated in KBLI Number 64200, including:

   i. Establishing and/or conducting business activities (through its subsidiaries) in the wholesale trade of cars and motorcycles and other services related to the Company's main business activities, including but not limited to doing business either directly or indirectly through joint operations, investment, or divestment of capital in connection with the Company's main business activities, including entering into joint ventures with other parties;

ii. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan peraturan perusahaan atau *enterprise*.

Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain:
   i. jasa berbengkelan, antara lain, reparasi mobil, reparasi dan perawatan sepeda motor, pencucian, dan salon mobil.
   ii. perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesori mobil, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estat melalui anak-anak perusahaan dalam persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih, industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri motor listrik, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.
d. Menjalankan usaha melalui anak perusahaan dalam bidang aktivitas jasa pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dengan hak opsi.
e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas.

ii. Conducting Head Office Activities covering supervising the management of other company units or enterprises, strategic undertaking, or organizational planning and decision-making on company or enterprise regulations.

The units in this group conduct operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, head administrative offices, legal entity offices, district offices, and regional offices and branch management offices, as stipulated in KBLI 70100.

The Company's supporting business activities include:

a. Conducting business in Car and Motorcycle Wholesale Trade, Repair, and Maintenance through subsidiaries, including:
   i. automotive repair services, including car repair, motorcycle repair and maintenance, car wash, and salon.
   ii. wholesale trade of automobile spare parts and accessories, retail trade of automobile spare parts and accessories, wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories.
b. Conducting business in the real estate sector through subsidiaries through the leasing and operation of real estate, both owned and leased.
c. Conducting business in the industrial sector through subsidiaries, including four-wheeled or more motor vehicles, body manufacturing of four-wheeled or more motor vehicles, spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicles, electric motor vehicles, two and three-wheeled motorcycles, two and three-wheeled motorcycle components and equipment, industrial machinery, and equipment installation/mounting.
d. Conducting business through subsidiaries in consumer financing services, operating lease with purchase option.
e. Conducting other supporting business activities required to support the aforementioned main business activities.

## Produk dan Jasa [OJK C.4]

## Products & Services [OJK C.4]

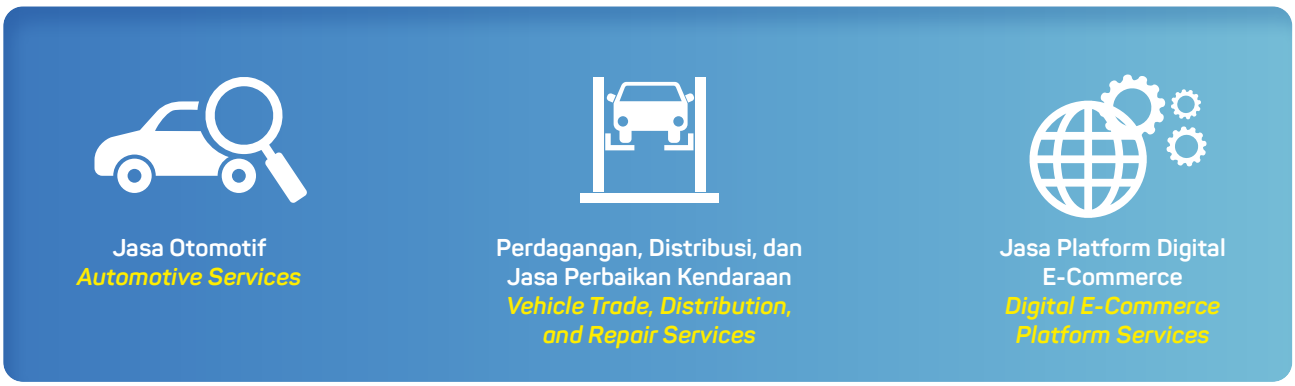

## FASILITAS PENDUKUNG
Facility Support

**Otomotif**
***Automotive***



**24**
Diler / *Dealers*
Nasmoco Toyota

**Purnajual**
***Aftersales***



**17**
Outlet / *Outlets*
CARfix

## INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Perseroan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Komitmen ini diterapkan melalui situs web resmi www.bintracodharma.com yang berfungsi sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Berbagai informasi penting, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, informasi tata kelola perusahaan, aksi korporasi, dan pengumuman penting lainnya, telah tersedia secara lengkap di situs web ini. Seluruh informasi tersebut diperbaharui secara berkala untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan selalu mendapatkan data terkini dan relevan.

Upaya ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap prinsip transparansi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

### Informasi Perusahaan

Informasi penting terkait sejarah, jejak langkah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur group, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi langsung maupun tidak langsung, lembaga penunjang pasar modal, anak perusahaan, informasi penghargaan dan sertifikat, dan informasi penting lainnya terkait Perseroan.

## INFORMATION ON THE CORPORATE WEBSITE

The Company maintains robust communication with all stakeholders, including shareholders, customers, the public, and government bodies through its official website, www.bintracodharma.com. This platform serves as a comprehensive information hub for all stakeholders.

The website offers detailed access to key information pertaining to financial and annual reports, corporate governance, corporate actions, and other significant announcements, all updated regularly to ensure stakeholders receive the most current data.

This commitment to transparency aligns with the mandates of Law Number 8 of 1995 on the Capital Market and the requirements outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies.

### Company Information

Comprehensive details about the Company's history, milestones, vision and mission, organizational and group structures, shareholder composition, direct and indirect affiliates, capital market support, subsidiaries, awards and certificates, along with other significant details.

## Tata Kelola Perusahaan

Informasi terkait struktur tata kelola Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan tata kelola yang meliputi anggaran dasar, piagam, kode etik, dan SK Pengangkatan Komite Audit dan SK Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; pelaksanaan RUPST dan RUPSLB; keterbukaan informasi; aksi korporasi; dan Laporan Keberlanjutan.

## Investor

Materi publikasi seperti Laporan Tahunan, prospektus, presentasi analis, ikhtisar keuangan, rilis pers, informasi dividen, informasi saham dan berita perusahaan.

## CSR

Informasi terkait pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perseroan yang meliputi kegiatan sosial, lingkungan hidup, kesehatan, dan pendidikan hingga bantuan bencana alam.

## Karier

Informasi lowongan pekerjaan yang tersedia beserta kriteria kandidat yang dibutuhkan dan deskripsi pekerjaan.

## Kontak Kami

Informasi kontak Perseroan.

## Corporate Governance

Explore our robust governance framework, which includes insights into the roles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Company Secretary. Learn about our governance policies—including our Articles of Association, charter, code of ethics, and appointment decrees for key committees—and access information on shareholder meetings (both Annual and Extraordinary), corporate actions, and our Sustainability Report.

## Investors

Essential resources for investors, such as annual reports, prospectuses, analyst presentations, financial highlights, press releases, dividend information, stock details, and the latest company news.

## CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, which encompass social, environmental, health, and education programs, along with support for natural disaster relief efforts.

## Career

Find current job opportunities, complete with detailed job descriptions and candidate criteria.

## Contact Us

Contact details of the Company.

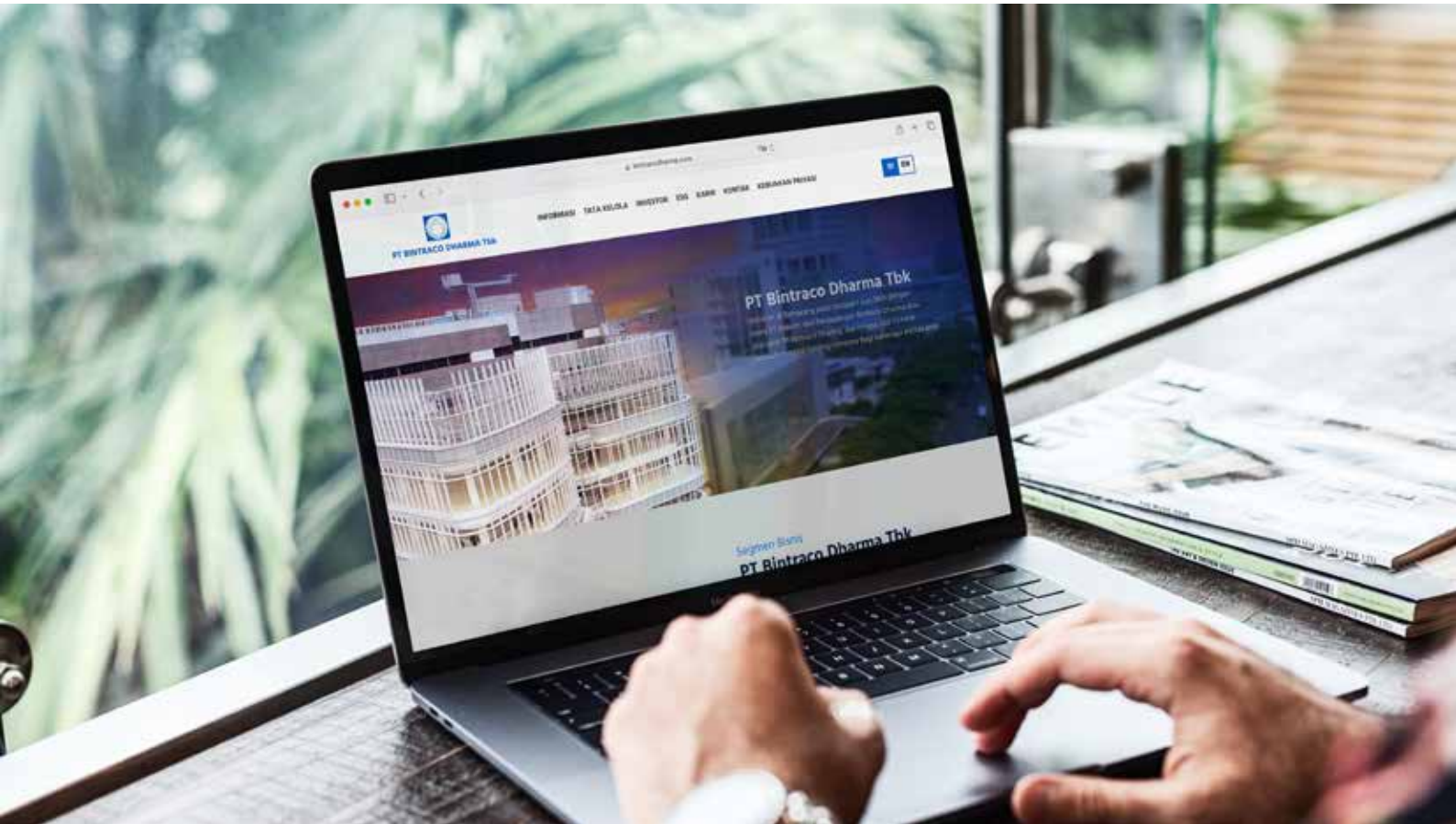

# JEJAK LANGKAH
Milestones

**1961**

**PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang.**
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

**1969**

**PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai perusahaan induk.**
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.

**1972**

**Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai Main Dealer Toyota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.**
The Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

**1973**

**PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company mengalami perubahan nama menjadi PT New Ratna Motor.**
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company changed its name to PT New Ratna Motor.

**1975**

**Entitas Anak PT Semarang Diamond Chemicals didirikan.**
Established the subsidiary PT Semarang Diamond Chemicals.

**1984**

**Entitas Anak PT Asmoco Distributor Spare Part didirikan.**
Established the subsidiary PT Asmoco Distributor Spare Part.

**1992**

**PT Asmoco mengalami perubahan nama menjadi PT Meka Adipratama.**
PT Asmoco changed its name to PT Meka Adipratama



**2024**

**Entitas Anak PT Bangun Rahmat Sejahtera dan PT Sarana Bangun Raharja didirikan.**
Established the subsidiaries PT Bangun Rahmat Sejahtera and PT Sarana Bangun Raharja

**2023**

**Pembukaan OtoXpert**
Launch of OtoXpert

**2018**

**Entitas Anak PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan.**
Established the subsidiary PT CARSWORLD Digital Indonesia.

**2017**

**PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CARS.**
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk went public at the Indonesia Stock Exchange under the ticker code CARS.

**2007**

**PT Meka Adipratama membuka outlet bengkel CARfix.**
PT Meka Adipratama opened a CARfix repair shop.

**1995**

**Entitas Anak PT Nasmoco Financia didirikan.**
Established the subsidiary PT Nasmoco Financia.

**2006**

**PT Semarang Diamond Chemicals mengalami perubahan nama menjadi PT Semarang Diamond Citra.**
PT Semarang Diamond Chemicals changed its name PT Semarang Diamond Citra.

**1997**

**PT Nasmoco Financia mengalami perubahan nama menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana.**
PT Nasmoco Financia changed its name to PT Nasmoco Andalan Multidana.



# WILAYAH OPERASIONAL (GRI 102-4)
Operational Area (GRI 102-4)

**17 OUTLET CARFIX**
**17 CARfix Outlet**

1

### Tangerang Selatan
CARfix BSD

2

### Bandung
CARfix Antapani Bandung

3

### Bogor
CARfix Sindangbarang

4

### Semarang
CARfix Puspowarno
CARfix Majapahit
CARfix Tugu
CARfix Setiabudi
CARfix Ngaliyan
CARfix Pekalongan

### Kendal
CARfix Kendal

### Salatiga
CARfix Osamaliki Salatiga

### Solo
CARfix Gading Solo
CARfix Colomadu

5

### Daerah Istimewa Yogyakarta
CARfix Ring Road Selatan Bantul
CARfix JaKal
CARfix Magelang
CARfix Pakualaman






## 24 DILER NASMOCO TOYOTA
## 24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer

1

**Semarang**
Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Pemuda
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi

**Solo**
Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad Solo

**Klaten**
Nasmoco Klaten

**Salatiga**
Nasmoco Salatiga

**Karangjati**
Nasmoco Karangjati

**Brebes**
Nasmoco Brebes

**Pekalongan**
Nasmoco Pekalongan

**Pati**
Nasmoco Pati

**Purwokerto**
Nasmoco Purwokerto

**Purbalingga**
Nasmoco Purbalingga

**Tegal**
Nasmoco Tegal

**Cilacap**
Nasmoco Cilacap

**Magelang**
Nasmoco Magelang

**Wonosobo**
Nasmoco Wonosobo

**Demak**
Nasmoco Demak

2

**Daerah Istimewa Yogyakarta**
Nasmoco Mlati
Nasmoco Janti
Nasmoco Bantul



# STRUKTUR GROUP USAHA
## Business Group Structure

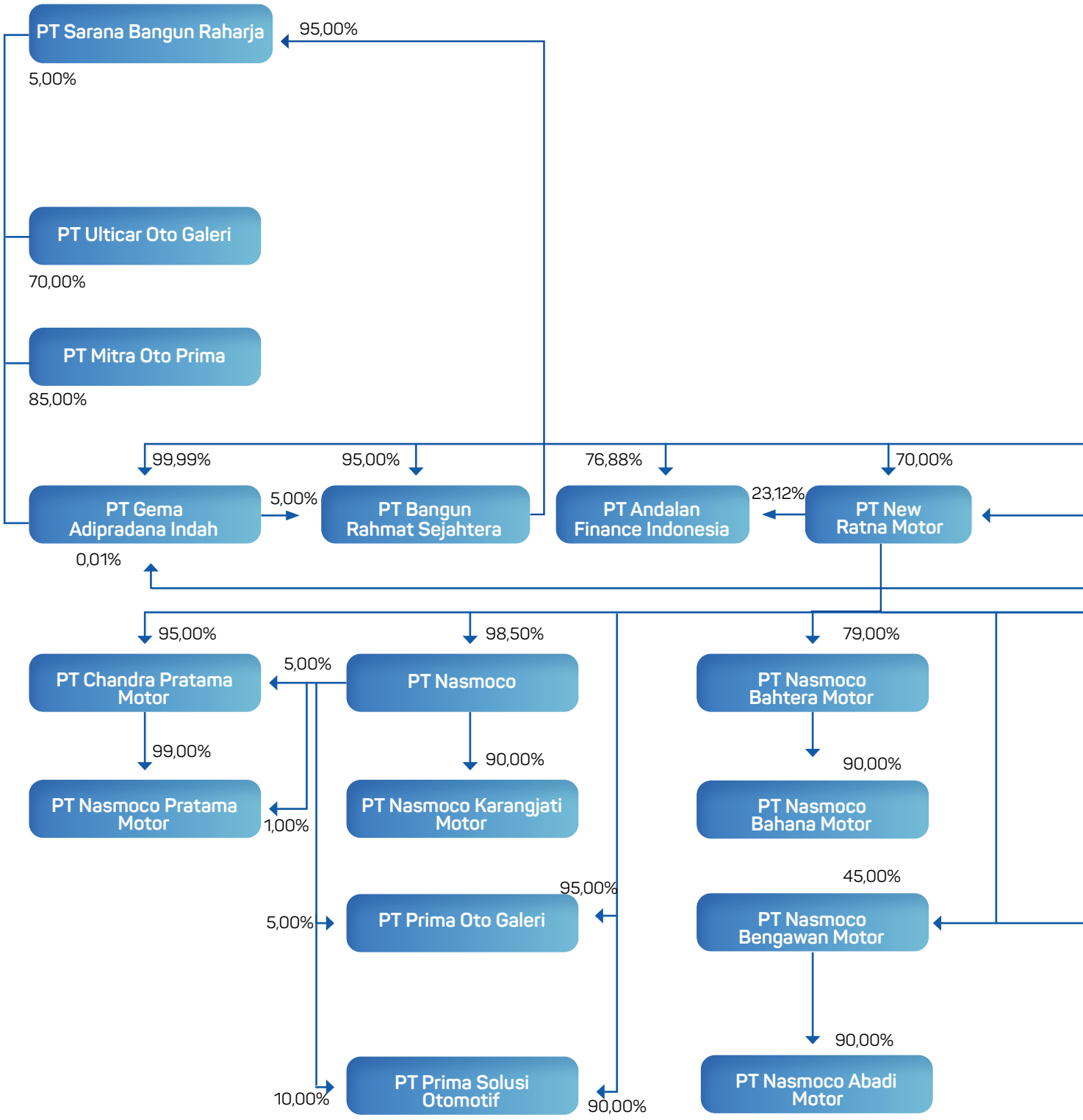

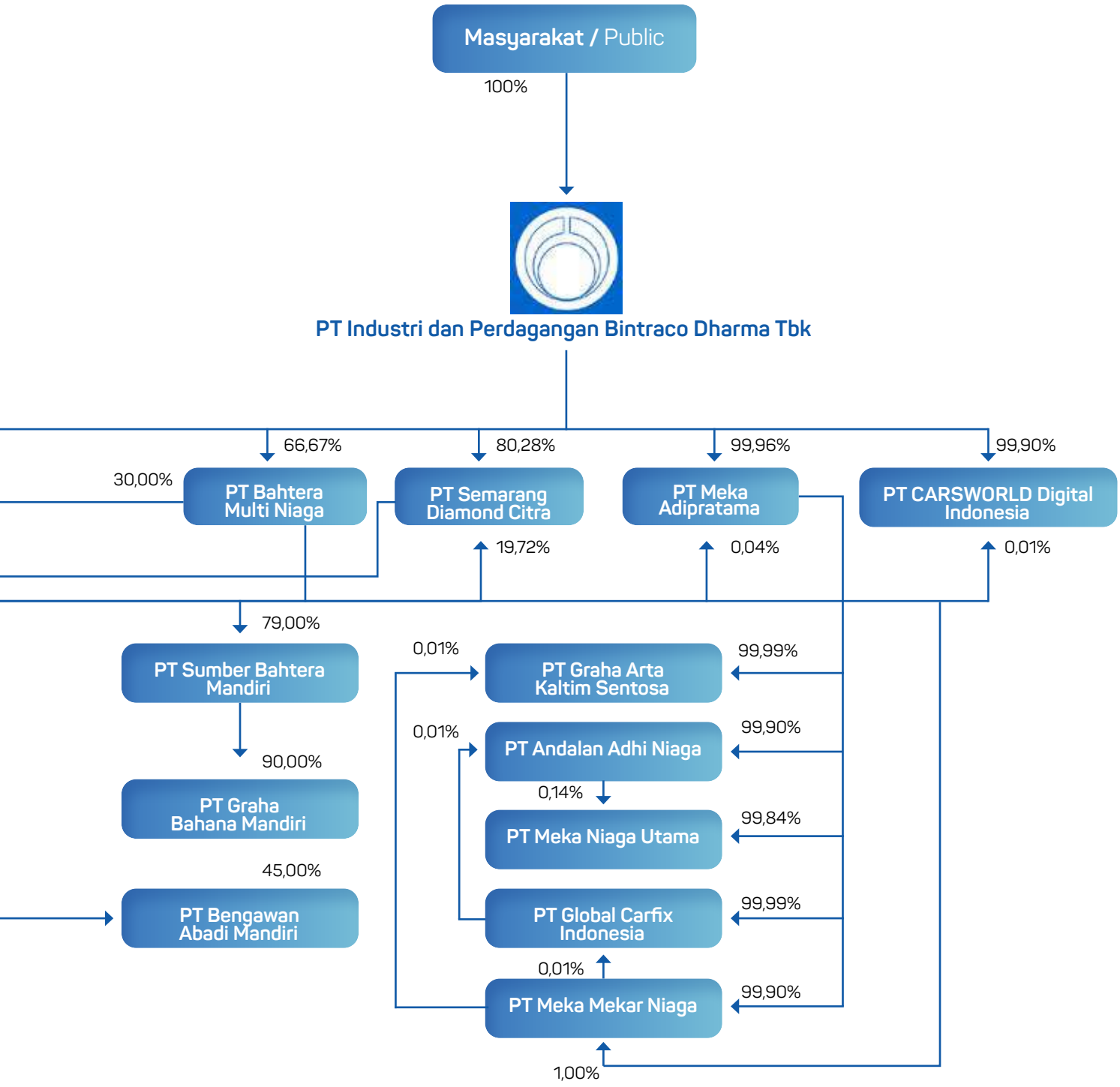
Masyarakat / Public
100%
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
66,67%
80,28%
99,96%
99,90%
30,00%
PT Bahtera Multi Niaga
PT Semarang Diamond Citra
PT Meka Adipratama
PT CARSWORLD Digital Indonesia
19,72%
0,04%
0,01%
79,00%
PT Sumber Bahtera Mandiri
0,01%
PT Graha Arta Kaltim Sentosa
99,99%
0,01%
PT Andalan Adhi Niaga
99,90%
90,00%
PT Graha Bahana Mandiri
0,14%
PT Meka Niaga Utama
99,84%
45,00%
PT Bengawan Abadi Mandiri
PT Global Carfix Indonesia
99,99%
0,01%
PT Meka Mekar Niaga
99,90%
1,00%

# STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

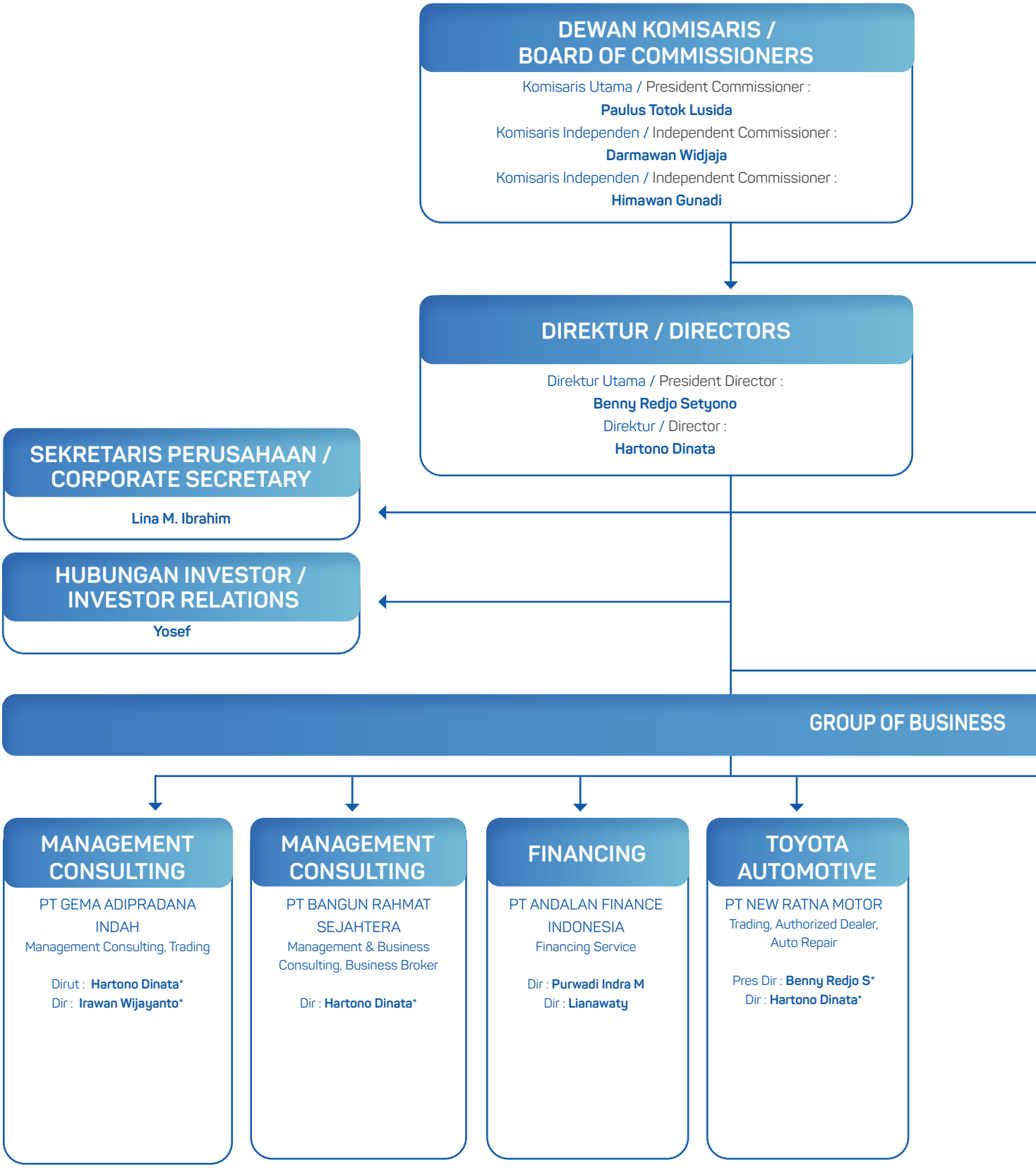

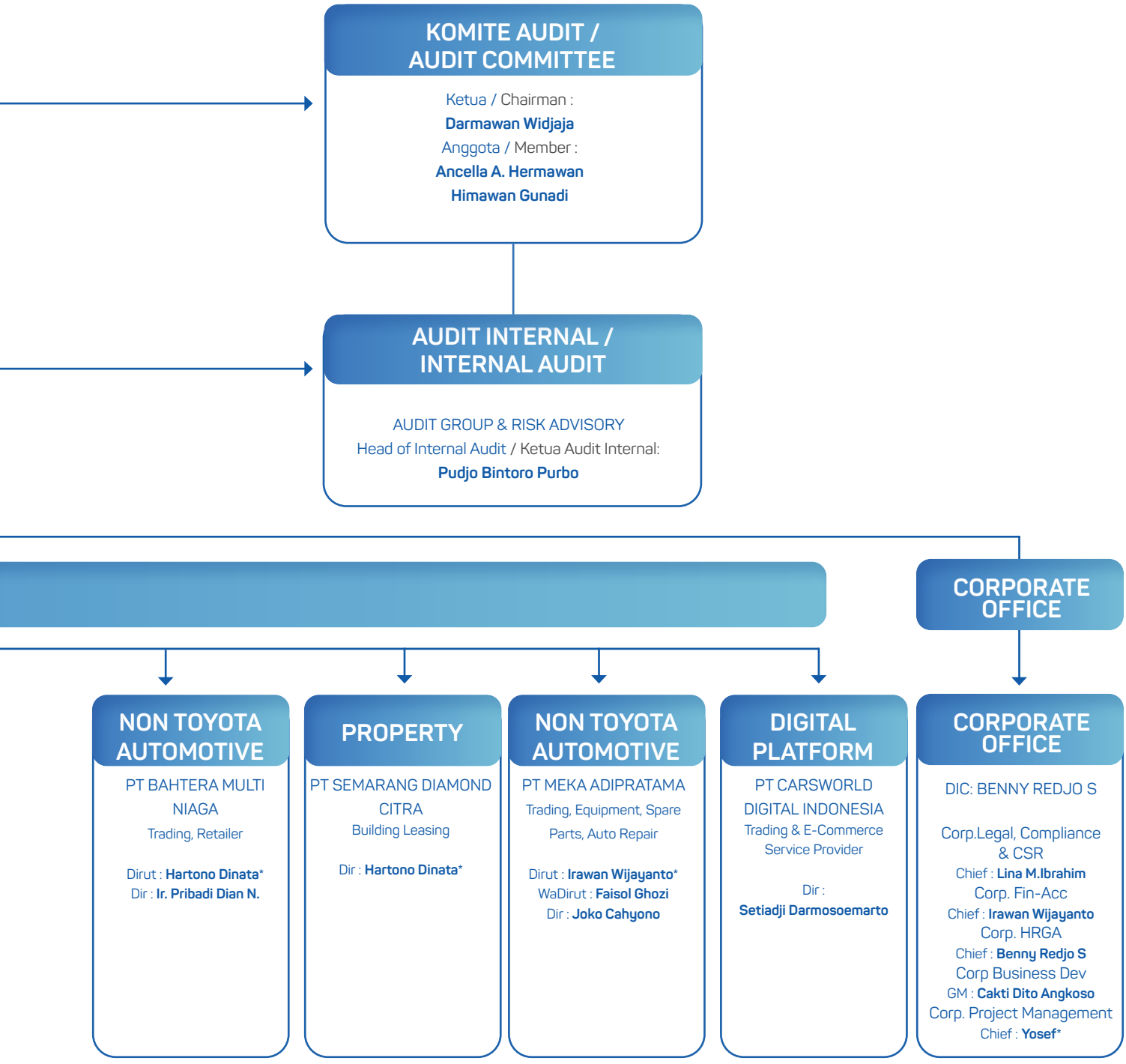
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE
Ketua / Chairman :
Darmawan Widjaja
Anggota / Member :
Ancella A. Hermawan
Himawan Gunadi
AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT
AUDIT GROUP & RISK ADVISORY
Head of Internal Audit / Ketua Audit Internal:
Pudjo Bintoro Purbo
CORPORATE OFFICE
NON TOYOTA AUTOMOTIVE
PT BAHTERA MULTI NIAGA
Trading, Retailer
Dirut : Hartono Dinata*
Dir : Ir. Pribadi Dian N.
PROPERTY
PT SEMARANG DIAMOND CITRA
Building Leasing
Dir : Hartono Dinata*
NON TOYOTA AUTOMOTIVE
PT MEKA ADIPRATAMA
Trading, Equipment, Spare Parts, Auto Repair
Dirut : Irawan Wijayanto*
WaDirut : Faisol Ghozi
Dir : Joko Cahyono
DIGITAL PLATFORM
PT CARSWORLD DIGITAL INDONESIA
Trading & E-Commerce Service Provider
Dir :
Setiadji Darmosoemarto
CORPORATE OFFICE
DIC: BENNY REDJO S
Corp.Legal, Compliance & CSR
Chief : Lina M.Ibrahim
Corp. Fin-Acc
Chief : Irawan Wijayanto
Corp. HRGA
Chief : Benny Redjo S
Corp Business Dev
GM : Cakti Dito Angkoso
Corp. Project Management
Chief : Yosef*

## KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Perseroan bergabung sebagai anggota di beberapa asosiasi industri nasional dan internasional.

## ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5] [GRI 2-28]

The Company is a member of a number of national and international industry associations.

| Asosiasi<br>*Association* | Posisi<br>*Position* |
|---|---|
| Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) | Anggota sejak 2017<br>Member since 2017 |
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Anggota sejak 2017<br>Member since 2017 |

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris.

### Independensi Komisaris Independen

Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen, yaitu Darmawan Widjaja dan Himawan Gunadi. Keduanya merupakan pihak independen yang berasal dari luar lingkungan Perseroan, bukan pemegang saham, dan tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

### Board of Commissioners Composition

Throughout 2024, the Company mande no change to the Board of Commissioners composition.

### Independency of Independent Commissioner

The Company has appointed two Independent Commissioners, Darmawan Widjaja and Himawan Gunadi. As external parties, they hold no shareholding interests and maintain no affiliations with the Company's shareholders.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Profile of Board Of Commissioners



## PAULUS TOTOK LUSIDA
Komisaris Utama
*President Commissioner*

| Nama / Name | **Paulus Totok Lusida** |
|---|---|
| Kebangsaan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Usia / Age | 60 |
| Domisili / Domicile | Indonesia |
| Pendidikan / Education | · Universitas Airlangga<br>Sarjana Farmasi \| Bachelor of Pharmacy (1989)<br>· Universitas Airlangga<br>Pendidikan Profesi Apoteker \| Pharmacist Professional Education (1990) |
| **Riwayat Jabatan / Professional History** | |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022<br>EGMS resolution dated June 24, 2022 |
| Pengalaman kerja / Work Experience<br>Rangkap Jabatan / Concurrent Position | · PT New Ratna Motor, Presiden Komisaris \| President Commissioner (2022-sekarang \| present)<br>· PT Mitra Gemilang Jaya Makmur, Komisaris Utama \| President Commissioner (2012-sekarang \| present)<br>· PT Graha Mitra Gemilang, Direktur Utama \| President Director (2011-sekarang \| present)<br>· PT Lusida Mitra Makmur, Komisaris Utama \| President Commissioner (2011-sekarang \| present)<br>· PT Bangun Mitra Persada, Komisaris Utama \| President Commissioner (2010-sekarang \| present)<br>· PT Mitra Griya Makmur, Direktur Utama \| President Director (2003-sekarang \| present)<br>· PT Lab Medika Sejahtera, Direktur Utama \| President Director (1992-sekarang \| present)<br>· PT Mitra Gemilang Makmur, Direktur Utama \| President Director (1990-sekarang \| present) |
| Afiliasi / Affiliations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali<br>No affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, or controlling shareholders |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Profile of Board Of Commissioners



**Darmawan Widjaja**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

| Nama / Name | **Darmawan Widjaja** |
|---|---|
| Kebangsaan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Usia / Age | 60 |
| Domisili / Domicile | Indonesia |
| Pendidikan / Education | University of New South Wales, Sydney, Australia<br>Sarjana Sains \| Bachelor of Science (1985-1987) |
| **Riwayat Jabatan / Professional History** | |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022<br>EGMS resolution dated June 24, 2022 |
| Pengalaman kerja / Work Experience | • PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Direktur \| Director (2015-2022)<br>• PT Astra Auto Trust, Direktur Utama \| President Director (2020-2022)<br>• PT Astra Inovasi Otomotif, Direktur Utama \| President Director (2020-2022)<br>• PT Toyota-Astra Motor, Direktur \| Director (2015-2020)<br>• PT Astra Otoparts Tbk., Direktur \| Director (2008-2015)<br>• PT SCS Astragraphia Technologies, Wakil Direktur Utama \| Vice President Director (2006-2008)<br>• PT Bank Permata Tbk., Direktur \| Director (2006)<br>• PT Astra International Tbk., Divisi Human Resources \| Human Resources Division (2006)<br>• Astra Credit Companies, Chief Executive Officer (2002-2006)<br>• Citibank N.A., Account Officer & Risk Manager (1988-1991) |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Position | • PT New Ratna Motor, Komisaris \| Commissioner (2022-sekarang \| present)<br>• PT Dharma Polimetal Tbk, Direktur \| Director(2022-sekarang \| present) |
| Afiliasi / Affiliations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali<br>No affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, or controlling shareholders |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Profile of Board Of Commissioners



## Himawan Gunadi
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

| Nama / Name | **Himawan Gunadi** |
|---|---|
| Kebangsaan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Usia / Age | 60 |
| Domisili / Domicile | Indonesia |
| Pendidikan / Education | ·MBA University of Northrop, California, USA (1989-1990)<br>·Bachelor of Finance University of Texas, Dallas, USA (1985-1988) |
| Riwayat Jabatan / Professional History | |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023<br>AGMS resolution dated May 31, 2023 |
| Pengalaman kerja / Work Experience | · PT Sunindo Adiperkasa Tbk., Komisaris Independen \| Independent Commissioner (2023)<br>· PT Solusi Kemasan Digital Tbk., Komisaris Independen \| Independent Commissioner(2022-2023)<br>· PT UOB Kay Hian Sekuritas, Managing Director (2006-2019)<br>· PT DBS Vickers Securities Indonesia, Direktur Equity Sales \| Equity Sales Director (2001-2006)<br>· Peregrine Securities, Direktur Lokal Equity Sales \| Local Equity Sales Director (1996-2001)<br>· Peregrine Securities, Research Manager (1992-1996)<br>· PT Jasereh Asia Equity, Research Analyst (1990-1992) |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Position | · PT Panca Amara Utama, Komisaris Independen \| Independent Commissioner (2022-sekarang \| present)<br>· PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, Komisaris Independen \| Independent Commissioner (2022-sekarang \| present) |
| Afiliasi / Affiliations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali<br>No affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, or controlling shareholders |

# PROFIL DIREKSI
## Profile of Board Of Directors



## BENNY REDJO SETYONO
Direktur Utama
*President Director*

| Nama / Name | **Benny Redjo Setyono** |
|---|---|
| Kebangsaan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Usia / Age | 64 |
| Domisili / Domicile | Indonesia |
| Pendidikan / Education | · Universitas Indonesia, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi | Bachelor of Economics Majoring in Accounting (1985)<br>· Master of Business Administration University of Southern California (1991)<br>· Master of Accounting University of Southern California (1992) |
| **Riwayat Jabatan / Professional History** | |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022<br>EGMS resolution dated June 24, 2022 |
| Pengalaman kerja / Work Experience | · PT Astra International Tbk. - Operasi Penjualan MVD/Daihatsu | MVD/Daihatsu Sales Operation<br>jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan & Administrasi | last position as Head of Finance & Administration Division (1992-1997)<br>· PT Astra Otoparts Tbk, jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan | last position as Finance Director(1998-2000)<br>· PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, jabatan terakhir sebagai Direktur | last position as Director (2000-2003)<br>· PT Toyota-Astra Motor, jabatan terakhir sebagai Direktur | last position as Director (2003-2011)<br>· PT Unilever Indonesia Tbk, jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit | last position as Audit Committee Member(2004-2016)<br>· Priority Line Association, Anggota Dewan Penasihat | Advisory Board Member (2007-2018)<br>· PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills, jabatan terakhir sebagai Direktur Utama | last position as President Director (2014-2018)<br>· Komite Asosiasi Ekonom Indonesia | Committee of Indonesian Economists Association (2015-2018) |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Position | · PT Bangun Rahmat Sejahtera, Komisaris | Commissioner( 2024-sekarang | present)<br>· PT New Ratna Motor, Presiden Direktur | President Director (2022-sekarang | present)<br>· PT Bahtera Multi Niaga, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Chandra Pratama Motor, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Gema Adipradana Indah, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Nasmoco, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Semarang Diamond Citra, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Nasmoco Pratama Motor, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Carsworld Digital Indonesia, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Nasmoco Bengawan Motor, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Bengawan Abadi Mandiri, Komisaris Utama | President Commissioner (2022- sekarang | present)<br>· PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present)<br>· PT Asuransi Jiwa Astra, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko | Chairman of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee(2021-sekarang | present)<br>· PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee (2020-sekarang | present)<br>· PT XL Axiata Tbk., Anggota Komite Audit | Audit Committee Member (2019-sekarang | present)<br>· PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit & GCG | Independent Commissioner and Audit Committee & GCG Member(2019-sekarang | present)<br>· Universitas Indonesia, Staf Ahli Khusus Komite ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis | Special Expert Staff of ILUNI at Economics and Business Faculty(2016-sekarang | present)<br>· PT Asuransi Jiwa Astra (d/h | previously PT Astra Aviva Life), Komisaris Independen | Independent Commissioner (2014-sekarang | present)<br>· Universitas Indonesia, Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi | Lecturer of Bachelor Program, Master of Management - Master of Accountancy Program (1985-sekarang | present) |
| Afiliasi / Affiliations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali<br>No affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, or controlling shareholders |



# HARTONO DINATA

Direktur
*Director*

| Nama / Name | **Hartono Dinata** |
|---|---|
| Kebangsaan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Usia / Age | 61 |
| Domisili / Domicile | Indonesia |
| Pendidikan / Education | Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, Indonesia<br>Sarjana Teknik Sipil \| Bachelor of Civil Engineering (1982-1987) |
| **Riwayat Jabatan / Professional History** | |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023<br>AGMS resolution dated May 31, 2023 |
| Pengalaman kerja / Work Experience | · PT Bangkit Adi Sentosa, Site Engineer (1988-1989)<br>· PT Sumber Mobil Baru, Bagian Promosi \| Promotion Division (1989-1990)<br>· PT Sumber Bahtera Motor, Sales Manager (1990-1994)<br>· PT New Ratna Motor, Operation Manager Wilayah Selatan \| Operation Manager for Southern Region (1994-2007)<br>· PT New Ratna Motor, Operation Manager (2007-2013)<br>· PT New Ratna Motor, Marketing Division Head (2013-2015)<br>· PT Andalan Finance Indonesia, Komisaris \| Commissioner (2017-2020) |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Position | · PT Bangun Rahmat Sejahtera, Direktur \| Director (2024-sekarang \| present)<br>· PT Prima Solusi Otomotif, Komisaris \| Commissioner (2023-sekarang \| present)<br>· PT Chandra Pratama Motor, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Meka Adipratama, Komisaris \| Commissioner (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Semarang Diamond Citra, Direktur \| Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Sumber Bahtera Mandiri, Presiden Komisaris \| President Commissioner (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco Bahtera Motor, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco Bahana Motor, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Graha Bahana Mandiri, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco Pratama Motor, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco Karangjati Motor, Direktur Utama \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Mitra Oto Prima, Komisaris \| Commissioner (2023-sekarang \| present)<br>· PT Ulticar Oto Galeri, Komisaris \| Commissioner (2023-sekarang \| present)<br>· PT Prima Oto Galeri, Komisaris \| Commissioner(2022-sekarang \| present)<br>· PT Bengawan Abadi Mandiri, Direktur \| Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco Bengawan Motor, Presiden Direktur \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT Nasmoco Abadi Motor, Presiden Direktur \| President Director (2022-sekarang \| present)<br>· PT New Ratna Motor, Direktur Marketing \| Marketing Director (2015-sekarang \| present) |
| Afiliasi / Affiliations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali<br>No affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, or controlling shareholders |

# DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA
## HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHIC

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Perseroan selalu menjaga keberagaman karyawan yang dimiliki dari sisi usia, pendidikan, hingga gender untuk menjaga keberagaman perspektif dan keahlian dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Pada akhir tahun buku 2024, Perseroan memiliki 2.564 karyawan.

The Company leverages a team of skilled and experienced professionals across various fields to drive its operations. It is committed to fostering a diverse workforce across age, education, and gender to cultivate a broad range of perspectives and expertise in all its business activities. As of the end of the 2024 fiscal year, the Company employs 2,564 individuals.

### Jumlah karyawan menurut usia
### Number of employees by age

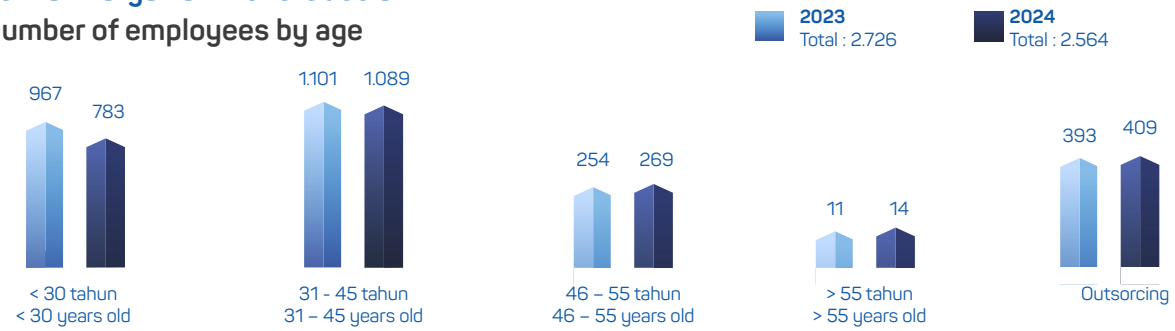


### Jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan
### Number of employees by education

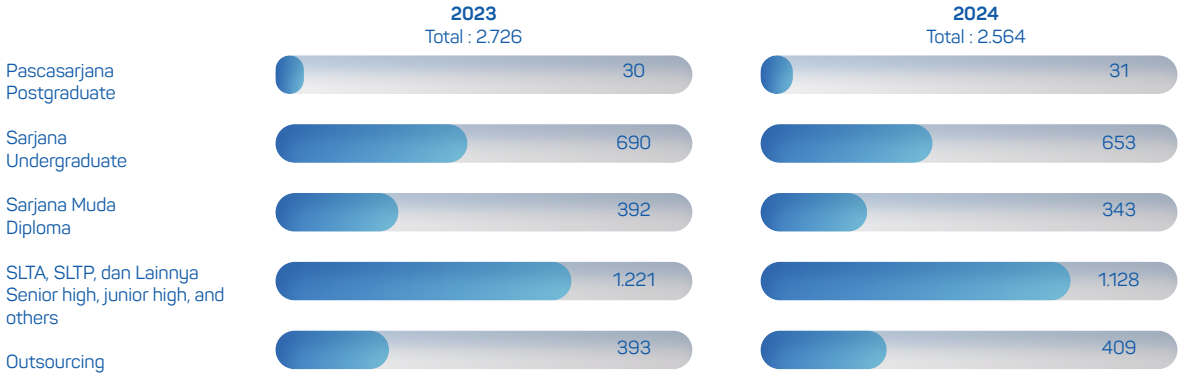


### Jumlah karyawan menurut level
### Number of employees by level

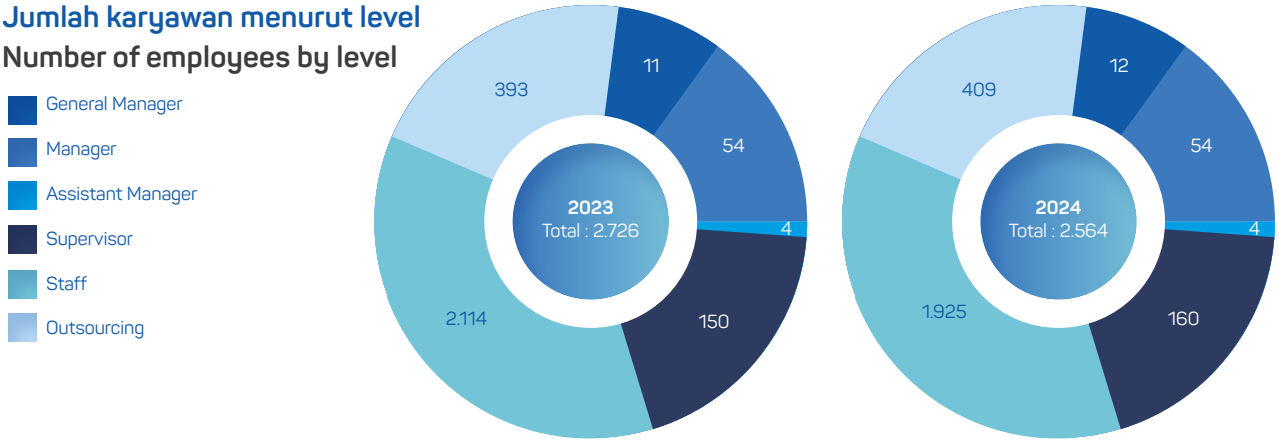

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM
## SHAREHOLDERS INFORMATION

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki pemegang saham utama atau pengendali. Mayoritas saham Perseroan sebesar 100% saat ini dipegang oleh masyarakat.

As of the end of 2024, the Company does not have any majority or controlling shareholders. Currently, 100% of the Company's shares are publicly owned.

### Komposisi Pemegang Saham
### Shareholders Composition

| No | Pemegang Saham *Shareholder* | Jumlah Saham *Total Shares* | Persentase Kepemilikan Secara Langsung *Direct Ownership Percentage* | Persentase Kepemilikan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / *More than 5% Share Ownership* | | | | |
| Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham / *Less than 5% Share Ownership by the Public* | | | | |
| 1 | Masyarakat (dibawah 5%) \| *Public (under 5%)* | 14.452.992.823 | 96,35% | - |
| Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham *Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners* | | | | |
| 2 | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | | |
| | Paulus Totok Lusida * Komisaris Utama *President Commissioner* | 535.000.000 | 3,57% | - |
| | Darmawan Widjaja Komisaris Independen *Independent Commissioner* | - | - | - |
| | Himawan Gunadi Komisaris Independen *Independent Commissioner* | - | - | - |
| 3 | Direksi \| *Board of Directors* | | | |
| | Benny Redjo Setyono, Direktur Utama *President Director* | 10.958.047 | 0,07% | - |
| | Hartono Dinata Direktur *Director* | 1.049.130 | 0,01% | - |
| | Total | | 100,00% | |

## PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI - 2024
## SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION - 2024

| Pemegang Saham | Jumlah Investor *Total Investors* | Jumlah Saham *Total Shares* | % Kepemilikan Saham *Shareholding %* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| **Pemodal Nasional** | | | | **National Investors** |
| Perorangan | 3.413 | 8.495.612.437 | 56,637% | Individual |
| Perseroan Terbatas | 38 | 4.738.834.183 | 31,592% | Limited Liability Company |
| Reksadana | 1 | 10.852.500 | 0,072% | Mutual Fund |
| Asuransi | 0 | 0 | 0,000% | Insurance |
| Yayasan | 3 | 53.458.000 | 0,356% | Foundation |
| Koperasi | 1 | 259.991.200 | 1,733% | Cooperative |
| Lain-lain | 0 | 0 | 0,000% | Others |
| Sub total | 3.456 | 13.558.748.320 | 90,392% | Sub total |
| **Pemodal Asing** | | | | **Foreign Investors** |
| Perorangan Asing | 3 | 26.600 | 0,000% | Individual Foreigner |
| Badan Usaha Asing | 15 | 1.441.225.080 | 9,608% | Foreign Entities |
| Lain-lain | 0 | 0 | 0,000% | Others |
| Sub total | 18 | 1.441.251.680 | 9,608% | Sub total |
| **Total** | **3.474** | **15,000,000,000** | **100.000%** | **Total** |



# ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 2-2]
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES [GRI 2-2]

## ENTITAS ANAK LANGSUNG
## DIRECT INVESTMENT SUBSIDIARIES

| No | Perusahaan *Company* | Alamat *Address* | Kegiatan Usaha *Business Line* | Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) *Effective Ownership (%)* | Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) *Total Assets (In Billion Rupiah)* | Status Operasi *Operational Status* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PT Gema Adipradana Indah | Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II, Sungai Bambu Jakarta Utara | Perdagangan Tradings | 99,99 | 30.0 | Beroperasi Operating |
| 2. | PT Andalan Finance Indonesia | Gedung CARSWORLD Lantai 2 Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan | Jasa Pembiayaan Financing Services | 97,69 | 606.4 | Beroperasi Operating |
| 3. | PT New Ratna Motor | Gedung Gramedia Lantai 2 Jl. Pemuda No. 138 Sekayu, Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah 50139 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 90,00 | 2.756,8 | Beroperasi Operating |
| 4. | PT Bahtera Multi Niaga | Jl. Pemuda No. 72 Kembangsari, Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah 50133 | Perdagangan, Pengecer Tradings, Reseller | 66,7 | 526,1 | Beroperasi Operating |
| 5. | PT Semarang Diamond Citra | Jl. Walisongo No.203, Km.11 Karanganyar, Tugu, Kota Semarang Jawa Tengah 50152 | Penyewaan Bangunan Building Rental | 98,03 | 19,7 | Beroperasi Operating |
| 6. | PT Meka Adipratama | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13 RT/RW 04/11, Salaman Mloyo Semarang Barat 50143 | Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services | 99,99 | 76,2 | Beroperasi Operating |
| 7. | PT CARSWORLD Digital Indonesia | Gedung CARSWORLD lantai 8 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan | Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan *E-commerce* Tradings and E-commerce Service Platform | 99,99 | 4,5 | Beroperasi Operating |
| 8. | PT Bangun Rahmat Sejahtera | Jl. Soekarno Hatta Km. 26 RT/RW 006/007, Bergas Lor Kab. Semarang | Jasa Services | 95 | 43,9 | Beroperasi Operating |

## ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG
## INDIRECT SUBSIDIARIES

| No | Perusahaan *Company* | Alamat *Address* | Kegiatan Usaha *Business Line* | Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) *Effective Ownership (%)* | Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) *Total Assets (In Billion Rupiah)* | Status Operasi *Operational Status* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PT Chandra Pratama Motor | Jl. Raya Kalibanger KM. 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 99,93 | 13,4 | Beroperasi Operating |
| 2. | PT Nasmoco Pratama Motor | Jl. Martoloyo No. 113-115, Mintaragen, Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah 52121 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 98,93 | 4,3 | Beroperasi Operating |
| 3. | PT Sumber Bahtera Mandiri | Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285 | Penyewaan Bangunan Building Rental | 66,4 | 48,2 | Beroperasi Operating |
| 4. | PT Graha Bahana Mandiri | Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183 | Penyewaan Bangunan Building Rental | 59,76 | 27,0 | Beroperasi Operating |
| 5. | PT Nasmoco Bahtera Motor | Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 66,4 | 151,9 | Beroperasi Operating |
| 6. | PT Nasmoco Bahana Motor | Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 59,8 | 50,9 | Beroperasi Operating |
| 7. | PT Nasmoco | Jl. Raya Kaligawe KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 98,5 | 506,7 | Beroperasi Operating |
| 8. | PT Nasmoco Karangjati Motor | Jl. Soekarno Hatta KM. 26, Karangjati, Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 88,7 | 10,9 | Beroperasi Operating |

| No | Perusahaan *Company* | Alamat *Address* | Kegiatan Usaha *Business Line* | Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) *Effective Ownership (%)* | Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) *Total Assets (In Billion Rupiah)* | Status Operasi *Operational Status* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9. | PT Meka Mekar Niaga | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang | Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang<br>Trading, Equipment and Parts | 99,0 | 0,09 | Beroperasi<br>Operating |
| 10. | PT Global Carfix Indonesia | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang | Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang<br>Trading, Equipment, and Parts | 99,00 | 21,5 | Beroperasi<br>Operating |
| 11. | PT Mitra Oto Prima | Gedung CARSWORLD Lantai Dasar<br>Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan | Perdagangan, Diler Resmi, dan<br>Jasa Perbaikan Kendaraan<br>Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 85,0 | 21,1 | Beroperasi<br>Operating |
| 12. | PT Ulticar Oto Galeri | Gedung CARSWORLD Lantai Dasar<br>Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan | Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa<br>Trading, Service Shop, and Services | 70,0 | 0,08 | Beroperasi<br>Operating |
| 13. | PT Graha Arta Kaltim Sentosa | Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126 | Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang<br>Trading, Equipment, and Parts | 99,0 | 4,0 | Beroperasi<br>Operating |
| 14. | PT Andalan Adhi Niaga | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang | Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan, dan Waralaba<br>Trading, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services, and Franchise | 99,90 | 11,7 | Beroperasi<br>Operating |
| 15. | PT Prima Oto Galeri | Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112 | Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan<br>Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services | 95,0 | 11,5 | Beroperasi<br>Operating |
| 16. | PT Meka Niaga Utama | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang | Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dan Sepeda Motor<br>Wholesale of Car and Motorcycle Parts and Accessories | 99,0 | 5,6 | Beroperasi<br>Operating |
| 17 | PT Prima Solusi Otomotif | Jl. Soekarno Hatta No. 46 A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196 | Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor<br>Car and MotorcycleTrading, Repair, and Maintenance | 90,0 | 8,6 | Beroperasi<br>Operating |
| 18 | PT Sarana Bangun Raharja | Jl. Soekarno Hatta Km. 26, RT/RW 006/007, Bergas | Jasa<br>Services | 95 | 19,2 | Beroperasi<br>Operating |

# Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi [GRI 102-45]
List of Subsidiaries and Associates [GRI 102-45]

## PT NEW RATNA MOTOR (NRM)
**Gedung Gramedia, 2th Floor**
**Jl Pemuda No.138 Semarang 50132**

PT New Ratna Motor bergerak di industri otomotif melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil melainkan juga layanan purna jual. Selalu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, perusahaan ini telah berkembang pesat dan kini memiliki 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan 11 Sales Service Point (SSP).

### Visi
Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global.

### Misi
Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasiskan teknologi modern untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham. Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial.

PT New Ratna Motor is an automotive company under the Nasmoco Group network, which engages in car sales as well as after-sales services. Consistently delivering the best to the customers, the company has seen a significant growth and now owns 24 Nasmoco Toyota branch offices and 11 Sales Service Points (SSP).

### Vision
To become a professional, high-quality business actor in the automotive sector and a market leader in the global era.

### Mission
To improve employee professionalism based on modern technology to provide total customer satisfaction and generate optimal returns for shareholders; Continuously strive to improve employee welfare and take part in addressing environmental and social issues.

GREAT
Give delight experience
Take action to improve
Respect for others
Always be professional
Excellent performance

## PT MEKA ADIPRATAMA (MEKA)

**Jl. Puspowarno Tengah 7-13, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143**

PT Meka Adipratama berdiri pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco hingga melakukan perubahan nama di tahun 1992.

Bagian dari kelompok usaha Bintraco Group, perusahaan ini berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat dan roda dua serta pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan outlet di seluruh Indonesia.

PT Meka Adipratama was established in 1984 under the name PT Asmoco until it changed its name in 1992.

A part of Bintraco Group, the company does business in spare parts distribution for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles and develops a network of car maintenance and repair shops under the brand CARfix. PT Meka Adipratama is currently expanding its network of outlets throughout Indonesia.

### Visi

Menjadi perusahaan jaringan after sales otomotif modern terbesar dan tepercaya di Indonesia yang bertaraf internasional.

### Misi

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*), dan produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerja sama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama.

### Vision

To become the largest and most trusted modern automotive after-sales network company in Indonesia with international standards.

### Mission

- To prioritize customer and business partner satisfaction through excellent services
- To create sustainable growth and consistently provide added value to all stakeholders
- To build competitive excellence through continuous development of people, process, and products
- To implement good governance and have social responsibility towards the environment and society
- To prioritize collaboration and cooperation in creating synergy for mutual benefit.

i-CARS

***I**ntegrity* ***S**ynergy*

***C**ustomer Focus* ***R**obust & Rapid*

***A**wesome of Excellence*

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
## CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTING

| Tahun Pencatatan *Listing Year* | Tindakan Korporasi *Corporate Action* | Nominal per Saham (Rp) *Par value per Share (Rp)* | Harga Penawaran Saham (Rp) *Share Offering Price (Rp)* | Jumlah Saham Ditawarkan *Number of Offered Shares* | Jumlah Saham Tercatat *Number of Listed Shares* | Bursa *Exchange* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 April 2017<br>April 10, 2017 | Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.<br><br>The Company received approval from the Financial Services Authority (OJK) via Letter No. S-157/D.04/2017, dated March 30, 2017, to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 150,000,000 common shares. Each share had a par value of Rp100 and was offered at a price of Rp1,750 per share through the capital market on April 10, 2017. | Rp100 | Rp 1.750 per saham<br>per share | 150.000.000 saham<br>shares | 1.500.000.000 saham<br>shares | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| | Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham.<br><br>In conjunction with the Initial Public Offering, the Company implemented an Employee Stock Allocation (ESA) program, offering up to 10% of the total shares available, equivalent to a maximum of 15,000,000 shares. | Rp100 | Rp 1.750 per saham<br>per share | 15.000.000 saham<br>shares | 15.000.000 saham<br>shares | |
| 13 Juni 2019<br>June 13, 2019 | Perseroan melakukan Corporate Action berupa pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split dengan rasio 1:10, sehingga satu saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10. Dengan demikian, jumlah total saham Perseroan yang dicatatkan menjadi 15.000.000.000 saham.<br><br>The Company executed a Corporate Action in the form of a Stock Split at a ratio of 1:10. This means that each share with a nominal value of Rp100 was divided into 10 shares, each with a nominal value of Rp10. As a result, the total number of the Company's listed shares increased to 15,000,000,000. | Rp10 | Rp10 per saham<br>per share | | 15.000.000.000 Saham<br>shares | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK
## PUBLIC ACCOUNTING FIRM

| Nama & Alamat<br>*Name & Address* | Jasa<br>*Service* | Biaya (Rp)<br>*Fee (Rp)* | Periode Penugasan<br>*Assignment Period* |
|---|---|---|---|
| **Kantor Akuntan Publik**<br>KAP Aria Kanaka & Rekan<br><br>Sona Topas Tower, Gedung,<br>Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26,<br>RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi,<br>Kota Jakarta Selatan,<br>Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920<br><br>Tel.: (62-21) 29026677 | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Rp2.730.000.000 | 2024 |

## LEMBAGA PENUNJANG LAIN
## OTHER SUPPORT

| Nama & Alamat<br>*Name & Address* | Jasa<br>*Service* | Biaya (Rp)<br>*Fee (Rp)* |
|---|---|---|
| **PT Raya Saham Registra**<br><br>Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor<br>Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48<br>Jakarta 12930<br>Tel.: (62-21) 252-5666<br>Fax.: (62-21) 252-5028<br>Website: www.registra.co.id | Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar | Rp50.000.000 |
| **PT Bursa Efek Indonesia**<br><br>Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan 12190<br>Tel.: (62-21) 515 0515<br>Fax: (62-21) 5154 153<br>Website: www.idx.co.id | Intitusi Pasar Modal<br>Capital Market Institution | Rp250.000.000 |
| **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**<br><br>Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan 12190<br>Tel.: (62-21) 5152 855<br>Fax: (62-21) 5299 1199<br>Tol Free: 0800-186-5734<br>Website: www.ksei.co.id | Intitusi Pasar Modal<br>Capital Market Institution | Rp10.000.000 |
| **Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.**<br><br>Masterindo Building Lantai 1, Unit B<br>Jalan Terogong Raya No. 100B, Cilandak Barat<br>Jakarta Selatan 12430 | Notaris<br>Notary | |

# 04

# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Business Support Overview

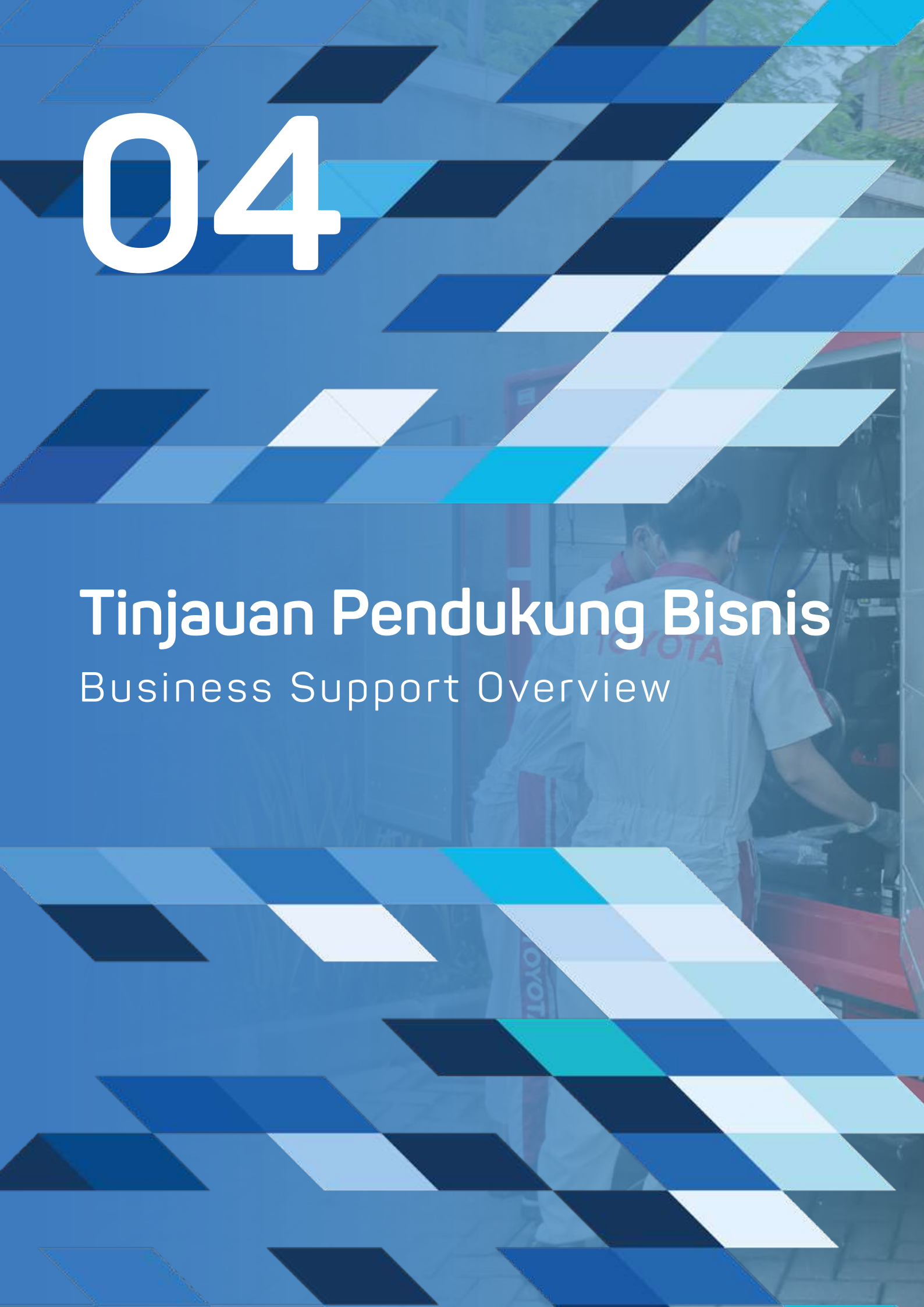


TMO
NR20
TOYOTA

# Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

## RENCANA PENGEMBANGAN TI

Teknologi terus berkembang pesat dan mengubah cara hidup manusia. Inovasi baru dari komputasi awan, kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), hingga big data terus bermunculan dan mengakibatkan disrupsi besar-besaran di berbagai sektor. Tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, kemajuan teknologi juga menciptakan model bisnis baru, mengubah perilaku konsumen, dan mempercepat transisi ke ekonomi berbasis digital.

Di sektor otomotif, disrupsi teknologi semakin nyata dengan berkembangnya kendaraan listrik, sistem otomasi produksi, dan digitalisasi layanan pelanggan. *E-commerce* dan bisnis daring juga telah mengubah cara industri otomotif berinteraksi dengan pelanggan, mulai dari penjualan kendaraan hingga layanan purnajual yang semakin bergantung pada platform digital. Transformasi ini semakin dipercepat oleh pandemi COVID-19 yang berlangsung dari akhir tahun 2019 hingga 2023. Pandemi ini memaksa banyak perusahaan untuk beralih ke solusi digital agar tetap kompetitif dan relevan di pasar yang semakin terdigitalisasi.

PT Bintraco Dharma Tbk melihat perkembangan ini sebagai peluang untuk memperkuat daya saing melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI). TI menjadi pilar utama dalam pengembangan bisnis, mendukung pengambilan keputusan melalui otomatisasi pelaporan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan pendekatan berbasis TI, Perseroan dapat mencapai skala bisnis yang lebih besar dengan efisiensi yang lebih baik.

Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis seperti otomasi pelaporan kinerja untuk mendukung pengawasan operasional dan peningkatan kualitas layanan secara real time. Langkah ini disusul dengan rencana penerapan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dimulai di tahun 2024 guna meningkatkan integrasi antar unit bisnis.

Seiring dengan berkembangnya ekosistem digital, Perseroan juga memberikan perhatian besar terhadap keamanan informasi dan perlindungan data. Investasi pada keamanan siber menjadi prioritas untuk memastikan perlindungan data perusahaan, mitra bisnis, dan pelanggan, serta menjaga keberlangsungan operasional di tengah ancaman dunia maya yang terus berkembang.

## ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Untuk memastikan pertumbuhan dan pengembangan TI yang berkelanjutan, Perseroan telah menyusun roadmap pengembangan TI dengan jangka waktu tiga tahun, mencakup

## IT DEVELOPMENT PLAN

Technology is evolving at an unprecedented pace, reshaping how people live and work. Innovations in cloud computing, artificial intelligence (AI), the Internet of Things (IoT), and big data continue to emerge, driving widespread disruption across industries. These advancements not only enhance operational efficiency but also foster new business models, redefine consumer behavior, and accelerate the transition to a digital economy.

In the automotive sector, technological disruption is becoming increasingly evident with the rise of electric vehicles, automated production systems, and customer service digitalization. E-commerce and online platforms have transformed the way the industry engages with consumers, from selling vehicles to providing after-sales services, making digital solutions more integral than ever. This transformation was further accelerated by the 2019-2023 COVID-19 pandemic, which forced businesses to adopt digital strategies to stay competitive and relevant in an increasingly digital landscape.

PT Bintraco Dharma Tbk recognizes this rapid digital shift as an opportunity to strengthen its competitive edge through the strategic adoption of information technology (IT). IT serves as a critical pillar in business development, enabling data-driven decision-making through automated reporting while enhancing service quality. By leveraging IT, the Company aims to achieve greater scale and efficiency across its operations.

To realize this vision, the Company has implemented key initiatives, including performance reporting automation for real-time operational monitoring and service improvements. Building on this, the Company plans to roll out an enterprise resource planning (ERP) system in 2024 to enhance integration across business units.

As the digital ecosystem expands, the Company also prioritizes information security and data protection. Investments in cybersecurity remain a top priority to safeguard corporate, business partner, and customer data while ensuring operational resilience against evolving cyber threats.

## IT DEVELOPMENT ROADMAP

To drive sustainable IT growth, the Company has established a three-year IT development roadmap spanning 2023 to 2025. This roadmap ensures that every IT initiative aligns

periode 2023 hingga 2025. Roadmap ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap inisiatif TI selaras dengan strategi bisnis dan mendukung transformasi digital secara menyeluruh.

Dalam roadmap ini, Perseroan telah menetapkan fokus pengembangan untuk berbagai aspek TI yang terdiri dari sistem, database, infrastruktur, dan keamanan.

Di tahun 2023, pengembangan sistem dimulai dengan evaluasi bisnis yang ada serta studi kelayakan. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada sentralisasi database, khususnya terkait pelanggan dan kendaraan. Di sisi infrastruktur, Perseroan menerapkan *hybrid* server dan meningkatkan koneksi. Perseroan juga mulai membangun dasar sistem keamanan IT.

Untuk tahun 2024, Perseroan berfokus pada penguatan fondasi sistem TI guna mendukung operasional yang lebih efisien dan terintegrasi. Di sisi sistem, langkah utama yang dilakukan adalah perencanaan Digital Architecture untuk memastikan infrastruktur TI yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, sistem pendukung operasional diperkuat guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Dalam aspek database dilakukan sentralisasi untuk memastikan data yang lebih terorganisir, aman, dan mudah diakses sesuai kebutuhan bisnis. Sementara, pengembangan infrastruktur diarahkan pada optimalisasi jaringan untuk mendukung konektivitas yang lebih stabil dan andal di seluruh lini operasional. Semua ini didukung oleh integrasi sistem keamanan guna mencegah ancaman siber dan memastikan perlindungan data yang lebih optimal.

Memasuki tahun 2025, fokus utama dalam pengembangan sistem diarahkan pada perencanaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Database juga akan diperkuat melalui integrasi big data dan analisis data berbasis AI. Di sini infrastruktur, Perseroan akan mulai mengoptimalkan infrastruktur berbasis cloud. Di samping itu, keamanan juga akan ditingkatkan melalui implementasi sistem keamanan yang lebih canggih serta kebijakan keamanan yang lebih ketat.

## REALISASI PENGEMBANGAN TI

Secara bertahap, Tim TI Perseroan telah merealisasikan rencana-rencana pengembangan TI baik dalam aspek sistem, database, infrastruktur, maupun keamanan sesuai dengan roadmap yang telah dibuat. Berikut beberapa inisiatif yang telah direalisasikan:

with business strategies, supporting a comprehensive digital transformation.

This roadmap defines key development priorities across IT systems, databases, infrastructure, and security.

In 2023, system development commenced with an evaluation of existing business processes and a feasibility study. The Company also prioritized database centralization, particularly for customer and vehicle-related data. On the infrastructure front, a hybrid server system was implemented, alongside enhancements in network connectivity. Simultaneously, the foundation for IT security systems was established to strengthen data protection and cybersecurity measures.

For 2024, the Company focuses on strengthening its IT foundation to enable more efficient and integrated operations. A key initiative in this phase is the development of a Digital Architecture framework, ensuring a flexible IT infrastructure that can adapt to evolving business needs. Additionally, enhancements to operational support systems aim to improve work effectiveness and efficiency. The Company is also adopting a centralized database management approach to ensure data is well-organized, secure, and easily accessible to support the business. Infrastructure development efforts are directed toward optimizing networks to provide stable and reliable connectivity across all operational areas. These initiatives are reinforced by integrated security systems to mitigate cyber threats and enhance data protection.

Looking ahead to 2025, the Company will shift its focus to implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) system to enhance efficiency and transparency in corporate resource management. Database capabilities will be strengthened through big data integration and AI-driven analytics, providing deeper insights and improving decision-making. On the infrastructure front, the Company will begin optimizing cloud-based systems to improve scalability and operational agility. Additionally, cybersecurity measures will be further reinforced with the deployment of advanced security systems and stricter security policies to safeguard critical data and ensure business continuity.

## IT DEVELOPMENT REALIZATION

The Company's IT team has progressively executed various development initiatives across systems, databases, infrastructure, and security in line with the established roadmap. Key initiatives that have been implemented include:

- Pengembangan laporan *real time* dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Melakukan koneksi/sambungan langsung antar database untuk menghasilkan pelaporan yang diinginkan oleh manajemen guna mendukung pengumpulan data dari beragam sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Pengembangan HRIS, web internal portal karyawan untuk mendorong 'employee engagement', yang mencakup rekapitulasi data-data karyawan, baik absensi, pelatihan, maupun kinerja serta rencana pengembangan kompetensi guna meningkatkan efisiensi pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- Intensifikasi digital marketing yang mencakup pengembangan platform digital marketing sebagai bagian dari respons Bintraco terhadap meningkatnya tren digitalisasi.
- Pengembangan strategi omnichannel, termasuk standarisasi KPI digital sales serta optimalisasi *platform* digital seperti pembaruan website menggunakan teknologi *Progresive Web Apps* (PWAS) yang memberikan *loadtime* lebih singkat serta ramah pengguna.
- Peningkatan kapabilitas *digital inventory*, mencakup peningkatan kapabilitas pengelolaan kegiatan operasional menggunakan pendekatan strategi *Stock Turn Over* (STO) *Ratio, Area Operation* (AO) *Report*, dan *Sales Prospect Management* (SPM).
- Integrasi sistem hansarenkei untuk menangkap prospek pelanggan, mempermudah akses monitoring melalui *mobile apps*, serta mengirim laporan bulanan ke Prinsipal secara otomatis.

- Enabling data consolidation across multiple systems used by subsidiaries to generate real-time reports.
- Establishing seamless database connections to enhance data collection and reporting from subsidiary systems to facilitate the management's data requirements.

- Launching HRIS, an internal employee portal to enhance engagement, which centralizes employee data, including attendance, training, performance, and competency development plans, improving overall workforce management efficiency.

- Expansion of digital marketing efforts through the development of a dedicated digital marketing platform as part of Bintraco's strategy to adapt to the growing digitalization trend.
- Omnichannel strategy Iiplementation, including standardizing digital sales KPIs and optimizing digital platforms, including upgrading the Company's website with Progressive Web Apps (PWAS) technology for faster load times and an improved user experience.
- Enhancement of digital inventory capabilities by trengthening operational management with key strategies such as the Stock Turnover (STO) Ratio, Area Operation (AO) Report, and Sales Prospect Management (SPM) system.

- Hansarenkei system integration to capture customer prospects, enable real-time monitoring via mobile applications, and automate monthly report submissions to the Principal.

## REALISASI PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2024

Di tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan langkah-langkah pengembangan TI untuk meningkatkan operasional dan kualitas layanan yang diberikan sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah dibuat. Berikut rencana pengembangan TI yang telah direalisasikan di tahun 2024:

**1. Aspek Sistem**

Pengembangan *Digital Architecture* untuk seluruh anak perusahaan Bintraco Group telah diselesaikan sebagai langkah awal pembangunan sistem ERP.

**2. Aspek Database**

Perseroan telah melaksanakan sentralisasi database untuk memastikan ketersediaan data dalam mendukung efektivitas operasional.

**3. Aspek Infrastruktur**

Telah dilakukan *upgrade access point* dan optimalisasi server melalui *on-site checking* sebagai bagian dari inisiatif sentralisasi pengelolaan jaringan.

## 2024 IT DEVELOPMENT REALIZATION

In 2024, the Company advanced its IT development initiatives to enhance operational efficiency and service quality, in alignment with the IT Development Roadmap. The following key developments have been implemented:

**1. System**

The Company has completed the development of a Digital Architecture framework for all subsidiaries within the Bintraco Group, laying the foundation for the future implementation of an ERP system.

**2. Database**

A centralized database system has been implemented to improve data availability, ensuring seamless access and supporting operational effectiveness.

**3. Infrastructure**

As part of network management centralization, the Company has conducted access point upgrades and server optimization through on-site checking.

**4. Aspek Security**

Sistem keamanan telah diintegrasikan ke dalam satu platfrom berbasis AI. Selain itu, Perseroan telah membentuk *Computer Security Incident Response Team* (CS IRT) yang bertanggung jawab atas penanggulangan keamanan siber.

**4. Security**

The Company has integrated its security system into a unified AI-driven platform to enhance threat detection and mitigation. Additionally, a Computer Security Incident Response Team (CSIRT) has been established to proactively handle cybersecurity incidents.

## RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2025

Perseroan akan terus membangun dan memperkuat fondasi TI yang telah dirancang dalam beberapa tahun terakhir. Dengan prinsip *continuous improvement*, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah pengembangan TI dievaluasi dan dimonitor secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya. Tahun 2025 akan menjadi momentum pengembangan Digital Architecture untuk mengoptimalkan sistem, database, infrastruktur, serta keamanan TI guna semakin meningkatkan daya saing dan ketahanan digital Perseroan.

## 2025 IT DEVELOPMENT PLAN

The Company will continue strengthening its IT foundation, building on the progress made in previous years. Guided by the principle of continuous improvement, each IT initiative will undergo regular evaluation and monitoring to ensure effectiveness and efficiency. The year 2025 will be a pivotal phase in advancing Digital Architecture, optimizing systems, databases, infrastructure, and security to enhance digital resilience and competitiveness.

**Aspek Sistem**

Setelah menginisiasi pengembangan *Digital Architecutre* pada tahun 2024, Perseroan akan melanjutkan pengembangan dan implementasi ERP sebagai bagian dari strategi digitalisasi. Pengembangan *support system* akan difokuskan untuk memastikan integrasi yang lebih baik antara sistem inti dan berbagai fungsi operasional lainnya.

**System**

Following the initiation of Digital Architecture development in 2024, the Company will move forward with ERP system development and implementation as part of its digital transformation strategy. A key focus will be improving support systems to ensure seamless integration between core systems and various operational functions.

**Aspek Database**

Di tahun 2025, Perseroan akan lebih mengoptimalkan pengelolaan data dengan melakukan integrasi big data serta mengimplementasikan analitik data berbasis AI. Integrasi ini memungkinkan pemrosesan data dalam skala besar dengan kecepatan yang lebih tinggi, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam melalui analisis prediktif.

**Database**

In 2025, the Company will further enhance data management by integrating big data and implementing AI-driven analytics. This integration will enable large-scale data processing at higher speeds while providing deeper insights through predictive analysis, supporting more data-driven decision-making.

**Aspek Infrastruktur**

Perseroan akan semakin mengoptimalkan infrastruktur berbasis cloud untuk mendukung skalabilitas dan fleksibilitas operasional. Peningkatan ini mencakup optimalisasi sumber daya komputasi, penyimpanan data, serta jaringan yang lebih andal guna mendukung pertumbuhan bisnis yang semakin dinamis.

**Infrastructure**

To support scalability and operational flexibility, the Company will continue optimizing cloud-based infrastructure. This includes enhanced computing resources, expanded data storage capacity, and a more robust network to accommodate business growth.

**Aspek Keamanan**

Setelah meningkatkan standar keamanan TI pada tahun sebelumnya, tahun 2025 akan difokuskan pada optimalisasi implementasi sistem keamanan. Perseroan akan memperkuat sistem deteksi dini terhadap ancaman siber, meningkatkan efektivitas kebijakan keamanan, serta mengembangkan pelatihan keamanan siber bagi seluruh karyawan.

**Security**

Building on previous IT security enhancements, the focus in 2025 will be on optimizing security system. The Company will reinforce early threat detection systems, strengthen security policies, and implement cybersecurity training programs to enhance awareness and preparedness among employees.

# 05

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
### Perekonomian Global

Perekonomian global di tahun 2024 menghadapi sederet tantangan. Ketegangan geopolitik yang terus meningkat, termasuk konflik di berbagai wilayah strategis dunia, semakin memperburuk ketidakpastian ekonomi. Perang dagang yang terus berlanjut antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga semakin menekan rantai pasok global.

Di tengah ketidakpastian ekonomi, berbagai negara pun mengambil kebijkan proteksionis untuk melindungi kepentingan domestik mereka. The Fed Amerika Serikat kembali menahan suku bunga di tingkat 5,25-5,5% sepanjang tahun hingga akhirnya turun ke 4,75-5% di bulan September 2024.

Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi global tetap stagnan di tingkat 3,2% sebagaimana diproyeksikan oleh Dana Moneter Internasional (IMF). Meskipun demikian, inflasi global

## ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW
### Global Economy

The global economy in 2024 faced significant challenges. Heightened conflicts in key strategic regions compounded economic uncertainty, while the ongoing United States-China trade war continued to disrupt global supply chains.

In response to these challenges, several economies pursued protectionist policies aimed at safeguarding domestic industries. In the United States, the Fed maintained its policy rate at 5.25–5.5% for most of the year before implementing a measured rate cut to 4.75–5% in September 2024.

Global growth remained subdued, in line with the International Monetary Funds' (IMF) projections, registering a modest expansion of 3.2%. However, inflationary pressures eased,

menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Tingkat inflasi berhasil dikendalikan pada angka 5,8%, lebih rendah dibandingkan dengan 6,7% pada tahun sebelumnya.

with global inflation declining to 5.8%, down from 6.7% in the previous year.

## Perekonomian Indonesia

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami tekanan sepanjang tahun. Perekonomian dalam negeri terus mencatatkan penurunan sebelum akhirnya menunjukkan sedikit peningkatan menjelang akhir tahun dan ditutup pada tingkat pertumbuhan 5,03%.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan perlambatan ini adalah melemahnya sektor manufaktur, yang tercermin dari Purchasing Manager's Index (PMI) yang sempat mengalami penurunan di bawah 50 sebelum akhirnya pulih dan ditutup pada level 51,2. Penurunan ini mencerminkan kontraksi produksi akibat menurunnya permintaan domestik dan eksternal, meskipun ada tanda-tanda pemulihan di penghujung tahun.

Di sisi lain, konsumsi rumah tangga sebagai motor utama perekonomian nasional juga mengalami perlambatan, dengan pertumbuhan di bawah 5%. Faktor-faktor seperti kenaikan harga barang kebutuhan pokok, tekanan inflasi, dan ketidakpastian ekonomi global turut berkontribusi terhadap melemahnya daya beli masyarakat.

Selain itu, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi yang cukup signifikan, mencapai Rp16.162 per USD. Kondisi ini mendorong Bank Indonesia untuk merespons dengan menaikkan suku bunga BI7DRR ke tingkat 6%, dengan tujuan menjaga stabilitas makroekonomi serta mengendalikan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

## Indonesian Economy

Amid the global slowdown, Indonesia's economy faced sustained pressures throughout the year. Economic activity weakened in the earlier months before recovering toward year-end, ultimately registering a growth rate of 5.03%.

The deceleration was driven by weakening manufacturing sector with the Purchasing Managers' Index (PMI) dropping below the 50-point threshold before rebounding to 51.2, signaling a gradual recovery in industrial activity following a decline in domestic and external demand.

Household consumption, a key driver of economic growth, also softened, with spending growth slipping below 5% amid weaking purchasing power due to rising prices of essential goods, inflationary pressures, and global economic uncertainties.

The Rupiah experienced significant depreciation, briefly reaching IDR16,162 per USD. In response, Bank Indonesia tightened its monetary policy, raising the BI7DRR to 6% to stabilize the currency and preserve macroeconomic stability.

## Tinjauan Industri Otomotif Indonesia

Tekanan inflasi, penurunan daya beli masyarakat, dan ketidakpastian ekonomi global turut berdampak pada industri otomotif di tanah air. Akibatnya, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) terpaksa merevisi target penjualan mobil nasional di tahun 2024 dari 1,1 juta unit menjadi 850.000 unit untuk mencerminkan realitas pasar yang lebih menantang.

Sebagai respons terhadap kondisi ini, pemerintah mengambil berbagai langkah strategis guna mendorong pertumbuhan industri otomotif, terutama dalam transisi ke kendaraan listrik. Beberapa kebijakan yang diterapkan mencakup subsidi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% untuk kendaraan listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle/BEV) serta pembebasan bea masuk dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk impor mobil listrik Completely Built-Up (CBU).

## Indonesian Automotive Industry

The domestic automotive sector faced headwinds from inflationary pressures, weakening consumer purchasing power, and global economic uncertainty. Reflecting these conditions, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) revised its annual car sales target downward from 1.1 million units to 850,000 units.

In response, the government introduced targeted incentives, including to accelerate the transition toward electric vehicles (EV). These include a 10% Value-Added Tax (VAT) subsidy for Battery Electric Vehicles (BEVs) and exemptions from import duties and Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) for Completely Built-Up (CBU) EVs.

Meskipun kebijakan ini memberikan insentif bagi pelaku industri dan konsumen, dampaknya belum sepenuhnya terlihat dalam peningkatan penjualan. Total volume penjualan kendaraan bermotor turun menjadi 865.723 unit, lebih rendah dibandingkan 1.005.802 unit pada tahun sebelumnya.

While these measures provided a stimulus for the sector, their immediate impact on sales performance remained limited. Total vehicle sales declined to 865,723 units, down from 1,005,802 units in the previous year.

## TINJAUAN SEGMEN BISNIS

## BUSINESS SEGMENT REVIEW

### Segmen Usaha Perseroan

### Business Segments of the Company

#### Segmen Otomotif
#### Automotive Segment

Anak usaha PT New Ratna Motor menjalankan segmen otomotif dengan jaringan Nasmoco yang terdiri dari diler Toyota, bengkel resmi Nasmoco Toyota, dan usaha sewa kendaraan.

Subsidiary PT New Ratna Motor operates in the automotive segment through the Nasmoco network, which encompasses Toyota dealerships, Nasmoco-authorized Toyota workshops, and vehicle rental services.

#### Segmen Pembiayaan
#### Financing Segment

Anak usaha PT Andalan Finance Indonesia menjalankan usaha pembiayaan Perseroan.

Subsidiary PT Andalan Finance Indonesia manages the Company's financing business.

#### Segmen Purnajual
#### Aftersales Segment

PT Meka Adipratama menjalankan usaha purnajual melalui jaringan bengkel modern di bawah merek dagang CARfix.

PT Meka Adipratama operates the aftersales business through a network of modern workshops under the CARfix brand.

Pada tahun 2024, Segmen Otomotif tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Sementara itu, Segmen Purnajual mencatat pertumbuhan yang positif di tengah keberhasilan strategi konsolidasi internal yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan profitabilitas secara keseluruhan.

In 2024, the Automotive Segment continued to be the primary driver of the Company's revenue and profitability. Meanwhile, the Aftersales Segment experienced positive growth, supported by the successful execution of an internal consolidation strategy aimed at improving efficiency and profitability.

## SEGMEN OTOMOTIF

Perseroan memulai usaha penjualan mobil baru melalui pembelian sedan impor Toyota Tiara di Jakarta. Momentum ini semakin diperkuat dengan pemesanan tujuh unit Toyota Tiara oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah di tahun 1961. Berbekal antusiasme pasar terhadap produk Toyota, Nasmoco terus berekspansi dengan mendatangkan model kendaraan unggulan lainnya, seperti truk FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40.

Memperkuat posisinya sebagai pelaku utama di segmen otomotif, Nasmoco tidak hanya fokus pada penjualan unit kendaraan tetapi juga mengembangkan layanan purna jual.

## AUTOMOTIVE SEGMENT

The Company's entry into the new car sales business was marked by the importation of Toyota Tiara sedans in Jakarta. This initial expansion gained further traction in 1961 when the Central Java Provincial Government ordered seven units of the Toyota Tiara. Recognizing the growing market demand for Toyota vehicles, Nasmoco strategically broadened its product portfolio by introducing key models such as the FA-100 truck and the Land Cruiser FJ-40 Jeep.

Nasmoco further cemented its market position by extending its focus beyond vehicle sales, enhancing its aftersales service infrastructure. By investing in comprehensive workshop and

Dengan menyediakan pelayanan bengkel dan suku cadang, Nasmoco menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasionalnya.

Komitmen kuat terhadap kualitas pelayanan dan produk tercermin melalui jaringan Nasmoco yang terus berkembang di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Saat ini, Nasmoco memiliki 24 cabang diler resmi yang didukung oleh 11 Sales and Service Point (SSP) yang tersebar di berbagai kota di wilayah tersebut. [CG-MR-000.A]

### Kinerja Segmen Otomotif 2024

Di tengah kondisi industri otomotif yang penuh gejolak, Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas layanan melalui kehadiran contact center khusus bagi pelanggan Nasmoco di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) serta memperluas layanan Toyota Mobile Service (TMS) untuk meningkatkan akses perawatan kendaraan bagi pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga terus mengawasi perkembangan masuknya kendaraan listrik ke Indonesia di tahun 2024. Melihat tren ini, Bintraco berfokus pada kendaraan hybrid melalui beberapa model seperti Kijang Innova Zenix HEV, Corolla Cross Hybrid, dan All New Alphard HEV.

Melalui pendekatan ini, Perseroan turut mendorong proses transisi ke kendaraan elektrifikasi seraya mematangkan analisis terkait dampak keberlanjutan dari kendaraan elektrifikasi, termasuk dampak lingkungan, biaya operasional, dan implikasi bisnis jangka panjang.

Sebagai hasil dari strategi ini, Perseroan berhasil menjaga stabilitas penjualan mobil di angka 17.855 unit. Dengan begitu, Segmen Otomotif tetap menjadi kontributor terbesar dalam pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

## SEGMEN PEMBIAYAAN

Saat ini, segmen pembiayaan tetap melakukan upaya penagihan piutang pembiayaan dan berkomunikasi intensif dengan para kreditur untuk dapat menyelesaikan kewajibannya.

### Kinerja Segmen Pembiayaan 2024

Semenjak OJK mengakhiri ijin usaha segmen pembiayaan Perseroan pada tahun 2022, maka segmen usaha pembiayaan tidak lagi menjalankan pembiayaan baru dan hanya mengelola penagihan atas portofolio yang tersedia sesuai dengan ketentuan OJK.

spare parts services, the Company established a customer-centric approach that remains integral to its operational strategy.

Nasmoco's commitment to service excellence is reflected in its ongoing network expansion in Central Java and Yogyakarta. Currently, the Company operates 24 official dealership branches, complemented by 11 Sales and Service Points (SSPs) strategically positioned across the two regions. [CG-MR-000.A]

### Automotive Segment Performance in 2024

Amid heightened volatility in the automotive sector, the Company prioritized service excellence by establishing a dedicated contact center for Nasmoco customers in Central Java and the Special Region of Yogyakarta (DIY). Simultaneously, the expansion of Toyota Mobile Service (TMS) enhanced accessibility to vehicle maintenance.

In response to the entry of electric vehicles into the Indonesian market in 2024, Bintraco strategically emphasized hybrid models, introducing the Kijang Innova Zenix HEV, Corolla Cross Hybrid, and All-New Alphard HEV.

This approach allowed the Company to facilitate the transition toward electrification vehicle while taking the time to refine its sustainability assessments, evaluating the environmental impact, operational costs, and long-term business viability of electrification vehicle.

As a result of this strategic approach, the Company successfully sustained car sales at 17,855 units, reaffirming the Automotive Segment's position as the primary driver of revenue and profitability.

## FINANCING SEGMENT

The financing segment continues to focus on the collection of financing receivables and maintains active communication with creditors to ensure the fulfillment of its obligations.

### Financing Segment Performance in 2024

Since the revocation of the financing business license in 2022, the Company no longer conducts any financing activities and instead focuses on collection efforts in accordance with OJK regulations.

## SEGMEN PURNAJUAL

Pada pendiriannya di tahun 1984, anak usaha PT Meka Adipratama (MEKA) memfokuskan operasinya pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat dan roda dua. Sebagai langkah strategis untuk memperluas layanan kepada konsumen, MEKA mendirikan usaha bengkel umum dengan merek dagang CARfix pada tahun 2007.

CARfix menawarkan layanan perawatan dan perbaikan kendaraan untuk semua merek mobil didukung oleh profesionalisme mekanik yang terlatih, standar kualitas setara bengkel resmi, harga yang terjangkau, dan jaminan ketersediaan suku cadang. Sebagai bagian dari MEKA Group, CARfix juga memanfaatkan keunggulan distribusi suku cadang untuk memastikan ketersediaan komponen yang dibutuhkan dalam setiap layanan.

Dimulai dengan pembukaan dua outlet di kota Semarang dan Solo, CARfix terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hingga akhir tahun 2024, CARfix telah mengoperasikan 17 outlet yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, hingga Jawa Timur.

### Kinerja Segmen Purnajual 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus pada strategi konsolidasi internal di Segmen Purnajual. Salah satu langkah yang diambil ialah optimalisasi jaringan bengkel modern CARfix melalui evaluasi dan reorganisasi bengkel yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan.

## AFTERSALES SEGMENT

Upon its founding in 1984, PT Meka Adipratama (MEKA) focused on spare parts distribution for four-wheel and two-wheel vehicles. This was followed by a strategic expansion of its services through the launch of a general repair workshop under the CARfix brand in 2007.

Supported by skilled mechanics, CARfix offers affordable maintenance and repair services for all car brands, delivering authorized workshop-level quality with guaranteed spare parts availability. Leveraging MEKA Group's extensive spare parts distribution network, CARfix ensures a reliable supply of essential components.

Starting with two outlets in Semarang and Solo, CARfix has demonstrated significant growth. By the end of 2024, it operated 17 outlets across Jakarta, West Java, Central Java, and East Java.

### Aftersales Segment Performance in 2024

In 2024, the Company focused on internal consolidation within the After-Sales Segment, with a key initiative to optimize the CARfix modern workshop network. Through rigorous evaluation and reorganization, the Company enhanced service effectiveness and operational efficiency.



Pada kategori distribusi suku cadang, Perseroan juga terus mengonsolidasikan rantai pasokan suku cadang dengan memprioritaskan produk-produk unggulan. Hal ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan suku cadang di bengkel CARfix, tetapi juga mengurangi risiko persediaan berlebih dan meningkatkan efektivitas operasional.

In spare parts distribution, the Company strengthened its supply chain by prioritizing high-demand products. This approach ensured reliable spare parts availability at CARfix workshops while minimizing excess inventory, further improving overall efficiency.

Selain optimalisasi operasional, Perseroan terus berpegang pada komitmennya untuk berkontribusi terhadap pengembangan tenaga kerja di industri otomotif melalui kemitraan dengan sekolah kejuruan dan universitas di Jawa Tengah. Program kemitraan ini tidak hanya menciptakan peluang pendidikan bagi generasi montir masa depan, tetapi juga berfungsi sebagai investasi jangka panjang bagi Perseroan dalam memperluas potensi tenaga kerja yang kompeten. Dengan menyediakan kurikulum khusus dan pelatihan langsung di bengkel CARfix, Perseroan memastikan bahwa lulusan program ini siap untuk terjun ke industri otomotif dengan keterampilan yang relevan dan berkualitas.

Beyond operational enhancements, the Company remained committed to workforce development in the automotive industry through partnerships with vocational schools and universities in Central Java. This initiative not only provided educational opportunities for future mechanics but also served as a long-term investment in expanding the pool of skilled labor, equipping students with industry-relevant skills through specialized curricula and hands-on training at CARfix workshops.

Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja Segmen Purnajual, yang tecermin dalam peningkatan penjualan di tahun 2024. Dengan terus melakukan inovasi dalam layanan dan pengelolaan rantai pasokan, Perseroan optimis bahwa segmen ini akan terus tumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap profitabilitas di masa mendatang.

These strategic initiatives contributed to a strong performance in the After-Sales Segment, driving increased sales in 2024. By continuously innovating in service delivery and supply chain management, the Company remains confident in the segment's sustained growth and its growing contribution to overall profitability.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN [OJK F.2]

Uraian kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintaco Dharma Tbk (CARS) atau PT Bintraco Dharma Tbk ("Perseroan") untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars).

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material apapun.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW [OJK F.2]

This financial performance analysis is based on the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) or PT Bintraco Dharma Tbk ("Company") for the fiscal years ending on 31 December 2024 and 2023 as audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (Mazars).

All information included in the consolidated financial statements is complete, accurate, and free from fabrication, misstatement, or ommission of any material information or data.

The Company's financial statements are prepared in adherence to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). Additionally, they align with the Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, along with other relevant accounting regulations applicable in the Capital Market sector.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
### Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali Laba Per Saham Dasar
in million Rupiah except for Basic Earnings Per Share

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth |
|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenues | 6.485.021 | 6.185.184 | -4,6% |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 779.528 | 749.023 | -3,9% |
| Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:<br>Net Profit attributable to: | | | |
| - Pemilik Entitas Induk<br>Owner of Parent Entity | 173.774 | 210.446 | 21,1% |
| - Kepentingan Non Pengendali<br>Non-Controlling Interest | 27.542 | 19.761 | -28,2% |
| Laba Per Saham Dasar (angka penuh)<br>Basic Earnings Per Share (full amount) | 11.58 | 14.03 | 21,1% |

## Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami sedikit penurunan di tingkat 4,6% ke angka Rp6,19 triliun dari Rp6,49 triliun di tahun 2023. Penurunan ini diakibatkan oleh volume penjualan mobil baru yang juga mengalami sedikit penurunan ke 17.855 unit dari 20.708 unit di tahun 2023 di tengah kondisi industri otomotif yang menantang.

## Revenues

The Company's revenues experienced a slight decline of 4.6% to IDR6.19 trillion from IDR6.49 trillion in 2023. This decrease was due to a slight drop in new car sales volume to 17,855 units from 20,708 units in 2023, amid a challenging automotive industry.

## Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan di tahun 2024 mengalami penurun ke tingkat Rp. 5,44 triliun dari Rp5,70 triliun di tahun sebelumnya. Beban Pokok Penjualan dari segmen otomotif berkontribusi pada total beban pokok penjualan tersebut sebesar 98,6%.

## Cost of Goods Sold

In 2024, Cost of Goods Sold decreased to IDR5.44 trillion from IDR5.70 trillion in the previous year. The automotive segment contributed 98.6% to the Cost of Goods Sold.

## Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan Rp36,40miliar atau turun 7,6% dari Rp481,44miliar pada tahun 2023 menjadi Rp445,04miliar pada tahun 2024 disebabkan efisiensi di biaya manpower dan promosi serta penurunan biaya penyusutan terkait pengoperasian kembali bisnis usaha rental.

## Operating Expenses

Operating expenses decreased by IDR36.40 billion or 7.6%, from IDR481.44 billion in 2023 to IDR 445.04 billion in 2024 due to efficiency in manpower and promotional costs as well as lower depreciation expenses related to the reactivation of the rental business.

## Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dan beban lainnya bersih mengalami penurunan sebesar Rp4,16miliar atau 5,51% dari Rp75.69miliar pada tahun 2023 menjadi Rp71.52miliar pada tahun 2024.

## Other Income and Expenses

Net other income and expenses decreased by IDR4.16 billion or 5.51%, from IDR 75.69 billion in 2023 to IDR71.52 billion in 2024.

## Beban Keuangan Neto

Beban keuangan bersih mengalami penurunan Rp11,68miliar atau turun 14,79% dari Rp78,97miliar pada tahun 2023 menjadi Rp67,29miliar pada tahun 2024 disebabkan efisiensi penurunan beban bunga bersih.

## Net Financial Expenses

Net financial expenses decreased by IDR11.68 billion or 14.79%, from IDR78.97 billion in 2023 to IDR67.29 billion in 2024, driven by net interest expense reduction.

## Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak mengalami kenaikan Rp20,54miliar atau naik 6,7% dari Rp308,16miliar pada tahun 2023 menjadi Rp328,70miliar pada tahun 2024 disebabkan kombinasi kenaikan laba usaha dan penurunan beban keuangan bersih.

## Profit Before Tax

Profit before tax rose by IDR20.54 billion or 6.7%, from IDR308.16 billion in 2023 to IDR328.70 billion in 2024. This was due to a combination of increased operating profit and reduced net financial expenses.

## Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mengalami kenaikan sebesar Rp36,67miliar atau naik 21,1% dari Rp173,77miliar pada tahun 2023 menjadi Rp210,45miiliar pada tahun 2024 yang utamanya kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp20,54miliar yang dibarengi dengan penurunan beban pajak sebesar 8,35miliar.

## Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the year attributable to the parent entity increased by IDR36.67 billion or 21.1%, from IDR173.77 billion in 2023 to IDR210.45 billion in 2024. This was mainly driven by the increase in profit before tax of IDR20.54 billion, along with a reduction in tax expense of IDR8.35 billion.

## Laba Per Saham

Laba Per Saham dasar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp14,03, meningkat sebesar 21,1% dari Rp11,58 di tahun 2023.

## Earnings Per Share

The Company's earnings per share in 2024 stood at IDR14.03, an increase of 21.1% from IDR11.58 in 2023.

## Total Penghasilan Komprehesif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp223,26 miliar, meningkat sebesar 4,1% dari Rp214,40 miliar di tahun 2023.

## Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Year of IDR 223.26 billion, an increase of 4.1% from IDR214.40 billion in 2023.

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

# CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

## ASET
## ASSETS

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar<br>Current Assets | 2.209.040 | 1.802.539 | -18,40% |
| Aset tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 1.659.881 | 1.695.141 | 2,12% |
| Total Aset<br>Total Assets | 3.868.921 | 3.497.680 | -9,60% |

## Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Total Aset sebesar Rp3,50 triliun, menurun sebesar 9,60% dari Rp3,87 triliun di tahun 2023. Penurunan total aset ini terutama dikontribusikan oleh penurunan asset lancar sebesar 18,40%.

## Assets

In 2024, the Company recorded total assets of IDR3.50 trillion, a decrease of 9.60% from IDR3.87 trillion in 2023. This decline was primarily driven by an 18.40% decrease in current assets.

## Aset Lancar

Aset lancar mengalami penurunan Rp406,50 miliar atau turun 18,40% dari Rp2,21 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,80 triliun pada tahun 2024 yang utamanya disebabkan penurunan saldo aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp169,93 miliar, penurunan saldo kas dan setara kas Rp112,29 miliar, dan penurunan saldo persediaan sebesar Rp64,06 miliar

.

## Current Assets

Current assets decreased by IDR406.50 billion or 18.40%, from IDR2.21 trillion in 2023 to IDR1.80 trillion in 2024, mainly due to a reduction in other current financial assets of IDR169.93 billion, a decline in cash and cash equivalents of IDR112.29 billion, and a decrease in inventories of IDR64.06 billion.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan Rp35,26 miliar atau naik 2,12% dari Rp1,66 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,70 triliun pada tahun 2024 yang utamanya disebabkan penambahan aset tetap dan properti investasi bersih sebesar Rp85,41 miliar yang dibarengi dengan penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp23,36 miliar.

## Non-Current Assets

Non-current assets increased by IDR35.26 billion or 2.12%, from IDR1.66 trillion in 2023 to IDR1.70 trillion in 2024, primarily due to the addition of net fixed assets and investment properties amounting to IDR85.41 billion, offset by a decrease in deferred tax assets of IDR23.36 billion.

## Aset Tetap Neto

Aset tetap bersih mengalami kenaikan Rp100,80 miliar atau naik 12,49% dari Rp807,37 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp908,17 miliar pada tahun 2024 disebabkan penambahan aset tetap tanah dan bangunan sebesar Rp100.55 miliar dan kendaraan sebesar Rp26,23 miliar.

## Net Fixed Assets

Net fixed assets increased by IDR100.80 billion or 12.49%, from IDR807.37 billion in 2023 to IDR908.17 billion in 2024, driven by additions in land and buildings of IDR100.55 billion and vehicles of IDR26.23 billion.

## Properti Investasi

Properti investasi bersih mengalami penurunan Rp15,39 miliar atau turun 3,73% dari Rp412,48 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp397,09 miliar pada tahun 2024 disebabkan depresiasi properti investasi.

## Investment Properties

Net investment properties decreased by IDR 15.39 billion or 3.73% from IDR412.48 billion in 2023 to IDR397.09 billion in 2024, due to depreciation of investment properties.

## LIABILITAS DAN EKUITAS
## LIABILITIES AND EQUITY

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Short-term Liabilities | 2.663.378 | 2.212.861 | -16,92% |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Long-term Liabilities | 328.728 | 184.745 | -43,80% |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | 2.992.106 | 2.397.606 | -19,87% |
| Ekuitas<br>Equity | 876.815 | 1.100.074 | 25,46% |
| Total Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 3.868.921 | 3.497.680 | -9,60% |

## Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan Rp594,50 miliar atau turun 19,87% dari Rp2,99 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,38 trilun pada tahun 2024 disebabkan penurunan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp450,52 miliar dan penurunan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp143,98 miliar

## Liabilities

The Company's total liabilities decreased by IDR594.50 billion or 19.87%, from IDR2.99 trillion in 2023 to IDR2.38 trillion in 2024, due to a reduction in total current liabilities of IDR450.52 billion and a decrease in total non-current liabilities of IDR143.98 billion.

## Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan Rp450,52 miliar atau turun 16,92% dari Rp2,66 triliun menjadi Rp2,21 triliun yang utamanya disebabkan pembayaran dan penyelesaian utang bank jangka panjang–bagian jangka pendek sebesar Rp310,10 miliar dan penurunan saldo utang usaha sebesar Rp115,26 miliar.

**1. Utang Usaha**

Saldo utang usaha turun sebesar Rp115,26 miliar atau 26,18% dari Rp440,25 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp324,99 miliar pada tahun 2024 disebabkan penurunan saldo utang usaha ke PT Toyota Astra Motor (TAM) sebesar Rp61,95 miliar yang dibarengi dengan penurunan saldo utang usaha ke PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) sebesar Rp39,20 miliar.

**2. Beban Akrual**

Beban akrual mengalami kenaikan Rp2,25 miliar atau naik 4,60% disebabkan kenaikan akrual pengembalian BBN sebesar Rp10,15 miliar yang dibarengi dengan penurunan akrual selain BBN sebesar Rp7,91 miliar.

**3. Pendapatan Ditangguhkan (Bagian Jangka Pendek)**

Pendapatan ditangguhkan (bagian jangka pendek) mengalami penurunan Rp12,54 miliar atau turun 50,01% dari Rp25,08 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp12,54 miliar pada tahun 2024 sejalan dengan penurunan pendapatan jasa perbaikan kendaraan.

**4. Utang Pajak**

Utang pajak mengalami penurunan Rp22,34 miliar atau turun 67,29% dari Rp33,21 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp10,86 miliar pada tahun 2024 yang utamanya disebabkan penurunan saldo utang PPh Pasal 29 di entitas anak Perseroan.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengalami penurunan Rp6,23 miliar atau turun 12,64% dari Rp49,25 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp43,03 miliar pada tahun 2024 yang utamanya disebabkan kenaikan jumlah pembayaran manfaat sebesar Rp11,59 miliar.

## Ekuitas

Total ekuitas mengalami kenaikan Rp223,26 miliar atau naik 25,46% disebabkan penambahan laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp201,32 miliar yang dibarengi penambahan laba komprehensif untuk kepentingan non pengendali sebesar Rp21,94 miliar.

## Short-term Liabilities

Total short-term liabilities declined by IDR450.52 billion or 16.92%, from IDR2.66 trillion to IDR2.21 trillion, mainly due to the repayment and settlement of the short-term portion of long-term bank loans amounting to IDR310.10 billion, as well as a decrease in trade payables of IDR 115.26 billion.

**1. Trade Payables**

Trade payables decreased by IDR115.26 billion or 26.18%, from IDR440.25 billion in 2023 to IDR324.99 billion in 2024. This was primarily due to a decrease in payables to PT Toyota Astra Motor (TAM) by IDR61.95 billion and to PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) by IDR39.20 billion.

**2. Accrued Expenses**

Accrued expenses increased by IDR2.25 billion or 4.60%, mainly due to a rise in accruals for BBN (vehicle registration fees) amounting to IDR10.15 billion, offset by a decrease in other accruals of IDR7.91 billion.

**3. Deferred Income (Short-term Portion)**

Deferred income (short-term portion) decreased by IDR12.54 billion or 50.01%, from IDR25.08 billion in 2023 to IDR12.54 billion in 2024, in line with the decline in vehicle repair service income.

**4. Tax Payables**

Tax payables declined by IDR22.34 billion or 67.29%, from IDR33.21 billion in 2023 to IDR10.86 billion in 2024, mainly due to a decrease in Article 29 income tax payable for a Company's subsidiary.

## Long-term Liabilities

Long-term employee benefit liabilities decreased by IDR6.23 billion or 12.64%, from IDR49.25 billion in 2023 to IDR43.03 billion in 2024, primarily due to higher benefit payments amounting to IDR11.59 billion.

## Equity

Total equity increased by IDR223.26 billion or 25.46%, driven by an increase in comprehensive income attributable to owners of the parent entity amounting to IDR201.32 billion, accompanied by an increase in comprehensive income attributable to non-controlling interests of IDR21.94 billion.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth |
|---|---|---|---|
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi<br>Cash Flows from (for) Operating Activities | 304.810 | 114,045 | -62,58% |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi<br>Cash Flows from (for) Investment Activities | 92.016 | (87.613) | -195,22% |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows from (for) Financing Activities | (368.276) | (138.736) | -62,33% |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas<br>Net Increase in Cash and Cash Equivalents | 28.551 | (112.304) | -493,35% |
| Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas<br>Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents | (28) | 13 | -145,33% |
| Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 435.962 | 464.484 | 6,54% |
| Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of Year | 464.484 | 352.193 | -24,18% |

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari kegiatan operasi mengalami penurunan sebesar Rp190,76miliar atau 62,58% dari Rp304,81miliar pada tahun 2023 menjadi Rp114,04miliar pada tahun 2024 disebabkan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp225,34miliar yang dibarengi dengan penurunan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp25,92miliar.

### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities decreased by IDR190.76 billion or 62.58%, from IDR304.81 billion in 2023 to IDR114.04 billion in 2024 due to a decline in cash receipts from customers amounting to IDR225.34 billion, partially offset by a reduction in interest payments on loans of IDR25.92 billion.

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas dari/(untuk) kegiatan investasi mengalami penurunan sebesar Rp179,63miliar atau 195,21% dari Rp92,02miliar pada tahun 2023 menjadi Rp87,61miliar pada tahun 2024 disebabkan pembelian aset tetap sebesar Rp99,89miliar yang dibarengi dengan penjualan aset tetap sebesar Rp81,22miliar.

### Cash Flows from (for) Investing Activities

Cash flows from/(used in) investing activities decreased by IDR179.63 billion or 195.21%, from IDR92.02 billion in 2023 to IDR 87.61 billion in 2024. This decline was primarily due to purchases of fixed assets amounting to IDR99.89 billion, partially offset by proceeds from the sale of fixed assets amounting to IDR81.22 billion.

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk kegiatan pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp229,54miliar atau 62,33% dari Rp368,27miliar pada tahun 2023 menjadi Rp138,74miliar tahun 2024 disebabkan penurunan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp592,83miliar yang dibarengi dengan penurunan pembayaran utang bank sebesar Rp822,37miliar.

### Cash Flows from (for) Financing Activities

Cash flows used in financing activities decreased by IDR229.54 billion or 62.33%, from IDR 368.27 billion in 2023 to IDR 138.74 billion in 2024. This was primarily driven by a decrease in bank loan proceeds of IDR592.83 billion, offset by a decrease in bank loan repayments of IDR822.37 billion.

### Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 493,35% di tahun 2024 ke angka Rp112,30 miliar dari Rp464,48 miliar di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan arus kas dari kegiatan operasi serta kenaikan arus kas untuk kegiatan investasi.

### Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents recorded a decrease of 493.35% in 2024, from IDR464.48 billion in 2023 to IDR112.30 billion in 2024, primarily due to reduced cash flows from operating activities and increased cash flow used in investing activities.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa menjaga kemampuan membayar utang sebagai bagian dari strategi keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis. Dalam rangka memastikan solvabilitas tetap terjaga, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis yang mencakup pengelolaan arus kas, pinjaman, dan struktur modal.

Perseroan secara konsisten memelihara struktur permodalan yang sehat untuk meminimalkan ketergantungan terhadap pinjaman yang juga menimbulkan risiko terhadap peringkat kredit. Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) dipantau secara berkala untuk mengurangi potensi risiko keuangan seraya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap stabilitas keuangan Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan memperbaiki posisi *debt to equity ratio* di tingkat 2,2 kali dibandingkan 3,4 kali di tahun 2023.

Setiap tahunnya, Perseroan menyusun proyeksi arus kas untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas dapat dipenuhi, baik untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang maupun untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Proyeksi ini menjadi dasar dalam pemantauan arus kas aktual secara berkala.

Sebagai cadangan likuiditas, Perseroan juga menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang belum ditarik sesuai dengan batas dan persyaratan fasilitas pinjaman yang dimiliki.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga tingkat kolektibilitas piutang yang sehat guna memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

Terkait segmen pembiayaan, tetap dilakukan upaya-upaya penagihan atas sisa piutang pembiayaan yang outstanding sesuai dengan ketentuan OJK.

## STRUKTUR MODAL

Perseroan memahami bahwa struktur modal yang sehat merupakan elemen kunci untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga keseimbangan struktur modal untuk memastikan stabilitas keuangan dalam menghadapi tantangan pasar dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## SOLVENCY

The Company consistently maintains strong debt repayment capabilities as part of its strategy for operational sustainability and business growth. To ensure solvency, it implements strategic measures such as cash flow management, loan oversight, and capital structure optimization.

A sound capital structure is upheld to minimize reliance on borrowing, mitigating risks to the Company's credit rating. The debt-to-equity ratio is closely monitored to manage financial risks while maintaining stakeholder confidence in the Company's financial stability. In 2024, the Company improved its debt-to-equity ratio to 2.2x from 3.4x in 2023.

To ensure adequate liquidity for debt obligations and operational needs, the Company develops annual cash flow projections, which serve as the basis for ongoing cash flow monitoring.

Additionally, the Company maintains access to undrawn credit facilities as a liquidity reserve, ensuring availability within the agreed limits and terms of its loan agreements.

## RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company maintains a strong receivables collectability to support long-term financial stability.

Collection efforts continue for outstanding financing receivables in the financing segment, in line with OJK regulations.

## CAPITAL STRUCTURE

The Company understands that a well-balanced capital structure is fundamental to ensuring long-term resilience. The Company is committed to maintaining financial stability by optimizing its capital structure, thereby enhancing its ability to navigate market fluctuations and sustain business growth.

## Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan berfokus pada menjaga keseimbangan antara ekuitas dan kewajiban. Dengan kebijakan ini, Perseroan dapat memastikan kecukupan modal untuk mendukung aktivitas operasional, pengembangan bisnis, serta kewajiban terhadap kreditur dan pemegang saham. Di sisi lain, Perseroan juga mempertahankan tingkat struktur modal yang sehat sesuai dengan praktik terbaik untuk meminimalkan biaya modal dan risiko yang ditanggung.

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan kewajiban yang dikelola secara hati-hati untuk mencapai efisiensi dan keseimbangan optimal. Perseroan secara berkala memantau rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Selain itu, Perseroan memanfaatkan berbagai sumber pendanaan, termasuk fasilitas pinjaman, untuk memastikan kelangsungan likuiditas. Saldo fasilitas pinjaman yang belum ditarik dipertahankan sebagai cadangan likuiditas, memberikan fleksibilitas dalam menghadapi kebutuhan pendanaan mendesak.

Sebagai langkah strategis, Perseroan secara rutin mengevaluasi struktur modal untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan pasar. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat beradaptasi dengan dinamika ekonomi, menjaga efisiensi penggunaan modal, dan memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

## Capital Structure Policy

The Company's capital structure policy is designed to strike a prudent balance between debt and equity, ensuring adequate capital to support operational requirements, business expansion, and financial obligations to both creditors and shareholders. This policy is aligned with best practices to minimize capital costs and mitigate financial risks.

The Company's capital structure consists of equity and liabilities, which are prudently managed for efficiency and optimal balance. The Company systematically monitors key financial indicators, including debt-to-equity ratio.

The Company also employs a diversified funding strategy, including utilizing debt instruments, to ensure liquidity. Undrawn loan facilities are maintained as liquidity reserves, providing financial flexibility to address unforeseen funding requirements.

The Company conducts regular assessments of its capital structure to ensure alignment with business needs and market developments. This proactive approach enables the Company to enhance capital efficiency and optimize value for stakeholders amid the dynamic economic environment.

## Dasar Kebijakan Struktur Modal

Dalam mengelola struktur modal Perseroan, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor, dari risiko yang melekat pada industri dan perusahaan hingga tujuan bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Manajemen Perseroan selalu memastikan struktur modal mampu mendukung kebutuhan bisnis saat ini sekaligus mempersiapkan ekspansi di masa depan.

Dasar kebijakan ini, Perseroan dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus menciptakan fleksibilitas untuk merespons perubahan kondisi pasar dengan cepat.

## Capital Structure Policy Framework

The Company's capital structure management takes into account industry and company-specific risk factors and strategic long-term and short-term business objectives. The capital structure is continuously evaluated to support short-term operational requirements while ensuring readiness for future expansion.

Through this policy, the Company strengthens financial stability and preserves the flexibility needed to adapt swiftly to market developments.

## Struktur Modal Perseroan
## Company's Capital Structure

| Uraian<br>*Description* | Jumlah<br>*Total* | Persentase<br>*Percentage (%)* |
|---|---|---|
| Liabilitas<br>Liabilities | 2.397.606 | 68,55% |
| Ekuitas<br>Equity | 1.100.074 | 31,45% |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 3.497.680 | 100% |

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal apapun.

## MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries made no material commitment on any capital goods investment.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak merealisasikan investasi barang modal apapun.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

In 2024, the Company and its Subsidiaries did not realize any capital goods investment.

## FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal Laporan Keuangan yang telah diaudit sampai dengan selesainya penyusunan Laporan ini, tidak ada kejadian maupun fakta material yang harus diinformasikan.

## MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTING REPORT DATE

From the date of the audited Financial Statements until the completion of this Report, no material events or facts have arisen that require disclosure.

## PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, Perseroan tetap optimis namun berhati-hati dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Tekanan yang terjadi sepanjang tahun 2024 diperkirakan masih akan berdampak pada 2025, termasuk stagnasi ekonomi global yang diproyeksikan hanya tumbuh sebesar 3,1% akibat ketegangan geopolitik yang terus berlangsung.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap stabil dengan proyeksi pertumbuhan di tingkat 5,1%. Proyeksi yang konservatif ini didasari oleh ekonomi global yang masih dipenuhi ketidakpastian. Di sisi lain, aktivitas manufaktur mulai menunjukkan peningkatan sebagaiman tecermin dari *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang mulai menunjukkan tren positif di akhir 2024. Selain itu, berbagai paket stimulus yang dikeluarkan pada 2024 diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat di tahun 2025.

## BUSINESS PROSPECTS

Entering 2025, the Company remains optimistic yet measured in navigating an increasingly complex economic landscape. The challenges that shaped 2024 are expected to persist, with global economic growth projected to remain subdued at 3.1%, reflecting ongoing geopolitical tensions.

Indonesia's economy is expected to expand at a stable pace of 5.1% amid global economic uncertainties. On the more positive side, the manufacturing sector is showing early signs of recovery reflected in the positive PMI trend at the end of 2024. Moreover, fiscal stimulus measures introduced in 2024 are anticipated to provide a moderate boost to consumer purchasing power in 2025.

Industri otomotif dalam negeri juga menghadapi tantangan dalam bentuk penerapan opsen daerah yang berpotensi menaikkan harga jual mobil. Selain itu, kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% juga diperkirakan dapat menggerus daya beli masyarakat. Melihat kondisi ini, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memproyeksikan penjualan mobil baru di angka 900.000 unit dari realisasi sebesar 865.723 unit di tahun 2024.

Di tengah kondisi ini, Perseroan masih optimis akan prospek pertumbuhan usaha di tahun mendatang. Berbagai langkah strategis yang telah diambil sepanjang 2024 dalam memperkuat fundamental bisnis diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh dalam menghadapi dinamika pasar di 2025. Penguatan struktur operasional dan efisiensi yang telah diterapkan akan menjadi faktor utama dalam menjaga daya saing Perseroan di tengah kondisi pasar yang terus berkembang.

Memasuki tahun 2025, Perseroan akan terus berfokus pada efisiensi biaya, optimalisasi produktivitas, serta program pemasaran yang inovatif guna mempertahankan daya saing. Selain itu, pengembangan internal tetap menjadi prioritas untuk memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan pasar. Dengan strategi yang tepat dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan yakin dapat melalui 2025 dengan kinerja yang solid dan stabil.

## TARGET DAN REALISASI 2024 DAN PROYEKSI 2025

Di tengah kondisi pasar yang begitu menantang di tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang hampir mendekati target yang ditetapkan.

Memasuki tahun 2025, Perseroan juga telah menetapkan target kinerja berdasarkan perkembangan kondisi ekonomi dan industri yang terjadi. Melihat kondisi ekonomi dan industri yang diperkirakan masih akan tetap stagnan meskipun ada perbaikan, Perseroan menetapkan target yang konservatif untuk tahun 2025. Pendapatan ditargetkan akan mengalami sedikit peningkatan ke angka Rp6,47 triliun, begitu juga dengan laba bersih ke angka Rp253,38 miliar.

The domestic automotive industry continues to face headwinds, particularly the implementation of regional excise taxes, which could exert upward pressure on vehicle prices. Additionally, the increase in Value-Added Tax (VAT) from 11% to 12% may further constrain consumer demand. Given these challenges, the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) projects new car sales to remain largely stagnant at 900,000 units, compared to 865,723 units in 2024.

Despite these constraints, the Company remains confident in its long-term growth trajectory. Strategic measures undertaken throughout 2024 to strengthen business fundamentals are expected to provide a solid foundation for navigating market uncertainties in 2025. Operational restructuring and efficiency enhancements will play a central role in maintaining competitiveness amid shifting market dynamics.

In 2025, the Company will continue to emphasize cost efficiency, productivity optimization, and innovative marketing strategies to sustain its market position. Internal capability development will remain a priority to ensure adaptability in an evolving economic environment. With a disciplined approach and a commitment to sustainable growth, the Company remains well-positioned to achieve stable and resilient performance throughout the year.

## 2024 TARGET AND REALIZATION AND 2025 PROJECTION

Despite the challenging market conditions in 2024, the Company successfully maintained its financial performance, achieving results close to the set targets.

Looking ahead to 2025, the Company has established performance targets aligned with economic and industry trends. While some improvements are anticipated, overall conditions are expected to remain stagnant. In response, the Company has set a conservative target for the year, projecting a modest increase in revenue to IDR6.47 trillion and a rise in net profit to IDR253.38 billion.

## PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET 2024 [OJK F.3]
## COMPARISON BETWEEN 2024 TARGET AND REALIZATION [OJK F.3]

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

| Keterangan<br>*Description* | Target 2024<br>*2024 Target* | Realisasi 2024<br>*2024 Realization* | Proyeksi 2025<br>*2025 Projection* |
|---|---|---|---|
| Aset<br>Assets | 3.124.509 | 3.497.680 | 2.928.489 |
| Ekuitas<br>Equity | 1.094.321 | 1.100.074 | 1.355.032 |
| Liabilitas<br>Liabilities | 2.030.188 | 2.397.606 | 1.627.457 |
| Pendapatan<br>Revenues | 6.179.290 | 6.185.185 | 6.468.639 |
| Laba Bersih*<br>Net Profit | 209.825 | 210.446 | 253.383 |

*) yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/attributable to parent entity

## PEMASARAN

Pada tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan Principal dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif untuk memperkuat posisi brand di pasar otomotif Indonesia. Fokus utama strategi pemasaran tahun ini adalah meningkatkan jangkauan dan efektivitas pemasaran digital, memahami kebutuhan pasar dengan lebih mendalam, serta memperkuat keterlibatan dengan komunitas.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat pemasaran digital, Perseroan tidak hanya mengoptimalkan kehadiran brand di berbagai platform media sosial, tetapi juga mendorong keterlibatan langsung dari para tenaga penjual. Dengan pendekatan ini, setiap tenaga penjual dapat membangun hubungan lebih personal dengan calon pelanggan melalui konten yang lebih relevan dan interaktif.

Selain itu, Perseroan juga melakukan riset segmen pasar yang lebih mendalam untuk memahami kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pelanggan. Hasil riset ini menjadi dasar dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran, memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan dapat memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen.

Lebih lanjut, dalam rangka membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan dan komunitas, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas komunitas, Perseroan tidak hanya memperkuat loyalitas pelanggan, tetapi juga memperluas jaringan pemasaran secara organik.

## MARKETING

In 2024, the Company, in collaboration with the Principal, developed and executed a strategic marketing framework to reinforce its brand positioning within Indonesia's competitive automotive market. The key objectives of this initiative were to expand market reach, enhance digital marketing effectiveness, gain deeper consumer insights, and strengthen engagement with key communities.

A core component of this strategy was the optimization of digital marketing channels. Beyond strengthening its brand presence across multiple social media platforms, the Company actively integrated direct engagement from sales personnel, enabling a more personalized and interactive approach. By leveraging tailored content strategies, sales teams were able to cultivate deeper relationships with potential customers.

In parallel, the Company undertook comprehensive market segmentation research to gain a nuanced understanding of customer preferences and purchasing behavior. These insights served as the foundation for a more targeted marketing strategy, ensuring that product offerings were effectively aligned with the diverse needs of each customer segment.

To further enhance customer engagement and brand affinity, the Company actively participated in various community-driven initiatives. By embedding itself within these networks, the Company not only strengthened customer loyalty but also expanded its organic marketing reach.

Dengan strategi pemasaran ini, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar sebesar 31% di tengah dinamika industri otomotif yang cukup menantang.

As a result of this strategic approach, the Company successfully sustained a 31% market share despite the evolving challenges of the automotive industry.

## DIVIDEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen. Dalam melakukan pembagian dividen, Perseroan selalu mempertimbangkan kinerja keuangan, perkembangan industri, serta kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha dan investasi strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Setiap tahunnya, Perseroan mengevaluasi kinerja keuangan dan prospek bisnis untuk menentukan kebijakan terkait pembagian dividen. Keputusan pembagian dividen diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kebutuhan pendanaan untuk investasi dan pengembangan usaha, kondisi industri dan perekonomian secara umum, serta rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan memutuskan untuk menggunakan laba yang diperoleh untuk menutup kerugian yang dialami selama masa pandemi.

## DIVIDENDS

The Company is committed to delivering optimal returns to shareholders through a structured and sustainable dividend distribution policy. In determining dividend payouts, the Company carefully considers its financial performance, industry dynamics, and funding requirements for business expansion and strategic investments aimed at long-term growth.

Each year, the Company conducts a comprehensive evaluation of its financial position and business outlook to establish its dividend distribution strategy. Dividend decisions are made at the GMS after a thorough assessment of financial performance, investment and business development needs, prevailing industry and economic conditions, and recommendations from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2023 and 2024, the Company did not distribute dividends, opting instead to allocate its profits to offset losses incurred during the pandemic as part of its prudent financial management strategy.

## PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum yang dilakukan Perseroan telah digunakan di tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Selain itu, tidak ada perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The proceeds from the Company's public offering have been fully utilized in previous years. As a result, the Company is not required to submit a report on their realization. Furthermore, there have been no changes in the allocation of these proceeds.

## INFORMASI MATERIAL

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

## MATERIAL INFORMATION

Throughout 2024, the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2024 Perseroan merealisasikan beberapa transaksi dengan pihak berelasi dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kewajaran dan transparansi. Uraian lengkap mengenai "Transaksi Pihak Berelasi" berikut sifat transaksi dan saldo transaksi dimaksud, dapat dilihat pada Catatan 35 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

### Transactions with Related Parties

In 2024, the Company continued to uphold fairness and transparency in engaging in several transactions with related parties. A comprehensive breakdown of these "Related Party Transactions", including their nature and balances, can be found in Note 35 of the Company's Consolidated Audited Financial Statements.

## TABEL SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
## TABLE OF NATURE OF AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

| **Pihak Berelasi** / *Related Party* | **Hubungan** / *Relationship* | **Sifat Transaksi / Nature** *of Transaction* |
|---|---|---|
| PT Selaras Nusa Abadi | Entitas Asosiasi<br>Associate Entity | Pinjaman lainnya tanpa agunan<br>Other unsecured loans |
| PT Bayauc Nasmoco Investindo | Entitas Asosiasi<br>Associate Entity | Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaaan<br>Sales of used vehicles for auctions, land and building rentals, vehicle rentals. |
| PT Inko Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Hadi Siswoyo Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Ahuro Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Asrindo Raya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Sakura Nihon Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Makmur Abadi Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Rapi Kembar Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Ketapang Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Kedungmundu Asri Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Anugerah Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Tukyana Putra Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Ditto Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Indra Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Jafana Dyanda Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Wisnu Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Kencana Kembar Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Catur Tungal Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Mahadhika Patra Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Paramita Sejahtera Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |
| PT Wahyu Santoso Mekatama | Entitas Ventura Bersama<br>Joint Venture Entity | Penjualan suku cadang kendaraan<br>Vehicle spare parts sales |

## Kewajaran Transaksi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle), sebagaimana yang berlaku di industri. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan secara transparan, dengan mempertimbangkan kepentingan ekonomi yang sah serta tidak merugikan Perseroan maupun pemegang saham publik. Evaluasi kewajaran transaksi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk harga pasar, kondisi ekonomi, standar industri, serta manfaat strategis bagi Perseroan.

## Arm's Length Transaction

The Company ensures that all affiliated transactions adhere to the arm's length principle, as recognized in the industry. These transactions are conducted transparently in line with the Company's economic interests and in good faith to prevent any adverse impact on the Company or public shareholders. Fairness is based on market prices, economic conditions, industry standards, and the strategic benefits to the Company.

## Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan pasar modal terkait. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa transaksi yang dilakukan telah dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai, termasuk analisis kewajaran dan persetujuan dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

## Regulatory Compliance

The Company ensures strict compliance with all applicable regulations governing affiliated transactions, including those set by the Financial Services Authority (OJK) and other relevant capital market authorities. Each transaction is supported by comprehensive documentation, including fairness analyses and necessary approvals from authorized parties in accordance with prevailing regulations.

## Pernyataan Direksi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi afiliasi dilakukan dengan memenuhi prinsip kewajaran (arm's length principle), sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan dan tetap menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

## Board of Directors' Statement

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions follow established procedures to ensure compliance with standard business practices. These transactions uphold the arm's length principle to mitigate any conflicts of interest while maintaining transparency and accountability.

## Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan dengan wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan evaluasi terhadap transaksi afiliasi, termasuk meninjau laporan analisis kewajaran dan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Melalui pengawasan ini, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan secara transparan, tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham publik, serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Oversight by the Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners and Audit Committee play a vital role in ensuring that affiliated transactions are conducted fairly and in compliance with regulations. As part of their supervisory function, they review fairness analysis reports and regulatory compliance to uphold transparency, protect the interests of the Company and public shareholders, and reinforce good corporate governance.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) menetapkan kebijakan insentif fiskal berupa PPN DTP 10% untuk pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimal 40%. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing produk otomotif dalam negeri serta memperkuat rantai pasok industri kendaraan listrik.

Selain itu, Pemerintah juga menetapkan pembebasan bea masuk dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) terhadap impor kendaraan listrik dalam bentuk *Completely Built-Up* (CBU) maupun *Completely Knocked-Down* (CKD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2024. Kebijakan ini menjadi salah satu bentuk stimulus terhadap pelaku industri otomotif yang tengah melakukan diversifikasi produk dan investasi ke segmen kendaraan listrik.

## REGULATORY CHANGES

Minister of Finance Regulation Number 8 of 2024 on Government-Borne Value Added Tax introduces a fiscal incentive in the form of a 10% VAT subsidy for the purchase of Battery Electric Vehicles (BEVs) that meet a minimum Domestic Component Level (TKDN) of 40%. This initiative is designed to enhance the competitiveness of locally manufactured automotive products and to strengthen the domestic electric vehicle supply chain.

Furthermore, the Government also grants exemptions from import duties and Government-Borne Luxury Goods Sales Tax (PPnBM DTP) for imported in both Completely Built-Up (CBU) and Completely Knocked-Down (CKD) electric vehicles. These provisions are prescribed under Minister of Finance Regulation Number 9 of 2024 on the Luxury Goods Sales Tax for the Import and/or Delivery of Certain Four-Wheeled Battery Electric Vehicles Covered by the Government for the 2024 Fiscal Year. This policy is intended to stimulate investment and support industry players expanding into the electric vehicle segment.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi dan Estimasi Akuntansi;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen- amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

## ACCOUNTING POLICY CHANGES

The Group has adopted several amendments and adjustments to the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new or revised PSAK standards did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

- PSAK 25 (Amendment) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Accounting Definition and Estimates;
- PSAK 16 (Amendment) – Fixed Assets: Proceeds Before Intended Use; and
- PSAK 46 (Amendment) – Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

As of the approval date of the consolidated financial statements, the following relevant PSAK standards, interpretations, and amendments have been issued but are not yet effective. Early adoption is permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan:
- Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrument Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayan Pemasok.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perseroan telah melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- PSAK 73 (Amendment) – Leases: Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction;
- PSAK 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements:
- Presentation of Financial Statements Related to Long-Term Liabilities with Covenants; and
- PSAK 2 (Amendment) – Statement of Cash Flows; and PSAK 60 (Amendment) – Financial Instruments: Supplier Financing Arrangements Disclosure.

The Group is currently assessing the potential impact of these new accounting standards.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Company has evaluated the potential impact of adopting the new standards, amendments, and interpretations.

# 06

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance




## KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

Bagi Bintraco, tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") bukan sekedar kewajiban hukum, melainkan fondasi utama dalam menjalankan operasional sehari-hari. GCG berfungsi sebagai panduan strategis bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang dinamis sekaligus memastikan keberlanjutan melalui kinerja yang optimal.

Komitmen terhadap praktik terbaik GCG menjadi landasan bagi Perseroan dalam membangun reputasi yang kuat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra usaha, dan masyarakat luas.

## COMMITMENT TO AND FOUNDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

Beyond legal obligation, Good Corporate Governance ("GCG") is the foundation of Bintraco's operations. GCG serves as strategic guidelines for the Company in navigating a dynamic business landscape while ensuring sustainability through optimal performance.

The commitment to best GCG practices lays the groundwork upon which the Company builds a strong reputation, ultimately enhancing the trust of stakeholders, including shareholders, business partners, and the public.

Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan terkait pasar modal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Namun lebih dari itu, Perseroan terus berinovasi dan beradaptasi untuk memperdalam implementasi GCG, termasuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) sesuai dengan peraturan dan standar global yang berlaku.

Berikut adalah hierarki kebijakan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Anggaran Dasar Perseroan
5. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
6. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI)
7. Standar IFRS S1 dan IFRS S2 dari International Sustainability Standards Board

Dalam menerapkan hierarki tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap perubahan dalam regulasi yang berlaku akan diikuti dengan penyesuaian dalam standar internal Perseroan, dari Anggaran Dasar hingga Panduan Kerja untuk memastikan keselarasan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan yakin bahwa GCG dapat diterapkan secara menyeluruh, tidak hanya untuk mendukung keberhasilan bisnis tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

## Tujuan Penerapan GCG [GRI 3-3]

Penerapan GCG dalam Perseroan diintegrasikan dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dengan tujuan sebagai berikut:
1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.

Accordingly, the Company maintains strict compliance with prevailing regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and capital market regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Beyond compliance, the Company continuously innovates and adapts to strengthen its GCG implementation, integrating sustainability principles such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and Environmental, Social, and Governance (ESG) in accordance with the prevailing global regulations and standards.

The hierarchy of the GCG policies implemented by the Company is as follows:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority Regulations (POJK)
3. Indonesia Stock Exchange Regulations
4. The Company's Articles of Association
5. Board Manual of the Board of Directors and the Board of Commissioners
6. Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI)
7. IFRS S1 and IFRS S2 Standards of the International Sustainability Standards Board

This hierarchy manifests in the Company's efforts to ensure that any regulatory changes are followed by adjustments to the internal standards of the Company, from the Articles of Association to Work Guidelines, to maintain alignment.

Through this approach, the Company is confident that GCG can be comprehensively applied, not only to drive business success but also to generate positive contribution to sustainable economic, social, and environmental development.

## GCG Implementation Objectives [GRI 3-3]

GCG implementation within the Company is accompanied by compliance management, risk management, and internal control, with the following objectives:
1. Steering and guiding relationships between the Company and the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, business partners, as well as the community and the environment.

2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan untuk menjadi lebih baik.

## Prinsip-Prinsip GCG [GRI 3-3]

Untuk memastikan penerapan GCG secara menyeluruh, Perseroan berpegang kepada standar-standar nasional dan global yang berlaku, dimulai dengan penerapan lima prinsip utama GCG yang biasa dikenal sebagai TARIF, yaitu:

- Transparansi (*Transparency*)
- Akuntabilitas (*Accountability*)
- Pertanggungjawaban (*Responsibility*)
- Kemandirian (*Independency*)
- Kewajaran (*Fairness*)

Selain itu, Perseroan juga menerapkan Empat Pilar GCG yang terkandung dalam PUGKI:

**• Pilar 1 – Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

**• Pilar 2 – Akuntabilitas**

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

**• Pilar 3 – Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Fostering and supporting the development of the Company.
3. Improving resources management.
4. Improving risk management.
5. Enhancing accountability to stakeholders.
6. Preventing mismanagement.
7. Improving the Company's image.

## GCG Principles [GRI 3-3]

The Company ensures comprehensive GCG implementation by adhering to the applicable national and global standards, starting with the adoption of five key GCG principles, commonly known as TARIF:

- Transparency
- Accountability
- Responsibility
- Independency
- Fairness

The Company also upholds the Four Pillars of GCG outlined in the PUGKI:

**• Pillar 1 – Ethical Conduct**

The Company prioritizes honesty and mutual respect, honors its commitments, and consistently upholds moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and stakeholders under the principles of fairness and equality and maintains independence, ensuring that no corporate body is more dominant than others and preventing intervention by external parties.

**• Pillar 2 – Accountability**

The Company is transparently and fairly held accountable for its performance. This requires the proper management of the Company in a measurable way in line with corporate interests along with the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for sustainable performance.

**• Pillar 3 – Transparency**

To maintain objectivity in business operations, the Company provides accessible and comprehensible material and relevant information to stakeholders. Beyond regulatory requirements, the Company proactively discloses other information crucial to decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

**• Pilar 4 – Keberlanjutan**

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

**• Pillar 4 – Sustainability**

The Company maintains regulatory compliance and commitment to its social and environmental responsibilities as contribution to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders, aiming to enhance their well-being in alignment with both business interests and sustainable development agendas.

## Roadmap GCG [GRI 2-24]

Perseroan memastikan penerapan GCG secara berkelanjutan melalui pembuatan Roadmap GCG yang memetakan langkah-langkah perbaikan dan penerapan tata kelola untuk lima tahun. Roadmap GCG pertama dibuat setelah Perseroan *go public* di tahun 2017 untuk periode 2017-2022. Setelah selesainya periode tersebut, Perseroan telah membuat Roadmap GCG untuk periode 2023-2028 yang menjadi pedoman penerapan GCG saat ini.

## GCG Roadmap [GRI 2-24]

The Company ensures the continuous implementation of GCG through the introduction of a GCG Roadmap, which outlines governance enhancement and implementation strategies over a five-year period. The first GCG Roadmap was introduced following the Company's public listing in 2017 for 2017–2022. Upon completion of that phase, the Company has introduced the new 2023–2028 GCG Roadmap that guides the current implementation of GCG.

## Roadmap GCG 2023-2028

## GCG Roadmap 2023-2028

| Identifikasi Peningkatan Kualitas<br>*Improvement Areas* | Pelaksanaan Peningkatan Kualitas<br>*Quality Improvement* | Penilaian Kualitas GCG<br>*GCG Quality Assessment* |
|---|---|---|
| · Pemberlakukan Peraturan Baru<br>· Perubahan Peraturan yang Ada<br>· Temuan Audit Internal<br>· Rekomendasi Komite Perseroan<br>· Rekomendasi atas Penilaian Pelaksanaan GCG | · Pembentukan Kebijakan Internal<br>· Penyesuaian Isi Kebijakan Internal<br>· Perubahan Anggaran Dasar | · Self-assessment atau Penilaian Pihak Ketiga atas Pelaksanaan GCG<br>· *Peer-to-Peer Assessment* atas Penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris |
| · New Regulations<br>· Regulatory Amendments<br>· Internal Audit Findings<br>· Recommendations from the Company's Committees<br>· Recommendations Based on GCG Assessment | · Establishment of Internal Policies<br>· Internal Policy Adjustment<br>· Changes to the Articles of Association | · GCG Self-assessment or Third-party Assessment<br>· GCG Peer-to-Peer Assessment by the Board of Directors and the Board of Commissioners |

## Peningkatan Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Bintraco melanjutkan penyusunan framework ESG yang telah dimulai di tahun 2023. Inisiatif ini dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam operasional Perseroan.

## GCG Improvement in 2024

In 2024, Bintraco continued the development of an ESG framework that began in 2023. This initiative is expected to further enhance GCG implementation in the Company.

## Penilaian Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2024

Setiap tahunnya, Perseroan melaksanakan *self-assessment* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Roadmap GCG Perseroan. Hasil dari self-assessment ini digunakan sebagai dasar perbaikan implementasi GCG di setiap kegiatan operasional Perseroan ke depannya.

## GCG Implementation Assessment in 2024

Every year, the Company conducts a self-assessment pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Governance Implementation Guidelines for Public Companies. The result of this self-assessment serves as the basis for GCG improvement throughout the Company's operations.

## Rencana Peningkatan GCG Tahun 2025

Melihat kebutuhan Perseroan berdasarkan perkembangan usaha yang terjadi, Perseroan telah memetakan rencana perbaikan kualitas penerapan GCG untuk tahun 2025, termasuk:

1. Meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Menginisiasi penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan memasukan program-program pengenalan, penilaian dan mitigasi aspek sosial dan lingkungan (aspek ESG) dalam pengelolaan risiko Perseroan.
3. Menginisiasi penerapan inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari realisasi dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nasional sebagai wujud partisipasi Perseroan dalam mendukung pancapaian rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs.
4. Menginisiasi keterlibatan Unit ESG, sebagai koordinator harian framework ESG dalam merancang, mengevaluasi dan menetapkan program-program keberlanjutan di Grup Perseroan untuk memastikan kinerja yang semakin baik dan berkelanjutan.

## Struktur GCG [GRI 2-9]

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, struktur GCG Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dimana pemegang saham dapat mengambil keputusan strategis dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi yang memiliki fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Selain organ-organ utama tersebut, Perseroan telah membentuk fungsi-fungsi dan komite untuk mendukung penerapan GCG sebagaimana disyaratkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.
3. Kepala Audit Internal yang diangkat dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direksi.

## GCG Improvement Plans for 2025

Based on the self-assessment conducted in 2024 as well as the Company's evolving needs as the business develops, the Company has mapped its GCG improvement plans for 2025, including:

1. Improving GCG quality in accordance with the applicable regulations.
2. Initiating the implementation of integrated risk management by incorporating programs for the introduction, assessment, and mitigation of social and environmental aspects (ESG aspects) into the Company's risk management.
3. Initiating the implementation of sustainability initiatives to support the achievement of National Sustainable Development Goals (SDGs) to support the realization of the SDGs.
4. Initiating the involvement of the ESG Unit as the coordinator in implementing the ESG framework through the design, evaluation, and formulation of sustainability programs within the Company Group to ensure improved and sustainable performance.

## GCG Structure [GRI 2-9]

In compliance with the applicable regulations, the Company's GCG structure is as follows:

1. General Meeting of Shareholders serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions related to the Company within its authorities as prescribed in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners functions as the supervisory body overseeing the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors serves as the executive body responsible for the Company's administration and management.

In addition to the above organs, the Company, pursuant to OJK requirement, has established the following functions and/or committees:

1. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary reporting to the Board of Directors.
3. Head of Internal Audit appointed with the approval of the Board of Commissioners and reporting to the Board of Directors.

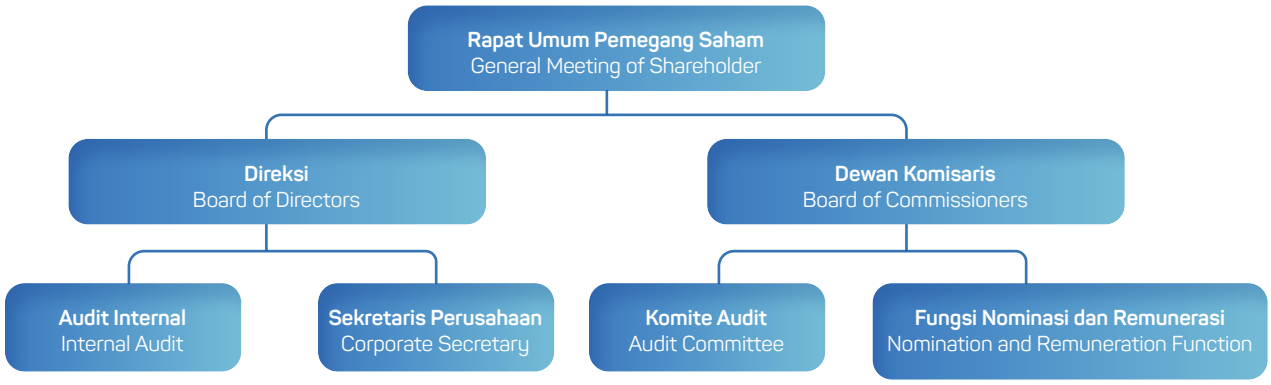


## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ dengan kedudukan tertinggi dalam struktur GCG Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") memiliki kewenangan yang tidak dimiliki organ-organ lain dalam Perseroan. Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat mengambil keputusan strategis terkait pelaksanaan usaha untuk jangka pendek dan jangka panjang.

### Landasan Hukum

Penyelenggaraan RUPS merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

### Pemegang Saham

a. Informasi Pemegang Saham

Perseroan selalu memenuhi kewajiban terkait keterbukaan informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan" yang disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.

b. Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest governing body in the Company's GCG structure, the General Meeting of Shareholders ("GMS") holds exclusive authority beyond that of other corporate organs. In accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association, the GMS has the power to make strategic decisions that shape business operations in both the short and long term.

### Legal Basis

GMS is convened pursuant to the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
3. The Company's Articles of Association.

### Shareholders

a. Shareholder Information

The Company always fulfills its obligation to inform the shareholders of any plan to convene a GMS as outlined in the "Structure and Composition of the Company's Shareholders" section of the Company Profile Chapter.

b. Shareholder Rights

The Shareholders of the Company have the following rights:

1. Requesting for a GMS to be convened in accordance with the Articles of Association and the applicable regulations.
2. Requesting materials related to the GMS.

3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam kondisi Perseroan memungkinkan untuk membagi dividen.
8. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu dalam membuat keputusan.
9. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

3. Determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Appointing a public accountant to audit the Company in the current fiscal year.
5. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
6. Approving corporate actions that fall under their authorities as stipulated in the Articles of Association and the applicable regulations.
7. Receiving dividends or distributed profit in other forms according to their share ownership in the Company when the Company's performance allows.
8. Receiving accurate and timely information to make decisions.
9. Expressing opinions, raising questions, and casting a vote at the GMS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
Setiap pemegang saham memiliki kewajiban untuk mengesahkan laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Selain itu, pemegang saham memegang tanggung jawab dengan batasan sesuai dengan jumlah nilai saham yang disetor.

c. Shareholder Obligations and Responsibilities
Each shareholder has the obligation to approve the annual report and profit allocation during the Annual GMS. Additionally, their liability is limited to the value of their paid-up capital.

d. Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham
Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham, termasuk penyediaan informasi yang sama bagi semua pemegang saham serta penghitungan suara sesuai hak suara yang dimiliki dan porsi kepemilikan saham.

d. Shareholder Equality
The Company is committed to ensuring equal treatment for all shareholders, including providing equal access to information and counting votes in accordance with their voting rights and share ownership.

## Penyelenggaraan RUPS

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara transparan dengan partisipasi aktif pemegang saham sesuai dengan ketentuan:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

## GMS Implementation

As part of good corporate governance, the Company periodically holds an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in compliance with applicable regulations and may convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") as needed.

The GMS is conducted transparently, ensuring active shareholder participation in accordance with:

- POJK Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conveing of General Meetings of Shareholders for Public Companies; and
- POJK Number 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies.

## Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pimpinan RUPS harus menjelaskan kondisi umum Perseroan, mata acara rapat, serta tata tertib RUPS yang mencakup mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pengajuan pertanyaan atau pendapat sebelum rapat dimulai.

Selain itu, keputusan RUPS dianggap sah jika memenuhi kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

## Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

Untuk memastikan keterlibatan pemegang saham dalam setiap RUPS yang diselenggarakan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap pemegang saham mendapatkan informasi penting terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk rencana pelaksanaan RUPS, pemanggilan RUPS, dan materi terkait agenda RUPS, serta memiliki kesempatan untuk mengusulkan agenda sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam memastikan ketersediaan informasi ini, Perseroan menggunakan platform-platform berikut:
- Platform eASY.KSEI
- Website Bursa Efek Indonesia
- Website Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan semua materi terkait agenda RUPS di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

## Pelaksanaan RUPS 2024

### RUPST 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 April 2024 bertempat di Ruang Monaco, Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09:30 WIB.

## GMS Procedure and Quorum

Pursuant to the applicable regulations, the Chairman of the GMS must provide an overview of the Company's general condition, outline the meeting agenda, and explain the GMS rules, including decision-making procedures and the process for submitting questions or opinions before the meeting commences.

Furthermore, GMS resolutions are deemed valid if they fulfill the required attendance and decision-making quorum, as stipulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association.

## Electronic Voting

Voting at the GMS is conducted electronically, facilitated by a Share Registrar Bureau and overseen by an Independent Notary appointed by the Company.

## Encouraging Shareholder Participation

To ensure shareholder engagement in every GMS, the Company provides timely access to essential information, including GMS scheduling, summons, and materials related to the meeting agenda. Shareholders are also given the opportunity to propose agenda items in accordance with applicable regulations.

To facilitate access to this information, the Company utilizes the following platforms:
- eASY.KSEI platform
- Indonesia Stock Exchange website
- Company website.

Additionally, all materials related to the GMS agenda are made available at the Company's office during business hours on working days from the date of the GMS summon.

## 2024 GMS

### 2024 AGMS

In 2024, the Company convened an AGMS on April 30, 2024 in the Monaco Room, 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.30 am western Indonesia time.




RUPST ini diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tahapan:
- Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK;
- Pengumuman RUPST;
- Pemanggilan RUPST; dan
- Pengumuman Risalah.

Berikut keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut:

The AGMS summon process includes:
- Announcement of the AGMS Plan to the OJK;
- AGMS Announcement;
- AGMS Summon; and
- Minutes Announcement.

The resolutions made in the AGMS are as follows:

| Agenda RUPST<br>*Agenda of the AGMS* | Keputusan RUPST<br>*Resolutions of the AGMS* |
|---|---|
| 1. Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.<br><br>Approval of the 2023 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2023. | 1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka Nomor 00107/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian (Wajar Tanpa Pengecualian).<br><br>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku khususnya Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku dari otoritas terkait serta tindakan-tindakan tersebut tidak menimbulkan persengketaan di kemudian hari yang berhubungan dengan transaksi usaha atau perjanjian-perjanjian terkait.<br><br>1. Approval of the Annual Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year ending on 31 December 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm named Aria Kanaka and Partners as contained in their report Number 00107/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/III/2024 dated 20 March 2024 with Fair Opinion Without Modification (Fair Opinion Without Exception).<br><br>2. Granting full settlement and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners of the Company and the members of the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they have taken during the Fiscal Year 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements and are not contrary to applicable laws, especially the Company's Articles of Association and regulations from relevant authorities, and provided that these actions do not give rise to disputes in the future related to business transactions or related agreements. |

| Agenda RUPST<br>*Agenda of the AGMS* | Keputusan RUPST<br>*Resolutions of the AGMS* |
|---|---|
| 2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.<br><br>Determination on the appropriation of Company's net/loss profit for Financial Year 2023. | 1. Menyetujui untuk menetapkan seluruh laba bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp173.773.637.695,- (seratus tujuh puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) sebagai laba ditahan. Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib karena sampai saat ini dana cadangan wajib sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai Modal Ditempatkan/Modal Disetor Perseroan telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT. Perseroan tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Perseroan membukukan kerugian pada tahun-tahun buku sebelumnya.<br><br>1. Approve to allocate the entire consolidated net profit of the Company attributable to the parent entity's owners amounting to Rp173,773,637,695 (one hundred seventy-three billion seven hundred seventy-three million six hundred thirty-seven thousand six hundred ninety-five Indonesian Rupiah) as retained earnings. The Company does not set aside mandatory reserves because up to now the mandatory reserve fund of 20% (twenty percent) of the value of the Company's Issued Capital/Paid-up Capital has been fulfilled as stipulated in Article 70 paragraph 3 of the Company Law. The Company does not distribute dividends to the Company's Shareholders due to the Company having incurred lossess in previous fiscal years. |
| 3. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.<br><br>Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company. | 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.<br><br>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diadakan pada tahun 2025.<br><br>1. Approval to authorize the Company's Board of Commissioners who carry out the Nomination and Remuneration function to determine the salary and allowance of members of the Company's Board of Directors.<br><br>2. Approval to authorize the President Commissioner who carries out the Nomination and Remuneration function to determine the distribution of the honorarium between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, which will take effect from May 1, 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024 to be held in 2025. |
| 4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.<br><br>Appointment of the Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2024. | Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<br>1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 karena sampai dengan dilaksanakannya Rapat ini proses pemilihan dan penentuan Kantor Akuntan Publik masih berlangsung;<br><br>2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan<br><br>3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan di atas, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya.<br><br>Granting authority to the Company's Board of Commissioners:<br>1. To appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia affiliated with one of the international Public Accounting Firms and registered with the Financial Services Authority, along with a Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year, because as of the Public Accountant Firms is still ongoing;<br><br>2. To determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm; and<br><br>3. To appoint another substitute Public Accounting Firm, which meets the criteria required above, in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason in unable to carry out its duties. |

## Pelaksanaan RUPS 2023

### RUPST 2023

Pada tahun 2023, Perseroan hanya menyelenggarakan satu RUPS, yaitu RUPST pada tanggal 31 Mei 2023 di Ruang Monaco - Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 10.00 WIB.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST 2023 tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan, sebagai berikut:

## 2023 GMS

### 2023 AGMS

Throughout 2023, the Company only convened one GMS, an AGMS on May 31, 2023 in the Monaco Room - 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 10:00 AM.

All resolutions made in the 2023 AGMS have been followed up and completed, as follows:

| **Agenda RUPST**<br>*Agenda of the AGMS* | **Keputusan RUPST**<br>*Resolutions of the AGMS* |
|---|---|
| 1. Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.<br><br>Approval of the 2022 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2022 Fiscal Year | 1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 10 Maret 2023 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.<br><br>To approve the Annual Report and ratify the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year ending on December 31, 2022 as audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka and Partners with Unqualified opinion in all material respects as disclosed in the report dated March 10, 2023.<br><br>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku khususnya Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku dari otoritas terkait serta tindakan-tindakan tersebut tidak menimbulkan persengketaan di kemudian hari yang berhubungan dengan transaksi usaha atau perjanjian-perjanjian terkait.<br><br>To grant full acquital and discharge (volledig acquit et de charge) to all Commissioners and Directors for the supervisory and managerial actions taken throughout the 2022 Fiscal Year to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, do not conflict with applicable laws, particularly the Company's Articles of Association and the applicable regulations issued by the authorities, and do not result in future disputes related to business transactions or the relevant agreements. |
| 2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.<br><br>The appropriation of the Company's net profit/loss for the Fiscal Year ending on December 31, 2022. | 1. Menyetujui untuk menetapkan laba bersih yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2022 sebesar Rp.136.837.845.388,-.<br><br>To approve the determination of the net profit of the Company for the 2022 Fiscal Year in the amount of IDR136,837,845,388.<br><br>2. Menyetujui Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib karena sampai saat ini dana cadangan wajib sebesar 20% dari nilai Modal Ditempatkan/Modal Disetor Perseroan telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT dan Perseroan tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Perseroan membukukan kerugian pada tahun-tahun buku sebelumnya.<br><br>To approve the decision not to allocate additional mandatory reserves, as the mandatory reserve fund of 20% of the Issued/Paid-Up Capital as required under Article 70, paragraph 3 of the Company Law (UUPT), has been fulfilled. Additionally, the Company will not distribute dividends to its shareholders due to accumulated losses from previous fiscal years. |

| Agenda RUPST<br>*Agenda of the AGMS* | Keputusan RUPST<br>*Resolutions of the AGMS* |
|---|---|
| 3. Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.<br><br>Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. | 1. Menyetujui untuk mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:<br><br>DEWAN KOMISARIS<br>Komisaris Utama: Bapak Paulus Totok Lusida<br>Komisaris Independen: Bapak Darmawan Widjaja<br>Komisaris Independen: Bapak Himawan Gunadi<br><br>DIREKSI<br>Direktur Utama: Bapak Benny Redjo Setyono<br>Direktur: Bapak Hartono Dinata<br><br>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai RUPS Tahunan Ketiga Perseroan pada tahun 2026.<br><br>To approve the appointment of the following to the Management of the Company:<br><br>BOARD OF COMMISSIONERS<br>President Commissioner: Paulus Totok Lusida<br>Independent Commissioner: Darmawan Widjaja<br>Independent Commissioner: Himawan Gunadi<br><br>BOARD OF DIRECTORS<br>President Director: Benny Redjo Setyono<br>Director: Hartono Dinata<br><br>effective as of the closing of this meeting until the closing of the third Annual GMS of the Company in 2026.<br><br>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.<br><br>To grant authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting regarding the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a separate deed before a Notary, to subsequently handle the notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to undertake all necessary actions related to the matter. |
| 4. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.<br><br>Salary and benefits for the Board of Directors and the honorarium and/or benefits for the Board of Commissioners of the Company. | 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.<br><br>To approve the authorization of the Board of Commissioners of the Company in its Nomination and Remuneration capacity to determine the salaries and benefits of the Directors of the Company.<br><br>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.<br><br>To approve the authorization of the President Commissioner in his Nomination and Remuneration capacity to determine the distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective from June 1, 2023 until the conclusion of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. |

| Agenda RUPST<br>*Agenda of the AGMS* | Keputusan RUPST<br>*Resolutions of the AGMS* |
|---|---|
| 5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.<br><br>Appointment of the Public Accounting Firm to audit Financial Statements of the Company for the 2023 Fiscal Year. | Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<br>1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 karena sampai dengan dilaksanakannya Rapat ini, proses pemilihan dan penentuan Kantor Akuntan Publik masih berlangsung;<br>2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan<br>3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan di atas, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya.<br><br>To authorize the Company's Board of Commissioners to:<br>1. Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that is affiliated with an international Public Accounting Firm and registered with the Financial Services Authority along with a Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company for the 2023 Fiscal Year since as of this Meeting, the selection process of the Public Accounting Firm is ongoing;<br>2. Determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm; and<br>3. Appoint an alternative Public Accounting Firm that meets the required criteria, should the initially appointed firm be unable to perform its duties for any reason. |

## DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10, 2-11]

Dewan Komisaris berperan penting menjalankan fungsi pengawasan atas arahan strategis dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memonitor, mengevaluasi, dan memberikan masukan dalam rangka memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum serta Anggaran Dasar yang berlaku, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta visi dan misi jangka panjang Perseroan.

## LANDASAN HUKUM

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpegang pada:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris [GRI 2-12, 2-15, 2-16]

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

## BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10, 2-11]

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Company's strategic direction and management by the Board of Directors. As the supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for monitoring, evaluation, and providing input to ensure that all business activities comply with applicable laws and the Company's Articles of Association, adhere to good corporate governance principles, and align with the Company's long-term vision and mission.

## LEGAL BASIS

In carrying out its duties and function, the Board of Commissioners refers to:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners [GRI 2-12, 2-15, 2-16]

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

1. Supervising the Board of Directors' policies regarding the management and business of the Company as well as advising the Board of Directors.

2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan dengan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
   a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
   b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
   c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
   d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
   e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
   f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
   g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
6. Pengawasan harus dilaksanakan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau atas putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan berikut:

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam hal memberhentikan sementara anggota Direksi, maka Dewan Komisaris:

2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. In its supervisory duties, the Board of Commissioners acts as a board or council that act collectively rather than individually based on a Board of Commissioners' resolution.

4. The duties of the Board of Commissioners include:
   a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
   b. Supervising and advising the Board of Directors on the business risks faced by the Company and the management's efforts to implement internal controls;
   c. Supervising and advising the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
   d. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
   e. Reporting the performance of supervisory and advisory duties in the Annual Report as well as reviewing and approving the Annual Report;
   f. Carrying out the nomination and remuneration function; and
   g. In certain circumstances, organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations.
5. In its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Resolutions of the Board of Commissioners are made in their capacity as supervisors, so operations-related decisions remain the responsibility of the Board of Directors.

6. Supervision shall be exercised over the decisions that have been and/or will be made in the event of any indication of conflict of interest.

The Board of Commissioners also holds the following authorities:

1. Requesting clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. Inviting the Board of Directors to the Board of Commissioners' meetings.
3. Temporarily suspending one or more members of the Board of Directors. In the event of the temporary suspension of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners:

a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
c. Harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

a. Must clearly state the reasons.
b. Must notify the concerning Director in writing.
c. Must convene a GMS to revoke or confirm the temporary suspension within 90 (ninety) days as of the date of the temporary suspension.

## Tanggung Jawab Pengelolaan Dampak Operasional dan Pengawasan Program-Program Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan memiliki komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan usaha secara berkelanjutan serta menghasilkan dampak positif bagi semua stakeholder, termasuk masyarakat di sekitar operasional Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, mulai dari pemanfaatan sumber daya hingga interaksi dengan masyarakat sekitar.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Perseroan telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga lingkungan. Program-program ini mencakup inisiatif pemberdayaan masyarakat sekitar, pengurangan jejak karbon, serta penghijauan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi program-program ini dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan.

## Responsibility for Managing Operational Impacts and Overseeing Sustainability Programs [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The Company is committed to sustainable business practices that generate positive impact for all stakeholders, including the communities surrounding its operations. The Board of Commissioners consistently reinforces the importance of integrating sustainability principles across all aspects of operations, from resource management to community engagement.

Demonstrating this commitment, the Company has implemented various initiatives to drive positive social and environmental outcomes. These include community empowerment programs, carbon footprint reduction efforts, and continuous reforestation. The Board of Commissioners actively oversees these programs to ensure they align with the Company's sustainability objectives.

## Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris (BOC Charter) yang antara lain memuat:
1. Tugas dan Tanggung Jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian Kewenangan.

## Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners of the Company carries out their duties and function in accordance with the Board of Commissioners Charter (BOC Charter), which outlines:
1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners Meetings.
3. Division of Authority.

## Kriteria Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Sesuai dengan ketentuan Pedoman Dewan Komisaris dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Perseroan telah menetapkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam proses seleksi dan penunjukan anggota Dewan Komisaris, yaitu:
1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah

## Board of Commissioners' Criteria [GRI 2-10]

In line with the BOC Charter and POJK Number 33/POJK.04/2014, the Company has set a number of criteria that must be met in the selection and appointment of members of the Board of Commissioners, as follows:
1. In possession of good character, morals, and integrity as well as legal competency;
2. Within five years prior to the appointment and during the tenure:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that is found guilty for causing

menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

a bankruptcy;

c. has never been sentenced for a criminal offense that is financially detrimental to a country and/or related to the financial sector; and
d. has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that during its tenure:
   1) fails to convene an Annual GMS;
   2) presents an accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners that is rejected by the GMS or fails to present an accountability report to the GMS as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners; and
   3) causes a company that requires permits, approval, or registration from or with the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or a Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. Committed to compliance with laws and regulations; and
4. Knowledgeable and/or expert in a field relevant to the Company.

## Appointment and Term of Office

In accordance with the Articles of Associations, members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS where the appointment occurs until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners' member is given the opportunity to defend himself/herself in the meeting.

A person appointed to replace the member of the Board of Commissioners that has been dismissed, to fill a vacancy for any reason, or as an additional member of the Board of Commissioners shall be appointed for the remaining term of office of the other members of the Board of Commissioners who are still in office.

The terms of office of members of the Board of Commissioners shall end, in the event of:

- Resignation;
- Non-compliance with applicable laws and regulations;
- Death; and/or
- Dismissal by the GMS.

## Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

## Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign through a written notification to the Company within no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene a GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the resignation letter.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be released from his or her responsibilities during the term of office through a discharge by the GMS.

## Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Pada tahun 2024, RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024, tidak terdapat agenda perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Composition [GRI 2-11]

In 2024, the AGMS held on April 30, 2024 did not include any agenda on the changes to the management structure of the Company.

As such, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

## Perubahan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

## Changes to and Composition of the Board of Commissioners in 2024

| Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | Pengangkatan *Appointment* | | Pemberhentian *Dismissal* | Periode *Period* |
|---|---|---|---|---|---|
| Jabatan *Position* | Nama *Name* | Pertama Kali *First* | Berikutnya *Subequent* | | |
| Komisaris Utama<br>President Commissioner | Paulus Totok Lusida | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | 31 Mei 2023<br>May 31, 2023 | - | RUPST Ketiga (2026)<br>Third AGMS (2026) |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Darmawan Widjaja | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | 31 Mei 2023<br>May 31, 2023 | - | RUPST Ketiga (2026)<br>Third AGMS (2026) |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Himawan Gunadi | 31 Mei 2023<br>May 31, 2023 | 2026 | - | RUPST Ketiga (2026)<br>Third AGMS (2026) |

## Independensi Dewan Komisaris [GRI 2-15]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Dewan Komisaris mengambil keputusan secara independen, tanpa ada pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun, dengan mempertimbangkan kepentingan dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Komitmen ini dinyatakan dalam surat Pernyataan Independensi yang ditandatangani oleh setiap Komisaris pada saat pengangkatannya sebagaimana didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

## Board of Commissioners' Independence [GRI 2-15]

The Company is committed to maintaining the independence of the Board of Commissioners in the performance of its functions and duties. The Board of Commissioners makes decisions independently, free from any influence or pressure from external parties, while prioritizing the Company's interests and long-term objectives.

This commitment is formalized through a Statement of Independence signed by each Commissioner upon their appointment and documented by the Corporate Secretary.

Seluruh Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali.

## Independensi Komisaris Independen

Perseroan juga telah menunjuk Komisaris Independen dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Rangkap Jabatan

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, berikut ketentuan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners are not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Company's major shareholders, or its controlling shareholders.

## Independent Commissioners' Independence

The Company has appointed an Independent Commissioner who meets the following criteria:

1. Not an employee or an authorized person responsible for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the past six months, except for his reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;
2. Not a direct or indirect shareholder in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. No business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.

## Concurrent Positions

In accordance with the BOC Charter, the following provisions apply to concurrent positions held by a member of the Board of Commissioners:

1. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
   a. A member of the Board of Directors at 2 (two) other Issuers or Public Companies at most; and
   b. A member of the Board of Commissioners at 2 (two) other Issuers or Public Companies at most.
2. Provided that the member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or Public Companies at most.
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where he or she also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
4. Concurrent position as a committee member is only permitted to the extent that it does not violate the prevailing laws and regulations.

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2024 Concurrent Positions of the Board of Commissioners in 2024

| Perusahaan<br>*Company* | Paulus Totok Lusida<br>Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Darmawan Widjaja<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Himawan Gunadi<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
|---|---|---|---|
| PT New Ratna Motor (NRM) | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | Komisaris<br>Commissioner | - |
| PT Andalan Finance Indonesia (AFI) | - | - | - |
| PT Bahtera Multi Niaga (BMN) | - | - | - |
| PT Chandra Pratama Motor (CPM) | - | - | - |
| PT Gema Adipradana Indah (GAI) | - | - | - |
| PT Meka Adipratama (MEKA) | - | - | - |
| PT Nasmoco (NAS) | - | - | - |
| PT Semarang Diamond Citra (SDC) | - | - | - |
| PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) | - | - | - |
| PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM) | - | - | - |
| PT Nasmoco Bahana Motor (NBaM) | - | - | - |
| PT Graha Bahana Mandiri (GBM) | - | - | - |
| PT Nasmoco Pratama Motor (NPM) | - | - | - |
| PT Nasmoco Karangjati Motor (NKM) | - | - | - |
| PT Mitra Oto Prima (MOP) | - | - | - |
| PT Ulticar Oto Galeri (ULTICAR) | - | - | - |
| PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) | - | - | - |
| PT Nasmoco Bengkel Motor (NBengM) | - | - | - |
| PT Nasmoco Abadi Motor (NAM) | - | - | - |

## Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sedikitnya enam kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari satu anggota Dewan Komisaris atau lebih.

Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat, termasuk RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Di luar RUPS, rapat Dewan Komisaris antara lain membahas agenda berikut:
- Laporan Konsolidasi Kuartalan
- Laporan Komite Audit
- Rencana Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
- Persetujuan pendirian entitas bisnis rental dan rencana penyederhanaan struktur Perseroan
- Pembahasan transaksi atas asset grup Perseroan
- Diskusi penyusunan Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi serta Kode Etik
- Penandatanganan Sirkuler Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall hold at least six meetings a year. Meetings may also be convened at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meeting Attendance and Agenda
Throughout 2024, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings, including the GMS.

Outside the GMS, key agendas of the Board of Commissioners' meetings include:
- Quarterly Consolidated Reports
- Audit Committee Report
- 2024 GMS Plans
- Approval of the establishment of a rental business entity and the streamlining of the Company structure
- Approval of asset divestment transactions by subsidiaries
- Acquisition of assets for business expansion
- Formulation of the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy as well as the Code of Ethics
- Signing of the Board of Commissioners' Circular Resolution

## Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

## Board of Commissioners' Meeting Attendance in 2024

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Total Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | %<br> |
|---|---|---|---|---|
| Paulus Totok Lusida | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 8 | 8 | 100% |
| Darmawan Widjaja | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 8 | 8 | 100% |
| Himawan Gunadi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 8 | 8 | 100% |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan keselarasan dalam pengelolaan Perseroan dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan secara berkala sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama paling tidak satu kali setiap empat bulan.

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company aligns between its management and oversight through regular joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with POJK Number 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. Joint meetings must be conducted at least once every four months.

## Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat gabungan.

Berikut agenda yang dibahas dalam rapat gabungan tersebut:
- Persetujuan Laporan Keuangan 31 Desember 2023
- Laporan Komite Audit
- Rencana Pelaksanaan RUPST
- Laporan Konsolidasian Bintraco
- Paparan dan evaluasi OPEX
- Rencana Kerja Perseroan tahun 2025
- Pembahasan transaksi atas aset grup Perseroan
- Pembahasan mengenai langkah strategis untuk memperbaiki posisi keuangan anak-anak usaha Perseroan.

## Attendance and Agenda of Joint Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings.

Key agendas of these joint meetings include:
- Approval of the Financial Statements as of December 31, 2023
- Audit Committee Report
- AGMS Plans
- Bintraco Consolidated Report
- OPEX presentation and evaluation
- Company's 2025 Work Plan
- Transactions involving the Company Group's assets
- Strategic measures to improve the financial position of the Company's subsidiaries

## Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

## Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meeting Attendance in 2024

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Total Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | % |
|---|---|---|---|---|
| Paulus Totok Lusida | Komisaris Utama / President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Himawan Gunadi | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 6 | 6* | 100% |
| Darmawan Widjaja | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Benny Redjo Setyono | Direktur Utama / President Director | 6 | 6 | 100% |
| Hartono Dinata | Direktur / Director | 6 | 6 | 100% |

* 1 kali memberikan kuasa / *Represented by a proxy at 1 meeting*

## Pelatihan Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Perseroan senantiasa mendorong pengembangan kompetensi Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsinya sebagai pengawas terkait arahan strategis dan pengelolaan Perseroan. Setiap Komisaris Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan di dalam dan di luar Perseroan sesuai dengan kebutuhan.

## Board of Commissioners' Training [GRI 2-17]

The Company supports the continuous enhancement of the Board of Commissioners' competency for better performance of its supervisory role over the Company's strategic direction and management. Each Commissioner is given the opportunity to participate in internal and external training programs in line with their professional development needs.

## Program Orientasi Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Perseroan mengadakan program orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk. Difasilitasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, program ini dirancang untuk memperkenalkan Perseroan, mencakup:
1. Visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan.
2. Kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Aktivitas usaha Perseroan dan penerapan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

## Board of Commissioners' Orientation Program [GRI 2-17]

The Company provides a structured orientation program for newly appointed Commissioners. Facilitated by the Human Resources Division and designed as an introduction to the Company, this program covers:
1. The Company's vision, mission, objectives, and strategies.
2. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. The Company's business activities and GCG implementation within these activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.

## Penerapan Pelatihan Dewan Komisaris di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung. Selain itu, Perseroan juga belum melaksanakan atau mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam program pendidikan dan/atau pelatihan formal. Akan tetapi, semua anggota Dewan Komisaris terus melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri.

## Implementation of the Board of Commissioners' Training in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program, as there were no new appointments to the Board of Commissioners. However, existing Commissioners continued to enhance their competencies independently during the year.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Untuk memastikan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan, Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara berkala.

Evaluasi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku serta target-target yang disepakati di awal tahun buku.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria berikut:
- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- Penerapan GCG di Perseroan.

Selanjutnya, hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris akan digunakan sebagai dasar pertimbangan pengangkatan kembali dan penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners [GRI 2-18]

To ensure continuous improvement and sustainable growth, the Company conducts regular performance evaluations of the Board of Commissioners.

This evaluation is carried out collectively by the Board of Commissioners, based on their duties and responsibilities as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the agreed-upon targets at the beginning of the financial year.

The performance evaluation is conducted based on the following criteria:
- Achievement of the Company's performance targets.
- Compliance with applicable laws, regulations, and Company policies.
- Commitment to advancing the Company's interests.
- Effectiveness in overseeing and managing the Company.
- GCG implementation in the Company.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation serve as a key consideration for reappointment decisions and the structuring of the Board of Commissioners' remuneration package.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasannya.

Sejalan dan prinsip peningkatan berkelanjutan, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian berkala atas kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris serta rekomendasi dari Komite Audit.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established an Audit Committee to support its supervisory function.

In line with the principle of continuous improvement, the Board of Commissioners conducts regular performance evaluations of the committees supporting its duties. This assessment is based on the performance reports submitted to the Board of Commissioners as well as recommendations from the Audit Committee.

Dalam proses evaluasi ini, Dewan Komisaris merujuk pada kriteria-kriteria berikut:
- Capaian kinerja dalam tahun buku.
- Kompetensi Komisaris.
- Kehadiran dalam rapat.

Evaluasi ini telah dilaksanakan di tahun 2024. Sebagai hasilnya, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:
1. Mengadakan 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris.
2. Mengikuti Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.
3. Menghadiri RUPS Tahunan.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat-nasihat strategis kepada Direksi.

The evaluation process is based on the following criteria:

- Performance achievements during the financial year.
- Competency of Committee members.
- Meeting attendance.

An assessment was conducted in 2024. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had effectively performed its duties in accordance with the Audit Committee Charter.

## Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

In 2024, the Board of Commissioners carried out its duties in accordance with the Articles of Association, the BOC Charter, and the applicable laws and regulations. These duties include:

1. Holding 7 (seven) Board of Commissioners' Meetings.
2. Attending 6 (six) Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Participating in the Annual GMS.
4. Supervising and providing strategic advice to the Board of Directors.



## DIREKSI [GRI 2-11]

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip GCG serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam penerapannya, Direksi bertugas merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

### Landasan Hukum

Dalam pelaksanaan fungsinya, Direksi Perseroan berpegang pada ketentuan perundang-undangan berikut:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15]

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
   a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
   b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;

   c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
   d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
   e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
   f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
   g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
   h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;

## BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

The Board of Directors is the governing body responsible for managing the Company by prioritizing the implementation of GCG principles and compliance with applicable regulations. In practice, the Board of Directors is tasked with planning, directing, and executing policies that have been approved by the Board of Commissioners, while ensuring that every action aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

### Legal Basis

The Board of Directors carries out its functions in adherence to the following regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Association.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15]

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors has the duty to perform and be responsible for the management of the Company in the Company's interest in accordance with the purpose and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.

3. The duties of the Board of Directors include:
   a. Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
   b. Establishing the organizational structure of the Company along with with the duties of each division and business unit;
   c. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
   d. Establishing the Company's internal control and risk management system;
   e. Conducting the Company's social and environmental responsibilities;
   f. Managing Shareholders Register and Special Register;
   g. Preparing and providing periodic Financial Statements and Annual Report of the Company;
   h. Preparing and submitting material information to the public;

i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## Ruang Lingkup Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

i. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is also authorized to take any management action in relation to the Company pursuant to the Company's Articles of Association.

## Scope of the Board of Directors' Duties

Each member of the Board of Directors is assigned specific duties and responsibilities based on their expertise for a more effective Board of Directors overall. The respective duties and responsibilities of each Director are as follows:

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Ruang Lingkup Tugas<br>*Specific Duties* |
|---|---|
| **Benny Redjo Setyono**<br>Direktur Utama<br>President Director | Bertanggung jawab atas corporate office dan bisnis group Perusahaan.<br>In charge of corporate office and the business of the Company group. |
| **Hartono Dinata**<br>Direktur<br>Director | Bertanggung jawab atas Group Audit & Risk Advisory<br>In charge of Group Audit & Risk Advisory |

## Pedoman Direksi

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpegang pada Pedoman Direksi (BOD Charter) yang antara lain memuat:

1. Tugas dan Tanggung Jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian Kewenangan.

## Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Charter (BOD Charter), which covers:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors' Meeting.
3. Authorities.

## Kriteria Direksi [GRI 2-10]

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Direksi, Perseroan menetapkan kriteria berikut dalam seleksi dan penunjukan anggota Direksi:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

## Board of Directors' Criteria [GRI 2-10]

In line with the provisions of the BOD Charter, the selection and appointment of members of the Board of Directors are based on the following criteria:

1. In possession of good character, morals, and integrity as well as legal competency;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that is found guilty for causing a bankruptcy;
   c. has never been sentenced for a criminal offense that is financially detrimental to a country and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that during its tenure:

1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

1) fails to convene an Annual GMS;
2) presents an accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners that is rejected by the GMS or fails to present an accountability report to the GMS as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners; and
3) causes a company that requires permits, approval, or registration from or with the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or a Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Committed to compliance with laws and regulations; and
4. Knowledgeable and/or expert in a field relevant to the Company.

## Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The terms of office of members of the Board of Directors shall end in the event of:

- Resignation;
- Non-compliance with applicable laws and regulations;
- Death; and/or
- Dismissal by the GMS.

Resignation

1. A member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall hold a GMS to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office through a discharge by the GMS.

## Komposisi Direksi [GRI 2-11]

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024 tidak terdapat agenda perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

## Board of Directors' Composition [GRI 2-11]

In 2024, the AGMS held on April 30, 2024 did not include any agenda on the changes to the management structure of the Company.

As such, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Tanggal Pengangkatan<br>*Appointment Date* | Pemberhentian<br>*Dismissal* | Masa Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|---|---|
| Benny Redjo Setyono | Direktur Utama<br>President Director | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | - | RUPST Ketiga (2026)<br>Third AGMS (2026) |
| Hartono Dinata | Direktur<br>Director | 31 Mei 2023<br>May 31, 2023 | - | RUPST Ketiga (2026)<br>Third AGMS (2026) |

## Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan Pedoman Direksi, berikut ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi:

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

## Concurrent Positions

In accordance with the BOD Charter, the following provisions apply to concurrent positions held by a member of the Board of Directors:

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:
a. A member of the Board of Directors at 1 (one) other Issuer or Public Company at most; and
b. A member of the Board of Commissioners at 3 (three) other Issuers or Public Companies at most.

Concurrent positions are only permitted to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors may become a committee member at 5 (five) other Issuers or Public Companies at most, including the Company.

## Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2024

## Concurrent Positions of the Board of Directors in 2024

| Perusahaan<br>*Company* | Benny Redjo Setyono<br>Direktur Utama<br>*President Director* | Hartono Dinata<br>Direktur<br>*Director* |
|---|---|---|
| PT New Ratna Motor (NRM) | Presiden Direktur / President Director | Direktur / Director |
| PT Andalan Finance Indonesia (AFI) | - | - |
| PT Bahtera Multi Niaga (BMN) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Chandra Pratama Motor (CPM) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Gema Adipradana Indah (GAI) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Meka Adipratama (MEKA) | - | Komisaris / Commissioner |
| PT Nasmoco (NAS) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Semarang Diamond Citra (SDC) | Komisaris / Commissioner | Direktur / Director |
| PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) | - | Presiden Komisaris / President Commissioner |
| PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM) | - | Direktur Utama / President Director |
| PT Nasmoco Bahana Motor (NBaM) | Komisaris Utama / President Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Graha Bahana Mandiri (GBM) | Komisaris Utama / President Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Nasmoco Pratama Motor (NPM) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Nasmoco Karangjati Motor (NKM) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Mitra Oto Prima (MOP) | - | Komisaris / Commissioner |
| PT Ulticar Oto Galeri (ULTICAR) | - | Komisaris / Commissioner |
| PT Carsworld Digital Indonesia (CDI) | Komisaris / Commissioner | - |
| PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) | Presiden Komisaris / President Commissioner | Direktur / Director |
| PT Nasmoco Bengawan Motor (NBengM) | Komisaris / Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Nasmoco Abadi Motor (NAM) | Presiden Komisaris / President Commissioner | Direktur Utama / President Director |
| PT Prima Otomotif Galeri (POG) | - | Komisaris / Commissioner |
| PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS) | Komisaris / Commissioner | Direktur / Director |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) | Komisaris Independen / Independent Commissioner | - |
| PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (MPMF) | Komisaris / Commissioner | - |
| PT XL Axiata Tbk (XL) | Komite Audit / Audit Committee | - |
| PT Asuransi Jiwa Astra d/h PT Astra Aviva Life Indonesia (AJA) | Komisaris Independen dan Komite Audit Independent Commissioner and Audit Committee | - |

## Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat sedikitnya satu kali setiap bulan. Selain rapat berkala, Direksi juga dapat melaksanakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Di luar RUPS, rapat Direksi antara lain membahas agenda berikut:
- Laporan Bulanan Konsolidasi Perseroan
- Laporan Bulanan Divisi
- Rencana Kerja
- Evaluasi Kinerja Grup Perseroan
- Pembahasan transaksi atas asset grup Perseroan

## Board of Directors' Meetings

Pursuant to POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall hold at least one meeting every month. In addition to periodical meetings, the Board of Directors may also meet at any time as needed.

Outside the GMS, key agendas of the Board of Directors' meetings include:
- Company's Monthly Consolidated Reports
- Monthly Division Report
- Work Plan
- Company Group's Performance Evaluation
- Asset divestment and/or acquisition transactions within the Company group

## Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat, termasuk RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

## Board of Directors' Meeting Attendance

In 2024, the Company's Board of Directors met 12 (twelve) times, including at the GMS convened by the Company.

## Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2024

## Board of Directors' Meeting Attendance in 2024

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Total Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | % |
|---|---|---|---|---|
| Benny Redjo Setyono | Direktur Utama / President Director | 12 | 12 | 100% |
| Hartono Dinata | Direktur / Director | 12 | 12 | 100% |

## Pelatihan Direksi [GRI 2-17]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Setiap anggota Direksi dapat mengajukan program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk difasilitasi oleh Perseroan.

## Board of Directors' Training [GRI 2-17]

The Company supports the performance of each Director by providing training and competency development opportunities. Members of the Board of Directors may propose relevant training or educational programs based on their needs, which will be facilitated by the Company.

## Program Orientasi Direksi [GRI 2-17]

Perseroan juga mengadakan program orientasi bagi setiap anggota Direksi baru. Dalam program ini, Perseroan memberikan pengenalan kepada Perseroan dan dasar-dasar pelaksanaan tugas Direksi, termasuk:
1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Aktivitas usaha Perseroan dan penerapan GCG dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

## Board of Directors' Orientation Program [GRI 2-17]

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to familiarize them with the organization and their responsibilities. This program covers:
1. The Company's vision, mission, objectives, and strategy.
2. The roles, duties, and authorities of the Board of Directors.
3. The Company's business activities and the implementation of GCG.
4. Introduction to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Penerapan Pelatihan Direksi di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak ada anggota Direksi yang baru bergabung. Akan tetapi, Perseroan telah melaksanakan beberapa program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi, sebagai berikut:

## Implementation of Board of Directors' Training in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program, as there were no new appointments to the Board of Commissioners. However, members of the Board of Directors participated in the following training programs:

| Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Judul/Tema<br>*Topic/Theme* | Peserta<br>*Participant* |
|---|---|---|---|
| 30 Januari 2024 | APPI | Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 | Benny Redjo Setyono |
| 22 Februari 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Outlook Ekonomi dan Keuangan 2024 | Benny Redjo Setyono |
| 14 Maret 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia | Benny Redjo Setyono |
| 2 Mei 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector | Benny Redjo Setyono |
| 15-17 Mei 2024 | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia | Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance | Benny Redjo Setyono |
| 21 Mei 2024 | Bank DBS | DBS Asian Insights Conference 2024: Crafting a Sustainable Future Towards Golden Indonesia 2045 and ESG Excellence | Benny Redjo Setyono |
| 25 Juli 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Driving Corporate Performance Through AI | Benny Redjo Setyono |
| 28-29 Agustus 2024 | The Institute of Internal Auditors Indonesia | ACIIA Regional Conference: Purposeful Impact | Benny Redjo Setyono |
| 16 Oktober 2024 | PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. | Internal Audit: Digital Audit | Benny Redjo Setyono |
| 26 November | IDX | CEO Networking 2024 : Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business | Benny Redjo Setyono |
| 3 Desember 2024 | Bank Permata | Economic Outlook 2025 Beyond Commodities: Unlocking Indonesia's Untapped Economic Potential | Benny Redjo Setyono |

## Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun buku, Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

## Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

As of the end of the fiscal year, the Company has yet to establish any committee to support the duties of the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan terus berusaha meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun, termasuk melalui peningkatan kinerja Direksi. Untuk itu, Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi terkait pengelolaan Perseroan secara umum serta penerapan GCG secara berkala.

Penilaian ini dilaksanakan melalui self-assessment secara kolegial dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## Performance Assessment of the Board of Directors

The Company continuously pushes for better performance, including by enhancing the performance of the Board of Directors. To that end, the Company regularly assesses the Board of Directors' performance in managing the Company and adhering to GCG principles.

This is conducted through a collegial self-assessment process that considers the duties and responsibilities of the Board of Directors as outlined in applicable regulations and the Company's Articles of Association.

Berikut kriteria yang digunakan dalam penilaian Direksi:
- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
- Komitmen terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.
- Partisipasi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
- Penerapan praktik ESG dalam lini bisnis Perusahaan.

The evaluation criteria include:
- Achievement of the Company's performance targets.
- Compliance with applicable laws and Company policies.
- Commitment to collective decisions.
- Active participation in discussions and decision-making processes.
- Implementation of ESG practices within business operations.

### Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian ini, Komisaris Utama akan melakukan penilaian akhir. Hasil penilaian ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dari langkah-langkah peningkatan kinerja, pertimbangan pengangkatan kembali anggota Direksi, serta penyusunan struktur remunerasi Direksi.

Hasil penilaian kinerja Direksi juga disampaikan dalam RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban.

### Assessment Results

The President Commissioner conducts the final evaluation based on the results of the self-assessment. The findings of the evaluation will then serve as the basis for performance improvement initiatives, considerations for the reappointment of Board members, and the formulation of the Board of Directors' remuneration structure.

Additionally, the performance assessment results are presented at the AGMS as part of the Board of Directors' accountability.

## HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Per 31 Desember 2024, tidak ada afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali.

## AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE SHAREHOLDERS

As of December 31, 2024, there is no affiliation between the Commissioners, the Directors, majority shareholders, and controlling shareholders.

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Hubungan Afiliasi<br>*Affiliation* | | |
|---|---|---|---|
| | dengan Anggota Direksi<br>*with the Board of Directors* | dengan Anggota Komisaris<br>*with the Board of Commissioners* | dengan Pemegang Saham Utama & Pengendali<br>*with the Majority & Controlling Shareholders* |
| Paulus Totok Lusida<br>Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation |
| Darmawan Widjaja<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation |
| Himawan Gunadi<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation |
| Benny Redjo Setyono<br>Direktur Utama<br>*President Director* | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation |
| Hartono Dinata<br>Direktur<br>*Director* | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi<br>No affiliation |

## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-17]

Perseroan menjunjung tinggi perbedaan perspektif untuk memperkaya wawasan dan sudut pandang dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga keberagaman dalam komposisi kepengurusan. Oleh karena itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki beragam kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan yang saling melengkapi.

## POLICY ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-17]

The Company values diverse perspectives that enrich the perspectives used in the management of the business. Therefore, the Company always maintains diversity within its governance structure. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors brings a unique combination of expertise, experience, and educational background, creating a well-rounded and complementary leadership team.

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Nominasi dan penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif dan transparan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sementara itu, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dalam RUPST berdasarkan rekomendasi dari fungsi Nominasi dan Remunerasi yang saat ini dipegang oleh Dewan Komisaris.

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

The Company mantains objectivity and transparency in the nomination and remuneration determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors, in alignment with the Company's needs.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the AGMS based on the Nomination and Remuneration function's recommendations under the Board of Commissioners.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-21]

Sebagaimana ditetapkan dalam RUPST pada tanggal 30 April 2024, remunerasi yang ditetapkan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp4.866.110.000. Sementara itu, remunerasi bagi Direksi ditetapkan sebesar Rp11.104.657.000.

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-21]

As stipulated in the AGMS on April 30, 2024, the approved remuneration for the Board of Commissioners for 2024 amounts to Rp4,866,110.000. Meanwhile, the remuneration amount for the Board of Directors is set at Rp11,104,657,000.

| Remunerasi *Remuneration* | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | Direksi *Board of Directors* | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Anggota *Number of Members* | Jumlah Remunerasi *Remuneration Amount* | Jumlah Anggota Number of Members | Jumlah Remunerasi *Remuneration Amount* |
| Gaji / *Salary* | 3 | Rp3.244.000.000 | 2 | Rp6.210.000.000 |
| Tunjangan / *Benefit* | 3 | Rp257.110.000 | 2 | Rp1.654.657.000 |
| Tantiem / *Bonus* | 3 | Rp1.365.000.000 | 2 | Rp 3.240.000.000 |

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Komite ini berperan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya penyimpangan; mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku dan mengawasi kemandirian fungsi audit internal dan eksternal yang ditunjuk Perseroan.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in its supervisory role by enhancing the quality of the Company's Financial Statements, ensuring the effectiveness of the internal control system to prevent irregularities, and identifying key issues requiring the Board of Commissioners' attention. This includes monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations and ensuring that internal and external audit functions carry their duties independently.

Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2020 sebagai kepatuhan terhadap POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit
Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
f. Mengawasi rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik termasuk mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan;
g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit yang diajukan oleh manajemen Perseroan dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.

Selain itu, Komite Audit juga memiliki wewenang berikut:
a. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Established by the Board of Commissioners' Decree dated July 10, 2020, the committee operates in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment of and Guidelines for the Audit Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee
The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
a. Reviewing financial information to be published by the Company, including financial statements, projections, and other financial data;
b. Ensuring the Company's compliance with capital market laws and other regulations relevant to its activities;
c. Reviewing the implementation of audits conducted by the Company's internal auditors;
d. Reporting to the Board of Commissioners on risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
e. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
f. Monitoring the Public Accountant's plans and results, including meeting and/or discussing with the Company's Public Accountant;
g. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accounting Firm based on the scope of work and their neutrality. The Audit Committee also reviews the audit service fee proposed by the Company's management and forwards any finding of irregularities to the Board of Commissioners;
h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
i. Developing, reviewing, and updating the Audit Committee Charter as needed.

The Audit Committee is authorized to:
a. Have full, free, and unlimited access to the Company's records, employees, funds, assets, and other resources within the context of the performance of its duties;
b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting;
c. Involve independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out its duties, if necessary; and
d. Perform other functions as authorized by the Board of Commissioners.



# Darmawan Widjaja
Ketua Komite Audit
*Audit Committee Chairman*

## Profil Komite Audit

**Ketua Komite Audit**
**Darmawan Widjaja**
Warga negara Indonesia, usia 60 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022. Beliau memperoleh gelar Sains dari University of New South Wales, Sydney, Australia, pada tahun 1987.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), Direktur Utama di PT Astra Auto Trust (2020-2022), Direktur Utama di PT Astra Inovasi Otomotif, dan Direktur di PT Toyota-Astra Motor (2015-2020).

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT New Ratna Motor (2022-sekarang) dan Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (2022-sekarang).

Profil lengkap Bapak Darmawan Widjaja dapat dilihat di Profil Perusahaan.

## Profile of the Audit Committee

**Audit Committee Chairman**
**Darmawan Widjaja**
Indonesian citizen, aged 60. Appointed as the Audit Committee Chairman based on the EGMS Resolution dated June 24, 2022. He obtained a Bachelor of Science degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1987.

He served as a Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), President Director at PT Astra Auto Trust (2020-2022), President Director at PT Astra Inovasi Otomotif, and Director at PT Toyota-Astra Motor (2015-2020).

He concurrently serves as a Commissioner at PT New Ratna Motor (2022-present) and Director at PT Dharma Polimetal Tbk (2022-present).

The full profile of Mr. Darmawan Widjaja can be found in the Company Profile section.



# Himawan Gunadi
Anggota Komite Audit
*Audit Committee Member*

**Anggota Komite Audit**
**Himawan Gunadi**
Warga negara Indonesia, usia 60 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Northrop, California, USA pada tahun 1990, dan Bachelor of Finance dari University of Texas, Dallas, Amerika Serikat, pada tahun 1988.

Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director di PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019), Direktur Equity Sales di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006), Direktur Lokal Equity Sales di Peregrine Securities (1996-2001), dan Research Manager di Peregrine Securities (1992-1996).

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Sunindo Adiperkasa Tbk (2023-sekarang), Komisaris Independen di PT Solusi Kemasan Digital Tbk (2022-sekarang), Komisaris Independen di PT Panca Amara Utama (2022-sekarang), dan Komisaris Independen di PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (2022-sekarang).

Profil lengkap Bapak Himawan Gunadi dapat dilihat di Profil Perusahaan.

**Audit Committee Member**
**Himawan Gunadi**
Indonesian citizen, aged 60. Appointed as a member of the Audit Committee based on the AGMS Resolution dated May 31, 2023. He holds an MBA from the University of Northrop, California, USA (1990), and a Bachelor of Finance from the University of Texas, Dallas, USA (1988).

He has served in various positions, such as Managing Director at PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019), Director of Equity Sales at PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006), Local Equity Sales Director at Peregrine Securities (1996-2001), and Research Manager at Peregrine Securities (1992-1996).

He concurrently serves as the Independent Commissioner of PT Sunindo Adiperkasa Tbk (2023-present), the Independent Commissioner of PT Solusi Kemasan Digital Tbk (2022-present), the Independent Commissioner of PT Panca Amara Utama (2022-present), and the Independent Commissioner of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (2022-present).

The full profile of Mr. Himawan Gunadi can be found in the Company Profile section.



# Ancella Anitawati Hermawan

Anggota Komite Audit
*Audit Committee Member*

**Anggota Komite Audit**
**Ancella Anitawati Hermawan**

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting dari Washington University tahun 1989, dan Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Prudential Life Assurance Indonesia (2021-sekarang) serta Anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019-sekarang).

**Audit Committee Member**
**Ancella Anitawati Hermawan**

Indonesian citizen, aged 61. Appointed as an Audit Committee member based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 10, 2020. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting from Washington University in 1989, and a Doctorate in Accounting from the University of Indonesia in 2009.

Currently, she is an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Prudential Life Assurance Indonesia (2021-present) and an Audit Committee Member at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019-present).

## Piagam Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2020. Piagam ini mengatur komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja, serta masa tugas Komite Audit.

## Kualifikasi Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Komite Audit, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria berikut:

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
h. Tidak mempunyai:
   1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
   2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties in adherence to the Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Decree dated September 21, 2020. This charter outlines composition, membership requirements, meeting policies, reporting and performance evaluation, as well as the term of office of the Audit Committee.

## Audit Committee Qualifications

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee members must meet the following criteria:

a. Possess high integrity, competence, knowledge, and relevant experience aligned with their educational background, along with strong communication skills;
b. At least one member must have an academic background in accounting or finance;
c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statement;.
d. Be well-versed in capital market regulations and other relevant laws;
e. Not be an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit, or consulting services to the Company within six months prior to their appointment by the Board of Commissioners;
f. Not have held a position with the authority or responsibility to plan, direct, or control the Company's activities within six months before appointment, except for Independent Commissioners;
g. Not hold shares in the Company, either directly or indirectly. If a member acquires shares due to a legal event, they must transfer them to another party within six months;
h. Have no:
   1) Family relationship by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholder of the Company.
   2) Direct or indirect business relationships with the Company.

## Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari setidaknya tiga orang, dimana satu orang berasal dari Komisaris Independen, satu orang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan; serta satu orang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat dalam 2 (dua) hari kerja setelah dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia atau situs web Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Komite Audit memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

## Audit Committee Membership and Term of Office

The Company's Audit Committee consists of at least three members: one Independent Commissioner, one accounting and finance expert, and one legal or banking expert.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Any appointment or dismissal of Audit Committee members must be reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) working days after being published on the Indonesia Stock Exchange website or the Company's website.

As stipulated in the Company's Articles of Association, each Audit Committee member serves a term equal to that of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one additional term.

## Independensi Komite Audit

Untuk memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya, anggota Komite Audit harus berasal dari pihak independen tanpa adanya afiliasi dengan Perseroan.

Setiap anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam Pasal 7 POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Independence of the Audit Committee

To ensure impartiality and prevent conflicts of interest in its supervisory role, Audit Committee members must be independent party with no affiliations with the Company.

Each member must comply with the criteria outlined in Article 7 of POJK Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment of and Guidelines for the Audit Committee.

## Pelatihan Komite Audit 2024

Perseroan selalu memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit memiliki kompetensi dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal melalui pelatihan secara berkala.

## Audit Committee's Training in 2024

The Company is committed to equipping each Audit Committee member with the necessary competencies and knowledge to fulfill their duties and responsibilities effectively through regular training programs.

## Pelatihan Komite Audit di Tahun 2024

## Audit Committee's Training in 2024

| No | Tanggal *Date* | Topik Pelatihan *Training Topic* | Penyelenggara *Organizer* | Peserta *Participant* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 15-17 Mei 2024 | Digital and Risk Management in Insurance | AAJI | Ancella Anitawati Hermawan |
| 2 | 22 Agustus 2024 | GRC Summit 2024 Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDGs | GRC Association | Ancella Anitawati Hermawan |
| 3 | 28 Agustus 2024 | Resertifikasi Qualified Risk Governance Professional | LSP Mitra Kalyana Sejahtera | Ancella Anitawati Hermawan |
| 4 | 28-29 Agustus 2024 | ACIIA Regional Conference: Purposeful Impact | The Institute of Internal Auditors Indonesia | Ancella Anitawati Hermawan |
| 5 | 19 Desember 2024 | Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 | LSP BSMR | Ancella Anitawati Hermawan |

## Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Selain itu, Komite Audit juga dapat mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua atau anggota Komite Audit dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dihadiri oleh Chief of Finance and Accounting, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal, dan auditor eksternal serta pihak-pihak terkait yang dianggap perlu.

Keputusan rapat Komite Audit diambil secara musyawarah untuk mufakat dan dianggap sah jika sudah memenuhi kuorum yang ditetapkan, yaitu dua per tiga dari jumlah anggota Komite Audit dan disetujui oleh lebih dari satu per dua dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

## Audit Committee Meetings

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK Number 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold at least four meetings every year, with additional meetings convened as needed.

Meetings are chaired by the Chairman or, in their absence, by a designated committee member. Attendance is required from the Chief of Finance and Accounting, the Corporate Secretary, the Head of the Internal Audit Unit, the external auditor, and other relevant parties as necessary.

Decisions are made through deliberation to reach a consensus and are considered valid if a quorum is met, which is defined as two-thirds of the total committee members, and approved by more than half of the members present.

All Audit Committee meetings are documented in official minutes, which must be signed by all attending members.

## Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024

## Audit Committee Meeting Attendance in 2024

| Nama<br>*Name* | Jumlah Rapat<br>*Total Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | % |
|---|---|---|---|
| Darmawan Widjaja | 9 | 9* | 100% |
| Himawan Gunadi | 9 | 9 | 100% |
| Ancella Anitawati Hermawan | 9 | 9* | 100% |

*1 kali memberikan kuasa / *Represented by a proxy at 1 meeting*

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2024

Di tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang terkandung dalam Pedoman Komite Audit, sebagai berikut:

1. 9 (sembilan) rapat dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan Legal/Compliance.
2. 3 (tiga) rapat dengan Auditor Eksternal di bulan Maret, Juni, dan September untuk mengevaluasi sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk Laporan Tahunan, memonitor laporan kasus hukum yang dihadapi Perseroan, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Mengevaluasi sistem penyusunan laporan keuangan.
4. Memastikan bahwa seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aria Kanaka dan Rekan.

## Audit Committee Activities in 2024

In 2024, the Company's Audit Committee diligently carried out its duties and responsibilities as prescribed in the Audit Committee Charter, as follows:

1. 9 (nine) meetings with the Management, Internal Auditor, and Legal/Compliance.
2. 3 (three) meetings with External Auditors in March, June, and September to evaluate the financial reporting system, monitoring the financial information to be published, including the Annual Report, monitoring the legal cases faced by the Company, reviewing internal control as well as internal and external audits, including evaluating the audits by a Public Accounting Firm.
3. Evaluating the financial reporting system.
4. Ensuring that all information in the consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2024, has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Aria Kanaka and Partners.

5. Membahas rencana pemeriksaan, perkembangan pemeriksaan, serta temuan hasil pemeriksaan dengan Auditor Eksternal.
6. Mengevaluasi kinerja KAP yang mengaudit grup Perseroan serta memberikan rekomendasi KAP kepada Dewan Komisaris.
7. Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan dengan melakukan pembahasan dengan manajemen terkait.
8. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, dan pelaksanaannya serta melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2025.
9. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, menghadiri RUPS dan Public Expose pada 30 April 2024 dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG di Perseroan.

5. Discussed audit plan, progress, and findings with External Auditors.
6. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm auditing the Company group and provided Public Accounting Firm recommendations to the Board of Commissioners.
7. Monitored the financial information in the Quarterly Financial Statements and the Annual Report to be published through discussions with the relevant management body.
8. Monitored internal controls and the performance of internal audits. The Committee reviewed the Internal Audit Work Plan, assessed its implementation, and discussed significant audit findings throughout 2024.
9. Advised the Board of Commissioners on GCG implementation and attended the GMS and Public Expose on April 30, 2024 to monitor the Company's GCG implementation.

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun buku, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk mendukung efektivitas dalam proses pengambilan keputusan, fungsi nominasi dan remunerasi saat ini langsung dipegang oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi:

A. Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah, dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa, dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris kepada RUPS.

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As of the end of the fiscal year, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee. To ensure effective decision-making, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration functions are as follows:

A. Nomination

1. Determining the structure, number of members, and composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.
2. Preparing a succession plan for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.
3. Determining the nomination policies and criteria in identifying, evaluating, and approving candidates for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners. and Committees under the Board of Commissioners.
4. Submitting candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Committees under the Board of Commissioners to the GMS.

5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

3. Menyusun besaran struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
   a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
   b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
   c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.

   d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

## Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dipublikasikan dalam situs web Perseroan.

5. Developing a policy for the performance appraisal of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
6. Developing capacity-building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.

B. Remuneration

1. Preparing remuneration structure comprising salary, honorarium, incentives, and fixed and variable allowances for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.
2. Preparing the remuneration policy for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.
3. Determining the remuneration amount for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.
4. Proposing remuneration structure, policies, and amount for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners at the GMS.
5. In determining the remuneration structure, policies, and amount, the following must be taken into account:

   a. The remuneration standard in similar industry sectors and the Company's business scale.
   b. The Company's financial performance against short-term and long-term targets and strategies.
   c. Individual performance of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners against the predetermined targets.
   d. Balanced fixed and variable allowances under the principles of fairness and the overall remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.
6. Periodically evaluating the remuneration policies and their implementation.

## Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function in adherence to the Nomination and Remuneration Function Guideline that is available on the Company's website.

## Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat khusus sesuai dengan ketentuan OJK untuk membahas isu-isu terkait nominasi dan remunerasi.

## Nomination and Remuneration Function Meeting

The Board of Commissioners carries out dedicated meetings as prescribed by the OJK to discuss nomination and remuneration issues.

## Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Untuk hasil nominasi dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan tahun 2024 telah dituangkan dalam keputusan yang diambil pada rapat Dewan Komisaris tanggal 30 April 2024.

## 2024 Nomination and Remuneration Function

The nomination and remuneration structure of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee for 2024 are stipulated in the resolutions made in the Board of Commissioners meeting on April 30, 2024.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai jembatan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan best practice dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

# CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a vital link between the Company and its stakeholders, including shareholders, while ensuring the implementation of GCG principles in line with best practices and applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

The Corporate Secretary is appointed by and reporting to the Board of Directors.

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Lina M. Ibrahim sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 18 Juli 2019.

In accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary, the Company appointed Lina M. Ibrahim as Corporate Secretary through the Board of Directors' Decree dated July 18, 2019.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris, dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; dan
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Supporting the Board of Commissioners and the Board of Directors in adhering to the Board Manual and facilitating communication between both boards;
- Serving as the primary liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions;
- Coordinating the execution of the Annual GMS and Extraordinary GMS;
- Managing the Company's official documents, including minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as cooperation agreements with third parties.




## Profil Sekretaris Perusahaan

**Lina M. Ibrahim**

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan selalu didorong untuk mengikuti pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan di bidang pasar modal.

## Corporate Secretary's Profile

**Lina M. Ibrahim**

Indonesian citizen, aged 46, domiciled in Indonesia. Serving as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree dated July 18, 2019. She obtained her Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia in 2001 and obtained a Master's Degree in Law from the University of Indonesia in 2005.

Previously, she served as the Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk from 2013 to 2016.

## Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary is encouraged to participate in training programs and seminars to enhance expertise and stay informed about the latest capital market developments.

Berikut pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2024:

Below are the training programs attended by the Corporate Secretary in 2024:

| Tanggal *Date* | Penyelenggara *Organizer* | Topik *Topic* | Peserta *Participant* |
|---|---|---|---|
| 28 Februari 2024 | KSEI | Sosialisasi eASY.KSEI | Lina M. Ibrahim |
| 14 Maret 2024 | IDX | Net Zero Megatrend Perspektif Pelaku Usaha | Lina M. Ibrahim |
| 25 April 2024 | IDX | ESG Investing : What is it and why investors care about it? | Lina M. Ibrahim |
| 26 April 2024 | IDX | Sosialisasi Peraturan Nomor I.I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham | Lina M. Ibrahim |
| 15 Mei 2024 | IDX | ESG Reporting and Sustainable Disclosures Workshop | Lina M. Ibrahim |
| 16 Mei 2024 | IDX | Sosialisasi Peraturan Nomor I.N tentang Delisting dan Relisting | Lina M. Ibrahim |
| 13 Juni 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Sosialisasi POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi, POJK No. 29/2023 tentang Buy Back Saham, POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham | Lina M. Ibrahim |
| 14 Juni 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Sosialisasi POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024 | Lina M. Ibrahim |
| 27 Juni 2024 | IDX | Webinar Series II : Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions | Lina M. Ibrahim |
| 10 Juli 2024 | ICSA | Workshop Implementasi dan Pendalaman UU No. 7 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pelanggan (PDP) | Lina M. Ibrahim |
| 19 Juli 2024 | IDX | Sosialisasi Buletin Implementasi Vol. 4 Mengenai Transaksi Unit Karbon | Lina M. Ibrahim |
| 28-29 Agustus 2024 | The Institute of Internal Auditors Indonesia | ACIIA Regional Conference: Purposeful Impact | Lina M. Ibrahim |
| 5 September 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Seminar How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing | Lina M. Ibrahim |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK Nomor35/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2024.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Komisaris bersama Direksi dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi dan transaksi afiliasi tertentu.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.

## Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2024

Throughout 2024, the Company's Corporate Secretary carried out her duties and responsibilities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014, as follows:

1. Organized and administered the Annual GMS on April 30, 2024.
2. Organized and administered meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee of the Company.
3. Made adjustments to the Company's governance policies.
4. Disclosed information related to corporate activities and affiliated transactions.
5. Ensured that the shareholders register and the special register of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is administered properly in collaboration with the appointed share registrar.
6. Provided information and explanation to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners concerning both existing and new OJK regulations and other capital market regulations.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif untuk meningkatkan proses operasional perusahaan, termasuk manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Pembentukan Unit Audit Internal di Perseroan telah mengikuti POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and advisory to improve the Company's operations, including risk management, control, and governance processes. Its establishment aligns with POJK Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.

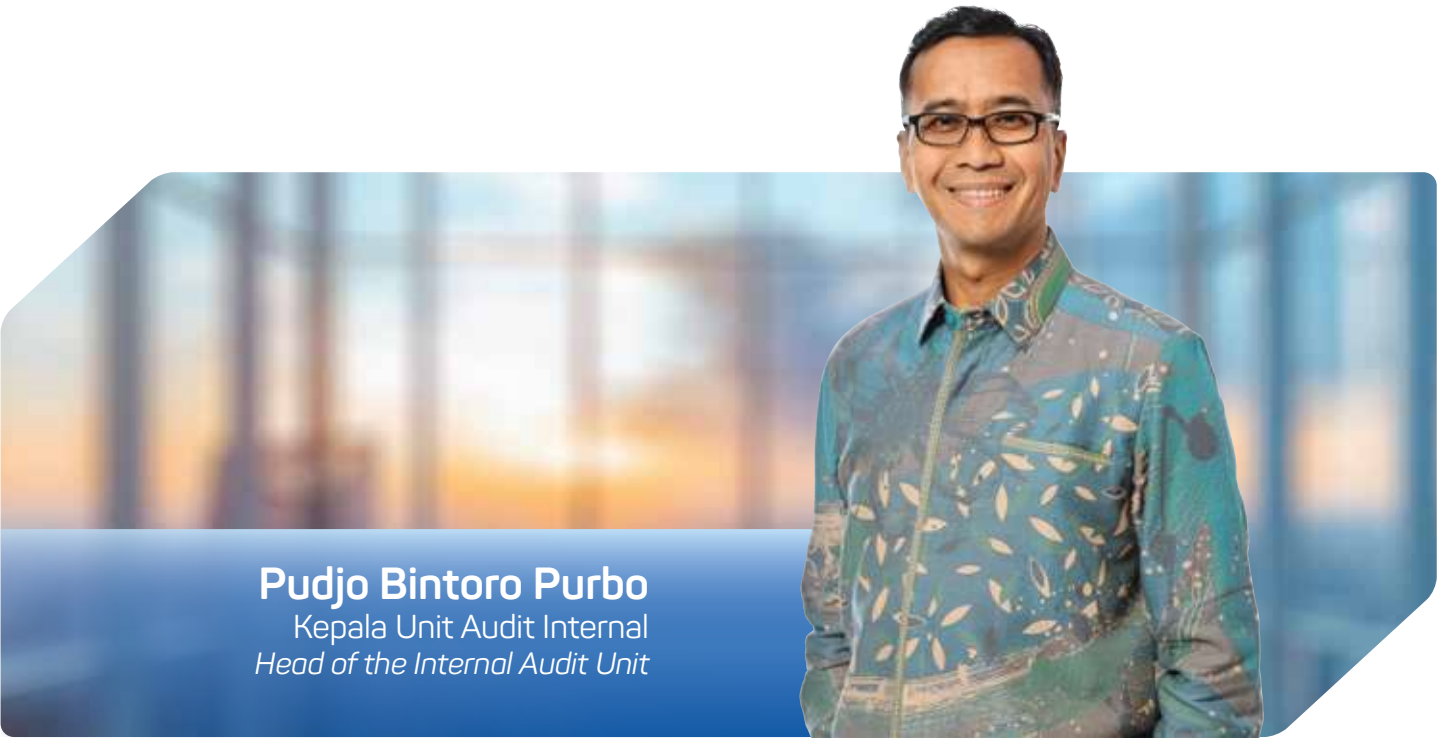

# Pudjo Bintoro Purbo
Kepala Unit Audit Internal
*Head of the Internal Audit Unit*

## Profil Kepala Unit Audit Internal

**Pudjo Bintoro Purbo**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 21 Mei 1971. Saat ini berusia 53 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Februari 2024 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE YAI) Jakarta pada tahun 1995 dan saat ini berdomisili di Tangerang.

Beliau pernah bekerja di PT Mitsubishi Diamond Motor sebagai Staf Accounting dan Internal Audit 1995, PT Arthacakra Multifinance sebagai Supervisor Finance & Accounting (1995-2000) dan Manager Finance & Accounting (2000-2004), PT U Finance Indonesia sebagai Manajer Accounting (2004-2015), dan PT Andalan Finance Indonesia sebagai Kepala Divisi Manajer Finance & Accounting (2015-2024).

## Profile of the Head of the Internal Audit Unit

**Pudjo Bintoro Purbo**

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 21, 1971, currently 53 years old. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's Board of Directors Decree dated February 1, 2024, with approval from the Board of Commissioners.

He earned a Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI Jakarta in 1995 and currently resides in Tangerang.

His work experience includes serving as an Accounting and Internal Audit Staff at PT Mitsubishi Diamond Motor in 1995 and as Finance & Accounting Supervisor (1995–2000) and Finance & Accounting Manager (2000–2004) at PT Arthacakra Multifinance, Accounting Manager at PT U Finance Indonesia (2004–2015), and Head of Division, Finance & Accounting Manager at PT Andalan Finance Indonesia (2015–2024).

## Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan POJK Nomor 56/POJK.04/2015.

## Qualifications and Certifications

All members of the Internal Audit Unit have meet the qualifications prescribed by POJK Number 56/POJK.04/2015.

## Pelatihan Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, anggota Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan:

## Internal Audit Unit Training

In 2024, members of the Company's Internal Audit Unit participated in several training programs:

| Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Topik<br>*Topic* | Peserta<br>*Participant* |
|---|---|---|---|
| 20–21 Februari 2024 | PT New Ratna Motor | Effective Internal Audit Approach & Better Collaboration to Support Company's Objective | Pudjo Bintoro<br>Hadi Purnomo<br>Suriani |
| 23 April 2024 | IDX | Debt Capital Market Seminar 2024 : Outlook, Opportunity and Sustainability | Irawan Wijayanto |
| 24 April 2024 | IDX | Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru Kepada Perusahaan Tercatat BEI | Irawan Wijayanto |
| 26 April 2024 | IDX | Sosialisasi Peraturan Nomor I.I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham | Irawan Wijayanto |
| 16 Mei 2024 | IDX | Sosialisasi Peraturan Nomor I.N tentang Delisting dan Relisting | Irawan Wijayanto |
| 13 Juni 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Sosialisasi POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi, POJK No. 29/2023 tentang Buy Back Saham, POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham | Irawan Wijayanto |
| 14 Juni 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Sosialisasi POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024 | Irawan Wijayanto |
| 27 Juni 2024 | IDX | Webinar Series II : Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions | Irawan Wijayanto<br>Pudjo Bintoro<br>Hadi Purnomo |
| 28-29 Agustus 2024 | The Institute of Internal Auditors Indonesia | Seminar ACIIA Regional Conference – Purposeful Impact | Irawan Wijayanto<br>Pudjo Bintoro<br>Hadi Purnomo |
| 5 September 2024 | Otoritas Jasa Keuangan | Seminar How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing | Irawan Wijayanto |

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dan dibantu oleh tiga profesional, yaitu satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit, dan satu Staf Senior dengan pengalaman di bidang otomotif dan pembiayaan.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap auditor di dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal, sementara Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Meskipun demikian, unit kerja ini bekerja secara independen tanpa intervensi dari pihak mana pun. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

## Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, supported by a team of three professionals: an Internal Audit Manager, an Assistant Internal Audit Manager, and a Senior Staff member with experience in the automotive and financing sectors.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Each auditor within the unit reports to the Head of the Internal Audit Unit, who, in turn, reports directly to the Company's President Director.

Despite this reporting structure, the Internal Audit Unit operates independently, free from external interference. It submits its activity reports to the President Director and the Board of Commissioners, with a copy provided to the Audit Committee.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Nomor Leg/SRT-006/II/2024 tertanggal 2 Februari 2024.

The appointment of the Company's Head of the Internal Audit Unit was formally reported to the OJK through letter Number Leg/SRT-006/II/2024, dated February 2, 2024.

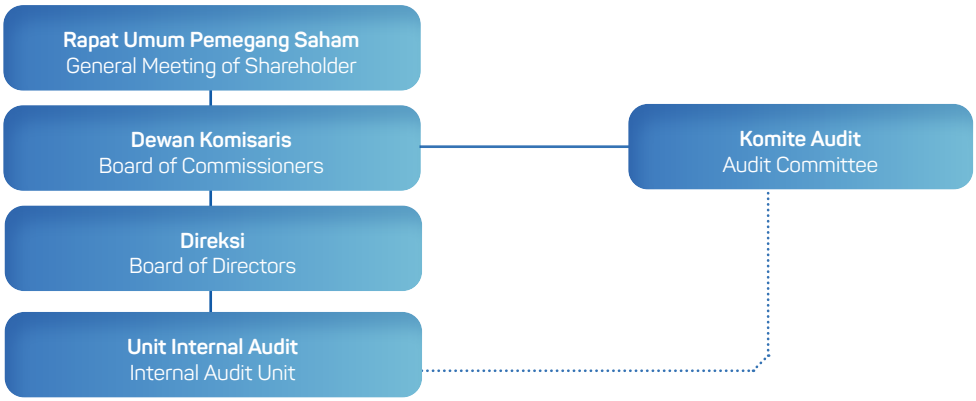


## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Pedoman Unit Audit Internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter and the prevailing laws and regulations are as follows:

- Developing and implementing an annual internal audit plan and programs to assess the quality of internal audit implementation;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management within the framework of Good Corporate Governance, in accordance with prevailing regulations and Company policies;
- Assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions across Company units.
- Evaluating and validating control systems, management practices, and the monitoring of system and procedural effectiveness and efficiency, both ongoing and planned;
- Monitoring and evaluating audit findings while providing recommendations for improvements to the Company's activities, systems, policies, and regulations in compliance with applicable laws. Additionally, Internal Audit will track, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
- Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners, with copies provided to the Audit Committee;
- Carrying out specific internal control assignments as directed by the President Director.

## Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpegang pada Piagam Audit Internal yang mengatur tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.
Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat di situs web Perseroan: www.bintracodharma.com

## Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, which defines its authority, scope of work, audit policies, standards, code of ethics, as well as evaluation and improvement processes.
The Internal Audit Unit Charter is available on the Company's website: www.bintracodharma.com

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2025
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

## Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities as follows:

- Conducted regular audit activities
- Monitored and ensured the implementation of agreed recommendations
- Completed three ad-hoc assignments from the Board of Directors
- Assisted External Auditors in auditing the financial statements of the Company and its Subsidiaries
- Held regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit teams of Subsidiaries
- Followed up on recommendations provided by the Audit Committee
- Developed the Internal Audit work plan for 2025
- Coordinated the implementation of Internal Audit activities in Subsidiaries.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan terdiri dari serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan untuk memastikan operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan memberikan perlindungan atas aset, memastikan pengelolaan risiko bisnis, meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan, menjaga kepatuhan, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan.

# INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System (ICS) comprises policies, procedures, and oversight mechanisms that ensure efficient, effective operations in compliance with applicable laws and regulations. The Company implements the ICS to safeguard assets, mitigate business risks, enhance financial reporting accuracy and reliability, ensure regulatory compliance, and support the achievement of corporate objectives.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional Sesuai dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diterapkan menurut 17 prinsip yang terkandung dalam Internal Control – Integrated Framework dari Committee of Sponsoring Organizations (COSO).

Sesuai dengan kerangka ini, Perseroan telah membangun Lingkungan Pengendalian yang kuat dengan pembagian fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Perseroan juga melakukan Asesmen Risiko secara berkala sesuai dengan perkembangan

## Financial and Operational Controls Aligned with the COSO Internal Control Framework

The Company's financial and operational controls adhere to Committee of Sponsoring Organizations' (COSO) 17 principles of the Internal Control – Integrated Framework.

Under this framework, the Company has established a robust Control Environment with a well-defined division of functions and responsibilities. Regular Risk Assessments are conducted to address market and industry developments, ensuring that

pasar dan industri yang terjadi. Dalam penerapannya, penilaian risiko disesuaikan dengan target-target yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk periode waktu tertentu. Kegiatan Pengendalian juga diintegrasikan ke dalam proses operasional sehari-hari melalui kebijakan dan prosedur yang komprehensif.

risk evaluations remain aligned with the Company's strategic objectives for each period. Control Activities are embedded into daily operations through comprehensive policies and procedures.

Semua ini didukung oleh kejelasan Informasi dan Komunikasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dengan semua pemangku kepentingan. Perseroan memastikan kelancaran informasi internal melalui rapat-rapat yang dilakukan secara berkala serta sesuai dengan kebutuhan. Dengan pihak eksternal, Perseroan menjaga keterbukaan informasi melalui platform-platform komunikasi yang tersedia, termasuk situs web Perseroan.

This system is reinforced by clear Information and Communication channels, both internally and externally. Internally, seamless information flow is maintained through regular and ad-hoc meetings, while externally, the Company upholds transparency through various communication platforms, including its website.

Keandalan Sistem Pengendalian Internal Perseroan terus diawasi melalui Kegiatan Monitoring yang terdiri dari pengawasan, evaluasi, dan perbaikan secara berkala.

The reliability of the Internal Control System is continuously strengthened through Monitoring Activities, which encompass regular supervision, evaluation, and enhancements.

Selain prinsip-prinsip ini, Perseroan juga terus memonitor perkembangan peraturan perundang-undangan yang terjadi untuk memastikan kepatuhan dan kesesuaian.

Furthermore, the Company closely monitors regulatory developments to ensure ongoing compliance and alignment with industry standards.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Perseroan melalui Divisi Internal Audit meninjau efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, peraturan, dan iklim usaha. Pada tahun 2024, penilaian efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan secara regular dilakukan pada bulan September 2024. Penilaian ini menunjukkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif. Meskipun demikian, Internal Audit akan terus melakukan pemantauan dan penyempurnaan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal tetap terjaga di masa depan.

## Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

The Company, through the Internal Audit Division, regularly evaluates the effectiveness of the Internal Control System to ensure its alignment with business developments, regulatory requirements, and industry conditions. In September 2024, a routine assessment confirmed that internal controls over financial reporting were effective. However, Internal Audit will continue to monitor and enhance control measures to maintain their effectiveness going forward.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi selalu memonitor efektivitas dan keselarasan dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan. Berdasarkan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melihat bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan sepanjang tahun 2024 telah memadai, sesuai dengan kebutuhan, dan dijalankan secara efektif dan konsisten.

## Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors continuously ensure that the Company's Internal Control System is implemented effectively and seamlessly. Through periodic supervision and evaluation, they have concluded that the Internal Control System implemented throughout 2024 was adequate, aligned with the Company's needs, and executed effectively and consistently.

## AKUNTAN PUBLIK

Setiap tahunnya, Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan Perseroan dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

RUPST tanggal 30 April 2024 menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk satu Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Akuntan Publik ini harus terafiliasi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik internasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan keputusan RUPST ini, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Aria Kanaka & Rekan pada tanggal 11 September 2024.

## PUBLIC ACCOUNTANT

Every year, the Company appoints a Public Accountant to evaluate its financial statements and ensure compliance with applicable accounting standards in Indonesia.

The AGMS on April 30, 2024 authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant in Indonesia to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. The appointed Public Accountant must be affiliated with an international Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.

Following this mandate, on September 11, 2024, the Board of Commissioners appointed KAP Aria Kanaka & Rekan as the Company's Public Accounting Firm.

### Akuntan Publik yang Melakukan Audit dalam 5 Tahun Terakhir

### The Public Accountant Performing Audits in the Last 5 Years

| Tahun Audit<br>*Audit Year* | Akuntan Publik<br>*Public Accountant* | Kantor Akuntan Publik<br>*Public Accounting Firm* | Biaya Jasa Audit<br>*Audit Fee* |
|---|---|---|---|
| 2024 | Dudi Hadi Santoso | KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") | Rp 2.730.000.000 |
| 2023 | Dudi Hadi Santoso | KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") | Rp2.650.000.000 |
| 2022 | Dudi Hadi Santoso | KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") | Rp2.555.000.000 |
| 2021 | Dudi Hadi Santoso | KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") | Rp2.000.000.000 |
| 2020 | Rudi Hartono Purba | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rp1.650.000.000 |

## MANAJEMEN RISIKO

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan mengandung risiko-risiko yang harus diantisipasi dan dikelola dengan baik. Untuk menghindari terjadinya risiko-risiko yang dapat berdampak negatif bagi kelangsungan usaha, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko melalui identifikasi risiko-risiko yang dihadapi, evaluasi potensi terjadinya risiko tersebut dan keselarasannya dengan *risk appetite* Perseroan, serta pengendalian risiko melalui monitoring dan rencana mitigasi setiap risiko yang telah diidentifikasi.

Proses ini dipimpin oleh Direksi dengan dukungan Direksi masing-masing Entitas Anak dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam hal ini, Komite Audit berperan mengkaji dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi untuk masing-masing risiko yang dihadapi Perseroan.

### Jenis Risiko yang Dihadapi serta Pengelolaannya

Perseroan secara berkala mengadakan *Group Strategic Review*, dimana Direksi mengkaji risiko-risiko yang dihadapi Perseroan

## RISK MANAGEMENT

Every business activity carries inherent risks that must be anticipated and effectively managed. To safeguard business continuity, the Company implements a comprehensive Risk Management System, which includes identifying potential risks, assessing their likelihood and alignment with the Company's risk appetite, and implementing control measures such as monitoring and mitigation plans.

The Board of Directors leads this process, supported by the Directors of each Subsidiary and the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Audit Committee plays a critical role in evaluating and formulating risk management and mitigation strategies for identified risks.

### Risk Identification and Management

The Company conducts periodic Group Strategic Reviews in which the Board of Directors assesses risks based on analysis

berdasarkan analisis risiko dan langkah mitigasi yang dilakukan oleh Entitas Anak. Selanjutnya, Direksi memetakan seluruh aspek pengendalian risiko dengan mempertimbangkan *risk appetite* Perseroan.

and mitigation measures undertaken by its Subsidiaries. This review enables the Board of Directors to map out risk control strategies while ensuring alignment with the Company's risk appetite.

Berikut risiko-risiko yang telah diidentifikasi Perseroan pada tahun 2024 serta upaya mitigasinya:

Below are the key risks identified by the Company in 2024, along with the corresponding mitigation measures:

| No | Risiko<br>*Risk* | Biaya Jasa Non Audit |
|---|---|---|
| 1 | Risiko Persaingan Usaha<br>Business Competition Risk | Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa *booking service, express maintenance, Toyota Home Service*, dan *car transporter*, serta *contact center* untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi<br><br>To address the risk of business competition, the Company consistently enhances value for consumers by ensuring the quality of services through reliable and well-trained human resources. Furthermore, the Company provides consumer-centric facilities, including a widespread network of strategically located dealerships, workshop facilities offering booking services, express maintenance, Toyota Home Service, car transporters, and a centralized contact center to facilitate financing activities. |
| 2 | Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)<br>Brand Holder Agents (APM) Policy Risk | Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian dealership dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakan-kebijakan APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian dealership.<br><br>To mitigate the risk associated with Brand Holder Agents (APM) policies, the Company conducts thorough reviews during the renewal process of dealership agreements with APM and monitors adherence to the agreed commitments. Concerning the policies of APM, the Company maintains open and active communication with the APM, fostering a positive relationship to facilitate renewal of dealership agreements. |
| 3 | Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak<br>Subsidiary Dependency Risk | Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak.<br><br>In managing the risk of dependency on Subsidiaries, the Company continuously monitors the operational and financial performance of its Subsidiaries, providing guidance and support for their growth. The Company aids subsidiaries with capital injections, loans, and management services encompassing performance assessments, business development reviews, and evaluations of annual and five-year plans. |
| 4 | Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan<br>Concentrated Sales Area Risk | Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan diler di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifkasi lahan baru strategis serta melakukan proses akuisisi lahan.<br><br>To address the risk of concentrated sales regions, the Company adopts a distribution network expansion strategy that maximizes the establishment of dealerships in key locations in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new strategic lands to be followed up with land acquisition. |
| 5 | Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha<br>Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing for Business Operations and Development | Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman term loan, joint financing, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, *overdraft*, dan *fixed loan*. Dengan diversifkasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada.<br><br>To confront the risk of dependency on bank loans and external financing for business operations and development, the Company diversifies its funding instruments, including term loans, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdrafts, and fixed loans. This diversification provides flexibility and competitiveness in the Company's operations. The Company also nurtures strong relationships with banks and other funding sources to sustain its existing funding sources. |

| No | Risiko<br>*Risk* | Biaya Jasa Non Audit |
|---|---|---|
| 6 | Risiko Operasional<br>Operational Risk | Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang *prudent*. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir.<br><br>The Company addresses operational risks by adopting a prudent risk management policy. The Company consistently reviews and implements policies specifically governing operational risk management that have been integrated into an advanced information technology system. |
| 7 | Risiko Kebijakan Pemerintah<br>Government Policy Risk | Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan.<br><br>To navigate government policy risks, the Company conducts comprehensive reviews of applicable regulations and provisions. The Company has established a competent legal division that closely monitors government policy developments, especially within the industry in which it operates. |
| 8 | Risiko Ekonomi<br>Economic Risk | Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan.<br><br>To mitigate economic risks, the Company prudently and carefully anticipates economic changes by formulating policies and undertaking necessary actions for business development, thereby minimizing the impact of adverse external conditions on the Company's operations. |

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Perseroan melakukan penilaian atas efektivitas manajemen risiko secara berkala untuk memastikan kecukupan dan kesesuaiannya dengan perkembangan yang terjadi. Tinjauan ini dipimpin oleh Direksi Entitas Anak di unit operasional dan Direksi Perseroan di tingkat pusat.

## 2024 Review of Risk Management System Effectiveness

The Company regularly assesses the effectiveness of its risk management to ensure adequacy and alignment with evolving developments. These reviews are conducted at the operational level by the Board of Directors of Subsidiaries and at the central level by the Company's Board of Directors.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam *Group Strategic Review* terakhir di tahun 2024, Direksi telah mengkaji semua risiko-risiko Perseroan yang telah diidentifikasi beserta langkah-langkah mitigasinya. Di samping itu, Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga terus memonitor proses pengelolaan risiko di Perseroan serta memberikan nasihat terkait langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan.

Berdasarkan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melihat bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah efektif dan sesuai dengan kondisi Perseroan.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In the 2024 Group Strategic Review, the Board of Directors assessed all identified corporate risks and their mitigation measures. Meanwhile, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, continues to oversee the Company's risk management processes and provide recommendations for necessary improvements.

Based on the supervision and evaluation conducted in 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the Company's risk management system is effective and aligned with its current conditions.

## PERKARA PENTING

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apa pun yang berdampak material terhadap Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

## LEGAL CASE

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not face any legal cases that had a material impact on the Company, its Subsidiaries, or the Board of Commissioners and Board of Directors.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun buku 2024, tidak ada sanksi apa pun, termasuk sanksi administratif, yang dikenakan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout the 2024 fiscal year, no sanctions, including administrative sanctions, were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

## KODE ETIK [GRI 2-26]

Perseroan telah menetapkan beberapa prinsip yang menjadi pedoman setiap insan Perseroan dalam berperilaku dan bertindak. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang berperan penting sebagai landasan dalam menjaga etika, kesesuaian norma dan budaya, serta reputasi Perseroan dalam pelaksanaan usaha sehari-hari.

Kode Etik ini menjadi pedoman seluruh manajemen dan karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

## CODE OF ETHICS [GRI 2-26]

The Company has established guiding principles for the conduct and decision-making of all employees. These principles are outlined in the Company's Code of Ethics, which plays a vital role in upholding ethical standards, corporate norms, and culture while safeguarding the Company's reputation in daily operations.

The Code of Ethics provides a framework for management and employees in their interactions with stakeholders and the communities surrounding the Company's operations.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis, seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

### Key Principles of the Code of Ethics

The Code of Ethics not only regulates how the Company interacts with business partners (such as customers and other stakeholders) but also governs its relations with the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Communities
4. Competitors
5. Affiliated Companies
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

### Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran [GRI 2-26]

Kode Etik Perseroan merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga etika, profesionalisme, kewajaran, dan kepatutan dalam kegiatan usaha sehari-hari sebagai dasar hubungan jangka panjang berlandaskan kepercayaan dengan semua pihak. Untuk memastikan konsistensi dalam penerapannya, seluruh insan Perseroan perlu ikut berperan menjaga kesesuaian perilaku seluruh jajaran Perseroan dengan pokok-pokok Kode Etik yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, Kode Etik Perseroan telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran, termasuk manajemen dan semua karyawan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan dapat dengan mudah di akses di situs web Perseroan dan Peraturan Perusahaan sebagai pedoman yang dapat digunakan oleh setiap karyawan. Selain itu, Kode Etik Perseroan juga dijelaskan secara rinci dalam induksi dan orientasi karyawan baru.

### Dissemination of the Code of Ethics and Sanctions for Violations [GRI 2-26]

The Company's Code of Ethics serves as a fundamental pillar in upholding ethics, professionalism, fairness, and propriety in daily business activities. It forms the foundation for fostering long-term, trust-based relationships with all stakeholders. To ensure consistent implementation, all employees are responsible for adhering to the principles outlined in the Code of Ethics.

Therefore, the Company's Code of Ethics has been communicated to all levels of the organization, including management and all employees. The key principles of the Code of Ethics are easily accessible by all employees on the Company's website and in the Company Regulations. Additionally, the Code of Ethics is thoroughly explained during employee induction and orientation programs.

Kode Etik Perseroan senantiasa diperbarui berdasarkan masukan-masukan dan catatan yang didapatkan oleh Perseroan. Setiap pembaruan yang dilakukan selalu diinformasikan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk menjaga keselarasan.

The Code of Ethics is regularly reviewed and updated based on feedback and insights gathered by the Company. Any revisions are promptly communicated and distributed to all personnel to ensure continued alignment.

Perseroan juga telah menetapkan sanksi bagi pelanggaran Kode Etik sesuai dengan Peraturan Perusahaan, kebijakan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the Company has established sanctions for violations of the Code of Ethics in accordance with Company Regulations, internal policies, and applicable laws and regulations.

### Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara atas seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan semua lapisan karyawan.

### Applicability of the Code of Ethics

The Code of Ethics applies equally to all members of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

### Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan terjadinya pelanggaran Kode Etik di Perseroan maupun di Entitas Anak.

### Code of Ethics Violations in 2024

Throughout 2024, the Company recorded no violations of the Code of Ethics within the Company or its Subsidiaries.

## KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan *management stock ownership program* (MSOP) atau *employee stock ownership program* (ESOP).

## PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

Currently, the Company has not implemented Management Stock Ownership Program (MSOP) or Employee Stock Ownership Program (ESOP) policy.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Perseroan selalu mengutamakan keterbukaan dengan semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## INFORMATION DISCLOSURE POLICY

The Company is committed to transparency with all shareholders and stakeholders, including the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan tersebut.

In line with this commitment, the Company has a policy to disclose any share ownership or changes in ownership by these members within a maximum of 3 (three) working days after the transaction occurs.

Per 31 Desember 2024, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki saham di Perseroan, sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

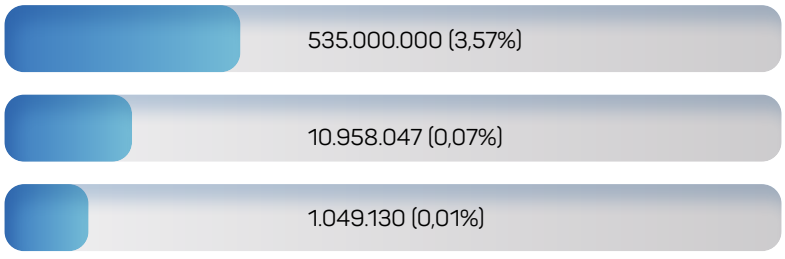


**Paulus Totok Lusida**
Komisaris Utama

**Paulus Totok Lusida**
President Commissioner

**Benny Redjo Setyono**
Direktur Utama

**Benny Redjo Setyono**
President Director

**Hartono Dinata**
Direktur

**Hartono Dinata**
Director

sebagaimana dilaporkan dalam sistem Bursa Efek Indonesia setiap bulan.

as reported through the Indonesia Stock Exchange

## WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan membuka kesempatan bagi semua pihak di dalam dan di luar Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan, untuk saat ini pelaporan atas dugaan pelanggaran ditangani langsung oleh Direksi Perseroan. Kedepannya untuk memastikan setiap laporan ditindaklanjuti dengan baik, Perseroan saat ini sedang dalam proses pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) yang dapat memaksimalkan sistem whistleblowing agar dapat lebih terstruktur dan jelas.

### Laporan Pelanggaran di Tahun 2024

Selama tahun 2024, tidak ditemukan ada pengaduan/pelaporan mengenai pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

## PRAKTIK ANTI FRAUD & ANTI KORUPSI [GRI 205-2, 205-3]

Untuk menjaga integritas korporasi dan kepercayaan masyarakat, Perseroan menerapkan manajemen pengelolaan anti-korupsi yang diterapkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip anti-korupsi, Perseroan tidak hanya melindungi reputasi tetapi juga memitigasi risiko hukum dan finansial yang dapat timbul. Penerapan kebijakan anti-korupsi didasarkan pada regulasi dan pedoman berikut:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
2. Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi Perseroan;
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan peraturan terkait lainnya.

Perseroan telah menetapkan prosedur yang jelas terkait penerimaan hadiah. Sanksi atas pelanggaran akan diberikan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku, dan jika diperlukan membawa kasus tersebut ke ranah hukum, baik perdata maupun pidana, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku Kebijakan anti-korupsi ini berlaku dan diterapkan pada seluruh karyawan, termasuk dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, maupun manajemen. Selama tahun 2024, tidak ditemukan ada kasus pelaporan mengenai tindak penyuapan ataupun korupsi yang terjadi di Perseroan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

The Company provides access for internal and external stakeholders to report any suspected violations or fraudulent activities perpetrated by internal parties within the Company. Currently, the Board of Directors addresses these reports directly. However, to ensure comprehensive follow-up, the Company is developing a Standard Operating Procedure (SOP) that will streamline the whistleblowing process, making it both more structured and transparent.

### 2024 Violation Reports

In 2024, no violations or fraudulent activities committed by internal personnel were reported to the Company.

## ANTI CORRUPTION & FRAUD [GRI 205-2, 205-3]

To maintain corporate integrity and public trust, the Company enforces a robust anti-corruption management system grounded in strict adherence to anti-corruption principles. This proactive approach not only protects the Company's reputation but also minimizes exposure to legal and financial risks. The implementation of the anti-corruption policy is guided by the following regulations and internal policies:

1. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance (GCG) Guidelines;
2. The Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy of the Company;
3. Law Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption and other relevant regulations.

The Company has established clear procedures governing the acceptance of gifts. Violations are subject to sanctions in accordance with the prevailing Company Regulations. Where necessary, such cases may be escalated to civil or criminal legal proceedings, in line with applicable laws and regulations. This anti-corruption policy applies to all personnel within the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management. In 2024, the Company recorded zero incidents of bribery or corruption.

# PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
## CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>*Corporate Governance Guideline for Public Companies* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|
| **A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**<br>RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDER RIGHTS | |
| **Prinsip 1 / Principle 1**<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) | |
| 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>The public company has technical procedures for opened or closed voting in place that promote independency and shareholders' interest. | Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS.<br>The Company has a technical voting procedure as elaborated in the rules of procedure for the GMS. |
| 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All Directors and Commissioners are present at the Annual GMS. | Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 30 April 2024.<br>All Directors and Commissioners attended the AGMS dated April 30, 2024. |
| 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>GMS Minutes is made available on the Public Company's website for no less than 1 (one) year. | Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation.<br>The GMS Minutes is available in the Investor Relations section of the website. |
| **Prinsip 2 / Principle 2**<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br>Enhancing Communication between the Public Company and the Shareholders or Investors | |
| 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>The Public Company has policy on communications with shareholders or investors. | Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala<br>The Company upholds the policy to periodically disclose information on performance policy and material facts. |
| 1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>The Public Company discloses its policy on communications with shareholders or investors on the Website. | Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan.<br>The Company has made the annual reports, financial statements, material facts, and materials for investor site visits available for download on the Company's website. |
| **B.FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**<br>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS | |
| **Prinsip 3 / Principle 3**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br>Optimizing the Membership and Composition of the Board of Commissioners | |
| 1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>The number of members of the Board of Commissioners is based on the overall condition of the Public Company. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.<br>The number of members of the Company's Board of Commissioners has met the requirements set for Public Companies as stated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which prescribes at least 2 (two) members of the Board of Commissioners |
| 1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The Board of Commissioners composition is based on the wide range of expertise, knowledge and experiences required. | Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.<br>At the shareholders' discretion through the GMS resolution, diversity in skills, knowledge, and experiences as well as the Company's business conditions and complexities have been considered in selecting the members of the Board of Commissioners. |

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>*Corporate Governance Guideline for Public Companies* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|
| **Prinsip 4 / Principle 4**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>Enhancing the Performance of the Board of Commissioners in Fulfilling Its Roles and Responsibilities | |
| 1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has adopted a self-assessment policy to assess its own performance. | Perseroan memiliki kebijakan self-assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang menjelaskan waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian, dan form penilaian yang digunakan.<br>The Company has established a self-assessment policy for the Commissioners, covering timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and assessment forms. |
| 1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company. | Perseroan telah melaksanakan self-assessment di tahun 2024.<br>The self-assessment for 2024 has been completed. |
| 1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>A policy has been set for the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in a financial crime. | Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan perundang- undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.<br>The Company has established a policy for the resignation of members of the Board of Commissioners in compliance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. |
| 1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the Committee in charge of the Nomination and Remuneration function has established a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors. | Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.<br>The Company has established a Nomination and Remuneration Function Charter that covers background and objectives, duties, and responsibilities. |
| **C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**<br>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS | |
| **Prinsip 5 / Principle 5**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Optimizing the Membership and Composition of the Board of Directors | |
| 1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br>The number of members of the Board of Directors is based on the overall condition of the Public Company and effectiveness in the decision-making process. | Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.<br>The number of members of the Company's Board of Directors has met the requirements set for Public Companies as stated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which prescribes at least 2 (two) members of the Board of Directors. |
| 1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The Board of Directors composition is based on the wide range of expertise, knowledge and experiences required. | Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.<br>At the shareholders' discretion through the GMS resolution, diversity in skills, knowledge, and experiences as well as the Company's business conditions and complexities have been considered in selecting the members of the Board of Directors. |
| 1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>The Director in charge of accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge. | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.<br>The Director in charge of accounting or finance in the Company is the President Director, who is knowledgeable and experienced in accounting and finance. |

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>*Corporate Governance Guideline for Public Companies* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|
| ***Prinsip 6 / Principle 6***<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>Enhancing the Performance of the Board of Directors in Fulfilling Its Roles and Responsibilities | |
| 1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has adopted a self-assessment policy to assess its own performance. | Perseroan memiliki kebijakan self assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.<br>The Company has established a self-assessment Policy for the Commissioners, covering timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and assessment forms. |
| 1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy for the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report of the Public Company. | Perseroan telah melaksanakan self-assessment di tahun 2024.<br>The self-assessment for 2024 has been completed. |
| 1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>A policy has been set for the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in a financial crime. | Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi, dan exit clearance.<br>The Company has established a policy for the resignation of members of the Board of Directors covering notification procedures, transition process, and exit clearance. |
| **D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**<br>STAKEHOLDER PARTICIPATION | |
| **Prinsip 7 / Principle 7**<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation | |
| 7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>The Public Company has adopted a policy to prevent insider trading. | Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.<br>In compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company has separated confidential data and/or information from publicly available information. The Company strives to prevent the exploitation of confidential information by the controlling parties. |
| 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*.<br>The Public Company has adopted an anti-corruption and anti-fraud policy. | Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku karyawan dan manajemen di Perseroan dan anak usaha serta pemangku kepentingan yang berhubungan bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.<br>The Company has adopted a policy governing the behavior of employees and the management of the Company and the subsidiaries as well as stakeholders engaged in business conduct with the Company and its subsidiaries. |
| 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The Public Company has adopted a policy on supplier and vendor selection and capability improvement. | Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan suplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.<br>The Company has adopted a Procurement of Goods and Services Policy governing the responsibilities of every department involved, procedures for procurement request and vendor selection (including tender), and payment for purchase, including the filing system. |
| 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Public Company has a policy on creditor's rights. | Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>The Company has adopted a policy to meet creditor's rights as stipulated in an agreement to maintain creditors' trust. This policy also facilitates the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. |

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>*Corporate Governance Guideline for Public Companies* | Penerapan<br>*Implementation* |
|---|---|
| 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>The Public Company has adopted a policy on whistleblowing system. | Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai- nilai yang dianut oleh Perseroan.<br>The Company has yet to establish a whistleblowing system, but The Board of Directors is currently in the process of developing one in accordance with the Company's values. |
| 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Public Company offers a long-term incentive for the Board of Directors and its employees. | Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Company currently does not have a long-term incentive policy for the Board of Directors and the employees. |
| **E. KETERBUKAAN INFORMASI**<br>INFORMATION DISCLOSURE | |
| **Prinsip 8 / Principle 8**<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>Enhancing Information Disclosure | |
| 8.1 Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br>The Public Company leverages information technology outside of the Website in disclosing information. | Selama ini, Perseroan menggunakan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.<br>The Company employs communication technology such as the Company's website, Electronic Reporting System of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, and email to disclose information. |
| 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Annual Report of the Public Company discloses beneficial ownership of at least 5% (five percent) of shares, in addition to those owned through major and controlling shareholders. | Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.<br>The Company discloses beneficial ownership of at least 5% (five percent) of shares in the Shareholders and Ownership Percentage section of the Annual Report. |

# 07

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report


TOYOTA
QUALITY SERVICE

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

## KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

### Total Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)

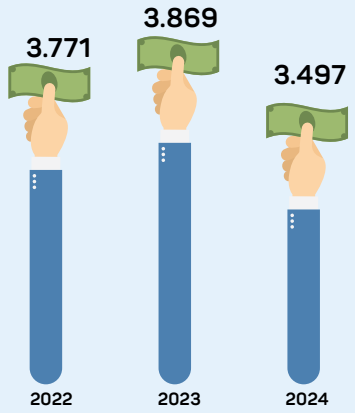


### Pendapatan Bersih (Rp Miliar)
Net Revenues (Rp Billion)

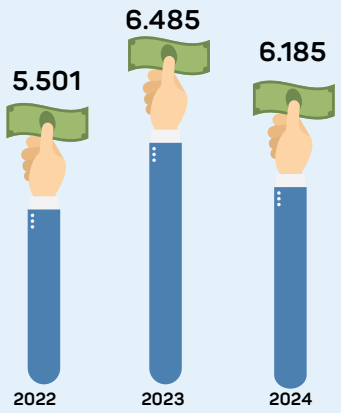


### Laba Tahun Berjalan (Rp Miliar)
Profit for the Year (Rp Billion)

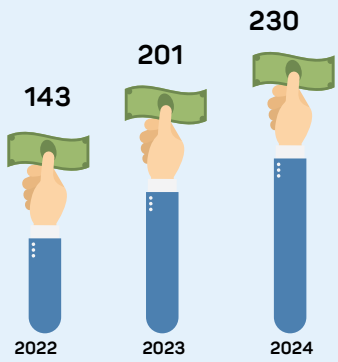


### Total Perolehan Nilai Ekonomi (Rp Miliar)
Total Economic Value Generated (Rp Billion)

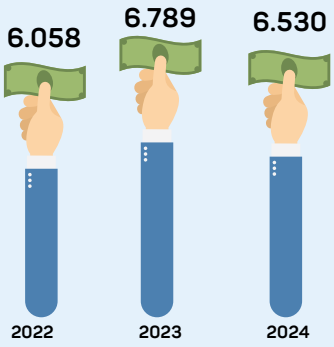


### Perolehan Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rp Miliar)
Total Economic Value Distributed (Rp Billion)

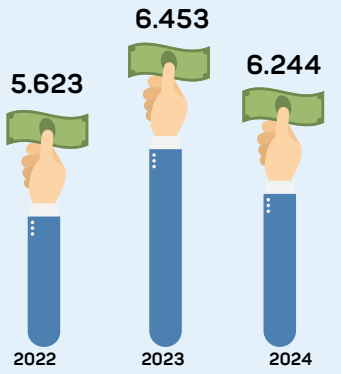


### Pajak Kepada Negara (Rp Miliar)
State Tax (Rp Billion)

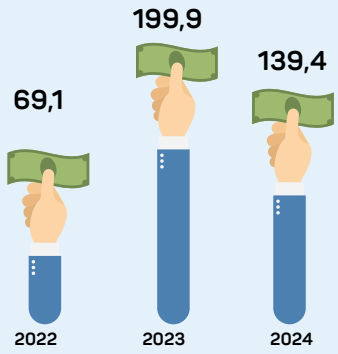


## KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B. 2]

### Konsumsi Bahan Bakar
Fuel Consumption (Gigajoules)

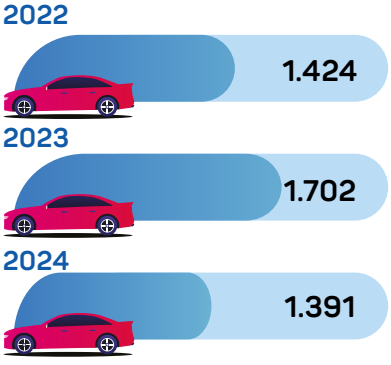


### Pemakaian Listrik
Electricity Consumption (kWh)

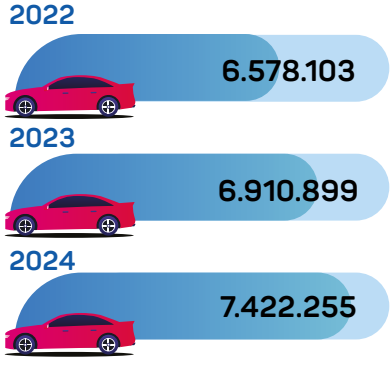


### Total Konsumsi Energi
Energy Consumption (Gigajoules)

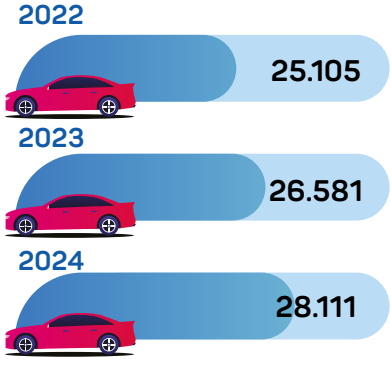

### Cakupan 1 – Emisi / Scope 1 – Emissions (Ton $CO_2$ eq)

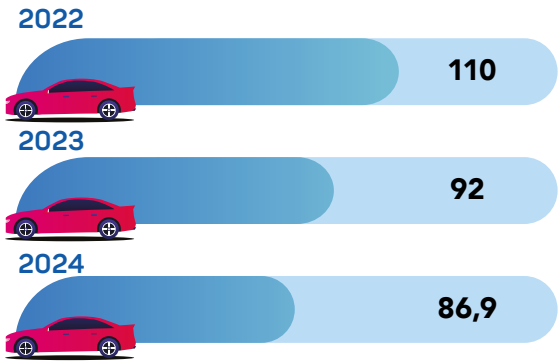


### Cakupan 2 – Emisi / Scope 2 – Emissions (Ton $CO_2$ eq)

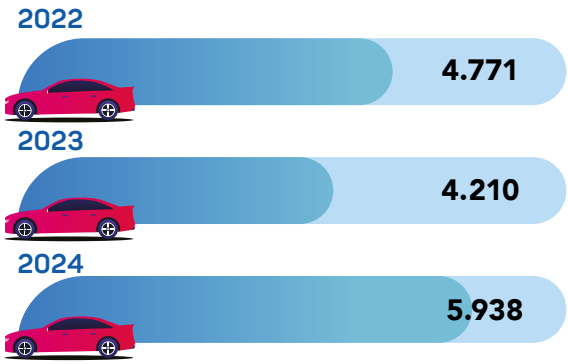


### Cakupan 3 – Emisi / Scope 3 – Emissions (Ton $CO_2$ eq)

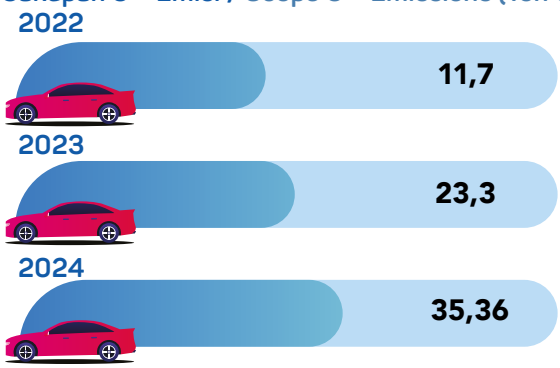


### Pemakaian Air / Water Consumption ($M^3$)

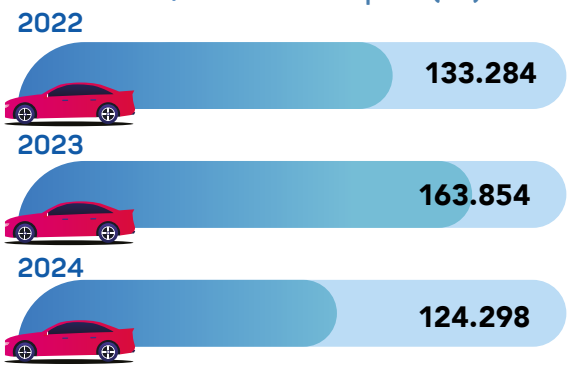


## KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

### Komposisi karyawan menurut gender / Employees composition by gender

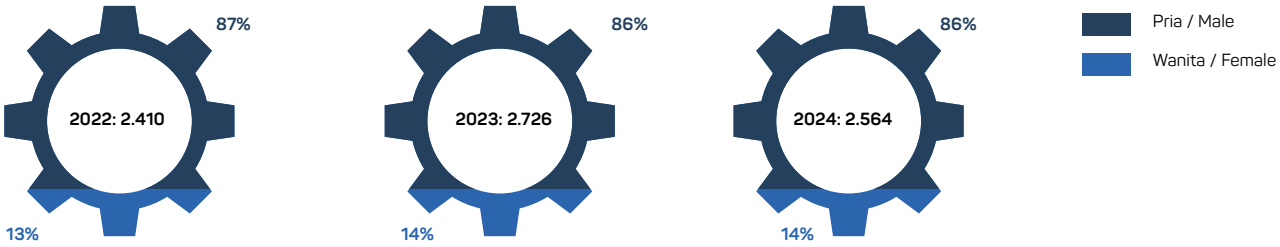


### Pelatihan Karyawan / Employees Training

| Uraian / Description | Satuan / *Unit* | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|
| Total Peserta Pelatihan / Total training participants | Orang / Persons | 1.342 | 499 | 1.296 |
| Total Jam Pelatihan / Total Training Hours | Jam / Hours | 32.647 | 16.051 | 19.047 |
| Rata-rata Jam Pelatihan Per-Karyawan / Average Training Hours for Each Employee | Jam/orang Hours/Persons | 24,3 | 32,2 | 14,7 |

### Program TJSL / CSR Programs

| Bidang / *Aspect* | Satuan / *Unit* | Realisasi dana* / Budget Realization* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 |
| Pendidikan / Education | Rp Juta / Rp Million | 68,5 | 7,02 | 20,59 |
| Sosial / Social | Rp Juta / Rp Million | 31,8 | 40 | - |
| Lingkungan / Environment | Rp Juta / Rp Million | - | 40,14 | 77,88 |
| **Total** | | 99,58 | 87,16 | 98,47 |

# Tentang Laporan Keberlanjutan
## About Sustainability Report




Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan serta mencerminkan upaya Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan produk dan layanan secara bertanggung jawab.
*This Sustainability Report is prepared to fulfill stakeholder expectations and reflect the efforts of the Company in implementing sustainability values to support national economic growth through the responsible provision of products and services.*

Perseroan menyadari pentingnya laporan keberlanjutan sebagai tanggung jawab dan sebagai alat evaluasi dalam menilai dampak yang dihasilkan oleh Perseroan. Dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. [GRI 2-3]

Laporan ini merupakan bagian integral dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan dan menjadi rilisan ke-enam dalam rangkaian Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Sebagai bentuk akuntabilitas, laporan ini disusun berdasarkan ketentuan SEOJK-16/2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standard 2021 dan Sustainability Accounting Standards Boards (SASB). [GRI 2-2]

The Company acknowledges the importance of the Sustainability Report as both a responsibility and an evaluation tool for assessing the impacts generated by the Company. To support the achievement of sustainable development goals, the Company is committed to publishing the Sustainability Report annually. [GRI 2-3]

This report is constitute an integral part of the Company's Annual Report and marks the sixth edition in the series of Sustainability Reports published by the Company. As a demonstration of accountability, this report has been prepared in accordance with SEOJK-16/2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017, while also referring to the Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standard 2021 and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) guidelines. [GRI 2-2]

Dalam penerapan standar-standar tersebut, terdapat kode yang dicantumkan di dalam tanda kurung untuk merujuk pada indeks pelaporan. Pemilihan indeks pelaporan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip materialitas, yaitu aspek yang memiliki kontribusi atau dampak signifikan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan keberlangsungan usaha. [GRI 3-2]

Data yang dilaporkan merupakan kegiatan serta program yang dilakukan mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dalam lingkup kinerja Perseroan yang beroperasi di kantor pusat di Tangerang Selatan serta entitas anak Perseroan yang mayoritas beroperasi di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. [GRI 2-1]

## VERIFIKASI LAPORAN DAN PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

Dalam menjamin kualitas pelaporan, Perseroan menyesuaikan metode perhitungan data. Hal ini menyebabkan beberapa data pada laporan ini berbeda dibandingkan dari laporan sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan untuk menjaga akurasi dan kesesuaian standar pelaporan. [GRI 2-4]

Informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini belum dilakukan pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen (external assurance), namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. [GRI 2-5]

## PENETAPAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Laporan ini disusun berdasarkan penentuan topik material atau topik yang mencerminkan dampak yang disebabkan oleh Perseroan, meliputi dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan termasuk perlindungan hak asasi manusia. [GRI 3-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh untuk menentukan aspek-aspek material yang relevan dengan bisnisnya. Langkah awal dalam proses ini adalah mengidentifikasi industri tempat perusahaan beroperasi, yang menjadi dasar dalam menentukan standar dan indikator keberlanjutan yang paling sesuai. Setelah industri ditetapkan, pemetaan topik material dilakukan dengan mengacu pada tiga standar pelaporan, serta mempertimbangkan praktik terbaik di sektor terkait. Berikut merupakan tahapan serta hasil dari proses evaluasi penentuan topik material.

As part of implementing these standards, codes enclosed parentheses are used to reference the reporting index. The selection of reporting indexes follows the principle of materiality, considering aspects that have a significant contribution or impact on all stakeholders and business sustainability. [GRI 3-2]

The reported data covers activities and programs conducted from January 1st 2024 to December 31, 2024, within the operational scope of the Company. The Company operates from its headquarters in South Tangerang, along with its subsidiary entities, the majority of which are based in Central Java and The Special Region of Yogyakarta. [GRI 2-1]

## REPORT VERIFICATION AND EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

To ensure the quality of reporting, the Company has adjusted its data calculation methods. Consequently, certain data in this report may differ from previous disclosures. These adjustments were made to maintain accuracy and compliance with reporting standards. [GRI 2-4]

The data disclosure in this Report has not been examined by an independent third party (external assurance). However, the Company ensures that all data and information disclosed in this report have undergone an internal verification process,ensuring their reliability for evaluation and decision-making. [GRI 2-5]

## DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

This report is structured based on the identification of material topics that reflect the Company's impact, covering economic, environmental, and social aspects, including human rights protection. [GRI 3-1]

As part of its sustainability commitment, the Company conducts a comprehensive evaluation to determine relevant material aspects. The process begins with identifying the industry in which the Company operates, forming the foundation for selecting appropriate sustainability standards and indicators. Following this, material topics are mapped based on three reporting standards and best practices within the sector. Below are the steps and results of this evaluation process.

Langkah awal yang dilakukan dalam proses evaluasi adalah menentukan industri yang paling sesuai dengan model bisnis Perseroan. Identifikasi ini mengacu pada beberapa standar pelaporan dan raters keberlanjutan global, termasuk *Sustainability Accounting Standards Board (SASB), MSCI*, dan *Sustainalytics*.

The evaluation process begins by identifying the industry that best aligns with the Company's business model. This identification refers to various global sustainability reporting standards and raters, including the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), MSCI, and Sustainalytics.

Meskipun Perseroan memiliki lini bisnis di bidang *Retailing*, *Auto Components*, dan *Automobiles*, berdasarkan analisis lebih lanjut, kategori industri yang paling merepresentasikan aktivitas utama Perseroan adalah *Multiline and Specialty Retailers & Distributors*. Klasifikasi ini dipilih karena Perseroan berfokus pada:

- Distribusi dan penjualan kendaraan melalui jaringan diler resmi
- Penyediaan layanan perawatan dan perbaikan kendaraan
- Layanan pembiayaan otomotif

Although the Company operates in Retailing, Auto Components, and Automobiles, a deeper analysis indicates that the most representative industry category for its core activities is Multiline and Specialty Retailers & Distributors. This classification is based on the Company's focus on:

- Distributing and selling vehicles through authorized dealers
- Providing vehicle maintenance and repair services
- Offering automotive financing solutions

Berbeda dengan perusahaan manufaktur kendaraan atau suku cadang, Perseroan berperan sebagai peritel khusus yang menawarkan produk dan layanan otomotif kepada pelanggan. Oleh karena itu, dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan dikategorikan dalam industri *Multiline and Specialty Retailers & Distributors* sebagaimana yang direkomendasikan oleh SASB.

Unlike vehicle or component manufacturers, the Company functions as a specialized retailer providing automotive products and services to customers. Therefore, in this Sustainability Report, the Company is classified under Multiline and Specialty Retailers & Distributors, as recommended by SASB.

| Lembaga<br>*Institution* | GRI | SASB | MSCI | Sustainalytics |
|---|---|---|---|---|
| Kategori Industri<br>Industry Category | - | Multiline and Specialty Retailers & Distributors | Retail-Consumer Discretionary, Auto Components, & Automobiles | Retailing, Auto Components, & Automobiles |

Setelah penentuan industri, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi topik material keberlanjutan yang relevan pada industri ini. Proses ini dilakukan dengan:

1. Mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan dan pemeringkat industri
2. Menganalisis dan memetakan laporan keberlanjutan dari perusahaan sejenis sebagai tolak ukur.
3. Melakukan diskusi kelompok terfokus dengan pemangku kepentingan utama untuk menilai relevansi setiap topik terhadap operasional Perseroan

Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat prioritas masing-masing topik berdasarkan dampaknya terhadap seluruh kelompok pemangku kepentingan dan bisnis perusahaan. Proses ini dilakukan melalui survei aktif yang menggali perspektif dan ekspektasi setiap kelompok pemangku kepentingan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Sedangkan, dalam menetapkan dampak pada perusahaan dilakukan diskusi bersama jajaran direksi Perseroan. Topik material kemudian dipetakan berdasarkan tingkat signifikansinya. Matriks berikut menyajikan klasifikasi topik material berdasarkan tingkat prioritas dan dampak bagi perusahaan dan pemangku kepentingan:

After determining the industry classification, the next step is to identify material sustainability topics relevant to this sector. This process involves:

1. Referring to sustainability reporting standards and industry ratings
2. Analyzing and benchmarking sustainability reports from similar companies
3. Conducting Focus Group Discussions (FGDs) with key stakeholders to assess the relevance of each topic to the Company's operations

The next step is to determine the priority level of each topic based on its impact on all stakeholder groups and the Company's business. This process is conducted through active surveys that explore the perspectives and expectations of each stakeholder group regarding the Company's sustainability performance. Meanwhile, the determination of impacts on the Company's Business is conducted through discussions with the Board of Directors. The material topics are then mapped based on their significance level. The following matrix illustrates the classification of material topics based on their level of priority and impact on the company and stakeholders:

## DAFTAR DAN BATASAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]

### Topik Lingkungan

1. Manajemen Energi
2. Emisi Karbon
3. Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan
4. Konsumsi Air
5. Manajemen Limbah
6. Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati

### Topik Sosial

7. Pengelolaan Tenaga Kerja
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
9. Pemasaran dan Pelabelan
10. Privasi dan Pelindungan Data
11. Kesetaraan Kesempatan
12. Komunitas Lokal
13. Sumber Daya Manusia

### Topik Tata Kelola

14. Tata Kelola Perusahaan
15. Tata Kelola Produk
16. Etika Bisnis
17. Praktik Pengadaan

## MATERIAL TOPIC LIST AND SCOPE [GRI 3-2]

### Environmental Topics

1. Energy Management
2. Carbon Emission
3. Opportunities in Clean Tech
4. Water Consumption
5. Waste Management
6. Land Use & Biodiversity

### Social Topics

7. Labor Management
8. Occupational Health & Safety
9. Marketing & Labeling
10. Privacy and Data Security
11. Equal Opportunity
12. Local Communities
13. Human Capital

### Governance Topics

14. Corporate Governance
15. Product Governance
16. Business Ethics
17. Procurement Practice

## DIAGRAM MATRIKS MATERIALITAS / MATERIALITY ASSESSMENT MATRIX [GRI 3-2]

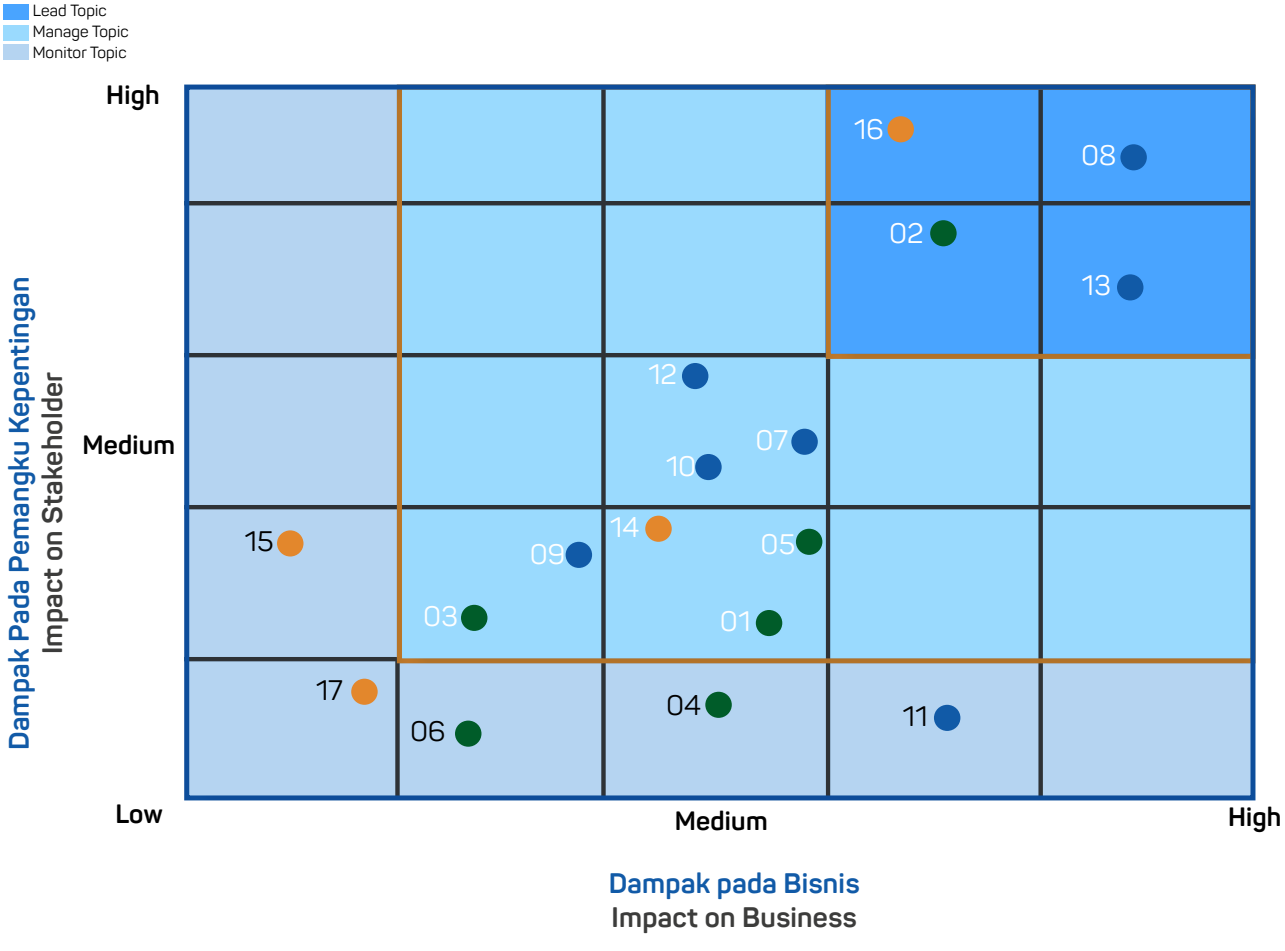

Kategori prioritas dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan pendekatan LMM (*Lead, Manage, Monitor)*. Topik dalam kategori *lead* memiliki dampak tinggi terhadap keberlanjutan bisnis dan pemangku kepentingan, bersifat strategis, dan menjadi prioritas utama. Topik dalam kategori *manage* memiliki dampak sedang dan perlu dikelola dalam operasional Perseroan. Sementara itu, topik dalam kategori *monitor*, topik yang tetap dirasa penting tetapi bersifat pada pemantauan dan evaluasi.

Struktur prioritas ini membantu Perseroan dalam merancang langkah-langkah strategis dalam mencapai keberlanjutan yang memberikan nilai jangka panjang serta dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan secara optimal.

The priority categories are divided into three groups based on the LMM (Lead, Manage, Monitor) approach. Topics in the "Lead" category have a high impact on business sustainability and stakeholders, are strategic in nature, and serve as top priorities. Topics in the "Manage" category have a moderate impact and need to be integrated into the Company's operations. Meanwhile, topics in the "Monitor" category remain important but are primarily subject to observation and evaluation.

This prioritization approach supports the Company in developing strategic initiatives to achieve long-term sustainability value and optimally address stakeholder expectations.

## DAFTAR TOPIK MATERIAL DILAPORKAN / REPORTED MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

| No. | Topik Material<br>*Material Topics* | Isu Signifikan<br>*Significant Issue* | SDGs |
|---|---|---|---|
| **Lingkungan** | | | |
| 1 | Manajemen Energi<br>Energy Management | Pengelolaan energi yang efisien penting untuk operasional perusahaan, mengoptimalkan pengeluaran energi, serta mengurangi dampak lingkungan dalam proses distribusi kendaraan dan penyediaan layanan jasa perawatan.<br>Efficient energy management is crucial for company operations, optimizing energy expenditures, and reducing environmental impact in vehicle distribution and maintenance service provision. | SDGs 12<br>SDGs 13 |
| 2 | Emisi Karbon<br>Carbon Emission | Pengurangan emisi karbon yang mendukung komitmen perseroan dalam mengurangi dampak perubahan iklim serta memastikan kepatuhan regulasi lingkungan di sektor otomotif.<br>Reducing carbon emissions to support the company's commitment to mitigate climate change impacts while ensuring compliance with environmental regulations in the automotive sector. | SDGs 13 |
| 3 | Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan<br>Opportunities in Clean Tech | Penggunaan teknologi ramah lingkungan membantu perusahaan mengurangi jejak karbon dan meningkatkan daya saing di pasar otomotif berkelanjutan.<br>Utilizing green technology supports the company's efforts to lower carbon emissions and improves its market presence in the sustainable automotive industry. | SDGs 7<br>SDGs 9 |
| 4 | Konsumsi Air<br>Water Consumption | Pengelolaan konsumsi air yang efisien untuk mengoptimalkan penggunaan air dan mendukung keberlanjutan operasional di fasilitas perawatan kendaraan.<br>Efficient water consumption management to optimize water usage and support sustainable practices in vehicle service operations. | SDGs 6 |
| 5 | Manajemen Limbah<br>Waste Management | Pengelolaan limbah otomotif yang efisien berperan dalam meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan.<br>Efficient automotive waste management minimizes the environmental impact of operations. | SDGs 11<br>SDGs 12 |
| 6 | Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati<br>Land Use & Biodiversity | Penggunaan lahan yang bertanggung jawab dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati mendukung operasional perusahaan yang berkelanjutan dan mengurangi dampak terhadap ekosistem lokal.<br>Responsible land use and biodiversity protection support sustainable business operations and minimize impact on local ecosystems. | SDGs 11 |
| **Sosial** | | | |
| 7 | Pengelolaan Tenaga Kerja<br>Labor Management | Pengelolaan tenaga kerja yang berfokus pada kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan mendukung perkembangan profesional serta personal setiap individu.<br>Workforce management focuses on employee well-being, fostering an inclusive, fair, and supportive work environment for both professional and personal growth | SDGs 8 |
| 8 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)<br>Occupational Health & Safety | Perseroan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memberikan perhatian penuh terhadap kesejahteraan fisik dan mental karyawan.<br>The company ensures a safe and healthy work environment while prioritizing the physical and mental well-being of its employees. | SDGs 3<br>SDGs 16 |
| 9 | Pemasaran dan Pelabelan<br>Marketing & Labeling | Perseroan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pelanggan untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan kepuasan.<br>The company provides clear and accurate information to customers to build trust and improve customer satisfaction. | SDGs 12 |

| No. | Topik Material<br>*Material Topics* | Isu Signifikan<br>*Significant Issue* | SDGs |
|---|---|---|---|
| 10 | Privasi dan Pelindungan Data<br>Privacy and Data Security | Pelindungan data pelanggan bertujuan untuk memastikan informasi pribadi terlindungi dengan aman.<br>Customer data protection ensures the safety and security of personal information. | SDGs 16 |
| 11 | Kesetaraan Kesempatan<br>Equal Opportunity | Perseroan memastikan setiap karyawan dan calon karyawan memiliki peluang yang setara untuk berkembang dan berkontribusi tanpa adanya diskriminasi.<br>The company ensures that all employees and prospective employees have equal opportunities to grow and contribute without discrimination. | SDGs 5<br>SDGs 10 |
| 12 | Komunitas Lokal<br>Local Communities | Perseroan berperan aktif dalam mendukung komunitas lokal melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.<br>The company actively supports local communities through various initiatives aimed at improving social and economic welfare. | SDGs 1 |
| 13 | Sumber Daya Manusia<br>Human Capital | Perseroan memprioritaskan pengelolaan sumber daya manusia untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.<br>The company prioritizes human resource management for recruitment, development, and retention of top talent to drive corporate growth and employee well-being. | SDGs 4<br>SDGs 8 |
| **Tata Kelola** | | | |
| 14 | Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance | Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan di semua level manajemen untuk mendukung keberlanjutan bisnis.<br>The company implements good governance principles, ensuring accountability and transparency in decision-making at all management levels to support business sustainability. | SDGs 16 |
| 15 | Tata Kelola Produk<br>Product Governance | Pengelolaan produk yang baik untuk menjaga kualitas, keamanan, dan kepuasan pelanggan, serta memenuhi standar yang berlaku.<br>Proper product management ensures high standards of quality, safety, and customer satisfaction while complying with applicable regulations. | SDGs 12 |
| 16 | Etika Bisnis<br>Business Ethics | Perseroan berkomitmen pada etika bisnis yang tinggi, menjalankan operasi dengan integritas, menghindari praktik korupsi, dan menjalin hubungan yang transparan dengan mitra bisnis dan pelanggan.<br>The company is committed to high business ethics, operating with integrity, avoiding corrupt practices, and maintaining transparent relationships with business partners and customers. | SDGs 16 |
| 17 | Praktik Pengadaan<br>Procurement Practice | Praktik pengadaan yang berfokus pada transparansi, kepatuhan terhadap standar kualitas, serta memastikan bahwa mitra dan pemasok turut serta dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.<br>Procurement practices prioritize transparency, adherence to quality standards, and the active involvement of partners and suppliers in supporting sustainability principles and corporate social responsibility. | SDGs 8 |

Selama masa pelaporan tidak terdapat perubahan fundamental terhadap kondisi internal maupun eksternal Perseroan.

During the reporting period, there were no fundamental changes to the company's internal or external conditions.

## TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK [OJK G.3]

Perseroan selalu memperhatikan masukan-masukan, saran dan pertimbangan serta umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan bagi perbaikan kualitas Laporan Keberlanjutan maupun meningkatnya kinerja keberlanjutan Perseroan, maka dari itu laporan ini dilengkapi dengan lembar umpan balik untuk menerima pandangan dari para pemangku kepentingan, yang akan menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang.

## RESPONSE TO FEEDBACK [OJK G.3]

The Company is committed to continuously improving its Sustainability Report and performance by considering suggestions, feedback, and insights from stakeholders. Therefore, this report features a feedback form to collect stakeholders' views as a basis for shaping future sustainability strategies and policies.

**Kontak Pelaporan /** *Report Contact [GRI 2-3]*

Corporate Secretary
**PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia

Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

# Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan
## Sustainability Strategy and Approaches




Bintraco berkomitmen untuk mengembangkan program berkelanjutan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Program keberlanjutan Bintraco secara konsisten menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat dan memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat, ketenagakerjaan, dan pelanggan.

*Bintraco is committed to developing sustainable programs that align with the Company's vision and mission. Our sustainability initiatives integrate the Sustainable Development Goals to create positive impacts and fulfill our responsibilities toward society, employment, and customers.*

Sebagai salah satu perusahaan publik yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh aturan perundang-undangan maupun norma praktik unggulan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial / TJSL (Corporate Social Responsibility / CSR). Perseroan memastikan keseimbangan pada aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, dan ekonomi. Program ini memastikan terpenuhinya tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dengan program-program TJSL yang mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan mendukung kebijakan keberlanjutan nasional dalam seluruh aspek operasional.

As a public company that prioritizes compliance with all legal regulations and best practices in corporate governance, the Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs. It ensures a balance across Environmental, Social, Governance (ESG), and economic aspects, fulfilling its responsibilities to stakeholders in line with its vision and mission. This program guarantees responsibilities to all stakeholders in alignment with the Company's vision and mission. The Company is committed to fulfilling its social responsibilities through CSR programs that promote sustainable business practices and support national sustainability policies across all operational aspects.

## PENDEKATAN KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22]

Pendekatan keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan selaras dengan 17 (tujuh belas) poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam pelaksanaannya, Perseroan memprioritaskan poin-poin SDGs yang relevan dengan sektor bisnis utama dengan mengintegrasikan pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola / LST (Environment, Social, and Governance / "ESG") dan ekonomi. Implementasi program strategis juga disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan target pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan dalam merencanakan dan menjalankan program-program berkelanjutan mempertimbangkan dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan. Sehingga, diperlukan analisis identifikasi pemangku kepentingan. Hasil analisis ini mencakup 8 (delapan) kelompok pemangku kepentingan yang mencakup karyawan, pelanggan, mitra bisnis, masyarakat lokal, pemerintah, *regulator*, *investor*, dan media.

Selanjutnya, Perseroan melakukan analisis untuk mengetahui ekspektasi setiap pemangku kepentingan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan, agar diperoleh pemahaman harapan mereka, mengakomodasi masukan, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud dengan tetap memperhatikan ketersediaan sumber daya dan prinsip keberlanjutan.

## SUSTAINABILITY APPROACH [OJK A.1] [GRI 2-22]

The Company's sustainability approach aligns with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company prioritizes SDG points relevant to its core business sector by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles alongside economic considerations. The implementation of strategic programs is further designed to address local needs and stakeholder objectives.

Additionally, the Company takes into account potential impacts that may arise or be encountered when planning and executing sustainability programs. Therefore, stakeholder identification analysis is necessary, and the analysis results highlight eight key groups: employees, customers, business partners, local communities, government, regulators, investors, and the media.

Following this, the Company examines stakeholder expectations regarding its business operations, aiming to understand their needs, incorporate feedback, and fulfill these expectations while considering resource availability and sustainability principles.

### Kerangka Kerja dan Peta Jalan Keberlanjutan [GRI 2-22]

Dengan melandaskan seluruh kegiatan operasional Perseroan pada prinsip-prinsip SDGs, Perseroan bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan sekaligus meminimalkan risiko terhadap lingkungan sekitar dan para pemangku kepentingan. Dalam komitmen untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menetapkan kerangka kerja (framework) keberlanjutan yang selaras dengan 13 poin tujuan SDGs berikut:

### Sustainability Framework and Roadmap [GRI 2-22]

By aligning its operational activities with SDGs principles, the Company aims to drive sustainable positive impacts while minimizing risks to the environment and stakeholders. In its commitment to achieving this goal, the Company has established a sustainability framework aligned with the following 13 Sustainable Development Goals (SDGs):



## Kerangka Kerja Keberlanjutan Perusahaan / Corporate Sustainability Framework




### 1. Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungannya dengan menyelaraskan kegiatan operasionalnya dengan SDGs dan visi misi perusahaan. Melalui pendekatan ini, Perseroan selalu berupaya mengurangi dampak negatif operasionalnya pada lingkungan, terutama dalam menekan jejak karbon sekaligus membuka peluang inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Upaya Perseroan mencakup pengelolaan air yang berkualitas, penggunaan energi yang efisien, inovasi teknologi dalam proses bisnis dan produk, pengelolaan limbah, dan pelestarian keanekaragaman hayati.

### 2. Aspek Sosial

Aspek sosial Perseroan berkaitan dengan upaya Perseroan untuk melindungi dan menjaga sumber daya manusia yang terlibat dalam seluruh rantai bisnisnya. Aspek sosial menjadi fokus utama Perseroan meliputi kesejahteraan SDM, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, kesetaraan gender, keragaman dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan. Perseroan menjalankan tata kelola yang berkelanjutan untuk memastikan aspek sosial dapat diterapkan dengan baik. Upaya yang dilakukan Perseroan termasuk juga dalam melindungi konsumen, pelindungan data pribadi, dan memberdayakan komunitas lokal.

### 1. Environmental Aspect

The Company is dedicated to minimizing its environmental impact by aligning its operations with the SDGs and its corporate vision and mission. Through this approach, the Company continuously works to reduce reduces its operational negative impact on the environment while enhancing innovations in eco-friendly technology. The Company's efforts include high-quality water management, efficient energy use, technological innovation in business processes and products, waste management, and biodiversity conservation.

### 2. Social Aspect

The Company's social aspect relates to its efforts in protecting and maintaining the well-being of human resources involved in its business operations, including customers, employees, and local communities. The Company's key social priorities include employee welfare, occupational health and safety, gender equality, diversity, and equal opportunities. The Company also upholds sustainable governance practices to ensure effective implementation.

## 3. Aspek Tata Kelola

Aspek tata kelola berfokus pada implementasi prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang memastikan regulasi dan kebijakan Perseroan diterapkan secara konsisten. Prinsip GCG mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Melalui penguatan tata kelola yang baik, Perseroan berupaya dapat menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen, Perseroan juga mendukung inisiasi global yang termasuk diantaranya *Conference of the Parties* (COP) yang diinisiasi oleh PBB dalam rangka mendukung pencapaian SDGs pada tahun 2023. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan global untuk mempercepat transisi dari energi fosil sebagai langkah strategis mengurangi intensitas cuaca ekstrem yang berdampak luas. Sehingga, isu emisi karbon juga menjadi salah satu fokus permasalahan yang akan menjadi perhatian prioritas Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional.

## 3. Governance Aspect

The governance aspect focuses on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that the Company's regulations and policies are applied consistently. GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. By strengthening good governance practices, the Company aims to maintain stakeholder trust and contribute to sustainable business operations.

As part of its commitment, the Company also supports global initiatives, including the Conference of the Parties (COP) initiated by the United Nations to advance the achievement of the SDGs in 2023. During this conference, a global agreement was reached to accelerate the transition from fossil energy as a strategic step to mitigating extreme weather conditions. As a result, carbon emissions have become a priority issue for the Company in ensuring sustainable operations.

## Peta Jalan Keberlanjutan Perusahaan

## Corporate Sustainability Framework



**Target Jangka Pendek**
**Short-term Target**

**Target Jangka Menengah**
**Medium-term Target**

| 2025 | 2026 | 2027 |
|---|---|---|
| **Komitmen Keberlanjutan**<br>**Sustainability Commitment** | **Akselerasi Transformasi**<br>**Accelerating Transformation** | **Mewujudkan Hasil yang Berdampak**<br>**Driving Meaningful Impact** |
| Pada tahun 2025, PT Bintraco Dharma berkomitmen dalam menginisiasi pengelolaan berkelanjutan melalui: integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasi perusahaan, pengembangan sistem data sebagai pondasi untuk keputusan lebih akurat dan transparan, dan mendorong perubahan positif dan inovasi untuk masa depan berkelanjutan. | Perseroan akan mengakselerasi implementasi strategi keberlanjutan pada tahun 2026 dengan fokus: inisiatif efisiensi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, pemberdayaan SDM maupun komunitas, dan transisi dari perencanaan ke implementasi yang berdampak. | Tahun 2027 kegiatan Bintraco Dharma akan memastikan setiap inisiatif keberlanjutan memberi manfaat nyata bagi lingkungan dan Masyarakat melalui: menciptakan dampak bermakna melalui pemberdayaan manusia dan budaya keberlanjutan, penguatan keterlibatan internal dalam pencapaian tujuan ESG, dan pengembangan keterampilan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan. |
| In 2025, PT Bintraco Dharma is committed to initiating sustainable management through: integrating sustainability principles into company operations, developing a data system as a foundation for more accurate and transparent decision-making, and driving positive change and innovation for a sustainable future. | The Company will accelerate the implementation of its sustainability strategy in 2026 with a focus on: efficiency initiatives and responsible resource management, the empowerement of human resouces and communities, and the transition from planning to impactful implementation. | In 2027, Bintraco Dharma's activities will ensure that every sustainability initiative delivers tangible benefits to the environment and community through: driving meaningful impact through human empowerment and a sustainability culture, reinforcing internal engagement in ESG Goals, and advancing employee skills, safety, and overall well-being. |

Sejalan dengan peta jalan target keberlanjutan yang telah dirancang, Perseroan menetapkan berbagai program inisiatif strategis yang disesuaikan dengan masing-masing aspek dan topik untuk jangka waktu tiga tahun ke depan. Program ini menjadi langkah nyata Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, dengan memberikan manfaat pada lingkungan, sosial, dan tata kelola.

In accordance with the sustainability roadmap, the Company has developed various strategic initiatives designed to address specific aspects and topics for the upcoming three years. These initiatives represent the Company's concrete commitment to support the achievement of sustainability goals benefiting the environment, social, and corporate governance.

## LINGKUNGAN / ENVIRONMENT

| **Topik** *Topics* | **Program Inisiatif** / *Initiative Program* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025**<br>**Komitmen Keberlanjutan**<br>*Sustainability Commitment* | **2026**<br>**Akselerasi Transformasi**<br>*Accelerating Transformation* | **2027**<br>**Mewujudkan Hasil yang Berdampak**<br>*Driving Meaningful Impact* |
| Manajemen Energi<br>Energy Management | Penetapan pengintergrasian data, perhitungan dampak dari inisiatif, dan penentuan tahun dasar perhitungan energi<br>Establishing data integration, impact calculations of initiatives, and determining the baseline year for energy measurement. | Penetapan target dan susunan rencana inisiatif untuk menekan konsumsi energi, baik jangka pendek maupun jangka panjang<br>Establishing targets and strategies to reduce energy consumption in both the short and long term. | Implementasi pengelolaan energi secara efisien. Pemantauan secara konsisten<br>Implementing efficient energy management with consistent monitoring. |
| Emisi Karbon<br>Carbon Emission | Pengintegrasian data dan penentuan tahun dasar perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)<br>Consolidating data and selecting the base year for Greenhouse Gass (GHG) emissions calculations. | Penetapan target dan susunan rencana inisiatif untuk mengurangi emisi GRK yang ditimbulkan. Pemetaan aktivitas untuk menghitung *Scope* 3 untuk Bintraco Group<br>Establishing targets and developing initiatives to reduce GHG emissions. Mapping activities to calculate Scope 3 emissions for Bintraco Group, with short- and long-term monitoring of emission reduction targets. | Pemantauan target penurunan emisi GRK secara jangka pendek maupun jangka panjang<br>Conducting regular monitoring of GHG reduction targets to assess short- and long-term progress. |
| Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan<br>Opportunities in Clean Tech | Peningkatan transisi ke teknologi ramah lingkungan dengan menyusun rencana progres dan target penjualan mobil Hybrid Electric Vehicle (HEV).<br>Developing a Transition Plan for Eco-Friendly Technology with Hybrid Electric Vehicle (HEV) Sales Targets. | Membangun kemitraan dengan pemerintah dan lembaga pendidikan di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta untuk mendukung kampanye kendaraan ramah lingkungan.<br>Building collaborations with local governments and academic institutions in Central Java and Yogyakarta to promote the adoption of environmentally friendly vehicles. | Meluncurkan kampanye pemasaran dan pemasaran terintegrasi di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta untuk meningkatkan kesadaran dan adopsi kendaraan HEV.<br>Launching integrated marketing campaigns and integrated marketing in Central Java and the Special Region of Yogyakarta to raise consumer awareness and drive HEV adoption in the regional market. |
| Konsumsi Air<br>Water Consumption | Pengintegrasian secara terpusat data pengelolaan air dan penentuan tahun dasar perhitungan penggunaan air untuk menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya air yang efisien dalam kegiatan operasional Perseroan<br>By centralizing water management data and defining a baseline year for water usage calculations, the Company lays the groundwork for effective and efficient water resource management within its operations. | Penetapan target intensitas penggunaan air dan susunan rencana inisiatif program *water recycling* (daur ulang air) sebagai proyek uji coba (pilot project)<br>Setting water usage intensity targets and developing an initiative plan for a water recycling program as a pilot project. | Pemantauan target efisiensi pengelolaan sumber daya air dan menambah jumlah program *water recycling* (daur ulang air) di beberapa fasilitas<br>Monitoring water resource management efficiency targets and expanding water recycling programs across several facilities. |

| Topik *Topics* | Program Inisiatif / *Initiative Program* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** **Komitmen Keberlanjutan** *Sustainability Commitment* | **2026** **Akselerasi Transformasi** *Accelerating Transformation* | **2027** **Mewujudkan Hasil yang Berdampak** *Driving Meaningful Impact* |
| Manajemen Limbah<br>Waste Management | Pengintegrasian data pembuangan limbah secara terpusat dan menyusun perencanaan untuk pengolahan sampah secara sirkular untuk limbah non-B3 dan B3.<br>Integrating waste disposal data and development of a circular waste management plan for both non-hazardous and hazardous (B3) waste. | Penetapan susunan rencana dan implementasi pengolahan limbah yang sirkular.<br>Establishment of planning structure and implementation of circular waste management. | Pemantauan progres dan menambah jumlah program pengolahan limbah secara sirkular.<br>Monitoring progress and expanding the number of circular waste management programs. |
| Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati<br>Land use and biodiversity | Pengembangan kebijakan dalam memilih vendor dan seluruh mitra dalam seluruh rantai pasok untuk mendukung praktik ramah lingkungan dan memastikan area operasionalnya tidak ada yang berada di kawasan lindung<br>Policy development for selecting vendors and partners across the supply chain to support environmentally friendly practices and ensure that none of the operational areas are located in protected zones. | Penetapan pasal lingkungan dalam kontrak kerjasama dengan mitra/ vendor untuk meningkatkan kualitas pedoman kebijakan lingkungan<br>Incorporation of environmental clauses in partnership/vendor contracts to enhance the quality of environmental policy guidelines. | |

## SOSIAL / SOCIAL

| Topik *Topics* | Program Inisiatif / *Initiative Program* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** **Komitmen Keberlanjutan** *Sustainability Commitment* | **2026** **Akselerasi Transformasi** *Accelerating Transformation* | **2027** **Mewujudkan Hasil yang Berdampak** *Driving Meaningful Impact* |
| Pengelolaan Tenaga Kerja<br>Labor Management | Pengelolaan tenaga kerja mencakup proses perekrutan, pengembangan, remunerasi, dan pengakhiran hubungan kerja karyawan yang dilakukan secara inklusif, berbasis kompetensi yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.<br>The Company manages its workforce through recruitment, development, remuneration, and termination processes that are inclusive, competency-driven, and aligned with prevailing regulations. | Meningkatkan Kualitas Peraturan Perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Mengimplementasikan otomatisasi proses pengelolaan tenaga kerja (transformasi digital) dan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan.<br>Improving the Quality of Corporate Regulations to create a harmonious work environment. Implementing automation in workforce management processes (digital transformation) and competency enhancement through training while ensuring employee welfare. | Mewujudkan tempat kerja yang inklusif dengan mengedepankan keberagaman, dengan optimalisasi program peningkatan kapabilitas dan kesejahteraan tenaga kerja.<br>Creating an Inclusive Workplace by prioritizing diversity, and optimizing programs for workforce capability and well-being enhancement. |

| **Topik** *Topics* | **Program Inisiatif /** *Initiative Program* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025**<br>**Komitmen Keberlanjutan**<br>*Sustainability Commitment* | **2026**<br>**Akselerasi Transformasi**<br>*Accelerating Transformation* | **2027**<br>**Mewujudkan Hasil yang Berdampak**<br>*Driving Meaningful Impact* |
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)<br>Occupational Health and Safety (OHS) | Pengembangan prosedur dalam identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan mitigasi di seluruh lingkungan kerja guna memastikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).<br>Development of procedures for hazard identification, risk assessment, and mitigation across the workplace to ensure occupational safety and health (OSH). | Berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh wilayah operasional dengan memaksimalkan peran P2K3 dalam memastikan implementasi K3 secara menyeluruh.<br>Committed to enhancing occupational health and safety (OHS) across all operational areas by optimizing the role of the OHS Committee (P2K3) to ensure comprehensive OHS implementation. | Berkomitmen untuk memastikan keselamatan kerja dengan menerapkan sistem keselamatan yang ketat di fasilitas operasional, dilengkapi dengan audit rutin untuk meminimalisir risiko.<br>Committed to ensuring workplace safety by implementing a stringent safety system in operational facilities, complemented by regular audits to minimize risks |
| Pemasaran dan Pelabelan<br>Marketing and Labeling | Menyediakan transparansi informasi produk kepada konsumen dengan memastikan kelengkapan dan kejelasan informasi terkait bahan, penggunaan, dan dampak lingkungan dari produk.<br>Providing transparent product information for consumers by ensuring the completeness and clarity of details on materials, usage, and environmental impact. | Peningkatan standar kualitas melalui pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015 yang menjamin mutu produk dan layanan yang dihasilkan.<br>Improving quality standards by obtaining ISO 9001:2015 certification, which guarantees the excellence of products and services. | Peningkatan kualitas pemasaran dan pelabelan dilakukan dengan mendukung manajemen lingkungan berkelanjutan melalui pengembangan sistem klasifikasi limbah bahan kimia.<br>Improve marketing and labeling quality by supporting sustainable environmental management through the development of a chemical waste classification system. |
| Privasi dan Pelindungan Data<br>Privacy and Data Protection | Terpenuhinya kepatuhan pada kebijakan pelindungan data di Indonesia (UU Pelindungan Data Pribadi).<br>Compliance with Indonesia's Data Protection Policy (Personal Data Protection Act) is ensured. | Berkomitmen untuk melindungi informasi penting dengan menerapkan sistem keamanan data terintegrasi.<br>Committed to protecting critical information by implementing an integrated data security system. | Berkomitmen untuk mengatasi permasalahan pelanggaran data yang mungkin terjadi di masa mendatang dengan merancang kebijakan dan prosedur yang proaktif.<br><br>Committed to addressing potential data breaches by designing proactive policies and procedures. |
| Kesetaraan Kesempatan<br>Equal Opportunity | Penetapan rumusan kebijakan yang mendorong keragaman dan inklusi yang menghargai perbedaan dalam segi gender, etnis, latar belakang sosial, agama, maupun kemampuan fisik.<br>Formulating policies that foster diversity and inclusion while valuing differences in gender, ethnicity, social background, religion, and physical abilities. | Peningkatan kesadaran karyawan terkait keberagaman, kesetaraan gender, dan inklusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan nyaman.<br>Promoting employee understanding of diversity, gender equality, and inclusion to ensure a more inclusive and harmonious workplace. | Penyelenggaraan berkala audit untuk memastikan penerapan kebijakan kesetaraan dan inklusi di tempat kerja dan pelaksanaan rutin program pemberdayaan perempuan di lingkungan kerja untuk meningkatkan peran perempuan dalam perusahaan.<br>Conducting regular audits to ensure the implementation of equality and inclusion policies in the workplace, alongside consistent initiatives to empower women and enhance their contributions to the company. |

| **Topik** *Topics* | **Program Inisiatif /** *Initiative Program* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** **Komitmen Keberlanjutan** *Sustainability Commitment* | **2026** **Akselerasi Transformasi** *Accelerating Transformation* | **2027** **Mewujudkan Hasil yang Berdampak** *Driving Meaningful Impact* |
| Komunitas Lokal<br>Local Communities | Terjalinnya kerja sama dengan universitas atau sekolah vokasi untuk mengembangkan program magang terstruktur dan pelatihan teknis masyarakat yang relevan dengan kegiatan korporasi. Selain itu, penetapan perencanaan identifikasi program dan pelatihan tim internal untuk SROI (*Social Return of Investment*).<br>Establishment of collaboration with universities or vocational schools to develop structured internship programs and technical training for communities relevant to corporate activities. In addition, setting up planning for identifying programs and training internal teams for SROI (Social Return on Investment). | Terwujudnya kontribusi aktif Perseroan dalam peningkatan pendidikan vokasi melalui program pengajaran oleh tenaga profesional internal. Selain itu, dilakukan implementasi dan pengukuran SROI untuk mengevaluasi dampak sosial dari program pengajaran tersebut.<br>The company actively contributes to the improvement of vocational education through teaching programs by internal professional staff. This activity aims to strengthen the capacity of students in line with industry needs. Furthermore, the implementation and measurement of SROI are carried out to evaluate the social impact of these teaching programs. | Tercapainya keberlanjutan program pemberdayaan melalui perekrutan lulusan dari program magang dan program pengajaran yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya. Upaya ini dirancang untuk memberikan peluang kerja nyata dan mendukung kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Implementasi pengukuran SROI dilakukan untuk menilai efektivitas sosial dari tahapan pemberdayaan ini.<br>The sustainability of the empowerment program was achieved through the recruitment of graduates from internship and teaching programs previously implemented by the Company. This initiative was designed to provide real employment opportunities and support the economic independence of local communities. SROI measurement was carried out to assess the social effectiveness of this empowerment phase. |
| Sumber Daya Manusia<br>Human Capital | Standarisasi kompetensi sebagai bagian dari program pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan, mencakup penguatan *soft skills* dan *technical skills*.<br>Competency standardization as part of the human resource development program aims to improve employee capabilities, including strengthening soft skills and technical skills. | Pemetaan karyawan dan implementasi program pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan matriks kompetensi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kapabilitas individu.<br>Employee mapping and the implementation of competency development programs are carried out based on a predefined competency matrix to ensure alignment between organizational needs and individual capabilities. | Pengelolaan kompetensi karyawan diintegrasikan ke dalam seluruh pilar manajemen SDM, sebagai upaya strategis untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.<br>Employee competency management is integrated into all pillars of human resource management as a strategic effort to support the sustainable achievement of business objectives. |

## TATA KELOLA / GOVERNANCE

| Topik<br>*Topics* | Program Inisiatif / *Initiative Program* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025**<br>**Komitmen Keberlanjutan**<br>*Sustainability Commitment* | **2026**<br>**Akselerasi Transformasi**<br>*Accelerating Transformation* | **2027**<br>**Mewujudkan Hasil yang Berdampak**<br>*Driving Meaningful Impact* |
| Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance | Pengesahan terbentuknya Komite ESG disertai dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi ESG bagi jajaran anggotanya .<br>The official recognition of the ESG Committee's establishment was followed by ESG training and skill enhancement for its members. | Terlaksananya pengawasan dan evaluasi implementasi ESG Bintraco Group oleh Komite ESG, disertai dengan peningkatan jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi ESG bagi jajaran anggotanya.<br>The supervision and evaluation of ESG implementation at Bintraco Group were carried out by the ESG Committee, accompanied by an increase in ESG training and competency development for its members. | |
| Tata Kelola Produk<br>Product Governance | Tersedianya identifikasi produk dengan sertifikasi lingkungan atau sosial sekaligus tercapainya optimalisasi berat dan penggunaan bahan kemasan yang lebih ramah lingkungan.<br>The availability of product identification with environmental or social certification, accompanied by the optimization of weight and the use of environmentally friendly packaging materials. | Terlaksananya perhitungan total revenue dari produk bersertifikasi lingkungan dan sosial, meluncurkan produk dengan kemasan ramah lingkungan, dan analisis awal *Life Cycle Assessment* (LCA) pada produk unggulan.<br>The implementation of total revenue calculation for environmentally and socially certified products, the launch of products with sustainable packaging, and the initial Life Cycle Assessment (LCA) analysis on flagship products. | Peningkatan inisiatif kemasan ramah lingkungan ke seluruh lini produk dan memanfaatkan hasil LCA untuk mendesain ulang produk yang lebih berkelanjutan.<br>Expansion of eco-friendly packaging initiatives across all product lines and utilization of LCA results to redesign more sustainable products. |
| Etika Bisnis<br>Business Ethics | Pengembangan dan pengesahan *code of conduct* dan *whistleblowing system (WBS).*<br>Developing and ratifying of the Code of Conduct and Whistleblowing System (WBS). | Berkomitmen sosialisasi *Code of Conduct* dan WBS pada karyawan dan mitra bisnis perusahaan.<br>Committing to the dissemination of the Code of Conduct and WBS to employees and business partners. | Peningkatan jumlah peserta yang telah mengikuti sosialisasi *Code of Conduct* dan mitra bisnis perusahaan.<br>Growth in the number of employees and business partners engaged in Code of Conduct awareness sessions. |
| Praktik Pengadaan<br>Procurement Practices | Tersedianya identifikasi mitra Bintraco Group yang berisiko terhadap ESG serta melakukan perhitungan persentase pemasok lokal.<br>Identification of Bintraco Group partners with ESG risks and assessment of the percentage of local suppliers. | Tersedianya pasal terkait aspek sosial pada kontrak kerjasama dengan mitra serta meningkatkan persentase pemasok lokal sebesar 3% dibandingkan tahun baseline.<br>Establishment of contractual provisions addressing social aspects and a targeted 3% rise in local supplier engagement from the baseline year. | Seluruh mitra lama yang memasuki periode pembaruan kontrak telah menandatangani kontrak kerja sama terbaru, seluruh mitra baru telah menyepakati kontrak kerja sama terbaru, serta peningkatan persentase pemasok lokal sebesar 5% dibandingkan tahun baseline.<br>All existing partners undergoing contract renewal have signed the latest cooperation agreement, all new partners have agreed to the most recent contract, and the percentage of local suppliers has increased by 5% compared to the baseline year. |

## LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-23]

Perseroan melaksanakan program-program keberlanjutan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mencakup:

a. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan demokrasi ekonomi berdasarkan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan;
c. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
f. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
g. Manual Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

### Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29, 2-26] [OJK E.4]

Berikut pemetaan pengelolaan hubungan Perseroan dengan setiap pemangku kepentingan berbasis pada pembinaan hubungan yang terbagi menjadi komunikasi, konsultasi, pemberdayaan, tanggung jawab, dan kolaborasi.

## LEGAL BASIS AND SUSTAINABILITY POLICY [GRI 2-23]

The Company implements sustainability programs in accordance with applicable policies and regulations in Indonesia, including:

a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
b. The Fourth Amendment of the 1945 Constitution, Article 33, which states that economic democracy is based on principles of cooperation, equitable efficiency, sustainability, and environmental awareness;
c. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility;
d. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
e. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;
f. Phase II Sustainable Finance Roadmap (2021–2025) issued by the Financial Services Authority (OJK);
g. Environmental, Social, and Governance (ESG) Manual issued by the Directorate General Of Budget Financing and Risk Management Ministry of Finance of Republic of Indonesia.

### Stakeholders Engagement [GRI 2-29, 2-26] [OJK E.4]

The Company categorizes its stakeholder relationship management based on relationship development categories, which include communication, consultation, empowerment, responsibility, and collaboration

| **Pemangku Kepentingan** *Stakeholders* | **Basis Pembinaan Hubungan** *Basis for Relationship Development* | **Metode Pelibatan** *Engagement Method* | **Frekuensi** *Frequency* | **Tujuan** *Objective* | **Topik dan Harapan** *Topic and Expectation* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pelanggan / Konsumen<br>Customers | Pemberdayaan dan Komunikasi<br>Empowerment and communication | Call Center | Senin - Jumat untuk PT Meka Adipratama dan Senin - Sabtu untuk PT New Ratna Motor<br>Monday - Friday for PT Meka Adipratama and Monday - Saturday for PT New Ratna Motor. | Menjadi saluran untuk mengumpulkan dan menyelesaikan keluhan pelanggan/ konsumen<br>Serve as a channel for collecting and resolving customer complaints. | - Peningkatan kualitas layanan dan keamanan transaksi<br>- Pengembangan dan ketersediaan layanan dan produk<br>- Enhancing service quality and transaction security<br>- Expanding service and product availability |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pelanggan / Konsumen<br>Customers | Pemberdayaan dan Komunikasi<br>Empowerment and communication | Survei kepuasan Pelanggan / konsumen<br>Customer Satisfaction Survey | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Mengevaluasi kepuasan pelanggan dan mengidentifikasi peningkatan kualitas layanan dan produk<br>Evaluating customer satisfaction and identifying key areas for service and product enhancement. | - Kecepatan proses kredit<br>- Terjaminnya ketersediaan layanan dan produk<br>- Peningkatan kemudahan aksesibilitas<br>- Improving credit process efficiency<br>- Ensuring the availability of services and products<br>- Improving better accessibility |
| Pelanggan / Konsumen<br>Customers | Pemberdayaan dan Komunikasi<br>Empowerment and communication | *Customer Gathering* | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Membina hubungan bisnis dan meningkatkan loyalitas serta kepercayaan pelanggan<br>Fostering business relationships and increase customer loyalty and trust | - Peningkatan pengetahuan dan pemenuhan permintaan nasabah/ konsumen<br>- Peningkatan kecepatan proses kredit<br>- Peningkatan kemudahan aksesibilitas pelanggan<br>- Improving consumer insights and fulfilling customer needs<br>- Accelerating the credit approval process<br>- Improving customer accessibility |
| | | *Website* | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Menjadi saluran edukasi layanan dan produk<br>Serving as an educational channel for services and products | - Mempermudah akses informasi dalam mendapatkan pelayanan<br>- Providing easier access to information for obtaining services |
| Pemegang Saham dan Investor/ Kreditor<br>Shareholders and Investors/ Creditors | Tanggung Jawab dan Kolaborasi<br>Responsibility and Collaboration | RUPS | Minimal sekali dalam periode satu tahun<br>A minimum of once per year | Meningkatkan hubungan bisnis dan menjaga kepercayaan pemegang saham, investor/kreditor<br>Strengthening business relationships and maintaining the trust of shareholders, investors/ creditors | - Menjaga dan meningkatkan nilai investasi<br>- Memastikan keterbukaan informasi yang substansial dan arah perusahaan<br>- Memastikan pemenuhan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART<br>- Memastikan pembagian dividen yang sesuai<br>- Memastikan pembayaran kewajiban<br>- Maintaining and enhancing investment value<br>- Ensuring disclosure of substantial information and company direction<br>- Ensuring the fulfillment of shareholders' rights in accordance with laws, regulations, and the company's Articles of Association<br>- Ensuring appropriate dividend distribution<br>- Ensuring the payment of obligations |
| | | Paparan Kinerja setiap tiga bulan<br>Quarterly Performance Exposure | Minimal 4 kali dalam periode satu tahun<br>A minimum of four times per year | | |
| Masyarakat sekitar dan Lembaga Swadaya Masyarakat<br>Local Communities and Non-Governmental Organizations (NGOs) | Komunikasi dan Pemberdayaan<br>Communication and Empowerment | Kerjasama strategis rancangan dan pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan<br>Strategic cooperation in the design and implementation of Social Community Programs | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Memberdayakan masyarakat sekitar dalam aspek kehidupan sosial dan kelestarian lingkungan<br>Empowering local communities in social life and environmental sustainability | - Dapat memitigasi dampak dan menjalankan program kinerja dalam aspek sosial dan lingkungan<br>- Pengembangan realisasi Program Sosial Kemasyarakatan<br>- Peningkatan dan komitmen dalam pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara nasional/ global<br>- Mitigating impacts and implementing performance programs in social and environmental aspects.<br>- Development of Social Community Program realization<br>- Improving and being committed in achieving the national/global Sustainable Development Goals program |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Laporan Keberlanjutan<br>Sustainability Report | Setahun Sekali<br>Once a year | Menjadi bentuk transparansi dan sosialisasi Program Sosial Kemasyarakatan<br>Serving a form of transparency and socialization of Social Community Programs | - Memastikan keterbukaan informasi mengenai pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>- Ensuring information disclosure regarding the achievement of the Sustainable Development Goals program. |
| Karyawan<br>Employees | Pemberdayaan, Komunikasi, dan Kolaborasi<br>Empowerment, Communication, and Collaboration | Media komunikasi internal<br>Internal communication media | Setiap saat<br>On going | Menjadi bentuk sosialisasi dan strategi pengembangan karyawan<br>Becoming a form of socialization and employee development strategy | - Memberikan informasi mengenai kejelasan hak dan kewajiban karyawan<br>- Memberikan pemaparan kinerja dan sasaran<br>- Menjaga dan memastikan keselamatan dan kenyamanan lingkungan kerja<br>- Providing information on employees' rights and responsibilities.<br>- Providing exposure to performance and goals<br>- Ensuring and maintaining a safe and comfortable work environment. |
| Pemerintah / OJK dan lembaga terkait<br>Government / OJK and relevant institutions | Komunikasi dan Konsultasi<br>Communication and Consultation | Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, OJK, dan ketentuan pasar lainnya<br>Report on the implementation of compliance with banking regulations, OJK, and other market provisions | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Menjadi bentuk tanggung jawab dan memberikan konfirmasi tingkat kepatuhan pada regulasi yang berlaku<br>Serving as a form of accountability and providing confirmation of the level of compliance with applicable regulations | - Memastikan transparansi kepatuhan pada regulasi yang berlaku<br>- Peningkatan kualitas tata kelola perusahaan<br>- Dapat memitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit<br>- *Anti Bribery and Corruption* (ABC)<br>- *Anti Money Laundering* dan Anti Terorisme<br>- Peningkatan asas prudential dalam layanan operasional dan operasional<br>- Peningkatan inklusi keuangan melalui pengetahuan keuangan.<br>- Ensuring transparency in compliance with current regulations<br>- Improving the quality of corporate governance<br>- Mitigating social and economic risks in credit provision<br>- Anti-Bribery and Corruption (ABC)<br>- Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing<br>- Reinforcing prudential principles in operational and service activities<br>- Enhancing financial inclusion through financial literacy |
| Mitra Kerja (mencakup *vendor, supplier, reseller*, dan installer)<br>Business Partners (including vendors, suppliers, agents, resellers, and installers) | Komunikasi dan Kolaborasi<br>Communication and Collaboration | - Penerapan *e-procurement*<br>- Penilaian kinerja *supplier*<br>- Seleksi *supplier*<br>- Manajemen *Vendor*<br>- E-procurement Implementation<br>- Supplier Performance Evaluation<br>- Supplier Selection<br>- Vendor Management | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Memastikan kinerja perusahaan bersama dengan mitra kerja yang memberikan kualitas barang/jasa terbaik dengan harga bersaing<br>Ensuring company performance alongside business partners by delivering the best quality goods/services at competitive prices. | - Memastikan proses pengadaan yang transparan dan adil<br>- Memastikan prosedur administrasi pengadaan yang akurat<br>- Memastikan prosedur pembayaran yang sesuai waktu<br>- Peningkatan hubungan bisnis yang saling menguntungkan<br>- Ensuring a transparent and fair procurement process<br>- Ensuring accurate procurement administrative procedures<br>- Ensuring timely payment procedures<br>- Enhancing mutually beneficial business relationships |
| Media massa<br>Mass Media | Komunikasi<br>Communication | - Rilis Media<br>- Konferensi pers<br>- Media Release<br>- Press Conference | Sesuai kebutuhan<br>As Needed | Membantu dalam publikasi dan informasi kinerja bank, investasi, dan rencana korporasi lain.<br>Supporting the publication and dissemination of information on bank performance, investments, and other corporate plans. | - Peningkatan kinerja keuangan dan non keuangan<br>- Pengembangan realisasi Program Sosial Kemasyarakatan<br>- Memastikan keterbukaan informasi mengenai CDC perusahaan<br>- Enhancing financial and non-financial performance<br>- Developing Social Community Program realization<br>- Ensuring information disclosure of the company's CDC |

# Tata Kelola Keberlanjutan
## Sustainability Governance

**Melalui penerapan tata kelola yang berintegritas dan terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan memastikan dampak operasional bertanggung jawab yang menciptakan nilai jangka panjang bagi bisnis, masyarakat, lingkungan, serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Komitmen ini diwujudkan melalui pembentukan Komite ESG yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan arahan langsung Direksi**

*Through the implementation of governance with integrity and integrating sustainability principles, the Company ensures responsible operational impacts that create long-term value for the business, society, the environment, and all stakeholders involved. This commitment is reflected in the formation of the ESG Committee, which operates under the supervision of the Board of Commissioners and the direct guidance of the Board of Directors*

Tata kelola yang keberlanjutan menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk memastikan program keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang terintegrasi dengan kerangka ESG yang telah dijelaskan dalam laporan tahunan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial dengan tata kelola yang berkredibilitas.

Sustainable governance serves as a fundamental pillar for the Company to ensure that sustainability programs run effectively and achieve their targets. The Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles integrated with the ESG framework. Through this approach, the Company is committed to creating long-term value for all stakeholders while supporting environmental sustainability and social well-being with credible governance.

## STRUKTUR KOMITE ESG / ESG COMMITTEE STRUCTURE [GRI 2-9]

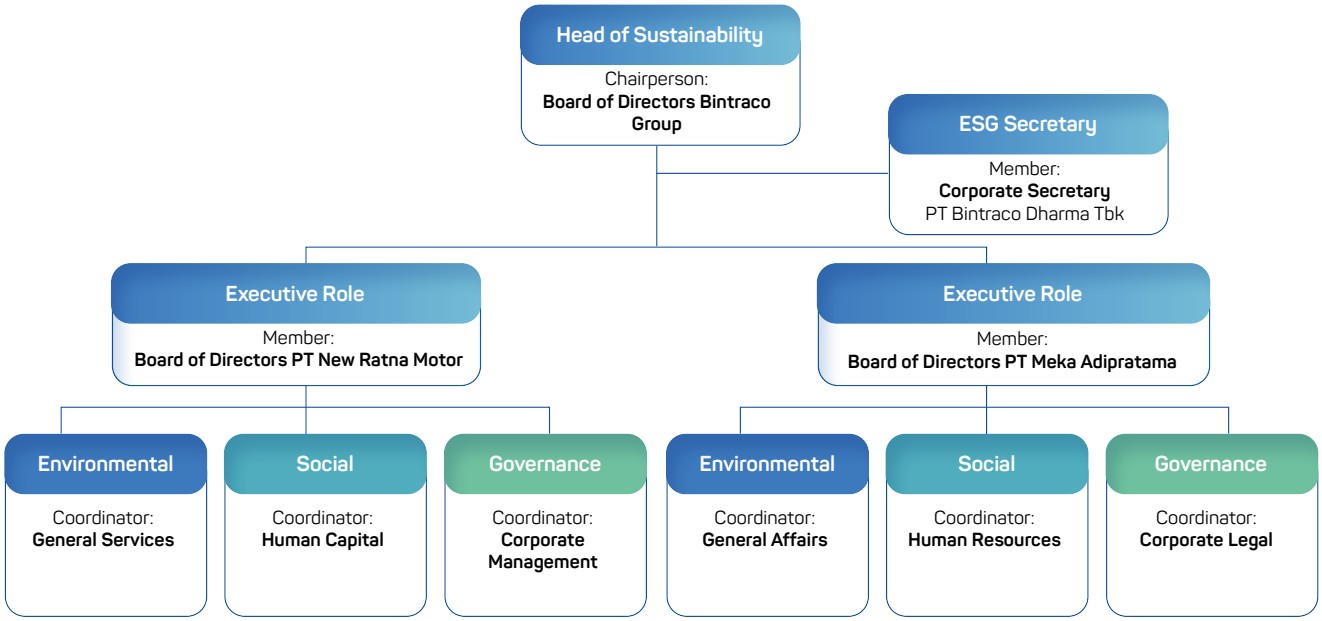

Program keberlanjutan perusahaan berada di bawah pengawasan Komite ESG. Komite ini dikelola langsung oleh tata kelola tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan yaitu jajaran Direksi (Board of Directors/BOD). Hal ini memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif ESG Perseroan dapat dirancang, diimplementasikan, serta diawasi secara langsung sesuai dengan visi dan misi keberlanjutan Perseroan.

Komite ESG juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berperan sebagai penghubung antara jajaran Direksi dan tim ESG di masing-masing entitas anak Perseroan, yaitu PT New Ratna Motor dan PT Meka Adipratama. Dengan pemahaman menyeluruh mengenai kebijakan dan regulasi ESG yang berlaku, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa penerapan kebijakan ESG berjalan selaras dengan kebijakan keberlanjutan yang ditetapkan.

Direksi pada entitas anak Perseroan (PT New Ratna Motor dan PT Meka Adipratama) menjalankan peran eksekutif dalam mengarahkan dan memantau implementasi program-program inisiatif ESG pada setiap bagian operasional. Pada komite ESG, masing-masing bagian bertanggung jawab atas pilar-pilar ESG, dengan pembagian tugas dibagi bidang yang relevan. Struktur ini telah disusun selaras dengan roadmap ESG Perseroan, memastikan setiap inisiatif program ESG dapat berjalan dengan efektif dan terintegrasi.

The ESG Committee is managed directly by the highest governance level within the company's organizational structure, the Board of Directors (BOD). The company's sustainability programs are overseen by the ESG Committee. This ensures that the Company's ESG policies and initiatives are designed, implemented, and supervised directly in accordance with the Company's sustainability vision and mission.

The ESG Committee is also supported by the Corporate Secretary, who acts as a liaison between the Board of Directors and the ESG teams in each subsidiary, PT New Ratna Motor and PT Meka Adipratama. With a comprehensive understanding of applicable ESG policies and regulations, the Corporate Secretary ensures that ESG policy implementation aligns with the company's sustainability policies.

The Board of Directors of the Company's subsidiaries (PT New Ratna Motor and PT Meka Adipratama) play a key role in overseeing and guiding the implementation of ESG initiatives across all operational areas. Within the ESG Committee, each departement is responsible for specific ESG pillars, with tasks allocated according to relevant expertise. This structure is designed in alignment with Company's ESG roadmap, ensuring the seamless and effective execution of ESG initiatives.

## PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN DAN KEPATUHAN [GRI 2-23, 2-24]

Penerapan praktik bisnis berkelanjutan dilakukan di seluruh bisnis Perseroan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

## SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES AND COMPLIANCE [GRI 2-23, 2-24]

Sustainable business practices are applied throughout the Company's entire business. This approach ensures that all operational aspects align with sustainability principles and delivers long-term value for stakeholders.

## PENGELOLAAN KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 206-1]

Dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan transparansi konflik kepentingan, Perseroan memiliki dan menerapkan SOP Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan yang mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan persetujuan atas transaksi yang memiliki nilai material dan berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Setiap transaksi yang memenuhi batasan nilai tertentu berdasarkan POJK akan melalui proses uji kelayakan dan ditinjau oleh Komite Pemantauan Transaksi, yang terdiri dari Departemen *Finance, Accounting,* dan *Corporate Secretary & Legal*. Prosedur ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko hukum, keuangan, serta reputasi secara efektif, sekaligus memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan tetap dalam koridor

## CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT [GRI 206-1]

To ensure regulatory compliance and conflict of interest transparency, the company utilises SOPs for material transactions, affiliations, and conflicts of interest. These SOPs cover the identification, evaluation, and approval process for transactions that are material and potentially create conflicts of interest. Any transaction that exceeds the specified threshold under POJK regulation is subjected to due diligence and review by the Transaction Monitoring Committee, consisting of representatives from the Finance, Accounting, and Corporate Secretary & Legal Departments. This procedure allows the Company to effectively manage legal, financial, and reputational risks while ensuring all transactions align with corporate governance principles. In 2024, there were no reported conflict

prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Tidak ada kasus konflik kepentingan yang berkaitan dengan keanggotaan lintas dewan, organisasi dengan pemasok dan kepentingan lain pada tahun 2024.

of interest cases involving cross-board memberships, supplier connections, or other affiliations.

## PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PROGRAM BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Penanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan adalah Tim *Sustainability Report* yang dibentuk baik di Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) Kegiatan Keberlanjutan No. BD.SOP.CSR.001 tertanggal 06 April 2020. Penetapan ini menjadi bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi regulasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggung jawab Tim Sustainability Report mencakup:

1. Membuat program beserta rancangan biaya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Mengimplementasikan program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

## SUSTAINABILITY PROGRAM MANAGEMENT STRUCTURE [OJK E.1]

The Company's sustainable finance implementation is managed by the Sustainability Report Team, which has been formed at both the corporate and subsidiary levels following the Standard Operating Procedure (SOP) for Sustainability Activities No. BD.SOP.CSR.001, dated April 6, 2020. This establishment demonstrates the Company's commitment to meeting regulatory requirements under OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, applicable to Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Key duties and responsibilities of Sustainability Report Team as follows:

1. Creating program strategies and budget allocations for the Sustainable Finance Action Plan.
2. Implementing the Sustainable Finance Action Plan programs.
3. Conducting supervision and evaluation of the Sustainable Finance Action Plan activities.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Dalam menjalankan program inisiatif keberlanjutan, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan bagi direksi dan karyawan. Pemilihan program pengembangan dipilih dan dirancang berdasarkan hasil pemetaan pemangku kepentingan, dengan menganalisis serta menetapkan topik-topik keberlanjutan yang menjadi fokus utama bagi mereka.

## SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2] [GRI 2-17]

As part of its sustainability initiatives, the Company provides training and competency development programs focused on sustainability for its directors and employees. These programs are carefully selected and designed based on stakeholder mapping, ensuring that key sustainability topics align with their priorities.

| Tanggal<br>*Date* | Judul/Tema<br>*Title / Theme* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| 14 Maret 2024 | Net Zero Megatrend Perspektif Pelaku Usaha | Corporate Legal |
| 23 April 2024 | Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity and Sustainability | Finance & Accounting |
| 25 April 2024 | ESG Investing: What is it and Why do Investors care about it? | Corporate Legal |
| 15 Mei 2024 | ESG Reporting and Sustainable Disclosures Workshop | Corporate Legal |
| 27 Juni 2024 | Webinar Series II: Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions | Corporate Legal dan Finance & Accounting |
| 10 Juli 2024 | Workshop Implementasi dan Pendalaman UU No. 7 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pelanggan (PDP) | Corporate Legal |
| 19 Juli 2024 | Sosialisasi Buletin Implementasi Vol. 4 Mengenai Transaksi Unit Karbon | Corporate Legal |
| 26 November 2024 | CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business | Benny Redjo Setyono |

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PROGRAM BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Perseroan menyadari kegiatan operasional yang mencakup penyediaan, pemeliharaan, dan perbaikan otomotif, memiliki berbagai rasio, dampak, serta peluang yang dapat mempengaruhi aspek sosial kehidupan masyarakat, lingkungan sekitar, dan ekonomi. Perseroan melakukan analisis untuk mengidentifikasi risiko, dampak, dan peluang dari aktivitas bisnis untuk upaya implementasi program ESG yang berkelanjutan sebagaimana berikut:

## RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY PROGRAM IMPLEMENTATION [OJK E.3]

The Company understands that its business operations—including the supply, maintenance, and repair of automotive products—have diverse ratios, impacts, and opportunities affecting social, environmental, and economic aspects. To ensure the sustainable implementation of its ESG programs, the Company conducts an analysis to identify risks, impacts, and opportunities arising from its business activities, as detailed below:

## ANALISIS RISIKO, DAMPAK, DAN PELUANG ASPEK ESG [F.28]

## RISK, IMPACT, OPPORTUNITY ANALYSIS OF ESG [F.28]

| Aspek Ekonomi / Economic Aspect | | |
|---|---|---|
| **Dampak:**<br>· Terjadinya perubahan pola pengeluaran rumah tangga.<br>· Semakin meningkatnya kepadatan lalu lintas di jalan.<br><br>**Impact:**<br>· Changes in household spending patterns.<br>· Increasing traffic density. | **Risiko**:<br>· Terjadinya peningkatan potensi kredit macet akibat rendahnya syarat Loan to Value (LTV).<br><br>**Risks:**<br>· Potential increase in non-performing loans due to low LTV requirements | **Peluang:**<br>· Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari naiknya mobilitas barang dan masyarakat.<br>· Meningkatnya permintaan jasa servis maupun perbaikan kendaraan.<br><br>**Opportunities:**<br>· Higher economic growth due to increased goods and people mobility.<br>· Increasing demand for service and vehicle repair. |
| **Aspek Sosial / Social Aspect** | | |
| **Dampak**:<br>· Terjadinya perubahan pola pengeluaran rumah tangga.<br>· Semakin maraknya pelanggaran lalu lintas.<br>· Meningkatnya insiden berkendara tanpa kepemilikan SIM di jalan raya.<br>· Terganggunya kehidupan masyarakat sekitar akibat aktivitas bengkel yang dikelola Perseroan<br><br>**Impact:**<br>· Changes in household spending patterns.<br>· Increasing traffic violations.<br>· Rising incidents of driving without a valid license.<br>· Disruption to the lives of the surrounding community due to the Company's service center activities. | **Risiko**:<br>· Semakin berkurangnya disiplin dalam berlalu lintas.<br>· Semakin banyaknya kejadian laka lantas.<br><br>**Risks:**<br>· Diminishing traffic discipline.<br>· Increasing traffic accidents. | **Peluang**:<br>· Tumbuhnya lapangan kerja, misalnya jasa pelatihan mengemudi, jasa pengurusan STNK, jasa bengkel pemeliharaan maupun perbaikan kendaraan dan sebagainya.<br><br>**Opportunities:**<br>· Job growth, such as driving training services, vehicle registration management services, maintenance and repair services, and more. |
| **Aspek Lingkungan / Environmental Aspect** | | |
| **Dampak**:<br>· Meningkatnya emisi $CO_2$ dari pertambahan kendaraan dan kegiatan transportasi.<br>· Terjadinya kerusakan lingkungan sekitar akibat timbunan limbah dari aktivitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan.<br><br>**Impact:**<br>· Increasing $CO_2$ emissions from growing vehicles and transportation activities.<br>· Environmental damage due to waste accumulation from maintenance and repair activities. | **Risiko**:<br>· Tidak tercapainya target reduksi emisi $CO_2$ dari aspek emisi transportasi.<br><br>**Risks:**<br>· Failure to achieve the reduction target of $CO_2$ emissions from transportation | **Peluang:**<br>· Semakin terbukanya pasar kendaraan elektrifikasi.<br>· Semakin terbukanya pasar kendaraan baru yang lebih hemat BBM dan rendah emisi.<br><br>**Opportunities:**<br>· Growing market for electric vehicles.<br>· Expanding market for new vehicles with higher fuel efficiency and lower emissions. |

## TANGGUNG JAWAB DAN PENGAWASAN PROGRAM BERKELANJUTAN [OJK E.5] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar dan karyawan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan dari operasional Perseroan. Pengawasan dilakukan melalui pemberian arahan, saran perbaikan, serta persetujuan atas program-program strategis.

Komite ESG Perseroan, yang dipimpin oleh jajaran Direksi, bertanggung jawab untuk merancang dan mengajukan program keberlanjutan. Program tersebut kemudian diimplementasikan sesuai rancangan operasional yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan menjalankan komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis dengan bertanggung jawab dan mengutamakan visi keberlanjutan.

## ACCOUNTABILITY AND MONITORING SUSTAINABLE PROGRAMS [OJK E.5] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The Company ensures that all its business operations prioritize the interests of stakeholders, including its employees and the surrounding community. The Board of Commissioners monitors the economic, social, and environmental impacts of these operations, offering directives, proposing improvements, and approving strategic programs.

The Company's ESG Committee, led by the Board of Directors, is responsible for designing and proposing sustainability programs. These programs are then implemented according to the established operational framework. Through this approach, the Company upholds its commitment to responsible business practices while prioritizing its sustainability vision.

# Melestarikan Alam untuk Masa Depan Berkelanjutan
## Environmental Preservation for a Sustainable Future

Perseroan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan dengan mematuhi peraturan yang berlaku untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang lingkungan sesuai arahan Pemerintah Indonesia. Dengan mengutamakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan memastikan pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab

*The Company prioritizes environmentally friendly operations by complying with applicable regulations to support the achievement of sustainable development goals in the environmental sector, as directed by the Government of Indonesia. By prioritizing long-term business sustainability, the Company ensures the responsible management of its environmental impact.*



## KINERJA LINGKUNGAN

Proses bisnis Perseroan tidak terlepas dengan memastikan kelestarian lingkungan. Perseroan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan mitigasi lingkungan dengan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang memastikan konsumsi energi yang efisien hingga pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Target pencapaian ini direalisasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan yang juga memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

Penerapan program pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan juga didasari dengan wawasan berkelanjutan yang sesuai dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan peraturan perundang-undangan Indonesia dalam bidang lingkungan hidup.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCES

The business operations of Bintraco Dharma are inseparable from the commitment to environmental preservation. The Company identifies, plans, and implements environmental mitigation initiatives based on a sustainability framework that ensures efficient energy consumption and responsible waste management. These objectives are achieved through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, which also aim to empower communities and raise environmental awareness.

The execution of the Company's environmental preservation programs is based on a sustainable vision that aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's environmental regulations.

## KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Dasar kebijakan keberlanjutan dalam upaya perlindungan lingkungan dalam proses bisnis Perseroan dituangkan dalam Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019 tertanggal 26

## ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY POLICY [GRI 3-3]

The Company's environmental protection efforts in its business processes are based on its sustainability policy, as stated in Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019, dated

September 2019 tentang Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (Lingkungan), atau disebut IM 09/2019. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh kegiatan Perseroan maupun Entitas Anak, dengan fokus yang mencakup:

a. Membangun kesadaran akan peduli lingkungan;
b. Penghematan Listrik;
c. Penghematan Kertas;
d. Penghematan Air; dan
e. Kepedulian Ekonomi dan Lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengadopsi kebijakan strategis untuk melindungi lingkungan dengan mengelola dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Kebijakan ini diarahkan untuk memastikan setiap aktivitas bisnis mencerminkan wawasan lingkungan yang mendalam.

Kebijakan program inisiatif lingkungan dilakukan berdasarkan regulasi peraturan di Indonesia yang mengatur aspek tanggung jawab lingkungan. Beberapa diantaranya adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 ayat (1);
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
5. PP 22/2021 Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah Ke Air Atau Sumber Air;

Kebijakan aktivitas lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan diterapkan dengan tujuan berikut:

1. Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan yang dibiayai memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan.
2. Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mematuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan.
3. Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dengan hasil sesuai standar-standar lingkungan yang ditetapkan.

September 26, 2019, on the Corporate Sustainability Policy (Environment), also known as IM 09/2019. This policy applies to all activities of the Company and its subsidiaries, focusing on:

a. Environmental awareness development;
b. Energy efficiency;
c. Paper reduction;
d. Water conservation; and
e. Economic and environmental responsibility.

As part of its commitment to sustainability, the Company has adopted strategic policies to protect the environment while managing social impacts on surrounding communities. These policies are structured to ensure that all business activities incorporate environmental awareness.

The Company's environmental programs are designed in compliance with Indonesian regulations on environmental responsibility, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74 (1);
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 15 (b);
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and its derivatives;
4. Law No. 30 of 2007 on Energy;
5. Government Regulation No. 22/2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Minister of Environment Decree No. 111 of 2003 on Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Assessment of Wastewater Disposal into Water or Water Sources.

The Company applies environmental policies with the following objectives:

1. Ensuring that management and stakeholders of financed companies acknowledge the company's commitment to environmental sustainability.
2. Ensuring that all financing and investment activities comply with environmental regulations.
3. Ensuring that vehicle repair operations consider environmental impacts and comply with established environmental standards.
4. Provide vehicle financing exclusively for models that meet emission standards set by the regulatory bodies.

Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk pengurangan jejak karbon dan pelindungan terhadap sumber daya alam, selaras dengan visi keberlanjutan global.

This policy reinforces the Company commitment to supporting sustainable development goals, including reducing its carbon footprint, and safeguarding natural resources, in alignment with global sustainability initiatives.

## TARGET KEGIATAN ASPEK LINGKUNGAN

Perseroan kemudian menjalankan program-program ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional mengacu pada ketentuan peraturan perundangan dan standar praktik terbaik sebagai wujud implementasi kebijakan lingkungan dimaksud. Tujuan dari program-program tersebut adalah:

a. Mencegah pencemaran lingkungan sekaligus mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis.
b. Menunjukan partisipasi dalam upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
c. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3.
d. Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

## ENVIRONMENTAL PROGRAMS TARGETS

The company executes green operational programs by implementing various standard operating procedures in compliance with legal regulations and industry best practices. The objectives of these programs include:

a. Preventing environmental pollution and asset damage to ensure business continuity.
b. Demonstrating participation in energy and water conservation, as well as greenhouse gas emission reduction.
c. Reducing and utilizing hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste.
d. Enhancing operational efficiency as a positive outcome of implementing eco-friendly operational programs.

## PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Program yang dijalankan oleh Perseroan dalam memberi kontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan dirancang dan dijalankan bersama dengan pemangku kepentingan lain. Komitmen kontribusi ini diterapkan dan dilaporkan seiring dengan upaya kinerja lingkungan pemerintah Indonesia dengan menerapkan POJK 51/POJK.03/2017.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran atau denda terkait regulasi lingkungan yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.

## ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The programs implemented by the Company to contribute to environmental conservation efforts are designed and executed in collaboration with other stakeholders. This commitment is implemented and reported in accordance with Indonesia's environmental performance policies, particularly through compliance with POJK 51/POJK.03/2017.

In 2024, the Company and its subsidiaries have not received any violations or fines related to environmental regulations.

### a. Pengelolaan Konsumsi Energi [OJK F.6] [GRI 302-1] [CG-MR-130a.1]

Sebagai perusahaan yang sebagian besar operasionalnya bergerak di sektor otomotif dan servis kendaraan, Perseroan memahami kebutuhan energi yang signifikan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Dengan komitmen terhadap tujuan keberlanjutan lingkungan, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi pada berbagai aspek dalam proses bisnisnya. Berikut adalah total konsumsi energi Perseroan beserta entitas anaknya selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2024:

### a. Energy Consumption Management [OJK F.6] [GRI 302-1] [CG-MR-130a.1]

As a company that operates most of the automotive and vehicle maintenance sector, the Company recognizes the significant energy demands required to support its operations. Committed to environmental sustainability goals, the Company consistently implements various energy efficiency initiatives across different aspects of its business processes. The following is the total energy consumption of the Company and its subsidiaries from 2022 to 2024:

## Konsumsi Energi / Energy Consumption[OJK F.6] [GRI 302-1] [302-2] [302-3]

| Uraian *Description* | Satuan *Units* | Tahun *Year* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2024 | 2023 | 2022 |
| Listrik/Electricity | kWh | 7.422.255 | 6.910.899 | 6.578.103 |
| | GigaJoules | 26.720 | 24.879 | 23.681 |
| BBM Operasional Bensin (Dinas darat)/ Operational Fuel-Gasoline (Land) | Liter | 25.437 | 27.331 | 23.329 |
| | GigaJoules | 967 | 1.039 | 887 |
| BBM Diesel (Genset + Dinas darat)/Diesel Fuel (Generators + Land) | Liter | 11.160 | 17.437 | 14.122 |
| | GigaJoules | 424 | 663 | 537 |
| Total Konsumsi Energi/Total Energy Cosumptions | GigaJoules | 28.111 | 26.581 | 25.105 |
| Total Pendapatan/revenue | Million Rupiah | 6.185.184 | 6.485.021 | 5.500.679 |
| Intensitas Energi/Energy Intensity | GJ/Million Rupiah | 0,0045 | 0,0041 | 0,0046 |

Catatan:
- Konversi perhitungan KWH ke Gigajoule menggunakan panduan dari Greenhouse Gas Protocol 2005.
- Konversi perhitungan Liter ke Gigajoule menggunakan pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional 2012.
- Perbedaan dengan laporan keberlanjutan sebelumnya disebabkan oleh penyesuaian dalam perhitungan dan pendekatan yang digunakan

*Notes:*
- *Conversion of KWH to Gigajoules refers to the Greenhouse Gas Protocol 2005 guidelines.*
- *Conversion of Liters to Gigajoules follows the 2012 Guidelines for the Organization of the National Greenhouse Gas Inventory 2012*
- *Differences from the previous Sustainability Report are due to adjustments in calculation methods and the approach used.*

## Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

Perseroan mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan efisiensi energi melalui pengelolaan ketat terhadap dua jenis sumber energi utama. Sumber energi pertama adalah energi listrik yang digunakan di kantor dan bengkel kelolaan yang mendominasi total konsumsi energi. Sumber energi kedua adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk transportasi dan kebutuhan genset.

Inisiatif yang dilakukan dalam penghematan energi listrik:
a. Mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan;
b. Mengganti penggunaan lampu konvensional menjadi lampu LED;
c. Menggunakan energi surya untuk lampu-lampu luar ruangan;
d. Mematikan lampu dan pendingin ruangan ketika jam istirahat dan pada waktu pulang;
e. Mengatur jam operasional lift di kantor pusat;.
f. Memanfaatkan pencahayaan alami sehingga dapat mengurangi penggunaan lampu;
g. Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur (maksimal 2 jam setelah jam kerja selesai);
h. Menyalakan pendingin ruangan mulai pukul 07.30 WIB dan digunakan dalam suhu yang menghemat konsumsi listrik;
i. Mengatur seluruh alat elektronik dengan program *saving mode*.

## Energy Efficiency Initiatives and Outcomes [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

The Company takes various measures to enhance energy efficiency through strict management of two primary energy sources. The first source is electricity, which is used in offices and managed workshops, making up the largest share of total energy use. The second source is fuel (BBM) for transportation and generator operations.

Energy-saving initiatives for electricity consumption:
a. Turning off electronic devices when not in use;
b. Replacing conventional lighting with energy-efficient LED lighting;
c. Utilizing solar energy for outdoor lighting;
d. Turning off lights and air conditioning during breaks and after working hours;
e. Regulating the operating hours of elevators at the head office;
f. Maximizing natural lighting to reduce artificial lighting usage;
g. Restricting air conditioning use for overtime (maximum of 2 hours after working hours);
h. Turning on air conditioning at 7:30 AM WIB and setting it to an energy-efficient temperature;
i. Setting all electronic devices to power-saving mode.

Inisiatif yang dilakukan dalam penghematan BBM:
a. Menggunakan kendaraan yang hemat bahan bakar;
b. Melakukan perawatan kendaraan secara berkala;
c. Menerapkan kontrol dan pengawasan dalam penggunaan kendaraan dinas.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan operasional yang berkelanjutan dengan terus berupaya memaksimalkan peluang inovasi ramah lingkungan. Pada tahun 2024, dengan total pendapatan sejumlah Rp 6.185.184.764.154, Perseroan mencatat konsumsi energi sebesar 0,0045 GJ/juta Rupiah.

Fuel-saving initiatives:
a. Utilizing fuel-efficient vehicles;
b. Conducting regular vehicle maintenance;
c. Enforcing strict monitoring and control of company vehicle usage.

By implementing these measures, the Company reinforces its commitment to energy efficiency as an integral part of its environmental responsibility and sustainable business practices, while continuously exploring eco-friendly innovations. By 2024, with total revenue of IDR 6.185.184.764.154, the Company recorded an energy consumption of 0.0045 GJ per million Rupiah.

## B. PENGELOLAAN EMISI GRK [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Perseroan berkomitmen untuk menekan emisi secara bertanggung jawab dengan menerapkan pengawasan kegiatan yang menjadi sumber emisi dapat ditekan melalui pengawasan energi yang lebih bijaksana. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan jejak karbon, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta menciptakan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. [GRI 305-5]

Berikut adalah tabel emisi yang dihasilkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 sampai dengan 2024:

## B. GHG EMISSIONS MANAGEMENT [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

The Company is committed to reducing emissions responsibly by implementing monitoring measures to control emission sources through more prudent energy management. This initiative is part of the Company's efforts to minimize its carbon footprint, support environmental sustainability, and create more efficient and eco-friendly operations. [GRI 305-5]

The following table presents the Company's emissions data from 2022 to 2024:

### Emisi GRK Berdasarkan Sumbernya / GHG Emissions by Sources [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

| Uraian *Description* | Satuan *Units* | Tahun / *Year* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2024 | 2023 | 2022 |
| Emisi dari BBM Transportasi dan Genset (Scope 1) Emissions from Fuel Consumption in Transportation and Generators (Scope 1) | Ton CO2 eq | 87 | 92 | 110 |
| Emisi dari penggunaan listrik (Scope 2) Emissions from Electricity Usage (Scope 2) | Ton CO2 eq | 5.938 | 4.210 | 4.771 |
| Emisi dari perjalanan dinas Udara (Scope 3) Emissions from Business Air Travel (Scope 3) | Ton CO2 eq | 35 | 23,3 | 12 |
| Total Emisi GRK Total GHG Emission | Ton CO2 eq | 6.060 | 4.323 | 4.892 |
| Total pendapatan (revenue) | Million Rupiah | 6.185.184 | 6.485.021 | 5.500.679 |
| Intensitas Emisi (Emission Intensity) | Ton CO2/Million Rupiah | 0,00098 | 0,00067 | 0,00089 |

Catatan / *Note* :
* Perbedaan dengan SR sebelumnya disebabkan oleh penyesuaian dalam perhitungan dan pendekatan yang digunakan
* Emisi dari konsumsi energi listrik (Scope 2) dihitung menggunakan faktor emisi yang disediakan oleh PLN
* Emisi transportasi perjalanan dinas (Scope 3) dihitung menurut perhitungan "Kalkulator Karbon" dari ICAO

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

Perseroan berpartisipasi aktif dalam melakukan berbagai kegiatan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Salah satunya dengan meningkatkan efisiensi pemakaian listrik. Listrik yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan didapat dari instalasi pembangkit listrik yang menggunakan sumber bahan bakar minyak diesel, batubara, dan gas.

Selain itu, sebagai sumber utama lain yang menimbulkan emisi, Perseroan mengelola kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan bahan bakar dalam perjalanan dinas agar lebih efisien energi dan menggunakan kendaraan ramah lingkungan. Pada tahun 2024, intensitas emisi tercatat sebesar 0,00098 Ton CO2 eq / Rupiah.

## GHG Emission Reduction Initiatives and Outcomes [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

The Company actively participates in various initiatives to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. One of these efforts includes improving electricity consumption efficiency. The electricity used in the Company's operations is sourced from power plants that rely on diesel, coal, and gas.

Furthermore, to address another significant source of emissions, the Company optimizes fuel use in business travel by improving energy efficiency and utilizing eco-friendly vehicles. In 2024, the emission intensity was recorded at 0.00098 Ton $CO_2$ eq per Rupiah.

## C. PENGELOLAAN KONSUMSI AIR [OJK F.8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4]

Konsumsi air pada Perseroan untuk mendukung kegiatan domestik kantor seperti penggunaan toilet. Perseroan memastikan sumber daya air yang digunakan berasal dari penyedia resmi dan dikelola sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini mencakup pemantauan penggunaan air secara berkala dan penerapan langkah-langkah efisiensi untuk mengurangi pemborosan, guna menjaga kelestarian sumber daya air. Air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air bawah tanah. [GRI 303-3]

Perseroan tidak melakukan pengukuran baku mutu efluen karena aktivitas operasionalnya tidak menghasilkan air limbah berbahaya. Pengelolaan air diarahkan pada optimalisasi penggunaan air secara efisien. [GRI 303-4]

## C. WATER CONSUMPTION MANAGEMENT [OJK F.8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4]

Water consumption within the Company primarily for office activities such as toilet use. The Company ensures that the water resources used come from official providers and are managed in accordance with sustainability principles. These efforts include regular water usage monitoring and the implementation of efficiency measures to minimize waste, thereby preserving water resources. The water used is sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater. [GRI 303-3]

The Company does not conduct effluent quality standard measurements as its operational activities do not generate hazardous wastewater. Water management is focused on optimizing efficient water use. [GRI 303-4]

### Konsumsi Air / Water Consumption [OJK F.8] [GRI 303-5]

| Uraian *Description* | Satuan *Units* | Tahun / *Year* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2024 | 2023 | 2022 |
| Air PDAM<br>Water Utility Company | Meter kubik<br>Meter Cubic | 42.493 | 91.234 | 15.910 |
| Air Bawah Tanah<br>Groundwater | Meter kubik<br>Meter Cubic | 81.805 | 72.620 | 117.374 |
| Total Konsumsi Air<br>Total Water Consumption | Meter kubik<br>Meter Cubic | 124.298 | 163.854 | 133.284 |

* Perbedaan dengan SR sebelumnya disebabkan oleh penyesuaian dalam perhitungan dan pendekatan yang digunakan

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

Perseroan berkomitmen dalam menjaga dan melindungi sumber daya air melalui beberapa langkah:

a. Penggunaan alat-alat toilet yang menghemat air seperti *eco-flush* dan kran hemat air;
b. Penggunaan kembali (*reuse*) air bekas cuci tangan untuk *flush* toilet;
c. Program peningkatan kesadaran bagi seluruh karyawan untuk menggunakan air secara efisien.

Pada tahun 2024 terdapat penurunan konsumsi air sebanyak 24,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun terdapat kenaikan pada kegiatan operasional Perseroan. Sebagai bagian dari langkah konkret untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perseroan telah merancang program inisiatif pada tahun 2025 yang bertujuan untuk mendaur ulang air untuk mendukung kegiatan operasional yang lebih berkelanjutan. Air yang dikelola kembali ini direncanakan untuk digunakan untuk kebutuhan sehari-hari domestik kantor, seperti menyiram tanaman dan mengisi kolam. [GRI 303-5]

## GHG Emission Reduction Initiatives and Outcomes [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

The Company is committed to conserving and protecting water resources through several measures:

a. Using water-saving toilet equipment, such as eco-flush systems and water-efficient faucets;
b. Reusing hand washing water for toilet flushing;
c. Raising awareness among employees about responsible water consumption.

In 2024, water consumption decreased by 24,13% compared to the previous year, despite an increase in the Company's operational activities. As part of a concrete step toward enhancing water use efficiency, the Company has designed an initiative for 2025 aimed at recycling water to support more sustainable operations. The recycled water is planned to be used for daily office domestic needs, such as watering plants and refilling ponds. [GRI 303-5]



## D. PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Limbah yang ditimbulkan dari proses bisnis Perseroan berasal dari penyediaan jasa. Jenis limbah yang dihasilkan mencakup limbah padat maupun cair, beberapa di antaranya termasuk kelompok limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti aki bekas, saringan udara, dan oli. Untuk pengelolaan limbah yang mengedepankan proses sirkularitas, Perseroan bekerja sama dengan pengelola limbah independen yang bersertifikat. [GRI 306-1, 306-2]

Limbah ditempatkan pada penampungan sementara milik Perseroan yang selanjutnya diambil oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk pengelolaan lebih lanjut. Pada setiap akhir periode operasional, penampungan sementara tersebut dipastikan dalam keadaan kosong untuk menjaga standar kebersihan dan keamanan lingkungan.

Dalam jangka panjang Perseroan telah merancang program untuk mengelola limbah secara mandiri sebagai bagian dari upaya menuju tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan. [GRI 306-4]

## D. WASTE MANAGEMENT [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

The waste generated from the Company's business processes primarily originates from service activities This includes solid and liquid waste, with some classified as hazardous and toxic (B3) materials, such as used batteries, air filters, and oil. The Company ensures a circular waste management system by working with certified independent waste management providers. [GRI 306-1, 306-2]

Waste is stored in the Company's temporary storage facilities before being periodically collected by waste management companies for further processing. At the end of each operational period, the storage facility is cleared to maintain environmental cleanliness and safety standards.

A long-term program has been designed by the Company to independently manage waste as part of its commitment to sustainable environmental responsibility. [GRI 306-4]

### Jumlah Timbulan Limbah Padat dan Cair / Amount of Liquid and Solid Waste [OJK F.13] [GRI 306-5]

| Uraian *Description* | Satuan *Units* | Tahun / *Year* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2024 | 2023 | 2022 |
| Oli Bekas<br>Used Engine Oil | Liter | 736.490 | 640.317 | 542.491 |
| Non-Oli<br>Non-Oil | Kg | 45.800 | 40.690 | 48.929 |

Seluruh limbah Perseroan dikelola & diolah oleh Pihak ke 3
*All of the Company's waste is managed & processed by a third party*

Terdapat peningkatan konsumsi oli pada tahun 2024 karena meningkatnya kegiatan operasional. Peningkatan ini juga mengakibatkan kenaikan pada jumlah limbah oli. Perseroan terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dengan meningkatkan kualitas oli dan mengoptimalkan pengelolaan limbah untuk memastikan keberlanjutan operasional. [OJK F.5, F.26]

Selama periode pelaporan, tidak ada tumpahan bahan kimia yang mempengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia dari kegiatan operasional Perseroan. [OJK F.15] [GRI 306-3]

There was an increase in oil consumption in 2024 due to the increasing operational activities. This increase also led to a rise in oil waste. The Company continues to minimize environmental impact by improving oil quality and optimizing waste management to ensure sustainable operations. [OJK F.5, F.26]

During the reporting period, no chemical spills occurred that impacted soil, water, air, biodiversity, or human health from the Company's operations. [OJK F.15] [GRI 306-3]

## E. KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

Seluruh fasilitas kegiatan operasional yang dimiliki, disewa, ataupun yang dikelola Perseroan berlokasi tidak berdekatan dengan kawasan lindung dan/atau di luar kawasan lindung yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, tidak terdapat spesies yang tercatat dalam daftar *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) sebagai hewan yang rentan dan terancam punah di sekitar wilayah operasi Perseroan. Meski begitu, sebagai komitmen untuk turut terlibat aktif dalam upaya menjaga pelestarian area konservasi, Perseroan menjalankan program menanam tumbuhan endemik mangrove yang bermanfaat untuk menjaga ekosistem pesisir dan menyerap karbon dioksida yang tinggi. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mewujudkan program penanaman mangrove seluas 23.260 $m^2$ yang setara dengan 93.040 pohon dengan 313.811,87 kg $CO_2$ eq karbon terserap. [OJK F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

## E. BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

All operational facilities owned, leased, or managed by the Company are located away from protected areas and regions with high biodiversity value. As a result, no species listed as vulnerable or endangered by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) are found near the Company's operational areas. However, as part of its commitment to conservation efforts, the Company has implemented a mangrove reforestation program to support coastal ecosystems and absorb carbon dioxide. In 2024, the Company successfully planted mangroves covering 23,260 $m^2$, with 93,040 trees planted, capturing 313,811.87 kg of $CO_2$ equivalent. [OJK F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

### Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Karyawan dan Masyarakat pada Program Pelestarian Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan juga direalisasikan dengan meningkatkan partisipasi karyawan dan masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan diantaranya:

- Program pemilahan sampah dan pengelolaan sampah pada tempat yang telah disediakan.
- Penyediaan tumbler bagi karyawan untuk mengurangi limbah plastik sekali pakai.
- Penggunaan kembali kemasan suku cadang melalui proses daur ulang untuk mendukung prinsip keberlanjutan.

### Employee and Community Empowerment in Environmental Conservation Programs

The implementation of environmental conservation activities is also realized by increasing the participation of employees and the surrounding community. Several initiatives include:

- Waste sorting and management programs at designated collection points.
- Distribution of reusable tumblers to employees to minimize single-use plastic waste.
- Recycling and reusing spare parts packaging to promote sustainability.

### Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Perseroan menerapkan prosedur penanganan pengaduan terkait lingkungan hidup yang merujuk pada dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Program-program lingkungan dikelola secara sistematis berdasarkan dokumen tersebut dan dilaporkan secara rutin.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan, keluhan, sanksi, maupun denda yang dikenakan kepada Perseroan atau entitas anak usaha terkait pelanggaran hukum atau peraturan lingkungan hidup.

### Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company has established a complaint-handling procedure related to environmental issues, referring to the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) guidelines. Environmental programs are systematically implemented in accordance with these documents and are regularly monitored and reported.

Throughout the reporting period, no complaints, grievances, sanctions, or fines were recorded against the Company or its subsidiaries for environmental regulation violations.

## Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan pada Bidang Lingkungan [GRI 2-27]

Perseroan memegang teguh komitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selama tahun 2024, tidak ada pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada Perseroan maupun Entitas Anak.

Perseroan saat ini belum melakukan seleksi terhadap pemasok atau pihak ketiga berdasarkan kriteria lingkungan. Namun, kebijakan ini akan mulai diterapkan pada tahun 2025 sebagai langkah untuk mendukung keberlanjutan dan kepatuhan kebijakan lingkungan dalam seluruh rantai pasok. [GRI 308-1, 308-2]

## Rekapitulasi Biaya Investasi Partisipasi Pelestarian Lingkungan [OJK F.4]

Pada tahun 2024, biaya yang diinvestasikan oleh Perseroan untuk pelestarian lingkungan sebesar Rp 77,8 juta digunakan untuk program penanaman Mangrove. Jumlah ini meningkat sebesar 93,82% dibandingkan dengan tahun 2023, di mana Perseroan mendedikasikan dana sebesar Rp 40,14 juta untuk program penanaman mangrove.

## Compliance with Environmental Regulations [GRI 2-27]

The Company upholds its commitment to full compliance with environmental laws and regulations in its operations. Throughout 2024, there were no violations of environmental regulations by the Company or its subsidiaries.

Currently, the Company does not select suppliers or third parties based on environmental criteria. However, starting in 2025, this policy will be implemented to promote sustainability and compliance with environmental regulations across the supply chain. [GRI 308-1, 308-2]

## Environmental Conservation Investments [OJK F.4]

In 2024, the Company invested Rp 77.8 million in environmental conservation, specifically for the Mangrove planting program. This marks a 93.82% increase from 2023, which the Company allocated Rp 40.14 million to the program.

# Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi dan Kesetaraan

## Competency-Driven and Equal Opportunity Human Resources Management

Perseroan memastikan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan melalui pendekatan strategis berbasis tujuh pilar utama. Perseroan berupaya memastikan lingkungan kerja yang adil dan transparan dengan fokus pada peningkatan kompetensi karyawan guna menciptakan tenaga kerja yang unggul dan berdaya saing.

*Company ensures a balance between productivity and employee well-being through a strategic approach based on seven key pillars. The Company strives to maintain a fair and transparent work environment, focusing on enhancing employee competencies to develop a superior and competitive workforce.*




## KINERJA SOSIAL

Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai inti dari keberhasilan Perseroan. Sebagai bagian penting dari aktivitas bisnis, SDM tidak hanya dianggap sebagai pekerja tetapi juga mitra berharga dalam mencapai tujuan bersama. Perseroan secara konsisten memprioritaskan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, kesetaraan, dan keberlanjutan guna mendukung lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif.

## KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 3-3]

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting untuk mencapai tujuan Perseroan. Perseroan mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung tercapainya kualitas yang berkelanjutan bagi SDM. Program dan kegiatan ini didasari dengan berlandaskan kebijakan umum maupun khusus, disertai dengan evaluasi untuk terus mempertahankan kualitas SDM Perseroan.

## SOCIAL PERFORMANCES

The Company places human resources (HR) at the core of its success. More than just employees, they are valued partners in achieving shared goals. The Company consistently prioritizes competency-based, fair, and sustainable HR management to create a supportive and inclusive workplace.

## SUSTAINABILITY POLICY ON HUMAN RESOURCES [GRI 3-3]

Human resources (HR) play a crucial role in the company's success. The company is committed to implementing initiatives that enhance HR quality sustainably. These initiatives are guided by both general and specific policies, with regular evaluations to ensure continuous improvement.

Perseroan menerapkan kebijakan kesempatan yang sama pada proses rekrutmen seluruh kandidat dan penetapan jenjang karir para karyawan. Kesetaraan dilakukan dengan proses transparansi dan adil yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan merujuk pada kebijakan/ SOP/ Peraturan Perusahaan yang berlaku. Perseroan juga memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Selama tahun 2024, tidak ditemukan adanya pelaporan dan insiden diskriminasi karyawan. Perseroan memastikan hubungan kerja diciptakan dengan saling menghargai, memotivasi, mengembangkan serta mempertahankan pengelolaan sumber daya manusia terbaik. [OJK F.18] [GRI 406-1]

The company upholds an equal opportunity policy in the recruitment process for all candidates and in determining employees' career progression. Equality is ensured through a transparent and fair process aligned with the required qualifications, referring to applicable policies, SOPs, and company regulations. The Company also guarantees a discrimination-free work environment.

In 2024, no reports or incidents of employee discrimination were recorded. The company strives to cultivate a workplace culture that values respect, motivation, and professional growth. [OJK F.18] [GRI 406-1]

## STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan mengelola SDM dengan menerapkan strategi yang berdasarkan 7 (tujuh) pilar utama. Strategi ini dapat membantu Perseroan untuk mengembangkan SDM dengan mengedepankan peningkatan SDM yang berdaya saing dan berkompetensi. Manajemen SDM dikelola dengan sistematis dan terencana sehingga dapat terlaksana secara akuntabel. Tujuh pilar ini bertujuan untuk memaksimalkan budaya kerja yang produktif. efektif, dan efisien.

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGY

The Company manages its human resources (HR) by implementing a strategy based on seven main pillars. This strategy helps the company develop a skilled and competitive workforce. HR management is carried out systematically and strategically to maintain accountability. These seven pillars aim to optimize a productive, effective, and efficient work culture.



## HUBUNGAN INDUSTRIAL [OJK F.19] [GRI 2-30]

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menjaga hubungan kerja yang harmonis dan saling menghormati antara manajemen dan karyawan. Komitmen ini diimplementasikan melalui mekanisme kerja sama yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, yang secara berkala ditinjau, dievaluasi, dan disahkan oleh perwakilan Kementerian Ketenagakerjaan. Seluruh karyawan Perseroan diberikan informasi lengkap mengenai lingkungan kerja, termasuk kondisi kerja, persyaratan kerja, dan perjanjian kerja. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap dampak sosial dari kebijakan yang diberlakukan dan praktik hubungan industrial, termasuk dampaknya dalam kesejahteraan, kepuasan, dan produktivitas karyawan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian kebijakan yang berkelanjutan dalam lingkungan kerja yang lebih baik dan aman.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen dalam kepatuhan terhadap hak asasi manusia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dalam seluruh rantai pasok bisnis. Komitmen ini tercermin dalam Peraturan Perusahaan (PP). [OJK F.19] [GRI 2-30, 408-1, 409-1]

Selama tahun 2024, tidak ada kasus pelanggaran perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan. [CG-MR-330a.2] Perseroan juga memastikan bahwa seluruh personel keamanan diwajibkan menjalani pelatihan dan memperoleh sertifikasi sesuai dengan kebijakan dan regulasi hak asasi manusia yang berlaku. Proses pelatihan dan sertifikasi ini dilaksanakan oleh pihak ketiga profesional yang bertanggung jawab dalam menyediakan personel keamanan. [GRI 410-1]

Mekanisme pengelolaan masalah ketenagakerjaan dilakukan dengan mengedepankan komunikasi yang terbuka dan efektif antara manajemen dan karyawan. Proses penyelesaian permasalahan dalam ketenagakerjaan yang terjadi dilakukan dari level atasan terdekat, dengan eskalasi ke level berikutnya jika masalah belum dapat diselesaikan. Jika masalah yang terjadi lebih kompleks, maka akan dikoordinasikan dengan pihak terkait, seperti HRD dan Legal Perseroan.

Sebagai bentuk penerapan pelindungan hak asasi manusia, Perseroan mendukung kebebasan karyawan dalam menyampaikan aspirasi dan hak-hak lainnya yang diatur dalam Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## INDUSTRIAL RELATIONS [OJK F.19] [GRI 2-30]

The Company is committed to building and maintaining a harmonious and respectful working relationship between management and employees. This commitment is implemented through a cooperation mechanism regulated in the Company Regulations, which are periodically reviewed, evaluated, and approved by representatives of the Ministry of Manpower. All employees are provided with complete information about the work environment, including working conditions, job requirements, and employment agreements. The Company also evaluates the social impact of its policies and industrial relations practices, particularly their effects on employee well-being, satisfaction, and productivity. These evaluations serve as the foundation for continuous policy improvements and adjustments to create a better and safer work environment.

In addition, the Company is committed to upholding human rights and complying with applicable laws by guaranteeing that no forced labour or underage workers throughout its business supply chain. This commitment is reflected in the Company Regulations (PP). [OJK F.19] [GRI 2-30, 408-1, 409-1]

Throughout 2024, there were no violations of labor laws that resulted in financial losses for the Company. [CG-MR-330a.2] The Company also ensures that all security personnel are required to undergo training and obtain certification in accordance with applicable human rights policies and regulations. This training and certification process is conducted by professional third parties responsible for providing security personnel. [GRI 410-1]

To address labour issues effectively, the Company prioritizes transparent communication between management and employees. Issues are initially handled by the closest supervisor, with escalation to higher levels if unresolved. For complex cases, coordination with relevant departments, including HR and Legal, will be conducted.

As part of its commitment to human rights protection, the Company ensures employees' freedom to express their aspirations and their rights, as regulated in Company Regulation and labor laws.

Perseroan mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang dengan memastikan bahwa prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan menjadi bagian dari pendekatan operasional Perseroan. Selama tahun 2024, tidak terdapat pelaporan yang menunjukkan adanya tindakan pembatasan atau penghalangan terhadap pekerja dalam menyampaikan aspirasi. [GRI 407-1]

The Company prioritizes compliance with labor regulations and is committed to creating long-term value by integrating ethical and sustainability principles in its business operations. In 2024, no reports were received indicating any restrictions or obstructions on employees expressing their aspirations. [GRI 407-1]

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, Perseroan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten mendukung pengembangan tenaga kerja sebagai bagian dari upaya mencapai keberlanjutan jangka panjang.

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

As a continuously growing company, the Company prioritizes human resource management. Throughout 2024, the Company consistently supports workforce development as part of its efforts to achieve long-term sustainability.

### a. Profil Badan Tata Kelola [GRI 405-1] [CG-MR-330a.1]

Perseroan memastikan bahwa proses seleksi anggota badan tata kelola didasarkan pada pengalaman dan keahlian untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik. Berikut adalah demografi Badan Tata Kelola Perseroan, yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris, pada tahun 2024.

### a. Governance Bodies Profile [GRI 405-1] [CG-MR-330a.1]

The Company guarantees that the selection of governance body members is conducted based on experience and expertise to uphold good corporate governance. The following presents the demographics of the Company's Governance Body, which includes the Board of Directors and the Board of Commissioners, as of 2024.

**Demografi Badan Tata Kelola (Direksi dan Dewan Komisaris) / Governance Bodies Demographics (Directors and The Board of Commissioners) [GRI 405-1] [CG-MR-330a.1]**

| Usia | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Laki-laki | Perempuan | Total |
| < 30 tahun | - | - | - |
| 30 – 40 tahun | - | - | - |
| 41 – 50 tahun | - | - | - |
| > 50 tahun | 5 | - | 5 |
| Sub-total | 5 | - | 5 |

### b. Profil Karyawan [OJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [CG-MR-330a.1]

Pada tahun 2024, Perseroan termasuk dari seluruh entitas anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.564 orang, beberapa diantaranya merupakan karyawan tidak langsung atau *outsourcing* sebanyak 409 orang.

### b. Employee Profile [OJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [CG-MR-330a.1]

As of 2024, the Company and its subsidiaries employed a total of 2.564 individuals, including 409 indirect or outsourced employees.

## Jumlah Karyawan Dari Tahun ke Tahun / Yearly Number of Employees [GRI 2-7, 2-8] [CG-MR-330a.1]

2024 : 2.564



2023 : 2.726



2022 : 2.410



*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Gender / Number of Employees Based on Position and Gender [GRI 2-7, 2-8]

| Level Organisasi *Organization Level* | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* |
| General Manager | 11 | 1 | 10 | 1 | 9 | 1 |
| Manager | 49 | 5 | 48 | 6 | 53 | 7 |
| Asisten Manager | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| Supervisor | 132 | 28 | 123 | 27 | 126 | 25 |
| Staff | 1.678 | 247 | 1.837 | 277 | 1.572 | 232 |
| Outsourcing | 338 | 71 | 336 | 57 | 332 | 50 |
| Total Pekerja | 2.209 | 355 | 2.355 | 371 | 2.093 | 317 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Karyawan Berdasarkan Status Kerja / Number of Employees Based on Employment Status [GRI 2-7, 2-8]

| Level Organisasi *Organization Level* | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* |
| Karyawan Tetap Permanent | 1.334 | 137 | 1.837 | 294 | 1.341 | 144 |
| Karyawan Tidak Tetap Contract | 537 | 147 | 182 | 20 | 420 | 123 |
| Outsourcing | 338 | 71 | 336 | 57 | 332 | 50 |
| Total Pekerja | 2.209 | 355 | 2.355 | 371 | 2.093 | 317 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Persentase Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2024 / Employee Percentage by Gender 2024 [GRI 405-1]

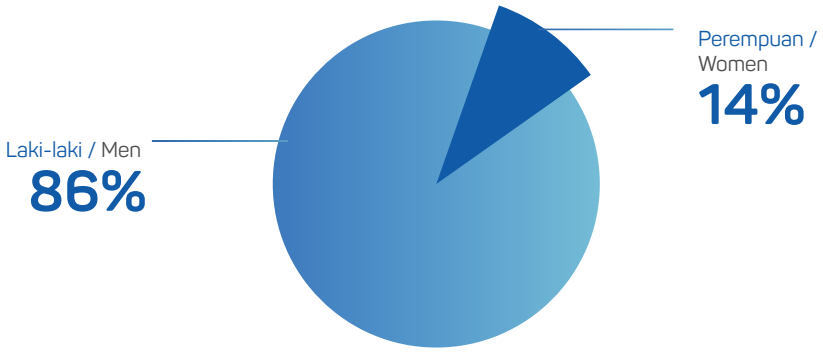


*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

### c. Rekrutmen Karyawan [GRI 401-1]

Perekrutan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan mengedepankan proses yang terbuka. Dimana perekrutan ditentukan berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan dan dibutuhkan Perseroan. Rekrutmen disesuaikan dengan potensi dan kompetensi calon pekerja. Kebijakan umum Perseroan terkait dengan proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karir adalah:

1. Setiap calon pekerja memiliki kesempatan yang sama dalam setiap proses rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Jika calon pekerja lokal memenuhi semua kualifikasi sesuai yang diharapkan, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan.

### c. Employee Recruitment [GRI 401-1]

The Company implements a fair and open recruitment process, where hiring decisions are based on the qualifications established and required by the Company. Recruitment is conducted based on the potential and competencies of prospective employees. The Company's general policies regarding recruitment, training, and career development are as follows:

1. Every candidate has equal opportunities in all recruitment processes as well as in the implementation of training and career development programs, in accordance with the Company's needs, policies, SOPs, and applicable regulations.
2. If local candidates meet all the expected qualifications, they will be given additional consideration and priority.

## Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender / Employee Recruitment By Gender [GRI 401-1]

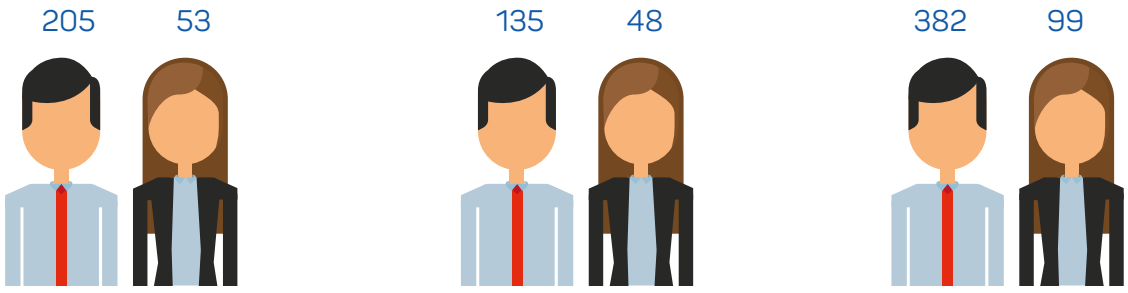


*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Gender dan Usia / Employee Recruitment By Gender and Age [GRI 401-1]

| Level Organisasi *Organization Level* | 2024 | | | 2023 | | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Sub-Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Sub-Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Sub-Total |
| ≤ 25 tahun | 90 | 8 | 98 | 88 | 15 | 103 | 51 | 15 | 66 |
| 26 – 40 tahun | 109 | 37 | 146 | 283 | 82 | 365 | 75 | 33 | 108 |
| 41 – 60 tahun | 6 | 8 | 14 | 11 | 2 | 13 | 9 | - | - |
| > 60 tahun | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | 205 | 53 | 258 | 382 | 99 | 481 | 135 | 48 | 183 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Persentase Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024 / Employee Recruitment Percentage by Age 2024[GRI 401-1]

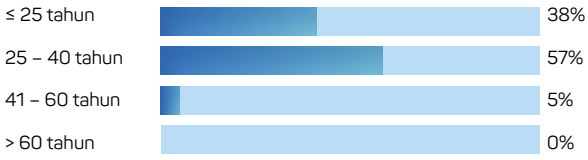


*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah / Employee Recruitment by Region [GRI 401-1]

| Wilayah *Region* | 2024 | | | 2023 | | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total |
| Jawa | 205 | 53 | 258 | 382 | 98 | 480 | 135 | 48 | 183 |
| Kalimantan | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Lainnya | - | - | - | - | 1 | 1 | - | - | - |
| Sub-total | 205 | 53 | 258 | 382 | 99 | 481 | 135 | 48 | 183 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## d. Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Sebagai bagian dari dinamika perusahaan, Perseroan pada tahun 2024 juga mengalami perubahan dalam komposisi tenaga kerja, termasuk penyelesaian kontrak kerja dengan beberapa karyawan. Tingkat turnover karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar 16,39%. Melalui berbagai inisiatif dalam retensi dan program pengembangan sumber daya manusia, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan.

## d. Employee Turnover [GRI 401-1]

As part of the Company's dynamic environment, changes in the workforce composition also occurred in 2024, including the completion of employment contracts with several employees. The recorded employee turnover rate for the year was 16.39%. Through various retention initiatives and human resource development programs, the Company continuously maintains to create a work environment that fosters employee growth and well-being.

## Alasan Pergantian Karyawan / Employee Turnover by Reason [CG-MR-310a.2]

| Deskripsi *Description* | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pensiun Retirement | 14 | 17 | 190 |
| Meninggal Dunia Death | 2 | 1 | - |
| Pelanggaran Violation | - | 1 | - |
| Pengunduran Diri Resignation | 379 | 145 | 228 |
| Efisiensi Efficiency | 25 | 1 | - |
| Total | 420 | 165 | 418 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Pergantian Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Turnover By Gender [GRI 401-1]

| Deskripsi *Description* | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki Men | 351 | 134 | 347 |
| Perempuan Women | 69 | 31 | 71 |
| Total Karyawan Baru | 420 | 165 | 418 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Pergantian Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia / Employee Turnover By Gender and Age [GRI 401-1]

| Usia *Age* | 2024 | | | 2023 | | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total |
| ≤ 25 tahun | 62 | 12 | 74 | 18 | 2 | 20 | 24 | 11 | 35 |
| 25 – 40 tahun | 254 | 51 | 305 | 87 | 26 | 113 | 212 | 55 | 267 |
| 41 – 60 tahun | 35 | 6 | 40 | 29 | 3 | 32 | 111 | 5 | 116 |
| > 60 tahun | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sub-total | 351 | 69 | 420 | 134 | 31 | 165 | 347 | 71 | 418 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Persentase Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024 / Employee Turnover Percentage By Age 2024[GRI 401-1]

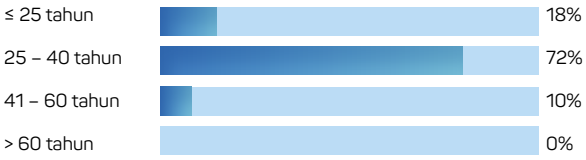


*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah / Employee Turnover by Regions [GRI 401-1]

| Wilayah *Region* | 2024 | | | 2023 | | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Total |
| Jawa | 351 | 69 | 420 | 134 | 31 | 165 | 327 | 67 | 394 |
| Kalimantan | - | - | - | - | - | - | 11 | 1 | 12 |
| Lainnya | - | - | - | - | - | - | 9 | 3 | 12 |
| Sub-total | 351 | 69 | 420 | 134 | 31 | 165 | 347 | 71 | 418 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## Persentase Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Tahun 2024 / Employee Turnover Percentage By Region 2024 [GRI 401-1]




*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [OJK F.22] [GRI 404-2]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM bertujuan untuk mengoptimalkan potensi karyawan agar dapat berkontribusi secara maksimal dan memberikan kinerja terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Program ini dijalankan berdasarkan standar, kebijakan, dan program pengembangan SDM yang dirancang dan dikelola oleh *Talent Development Department*. Implementasi program dilakukan oleh HR di masing-masing unit kerja, sementara pengembangan untuk level eksekutif dilaksanakan oleh Perseroan berkolaborasi dengan Unit Bisnis.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan karyawan diberikan kepada 1.296 peserta dari berbagai level jabatan, mulai dari staf hingga direksi. Total durasi pelatihan yang telah diikuti mencapai 19.047 jam dengan rata-rata waktu pelatihan per karyawan adalah 14,7 jam. Pelatihan oleh Perseroan sendiri ditetapkan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berjenjang yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di berbagai level organisasi. Mulai tahun 2023, sertifikasi menjadi elemen penting dalam pelatihan dasar, teknik, dan manajemen. Program pelatihan terbagi dalam empat kategori utama: [GRI 404-2]

a. Pelatihan Sertifikasi
b. Pelatihan Manajemen
c. Pelatihan Teknik
d. Pelatihan Dasar

## EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22] [GRI 404-2]

The training and development of human resource competencies are designed to maximize employee potential, enabling them to contribute optimally and achieve peak performance in supporting the Company's goals. This program is conducted based on standards, policies, and human resource development programs designed and managed by the Talent Development Department. Implementation is handled by HR within each unit, while executive-level development is coordinated by the Company in collaboration with the Business Unit.

In 2024, employee training and development programs were provided to 1.296 participants across different job levels, from staff to directors. The total training duration reached 19.047 hours, with an average training time of 14,7 hours per employee. The training programs at the Company are designed with a structured human resource development strategy, implementing tiered training based on competency needs at different organizational levels. Since 2023, certification has played a crucial role in basic, technical, and management training. The training programs are categorized into four main areas: [GRI 404-2]

a. Certification Training
b. Management Training
c. Technical Training
d. Basic Training

## Jumlah Peserta Pelatihan menurut Gender / Training Participants By Gender [GRI 404-1]

| Jenis Pelatihan *Training* | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* | Laki-laki *Men* | Perempuan *Women* |
| Pelatihan Sertifikasi<br>Certification Training | 420 | 67 | - | - | - | 192 |
| Pelatihan Manajemen<br>Management Training | 88 | 22 | 40 | 13 | 26 | 174 |
| Pelatihan Teknik<br>Technical Training | 192 | 31 | 250 | 7 | 77 | 225 |
| Pelatihan Dasar<br>Basic Training | 382 | 94 | 135 | 54 | 98 | 550 |
| Sub-Total | 1.082 | 214 | 425 | 74 | 201 | 1.141 |
| Total | 1.296 | | 499 | | 1.342 | |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates.*

## Rata-rata Jam Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024 / Average Training Hours in 2024 [GRI 404-1]

| Jenis Pelatihan *Training* | Laki-laki | | | Perempuan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Karyawan *Total Employee* | Jam Pelatihan *Training Hours* | Rata-rata Jam pelatihan (Laki-laki) *Average Training Hours (Men)* | Jumlah Karyawan *Total Employee* | Jam Pelatihan *Training Hours* | Rata-rata Jam pelatihan (Perempuan) *Average Training Hours (Women)* |
| Pelatihan Sertifikasi<br>Certification Training | 420 | 2.224 | 5,30 | 67 | 268 | 4,00 |
| Pelatihan Manajemen<br>Management Training | 88 | 610 | 6,93 | 22 | 106 | 4,82 |
| Pelatihan Teknik<br>Technical Training | 192 | 4.806 | 25,03 | 31 | 354 | 11,42 |
| Pelatihan Dasar<br>Basic Training | 382 | 8.413 | 22,02 | 94 | 2.266 | 24,11 |
| Total | 1.082 | 16.053 | 14,84 | 214 | 2.994 | 13,99 |

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates.*

## Rata-rata Jam Pelatihan Per-Karyawan dari Tahun ke Tahun / Average Training Hours by Year [GRI 404-1]

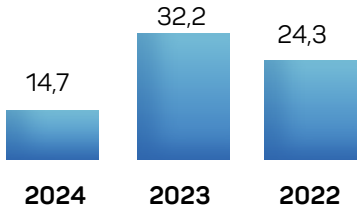


*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates.*

## Pelatihan Prajabatan [GRI 404-2]

Salah satu program pelatihan yang mempersiapkan keterampilan karyawan untuk menghadapi peran strategis masa depan perusahaan adalah *Future Leader Development Program*. Program ini telah konsisten dijalankan oleh PT New Ratna Motor untuk mempersiapkan calon pemimpin potensial berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, Perseroan merencanakan pelatihan khusus untuk level General Manager, yang akan dikelola oleh perusahaan induk, guna memastikan keberlanjutan pengembangan kompetensi karyawan di berbagai jenjang organisasi.

## Pre-Job Training [GRI 404-2]

One of the training programs designed to prepare employees for strategic future roles is the Future Leader Development Program. This program has been consistently implemented by PT New Ratna Motor to prepare high-quality potential leaders who align with organizational needs. Additionally, the company plans to conduct a specialized training program for General Managers, managed by the parent company, to ensure the continuous development of employee competencies across various organizational levels.

## PENILAIAN KINERJA [GRI 404-3]

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala menggunakan parameter *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dirancang oleh Perseroan. KPI ini diturunkan ke masing-masing entitas anak usaha hingga ke level individu. Evaluasi hasil KPI dilaksanakan melalui rapat unit kerja bulanan. Hasil evaluasi ini berkontribusi pada pencapaian KPI Perseroan.

Pencapaian KPI Perseroan ini kemudian dibahas dalam Rapat Direksi bulanan dan ditinjau secara strategis setiap tiga bulan dalam *Group Strategic Review Meeting* bersama Direksi. Selain itu, penilaian kinerja dan kompetensi serta proses promosi dilakukan satu kali setiap tahun.

Penilaian kinerja didasarkan pada pencapaian KPI, sedangkan penilaian kompetensi didasarkan pada standar kompetensi yang ditetapkan untuk setiap jenjang. Perencanaan karir setiap posisi disesuaikan dengan standar pekerjaan dan struktur organisasi. Promosi jabatan ditentukan berdasarkan evaluasi kinerja, kompetensi, masa kerja, serta kebutuhan organisasi.

Pada tahun 2024, sebagian besar karyawan (92%) telah mendapatkan penilaian kinerja. Karyawan dengan hasil penilaian istimewa diberikan kesempatan untuk promosi kenaikan jabatan maupun peningkatan tingkat (*grade*) golongan kerja. [GRI 404-3]

## EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 404-3]

Employee performance assessments are conducted periodically using Key Performance Indicators (KPIs) designed by the Company. These KPIs are cascaded down to each subsidiary and individual level. KPI evaluations are carried out through monthly unit meetings, and the results contribute to the Company's overall KPI achievement.

The Company's KPI performance is reviewed in monthly Board of Directors meetings and undergoes a strategic assessment every three months during the Group Strategic Review Meeting with the Board. Furthermore, employee performance evaluations, competency assessments, and promotion processes take place annually.

Performance assessment is based on KPI achievements, while competency assessment is based on the competency standards set for each level. Career pathways are determined by job standards and organizational structure. Promotions are determined based on performance evaluation, competencies, tenure, and organizational needs.

In 2024, most of the employees (92%) underwent a performance evaluation. Employees with outstanding assessment results were given opportunities for promotion or job grade improvement. [GRI 404-3]

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| **Jenis Kelamin**<br>**Gender** | **Jumlah Karyawan**<br>*Total Employee* | **Jumlah Karyawan yang telah Mendapat Penilaian Kinerja**<br>*Total Employees Who Have Received Performance Evaluation* | **Persentase Karyawan yang telah Mendapat Penilaian Kinerja**<br>*Percentages of Employees Who Have Received Performance Evaluation* |
| Laki-laki<br>Male | 2.209 | 2.033 | 79% |
| Perempuan<br>Female | 355 | 316 | 12% |
| Total | 2.564 | 2.349 | 91% |

## REMUNERASI DAN MANFAAT LAINNYA UNTUK KARYAWAN

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat yang adil dan kompetitif melalui berbagai program remunerasi dan manfaat lainnya untuk karyawan. Melalui pendekatan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, Perseroan terus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan.

### Remunerasi [OJK F.20] [GRI 202-1, 405-2] [CG-MR-310a.1]

Jenjang karir dan paket remunerasi dirancang berdasarkan hasil penilaian kinerja, struktur gaji, serta penyesuaian Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur tentang upah dan pengupahan di Indonesia serta Peraturan Perusahaan. Perseroan juga mempertimbangkan tolak ukur (*benchmarking*) dengan industri sejenis dan kondisi geografis dalam menentukan remunerasi. [OJK F.20] [GRI 405-2]

Kebijakan dan komponen remunerasi ditetapkan oleh Perseroan melalui berbagai pertimbangan hal berikut:

a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
b. Kesanggupan Perseroan maupun masing-masing unit bisnis dalam mengalokasikan anggaran yang diperlukan
c. Keadilan antara satu jabatan dengan jabatan lainnya maupun perusahaan lainnya di dalam grup perusahaan
d. Kompetitif sesuai pangsa pasar

Kebijakan dasar ini menentukan paket remunerasi. Beberapa komponen remunerasi yang diberikan terdiri dari *cash* dan *non cash*, *fix* dan variable. Remunerasi *fix-cash* terdiri dari gaji pokok dan berbagai tunjangan yang termasuk tunjangan makan, transportasi, jabatan, pulsa, dan lain-lain. Remunerasi *variable cost* terdiri dari insentif (terkait dengan jumlah penjualan) dan bonus tahunan yang didapatkan karyawan sesuai dengan kinerja masing-masing dalam satu tahun. Remunerasi *non-cash* terdiri dari benefit Kesehatan (klaim dan asuransi, BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan), mobil operasional (*Car Ownership Program*) dan lain lain.

Perseroan menetapkan besaran gaji pokok yang setara bagi pegawai perempuan dan laki-laki (1:1) pada setiap level jabatan, tanpa memandang asal daerah karyawan. [GRI 405-2]

## EMPLOYEE REMUNERATION AND OTHER BENEFITS

The Company is committed to providing fair and competitive benefits through various remuneration and other employee benefit programs. By upholding fairness, transparency, and sustainability, we strive to create a supportive work environment for employee well-being.

### Remuneration [OJK F.20] [GRI 202-1, 405-2] [CG-MR-310a.1]

Career development and remuneration policies are formulated based on performance reviews, salary structures, and adjustments to the Regional Minimum Wage (UMR) as per Law No. 13 of 2003 on Manpower and Company Regulations. Industry benchmarking and regional factors are also considered in determining fair and competitive remuneration.
[OJK F.20] [GRI 405-2]

The Company determines its remuneration policy and structure by considering the following considerations:

a. Adherence to existing labor laws and regulations
b. The financial capacity of the Company and each business unit to allocate the necessary budget
c. Equity among job positions within the company and across the corporate group
d. Market competitiveness

This fundamental policy determines the remuneration package, which consists of cash and non-cash components, categorized as fixed and variable. Fixed cash remuneration includes a base salary and various allowances, such as meal, transportation, position, and mobile allowances. Variable remuneration includes incentives based on sales performance and annual bonuses awarded according to individual performance throughout the year. Non-cash remuneration covers healthcare benefits (claims and insurance), BPJS (employment and health coverage), business travel expenses, company-provided operational vehicles (Car Ownership Program), and other benefits.

The Company ensures equal salary (remuneration) for male and female employees (1:1) at every equivalent job level, regardless of their regional background. [GRI 405-2]

## Manfaat yang Diterima Pegawai [GRI 401-2]

| Manfaat | Pekerja Tetap | Pekerja Kontrak |
|---|---|---|
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | v | v |
| Cuti<br>Paid Leave | v | v |
| Cuti Melahirkan<br>Maternity Leave | v | v |
| Bonus<br>Bonus | v | v |
| Benefit Pensiun<br>Pension Benefit | v | v |

*data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi
*The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates.*

## Manfaat yang Diterima Pegawai [GRI 401-2]

Selain manfaat seperti remunerasi, Perseroan memberikan program lain untuk menjamin kesejahteraan karyawan yang mencakup hak cuti, program, pensiun, dan manfaat kesehatan kepada karyawan.

Hak cuti melahirkan diberikan 3 bulan, dengan masa cuti ditetapkan satu setengah bulan sebelum kelahiran sesuai dengan hari perkiraan lahir dari dokter/bidan terkait dan satu setengah bulan setelah melahirkan. Selama tahun 2024, 13 karyawan perempuan mengambil hak cuti melahirkan dan seluruhnya (100%) telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

Manfaat pensiun untuk karyawan dijalankan melalui program Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Hari Tua (JHT) oleh BPJS. [GRI 201-3, 404-2]

Perseroan turut menanggung iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan dalam program Ketenagakerjaan maupun asuransi lain yang dijalankan. Karyawan tetap juga mendapatkan manfaat kesehatan melalui program BPJS Kesehatan yang dijalankan oleh pemerintah. Bagi karyawan yang ikut serta dalam program asuransi swasta disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh masing-masing unit bisnis. [GRI 401-2]

## Employee Benefits [GRI 401-2]

In addition to remuneration benefits, the Company offers additional programs to support employee welfare, covering leave rights, pension programs, and healthcare benefits.

Maternity leave is granted for three months, with the leave period set at one and a half months before childbirth, based on the estimated due date from a doctor/midwife, and one and a half months after childbirth. In 2024, 13 female employees took maternity leave, and all of them (100%) returned to work after the leave period ended. [GRI 401-3]

Retirement benefits for employees are provided through the Pension Insurance (JP) and Old Age Security (JHT) programs by BPJS. [GRI 201-3, 404-2]

The Company also covers a portion of contributions for employees participating in employment insurance and other insurance programs. Permanent employees also receive healthcare benefits through the BPJS Kesehatan program managed by the government. Employees who participate in private insurance schemes adhere to the policies set by their respective business units.[GRI 401-2]

# Melindungi Karyawan melalui Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Employee Protection Through Occupational Health and Safety Performance



Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat program K3 melalui penerapan kebijakan K3 yang konsisten dan terukur. Perseroan berkomitmen membangun budaya kerja yang aman. Langkah kecil untuk menjaga keselamatan karyawan merupakan langkah besar mencapai tujuan keberlanjutan.
*Throughout 2024, the Company remained committed to by implementing consistent and measurable policies. The Company strives to build a safe work culture. Small steps to ensure employee safety are significant strides toward achieving sustainability goals.*

## KINERJA SOSIAL

Keselamatan dan kesehatan karyawan menjadi prioritas utama Perseroan. Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan operasional, Perseroan konsisten menerapkan kebijakan serta sistem manajemen K3 yang terpadu, sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku. Langkah ini mencakup identifikasi risiko, pelatihan keselamatan yang intensif, dan penguatan budaya K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

## SOCIAL PERFORMANCES

Employee safety and health are top priorities for the Company. As part of its social and operational responsibility, The Company remains committed to its social and operational responsibilities by implementing a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system that complies with existing regulations and policies. This approach includes risk identification, intensive safety training, and reinforcing an OHS culture to create a safe, healthy, and productive work environment.

## KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [OJK F.21] [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama. Kebijakan K3 Perseroan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berlaku di bidang keselamatan, kesehatan, dan ketenagakerjaan. Dalam memastikan pelaksanaan K3 yang optimal, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan K3 yang mencakup seluruh unit bisnis, diantaranya:

1. Menetapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) sesuai dengan K3 dan mengawasi pelaksanaannya.
2. Memastikan tersedianya beberapa kebijakan dasar seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang siap pakai, mudah dijangkau, dan dilengkapi dengan peta petunjuk yang jelas.
3. Menyediakan jalur evakuasi beserta denahnya di seluruh area kerja.
4. Mengadakan pelatihan dasar K3.
5. Memastikan terpenuhinya sertifikasi dasar K3.

Melalui program K3 yang konsisten, Perseroan menargetkan pencapaian tingkat kecelakaan nihil atau *Zero Accident* di seluruh unit usaha Perseroan dan Entitas Anak. Upaya ini didukung dengan penerapan sosialisasi "*Safety First*" yang menjadi pedoman karyawan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

## SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1]

Sampai dengan tahun 2024, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja berada pada di salah satu entitas bisnis Perseroan, PT New Ratna Motor. Manajemen K3 PT New Ratna Motor yang dikelola oleh Departemen General Service menjamin standar Sistem Manajemen Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan manajemen K3 ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

PT New Ratna Motor juga merintis pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Keselamatan Kerja. Pengurus ini disahkan secara langsung oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah berdasarkan keputusan Nomor 1063/2021 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) pada tahun 2021. [GRI 403-4]

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) POLICY [OJK F.21] [GRI 3-3]

The Company is committed to conducting all its operational activities with occupational health and safety (OHS) as a top priority. The Company's OHS policies are developed in accordance with prevailing Indonesian laws and regulations on safety, health, and employment. To maintain optimal OHS implementation, the Company enforces comprehensive policies across all business units, including:

1. Establishing Standard Operating Procedures (SOPs) aligned with OHS regulations and monitoring their implementation.
2. Ensuring the availability of essential safety measures, such as easily accessible and operational fire extinguishers (APAR) with clear guidance maps.
3. Providing evacuation routes and maps in all work areas.
4. Conducting basic OHS training.
5. Ensuring compliance with fundamental OHS certification requirement.

Through a consistent OHS program, the Company aims to achieve a zero-accident rate across all business units and subsidiaries. This effort is supported by the implementation of the 'Safety First' awareness campaign, which serves as a guiding principle for employees in their daily work activities.

## OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1]

As of 2024, the Occupational Health and Safety Committee (K3) is part of one of the business entities of the Company, PT New Ratna Motor. The K3 management at PT New Ratna Motor, managed by the General Service Department, ensures the standards of the Occupational Health and Safety Quality Management System. The implementation of this K3 management is in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System.

PT New Ratna Motor has also initiated the establishment of the Occupational Health and Safety Development Committee. This committee was officially validated by the Head of the Manpower and Transmigration Office of Central Java Province through Decree No. 1063/2021 on the Validation of the Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3) in 2021. [GRI 403-4]

## Susunan Pengurus P2K3 di PT New Ratna Motor [GRI 403-4]

## Safety Steering Committee Organizational Structure at PT New Ratna Motor [GRI 403-4]

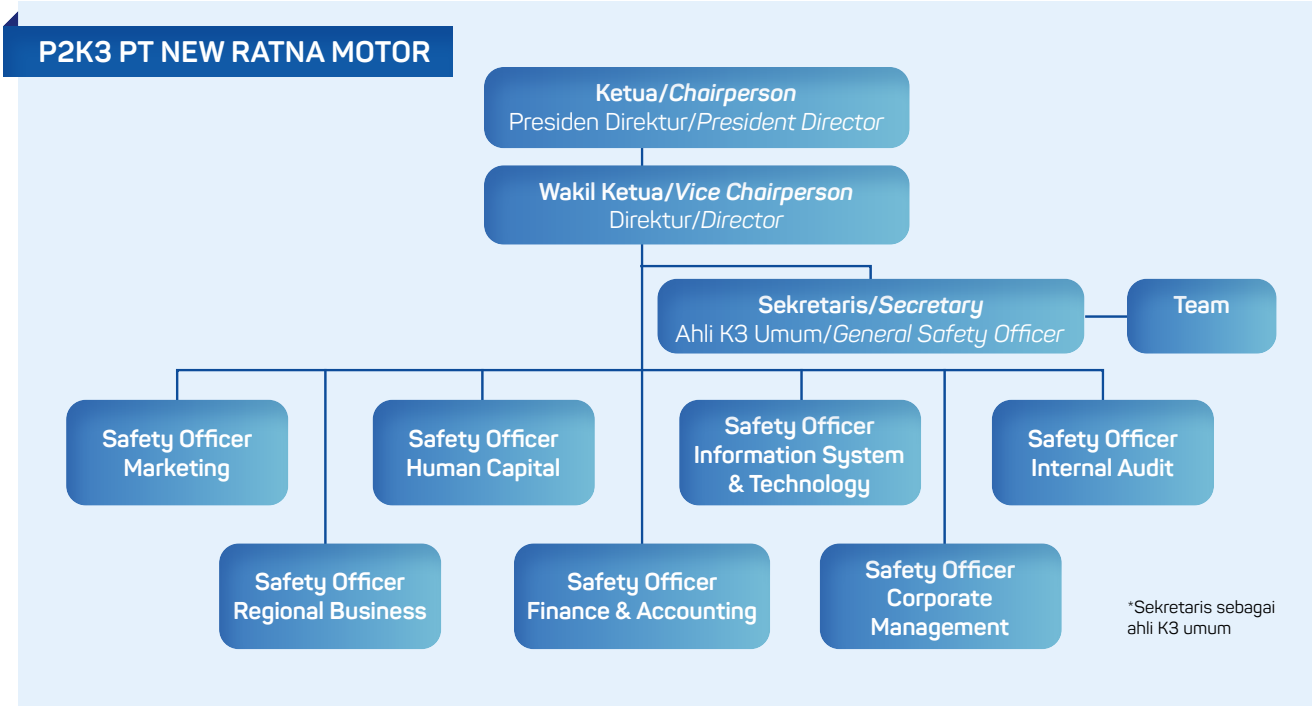


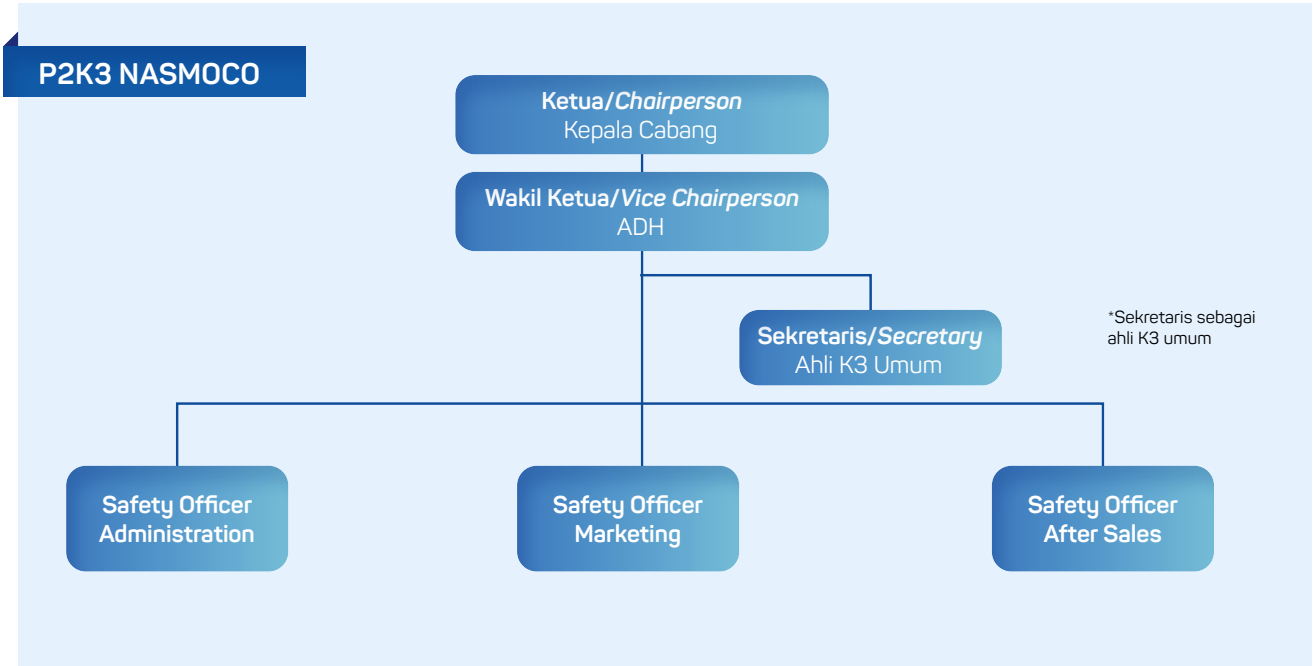


Adapun tugas P2K3 PT New Ratna Motor antara lain adalah:
1. Melaksanakan rapat P2K3 minimal 4 kali dalam setahun.
2. Melaksanakan piket *Safety Health Assessment* ke Area Kerja Unit Kerja untuk meningkatkan budaya K3.
3. Memberikan saran kepada Unit Kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3 dan peraturan K3.

The duties of the P2K3 at PT New Ratna Motor include:
1. Conducting at least 4 P2K3 meetings a year.
2. Conducting Safety Health Assessment on Work Units to improve OHS culture.
3. Advising Work Units on procedures, SMK3 documents, and OHS regulations evaluation and review.

4. Memberikan saran, pertimbangan maupun rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah K3 dan Lingkungan Hidup (LH) yang dihadapi.
5. Memberikan masukan dan upaya pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Memberikan masukan langkah-langkah perbaikan terhadap timbulnya insiden ataupun penyakit akibat kerja.
7. Memberikan masukan terkait dengan upaya peningkatan Kesehatan tenaga kerja.
8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan dan penegakan terhadap ditaatinya peraturan K3 dan lalu lintas lingkungan kerja serta dilaksanakannya program-program K3 di lingkup operasional.

4. Providing advice, considerations, or recommendations on solutions to OHS and environmental issues.
5. Contributing input and endeavors to enhance hazard control systems for Occupational Health and Safety.
6. Suggesting measures for improvements in response to occupational accidents or injuries.
7. Suggesting measures to improve employee's health.
8. Supervising, guiding, and enforcing compliance with OHS and workplace environmental traffic regulations, as well as implementing OHS programs within the operational scope.

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN INVESTIGASI INSIDEN K3 [GRI 403-2]

Rencana penanggulangan identifikasi bahaya dan risiko di lingkungan kerja Perseroan dilakukan secara berjenjang dan mengikuti pedoman K3 yang diberlakukan Perseroan. Dalam menjaga keamanan kerja karyawan, Perseroan menyediakan SOP yang jelas serta Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan. Pada tahun 2025, langkah ini akan didukung dengan pengembangan program identifikasi bahaya yang dilakukan dengan mewajibkan setiap bagian untuk memiliki dan mengisi daftar identifikasi bahaya atau *HIRARC-Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control* di masing-masing area dan unit bisnis.

Pengembangan program ini dilakukan agar karyawan tidak merasa ragu dan nyaman dalam melaporkan kejadian yang menyangkut keselamatan kerja, sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Penanganan insiden kecelakaan dimulai dari investigasi. Investigasi dilakukan dengan menutup dan mengisolasi area insiden dan membuat laporan *corrective action* yang diperlukan. Jika insiden yang terjadi merupakan insiden yang telah masuk ke dalam identifikasi bahaya akan dilakukan pembaruan sesuai dengan rekomendasi perbaikan. Jika insiden yang terjadi belum masuk ke dalam daftar identifikasi, maka akan diwajibkan untuk masuk ke dalam daftar identifikasi. Selanjutnya, akan dibuat tata cara penanganan, pengendalian, dan disosialisasikan ulang ke seluruh tim untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran menyangkut insiden tersebut. Implementasi kinerja K3 ini bertujuan untuk mencegah insiden yang terjadi, menjaga keselamatan karyawan, dan menjamin keamanan lingkungan kerja.

## HAZARD IDENTIFICATION AND OHS INCIDENT INVESTIGATION [GRI 403-2]

The Company's hazard identification and risk mitigation plan in the workplace is implemented in stages, adhering to established OHS (Occupational Health and Safety) guidelines. To ensure a safe working environment, the Company provides clear SOPs (Standard Operating Procedures) and Personal Protective Equipment (PPE) for all employees. In 2025, this initiative will be reinforced by introducing a structured hazard identification program, requiring each department to maintain and update a Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control (HIRARC) checklist within their respective areas and business units.

This program development aims to ensure that employees feel confident and comfortable reporting workplace safety incidents, facilitating quick and appropriate preventive measures.

Incident handling begins with an investigation, which involves sealing off and isolating the incident area and preparing a corrective action report. If the incident has already been identified as a potential hazard, updates will be made based on corrective recommendations. If the hazard was not previously identified, it will be added to the hazard identification list. Procedures for management and control will then be developed and disseminated to all employees to raise awareness and improve vigilance. The implementation of this OHS performance aims to prevent incidents, ensure employee safety, and maintain a secure work environment.

## PROGRAM K3 / OHS PROGRAMS [OJK F.21] [GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

## OHS PROGRAMS [OJK F.21] [GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

| Program | Deskripsi | Tujuan |
|---|---|---|
| Pencegahan Penyakit Menular<br>Prevention of Communicable Diseases | Wajib masker dan/atau kebijakan WFH insidentil untuk seluruh karyawan menyesuaikan dengan kondisi kesehatan.<br>Mask mandate and/or incidental WFH policy for all employees, adjusted to health conditions. | Meminimalisir risiko penularan penyakit di lingkungan kerja.<br>Minimizing the risk of disease transmission in the workplace. |
| Simulasi Tanggap Darurat Bencana<br>Emergency Disaster Response Simulation | Simulasi yang dilakukan secara rutin di PT New Ratna Motor dan disesuaikan dengan hasil kajian risiko di masing-masing tempat. Seperti: kebakaran, gempa bumi, banjir dan huru-hara.<br>Regular simulations are conducted at PT New Ratna Motor and tailored to the risk assessment results at each location, including fire, earthquakes, floods, and riots. | - Memastikan koordinasi seluruh karyawan untuk bersama-sama mengatasi kondisi darurat di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset Perseroan, sehingga potensi kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.<br>- Mengantisipasi kepanikan yang dapat memicu tindakan yang salah saat terjadi kondisi darurat yang justru dapat menimbulkan risiko kerugian.<br>- Melatih petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan kondisi darurat dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.<br>- Ensuring coordination among all employees to collectively address workplace emergencies that may endanger lives or company assets, thereby minimizing potential losses.<br>- To prevent panic and potential mistakes during disasters that can cause significant losses.<br>- To train emergency response officers, for smoother, more effective, and more efficient emergency response. |
| Sosialisasi Pertolongan Pertama (P3K) pada Kecelakaan<br>Emergency First Aid (P3K) Socialization for Workplace Accidents | Pelatihan P3K yang diberikan kepada karyawan secara berkala<br>Regular First Aid (P3K) Training for Employees | Mempersiapkan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja, akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.<br>Preparing employees to assist colleagues in the event of workplace accidents, natural disasters, or job-related risks before further treatment by medical teams or doctors. |
| Sarana dan Keselamatan Kerja<br>Workplace Facilities and Safety | Pemeliharaan kebersihan lingkungan dan perawatan fasilitas kerja secara rutin.<br>Regular maintenance of environmental cleanliness and workplace facilities. | Menjaga keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan karyawan di tempat kerja.<br>Ensuring employee safety, health, and comfort in the workplace. |
| Program Penyediaan P3K di Ruang Kerja<br>Provision of First Aid Kits in the Workplace | Perlengkapan P3K di setiap ruang kerja yang sesuai dengan standar dan ketentuan. Perlengkapan minimal berisi: kasa pembalut (perban), kasa steril, plester, plester obat, pembalut segitiga, kapas, gunting, lampu senter dan jepitan.<br>First Aid Kits in every workplace, complying with standards and regulations. Each kit must contain at least: bandage gauze, sterile gauze, adhesive bandages, medicated plasters, triangular bandages, cotton, scissors, a flashlight, and tweezers. | Memastikan tersedianya perlengkapan P3K untuk situasi darurat.<br>Ensuring the availability of First Aid Kits for emergency situations. |
| Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan<br>Health, Safety, and Environment (HSE) | Kegiatan operasional bengkel yang memenuhi peraturan SOP yang berlaku.<br>Service center operations that comply with applicable SOP regulations | Mencegah potensi pencemaran yang berisiko pada keselamatan dan kesehatan kerja yang bersumber dari aktivitas usaha.<br>Preventing potential pollution risks that may affect occupational health and safety from business activities. |

| Program | Deskripsi | Tujuan |
|---|---|---|
| Sertifikasi Terkait K3<br>OHS Certifications | Setiap cabang milik PT New Ratna Motor memiliki penanggung jawab dengan persyaratan wajib sertifikasi Ahli K3-Umum.<br>Every branch of PT New Ratna Motor must appoint a certified General Occupational Health and Safety (OHS) Expert. | Menjamin komitmen dalam tanggung jawab aspek K3 di seluruh bengkel cabang.<br>Ensuring commitment to OHS responsibilities across all branch service centers. |
| Layanan Pemantauan Kesehatan Kerja Karyawan<br>Employee Occupational Health Monitoring Services | Pemeriksaan Kesehatan karyawan secara berkala, pengelolaan penyediaan sarana P3K beserta kepesertaan karyawan dalam jaminan kesehatan kerja dari BPJS, asuransi kesehatan, dan asuransi kecelakaan diri dari perusahaan mitra. Pada tahun 2025 akan dikembangkan program pembentukan tim P3K.<br>Regular employee health check-ups, management of first aid facilities, and employee coverage under BPJS occupational health insurance, and accident insurance from partner firms. In 2025, the company plans to develop a dedicated first aid team. | Menjamin komitmen dalam menjaga Kesehatan karyawan.<br>Ensuring commitment to maintaining employee health. |
| Kegiatan olahraga bersama<br>Corporate Wellness Activities | Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai program kesehatan jasmani yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan fisik karyawan. Salah satu inisiatif utama adalah kegiatan senam bersama.<br>The Company consistently implements various physical health programs to promote employees' well-being. One of the main initiatives is group exercise sessions as a key initiative. | Meningkatkan kebugaran fisik, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.<br>Improving physical well-being and cultivating a workplace that is both healthy and productive. |

## STATISTIK KINERJA K3 2024 [GRI 403-9, 403-10]

Kinerja K3 diwujudkan melalui pemantauan insiden atau kecelakaan yang terjadi di fasilitas kerja dan selama jam operasional. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat insiden yang dikelompokkan ke dalam kategori ringan, sedang, parah, hingga sangat parah, sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dalam upaya manajemen keselamatan.

## OHS PERFORMANCES STATISTIC 2024 [GRI 403-9, 403-10]

OHS performance is reflected through the monitoring of incidents or accidents occurring at work facilities and during operational hours. In 2024, the Company recorded incidents categorized as minor, moderate, severe, and critical as part of its commitment to transparency in safety management efforts.

## KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA TAHUN 2021 – 2024 [GRI 403-9, 403-10]

## OCCUPATIONAL ACCIDENT AND DISEASES IN 2024 [GRI 403-9, 403-10]

| Deskripsi | Jenis Kecelakaan dan Sakit Akibat Kerja | Akumulasi Jumlah Insiden | | | Persentase Penurunan dari Tahun Sebelumnya | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2024 | 2023 | 2022 | Selisih | % |
| Kecelakaan Akibat Kerja Occupational Accident | Kecelakaan Ringan/Minor Accident | 5 | 14 | 13 | 9 | 64% |
| | Kecelakaan Sedang/Moderate Accident | 4 | 6 | 2 | 2 | 33% |
| | Kecelakaan Parah/Severe Accident | 1 | 1 | 1 | - | - |
| | Kecelakaan Sangat Parah/Fatal Accident | - | - | - | - | - |
| Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease | Penyakit Ringan/Minor Disease | 7 | - | - | -7 | - |
| | Penyakit Sedang/Moderate Disease | - | - | - | - | - |
| | Penyakit Parah/Severe Disease | - | - | - | - | - |
| | Penyakit Sangat Parah/Fatal Disease | - | - | - | - | - |
| Jumlah Insiden / Total Incidents | | 17 | 21 | 16 | 4 | 19% |

Kecelakaan Ringan: *Minor Accident*, Cedera ringan, karyawan dapat langsung bekerja *Minor accident, immediate return to work*
Kecelakaan Sedang: *Moderate Accident*, Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam *First aid received, lost time less than 24 hours*
Kecelakaan Parah: *Severe Accident*, Memerlukan tindakan medis, cacat sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Medical attention required, temporary disability, lost time more than 24 hours*
Kecelakaan Sangat Parah: *Fatal Accident*, Cacat permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Permanent disability, death, lost time more than 24 hours*

Penyakit Ringan: *Minor Disease*, Sakit ringan, karyawan dapat langsung bekerja *Minor Disease, Minor injury, immediate return to work*
Penyakit Sedang: *Moderate Disease*, Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam *First aid received, lost time less than 24 hours*
Penyakit Parah: *Severe Disease*, Memerlukan tindakan medis, sakit sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Medical attention required, temporary injury, lost time more than 24 hours*
Penyakit Sangat Parah: *Fatal Disease*, Sakit permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Permanent injury, death, lost time more than 24 hours*

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan audit secara eksternal terkait jumlah pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3. Perseroan memahami pentingnya memastikan seluruh pekerja, baik karyawan tetap maupun kontrak berada dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Saat ini, Perseroan pengawasan dan pengelolaan insiden K3 dikelola secara internal. [GRI 403-8]

As of the end of 2024, the Company has not yet conducted an external audit regarding the number of workers covered under the OHS management system. The Company recognizes the importance of ensuring that all workers, both permanent and contract employees, operate in a safe and healthy work environment. Currently, the supervision and management of OHS incidents are handled internally. [GRI 403-8]

# Produk dan Pelayanan Pelanggan yang Bertanggung Jawab

## Responsible Product and Customer Services




Sebagai mitra otomotif pilihan pelanggan, Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan menjadi kunci pertumbuhan berkelanjutan. Melalui upaya transparansi informasi, peningkatan kualitas layanan, penjaminan mutu produk, serta penyelesaian keluhan yang solutif, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

*As a trusted automotive partner of choice, the Company believes that responsibility for product quality and customer satisfaction is the key to sustainable growth. By maintaining transparency, improving service quality, maintaining product standards, and resolving complaints effectively, the Company is committed to building long-term relationships with customers."*

## KINERJA SOSIAL

Tanggung jawab terhadap pelanggan tidak hanya menjadi kewajiban bagi Perseroan, tetapi juga merupakan bagian dari langkah keberlanjutan. Melalui tanggung jawab ini, Perseroan memastikan bahwa hak dan harapan pelanggan terpenuhi, sehingga dapat membangun loyalitas Pelanggan, menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan otomotif.

Selain memberikan pelayanan terbaik, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas unggul. Penjaminan kualitas ini didasarkan pada sistem manajemen kualitas yang sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku dan inovasi yang memanfaatkan peluang ramah lingkungan, sehingga setiap produk dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Perseroan menjamin kesetaraan kepada setiap pelanggannya, tanpa memandang latar belakang. Pendekatan ini menjamin inklusivitas dan akses yang sama bagi seluruh pelanggan untuk mendapatkan produk dan layanan berkualitas yang disediakan Perseroan. [OJK F.17, F.26]

## SOCIAL PERFORMANCES

Customer responsibility is not just an obligation for the Company but also an integral part of its sustainability efforts. Through this responsibility, the Company ensures that customer rights and expectations are fulfilled, fostering customer loyalty and establishing itself as the top choice for automotive solutions.

The Company is committed to delivering not only the best service but also superior-quality products. Quality assurance is upheld through a quality management system that adheres to regulations and policies while incorporating environmentally friendly innovations. This ensures that every product meets the required standards. The Company guarantees fairness to all customers, regardless of their background, ensuring inclusivity and equal access to its high-quality products and services. [OJK F.17, F.26]

Transparansi informasi mengenai produk menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan yang bertanggung jawab kepada pelanggan. Keakuratan informasi mencakup kegunaan, manfaat, dan risiko dari produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Providing transparent product information is essential for delivering responsible customer service. The accuracy of information includes the functionality, benefits, and risks of the products or services offered by the Company.

## KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB PELANGGAN [OJK F.17] [GRI 3-3]

Pelayanan pelanggan merupakan salah satu tanggung jawab utama Perseroan. Selain memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait pelayanan terbaik kepada karyawan sebagai garda terdepan yang berhadapan langsung dengan pelanggan, Perseroan juga memastikan jaminan mutu produk yang berkualitas tinggi. Jaminan ini didasarkan pada standar kualitas terbaik yang mengacu pada *Quality Management System* ISO 9001:2015. Dengan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah tersertifikasi, pengendalian mutu produk dapat dijamin secara optimal oleh Perseroan.

## CUSTOMER RESPONSIBILITY POLICY [OJK F.17] [GRI 3-3]

Customer service is one of the Company's primary responsibilities. In addition to providing training and awareness programs on best service practices for employees who interact directly with customers, the Company also ensures high-quality product assurance. This commitment is based on the highest quality standards, referring to the Quality Management System ISO 9001:2015. By implementing certified Standard Operating Procedures (SOPs), the Company ensures optimal product quality control.

Dasar kebijakan Perseroan dalam menjamin pelayanan yang bertanggung jawab dan produk yang berkualitas mencakup:

1. OJK No.1/OJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan
2. Undang-Undang No.27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821)

The company's policy framework for ensuring responsible service and high-quality products includes:

1. OJK Regulation No. 1/ OJK.07 /2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector
2. Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821)

## PROGRAM TANGGUNG JAWAB PELANGGAN

### a. Layanan Pelanggan

Setiap tahunnya, Perseroan berupaya memaksimalkan kualitas layanan dengan mengembangkan berbagai inovasi. Pengembangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dan evaluasi yang diberikan oleh pelanggan melalui survei kepuasan pelanggan. Selama periode pelaporan, Perseroan mengembangkan berbagai inovasi layanan dengan mengacu pada berbagai rekomendasi yang disampaikan dari pelaksanaan survei kepuasan pelanggan yang dijalankan secara berkala. Inovasi layanan juga mempertimbangkan masukan dan evaluasi dari berbagai keluhan yang disampaikan para pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelayanan yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Prinsipal memastikan keselamatan dan keamanan pelanggan melalui produk yang telah terbukti kredibilitasnya secara global.

## CUSTOMER RESPONSIBILITY PROGRAMS

### a. Customer Services

Each year, the Company strives to maximize service quality by developing various innovations. These developments are based on recommendations and evaluations provided by customers through customer satisfaction surveys. During the reporting period, the Company introduced several service innovations in response to feedback gathered from periodic customer satisfaction surveys. These innovations also take into account input and evaluations from customer complaints.

Additionally, the Company provides services that prioritize consumer health and safety. The principal ensures customer safety and security through globally recognized and credible products. To guarantee customer satisfaction, the Company

Untuk menjamin kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan kualitas produk terbaik yang didukung dengan garansi purna jual/purna rawat yang kompetitif dan bersaing di pasar.

**Fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)**
Dalam menghadapi tren peningkatan penjualan dan penggunaan kendaraan listrik, baik mobil maupun motor listrik, Perseroan berkomitmen mendukung perkembangan ekosistem kendaraan ramah lingkungan dengan menyediakan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di beberapa lokasi bengkel dan dealer yang dikelola. Fasilitas ini dirancang untuk melayani kebutuhan pengisian daya kendaraan pelanggan yang datang untuk melakukan perawatan, sekaligus terbuka bagi masyarakat umum yang memerlukan akses pengisian baterai kendaraan listrik. Hingga tahun 2024, SPKLU telah tersedia di sejumlah lokasi strategis, yaitu Cabang Majapahit dan Bantul dengan fasilitas pengisian daya cepat (*fast charging*), Cabang Pemuda, Siliwangi, dan Tegal juga dilengkapi dengan fasilitas daya menengah (*medium charging)*.

**Layanan Servis Kendaraan di Rumah**
Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan perawatan kendaraan dengan menghadirkan layanan *Home Service*, yang tersedia di seluruh jaringan dealer Nasmoco beserta cabang-cabangnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Layanan ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan servis rutin tanpa harus mengunjungi bengkel, meliputi servis berkala, penggantian oli, penggantian suku cadang, hingga layanan perbaikan darurat jika kendaraan mengalami kendala di lokasi tertentu. Pelanggan dapat menentukan waktu dan lokasi perbaikan sesuai kebutuhan, baik di rumah, kantor, maupun lokasi lain, dengan melakukan pemesanan terlebih dahulu agar tim teknisi dapat mempersiapkan alat dan suku cadang yang diperlukan. Untuk memudahkan pemesanan, Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses melalui perangkat gawai atau saluran telekomunikasi di rumah pelanggan.

**Uji Emisi Kendaraan**
Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dan upaya pengendalian salah satu faktor penyebab perubahan iklim, yaitu emisi GRK dari sektor transportasi, Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif ramah lingkungan dengan menyediakan layanan uji emisi gratis bagi pelanggan yang melakukan pemeriksaan kendaraan di bengkel resmi yang dikelola. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Perseroan juga menerbitkan sertifikat uji emisi bagi kendaraan yang telah diperiksa, sehingga dapat digunakan sebagai bukti kepatuhan saat terjadi pemeriksaan kualitas emisi yang semakin diperketat oleh otoritas terkait Layanan uji emisi ini tersedia secara gratis di seluruh cabang

offers the highest quality products, complemented by competitive after-sales and maintenance warranties.

**Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU)**
In response to the rising trend in electric vehicle sales and usage, both for cars and motorcycles, the Company is committed to supporting the development of an eco-friendly vehicle ecosystem. This commitment is realized by providing Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) at several workshop and dealership locations managed by the Company. These facilities are designed to cater to customers charging their vehicles during maintenance visits while also being accessible to the general public. As of 2024, EV charging stations have been made available at several strategic locations, including the Majapahit and Bantul branches with fast charging facilities, as well as the Pemuda, Siliwangi, and Tegal branches, which are equipped with medium charging facilities.

**Home Service**
To improve customer convenience in vehicle maintenance, the company offers Home Service, available at all Nasmoco dealers and branches across Central Java and Yogyakarta. This service enables customers to maintain their vehicles without the need to visit a service center, including regular servicing, oil changes, spare part replacements, and emergency repairs in case of vehicle issues at specific locations. Customers can choose the time and place of service as needed, whether at home, the office, or another location, by making a prior appointment so that the technicians can prepare the necessary tools and spare parts. To facilitate booking, the company provides easily accessible communication channels via mobile devices or internet.

**Free Vehicle Emission Test**
The Company provides free emissions testing services for customers who have their vehicles inspected at official service center. This initiative supports the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions in the transportation sector and aligns with the Company's commitment to climate action. To ensure compliance with environmental regulations, the Company provides emissions test certificates for inspected vehicles, which serve as official proof of adherence to increasingly stringent emissions quality regulations enforced by the authorities. These services are available at all branches as part of the Company's commitment to air quality and government policies on emission control. Additionally, emissions testing is

sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas udara dan mendukung kebijakan pemerintah terkait pengendalian emisi. Selain itu, fasilitas ini juga termasuk dalam layanan servis berkala yang diberikan kepada setiap pembeli mobil baru yang difasilitasi oleh Perseroan, guna memastikan kendaraan tetap memenuhi standar emisi yang ditetapkan.

included in periodic maintenance services for new car buyers, ensuring that vehicles continue to meet the required emission standards.

## b. Informasi Produk dan/atau Jasa [GRI 417-1]

Sejalan dengan komitmennya terhadap jaminan kualitas produk, Perseroan memastikan produk yang diperjualbelikan sesuai dengan informasi keterangan label produk. Spesifikasi setiap produk yang diluncurkan disediakan oleh Perseroan sebelum diperoleh konsumen, mencakup informasi mengenai kegunaan, manfaat, dan risiko. Setiap produk dilengkapi dengan buku manual yang informatif dan terstruktur, memberikan panduan penggunaan produk secara jelas dan mudah diakses.

Selain itu, setiap produk juga disertai dengan *Material Safety Data Sheet (MSDS)* yang dirancang oleh manufaktur produsen produk untuk memastikan transparansi informasi mengenai keamanan dan keselamatan. Informasi ini dapat diakses oleh konsumen baik secara *online* maupun *offline*, mencakup detail mulai dari standarisasi kualitas produk hingga layanan yang ditawarkan. Langkah ini juga diwujudkan oleh Perseroan dengan mencantumkan informasi produk pada setiap konten promosi, memastikan konsumen mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat sebelum melakukan pembelian.

Perseroan berkomitmen dalam menjaga produk yang berkualitas yang sesuai dengan informasi keterangan label produk. Sebagai hasil dari upaya komitmen ini, sepanjang periode pelaporan tidak terdapat pengaduan baik mengenai ketidaksesuaian label produk maupun komunikasi pemasaran produk. [GRI 417-2, 417-3]

## b. Product and/or Services Information [GRI 417-1]

In line with its commitment to quality assurance, the Company ensures that all products meet the specifications stated on their labels. Before purchase, consumers receive detailed product specifications, including functionality, benefits, and potential risks. Each product is equipped with a structured and informative manual, ensuring clear and easily accessible usage instructions.

Additionally, every product comes with a Material Safety Data Sheet (MSDS) provided by the manufacturer to ensure transparency regarding safety and security information. Consumers can access this information both online and offline, covering details from product quality standards to available services. This commitment is also reflected in the Company's practice of including product information in all promotional content, ensuring that consumers receive a complete and accurate overview before making a purchase.

The Company is committed to maintaining high-quality products that align with the information provided on product labels. As a result, no complaints regarding product labelling accuracy or marketing communications were received throughout the reporting period. [GRI 417-2, 417-3]

## c. Penyelesaian Keluhan Pelanggan [GRI 2-25]

Dalam menangani keluhan pelanggan, Perseroan menyiapkan *hotline* khusus yang dapat menerima keluhan, saran, masukan, dan laporan konsumen. Fasilitas *hotline* ini menjadi langkah preventif, sehingga informasi dan masukan dari konsumen dapat dikelola terlebih dahulu melalui survey kepuasan pelanggan. Layanan penanganan ini melalui layanan pelanggan untuk Nasmoco dapat dihubungi melalui 1500-858 dan CARfix Meka dihubungi melalui kontak pelanggan pada nomor +628112982288

## c. Resolving Customer Complaints [GRI 2-25]

To handle customer complaints, the Company has established a dedicated hotline for receiving complaints, suggestions, feedback, and consumer reports. This hotline serves as a preventive measure, allowing customer input to be managed proactively through customer satisfaction surveys. Customers can reach Nasmoco's customer service at 1500-858 and CARfix Meka's customer service at +628112982288.




## d. Privasi Pelanggan dan Keamanan Siber [GRI 418-1]

Tidak ada pelanggaran data pribadi yang dapat dikonfirmasi pada periode pelaporan tahun 2024. Perseroan tetap mengutamakan keamanan data pelanggan. Langkah-langkah perbaikan dan penguatan sistem terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelanggan melalui penerapan sistem pelindungan data yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. [CG-MR-230a.1, CG-MR-230a.2]

Komitmen ini tercermin dalam kebijakan mengenai pelindungan data pribadi. Kebijakan ini mencakup pengelolaan dan penyimpanan data pribadi Perseroan beserta entitas anak sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga dapat mencegah akses tidak sah, kebocoran, dan/atau penyalahgunaan informasi. Selain itu, Perseroan memastikan sistem keamanan siber yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk mencegah potensi risiko yang muncul.

## d. Customer Service and Cyber Security [GRI 418-1]

There were no confirmed personal data breaches during the 2024 reporting period. The Company remains committed to prioritizing customer data security by continuously improving and strengthening its systems in accordance with applicable standards and regulations.

This commitment is reflected in the Company's personal data protection policy. The policy covers the management and storage of personal data within the Company and its subsidiaries in compliance with applicable regulations, preventing unauthorized access, data breaches, and/or misuse of information. Additionally, the Company ensures that its cybersecurity system is continuously adapted to technological advancements to mitigate emerging risks.

## SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Untuk menjamin kualitas pelayanan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan. Survei ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk memberikan masukan atas perbaikan dan peningkatan kualitas layanan di masa mendatang. Berdasarkan hasil survei tahunan, Perseroan secara konsisten meraih penilaian di atas target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pencapaian *Net Promoter Score* (NPS) sebesar 98%, nilai ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 97%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memenuhi harapan pelanggan sekaligus memperkuat posisinya sebagai pilihan utama dalam industri otomotif. [OJK F.30]

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

To ensure service quality, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. These surveys serve as an evaluation tool to provide feedback for future service improvements. Based on annual survey results, the Company has consistently achieved ratings above the established targets.

In 2024, the Company recorded a Net Promoter Score (NPS) of 98%, marking a significant increase from the previous year of 97%. This milestone reflects the Company's success in meeting customer expectations while strengthening its position as a leading choice in the automotive industry. [OJK F.30]

## TANGGUNG JAWAB PRODUK [OJK F.27, F.29]

Tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik dari peredaran. Namun, terdapat program recall untuk unit kendaraan tertentu dalam periode tertentu berdasarkan permintaan dari Toyota-Astra Motor. Program ini mengundang pemilik kendaraan terkait untuk mendatangi cabang terdekat guna melakukan penggantian komponen tertentu secara gratis. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan program *recall* ini dilakukan langsung oleh Toyota Astra Motor kepada cabang yang bersangkutan.

Perseroan menerapkan pola kerja yang mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di seluruh jaringan operasional termasuk jaringan dari pihak ketiga. Perseroan secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup dengan melakukan pengawasan dan evaluasi rutin terhadap pengelolaan limbah B3 di seluruh jaringan operasional, sesuai standar hukum yang berlaku. [CG-MR-410a.1, CG-MR-410a.2, CG-MR-410a.3]

## PRODUCT RESPONSIBILITY [OJK F.27, F.29]

In 2024, no products were withdrawn from circulation. However, a recall program was conducted for specific vehicle units within a designated period at the request of Toyota Astra Motor. Affected vehicle owners were invited to visit the nearest branch for a free component replacement. Responsibility for implementing the recall program was directly managed by Toyota Astra Motor in coordination with the respective branches.

The Company adheres to applicable environmental regulations by implementing a work system that ensures proper management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with prevailing laws. This commitment extends across the Company's entire operational network, including third-party partners. Regular monitoring and evaluations are conducted to ensure compliance with environmental standards. [CG-MR-410a.1, CG-MR-410a.2, CG-MR-410a.3]

# Tumbuh dan Berdaya Bersama Komunitas
Empowering and Growing with the Community



## KINERJA SOSIAL

Keberhasilan bisnis Perseroan hanya dapat dicapai dengan dukungan masyarakat sekitar, sehingga pemberdayaan pembangunan masyarakat menjadi bagian penting dari tanggung jawab perusahaan. Melalui prinsip *Profit, People, Planet* (3P), Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung keberlanjutan di wilayah operasionalnya. Selain menjadi pencapaian berkelanjutan, Program TJSL juga dapat menjadi jembatan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, sekaligus memenuhi tanggung jawab peran Perseroan sebagai bagian dari masyarakat.

## KEBIJAKAN ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [GRI 3-3]

Pelaksanaan program sosial dan kemasyarakatan Perseroan menjadi bentuk nyata untuk investasi sosial yang dilakukan Perseroan kepada komunitas sekitar. Program TJSL Masyarakat yang dilakukan Perseroan didasarkan pada regulasi yang berlaku secara nasional, sebagai berikut:

## SOCIAL PERFORMANCES

The success of Bintraco Dharma's business is inseparable from the support of the local community, making community empowerment an essential part of the Company's responsibility. Guided by the Profit, People, Planet (3P) principles, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs to promote sustainability within its operational areas. Beyond ensuring sustainable achievements, these initiatives also serve as a bridge to strengthen the Company's relationships with the communities while fulfilling the role of a responsible corporate citizen.

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT POLICY [GRI 3-3]

The Company's social and community programs represent a concrete commitment to social investment in the surrounding communities. The Corporate Social Responsibility initiatives are implemented in accordance with the following national regulations:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat;
2. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. The 1945 Constitution, Fourth Amendment, Article 33, which mandates that all natural resources should be managed for public welfare;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility;
4. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Structure and Content of Annual Reports for Issuers and Public Companies.

## TARGET PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Target pencapaian program TJSL Perseroan adalah meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat, kesejahteraan, dan kemandirian ekonomi melalui program pengembangan sosial yang berkelanjutan. Salah satu fokus utama TJSL Perseroan adalah bidang pendidikan, yang ditujukan kepada siswa/i dan guru sekolah kejuruan. Melalui program ini, Perseroan menyediakan pelatihan kerja praktis di lapangan melalui CARfix *Training Center*, yang dikembangkan oleh salah satu Entitas Anak Perseroan dalam lini bisnis purna jual.

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM TARGET

Bintraco Dharma's CSR program aims to improve the social quality of life, welfare, and economic independence through sustainable social development initiatives. A primary focus of the Company's CSR initiatives is education, specifically targeting vocational school students and teachers. This initiative provides practical job training through the CARfix Training Center, developed by one of the Company's subsidiaries operating in the aftermarket industry.

## ANALISIS DAMPAK [OJK F.23, F.24] [GRI 413-1, 413-2, 411-1]

Program TJSL Perseroan dirancang melalui analisis mendalam terhadap dampak operasional terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar. Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan usulan dan pendapat dari masyarakat setempat dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu, Perseroan juga berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk memastikan perancangan program yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan ini, masyarakat diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program. [OJK F.23]

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Perseroan membagi program TJSL ke dalam tiga bidang utama: pendidikan, sosial, dan lingkungan. Alokasi dana disesuaikan dengan kebutuhan dan skala setiap program. Berpegang pada prinsip keterbukaan dan akuntabilitas, seluruh alokasi dana akan dimaksimalkan untuk realisasi program, yang akan dilaporkan secara transparan setiap tahunnya.

Perseroan juga melakukan analisis terhadap program TJSL yang dijalankan. Analisis dilakukan dengan melakukan kajian

## IMPACT ANALYSIS [OJK F.23, F.24] [GRI 413-1, 413-2, 411-1]

The Company's CSR program is designed based on an in-depth analysis of the operational impact on the surrounding community's social conditions. This analysis is conducted by gathering input and feedback from the local community and engaging community leaders. Additionally, the Company coordinates with the regional government to ensure a comprehensive program that addresses the needs of the community. Through this approach, the Company aims to gain community support for the program's implementation. [OJK F.23]

Based on the analysis, the Company categorizes its CSR programs into three main areas: education, social welfare, and the environment. Fund allocation is adjusted according to the needs and scale of each program. Upholding transparency and accountability, the Company ensures that all financial resources are maximized for program execution and disclosed annually.

The Company also conducts an analysis of its CSR programs. This analysis involves an in-depth study carried out with

mendalam dengan melibatkan tim keberlanjutan Perseroan. Penyusunan rencana ini disesuaikan dengan komitmen yang ditetapkan pada tahun-tahun sebelumnya. [GRI 413-1]

the involvement of the Company's sustainability team. The planning process is aligned with the commitments established in previous years. [GRI 413-1]

Perseroan berkomitmen menjaga kepercayaan masyarakat sekitar dengan memastikan komunikasi dua arah yang efektif melalui sarana pengaduan yang mudah diakses. Masyarakat dapat menyampaikan masukan, saran, atau keluhan melalui email, nomor telepon, dan situs resmi Perseroan. Setiap pengaduan akan dievaluasi oleh tim internal dan ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhan dan kredibilitas sumbernya. [OJK F.24]

The Company upholds public trust by providing accessible communication channels for receiving feedback, suggestions, and complaints. The public can reach out via email, phone, or the Company's official website. Each submission is carefully reviewed by the internal team and addressed appropriately based on its nature and credibility. [OJK F.24]

Perseroan menyadari dampak dari kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Meskipun analisis secara menyeluruh berkaitan dengan dampak sosial belum dilakukan, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan terhadap potensi pelanggaran hak masyarakat. Pada tahun 2024, tidak ditemukan laporan atau kasus terkait pelanggaran tersebut. Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan tanpa memberikan dampak negatif terhadap hak masyarakat lokal atau adat. Lokasi operasional Perseroan tidak bersinggungan dengan alam, sebagaimana disesuaikan dengan regulasi pemerintah, sehingga Perseroan berkomitmen untuk selalu mendukung dampak positif bagi lingkungan sekitar, termasuk dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. [GRI 413-2, 411-1]

The Company acknowledges the impact of its operations on surrounding communities. Although a comprehensive social impact analysis has yet to be conducted, the Company continuously monitors potential violations of community rights. In 2024, there were no recorded cases of such violations. The Company ensures that all operational activities proceed without negatively affecting the rights of local or indigenous communities. Its operational sites do not encroach on natural areas, in accordance with government regulations, reinforcing its commitment to generating positive impacts on the surrounding environment, including job creation for local communities. [GRI 413-2, 411-1]

## REALISASI KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan dedikasi dalam menjalankan program TJSL yang mendukung tujuan keberlanjutan. Perseroan merealisasikan pendanaan sebesar Rp 98,47 juta untuk berbagai program yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah realisasi dana program TJSL selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya:

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IMPLEMENTATION 2024

In 2024, the Company continued its dedication to implementing the CSR program in support of sustainability goals. A total of Rp 98.47 million was allocated to various programs focused on education, social welfare, and the environment. Below is a comparison of CSR realization for 2024 and previous years:

| Bidang<br>*Aspect* | Realisasi*<br>*Realization** | | |
|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| Pendidikan<br>Education | 20,59 | 7,02 | 68,5 |
| Sosial<br>Social | - | 40 | 31,8 |
| Lingkungan<br>Environment | 77,88 | 40,14 | - |
| Total | 98,47 | 87,16 | 99,58 |

*dalam juta rupiah
**in million rupiah*
Jumlah alokasi dana dari PT Bintraco Dharma dan seluruh entitas anak perusahaan, kecuali CDI dan AFI
*The total funds allocated by PT Bintraco Dharma and all its subsidiaries, excluding CDI and AFI*

## PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [OJK F.25] [GRI 413-1]

### a. Program Sistem Ganda CARfix

Sebagai bagian dari komitmen terhadap program pengembangan masyarakat dalam aspek pendidikan, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Meka Adipratama, menyelenggarakan program Pendidikan Sistem Ganda dengan Program Magang Siswa (PKL) yang dilakukan bersama dengan SMK Mitra CARfix. Pada tahun 2024, program ini terselenggara dalam dua batch yang merupakan kelanjutan dari batch sebelumnya. Program ini diharapkan dapat mendukung relevansi (*link and match*) antara dunia pendidikan vokasi dan industri, khususnya bagi siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Melalui program ini, siswa SMK mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, melibatkan delapan belas (18) cabang CARfix *Service Outlet* sebagai lokasi magang. Dalam periode *Batch* 8 (Desember 2023 - Juni 2024) dan *Batch* 9 (Juni - Desember 2024), total sebanyak 135 siswa berpartisipasi, dengan rangkaian kegiatan meliputi pembekalan secara daring, praktik kerja di lapangan, *monitoring*, evaluasi dan penilaian, hingga pemberian sertifikat.

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM [OJK F.25] [GRI 413-1]

### a. Dual Education System at CARfix

As a commitment to community development in education, the Company, through its subsidiary PT Meka Adipratama, continues to implement the Dual Education System program. In collaboration with CARfix partner vocational schools, the program offers student internships (PKL). In 2024, the program was conducted in two batches, ensuring continuity from previous years. This effort is designed to strengthen the alignment between vocational education and industry needs, particularly for Light Vehicle Engineering (LVE) students.

Through this program, vocational high school students gain practical work experience, with eighteen (18) CARfix Service Outlet branches serving as internship sites. In Batch 8 (December 2023 – June 2024) and Batch 9 (June – December 2024), a total of 135 students participated. The program includes online training, field practice, supervision, evaluation and assessment, and certification.







Program ini tidak hanya memperluas pengetahuan teknis siswa tetapi juga memberikan pelatihan komunikasi dan budaya kerja, seperti penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Melalui kegiatan ini, Perseroan mendukung peningkatan kualitas pendidikan dengan menciptakan peluang kolaborasi antara CARfix dan sekolah kejuruan untuk membangun *teaching factory* (model pembelajaran berbasis produksi / TEFA) dan kesempatan untuk kewirausahaan toko suku cadang di SMK.

Tidak hanya untuk siswa/i yang menjalani PKL, program CARfix juga diperluas melalui kegiatan kunjungan industri seperti yang dilaksanakan bersama SMKN 5 Kendal di Bengkel CARfix Puspowarno, Semarang. Pada Jumat, 26 April 2024, sebanyak 60 siswa kelas 11 jurusan TKR beserta 10 guru pendamping mengikuti kunjungan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja kepada para siswa, sekaligus memperkenalkan budaya kerja profesional di industri otomotif. Dalam kunjungan ini, siswa mendapat penjelasan mengenai alur operasional bengkel serta berbagai persiapan yang diperlukan untuk memasuki dunia industri.

This program not only enhances students' technical knowledge but also provides training in communication skills and workplace ethics, including the implementation of the 5S Culture (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain). Through this initiative, the Company contributes to improving education quality while strengthening partnerships between CARfix and vocational schools to establish a teaching factory (production-based learning model / TEFA) and develop entrepreneurship opportunities for spare parts shops in these schools.

The CARfix program is not only designed for students undergoing internships but has also been expanded through industrial visits, such as the one conducted with SMKN 5 Kendal at the CARfix Puspowarno Workshop in Semarang. On Friday, April 26, 2024, a total of 60 11th-grade students from the LVE department, accompanied by 10 teachers participated in this visit. The activity aimed to provide students with real-world insights into the workplace while introducing them to professional work culture in the automotive industry. During the visit, students received explanations about workshop operations and the necessary preparations for entering the industry.



Melalui program yang diinisiasi CARfix, diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang nyata bagi siswa, guru, dan masyarakat. Para siswa mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, pengetahuan teknis yang lebih mendalam, serta pelatihan *soft skills* sebagai modal dalam bersaing di dunia industri. Guru-guru yang mendampingi juga mendapat wawasan baru terkait perkembangan terbaru dunia industri, yang dapat diaplikasikan ke dalam metode pembelajaran di sekolah. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang berkelanjutan kepada siswa, guru, dan masyarakat sekitar, dengan terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih berkelanjutan, relevan, dan produktif.

The CARfix-initiated program is designed to create a meaningful social impact for students, teachers, and the broader community. Students benefit from real-world work experience, enhanced technical expertise, and soft skills training as essential assets for competing in the industry. Teachers participating in the program also gain valuable insights into current industry trends, which they can incorporate into their teaching methods. Ultimately, this initiative aims to create a more sustainable, relevant, and productive educational environment.

## b. Program Magang Mahasiswa

CARfix juga melaksanakan program untuk mendukung pendidikan tinggi melalui program magang mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP). Program yang berlangsung dari 13 Maret hingga 31 Mei 2024 ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa wadah untuk mengasah pengetahuan di kampus pada dunia kerja, sekaligus memberikan manfaat bagi mahasiswa dan Perseroan.

## b. College Student Internship Program

CARfix also runs a program to support higher education through its College Student Internship Program, specifically for students from the Faculty of Psychology at Diponegoro University (UNDIP). This program, held from March 13 to May 31, 2024, aims to provide students with a platform to apply their academic knowledge in a real work environment while benefiting both the students and the company.





Selama program berlangsung, lima mahasiswa psikologi terlibat langsung dalam kegiatan di Departemen HR Meka Group. Mahasiswa melakukan analisis data mengenai beban kerja karyawan, tingkat stress karyawan, dan memetakan kompetensi karyawan. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi formulir HR dan usulan improvisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

During the program, five psychology students were directly involved in the activities within the HR Department of Meka Group. They conducted data analysis on employee workload, stress levels, and competency mapping. Additionally, the students were given the opportunity to provide feedback on optimizing HR forms and proposing improvements in human resource management.

Inisiatif ini berdampak positif pada mahasiswa yang memperoleh wawasan praktis, tetapi juga pada komunitas pendidikan yang lebih luas, dengan meningkatnya citra Perseroan melalui CARfix sebagai mitra strategis perguruan tinggi. Melalui inisiatif ini, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat, lingkungan pendidikan, dan keberlanjutan sosial secara keseluruhan.

This initiative positively impacts students by providing practical insights while also benefiting the broader educational community by enhancing the Company's reputation through CARfix as a strategic partner for universities. Through this initiative, the Company continues to strive for meaningful contributions to society, the education sector, and overall social sustainability.

### c. Penanaman Bibit Mangrove

Program TJSL pada bidang lingkungan dilakukan Perseroan melalui Nasmoco Group dengan melaksanakan kegiatan CSR bertajuk "*RAIZE-UP Your Environment*" pada Sabtu, 13 Juli 2024, di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), Semarang. Program ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Mangrove Sedunia dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kelestarian lingkungan sekaligus membangun sinergi antara Nasmoco, komunitas pengguna Toyota Raize, serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah, dan media pers lokal.

### c. Planting Mangrove Seedlings

The Company's environmental CSR program was carried out through Nasmoco Group with an initiative titled "RAIZE-UP Your Environment" on Saturday, July 13, 2024, at the Wijayakusuma Industrial Area (KIW) in Semarang. This program was held to commemorate World Mangrove Day and aimed to raise awareness about the importance of environmental conservation and build strong synergy between Nasmoco, the Toyota Raize user community, and other stakeholders, including the Environmental Agency, local government, and local media.

Dalam kegiatan ini, sebanyak 2.024 bibit mangrove berhasil ditanam, melibatkan sekitar 90 partisipan yang terdiri dari komunitas Toyota Raize yang tergabung dalam Nasmoco Club dan mitra lainnya. Program ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan, melalui anak perusahaannya, untuk berkontribusi terhadap lingkungan dengan menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir. Perseroan berupaya mewujudkan bisnis berkelanjutan melalui sinergi dengan berbagai pihak, memberikan manfaat tidak hanya untuk konsumen dan masyarakat serta lingkungan. Kegiatan ini memperkuat visi Perseroan sebagai perusahaan yang tumbuh bersama masyarakat

During this event, a total of 2,024 mangrove seedlings were successfully planted, with around 90 participants, including members of the Toyota Raize community from Nasmoco Club and other partners. This program serves as a tangible commitment by the Company, through its subsidiary, to contribute to environmental sustainability by preserving coastal ecosystems. The Company strives to achieve sustainable business growth through synergy with various stakeholders, benefiting not only consumers and the community but also the environment. This initiative reinforces the Company's vision of growing together with society.



# Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value Generated




## REALISASI DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI 2024 [OJK F.2, F.3] [GRI 3-3, 201-1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan bertanggung jawab. Tabel berikut menggambarkan kinerja ekonomi Perseroan, yang mencakup perolehan nilai ekonomi dari berbagai sumber pendapatan serta distribusinya kepada para pemangku kepentingan. Distribusi ini mencerminkan Perseroan mendukung keberlanjutan operasional sekaligus memberikan kontribusi bagi karyawan, mitra usaha, pemerintah, dan masyarakat. Perseroan memastikan bahwa pencapaian finansial sejalan dengan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

## IMPLEMENTATION OF ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [OJK F.2, F.3] [GRI 3-3, 201-1]

The Company is committed to creating sustainable economic value through effective and responsible resource management. The following table illustrates the Company's economic performance, covering the generation of economic value from various revenue sources and its distribution to stakeholders. This distribution underscores the company's role in maintaining operational sustainability while benefiting employees, business partners, the government, and the community. The Company ensures that financial achievements align with efforts to drive sustainable economic growth.

| KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCES | 2024 | 2023* | 2022* |
|---|---|---|---|
| Perolehan Nilai Ekonomi / Economic Value Generated | (Rp Miliar) | (Rp Miliar) | (Rp Miliar) |
| Total Pendapatan Otomotif, Pembiayaan dan Purna Jual<br>Automotive, Financing, and After-Sales Revenues | 6.185,2 | 6.485,0 | 5.500,7 |
| Pendapatan bunga bank / Interest Income from bank | 5,6 | 1,6 | 6,1 |
| Pendapatan Lain-lain / Other Incomes | 291,7 | 176,6 | 411,4 |
| Hasil penjualan aset tetap (dari arus kas) / Proceeds from sales of fixed assets (from cash flow) | 14,4 | 95,7 | 98,8 |
| Penghasilan Dividen dari Investasi / Dividend Income from Investment | 33,5 | 39,1 | 40,8 |
| Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh / Total Economic Value Generated | 6.530,4 | 6.798,0 | 6.057,7 |
| Pendistribusian Nilai Ekonomi / Economic Value Distributed | | | |
| Biaya Operasional (net biaya pegawai, bunga pembiayaan & penyusutan) *) / Operating Costs (net employee expense, financing interest & depreciation) (*) | 5.757,5 | 5.902,9 | 5.188,7 |
| Gaji Karyawan dan benefit lainnya / Employee salary and other benefits | 274,5 | 269,9 | 247,5 |
| Pembayaran kepada penyandang dana : / Payment to investors: | | | |
| - Pemegang saham (Dividen) / Shareholders (Dividend) | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| - Bank (Bunga pinjaman) / Bank (Loan interest) | 72,9 | 80,6 | 118,0 |
| Jumlah pembayaran kepada penyandang dana:<br>Total payment to investors: | 72,9 | 80,6 | 118,0 |
| Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak badan dan pajak final pd arus kas) *) / Government Expenditures (corporate tax and final tax on cash flow) | 139,4 | 199,9 | 69,1 |
| Pengeluaran untuk masyarakat / Public Expenditures | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan<br>Total Distributed Economic Value Generated | 6.244,3 | 6.453,4 | 5.623,3 |
| Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen (*)<br>Retained economic value generated before dividend | 286,1 | 344,6 | 434,4 |
| Nilai perolehan ekonomi yang ditahan setelah pembagian dividen (*)<br>Retained economic value generated after dividend | 286,1 | 344,6 | 434,4 |

(*) Perhitungan yang disesuaikan kembali

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki peraturan maupun data terkait proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal. Perseroan menyadari pentingnya peran pemasok lokal dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan perekonomian daerah. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengembangkan sistem pemantauan dan pencatatan pengeluaran terhadap pemasok lokal sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rantai pasokan. [GRI 204-1]

As of the end of 2024, the Company has not yet established regulations or recorded data regarding the proportion of expenditures allocated to local suppliers in its procurement practices. Acknowledging the essential role of local suppliers in ensuring business sustainability and fostering regional economic growth, the Company is committed to developing a system to monitor and record expenditures related to Indonesian local suppliers as an initial step in integrating sustainability principles into its supply chain. [GRI 204-1]

## KEPATUHAN PAJAK UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGARA [GRI 207-1]

Sebagai pelaku ekonomi yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan pengelolaan perpajakan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau GCG. Strategi perpajakan difokuskan pada pengelolaan risiko fiskal yang efektif, termasuk penerapan *Whistleblowing System* untuk meminimalkan potensi risiko ketidakpatuhan yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan Perseroan. [GRI 207-2]

Perseroan secara konsisten membayar berbagai jenis pajak, termasuk pajak badan, pajak final, dan bea masuk, yang secara langsung berkontribusi pada pendapatan negara. Nilai pajak penjualan ditambahkan dalam setiap transaksi penjualan mobil dan layanan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Selain itu, pembayaran pajak penghasilan badan dipenuhi berdasarkan akumulasi laba Perseroan. Sepanjang tahun pelaporan, Selama tahun pelaporan, Perseroan menunjukkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan tanpa menerima sanksi atau denda administratif terkait pajak. Pada tahun 2024, total pajak yang dibayarkan kepada negara mencapai Rp 139,36 miliar, menunjukkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pembangunan negara dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. [GRI 207-4]

Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan membangun komunikasi terkait isu perpajakan dengan seluruh pemangku kepentingan secara transparan dan konstruktif, terutama dengan otoritas pajak. Perseroan juga selalu proaktif dalam memahami dan menyesuaikan kebijakan perpajakan dengan perkembangan terbaru. [GRI 207-3]

## TAX COMPLIANCE FOR NATIONAL DEVELOPMENT [GRI 207-1]

As a responsible economic entity, the Company is committed to complying with tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company guarantees that tax management is carried out with transparency, accountability, and adherence to good corporate governance (GCG) principles. The Company's tax strategy focuses on effective fiscal risk management, including the implementation of a Whistleblowing System to minimize potential non-compliance risks that could impact the Company's financial stability. [GRI 207-1, 207-2]

The Company consistently fulfills its tax obligations by paying various types of taxes, including corporate income tax, final tax, and import duties, directly contributing to national revenue. Sales tax is added to every vehicle sale and service transaction provided by the Company. Additionally, corporate income tax payments are made based on the Company's accumulated profits. Throughout the reporting year, the Company demonstrated full compliance with tax obligations without incurring any penalties or administrative sanctions. In 2024, the total taxes paid to the state amounted to Rp 139,36 million, reflecting the Company's tangible contribution to national development and sustainable economic growth. [GRI 207-4]

As part of its responsibility, the Company establishes transparent and constructive communication regarding tax issues with all stakeholders, especially tax authorities. The Company also remains proactive in understanding and adapting its tax policies to the latest developments. [GRI 207-3]

## DAMPAK EKONOMI TAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Selain memberikan dampak ekonomi langsung terhadap peningkatan ekonomi nasional melalui pembayaran pajak dan distribusi nilai ekonomi yang diperoleh, kegiatan operasional Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung. Dampak tersebut mencakup peningkatan mobilitas masyarakat, serta penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja.

Dengan membeli kendaraan yang dijual Perseroan, masyarakat dapat meningkatkan mobilitasnya sekaligus meningkatkan jangkauan pemasaran dari para pelaku usaha baik mikro, kecil, menengah, maupun besar. Selain itu, melalui skema pembiayaan yang ditawarkan oleh unit bisnis jasa pembiayaan, akses masyarakat terhadap kendaraan bermotor menjadi lebih luas. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya meningkatkan mobilitas tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan kesempatan lebih besar bagi masyarakat untuk bekerja, berbisnis, dan mengembangkan usaha mereka.

Dengan operasional yang mencakup berbagai sektor dalam bidang otomotif, Perseroan memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Seperti tenaga mekanik, teknisi, serta mitra usaha dalam rantai pasok Perseroan.

## INDIRECT ECONOMIC IMPACTS [GRI 203-2]

In addition to directly contributing to national economic growth through tax payments and the distribution of generated economic value, the Company's operations also create indirect economic impacts. These include improving public mobility and generating business opportunities and employment

By purchasing vehicles sold by the Company, the public can enhance their mobility while also expanding the market reach of businesses, whether micro, small, medium, or large enterprises. Additionally, through financing schemes offered by the Company's financial services unit, access to motor vehicles becomes more accessible to the public. As a result, the Company not only improves mobility but also supports local economic growth by providing greater opportunities for people to work, conduct business, and develop their enterprises.

The Company's operations, which encompass multiple sectors in the automotive industry, support workforce absorption by providing employment opportunities for mechanics, technicians, and business partners in its supply chain.

# 08

# DATA PERUSAHAAN
## Corporate Data



# ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

## Office Address and Branch Office or Representative

Entitas Anak – Langsung / Direct Investment Subsidiaries

| **Entitas Anak** / *Subsidiaries* | **Alamat** / *Address* |
|---|---|
| PT Gema Adipradana Indah | Jl. Gaya Motor I No.8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara |
| PT Andalan Finance Indonesia | Gedung CARSWORLD Lantai 2<br>Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan |
| PT New Ratna Motor | Gedung Gramedia Lantai 2<br>Jl. Pemuda No. 138, Sekayu, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50139 |
| PT Bahtera Multi Niaga | Jl. Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133 |
| PT Semarang Diamond Citra | Jl. Walisongo No.203, Km.11, Karanganyar, Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50152 |
| PT CARSWORLD Digital Indonesia | Gedung CARSWORLD lantai 8<br>Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan |
| PT Meka Adipratama | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143 |
| PT Bangun Rahmat Sejahtera | Jl. Soekarno Hatta Km. 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Kab. Semarang |

Entitas Anak – Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

| **Entitas Anak** / *Subsidiaries* | **Alamat** / *Address* |
|---|---|
| PT Chandra Pratama Motor | Jl. Raya Kalibanger KM. 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129 |
| PT Nasmoco Pratama Motor | Jl. Martoloyo No. 113-115, Mintaragen, Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah 52121 |
| PT Sumber Bahtera Mandiri | Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285 |
| PT Graha Bahana Mandiri | Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183 |
| PT Nasmoco Bahtera Motor | Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285 |
| PT Nasmoco Bahana Motor | Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183 |
| PT Nasmoco | Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112 |
| PT Nasmoco Karangjati Motor | Jl. Soekarno Hatta KM. 26, Karangjati, Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552 |
| PT Meka Mekar Niaga | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang |
| PT Global Carfix Indonesia | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang |
| PT Ulticar Oto Galeri | Gedung CARSWORLD Lantai Dasar<br>Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan |
| PT Mitra Oto Prima | Gedung CARSWORLD Lantai Dasar<br>Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan |
| PT Graha Arta Kaltim Sentosa | Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126 |
| PT Andalan Adhi Niaga | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang |
| PT Prima Oto Galeri | Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112 |
| PT Meka Niaga Utama | Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang |
| PT Prima Solusi Otomotif | Jl. Soekarno Hatta No. 46 A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196 |
| PT Sarana Bangun Raharja | Jl. Soekarno Hatta Km. 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Kab. Semarang |

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Alamat / *Address* |
|---|---|
| Nasmoco Kaligawe | Jl. Raya Kaligawe Km. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112 +62. 24. 6580100 |
| Nasmoco Majapahit | Jl. Brigjen Sudiarto Km.4,3 (Majapahit), Pedurungan Lor, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192 |
| Nasmoco Siliwangi | Jl. Jenderal Sudirman No.291, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149 +62. 24. 76670101 |
| Nasmoco Pemuda | Jl. Pemuda No.72, Kembangsari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133 +62. 24. 3540550 |
| Nasmoco Gombel | Jl. Setiabudi No.22, Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269 +62. 24. 7476000 |
| Nasmoco Slamet Riyadi | Jl. Slamet Riyadi No.558, Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144 |
| Nasmoco Solo Baru | Jl. Raya Solo Permai Ja No.1, Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 |
| Nasmoco Ringroad Solo | Jl. Ringroad Utara Km.9, Kasak, Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57731 |
| Nasmoco Klaten | Jl. Raya Solo - Yogyakarta Km. 4 No.28-29, Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438 +62. 272. 3359595 |
| Nasmoco Salatiga | Jl. Diponegoro 171, Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714 +62. 298. 327388 |
| Nasmoco Karangjati | Jl. Soekarno Hatta Km.26, Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50552 +62. 298. 5200020 |
| Nasmoco Brebes | Jl. Raya Klampok No. 171, Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52252 +62. 283. 6172300 |

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Alamat / *Address* |
|---|---|
| Nasmoco Tegal | Jl. Martoloyo No.113-115, Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121 a+62. 283. 353888 |
| Nasmoco Pati | Jl. Raya Pati - Juwana Km.2, Sarirejo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59119 |
| Nasmoco Purbalingga | Jl. Soekarno Hatta Km.2, Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53321 |
| Nasmoco Pekalongan | Jl. Raya Kalibanger Km. 3, Sukorejo, Kecamatan Pekalongan Timur, Kodya Pekalongan, Jawa Tengah 51129 +62. 285. 420030 |
| Nasmoco Purwokerto | Jl. Gerilya Timur No.56, Karanganyar, Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kota Banyumas, Jawa Tengah 53144 +62. 281. 634436 |
| Nasmoco Cilacap | Jl. M.T. Haryono No.81, Cidapur, Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53222 +62. 282. 533200 |
| Nasmoco Magelang | Jl. Raya Magelang - Yogya Km.5, Japunan, Danurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172 +62. 293. 326871 |
| Nasmoco Demak | Jl. Raya Demak-Kudus Km. 4, Bango Rt.007 Rw.004, Jebor, Bango, Kecamatan Demak Kota , Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59517 +62. 291. 6912888 |
| Nasmoco Janti | Jl. Ringroad Timur No.58 A Banguntapan, Kecamatan Benguntapan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta 55198 +62. 274. 452045 |
| Nasmoco Wonosobo | Jl. Banyumas Km. 3, Wonorejo, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56361 +62. 286. 323600 |
| Nasmoco Mlati | Jl. Magelang Km.7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta 55285 |
| Nasmoco Bantul | Jl. Ringroad Selatan Km. 13, Jadan, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183 |

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Alamat / *Address* |
|---|---|
| CARfix Majapahit | Jl. Brigjen Sudiarto No.426, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192 |
| CARfix Puspowarno | Jl. Puspowarno Tengah VII No.11, Salamanmloyo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50143 |
| CARfix Setiabudi | Jl. Setia Budi No.229, Srondol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263 |
| CARfix Ngaliyan | Jl. Raya Moch. Ichsan No.47, Bringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50189 |
| CARfix Ring  Road Selatan Bantul | Jl. Ringroad Selatan, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 |
| CARfix Magelang | Jl. Raya Magelang KM 4.5, Yogyakarta |
| CARfix Kendal | Jl. Raya Soekarno-Hatta No.100, Bugangin, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51319 |
| CARfix Osamaliki Salatiga | Jl. Osamaliki No.66, Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50724 |
| CARfix Gading Solo | Jl. Brigjen Sudiarto No.221, Joyotakan, Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154 |
| CARfix Colomadu | Jl. Adi Sucipto No 573, Blukukan Dua, Blukukan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57174 |
| CARfix Pekalongan | Jl. Sokorejo, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah |
| CARfix Sindang Barang | Jl. Letjend Ibrahim Adjie No.300, RT.02/RW.03, Loji, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16117Tengah 57174 |
| CARfix Pakualaman | Jl. Suryopranoto No. 10, RW.08, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 |

## CARfix Franchise

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Alamat / *Address* |
|---|---|
| CARfix Tugu | Jl. Jend. Urip Sumoharjo, RT.03/RW.03, Mangunharjo, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244 |
| CARfix Jakal | Jl. Kaliurang KM 11, Gadingan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581 |
| CARfix Antapani Bandung | Jl. Terusan Jakarta No. 16, Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281 |

## CARfix Fleet

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Alamat / *Address* |
|---|---|
| CARfix BSD | Lengkong Gudang Tim., Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten |

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Alamat / *Address* |
|---|---|
| SUMARECON BEKASI | Ruko Rose Garden Blok RRG 5 No. 29<br>Grand Galaxy City, Jakasetia – Bekasi Selatan |

# INDEKS PEMENUHAN POJK NO.51/POJK/03/2017 DAN SEOJK NO.16/SEOJK/04/2021

Compliance Index of POJK No. 51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021

| No. | Indikator<br>*Indicators* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|
| **Strategi Keberlanjutan**<br>*Sustainability Strategy* | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Elaboration on Sustainability Strategy | 181 |
| **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**<br>*Summary of Sustainability Aspect Performance* | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspects | 172 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspects | 172 |
| B.3 | Aspek Sosial<br>Social Aspects | 173 |
| **Profil Perusahaan**<br>*Company Profile* | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Values of Sustainability | 49 |
| C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company's Address | 44 |
| C.3 | Skala Usaha<br>Enterprise Scale | 44 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities | 51 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership in Association | 62 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Significant Changes in Issuers and Public Companies | 46 |
| **Penjelasan Direksi**<br>*The Board of Director's Explanation* | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi<br>The Board of Director's Explanation | 32 |
| **Tata Kelola Keberlanjutan**<br>*Sustainability Governance* | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsible for Implementing Sustainable Finance | 194 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance | 194 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance | 195 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with Stakeholders | 189 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems with the Implementation of Sustainable Finance | 196 |
| **Kinerja Keberlanjutan**<br>*Sustainability Performance* | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Sustainable Culture Development Activities | 174-243 |

| No. | Indikator<br>*Indicators* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|
| **Kinerja Ekonomi**<br>*Economic Performance* | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Targets yo Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profit and Loss | 92 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance | 102 |
| **Kinerja Lingkungan Hidup**<br>*Environmental Performance* | | |
| Aspek Umum<br>General Aspect | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs | 206 |
| Aspek Material<br>Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Environmentally Friendly Materials Usage | 204 |
| Aspek Energi<br>Energy Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used | 199 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 200 |
| Aspek Air<br>Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air<br>Water Usage | 202 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Aspects of Biodiversity | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 205 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Efforts | 205 |
| Aspek Emisi<br>Emission Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Total and Intensity of Emissions Generated by Type | 201 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made | 201 |
| Aspek Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Aspects | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated by Type | 204 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism | 204 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Occurring Spills (if any) | 204 |

| No. | Indikator<br>*Indicators* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|
| Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup<br>Complaint Aspects Related to the Environment | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 205 |
| **Kinerja Sosial**<br>*Social Performance* | | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers | 227-228 |
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspect | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity | 208 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor | 209 |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage | 218 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Work Environment | 221, 224 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Capability Training and Development | 215 |
| Aspek Masyarakat<br>Community Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on Surrounding Communities | 234 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaints | 234 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social Responsibility (CSR) | 236 |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**<br>*Responsibility for Sustainable Product/Service Development* | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services | 204 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers | 232 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa<br>Product/Service Impact | 195 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Product Recalls | 232 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 232 |
| **Lain-lain**<br>*Others* | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from Independent Party (if any) | 175 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet | 261 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report | 179 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 248-250 |

# INDEKS GRI
GRI Index

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| | | **PENGUNGKAPAN UMUM**<br>*GENERAL DISCLOSURES* | |
| Organisasi dan Praktik Pelaporan<br>The Organization and Its Reporting Practices | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures 2021 | 2-1 | Detail organisasi<br>Organization details | 44 |
| | 2-2 | Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan<br>Entities included in the organization's sustainability reporting | 71 |
| | 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak<br>Reporting period, frequency and contact point | 174 |
| | 2-4 | Pernyataan kembali<br>Restatements of information | 175 |
| | 2-5 | Asuransi eksternal<br>External assurance | 175 |
| Aktivitas dan Pekerja<br>Activities and Workers | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures 2021 | 2-6 | Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya<br>Activities, value chain and other business relationships | 46 |
| | 2-7 | Karyawan<br>Employees | 210, 211 |
| | 2-8 | Pekerja yang bukan karyawan<br>Workers who are not employees | 210, 211 |
| Tata Kelola<br>Governance | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures 2021 | 2-9 | Struktur dan komposisi tata kelola<br>Governance structure and composition | 114 |
| | 2-10 | Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi<br>Nomination and selection of the highest governance body | 122, 124, 134 |
| | 2-11 | Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi<br>Chair of the highest governance body | 122-139 |
| | 2-12 | Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen<br>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 124, 133, 196 |
| | 2-13 | Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak<br>Delegation of responsibility for managing impacts | 124, 133, 136 |
| | 2-14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan<br>Role of the highest governance body in sustainability reporting | 124, 133, 136 |
| | 2-15 | Konflik kepentingan<br>Conflict of interest | 122, 126, 133 |
| | 2-16 | Komunikasi masalah penting<br>Communication of critical concerns | 122, 165 |
| | 2-17 | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi<br>Collective knowledge of the highest governance body | 130, 138, 141, 194 |
| | 2-18 | Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi<br>Evaluation of the performance of the highest governance body | 131 |
| | 2-19 | Kebijakan remunerasi<br>Remuneration policies | 141 |
| | 2-20 | Proses untuk menetapkan remunerasi<br>Process to determine remuneration | 141 |
| | 2-21 | Rasio kompensasi total tahunan<br>Annual total compensation ratio | 141 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| Strategi, Kebijakan, dan Praktik<br>Strategy, Policies, and Practices | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures 2021 | 2-22 | Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan<br>Statement on sustainable development strategy | 181 |
| | 2-23 | Komitmen kebijakan<br>Policy commitments | 189, 193 |
| | 2-24 | Komitmen kebijakan yang termasuk<br>Embedding policy commitments | 110, 113, 193 |
| | 2-25 | Proses untuk mengelola dampak negatif<br>Processes to remediate negative impacts | 230 |
| | 2-26 | Mekanisme untuk saran dan masalah etika<br>Mechanisms for seeking advice and raising concerns | 163, 165, 189 |
| | 2-27 | Kepatuhan pada peraturan dan perundangan<br>Compliance with laws and regulations | 110, 206 |
| | 2-28 | Keanggotaan asosiasi<br>Membership associations | 62 |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Engagement | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>GRI 2: General Disclosures 2021 | 2-29 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement | 189 |
| | 2-30 | Perjanjian perundingan kolektif<br>Collective bargaining agreements | 209 |
| **Topik Material**<br>*Material Topics* | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-1 | Proses penetapan topik material<br>Process to determine material topics | 175 |
| | 3-2 | Daftar topik material<br>List of material topics | 175 |
| | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 110-112, 178-179 |
| **PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK**<br>*SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE* | | | |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 240 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016<br>GRI 201: Economic Performance 2016 | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br>Direct economic value generated and distributed | 240 |
| | 201-3 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya<br>Defined benefit plan obligations and other retirement plans | 219 |
| Keberadaan Pasar<br>Market Presence | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179 |
| GRI 202: Keberadaan Pasar 2016<br>GRI 202: Market Presence 2016 | 202-1 | Rasio standar upah karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional<br>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage | 218-219 |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impacts | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 240 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016<br>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>Significant indirect economic impacts | 243 |
| Praktik Pengadaan<br>Procurement Practice | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179 |
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016<br>GRI 204: Procurement Practices 2016 | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal<br>Proportion of spending on local suppliers | 241 |
| Anti Korupsi<br>Anti-Corruption | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179 |
| GRI 205: Anti Korupsi 2016<br>GRI 205: Anti-Corruption 2016 | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi<br>Communication and training about anti-corruption policies and procedures | 165 |
| | 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil<br>Confirmed incidents of corruption and actions taken | 165 |
| Perilaku Anti Persaingan<br>Anti-Competitive Behavior | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179 |
| GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016<br>GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016 | 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik antitrust dan monopoli<br>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices | 193 |
| Pajak<br>Tax | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 240 |
| GRI 207: Pajak 2019<br>GRI 207: Tax 2019 | 207-1 | Pendekatan terhadap pajak<br>Approach to tax | 242 |
| | 207-2 | Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak<br>Tax governance, control, and risk management | 242 |
| | 207-3 | Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak<br>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax | 242 |
| | 207-4 | Laporan per negara<br>Country-by-country reporting | 242 |
| Energi<br>Energy | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| GRI 302: Energi 2016<br>GRI 302: Energy 2016 | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption within the organization | 199-200 |
| | 302-2 | Konsumsi energi di luar organisasi<br>Energy consumption outside of the organization | 200-201 |
| | 302-3 | Intensitas energi<br>Energy intensity | 200 |
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption | 202-203 |
| | 302-5 | Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa<br>Reductions in energy requirements of products and services | 202-203 |
| Air dan Efluen<br>Water and Effluents | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018<br>GRI 303: Water and Effluents 2018 | 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama<br>Interactions with water as a shared resource | 202 |
| | 303-2 | Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air<br>Management of water discharge-related impacts | 202 |
| | 303-3 | Pengambilan air<br>Water withdrawal | 202 |
| | 303-4 | Pembuangan air<br>Water discharge | 202-203 |
| | 303-5 | Konsumsi air<br>Water consumption | 202 |
| Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |
| GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016<br>GRI 304: Biodiversity 2016 | 304-1 | Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung<br>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas | 205 |
| | 304-2 | Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati<br>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity | 205 |
| | 304-3 | Habitat yang dilindungi atau direstorasi<br>Habitats protected or restored | 205 |
| Emisi<br>Emissions | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |
| GRI 305: Emisi 2016<br>GRI 305: Emissions 2016 | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br>Direct (Scope 1) GHG emissions | 201 |
| | 305-2 | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung<br>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions | 201 |
| | 305-3 | Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya<br>Other indirect (Scope 3) GHG emissions | 201 |
| | 305-4 | Intensitas emisi GRK<br>GHG emissions intensity | 201 |
| | 305-5 | Pengurangan emisi GRK<br>Reduction of GHG emissions | 202 |
| Limbah<br>Waste | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| GRI 306: Limbah 2020<br>GRI 306: Waste 2020 | 306-1 | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah<br>Waste generation and significant waste-related impacts | 204 |
| | 306-2 | Manajemen dampak signifikan terkait limbah<br>Management of significant waste-related impacts | 204 |
| | 306-3 | Timbulan limbah<br>Waste generation | 204 |
| | 306-4 | Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir<br>Waste diverted from disposal | 204 |
| | 306-5 | Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir<br>Waste directed to disposal | 204 |
| Penilaian Lingkungan Pemasok<br>Supplier Environmental Assessment | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |
| GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016<br>GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016 | 308-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan<br>New suppliers that were screened using environmental criteria | 206 |
| | 308-2 | Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil<br>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken | 206 |
| Kepegawaian<br>Employment | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 197-198 |
| GRI 401: Kepegawaian 2016<br>GRI 401: Employment 2016 | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br>New employee hires and employee turnover | 212-215 |
| | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu<br>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees | 219 |
| | 401-3 | Cuti melahirkan<br>Parental leave | 219 |
| Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen<br>Labor/Management Relations | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 221 |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 | 403-1 | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja<br>Occupational health and safety management system | 221-226 |
| | 403-2 | Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden<br>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation | 223 |
| | 403-3 | Layanan kesehatan kerja<br>Occupational health services | 224-225 |
| | 403-4 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja<br>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety | 221-223 |
| | 403-5 | Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja<br>Worker training on occupational health and safety | 224-225 |
| | 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja<br>Promotion of worker health | 224 224-225 |
| | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis<br>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 224-225 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 | 403-8 | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja<br>Workers covered by an occupational health and safety management system | 226 |
| | 403-9 | Kecelakaan kerja<br>Work-related injuries | 226 |
| | 403-10 | Penyakit akibat kerja<br>Work-related ill health | 226 |
| Pelatihan dan Pendidikan<br>Training and Education | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016<br>GRI 404: Training and Education 2016 | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan<br>Average training hours per year per employee | 216 |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan<br>Programs to enhance the employee skills and programs transition assistance | 215, 217 |
| | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews | 217 |
| Keanekaragaman dan Peluang Setara<br>Diversity and Equal Opportunity | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016<br>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 | 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan<br>Diversity of governance bodies and employees | 210, 212 |
| | 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men | 218 |
| Non Diskriminasi<br>Non-discrimination | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 406: Nondiskriminasi 2016<br>GRI 406: Non-discrimination 2016 | 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken | 208 |
| Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif<br>Freedom of Association and Collective Bargaining | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016<br>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 | 407-1 | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko<br>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk | 210 |
| Pekerja Anak<br>Child Labor | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 408: Pekerja Anak 2016<br>GRI 408: Child Labor 2016 | 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor | 209 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Nomor<br>*Number* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Halaman<br>*Page(s)* |
|---|---|---|---|
| Kerja Paksa atau Wajib Kerja<br>Forced or Compulsory Labor | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016<br>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 | 409-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor | 209 |
| Praktik Keamanan<br>Security Practices | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 410: Praktik Keamanan 2016<br>GRI 410: Security Practices 2016 | 410-1 | Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia<br>Security personnel trained in human rights policies or procedures | 209 |
| Hak Masyarakat Adat<br>Rights of Indigenous Peoples | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 207-208 |
| GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016<br>GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016 | 411-1 | Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat<br>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples | 234-235 |
| Masyarakat Setempat<br>Local Communities | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 233-234 |
| GRI 413: Masyarakat Setempat 2016<br>GRI 413: Local Communities 2016 | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs | 234-239 |
| | 413-2 | Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat<br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities | 234-235 |
| Pemasaran dan Pelabelan<br>Marketing and Labeling | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 228 |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016<br>GRI 417: Marketing and Labeling 2016 | 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa<br>Requirements for product and service information and labeling | 230 |
| | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling | 230 |
| | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran<br>Incidents of non-compliance concerning marketing communications | 230 |
| Privasi Pelanggan<br>Customer Privacy | | | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>GRI 3: Material Topics 2021 | 3-3 | Pengelolaan topik material<br>Management of material topics | 178-179, 228 |
| GRI 418: Privasi Pelanggan 2016<br>GRI 418: Customer Privacy 2016 | 418-1 | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan<br>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data | 231 |

# INDEKS SASB
SASB Index

| MULTILINE AND SPECIALTY RETAILERS & DISTRIBUTORS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS | | | |
|---|---|---|---|
| **Kode SASB** *SASB Code* | **Metriks** *Metric* | **Penjelasan** *Explanations* | **Halaman** *Page(s)* |
| Manajemen Energi di Ritel & Distribusi<br>Energy Management in Retail & Distribution | | | |
| CG-MR-130a.1 | (1) Total energi yang dikonsumsi,<br>(2) persentase listrik jaringan, dan<br>(3) persentase energi terbarukan<br>(1) Total energy consumed,<br>(2) percentage grid electricity and<br>(3) percentage renewable | (1) Total konsumsi energi pada tahun 2024 adalah 28.111 GJ<br>(2) Total penggunaan listrik jaringan pada tahun 2024 adalah 95%<br>(3) N/A<br>(1) Total energy consumption in 2024 amounted to 28.111 GJ<br>(2) Percentage of electricity sourced from the grid in 2024 was 95%<br>(3) N/A | 199-200 |
| Keamanan Data<br>Data Security | | | |
| CG-MR-230a.1 | Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data<br>Description of approach to identifying and addressing data security risks | Perseroan tetap mengutamakan keamanan data pelanggan. Langkah-langkah perbaikan dan penguatan sistem terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelanggan melalui penerapan sistem pelindungan data yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.<br>The Company remains committed to prioritizing customer data security. Continuous improvements and strengthening of systems are being implemented to ensure the protection and confidentiality of customer data through the application of data protection systems that comply with applicable standards and regulations. | 231 |
| CG-MR-230a.2 | (1) Jumlah pelanggaran data,<br>(2) Persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, dan<br>(3) Jumlah pelanggan yang terpengaruh<br>(1) Number of data breaches,<br>(2) percentage that are personal data breaches,<br>(3) number of customers affected | Tidak ada pelanggaran data pribadi yang dapat dikonfirmasi pada periode pelaporan tahun 2024.<br>No personal data breaches were reported or confirmed during the 2024 reporting period. | 231 |

| MULTILINE AND SPECIALTY RETAILERS & DISTRIBUTORS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS | | | |
|---|---|---|---|
| **Kode SASB** *SASB Code* | **Metriks** *Metric* | **Penjelasan** *Explanations* | **Halaman** *Page(s)* |
| Praktik Ketenagakerjaan<br>Labour Practices | | | |
| CG-MR-310a.1 | (1) Upah rata-rata per jam, dan<br>(2) Persentase karyawan di toko dan pusat distribusi yang menerima upah minimum, berdasarkan wilayah<br>(1) Average hourly wage and<br>(2) percentage of in-store and distribution centre employees earning minimum wage, by region | 1) N/A<br>(2) Kebijakan pengembangan karir dan remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), sebagaimana diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur mengenai upah dan kompensasi di Indonesia, serta Peraturan Perusahaan. Perseroan memastikan adanya kesetaraan gaji pokok (remunerasi) bagi pegawai perempuan dan laki-laki (1:1) pada setiap level jabatan yang sama, tanpa memandang asal daerah karyawan.<br>(1) N/A<br>(2) Career development and remuneration policies are in compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements, as stipulated by Law No. 13 of 2003 on Employment, which governs wages and compensation in Indonesia, as well as the Company Regulations. The company ensures equal base salary (remuneration) for both female and male employees (1:1) at every level of the same position, regardless of the employee's regional origin. | 218 |
| CG-MR-310a.2 | (1) Tingkat perputaran sukarela, dan<br>(2) tingkat perputaran tidak sukarela untuk karyawan di toko dan pusat distribusi<br>(1) Voluntary and<br>(2) involuntary turnover rate for in-store and distribution centre employees | (1) Tingkat perputaran sukarela karyawan tercatat sebanyak 393 orang.<br>(2) Tingkat perputaran tidak sukarela karyawan tercatat sebanyak 22 orang.<br>(1) The voluntary turnover rate of employees is recorded at 393 individuals.<br>(2) The involuntary turnover rate of employees is recorded at 22 individuals. | 214 |
| CG-MR-310a.3 | Jumlah total kerugian finansial akibat proses hukum yang terkait dengan pelanggaran undang-undang ketenagakerjaan<br>Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with labour law violations | Selama tahun 2024, tidak ada kasus pelanggaran perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan.<br>Throughout 2024, there were no violations of labor laws that resulted in financial losses for the Company. | 209 |
| Keberagaman & Inklusi Tenaga Kerja<br>Workforce Diversity & Inclusion | | | |
| CG-MR-330a.1 | Persentase dari:<br>(1) jenis kelamin dan<br>(2) representasi kelompok keberagaman untuk (a) manajemen eksekutif, (b) manajemen non-eksekutif, dan (c) semua karyawan lainnya<br>Percentage of:<br>(1) gender and<br>(2) diversity group representation for (a) executive management, (b) non-executive management and (c) all other employees | (1) Persentase karyawan laki-laki adalah 86%, dan persentase karyawan perempuan adalah 14%<br>(2) Persentase keberagaman gender di perusahaan adalah sebagai berikut:<br>(a) pada manajemen eksekutif, laki-laki mencapai 91% dan perempuan 9%<br>(b) pada manajemen non-eksekutif, laki-laki mencapai 86% dan perempuan 14%<br>(1) The percentage of male employees is 86.2%, and the percentage of female employees is 13.8%<br>(2) The gender diversity percentage in the company is as follows:<br>(a) In the executive management, males represent 91% and females 9%<br>(b) In non-executive management, males represent 86% and females 14% | 210 |

| MULTILINE AND SPECIALTY RETAILERS & DISTRIBUTORS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS | | | |
|---|---|---|---|
| **Kode SASB** *SASB Code* | **Metriks** *Metric* | **Penjelasan** *Explanations* | **Halaman** *Page(s)* |
| CG-MR-330a.2 | Jumlah total kerugian finansial akibat proses hukum yang terkait dengan diskriminasi dalam pekerjaan<br>Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with employment discrimination | Selama tahun 2024, tidak ada kasus pelanggaran perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan.<br>Throughout 2024, there were no violations of labor laws that resulted in financial losses for the Company. | 209 |
| Sumber Produk, Kemasan & Pemasaran<br>Product Sourcing, Packaging & Marketing | | | |
| CG-MR-410a.1 | Pendapatan dari produk yang disertifikasi pihak ketiga sesuai dengan standar keberlanjutan lingkungan atau sosial<br>Revenue from products third-party certified to environmental or social sustainability standards | Perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dengan menerapkan pola kerja yang memastikan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara tepat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>The company adheres to applicable environmental regulations by implementing a work system that ensures proper management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with prevailing laws. | 232 |
| CG-MR-410a.2 | Diskusi terkait proses untuk menilai dan mengelola risiko atau bahaya yang terkait dengan bahan kimia dalam produk<br>Discussion of processes to assess and manage risks or hazards associated with chemicals in products | Perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dengan menerapkan pola kerja yang memastikan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara tepat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>The company adheres to applicable environmental regulations by implementing a work system that ensures proper management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with prevailing laws. | 232 |
| CG-MR-410a.3 | Diskusi terkait strategi untuk mengurangi dampak lingkungan dari kemasan<br>Discussion of strategies to reduce the environmental impact of packaging | N/A | |
| Matriks Kegiatan<br>Activity Metrics | | | |
| CG-MR-000.A | Jumlah:<br>(1) lokasi ritel dan<br>(2) pusat distribusi<br>Number of:<br>(1) retail locations and<br>(2) distribution centres | (1) Jumlah lokasi ritel yang dimiliki perusahaan adalah sebanyak 24 kantor cabang Nasmoco Toyota.<br>(2) Jumlah pusat distribusi yang tersedia adalah sebanyak 11 Sales Service Point (SSP).<br>(1) The company owns a total of 24 Nasmoco Toyota branch locations as retail outlets.<br>(2) The company has 11 Sales Service Points (SSP) as distribution centers. | 89 |
| CG-MR-000.B | Total area of:<br>(1) retail space and<br>(2) distribution centres<br>Total area of:<br>(1) retail space and<br>(2) distribution centres | N/A | |

# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Feedback Form [G.2]

Terima Kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2024 kami. Untuk meningkatkan kualitas layanan, Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan saran, masukan, dan kritik melalui formulir berikut. Umpan balik dapat dikirimkan kepada Kami melalui email atau pos ke alamat yang telah kami cantumkan.

Thank you for your attention to our 2024 Sustainability Report. To improve our service quality, we kindly request your suggestions, feedback, and critiques through the following form. Your responses can be submitted via email or mailed to the address we have provided.

| No | Pernyataan / Statement | SS/SA | S/A | RR/SD | TS/D | STS/ SD | Alasan/Comment |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Laporan ini mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen dan kebijakan keberlanjutan Perseroan<br>This report contains useful information regarding the Company's sustainability commitments and policies | | | | | | |
| 2 | Laporan ini memberikan gambaran mengenai kinerja Perseroan untuk mendukung pencapaian keberlanjutan<br>This report provides an overview of the Company's performance in supporting sustainability goals. | | | | | | |
| 3 | Laporan ini mudah dimengerti<br>This report is easy to understand. | | | | | | |

SS: Sangat Setuju
SA : Strongly Agree

S: Setuju
A : Agree

RR :Ragu-ragu
SD : Somewhat Disagree

TS : Tidak Setuju
D : Disagree

STS : Sangat Tidak Setuju
SD : Strongly Disagree

| **Informasi yang menarik:**<br>*Interesting Information* | **Informasi yang kurang menarik:**<br>*Less engaging information* |
|---|---|
| a. | a. |
| b. | b. |
| c. | c. |

| **Saran/Kritik mengenai desain, layout, dan lain-lain:**<br>*Comments on content, design, layout, etc.* | **Informasi atau materi apa yang dapat ditambahkan?**<br>*Additional information or materials to include?* |
|---|---|
| a. | a. |
| b. | b. |
| c. | c. |

| **Kontribusi apa yang perlu ditingkatkan oleh Perseroan?**<br>*What contribution needs to be improved by the Company?* |
|---|
| a. |
| b. |
| c. |

☐ Pemegang saham/ Investor
Shareholder/ Investor

☐ Media
Media

☐ Masyarakat
Community

☐ Lainnya .....
Others.....

☐ Karyawan
Employee

☐ Lembaga Sosial Masyarakat
NGOs

☐ Pemerintah
Government

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:

We appreciate your willingness to spare some time to complete this feedback form. Please kindly send the completed form to us using the address provided below

**PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**
**31 Desember 2024 serta**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements***
***December 31, 2024 and***
***For the Year Ended***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi**

**Halaman/ *Pages***

***Table of Contents***


| | | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Board of Directors' Statement Letter*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut** | | ***Consolidated Financial Statements December 31, 2024 and For the Year Ended*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 | *Notes to Consolidated Financial Statements* |
| **Informasi Tambahan:** | | ***Supplementary Information:*** |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | Lampiran 1/ *Attachment 1* | *Statements of Financial Position of Parent Entity* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | Lampiran 2/ *Attachment 2* | *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity* |
| Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk | Lampiran 3/ *Attachment 3* | *Statements of Changes in Equity of Parent Entity* |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | Lampiran 4/ *Attachment 4* | *Statements of Cash Flows of Parent Entity* |
| Pengungkapan Lainnya | Lampiran 5/ *Attachment 5* | *Other Disclosures* |

# PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023/**
***Directors' Statement Letter regarding the Responsibility for the Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024 and 2023***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/**
***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama / *Name* | Benny Redjo Setyono | 1. |
| | Alamat Kantor / *Office address* | Jl.Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan | |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP / *Domicile address / according to ID Card* | Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015 Pondok Pinang, Jakarta Selatan | |
| | Nomor Telepon / *Telephone* | (021) 2235 6800 | |
| | Jabatan / *Position* | Direktur Utama / *President Director* | |
| 2. | Nama / *Name* | Hartono Dinata | 2. |
| | Alamat Kantor / *Office address* | Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan | |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP / *Domicile address / according to ID Card* | Jalan Jurugsari Joho RT 001/RW 057 Condong Catur, Depok, Sleman | |
| | Nomor Telepon / *Telephone* | (021) 2235 6800 | |
| | Jabatan / *Position* | Direktur / *Director* | |

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.*
5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. / *The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang Selatan, 19 Maret / *March 19, 2025*




**Benny Redjo Setyono**
Direktur Utama / *President Director*

**Hartono Dinata**
Direktur / *Director*

Sona Topas Tower, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
forvismazars.com/id

forvis mazars

No. 00106/2.1011/AU.1/05/1013-4/1/III/2025

## Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**
**PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00106/2.1011/AU.1/05/1013-4/1/III/2025

## *Independent Auditor's Report*

***Shareholders, Commissioners and Directors***
***PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk***

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Penurunan Nilai Goodwill**

   Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap unit penghasil kas ("UPK") melibatkan estimasi manajemen yang kompleks dan subyektif.

   Manajemen menggunakan penilai independen untuk membantu Kelompok Usaha dalam menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK. Berdasarkan laporan penilai, variabel kunci di antaranya kondisi pasar seperti ancaman resesi global, pertumbuhan ekonomi nasional, kenaikan harga komponen otomotif, belanja modal, biaya operasional dan tingkat diskonto. Estimasi nilai pakai dapat bervariasi secara signifikan ketika asumsi dasar berubah, dan perubahan asumsi individual yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan penurunan nilai *goodwill*.

   Seperti dijelaskan pada Catatan 2m – Kombinasi Bisnis dan Catatan 4 – Akuisisi dan *Goodwill*, pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024, *goodwill* tercatat sebesar Rp85.127.502.864 merupakan 2,43% dari jumlah aset.

   Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Kelompok Usaha diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* setiap tahun. Oleh karena itu, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai dengan melibatkan penilai independen. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.245.268.257 telah dibebankan terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

   Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, antara lain, kami memeriksa bahwa proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan, menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model estimasi nilai pakai (*VIU*), terutama tingkat diskonto dan asumsi utama. Mencakup mebandingkan asumsi tersebut dengan sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis. Saat menilai asumsi utama, kami mendiskusikannya dengan penilai independen untuk memahami dan mengevaluasi dasar penilai independen untuk menentukan asumsi dan membandingkannya dengan laporan prospek industri eksternal dan prakiraan pertumbuhan ekonomi dari sejumlah sumber. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

1. ***Impairment of Goodwill***

   *We identified the impairment of goodwill as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated statement of financial position and the estimation of recoverable amount of each cash generating unit ("CGU") involves complex and subjective management estimates.*

   *Management has engaged an independent appraiser to assist the Group in determining the recoverable amount of each CGU. Based on the appraisal report, the key variables and market condition impacting the assumptions are threat of global recession, national economic growth, automotive components price increment, capital expenditures, operating costs and discount rates. Estimated value-in-use (VIU) may vary significantly when the underlying assumptions are changed, and the changes above-mentioned in individual assumptions may result in an impairment of goodwill.*

   *As described in Note 2m - Business Combination and Note 4 - Acquisition and Goodwill, to the consolidated financial statements as of December 31, 2024, the goodwill was amounted to Rp85,127,502,864 representing 2.43% of the total assets.*

   *Based on the requirement of PSAK 236 "Impairment of Assets", the Group is required to test goodwill for impairment annually. As a result, management conducts impairment testing by involving independent appraiser. An impairment loss of Rp2,245,268,257 was charged to profit and loss for the year ended December 31, 2024.*

   ***How our audit addressed the key audit matter***

   *We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, we checked the cash flow projections were based on approved management forecasts and the mathematical accuracy of the calculations, test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate and key assumptions used. Comparing those assumptions to the external sources of information, market data and historical performance. When assessing the key assumptions, we discussed them with independent appraiser to understand and evaluate independent appraiser's basis for determining the assumptions and compared them to external industry outlook reports and economic growth forecasts from a number of sources. We also assessed the adequacy of the related disclosures included in Note 4 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kami juga menghitung ulang penurunan nilai *goodwill* ekspektasian berdasarkan perhitungan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan penilai independen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penurunan nilai dapat didukung.

*We also recalculated the expected impairment of goodwill based on the calculation of independent appraiser's impairment losses.*

*Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.*

**2. Penurunan nilai piutang**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen ("piutang"), saldo bruto piutang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp1.229.961.924.173 dimana Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sebesar Rp729.337.658.092. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kerangka ECL dari PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini dikarenakan jumlah tercatat piutang mewakili 15% dari total aset Kelompok Usaha, dan ECL yang dibentuk atas piutang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan ECL, Kelompok Usaha mengadopsi model yang mengandalkan data internal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, dan melibatkan penggunaan estimasi.

Kelompok Usaha menelaah apakah risiko kredit piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang perkiraan usia piutang untuk semua piutang. Untuk mengukur ECL, piutang dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan tanggal jatuh tempo. Ketika menilai penyisihan ECL, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, dalam menentukan jumlah ECL dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan estimasi ekonomi masa depan.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, tidak terbatas pada, antara lain, memahami kontrol dan proses utama Kelompok Usaha terkait pemantauan piutang termasuk penelaahan atas risiko kredit debitur dan mendiskusikan dengan manajemen tentang penilaian kolektibilitas piutang. Jika memungkinkan, kami meninjau riwayat pembayaran debitur dan korespondensi antara Kelompok Usaha dan debitur pada tanggal pelunasan yang diharapkan dan mengevaluasi asumsi dan data yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan tingkat kerugian kredit historis.

***2. Impairment of receivables***

*As described in the Note 8 - Consumer Financing Receivables ("receivables"), the gross balance of the Group's receivables as of December 31, 2024 totaling of Rp1,229,961,924,173 against which allowances for expected credit loss ("ECL") totaling of Rp729,337,658,092 was provided. The allowance for impairment losses on receivables is determined based on ECL framework under PSAK 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").*

*We focused on this area as the carrying amount of the Receivables represents 15% of the total assets of the Group, and ECL provided against the receivables is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopt models which relies on internal data, applies significant judgement and assumptions, and involve the use of estimates.*

*The Group assesses whether the credit risk of receivables has increased significantly since their initial recognition. The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of receivables for all receivables. To measure ECL, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument. In determining the amount of ECL, the Group taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.*

***How our audit addressed the key audit matter***

*We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, understanding the Group's key controls and processes relating to the monitoring of receivables including review of credit risks of debtors and discussed with management on their assessment of the collectability of receivables. Where applicable, we reviewed debtors' payment history and correspondence between the Group and debtors on expected settlement dates and evaluated management's assumptions and inputs used in the computation of historical credit loss rates.*

Kami mereviu data dan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk membuat penyesuaian dan tingkat kerugian atas gagal bayar yang dianalisa berdasarkan hari jatuh tempo dengan mengelompokkan pelanggan dan debitur berdasarkan profil debitur, mempertimbangkan situasi ekonomi dan informasi eksternal dalam menentukan tingkat provisi, menilai asumsi manajemen yang digunakan dalam menentukan ECL untuk pembiayaan konsumen yang telah lama jatuh tempo melalui pengujian keakuratan umur pembiayaan konsumen dan menggunakan analisa umur serta mempertimbangkan secara spesifik profil dan risikonya dan menilai ketepatan pengungkapan Kelompok Usaha yang diungkapkan dalam Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We reviewed the data and information used by management to make forward-looking adjustments and loss given default rates analyzed in accordance with days past due by grouping debtors based on customer profiles, taking into consideration the economic situation and external information in determining the provision rates, assessed management's assumptions used to determine ECL for long overdue consumer financing receivables through testing of the accuracy of aging of the consumer financing receivables and using aging analyses and consider their specific profiles and risks and assessed the adequacy of the Group's disclosures in Note 8 - Consumer Financing Receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kami juga melakukan verifikasi dokumen terhadap aset jaminan yang digunakan Kelompok Usaha untuk menjadi dasar pengurang pencadangan penurunan nilai.

*We also verify the collateral assets' documents used by the Group as the basis for reducing the allowance for impairment losses.*

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

*We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.*

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

*Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.*

**3. Pinjaman bank**

**3. *Bank loans***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki pinjaman kurang lebih di 15 bank. Kami mengidentifikasi pinjaman bank yang dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan perjanjian pinjaman bank melalui diskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya, menelaah perjanjian pinjaman bank, korespondensi legal dan dokumen pendukung lainnya. Kami berdiskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya tentang kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman bank.

*As of December 31, 2024, the Group has bank loans with 15 banks, approximately. We identified areas of bank loans that could reasonably be expected to have a material effect on the consolidated financial statements as per the bank loan agreements, through discussion with the Directors and other management and reviewing the bank loan agreement, legal correspondence and supporting documents. We discussed with the Directors and other management the policies and procedures related to compliance with loan covenants mentioned on the bank loan agreements.*

Seperti dijelaskan pada Catatan 23 - Pinjaman, pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar Rp1.533.068.834.777 yang merupakan 63.94% dari jumlah liabilitas.

*As described in Note 23 - Loans, to the consolidated financial statements as of December 31, 2024, the short-term and long-term loans amounted to Rp1.533.068.834.777 representing 63,94% of the total liabilities.*

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, tidak terbatas pada, antara lain, membaca dan menganalisa perjanjian pinjaman bank termasuk addendum dan restrukturisasi untuk masing-masing fasilitas pinjaman, menelaah ringkasan pinjaman bank dan bunganya yang disiapkan oleh Kelompok Usaha untuk kewajaran perhitungan beban bunga dan akrual bunga termasuk translasi mata uang asing dan menyamakan skedul ke buku besar, uji kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, perjanjian pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian pinjaman bank, mengidentifikasi hak gadai, hak jaminan, dan aset yang dijaminkan untuk pinjaman bank dan mengecek ke rekening buku besar dan memastikan pengungkapan yang sesuai, melakukan konfirmasi pinjaman bank dan/atau menelaah dokumen pendukung mengenai jumlah terhutang, persyaratan, agunan, batasan-batasan dan kepatuhan Kelompok Usaha terhadap ketentuan perjanjian, menelaah perjanjian restrukturisasi bank terkait dengan penerapan model modifikasi substansial atau non substantial, menilai perhitungan rasio dan persyaratan lain yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Kami telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan keuangan untuk pinjaman PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan menyimpulkan bahwa AFI telah melanggar ketentuan keuangan. Oleh karena itu, seluruh pinjaman AFI telah disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa hal tersebut diatas dapat didukung.

***How our audit addressed the key audit matter***

*We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, read and analyzed loan agreement including its amendment and restructuring for each loan facility, review summary of bank loan and its interest prepared by the Group for reasonableness of calculations of interest expense and accrued interest including foreign currency translations and agree schedules to general ledger, test compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bank loan agreements, identify liens, security interests, and assets pledged as collateral for bank loan, cross-reference to the corresponding general ledger accounts and ensure proper disclosures, confirm bank loan and/or review supporting documentation as to amounts owed, terms, collateral, restrictions and the Group's compliance with the provisions of the agreements, review bank restructuring agreements related to the application of a substantial or non-substantial modification model, assessed the calculations of ratios and other requirements mentioned in the loan agreement.*

*We have performed compliance check on the financial covenants for PT Andalan Finance Indonesia (AFI) loans and concluded that AFI had violated financial covenants. Therefore, all AFI's loan has been presented as current liabilities.*

*Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the above were supportable.*

**Penekanan Suatu Hal**

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), PT Semarang Diamond Citra ("SDC"), PT Carsworld Digital Indonesia ("CDI"), PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM), PT Mitra Oto Prima ("MOP"), PT Ulticar Oto Galeri ("UOG"), PT Global Carfix Indonesia ("GCI"), PT Meka Mekar Niaga ("MMN"), PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS") dan PT Meka Niaga Utama ("MNU") mengalami masalah kelangsungan usaha. Di samping itu pada tanggal 28 Maret 2022, izin usaha AFI telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat ketidakpastian tersebut.

***Emphasis of Matters***

*Without modifying our audit opinion, we bring into attention to Note 42 the accompanying consolidated financial statements which explains that PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), PT Semarang Diamond Citra ("SDC"), PT Carsworld Digital Indonesia ("CDI"), PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM), PT Mitra Oto Prima ("MOP"), PT Ulticar Oto Galeri ("UOG"), PT Global Carfix Indonesia ("GCI"), PT Meka Mekar Niaga ("MMN"), PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS") and PT Meka Niaga Utama ("MNU") are having a going concern issues. In addition, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by Otoritas Jasa Keuangan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

forvis mazars

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**ARIA KANAKA & REKAN**
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

**Dudi Hadi Santoso**
No. AP.: 1013

19 Maret 2025 / *March 19, 2025*

00106

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
*December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan Setara Kas | 5,37,38 | 352,192,762,109 | 464,484,246,588 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha - Neto | 6,37 | | | *Trade Receivables - Net* |
| Pihak Berelasi | 35 | 726,583,173 | 36,554,479,845 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 436,981,148,171 | 413,314,168,569 | *Third Parties* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 7,37 | | | *Other Current Financial Assets* |
| Pihak Berelasi | 35 | 346,568,729 | 1,224,138,950 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 44,728,206,567 | 213,779,979,218 | *Third Parties* |
| Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai | 8,37 | 523,789,074,763 | 541,206,514,894 | *Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenues and Allowance for Impairment* |
| Persediaan - Neto | 9 | 342,509,562,522 | 406,571,148,351 | *Inventories - Net* |
| Pajak Dibayar di Muka - Neto | 22 | 35,706,005,814 | 32,035,676,680 | *Prepaid Taxes - Net* |
| Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual | 10 | 45,147,441,122 | 50,413,084,048 | *Non-Current Assets Held for Sale* |
| Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka | 11 | 20,411,680,372 | 49,456,497,883 | *Advances and Prepaid Expenses* |
| Total Aset Lancar | | 1,802,539,033,342 | 2,209,039,935,026 | *Total Current Assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Investasi Lainnya | 12,37 | 167,689,325,766 | 177,913,542,075 | *Other Investments* |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 14 | 95,365,228,601 | 82,440,106,002 | *Investments in Associated Entities* |
| Properti Investasi - Neto | 15 | 397,094,948,989 | 412,481,960,219 | *Investment Properties - Net* |
| Aset Tetap - Neto | 16 | 908,168,003,781 | 807,366,862,731 | *Fixed Assets - Net* |
| Aset Tak Berwujud - Net | 17 | 14,197,265,490 | 16,284,297,427 | *Intangible Assets - Net* |
| Aset Pajak Tangguhan - Neto | 22 | 14,053,375,318 | 37,414,262,196 | *Deferred Tax Assets - Net* |
| Aset Lain-lain | 37 | 13,444,950,646 | 38,607,321,209 | *Other Assets* |
| *Goodwill* | 4 | 85,127,502,864 | 87,372,771,121 | *Goodwill* |
| Total Aset Tidak Lancar | | 1,695,140,601,455 | 1,659,881,122,980 | *Total Non-Current Assets* |
| **TOTAL ASET** | | **3,497,679,634,797** | **3,868,921,058,006** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)***
*December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***SHORT-TERM LIABILITIES*** |
| Pinjaman Jangka Pendek | 23,37,38 | 364,731,614,089 | 362,352,178,353 | *Short-Term Loans* |
| Utang Usaha | 18,37 | | | *Trade Payables* |
| Pihak Ketiga | | 324,993,025,575 | 440,250,652,102 | *Third Parties* |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | 19,37 | | | *Other Short-Term Financial Liabilities* |
| Pihak Berelasi | 35 | 1,929,960,549 | 18,084,332,395 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 407,049,483,696 | 385,787,907,104 | *Third Parties* |
| Beban Akrual | 20,37 | 51,034,226,138 | 48,788,831,808 | *Accrued Expenses* |
| Pendapatan Ditangguhkan - Bagian Jangka Pendek | 21 | 12,540,560,464 | 25,084,410,434 | *Unearned Revenues - Current Maturities* |
| Utang Pajak | 22 | 10,860,881,929 | 33,205,434,451 | *Taxes Payable* |
| Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek | 23,37,38 | 1,039,721,214,292 | 1,349,824,256,665 | *Long-Term Loans - Current Maturities* |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 2,212,860,966,732 | 2,663,378,003,312 | *Total Short-Term Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***LONG-TERM LIABILITIES*** |
| Pendapatan Ditangguhkan - Dikurangi Bagian Jangka Pendek | 21 | 13,101,477,435 | 13,977,279,233 | *Unearned Revenues - Net of Current Maturities* |
| Pinjaman Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jangka Pendek | 23,37 | 128,616,006,396 | 246,433,495,435 | *Long-Term Loans - Net of Current Maturities* |
| Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama | 13 | -- | 19,063,217,897 | *Accummulated Portion in Net Losses of Joint Ventures* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 24 | 43,027,609,549 | 49,253,952,687 | *Employee Benefits Liabilities* |
| Total Liabilias Jangka Panjang | | 184,745,093,380 | 328,727,945,252 | *Total Long-Term Liabilities* |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **2,397,606,060,112** | **2,992,105,948,564** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | | | | ***Equity Attributable to Owners of the Parent*** |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham | 25 | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | *Capital Stock - Par Value of Rp10 per Shares Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares* |
| Tambahan Modal Disetor - Neto | 26 | 159,953,369,754 | 159,953,369,754 | *Additional Paid in Capital - Net* |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi | 26 | 35,064,787,934 | 35,064,787,934 | *Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates* |
| Saldo Laba | | | | *Retained Earnings* |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 26 | 30,000,000,000 | 30,000,000,000 | *Appropriated* |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 26 | 429,205,698,430 | 227,889,372,410 | *Unappropriated* |
| | | 804,223,856,118 | 602,907,530,098 | |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 295,849,718,567 | 273,907,579,344 | *Non-controlling Interests* |
| Total Ekuitas | | 1,100,073,574,685 | 876,815,109,442 | *Total Equity* |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **3,497,679,634,797** | **3,868,921,058,006** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the Year Ended December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 28 | | | ***REVENUES*** |
| Otomotif | | 6,108,307,551,386 | 6,412,095,145,610 | *Automotive* |
| Pembiayaan Konsumen | | 4,855,806 | 937,586,334 | *Consumer Financing* |
| Purnajual | | 76,872,356,962 | 71,988,297,925 | *Aftersales* |
| Total | | 6,185,184,764,154 | 6,485,021,029,869 | *Total* |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | 29 | | | ***COST OF REVENUES*** |
| Otomotif | | (5,357,985,921,072) | (5,632,188,196,992) | *Automotive* |
| Pembiayaan Konsumen | | (22,481,165,630) | (20,395,568,140) | *Consumer Financing* |
| Purnajual | | (55,694,743,065) | (52,909,110,410) | *Aftersales* |
| Total | | (5,436,161,829,767) | (5,705,492,875,542) | *Total* |
| **LABA BRUTO** | | 749,022,934,387 | 779,528,154,327 | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban Usaha | 30 | (445,038,610,194) | (481,442,532,313) | *Operating Expenses* |
| Pendapatan Lainnya | 31 | 291,683,239,439 | 176,649,777,197 | *Other Income* |
| Beban Pajak Final | | (282,699,657) | (60,202,368) | *Final Tax Expenses* |
| Beban Lainnya | 31 | (220,160,161,044) | (100,959,134,829) | *Other Expenses* |
| Subtotal | | (373,798,231,456) | (405,812,092,313) | *Subtotal* |
| **LABA USAHA** | | 375,224,702,931 | 373,716,062,014 | ***OPERATING PROFIT*** |
| Beban Keuangan - Neto | 32 | (67,292,995,294) | (78,972,994,392) | *Financial Expenses - Net* |
| Bagian Laba/(Rugi) Neto Ventura Bersama | | 7,844,292,732 | (3,789,099,921) | *Share in Net Income/(Loss) of Joint Ventures* |
| Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi | 14 | 12,925,122,599 | 17,202,446,677 | *Share in Net Gain of Associates* |
| Subtotal | | (46,523,579,963) | (65,559,647,636) | *Subtotal* |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | 328,701,122,968 | 308,156,414,378 | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| Beban Pajak Penghasilan | 22 | (98,493,773,073) | (106,840,782,380) | *Income Tax Expenses* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | 230,207,349,895 | 201,315,631,998 | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | | | ***Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*** |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | 24 | 1,300,506,893 | (419,091,650) | *Remeasurement on Defined Benefit Plans* |
| Pajak Penghasilan Terkait | 22 | (274,502,824) | 137,827,075 | *Related Income Tax* |
| Selisih Nilai Wajar Investasi Lainnya | 12 | (10,224,216,309) | 17,137,397,127 | *Fair Value Difference of Other Investments* |
| Pajak Penghasilan Terkait | 22 | 2,249,327,588 | (3,770,227,368) | *Related Income Tax* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak** | | (6,948,884,652) | 13,085,905,184 | ***Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **223,258,465,243** | **214,401,537,182** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)***
*For the Year Ended December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:** | | | | ***Current Year Profit Attributable to:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 210,445,910,432 | 173,773,637,695 | *Owners of the Parent* |
| Kepentingan Non Pengendali | | 19,761,439,463 | 27,541,994,303 | *Non-Controlling Interests* |
| | | **230,207,349,895** | **201,315,631,998** | |
| **Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:** | | | | ***Total Comprehensive Income Attributable to:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 201,316,326,020 | 194,486,514,868 | *Owners of the Parent* |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 21,942,139,223 | 19,915,022,314 | *Non-Controlling Interests* |
| | | **223,258,465,243** | **214,401,537,182** | |
| **LABA PER SAHAM DASAR** | 34 | **14.03** | **11.58** | ***BASIC EARNING PER SHARE*** |

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*For the Year Ended*
*December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ | Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)* | | | | | |
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* Rp | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp | *Difference due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associates* Rp | Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp | Total Rp | Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interests* Rp | Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp | |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2022** | **150,000,000,000** | **159,953,369,754** | **35,064,787,934** | **30,000,000,000** | **33,402,857,542** | **408,421,015,230** | **253,992,557,030** | **662,413,572,260** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022*** |
| Total Penghasilan Komprehensif | -- | -- | -- | -- | 194,486,514,868 | 194,486,514,868 | 19,915,022,314 | 214,401,537,182 | *Total Comprehensive Income* |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2023** | **150,000,000,000** | **159,953,369,754** | **35,064,787,934** | **30,000,000,000** | **227,889,372,410** | **602,907,530,098** | **273,907,579,344** | **876,815,109,442** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023*** |
| Total Penghasilan Komprehensif | -- | -- | -- | -- | 201,316,326,020 | 201,316,326,020 | 21,942,139,223 | 223,258,465,243 | *Total Comprehensive Income* |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2024** | **150,000,000,000** | **159,953,369,754** | **35,064,787,934** | **30,000,000,000** | **429,205,698,430** | **804,223,856,118** | **295,849,718,567** | **1,100,073,574,685** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024*** |

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements*
*are an integral part of these*
*consolidated financial statements as a whole*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
*For the Year Ended December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari Pelanggan | | 6,184,928,124,776 | 6,410,267,988,393 | *Receipts from Customers* |
| Pembayaran kepada Pemasok | | (5,599,462,862,088) | (5,539,398,474,223) | *Payments to Suppliers* |
| Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan Konsumen dan Sewa | | 796,943,162 | 2,026,986,661 | *Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental* |
| Pembayaran kepada Karyawan | | (241,748,011,007) | (215,488,665,499) | *Payment to Employees* |
| Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga | | (40,585,250,886) | (74,466,047,533) | *Payments for Operational Expenses and Third Parties* |
| Pembayaran Pajak | | (139,355,848,029) | (199,894,691,329) | *Payment of Taxes* |
| Pengembalian Pajak | | 6,984,971,784 | 5,193,274,338 | *Tax Refund* |
| Pembayaran Bunga Pinjaman | | (57,513,212,397) | (83,430,705,610) | *Payment for Interest Expenses* |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 114,044,855,315 | 304,809,665,198 | *Net Cash Provided by Operating Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan Aset Tetap | 16 | (135,552,808,027) | (35,664,455,641) | *Acquisition of Fixed Assets* |
| Penambahan Investasi di Entitas Asosiasi | 14 | -- | (7,083,000,000) | *Additional Investment to Associated Entities* |
| Pendapatan Dividen dari Entitas Asosiasi | | 33,511,375,674 | 39,112,770,054 | *Dividend Income from Associate Entity* |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 16 | 14,428,729,841 | 95,650,604,461 | *Proceeds from Sale of Fixed Assets* |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi | | (87,612,702,512) | 92,015,918,874 | *Net Cash Provided by Investing Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan Pinjaman Bank | 40 | | | *Proceeds from Bank Loans* |
| Jangka Pendek | | 2,367,087,257,689 | 2,535,313,854,705 | *Short Term* |
| Jangka Panjang | | 5,399,258,640 | 430,000,000,000 | *Long Term* |
| Pembayaran Pinjaman Bank | 40 | | | *Payment of Bank Loans* |
| Jangka Pendek | | (2,364,707,821,953) | (2,566,632,293,850) | *Short Term* |
| Jangka Panjang | | (146,515,181,888) | (766,956,144,809) | *Long Term* |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (138,736,487,512) | (368,274,583,954) | *Net Cash Used in Financing Activities* |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | | (112,304,334,709) | 28,551,000,118 | ***NET (DECREASE)/INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **DAMPAK PERUBAHAAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS** | | 12,850,230 | (28,350,000) | ***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | | 464,484,246,588 | 435,961,596,470 | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEARS*** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **5** | **352,192,762,109** | **464,484,246,588** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS*** |

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

*See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cashflow information.*

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

## 1. Umum / *1. General*

### 1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Juni 1969 dari R.M. Soeprapto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir untuk menyesuaikan dengan KBLI 2017, diubah berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di oleh Mala Mukti, S.H., LLM. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0356519 tanggal 19 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057084.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

*PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with deed No. 1 dated June 1, 1969 by R.M. Soeprapto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, the most recent which regarding with 2017 KBLI adjustment, by the deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated July 17, 2020 by Mala Mukti, S.H., LLM. This change has been reported and approved by Minister of Justice and Human Rights and acknowledged by Letter No. AHU-AH.01.03-0356519 dated August 19, 2020 and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0057084.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 19, 2020.*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1969.

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.*

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merek dagang "Nasmoco".

*The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City – South Tangerang 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trademark "Nasmoco".*

## 1. Umum (Lanjutan) / *1. General (Continued)*

### 1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan) / *1.a. The Company's Establishment (Continued)*

Berdasarkan POJK No. 9/POJK.04/2018, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu, atau yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*Based on the POJK No. 9/POJK.04/2018, the Major Shareholder is the party who, directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by a company. or a smaller amount than that, or who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Public Company, as determined by the Financial Services Authority (OJK).*

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 25).

*The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 25).*

### 1.b. Entitas Anak / *1.b. Consolidated Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha").

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as "Group").*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Business Type* | Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ *Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)* | | Total Aset/ *Total Assets* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* % | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* % | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp (000) | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp (000) |
| **Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ *Directly Consolidated Subsidiaries*** | | | | | | | |
| PT New Ratna Motor | Semarang. | Otomotif/ *Automotive* | 1961 | 90.00 | 90.00 | 2,756,803,183 | 3,102,987,950 |
| PT Andalan Finance Indonesia | Jakarta | Keuangan/ *Finance* | 1995 | 97.69 | 97.69 | 606,423,001 | 737,275,753 |
| PT Bahtera Multi Niaga | Jakarta | Otomotif/ *Automotive* | 2004 | 66.70 | 66.70 | 526,156,912 | 501,406,792 |
| PT Meka Adipratama | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 1992 | 99.99 | 99.99 | 76,281,900 | 116,417,959 |
| PT Gema Adipradana Indah | Jakarta | Otomotif/ *Automotive* | 2002 | 99.99 | 99.99 | 30,055,660 | 30,885,714 |
| PT Semarang Diamond Citra | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 1975 | 98.03 | 96.50 | 19,735,469 | 19,447,344 |
| PT Carsworld Digital Indonesia | Tangerang Selatan | Platfom Digital/ *Digital Flatform* | 2018 | 99.99 | 99.99 | 4,567,755 | 5,453,967 |
| PT Bangun Rahmat Sejahtera | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 2024 | 95.00 | 0.00 | 43,968,841 | -- |
| **Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ *Indirectly Consolidated Subsidiaries*** | | | | | | | |
| **PT New Ratna Motor:** | | | | | | | |
| PT Nasmoco | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 1976 | 98.50 | 98.50 | 506,713,868 | 486,426,611 |
| PT Nasmoco Bahtera Motor | Yogyakarta | Otomotif/ *Automotive* | 2012 | 66.40 | 66.40 | 151,924,936 | 150,548,733 |
| PT Nasmoco Bengawan Motor | Solo | Otomotif/ *Automotive* | 2010 | 45.00 | 45.00 | 107,147,443 | 96,034,214 |
| PT Bengawan Abadi Mandiri | Solo | Otomotif/ *Automotive* | 1988 | 45.00 | 45.00 | 70,027,416 | 92,808,863 |
| PT Chandra Pratama Motor | Pekalongan | Otomotif/ *Automotive* | 1991 | 99.93 | 99.93 | 13,452,339 | 56,015,685 |
| PT Sumber Bahtera Mandiri | Yogyakarta | Properti/ *Property* | 1987 | 66.40 | 66.40 | 48,261,988 | 51,377,591 |

**1. Umum** (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

**1.b. Entitas Anak** (Lanjutan) / ***1.b. Consolidated Subsidiaries*** *(Continued)*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Business Type* | Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ *Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)* | | Total Aset/ *Total Assets* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* % | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* % | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp (000) | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp (000) |
| **Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/** | | | | | | | |
| **PT Meka Adipratama:** | | | | | | | |
| PT Meka Niaga Utama | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 2019 | 99.00 | 99.00 | 5,652,208 | 42,569,559 |
| PT Andalan Adhi Niaga | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 1997 | 99.90 | 99.90 | 11,685,924 | 41,214,404 |
| PT Graha Arta Kaltim Sentosa | Samarinda | Otomotif/ *Automotive* | 1997 | 99.00 | 99.00 | 4,042,646 | 17,671,225 |
| PT Global Carfix Indonesia | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 2017 | 99.00 | 99.00 | 21,533,469 | 14,651,514 |
| PT Meka Mekar Niaga | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 2009 | 99.00 | 99.00 | 95,577 | 1,245,341 |
| **PT Gema Adipradana Indah:** | | | | | | | |
| PT Mitra Oto Prima | Tangerang Selatan | Otomotif/ *Automotive* | 2017 | 85.00 | 85.00 | 21,164,644 | 28,745,095 |
| PT Ulticar Oto Galeri | Tangerang Selatan | Otomotif/ *Automotive* | 2017 | 70.00 | 70.00 | 80,208 | 121,489 |
| **PT Bangun Rahmat Sejahtera:** | | | | | | | |
| PT Sarana Bangun Raharja | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 2024 | 95.00 | 0.00 | 19,259,367 | -- |

**PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
Berdasarkan akta No. 10 tanggal 13 November 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 13.180 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 5.931 saham dengan harga sebesar Rp27.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp21.069.000.000 dan oleh NRM sebanyak 7.249 saham dengan harga sebesar Rp33.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp25.751.000.000.

***PT Andalan Finance Indonesia (AFI)***
*Based on deed No. 10 dated November 13, 2013 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 13,180 shares which were taken by the Company amounting to 5,931 shares for Rp27,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp21,069,000,000 and by NRM amounting to 7,249 shares for Rp33,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp25,751,000,000.*

Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU-AH.01.10-52685 tanggal 5 Desember 2013.

*Such change of paid-up capital has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter No. AHU-AH.01.10-52685 on December 5, 2013.*

Pemegang Saham AFI No. 86 tanggal 8 Desember 2020 oleh Dian Fitriana, S.H., SpN., notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082481.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.270.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%.

*Based on deed of AFI's Shareholders Decision No. 86 dated December 8, 2020 by Dian Fitriana, S.H., SpN., a notary in Tangerang Regency which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid in capital from Rp83,270,000,000 to be Rp143,270,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remaining through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidation ownership in AFI.*

**1. Umum** (Lanjutan)

**1.b. Entitas Anak** (Lanjutan)

Peningkatan modal ini tidak mendapatkan persetujuan OJK dalam Surat OJK No. S-3616/SB.11/2021 tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan Surat OJK No. S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022, ijin usaha AFI telah dicabut oleh OJK dan peningkatan modal dapat diakui (Catatan 36).

**PT New Ratna Motor (NRM)**
NRM didirikan sesuai dengan akta No. 45 tanggal 15 April 1961 dari R.M. Soeprapto, S.H., akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/25 tanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tanggal 7 Desember 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 26 tanggal 10 Juli 2020 dari Sri Ratnangingsih Hardjomuljo, S.H., mengenai penyesuaian KBLI 2017 dan Akta No. 27 tanggal 20 Juni 2023 dari Robert Setyawan Siregar. S.H., M.Kn. tentang perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.00-0129735 tanggal 20 Juni 2023.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak, memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

*This capital increase was subsequently not approved by OJK based on OJK Letter No. S-3616/SB.11/2021 dated October 5, 2021. Based on OJK Letter No. S-1184/NB.111 /2022 dated March 28, 2022, AFI's business license has been revoked by OJK and those capital increase can be recognized (Note 36).*

***PT New Ratna Motor (NRM)***
*NRM was established in conformity with deed No. 45 dated April 15, 1961 by R.M. Soeprapto, S.H., the Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated December 7, 1962.*

*NRM's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 26 dated July 10, 2020 by Sri Ratnangingsih Hardjomuljo, S.H., regarding conformity with KBLI 2017 and Deed No. 27 dated June 20, 2023 from Robert Setyawan Siregar. S.H., M.Kn the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0129735 dated June 20, 2023.*

*The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent to 70% ownership of shares. Then BMN, subsidiary, has ownership in NRM of 30%, accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.*

**1. Umum** (Lanjutan)

**1.b. Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Bahtera Multi Niaga (BMN)**
BMN berkedudukan di kabupaten Semarang dan didirikan sesuai dengan akta No. 36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, S.H., notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-58090.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 2 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 21426, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN.

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 10.000 saham menjadi 215.500 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 saham atau senilai Rp210.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan akta No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

***PT Bahtera Multi Niaga (BMN)***
*BMN is located in Semarang and established in accordance with deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjajuwana, S.H., notary in Semarang and revised by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-58090.AH.01.02.TAHUN 2008 dated September 2, 2008 and was published in the State Gazette No. 21426, the Company has 36.7% ownership in BMN.*

*Based on deed No. 15 dated December 6, 2017 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., BMN's shareholders agreed to increase authorized capital from 10,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000.*

*The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividend from the BMN's retained earnings. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 7, 2017.*

*Based on deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. The carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.*

**1. Umum** (Lanjutan)

**1.b. Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Meka Adipratama (Meka)**
Meka didirikan berdasarkan akta No. 149 tanggal 26 Agustus 1992 oleh Fransisca Eka Sumarningsih, S.H., notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4607.HT. 01.01.Th.95 tanggal 11 Maret 1994. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta No. 9 tanggal 8 Desember 2020 oleh Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417156 tanggal 10 Desember 2020.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., No. 13 tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028780.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

***PT Meka Adipratama (Meka)***
*Meka was established based on deed No. 149 dated August 26, 1992 by Fransisca Eka Sumarningsih, S.H., notary in Semarang, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4607.HT.01.01.Th.95 dated March 11, 1994. Meka's articles of association was amended several times, recently by deed No. 9 dated December 8, 2020 by Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., S.H., notary in Semarang regarding the increase in the authorized capital, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0417156 dated December 10, 2020.*

*Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Central Puspowarno No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spareparts and services.*

*Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., No. 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law the Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.*

**1. Umum** (Lanjutan)

***1. General** (Continued)*

**1.b. Entitas Anak** (Lanjutan)

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

Perubahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 9 tanggal 8 Desember 2020 dari Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Semarang, Meka meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp134.945.000.000 atau setara 99,95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di Meka.

*The last amendment, based on the Deed of Circular Resolution No. 9 dated December 8, 2020 by Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., notary in Semarang District, Meka increased the amount of issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% ownership, and the remaining is indirect ownership through NRM, so the Company has a consolidated effective share ownership of 99.99% share ownership in Meka.*

**PT Gema Adipradana Indah (GAI)**
GAI berkedudukan di Jakarta dan didirikan sesuai dengan akta No. 1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3587. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

***PT Gema Adipradana Indah (GAI)***
*GAI is located in Jakarta and established in accordance with deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587. The Company has 99.99% ownership in GAI.*

Berdasarkan akta No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018.

*Based on deed No. 74 dated May 31, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 or equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 7, 2018.*

**PT Semarang Diamond Citra (SDC)**
SDC berkedudukan di Semarang dan didirikan sesuai dengan akta No. 144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargio Suhardjo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 668.

***PT Semarang Diamond Citra (SDC)***
*SDC domiciled in Semarang and established in accordance with deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargio Suhardjo, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No. Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 668.*

**1. Umum** (Lanjutan)

**1.b. Entitas Anak** (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SDC No. 10 tanggal 27 Desember 2023 di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Perusahaan melakukan penambahan setoran modal saham seri B di SDC sebanyak 450.000 lembar dengan nominal sebesar Rp45.000.000 sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di SDC sebanyak 80,28% dan kepemilikan tidak langsung 17,75% sehingga kepemilikan Perusahaan di SDC per 31 Desember 2023 menjadi 98,03%.

**PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan dan didirikan sesuai dengan akta No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, S.H., SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di CDI.

**PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS)**

BRS berkedudukan di Kabupaten Semarang dan didirikan sesuai dengan akta No. 01 tanggal 12 Februari 2024 dari Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0013109.AH.01. 01.TAHUN 2024 tanggal 18 Februari 2024. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 11 September 2024 oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham BRS setuju meningkatkan modal dasar yang semula Rp1.000.000.000 menjadiRp60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp300.000.000 yang terbagi atas 300 lembar, menjadi Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 15.000 lembar. Perusahaan memiliki 14.250 lembar kepemilikan saham langsung di BRS serta 750 lembar kepemilikan tidak langsung melalui GAI, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di BRS.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

*Furthermore, based on the Deed of Decree of SDC Shareholders No. 10 dated December 27, 2023 by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company made an additional deposit of series B share capital in SDC of 450,000 shares with a nominal value of Rp45,000,000 so that the Company has direct ownership in SDC as much as 80.28% and indirect ownership of 17.75%, bringing the Company's ownership in SDC as of December 31, 2023 to 98.03%.*

***PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)***

*CDI is located in South Tangerang and established in accordance with deed No. 363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, S.H., SpN., notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.*

***PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS)***

*BRS is domiciled in Semarang Regency and was established in accordance with deed No. 01 dated February 12, 2024 by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Bekasi Regency, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0013109.AH. 01.01.TAHUN 2024 dated February 18, 2024. Furthermore, based on deed No. 02 dated September 11, 2024 by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Bekasi Regency, the shareholders of BRS agreed to increase the authorized capital from the original Rp1,000,000,000 to Rp60,000,000,000 and the issued and paid-up capital from the original Rp300,000,000 divided into 300 shares to Rp15,000,000,000 divided into 15,000 shares. The Company has 14,250 shares of direct share ownership in BRS and 750 shares of indirect ownership through GAI, so that the company has an effective ownership of 100% in BRS.*

**1. Umum** (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** / ***1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal April 30, 2024 oleh Putri Paramita, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Based on the Deed of Resolution of the Annual Meeting of Shareholders No. 31 dated April 30, 2024 by Putri Paramita, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Paulus Totok Lusida | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Darmawan Widjaja | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Himawan Gunadi | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Benny Redjo Setyono | *President Director* |
| Direktur | Hartono Dinata | *Director* |
| **Komite Audit** | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Darmawan Widjaja | *Chairman* |
| Anggota | Himawan Gunadi | *Member* |
| Anggota | Ancella Anitawati Hermawan | *Member* |

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 2.564 dan 2.726.

*Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023 are 2,564 and 2,726, respectively.*

**1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan** / ***1.d. The Company's Initial Public Offering***

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

*On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

*At December 31, 2024 and 2023, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares, respectively, have been traded on the Indonesia Stock Exchange.*

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

## *2. Summary of Material Accounting Policies*

### 2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

### *2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)*

*The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).*

### 2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (“Rp”) yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Kelompok Usaha beroperasi (mata uang fungsional).

### *2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.*

*Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”) which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

***2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.*

*The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective since January 1, 2024.*

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi, termasuk perubahan penomoran PSAK, tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa" – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik; dan
- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" – Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Jasa terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

***2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year***

*In current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning of or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs, including changes to PSAK numbering, does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.*

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" – Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *PSAK 116 (Amendment), "Leases" – Liability in a Sale and Leaseback; and*
- *PSAK 207 (Amendment), "Statement of Cash Flows" – Disclosure of Financial Statement in the Statements of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan** (Lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Kelompok Usaha, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Implementasi dari standar-standar tersebut diperkirakan tidak menghasilkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

***2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year*** *(Continued)*

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.*

- *PSAK 117 "Insurance Contracts"; and*
- *PSAK 221 (Amendment), "Lack of Exchangeability".*

*The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.*

*The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.*

**2.d. Prinsip – Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak hak suara potensial di mana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

***2.d. Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.d. Prinsip – Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah di mana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

***2.d. Principles of Consolidation*** *(Continued)*

*The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are fully eliminated on consolidation.*

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interest have deficit balance. Group presenting non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.*

*Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

***2.e. Foreign Currency Transactions and Balances***

*The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.*

*Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 are Rp16,162 and Rp15,416, respectively.*

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

***2.f. Related Parties Transactions and Balances***

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

*a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *i. Has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

***2.f. Related Parties Transactions and Balances*** *(Continued)*

*ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group, of which the other entity is a member);*
*iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
*iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
*v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
*vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
*vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
*viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies** (Continued)*

**2.g. Instrumen Keuangan**

***2.g. Financial Instrument***

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**
Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

***Initial Recognition and Measurement***
*The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

***Subsequent Measurement of Financial Assets***

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:
1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
2) Aset keuangan yang dukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Group financial assets are classified into the following specified categories:*
*1) Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
*2) Financial assets measured at amortized costs.*

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:
1) Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”); dan
2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***Subsequent Measurement of Financial Liabilities***
*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*
*1) Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”); and*
*2) Other financial measured at amortized costs.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.g. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

***2.g. Financial Instrument*** *(Continued)*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

*The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.*

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau dimiliki dalam pengalihan tersebut.

*If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

*If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.*

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

*If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.g. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

***2.g. Financial Instrument*** *(Continued)*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**
Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

***Impairment of Financial Assets***
*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

*The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh.

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.g. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan
3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

***2.g. Financial Instrument*** *(Continued)*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:*

*1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
*2) Time value of money; and*
*3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.g. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

***2.g. Financial Instrument*** *(Continued)*

**Metode Suku Bunga Efektif**
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

***The Effective Interest Method***
*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reklasifikasi**
Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

***Reclassification***
*The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.*

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability***
*A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.g. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

***2.g. Financial Instrument*** *(Continued)*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

*1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
*2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
*3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.*

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

***2.h. Cash and Cash Equivalents***

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan mobil metode identifikasi spesifik, sedangkan biaya perolehan persediaan spareparts ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

***2.i.Inventories***

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost of car inventories is calculated using the specific identification method, whereas the cost of sparepart inventories is calculated using weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

***2.j. Investment in Associates and Joint Ventures***

*Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama** (Lanjutan)

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lain dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2.j. Investment in Associates and Joint Ventures*** *(Continued)*

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.*

*Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is the investment and is not tested for impairment separately.*

*The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in other comprehensive income of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income.*

*In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama** (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai.

Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut pada laba rugi.

***2.j. Investment in Associates and Joint Ventures*** *(Continued)*

*The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired.*

*If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within profit or loss.*

**2.k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

***2.k. Investment Properties***

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment properties is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.k. Properti Investasi** (Lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti investasi, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

***2.k. Investment Properties*** *(Continued)*

*Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.*

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

*An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan) / ***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.I. Aset Tetap** / ***2.I. Fixed Assets***

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

*Fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

| | **Masa Manfaat/** ***Useful Lives*** | **Tarif/** ***Tariff*** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan dan Prasarana | 20 Tahun/*Years* | 5% | *Building and Improvement* |
| Kendaraan Bermotor | 4 - 8 Tahun/*Years* | 12.5% - 25% | *Vehicles* |
| Peralatan Kantor | 4 - 8 Tahun/*Years* | 12.5% - 25% | *Office Equipments* |
| Mesin dan Peralatan | 4 Tahun/*Years* | 25% | *Machineries and Equipments* |

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.l. Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

***2.l. Fixed Assets*** *(Continued)*

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour or other resources incurred.*

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.m. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

***2.m. Business Combination***

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.m. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2.m. Business Combination*** *(Continued)*

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.*

*Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.m. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumya dimiliki Kelompok Usaha atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

***2.m. Business Combination*** *(Continued)*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's cash generating units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.m. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

***2.m. Business Combination*** *(Continued)*

*If goodwill was allocated to cash generating units and certain operations on the cash generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash generating units retained.*

**2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

***2.n. Impairment of Non-Financial Assets***

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies** (Continued)*

**2.o. Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang neto setelah dikurangi biaya transaksi (pendapatan) yang belum di amortisasi, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

***2.o. Consumer Financing***

*Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.*

*Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.*

*Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.*

**2.p. Pembiayaan Bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Kelompok Usaha merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Kelompok Usaha yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

***2.p. Joint Financing***

*All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing transaction.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.q. Sewa**

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implicit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

***2.q. Leases***

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

*a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
*b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
*c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.q. Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

***2.q. Leases*** *(Continued)*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the lease liability comprise of fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group not terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.q. Sewa** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

**Sewa Jangka Pendek**
Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

***2.q. Leases*** *(Continued)*

*After the initial acquisition, lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

***Short-Term Leases***
*The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

***2.r. Income Tax***

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.r. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

***2.r. Income Tax*** *(Continued)*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

*a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.r. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Aset entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

***2.r. Income Tax*** *(Continued)*

*b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
   *i. The same taxable entity; or*
   *ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*
*a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
*b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.s. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

***2.s. Employee Benefit***

*Short-Term Employee Benefits*
*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.*

*Post-Employment Benefits*
*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.s. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

***2.s. Employee Benefit*** *(Continued)*

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

*Termination Benefits*
*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*
*a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*

*b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:
1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

***2.t. Revenues and Expenses Recognition***

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

*1) Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*

   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies** (Continued)*

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
- Besar kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Kelompok Usaha secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;

***2.t. Revenues and Expenses Recognition (Continued)***

- *The contract has commercial substance; and*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

*2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*

*3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*

*4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*

*5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*
- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies** (Continued)*

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa
Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

***2.t. Revenues and Expenses Recognition** (Continued)*

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

*Sales of Goods and Services*
*Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Expense Recognition*
*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

**2.u. Provisi**

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

***2.u. Provision***

*A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.*

*The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

***2. Summary of Material Accounting Policies*** *(Continued)*

**2.u. Provisi** (Lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***2.u. Provision*** *(Continued)*

*Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**2.v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

***2.v. Earnings per Share***

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**2.w. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

***2.w. Operating Segment***

*The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material** (Lanjutan)

**2.w. Segmen Operasi** (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
1. Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

***2. Summary of Material Accounting Policies** (Continued)*

***2.w. Operating Segment** (Continued)*

*An operating segment is a component of the entity:*
1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
3. *For which separate financial information is available.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dimasa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements***

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein.*

*Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Pertimbangan**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan pajak penghasilan
Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

*The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

***Judgments***
*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of financial assets and financial liabilities*
*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.*

*Determining income taxes*
*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Kelompok Usaha meriviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang
Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.*

*Assessing recoverable amounts of receivable*
*The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.*

*Assessing recoverable amounts of non-financial assets*
*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the assets physical condition, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

*The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian atas aktivitas yang relevan dan kapan keputusan terkait aktivitas tersebut memerlukan persetujuan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan operasi dan modal.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

*Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.*

*Leases*

*In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*Determination and classification of a joint arrangement*

*Considerations are required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of relevant activities and when decisions related to those activities require approval. The Group determines the activities for joint control that are related to the joint arrangement in terms of decision-making, operations, and capital.*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

1) Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah; dan
2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
   a. Bentuk hukum dan badan terpisah;
   b. Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
   c. Fakta dan keadaan lain (jika relevan).

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Kombinasi bisnis
Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah suatu transaksi akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" atau tidak. Untuk kombinasi bisnis Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai wajar aset neto dari bisnis yang diakuisisi dan *goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis tersebut. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan asumsi-asumsi yang diterapkan untuk keperluan penilaian tersebut.

**Estimasi**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements*** *(Continued)*

*1) The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate legal entity; and*
*2) When the joint arrangement is structured through a separate legal entity:*
   *a. The legal form of the separate legal entity;*
   *b. The terms of the contractual arrangement; and*
   *c. Other facts and circumstances (when relevant).*

*This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.*

*Business combination*
*Judgment is needed in determining whether or not an acquisition represents a business combination as defined in PSAK No. 103, "Business Combinations". For a business combination, the Group performs valuation on the fair value of net assets of the business being acquired and the goodwill resulted from the business combination. The Group uses its judgement to select a variety of methods and assumptions to be used for the valuation.*

***Estimates***

*Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property*
*The estimation of the useful life of fixed assets and investment properties are based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment properties to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*Estimation of pension cost and employee benefits*

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*Estimating allowance for impairment of receivables*

*The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are Grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.*

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Taksiran nilai realisasi neto persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai wajar aset keuangan
Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

*Estimation of net realizable value for inventories*
*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

*Net realizable value for inventories available for sale are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.*

*Fair value of financial assets*
*The Group carries certain financial assets at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.*

**4. Akuisisi dan *Goodwill***

**Akuisisi**

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau sebesar 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akusisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

***4. Acquisition and Goodwill***

***Acquisition***

*PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)*
*Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equal to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.*

*Based on the Fairness Opinion Report No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is fair.*

*The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.*

*BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK 103: Business Combinations.*

**4. Akuisisi dan *Goodwill*** (Lanjutan)

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBM Jogja)
Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 35 tanggal 31 Mei 2024 dari Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang, Perusahaan membeli 63 lembar saham yang setara dengan 12,60% kepemilikan NBM Jogja dari Simon Harto Budi, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp22.000.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian 12,60% Ekuitas NBM Jogja No. 00035/2.0078-00/BS/05/0038/1/ VIII/2023 tanggal 5 Agustus 2023 dari KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, nilai wajar transaksi akuisisi saham ini adalah Rp24.002.459.000. Nilai aset neto transaksi akusisi saham tersebut sebesar Rp10.964.901.979. Selisih nilai wajar sebesar Rp13.037.557.021 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau sebesar 45% dari Sebastianus Harno Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akusisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM)
Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 37 tanggal 31 Mei 2024 dari Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang, Perusahaan membeli 126 lembar saham yang setara dengan 12,60% kepemilikan NBM Jogja dari Jonathan Budi, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp9.000.000.000.

**4. *Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

*PT Nasmoco Bahtera Motor (NBM Jogja)*
*Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 35 dated May 31, 2024 by Budi Wangsaraharja, SE., S.H., M.Kn., notary in Semarang, Company purchased 63 shares equivalent with 12.60% ownership of NBM Jogja from Simon Harto Budi, a third party, at an acquisition price of Rp22,000,000,000.*

*Based on the Appraisal Report of 12.60% Equity of NBM Jogja No. 00035/2.0078-00/BS/05/ 0038/1/VIII/ 2023 dated August 5, 2023 by KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, the fair value of the shares acquisition transaction amounting Rp24,002,459,000. Net book value of assets of the acquired shares amounting to Rp10,964,901,979. The fair value difference of Rp13,037,557,021 is recorded as additional paid in capital.*

*PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)*
*Based on the Deed of Sale and Purchase No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equal to 45% from Sebastianus Harno Budi, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.*

*Based on the Fairness Opinion Report No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto dan Rekan, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is fair.*

*The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.*

*The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 103: Business Combinations.*

*PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM)*
*Based on the Deed of Sale and Purchase No. 37 dated May 31, 2024 by Budi Wangsaraharja, SE., S.H., M.Kn., notary in Semarang, Company purchased 126 shares equivalent with 12.60% ownership of NBM Jogja from Jonathan Budi, a third party, at an acquisition price of Rp9,000,000,000.*

**4. Akuisisi dan *Goodwill*** (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian 100% Ekuitas SBM No. 00019/2.0170-00/BS/05/0044/1/V2024 tanggal 31 Mei 2024 dari KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan, nilai wajar transaksi akuisisi saham ini adalah sejumlah Rp75.412.785.000, sehingga nilai wajar 12,6% ekuitas adalah Rp9.502.010.910. Nilai aset neto transaksi akusisi saham tersebut sebesar Rp5.693.132.222. Selisih nilai wajar sebesar Rp3.808.878.688 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 dan 5 tanggal 11 Oktober 2022 dari R.M. Dendy Soebangil, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, NRM membeli 203.350 saham SDC atau sebesar 35% dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp26.633.444.150 dan Rp19.390.697.165.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan nilai wajar atas transaksi akuisisi 35% saham SDC oleh NRM adalah sebesar Rp74.774.000.000. Manajemen melakukan perhitungan internal terkait dengan transaksi akuisisi tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp75.408.266.753. Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar yang dihitung secara internal sudah wajar.

***Goodwill***

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih NBM Solo yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat akun ini sebesar Rp85.127.502.864 dan Rp87.372.771.121.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

***4. Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

*Based on the Appraisal Report of 100% Equity of SBM No. 00019/2.0170-00/BS/05/0044/1/V2024 dated May 31, 2024 by KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan, the fair value of the shares acquisition transaction is amounting to Rp75,412,785,000, therefore fair value of 12.6% equity amounting to Rp9,502,010,910. Net book value of assets of the acquired shares amounting to Rp5,693,132,222. The fair value difference of Rp3,808,878,688 is recorded as additional paid in capital.*

*PT Semarang Diamond Citra (SDC)*
*Based on the Deed Sale and Purchase No. 4 and 5 dated October 11, 2022 by R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, NRM purchased 203,350 shares of SDC or equal to 35% from PT Ahabe Niaga Selaras dan AHA Budi Foundation, for a purchase price amounting to Rp26,633,444,150 and Rp19,390,697,165, respectively.*

*Based on the Fairness Opinion Report No. 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 issued by the independent appraiser KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan, the acquisition transaction of 35% of SDC's shares fair value is amounted to Rp74,774,000,000. Management has internally assessed regarding the acquisition and the fair value is amounted to Rp75,408,266,753. Management believe that the fair value calculated internally is fair.*

***Goodwill***

*Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of NBM Solo when acquired. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of this account amounted to Rp85,127,502,864 and Rp87,372,771,121.*

*Goodwill impairment testing is performed annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.*

**4. Akuisisi dan *Goodwill*** (Lanjutan) / ***4. Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

*Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian dilakukan oleh KJPP SIH Wiryadi dan Rekan, dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan dan Rekan. Kerugian penurunan nilai yang diakui per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.245.268.257 dan Rp2.105.228.879.

*Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2024 and 2023. As of December 31, 2024, the assessment performed by KJPP SIH Wiryadi dan Rekan, and December 31, 2023 performed by KJPP Herly, Ariawan dan Rekan. The impairment losses recognized as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,245,268,257 and Rp2,105,228,879, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian penurunan nilai yang diakui adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 dan 2023, the recognized impairment loss are as follows:*

| | **31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp** | **31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp** | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 87,372,771,121 | 89,478,000,000 | *Beginning Balance* |
| Penurunan Nilai Tahun Berjalan (Catatan 31) | (2,245,268,257) | (2,105,228,879) | *Current Year Impairment (Note 31)* |
| **Total** | **85,127,502,864** | **87,372,771,121** | ***Total*** |

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

*The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- *Cost of debt* 7,16% dan 6,97%;
- *Cost of debt* pinjaman jangka pendek masing-masing nihil;
- *Cost of equity* 10,98% dan 13,60%;
- Nilai ukur total dari suatu Perusahaan dihitung berdasarkan nilai kini atas proyeksi *Free Cash Flow to Firm*;
- Asumsi pertumbuhan penjualan per unit dan harga jual per unit didasarkan pada analisis historis Perusahaan yang telah dijustifikasi oleh analisis industri; dan
- *Excess Earning* didefinisikan sebagai ketersediaan kas untuk menghitung nilai Aset Tak Berwujud, yang telah dikurangi dengan tingkat pengembalian Modal Kerja setelah penyesuaian dan tingkat pengembalian Aset Berwujud menggunakan Nilai Wajar yang telah diperhitungan per tanggal analisis dengan tingkat suku bunga sewa peralatan dari data pasar.

*The key assumptions used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

- *Cost of debt of 7.16% and 6.97%;*
- *Cost of debt short-term loans nil, respectively;*
- *Cost of equity of 10.98% and 13.60%;*
- *The total measurement value of a Company is calculated based on the Present Value of the Free Cash Flow to Firm projection;*
- *Assumptions of sales growth per unit and selling price per unit are based on historical analysis of the Company which has been justified by industry analysis; and*
- *Excess Earning is defined as cash availability to calculate the value of Intangible Assets, which has been reduced by the rate of return on Working Capital after adjustment and the rate of return on Tangible Assets using Fair Value which has been calculated as of the date of analysis with the equipment rental interest rate from market data.*

## 4. Akuisisi dan *Goodwill* (Lanjutan) / *4. Acquisition and Goodwill (Continued)*

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.*

## 5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| **Kas/ *Cash on Hand*** | 739,760,228 | 760,348,645 |
| **Bank / *Banks*** | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Permata Tbk | 82,927,831,756 | 52,364,765,653 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 53,206,252,183 | 43,684,659,229 |
| PT UOB Indonesia | 36,178,746,084 | 29,745,642,924 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 30,175,813,883 | 88,199,284,075 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 28,439,985,880 | 47,136,951,945 |
| PT Bank DBS Indonesia | 28,316,621,802 | 60,545,171,336 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 26,276,018,021 | 7,953,874,773 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 22,606,536,643 | 69,205,409,424 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 21,952,312,700 | 25,554,708,668 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 16,882,827,269 | 25,079,644,543 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta | 2,155,131,126 | 9,681,904,849 |
| PT Bank Resona Perdania | 855,586,756 | 854,582,516 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri) | 731,105,517 | 1,045,115,025 |
| PT Bank BTPN Tbk | 204,921,867 | 860,872,668 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 121,440,157 | 121,439,266 |
| PT BPR Bank Sleman (Perseroda) | 79,455,754 | 7,589,741 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 33,153,923 | 551,978,175 |
| PT BPR Surya Yudha | 13,657,178 | 5,618,092 |
| PT Bank Mega Tbk | 7,076,109 | 26,172,480 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 5,302,327 | 108,594,443 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 4,826,253 | 5,872,551 |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | -- | 710,176,906 |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | -- | 495,500 |
| Subtotal | 351,174,603,188 | 463,450,524,782 |
| US Dollar | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 278,398,693 | 267,475,462 |
| PT Bank BTPN Tbk | -- | 5,897,699 |
| Subtotal | 278,398,693 | 273,373,161 |
| **Total** | **352,192,762,109** | **464,484,246,588** |

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

*All cash in banks and cash equivalents were places with third parties.*

## 6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

Akun ini merupakan piutang penjualan dengan rincian sebagai berikut:

*This account represent receivables on the sales of with details as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Parties (Note 35)*** | 25,533,175,985 | 40,052,818,568 |
| Dikurangi/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | (24,806,592,812) | (3,498,338,723) |
| Subtotal | 726,583,173 | 36,554,479,845 |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Toyota Astra Financial Services | 35,961,927,873 | 34,435,381,161 |
| PT Bank Rakyat Indonesia | 27,668,000,657 | -- |
| PT Mandiri Tunas Finance | 11,378,302,799 | 11,768,146,842 |
| PT Astra Credit Company | 8,888,732,318 | 6,843,881,459 |
| PT BNI Multi Finance | 8,829,859,490 | 11,657,934,490 |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Rent | 8,471,918,618 | 5,880,308,776 |
| PT Pesonna Optima Jasa | 8,033,028,884 | -- |
| PT Asuransi Ramayana Tbk | 6,805,211,094 | 6,345,532,480 |
| PT CSM Corporatama | 6,040,424,564 | 5,738,649,425 |
| Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia | 3,527,594,240 | 7,418,258,122 |
| PT Surya Sudeco | 2,868,158,395 | 9,230,931,210 |
| Lain-lain/ *Others* (di bawah Rp5 Miliar/ *below Rp5 Billion*) | 341,270,389,348 | 346,797,423,208 |
| Dikurangi/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | (32,762,400,109) | (32,802,278,604) |
| Subtotal | 436,981,148,171 | 413,314,168,569 |
| **Total** | **437,707,731,344** | **449,868,648,414** |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Overdue* | 266,750,884,799 | 352,919,599,424 |
| Jatuh Tempo/ *Overdue* | | |
| 1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days* | 183,035,169,096 | 89,022,136,121 |
| 31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days* | 16,587,749,456 | 22,750,048,592 |
| 61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days* | 6,678,472,738 | 3,867,101,774 |
| Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days* | 22,224,448,176 | 17,610,379,830 |
| | 495,276,724,265 | 486,169,265,741 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | (57,568,992,921) | (36,300,617,327) |
| **Total** | **437,707,731,344** | **449,868,648,414** |

## 6. Piutang Usaha (Lanjutan) / *6. Trade Receivables (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*The movements in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| Saldo Awal/ *Beginning Balance* | 36,300,617,327 | 39,463,139,153 |
| Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang/ *Impairment on Receivables* | 47,187,643,496 | 22,039,565,362 |
| Pemulihan (Catatan 31)/ *Recovery (Note 31)* | (25,919,267,902) | (25,202,087,188) |
| **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | **57,568,992,921** | **36,300,617,327** |

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

*Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been impaired.*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

*The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.*

## 7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pihak Berelasi (Catatan 35)** | 13,187,681,530 | 12,927,098,726 | ***Related Parties (Note 35)*** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (12,841,112,801) | (11,702,959,776) | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| Subtotal | 346,568,729 | 1,224,138,950 | *Subtotal* |
| **Pihak Ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| PT Ahabe Niaga Selaras | 286,295,128,535 | 286,295,128,535 | *PT Ahabe Niaga Selaras* |
| Sebastianus Harno Budi | 15,648,855,000 | 17,497,084,947 | *Sebastianus Harno Budi* |
| Piutang Karyawan | 4,928,468,290 | 5,927,611,040 | *Employees Receivables* |
| Simon Harto Budi | 1,895,000,000 | 59,096,071,476 | *Simon Harto Budi* |
| PT Kurnia Mitra Selaras | -- | 9,410,312,501 | *PT Kurnia Mitra Selaras* |
| Lain-lain (di bawah Rp 5 Miliar) | 47,010,340,657 | 36,636,332,692 | *Others (each below Rp 5 Billion)* |
| Subtotal | 355,777,792,482 | 414,862,541,191 | *Subtotal* |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (311,049,585,915) | (201,082,561,973) | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| Subtotal | 44,728,206,567 | 213,779,979,218 | *Subtotal* |
| **Total** | **45,074,775,296** | **215,004,118,168** | ***Total*** |

## 7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

Berdasarkan sifatnya, aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:
a) Klaim promosi;
b) Piutang denda pembayaran konsumen;
c) Piutang tarikan; dan
d) Piutang karyawan.

*Based on nature, other current financial assets consists of:*
*a) Claim promotion;*
*b) Consumer fines receivables;*
*c) Repossession receivables; and*
*d) Employee receivables.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

*The movement in allowances for impairment losses of other current financial assets are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| Saldo Awal/ *Beginning Balance* | 201,082,561,973 | 202,572,233,527 |
| Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 31) / *Impairment on Receivables (Note 31)* | 109,967,023,942 | -- |
| Pemulihan / *Recovery* | -- | (1,489,671,554) |
| **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | **311,049,585,915** | **201,082,561,973** |

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

*The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.*

## 8. Piutang Pembiayaan Konsumen / *8. Consumer Financing Receivables*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pihak Ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 1,596,124,482,629 | 1,615,108,612,668 | *Consumer Finance Receivables* |
| Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui | (446,315,014,891) | (450,955,569,173) | *Unearned Consumer Finance Revenue* |
| Total Pihak Ketiga | 1,149,809,467,738 | 1,164,153,043,495 | *Total Third Parties* |
| Total Piutang Pembiayaan Konsumen Sebelum Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang | 1,149,809,467,738 | 1,164,153,043,495 | *Total Consumer Financing Receivables Before Deducted by Allowance for Impairment* |
| Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai | (728,340,582,699) | (726,310,083,472) | *Less: Allowance for Impairment* |
| Subtotal | 421,468,885,039 | 437,842,960,023 | *Subtotal* |
| Biaya Transaksi | 102,320,189,724 | 103,363,554,871 | *Transaction Cost* |
| **Total** | **523,789,074,763** | **541,206,514,894** | ***Total*** |

**8. Piutang Pembiayaan Konsumen** (Lanjutan) / ***8. Consumer Financing Receivables*** *(Continued)*

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

*Transaction costs are costs directly related to providing consumer financing.*

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| Jangka Waktu | Menurut Perjanjian Pembiayaan/ *By Financing Contract* | | *Term* |
|---|---|---|---|
| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
| < 1 Tahun | 1,355,142,000 | 1,355,142,000 | *< 1 Year* |
| 1 - 2 Tahun | 16,840,302,387 | 16,979,872,387 | *1 - 2 Years* |
| 2 - 3 Tahun | 147,930,053,931 | 148,843,644,931 | *2 - 3 Years* |
| > 3 Tahun | 1,429,998,984,311 | 1,447,929,953,350 | *> 3 Years* |
| **Total** | **1,596,124,482,629** | **1,615,108,612,668** | ***Total*** |

| Jangka Waktu | Menurut Jatuh Temponya/ *By Maturity Date* | | *Term* |
|---|---|---|---|
| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
| Belum Jatuh Tempo | 9,150,000 | 2,196,773,253 | *Current* |
| Lewat Jatuh Tempo: | | | *Past Due:* |
| 1 - 30 Hari | -- | 524,809,631 | *1 - 30 Days* |
| 31 - 60 Hari | 4,935,351 | 124,281,688 | *31 - 60 Days* |
| 61 - 90 Hari | -- | 131,779,838 | *61 - 90 Days* |
| Macet | 1,596,110,397,278 | 1,612,130,968,258 | *Non Performing* |
| **Total** | **1,596,124,482,629** | **1,615,108,612,668** | ***Total*** |

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 726,310,083,472 | 732,338,941,146 | *Beginning Balance* |
| Penambahan Nilai selama Periode Berjalan - Neto (Catatan 29) | 2,635,505,920 | 6,738,791,616 | *Addition during Current Period - Net (Note 29)* |
| Pemulihan | (605,006,693) | (12,767,649,290) | *Recovery* |
| **Saldo Akhir** | **728,340,582,699** | **726,310,083,472** | ***Total*** |

AFI memiliki beberapa aset jaminan berupa tanah dan bangunan yang digunakan sebagai dasar pengurang pencadangan penurunan nilai (Catatan 36).

*AFI has several collateral assets in the form of land and buildings, which are used as a basis for reducing the allowance of impairment losses (Note 36).*

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang dan berbagai jaminan yang diterima, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

*Based on management's review of the outstanding receivables and the various collaterals received, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

## 8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan) / *8. Consumer Financing Receivables (Continued)*

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates per annum for consumer financing during year 2024 and 2023 are as follows:*

| | **2024 dan / *and 2023*** | |
|---|---|---|
| Mobil | 13.56% - 29.45% | *Cars* |

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT JTrust Investment Indonesia, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 19 dan 23).

*AFI used the consumer financing receivables as collateral for long-term loans from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT JTrust Investment Indonesia, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Notes 19 and 23).*

## 9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | **31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp** | **31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp** | |
|---|---|---|---|
| Mobil | 306,501,538,236 | 364,461,327,524 | *Automobiles* |
| Suku Cadang | 39,127,810,198 | 43,353,904,103 | *Spareparts* |
| | 345,629,348,434 | 407,815,231,627 | |
| Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan | (3,119,785,912) | (1,244,083,276) | *Allowance for Impairment of Inventories* |
| **Total** | **342,509,562,522** | **406,571,148,351** | ***Total*** |

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:*

| | **31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp** | **31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp** | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 1,244,083,276 | 1,574,091,067 | *Beginning Balance* |
| Penambahan (Catatan 31) | 2,393,948,943 | 414,042,656 | *Addition (Note 31)* |
| Pemulihan (Catatan 31) | (518,246,307) | (744,050,447) | *Recovery (Note 31)* |
| **Saldo Akhir** | **3,119,785,912** | **1,244,083,276** | ***Ending Balance*** |

**9. Persediaan** (Lanjutan)

Jumlah persediaan mobil yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.883.960.776.611 dan Rp5.172.535.072.099.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor - (*Toyota Global Warranty*). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp127.451.000.000 dan Rp130.850.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Persediaan milik MOP digunakan sebagai salah satu jaminan utang MOP kepada PT Bank Danamon Tbk (Catatan 23). Sementara itu, persediaan milik NRM digunakan sebagai jaminan kepada TAFS sebesar saldo utang usaha (Catatan 18).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang telah usang.

***9. Inventories** (Continued)*

*Total car inventories recognized as cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,883,960,776,611 and Rp5,172,535,072,099, respectively.*

*Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp127,451,000,000 and Rp130,850,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

*MOP's inventory is used as collateral for MOP's debt to PT Bank Danamon Tbk (Note 23). Meanwhile, NRM's inventory was used as collateral to TAFS in the amount of trade payable balance (Note 18).*

*The Group's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.*

**10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual**

***10. Non-Current Assets Held for Sale***

Akun ini terdiri dari:

*This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 50,413,084,048 | 66,842,389,773 | *Beginning Balance* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penurunan Nilai Aset (Catatan 31) | (2,786,211,367) | -- | *Impairment of Fair Value Assets (Note 31)* |
| Penjualan Aset | (2,479,431,559) | (16,429,305,725) | *Sale of Assets* |
| Saldo Akhir | **45,147,441,122** | **50,413,084,048** | *Ending Balance* |

Selama tahun 2024, telah terjual aset NRM sebesar Rp2.479.431.559 berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 36/2024. Aset yang dijual merupakan sebidang tanah seluas 661 m² (enam ratus enam puluh satu meter persegi) yang berlokasi di Tegalreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

*In 2024, an NRM's asset was sold for Rp2,479,431,559 in accordance with Sale and Purchase Agreement No. 36/2024. The asset sold is a parcel of land with an area of 661 m² (six hundred sixty-one square meters) located in Tegalreja, South Cilacap District, Cilacap Regency, Central Java Province.*

## 10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual / *10. Non-Current Assets Held for Sale*

Dengan telah dilunasinya seluruh utang NRM kepada BCA, Resona Perdania, BTPN dan Blue Dragon Fund SPC (Catatan 36), maka tidak ada kewajiban Perusahaan atas penjualan aset dalam waktu yang ditentukan dalam *Security Sharing Agreement.*

Berdasarkan penilaian KJPP Andi Tiffani dan Rekan No. 00117/2.0157-00/PI/11/0400/1/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, nilai wajar atas aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual sebesar Rp45.147.441.122, sehingga penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.786.211.367 dan nihil.

*Considering the NRM's debts to BCA, Resona Perdania, BTPN and Blue Dragon Fund SPC (Note 36) having been settled, the Company has no more obligation to sell the remaining assets at the date determined in the Security Sharing Agreement.*

*Based on the assessment of KJPP Andi Tiffani dan Rekan No. 00117/2.0157-00/PI/11/0400/1/V/2024 dated May 7, 2024, the fair value of non-current assets held for sale amounted to Rp45,147,441,122, therefore, the impairment losses recognized for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,786,211,367 and nil, respectively.*

## 11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / *11. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Operasional | 18,744,655,971 | 46,631,291,919 | *Operational* |
| Asuransi | 762,183,241 | 650,894,027 | *Insurance* |
| Sewa | 214,454,439 | 1,004,142,425 | *Rent* |
| Lain-lain (di bawah Rp500 Juta) | 690,386,721 | 1,170,169,512 | *Others (below Rp500 Million)* |
| **Total** | **20,411,680,372** | **49,456,497,883** | ***Total*** |

## 12. Investasi Lainnya / *12. Other Investments*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| Nama Entitas/ *Name of Entity* | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%) | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*** | | | | | |
| PT Aisan Nasmoco Industri | Jakarta | 10.00 | 160,844,498,976 | (18,709,845,805) | 142,134,653,171 |
| PT Tasti Anugerah Mandiri | Jakarta | 6.90 | 13,702,829,175 | 2,284,025,254 | 15,986,854,429 |
| PT Toyota Tsusho Logistic Center | Jakarta | 2.64 | 3,366,213,924 | 6,201,604,242 | 9,567,818,166 |
| **Total** | | | **177,913,542,075** | **(10,224,216,309)** | **167,689,325,766** |

## 12. Investasi Lainnya (Lanjutan) / *12. Other Investments (Continued)*

| Nama Entitas/ *Name of Entity* | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Kenaikan Nilai Wajar/ *Increase In Fair Value* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | |
| | | (%) | Rp | Rp | Rp |
| PT Aisan Nasmoco Industri | Jakarta | 10.00 | 148,041,392,406 | 12,803,106,570 | 160,844,498,976 |
| PT Tasti Anugerah Mandiri | Jakarta | 6.90 | 12,281,152,542 | 1,421,676,633 | 13,702,829,175 |
| PT Toyota Tsusho Logistic Center | Jakarta | 2.64 | 453,600,000 | 2,912,613,924 | 3,366,213,924 |
| **Total** | | | **160,776,144,948** | **17,137,397,127** | **177,913,542,075** |

Pengukuran di atas telah dilakukan oleh manajemen dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dengan asumsi utama sebagai berikut:

*The above measurement has been carried out by management using the Dividend Discount Model (DDM) with the following key assumptions:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | |
|---|---|---|---|
| Biaya Modal Rata - Rata Tertimbang (*WACC*) | 13% - 14% | 10% - 12% | *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* |
| Biaya Utang | 6% - 7% | 6% - 7% | *Cost of Debt* |
| Biaya Ekuitas | 14% - 19% | 12% - 13% | *Cost of Equity* |

## 13. Investasi pada Ventura Bersama / *13. Investment in Joint Ventures*

Akun ini terdiri dari:

*This account consist of:*

| | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Business Type* | Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership* | | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* (%) | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* (%) | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| **Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama/ *Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures*** | | | | | | |
| PT Inko Jaya Mekatama | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (1,819,511,618) |
| PT Asrindo Raya Mekatama | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (1,266,097,311) |
| PT Mahadhika Patra Mekatama | Jakarta | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (1,208,454,297) |
| PT Ahuro Jaya Mekatama | Depok | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (1,168,765,745) |
| PT Bintang Mas Mekatama | Tangerang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 49 | -- | (1,139,131,834) |
| PT Bahana Jaya Mekatama | Cirebon | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (985,223,550) |
| PT Jafana Dyanda Mekatama | Bogor | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (971,932,578) |
| PT Dua Sekawan Mekatama | Tangerang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (951,693,964) |
| PT Sakura Nihon Mekatama | Tangerang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (882,588,575) |
| PT Gatsu Jaya Mekatama | Temanggung | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (851,394,188) |
| PT Anugrah Jaya Mekatama | Pekalongan | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (729,627,862) |
| PT Ditto Jaya Mekatama | Salatiga | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (559,332,466) |
| PT Kedungmundu Asri Mekatama | Semarang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (514,061,674) |
| PT Rapi Kembar Mekatama | Sleman | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (585,818,465) |
| PT Wisnu Jaya Mekatama | Batang | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (567,083,576) |
| PT Kencana Kembar Mekatama | Jepara | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (474,138,826) |
| PT Ketapang Jaya Mekatama | Kendal | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (432,424,686) |
| Lain-lain dibawah Rp100juta/ *Others below Rp100milion* | Jawa/ *Java* | Otomotif/ *Automotive* | 0 | 40 | -- | (3,955,936,682) |
| | | | | | **--** | **(19,063,217,897)** |

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama dan tanggungan rugi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

*Summary of movements investment in joint ventures and accumulated equity in net losses of a joint ventures are as follows:*

## 13. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan) / *13. Investment in Joint Ventures (Continued)*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| **Saldo Awal Periode** | (19,063,217,897) | (15,274,117,976) | ***Beginning Balance*** |
| Pelepasan Investasi Ventura | 19,063,217,897 | -- | *Deduction of Investment Joint Ventures* |
| Bagian Rugi Neto Periode Berjalan | -- | (3,789,099,921) | *Current Period Net Loss Portion* |
| **Saldo Akhir Periode** | **--** | **(19,063,217,897)** | ***Ending Balance*** |

Semua ventura bersama bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia. Semua ventura telah ditutup tahun 2024.

*All joint ventures are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available. All the ventura has been closed in 2024.*

## 14. Investasi pada Entitas Asosiasi / *14. Investment in Associated Entities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Business Type* | Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership* | | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* (%) | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* (%) | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| **Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*** | | | | | | |
| Metode Ekuitas/ *Equity Method* | | | | | | |
| PT Laras Exata Ustanta | Jakarta | Otomotif/ *Automotive* | 28.33 | 28.33 | 85,354,800,827 | 72,373,690,667 |
| PT Selaras Nusa Abadi | Jakarta | Industri realti/ *Realty Industry* | 49.50 | 49.50 | 7,286,606,499 | 7,342,594,060 |
| PT Bayauc Nasmoco Investindo | Jakarta | Otomotif/ *Automotive* | 24.00 | 24.00 | 2,723,821,275 | 2,723,821,275 |
| | | | | | **95,365,228,601** | **82,440,106,002** |

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Summary of movements investments in associates are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| **Saldo Awal Periode** | 82,440,106,002 | 58,154,659,325 | ***Beginning Balance*** |
| Penambahan Investasi | -- | 7,083,000,000 | *Addition Cost of Investment* |
| Bagian Laba Neto Tahun Berjalan | 12,925,122,599 | 17,202,446,677 | *Current Year Net Gain Portion* |
| **Saldo Akhir Periode** | **95,365,228,601** | **82,440,106,002** | ***Ending Balance*** |

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

*All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

*Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below.*

## 14. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) / *14.Investment in Associated Entities (Continued)*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Aset/ *Assets* Rp | Liabilitas/ *Liabilities* Rp | Pendapatan/ *Revenues* Rp | Laba (Rugi)/ *Income (Loss)* Rp |
| PT Laras Exata Ustanta | 591,395,538,119 | 349,639,142,791 | 250,195,419,001 | 27,570,003,099 |
| PT Selaras Nusa Abadi | 32,097,918,482 | 1,195,534,436 | -- | (108,104,420) |
| PT Bayauc Nasmoco Investindo | 92,242,905 | 821,631,641 | -- | (6,636,225,504) |

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Aset/ *Assets* Rp | Liabilitas/ *Liabilities* Rp | Pendapatan/ *Revenues* Rp | Laba (Rugi)/ *Income (Loss)* Rp |
| PT Laras Exata Ustanta | 585,540,136,751 | 346,177,369,100 | 1,000,781,676,004 | 60,438,088,080 |
| PT Selaras Nusa Abadi | 32,155,822,902 | 1,145,334,436 | -- | (192,971,499) |
| PT Bayauc Nasmoco Investindo | 4,519,937,254 | 149,550,957 | 492,592,139 | (3,290,788,880) |

## 15.Properti Investasi - Neto / *15. Investment Properties - Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Addition* Rp | Penyesuaian/ *Adjustment* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Harga Perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 164,180,684,467 | 97,500,000 | (108,539,850) | 164,169,644,617 | *Landrights* |
| Bangunan | 307,519,427,628 | -- | -- | 307,519,427,628 | *Buildings* |
| Subtotal | 471,700,112,095 | 97,500,000 | (108,539,850) | 471,689,072,245 | *Subtotal* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 59,218,151,876 | 15,375,971,380 | -- | 74,594,123,256 | *Buildings* |
| Subtotal | 59,218,151,876 | 15,375,971,380 | -- | 74,594,123,256 | *Subtotal* |
| **Nilai Tercatat** | **412,481,960,219** | | | **397,094,948,989** | ***Net Book Value*** |

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Addition* Rp | Penyesuaian/ *Adjustment* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Harga Perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 161,261,118,006 | 2,919,566,461 | -- | 164,180,684,467 | *Landrights* |
| Bangunan | 306,848,943,868 | 670,483,760 | -- | 307,519,427,628 | *Buildings* |
| Subtotal | 468,110,061,874 | 3,590,050,221 | -- | 471,700,112,095 | *Subtotal* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 43,646,821,397 | 15,571,330,479 | -- | 59,218,151,876 | *Buildings* |
| Subtotal | 43,646,821,397 | 15,571,330,479 | -- | 59,218,151,876 | *Subtotal* |
| **Nilai Tercatat** | **424,463,240,477** | | | **412,481,960,219** | ***Net Book Value*** |

**15.Properti Investasi – Neto** (Lanjutan) / ***15. Investment Properties – Net*** *(Continued)*

Properti investasi Kelompok Usaha berlokasi di Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

*The Group's investment properties are located Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp615.369.086.154 dan Rp430.494.258.189. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

*As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp615,369,086,154 and Rp430,494,258,189, respectively. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.*

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Sewa (Catatan 31) | -- | 42,472,220,713 | *Rental Revenue (Note 31)* |
| Depresiasi Properti Investasi (Catatan 30) | (15,375,971,380) | (15,571,330,479) | *Depreciation of Investment Properties (Note 30)* |

## 16.Aset Tetap - Neto / *16. Fixed Assets – Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Addition* Rp | Pengurangan/ *Deduction* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| **Pemilikan Langsung** | | | | | | ***Direct Ownership*** |
| Tanah | 447,168,083,073 | 99,798,699,909 | -- | -- | 546,966,782,982 | *Land* |
| Bangunan dan Prasarana | 467,195,223,305 | 749,449,013 | -- | 22,338,150,088 | 490,282,822,406 | *Buildings and Improvements* |
| Kendaraan Bermotor | 128,128,245,100 | 26,234,231,688 | (10,542,468,462) | -- | 143,820,008,326 | *Vehicles* |
| Peralatan Kantor | 129,486,463,798 | 4,183,521,565 | (194,758,012) | -- | 133,475,227,351 | *Office Equipments* |
| Mesin dan Peralatan | 79,259,510,186 | 1,126,368,740 | -- | -- | 80,385,878,926 | *Machineries and Equipments* |
| Aset dalam Penyelesaian | 21,729,023,381 | 3,460,537,112 | -- | (22,338,150,088) | 2,851,410,405 | *Construction in Progress* |
| Subtotal | 1,272,966,548,843 | 135,552,808,027 | (10,737,226,474) | -- | 1,397,782,130,396 | *Subtotal* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| **Pemilikan Langsung** | | | | | | ***Direct Ownership*** |
| Bangunan dan Prasarana | 214,533,795,905 | 22,477,368,876 | -- | -- | 237,011,164,781 | *Buildings and Improvements* |
| Kendaraan Bermotor | 73,164,799,839 | 6,701,591,263 | (6,806,895,597) | -- | 73,059,495,505 | *Vehicles* |
| Peralatan Kantor | 113,785,314,353 | 2,252,047,194 | -- | -- | 116,037,361,547 | *Office Equipments* |
| Mesin dan Peralatan | 64,115,776,015 | -- | (609,671,233) | -- | 63,506,104,782 | *Machineries and Equipments* |
| Subtotal | 465,599,686,112 | 31,431,007,333 | (7,416,566,830) | -- | 489,614,126,615 | *Subtotal* |
| **Nilai Buku** | **807,366,862,731** | | | | **908,168,003,781** | ***Net Book Value*** |

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Addition* Rp | Pengurangan/ *Deduction* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| **Pemilikan Langsung** | | | | | | ***Direct Ownership*** |
| Tanah | 430,064,202,045 | 18,420,168,528 | (1,316,287,500) | -- | 447,168,083,073 | *Land* |
| Bangunan dan Prasarana | 458,512,901,688 | 16,539,928,779 | (7,857,607,162) | -- | 467,195,223,305 | *Buildings and Improvements* |
| Kendaraan Bermotor | 319,646,458,402 | 570,176,586 | (192,088,389,888) | -- | 128,128,245,100 | *Vehicles* |
| Peralatan Kantor | 167,660,283,719 | 134,181,748 | (1,937,071,044) | (36,370,930,625) | 129,486,463,798 | *Office Equipments* |
| Mesin dan Peralatan | 80,763,429,678 | -- | (1,503,919,492) | -- | 79,259,510,186 | *Machineries and Equipments* |
| Aset dalam Penyelesaian | 79,740,292,910 | -- | -- | (58,011,269,529) | 21,729,023,381 | *Construction in Progress* |
| Subtotal | 1,536,387,568,442 | 35,664,455,641 | (204,703,275,086) | (94,382,200,154) | 1,272,966,548,843 | *Subtotal* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| **Pemilikan Langsung** | | | | | | ***Direct Ownership*** |
| Bangunan dan Prasarana | 194,214,062,377 | 26,132,831,867 | (5,813,098,339) | -- | 214,533,795,905 | *Buildings and Improvements* |
| Kendaraan Bermotor | 121,987,933,650 | 44,700,915,348 | (93,524,049,159) | -- | 73,164,799,839 | *Vehicles* |
| Peralatan Kantor | 151,844,643,407 | 6,225,477,847 | (8,534,451,023) | (35,750,355,878) | 113,785,314,353 | *Office Equipments* |
| Mesin dan Peralatan | 66,737,705,311 | 2,809,921,838 | (5,431,851,134) | -- | 64,115,776,015 | *Machineries and Equipments* |
| Subtotal | 534,784,344,745 | 79,869,146,900 | (113,303,449,655) | (35,750,355,878) | 465,599,686,112 | *Subtotal* |
| **Nilai Buku** | **1,001,603,223,697** | | | | **807,366,862,731** | ***Net Book Value*** |

Kelompok Usaha memiliki beberapa aset tetap tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Pulau Jawa dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

*The Group owns several fixed assets of land located in various locations principally in Java Island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*Management believes that there will be no problem in the extension of the building use-right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

**16.Aset Tetap – Neto** (Lanjutan) / ***16. Fixed Assets – Net** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp641.870.950.212 dan Rp879.037.962.424.

*As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp641,870,950,212 and Rp879,037,962,424, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

*Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.*

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

*According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.*

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

*Some fixed assets are used as collateral for bank loans by the Group (Note 23).*

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

*Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pokok Penjualan | -- | 1,060,240,812 | *Cost of Sales* |
| Beban Usaha (Catatan 30) | 46,806,978,713 | 94,380,236,567 | *Operating Expenses (Note 30)* |
| **Total** | **46,806,978,713** | **95,440,477,379** | ***Total*** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Depresiasi Aset Tetap | 31,431,007,333 | 79,869,146,900 | *Depreciation of Fixed Assets* |
| Depresiasi Properti Investasi (Catatan 15) | 15,375,971,380 | 15,571,330,479 | *Depreciation of Investment Properties (Note 15)* |
| **Total** | **46,806,978,713** | **95,440,477,379** | ***Total*** |

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:*

## 16. Aset Tetap – Neto (Lanjutan) / *Fixed Assets – Net (Continued)*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Harga Jual Aset Tetap | 14,428,729,841 | 95,650,604,461 | *Selling Price of Fixed Assets* |
| Nilai Buku Aset Tetap | (3,320,659,644) | (91,399,825,431) | *Book Value of Fixed Assets* |
| **Laba (Catatan 31)** | **11,108,070,197** | **4,250,779,030** | ***Gain (Note 31)*** |

**Aset dalam penyelesaian** / ***Construction in-progress***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

*Construction in-progress represent project that were not completed as of the date consolidated financial pstatements as follows:*

| 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | Perkiraan Presentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion* | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|
| Bangunan dan Prasarana | 80 - 90% | 2,851,410,405 | Maret/*March* 2025 | *Buildings and Infrastructure* |
| **Total** | | **2,851,410,405** | | ***Total*** |

| 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | Perkiraan Presentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion* | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* |
|---|---|---|---|---|
| Bangunan dan Prasarana | 90 - 100% | 21,729,023,381 | Maret/*March* 2024 | *Buildings and Infrastructure* |
| **Total** | | **21,729,023,381** | | ***Total*** |

## 17. Aset Tak Berwujud – Neto / *Intangible Assets – Net*

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The movements of intangible assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Additions* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Biaya Perolehan** | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Pemilikan Langsung | | | | *Direct Acquisition* |
| Perangkat lunak | 26,905,678,270 | -- | 26,905,678,270 | *Software* |
| Subtotal | 26,905,678,270 | -- | 26,905,678,270 | *Subtotal* |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Pemilikan Langsung | | | | *Direct Acquisition* |
| Perangkat lunak | 10,621,380,843 | 2,087,031,937 | 12,708,412,780 | *Software* |
| Subtotal | 10,621,380,843 | 2,087,031,937 | 12,708,412,780 | *Subtotal* |
| **Nilai Buku** | **16,284,297,427** | | **14,197,265,490** | ***Net Book Value*** |

## 17.Aset Tak Berwujud – Neto (Lanjutan) / *17. Intangible Assets – Net (Continued)*

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan/ *Additions* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Biaya Perolehan** | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Pemilikan Langsung | | | | *Direct Acquisition* |
| Perangkat lunak | 26,905,678,270 | -- | 26,905,678,270 | *Software* |
| Subtotal | 26,905,678,270 | -- | 26,905,678,270 | *Subtotal* |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Pemilikan Langsung | | | | *Direct Acquisition* |
| Perangkat lunak | 8,419,956,879 | 2,201,423,964 | 10,621,380,843 | *Software* |
| Subtotal | 8,419,956,879 | 2,201,423,964 | 10,621,380,843 | *Subtotal* |
| **Nilai Buku** | **18,485,721,391** | | **16,284,297,427** | ***Net Book Value*** |

## 18.Utang Usaha / *18. Trade Payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Toyota Astra Financial Services (Catatan/*Note 36.b*) | 281,777,646,058 | 320,972,896,407 |
| PT Toyota Astra Motor | 7,528,557,891 | 69,479,610,467 |
| PT Eka Star Mobilindo | 6,391,725,301 | 4,548,539,068 |
| CV Kalasuba Indonesia | 4,645,823,800 | 3,397,113,289 |
| PT Heriromadiali | 381,012,465 | 3,528,539,068 |
| Lain-lain/ *Others* (di bawah Rp3 Miliar/ *below Rp3 Billion*) | 24,268,260,060 | 38,323,953,803 |
| **Total** | **324,993,025,575** | **440,250,652,102** |

### PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) / *PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)*

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas pembiayaan NRM dari TAFS merupakan perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) berdasarkan akta No. 40 dari Robert Setyawan Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 26 Oktober 2023, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Oktober 2024 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas pembiayaan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 191A/CA/Leg/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Oktober 2025.

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*NRM's financing facility from TAFS related to dealer financing based on the Deed No. 40 dated October 26, 2023 by Robert Setyawan Siregar, S.H., M.Kn., with a credit limit amounting Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2024 or another date in accordance with the agreement between both parties. The financing facility has been extended based on the agreement No. 191A/CA/Leg/X/2024 dated October 24, 2024, with a credit limit amounting Rp600,000,000 with a facility term of up to October 26, 2025.*

**18.Utang Usaha** (Lanjutan) / ***18. Trade Payables** (Continued)*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Seluruh hak kepemilikan atas persediaan mobil NRM (Catatan 9);
- SHGB No.375 dan SHGB No.383 masing-masing seluas 2.085m2 dan 906m2 atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang Tengah, Semarang;
- SHGB No.00011 dan SHGB No.00012 masing-masing seluas 750m$^2$ dan 3.580m$^2$ atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;
- SHGB No.01286 seluas 5.390m$^2$ atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang; dan
- SHGB No. 422 seluas 1.969m$^2$ atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Jalan Diponegoro No. 171, Jawa Tengah; dan
- SHGB No. 510 seluas 400m$^2$ atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Kelurahan Sidorejo, Salatiga.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah *gearing ratio* maksimal 4x. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, NRM dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut.

*Collaterals for this financing facility are as follows:*

- *Ownership rights of NRM's car inventories (Note 9);*
- *SHGB No.375 and SHGB No.383 covering an area of 2,085m$^2$ and 906m$^2$ respectively, on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Pemuda No 72, Kembangsari, Semarang Central, Semarang;*
- *SHGB No.00011 and SHGB No.00012 covering an area of 750m2 and 3,580m2 on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;*
- *SHGB No.01286 covering an area of 5,390m2 on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang; and*
- *SHGB No.422 covering an area of 1,969m2 on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Diponegoro No.171. Central Java; and*
- *SHGB No. 510 covering an area of 400m$^2$ on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Sidorejo Village, Salatiga.*

*The financial covenants that should be fulfilled by NRM is gearing ratio maximum 4x. As of December 31, 2024 and 2023 NRM has met the financial covenants.*

## 19.Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *19.Other Short-Term Financial Liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pihak Berelasi (Catatan 35)** | 1,929,960,549 | 18,084,332,395 | ***Related Parties (Note 35)*** |
| **Pihak Ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| Utang ke Blue Dragon | 237,887,829,444 | 239,416,118,483 | *Due to Blue Dragon* |
| Utang ke JTI | 95,191,642,492 | 39,860,540,704 | *Due to JTI* |
| Utang ke Daviland Property | 64,205,131,517 | 64,404,471,684 | *Due to Daviland Property* |
| Titipan Asuransi | 4,822,089,148 | 10,690,409,083 | *Insurance Deposits* |
| Utang Dealer Pembiayaan | 4,204,719,803 | 240,755,702 | *Finance Dealer Payables* |
| Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar) | 738,071,292 | 31,175,611,448 | *Others (below Rp5 Billion)* |
| Subtotal | 407,049,483,696 | 385,787,907,104 | *Subtotal* |
| **Total** | **408,979,444,245** | **403,872,239,499** | ***Total*** |

## 19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Lanjutan) / *19. Other Short-Term Financial Liabilities (Continued)*

Utang ke Blue Dragon merupakan *cessie* (pengalihan utang) PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan dari PT CIMB Niaga Tbk kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds (Catatan 23).

*Due to Blue Dragon is a cessie (transfer of debt) of PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, from PT CIMB Niaga Tbk to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds (Note 23).*

Utang ke Daviland Property merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI dari PT Bank Permata Tbk kepada PT Daviland Property Partners (Catatan 23).

*Due to Daviland Property is a cessie (transfer of debt) of AFI from PT Bank Permata Tbk to PT Daviland Property Partners (Note 23).*

Utang ke JTI merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI dari PT Bank Victoria Tbk serta dari PT Bank J Trust Indonesia kepada PT J Trust Investment Indonesia (Catatan 23).

*Due to JTI represents a cessie (transfer of debt) of AFI from PT Bank Victoria Tbk and PT Bank J Trust Indonesia to PT J Trust Investment Indonesia (Note 23).*

## 20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Bunga Bank | 15,606,088,330 | 14,509,111,169 | *Bank Interest* |
| Pengembalian BBN | 10,153,490,059 | -- | *Refund of BBN Payments* |
| Asuransi | 2,001,400,838 | 1,570,070,512 | *Insurance* |
| Insentif Penjualan | 5,682,142,389 | 3,780,281,646 | *Sales Incentives* |
| Cadangan Pajak | 1,569,859,710 | 1,090,180,354 | *Tax Provisions* |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 16,021,244,812 | 27,839,188,127 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| **Total** | **51,034,226,138** | **48,788,831,808** | ***Total*** |

Akrual lain-lain terdiri dari beban asuransi, perawatan kendaraan sewa, jasa profesional hukum, cadangan pajak dan jasa audit.

*Accrued expenses – others consist of insurance, rental vehicles maintenance expenses, legal fees, tax provisions and audit fee.*

## 21. Pendapatan Ditangguhkan / *21. Unearned Income*

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa servis kendaraan di NRM, entitas anak.

*This account represent deferred income for after sales free car services in NRM, a subsidiary.*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| Pendapatan Jasa Perbaikan/*Workshop Service Revenue* | 25,642,037,899 | 39,061,689,667 |
| Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/*Less: Short Term Portion* | (12,540,560,464) | (25,084,410,434) |
| **Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/*Long Term Workshop Service Revenue*** | **13,101,477,435** | **13,977,279,233** |

## 22. Perpajakan / *22. Taxation*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

### a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Entitas Anak | | | *The Subsidiary* |
| Pasal 28A | | | *Article 28A* |
| Tahun Sebelumnya | 18,834,717,176 | 3,200,931,885 | *Previous Years* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 16,871,288,638 | 28,834,744,795 | *Value Added Tax* |
| **Total** | **35,706,005,814** | **32,035,676,680** | ***Total*** |

**Tahun 2024** / ***Year 2024***

**PT New Ratna Motor (NRM)** / ***PT New Ratna Motor (NRM)***

Pada tahun 2024, NRM menerima beberapa SKP: / *In 2024, NRM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan / *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax* | 00010/206/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 7,123,386,437 |
| Apr-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00033/207/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 573,500,017 |
| May-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00034/207/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 573,500,017 |
| Nov-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00039/207/19/519/24 | 28 Maret 2024/ *March 28, 2024* | 232,413,601 |
| Mar-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ | 00032/207/19/519/24 | 27 Maret 2024/ | 193,247,607 |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT New Ratna Motor (NRM)** (Lanjutan) / ***PT New Ratna Motor (NRM)*** *(Continued)*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Oct-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00037/207/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 190,818,207 |
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00040/207/19/519/24 | 28 Maret 2024/ *March 28, 2024* | 190,818,206 |
| Jun-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00035/207/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 144,459,348 |
| Aug-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00036/207/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 144,459,348 |
| Sep-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00038/207/19/519/24 | 28 Maret 2024/ *March 28, 2024* | 144,459,348 |
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Tax Assessment Income Tax Article 21* | 00009/201/19/519/24 | 27 Maret 2024/ *March 27, 2024* | 14,907,445 |
| | | | | **9,525,969,581** |

Di tahun 2024, NRM telah menerima keputusan Keberatan sebagai berikut:

*In 2024, NRM has received the following Decision Letter for Objection:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Dec-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax* | 00204/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 10 September 2024/ *September 10, 2024* | 6,406,155,111 |
| Oct-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | 00206/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 10 September 2024/ *September 10, 2024* | 175,879,546 |
| Dec-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | 00207/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 10 September 2024/ *September 10, 2024* | 175,879,546 |
| Sep-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | 00205/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 10 September 2024/ *September 10, 2024* | 172,201,974 |
| | | | | **6,930,116,177** |

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

*Those SKPs has been recognized by NRM as incurred year tax expenses.*

**PT Nasmoco (NAS)**

Pada tahun 2024, NAS menerima beberapa SKP:

***PT Nasmoco (NAS)***

*In 2024, NAS received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Oct-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25 / *Tax Collection Letter - Tax Article 25* | 00338/106/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 16,345,698 |
| May-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)* | 0016/140/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 16,322,851 |
| May-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)* | 0018/140/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 2,775,000 |
| Feb-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00517/101/24/519/24 | 20 September 2024/ *September 20, 2024* | 100,000 |
| Mar-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00518/101/24/519/24 | 20 September 2024/ *September 20, 2024* | 100,000 |
| Apr-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00519/101/24/519/24 | 20 September 2024/ *September 20, 2024* | 100,000 |
| May-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00520/101/24/519/24 | 20 September 2024/ *September 20, 2024* | 100,000 |

## 22. Perpajakan (Lanjutan) / *23. Taxation (Continued)*

### PT Nasmoco (NAS) (Lanjutan) / *PT Nasmoco (NAS) (Continued)*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Jun-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00382/101/24/519/24 | 30 Agustus 2024/ *August 30, 2024* | 100,000 |
| Aug-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00553/101/24/519/24 | 9 Oktober 2024/ *October 9, 2024* | 100,000 |
| Sep-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00644/101/24/519/24 | 11 Desember 2024/ *December 11, 2024* | 100,000 |
| Oct-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Tax Collection Letter - Tax Article 21* | 00647/101/24/519/24 | 11 Desember 2024/ *December 11, 2024* | 87,575 |
| Aug-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Tax Collection Letter - Tax Article 23* | 00034/103/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 77,199 |
| Jun-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Tax Collection Letter - Tax Article 23* | 00033/103/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 44,671 |
| Oct-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)* | 0015/140/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 14,180 |
| Oct-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Tax Collection Letter - Tax Article 23* | 00035/103/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 14,040 |
| Jan-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Tax Collection Letter - Tax Article 23* | 00036/103/24/519/24 | 28 November 2024/ *November 28, 2024* | 11,640 |
| | | | | **36,392,854** |

Di tahun 2024, NAS telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

*In 2024, NAS has received the following Decision Letter for Objections:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax* | KEP-00163/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 3,232,574,422 |
| Sep - Dec 2018 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 21* | KEP-00164/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 940,750,101 |
| Sep-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00165/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 103,517,005 |
| Oct-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00166/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 103,517,005 |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT Nasmoco (NAS)** (Lanjutan) / ***PT Nasmoco (NAS)*** *(Continued)*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Nov-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00167/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 103,517,005 |
| Dec-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00168/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 103,517,005 |
| Sep-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | KEP-00173/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 102,460,138 |
| Nov-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | KEP-00175/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 92,572,385 |
| Dec-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | KEP-00176/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 87,480,783 |
| Sep-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)* | KEP-00169/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 70,017,397 |
| Oct-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)* | KEP-00170/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 70,017,397 |
| Nov-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)* | KEP-00171/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 70,017,397 |
| Dec-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)* | KEP-00172/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 70,017,397 |
| Oct-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax* | KEP-00174/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 27 Agustus 2024/ *August 27, 2024* | 44,398,093 |
| | | | | **5,194,373,530** |

SKP tersebut telah diakui NAS sebagai beban pajak tahun terjadinya.

*Those SKPs has been recognized by NAS as incurred year tax expenses.*

**PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**
Pada tahun 2024, NKjM menerima beberapa SKP:

***PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)***
*In 2024, NKjM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Apr-23 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25 / *Tax Collection Letter - Tax Article 25* | 00444/106/23/519/23 | 28 Desember 2023/ *December 28, 2023* | 829,547 |
| Apr-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25 / *Tax Collection Letter - Tax Article 25* | 00220/106/24/519/24 | 20 September 2024/ *September 20, 2024* | 123,177 |
| May-24 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25 / *Tax Collection Letter - Tax Article 25* | 00221/106/24/519/24 | 20 September 2024/ *September 20, 2024* | 62,210 |
| 2018 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)* | 00024/240/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 50 |
| | | | | **1,014,984** |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)** (Lanjutan)

Di tahun 2024, NKjM telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

***PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)*** *(Lanjutan)*

*In 2024, NKJM has received the following Decision Letter for Objections:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax* | 00140/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 135,191,568 |
| 2019 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax* | 00160/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 21 Agustus 2024/ *Agustus 21, 2024* | 123,587,945 |
| Dec-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | 00141/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 33,471,245 |
| Sep-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | 00161/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 21 Agustus 2024/ *Agustus 21, 2024* | 19,230,218 |
| | | | | **311,480,976** |

SKP tersebut telah diakui NKjM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

*Those SKPs has been recognized by NKjM as incurred year tax expenses.*

**PT Chandra Pratama Motor (CPM)**
Di tahun 2024, CPM telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

***PT Chandra Pratama Motor (CPM)***
*In 2024, CPM submitted the following Decision Letter for Objections:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax* | 00129/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *August 13, 2024* | 613,830,055 |
| Sep-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of VAT* | 00130/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *August 13, 2024* | 35,519,392 |
| Oct-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of VAT* | 00131/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *August 13, 2024* | 35,519,392 |
| Nov-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of VAT* | 00132/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *August 13, 2024* | 35,519,392 |
| Dec-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of VAT* | 00133/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *August 13, 2024* | 35,519,392 |
| | | | | **755,907,623** |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)** / ***PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)***

Di tahun 2024, NPM telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

*In 2024, NPM submitted the following Decision Letter for Objections:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax* | KEP-00139/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 8,842,786 |
| Aug-18 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 21* | KEP-00134/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 81,439,524 |
| Sep-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00135/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 11,333,684 |
| Oct-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00136/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 6,705,083 |
| Nov-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00137/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 10,398,087 |
| Dec-18 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00138/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024* | 20,093 |
| Dec-19 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax* | KEP-00143/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 34,065,091 |
| Aug-19 | Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 21* | KEP-00150/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Apr-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00146/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Dec-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Feb-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00144/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Jan-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00142/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Jul-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00149/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Jun-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00148/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Mar-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00145/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| May-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00147/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Nov-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00153/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Oct-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00152/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| Sep-19 | Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 / *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23* | KEP-00151/KEB/PJ/WPJ.10/2024 | 19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024* | 13,751,925 |
| | | | | **317,827,448** |

**Tahun 2023** / ***Year 2023***

**PT New Ratna Motor (NRM)** / ***PT New Ratna Motor (NRM)***

Pada tahun 2023, NRM menerima beberapa SKP:

*In 2023, NRM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/*(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax* | 00028/206/18/519/23 | 25 September 2023/ *September 25, 2023* | 7,210,872,308 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghailan Pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00025/201/18/519/23 | 25 September 2023/ *September 25, 2023* | 88,175,073 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00121/207/18/519/23 | 25 September 2023/ *September 25, 2023* | 172,201,974 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00122/207/18/519/23 | 25 September 2023/ *September 25, 2023* | 175,879,546 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00123/207/18/519/23 | 25 September 2023/ *September 25, 2023* | 175,879,550 |
| | | | | **7,823,008,451** |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT New Ratna Motor (NRM)** (Lanjutan) / ***PT New Ratna Motor (NRM)*** *(Continued)*

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

*Those SKPs has been recognized by NRM as incurred year tax expenses.*

**PT Nasmoco (NAS)** / ***PT Nasmoco (NAS)***

Pada tahun 2023, NAS menerima beberapa SKP:

*In 2023, NAS received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/*(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00028/240/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 70,017,395 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00027/240/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 70,017,395 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00026/240/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 70,017,397 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00025/240/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 70,017,397 |
| Sept-Dec 18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00020/201/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 940,750,101 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00082/203/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 103,517,005 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00081/203/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 103,517,005 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00080/203/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 103,517,005 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00079/203/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 103,517,005 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax* | 00026/206/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 8,993,457,787 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00112/207/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 61,595,871 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00113/207/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 110,647,330 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00114/207/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 741,382,423 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00111/207/18/519/23 | 25 September 2023/<br>*September 25, 2023* | 143,385,921 |
| | | | | **11,685,357,037** |

SKP tersebut telah diakui NAS sebagai beban pajak tahun terjadinya

*Those SKPs has been recognized by NAS as incurred year tax expenses.*

**PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)** / ***PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)***

Pada tahun 2023, NKjM menerima beberapa SKP:

*In 2023, NKjM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00019/201/18/519/23 | 29 Agustus 2023/<br>*August 29, 2023* | 24,165,406 |
| Jan - Dec 18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax* | 00024/206/18/519/23 | 29 Agustus 2023/<br>*August 29, 2023* | 427,129,931 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00024/240/18/519/23 | 29 Agustus 2023/<br>*August 29, 2023* | 1,198,500 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23<br>*Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00078/203/18/519/23 | 29 Agustus 2023/<br>*August 29, 2023* | 33,471,245 |
| Aug-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/<br>*Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00106/207/18/519/23 | 29 Agustus 2023/<br>*August 29, 2023* | 21,913,155 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/<br>*Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00107/207/18/519/23 | 29 Agustus 2023/<br>*August 29, 2023* | 1,523,723 |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) ***22. Taxation** (Continued)*

**PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)** (Lanjutan)
Pada tahun 2023, NKjM menerima beberapa SKP:

***PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)*** *(Continued)*
*In 2023, NKjM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00108/207/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 3,716,960 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00109/207/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 1,660,891 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00110/207/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 2,825,106 |
| Aug-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00142/107/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 1,525,136 |
| Sep-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00143/107/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 87,070 |
| Oct-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00144/107/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 260,000 |
| Nov-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00145/107/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 115,597 |
| Dec-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00146/107/18/519/23 | 29 Agustus 2023/ *August 29, 2023* | 196,625 |
| | | | | **519,789,345** |

SKP tersebut telah diakui NKjM sebagai beban pajak tahun terjadinya

*Those SKPs has been recognized by NKjM as incurred year tax expenses.*

**PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)**
Pada tahun 2023, NPM menerima beberapa SKP:

***PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)***
*In 2023, NPM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Aug - Dec 18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax* | 00023/206/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 923,258,226 |
| Aug - Dec 18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00018/201/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 73,426,357 |
| Aug-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00073/203/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 81,439,524 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00074/203/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 11,333,684 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00075/203/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 6,705,083 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00076/203/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 10,398,087 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00077/203/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 20,093 |
| Aug-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00101/207/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 24,591,430 |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) ***22. Taxation** (Continued)*

**PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)** (Lanjutan) ***PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)** (Continued)*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00102/207/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 8,759,288 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00103/207/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 4,409,113 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00104/207/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 3,617,084 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00105/207/18/519/23 | 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* | 3,203,983 |
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax* | 00013/206/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 1,020,491,510 |
| Aug-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00093/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Apr-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00089/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00097/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Feb-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00087/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Jan-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00086/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Jul-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00092/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Jun-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00091/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Mar-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00088/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| May-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00090/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Nov-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00096/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Oct-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00095/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Sep-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00094/203/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 13,751,925 |
| Aug-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00026/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Apr-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00022/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00030/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Feb-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00020/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Jan-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00019/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Jul-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00025/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Juni 19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00024/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Mar-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00021/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| May-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00023/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Nov-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00029/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Oct-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00028/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |
| Sep-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00027/240/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,762,695 |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)** (Lanjutan) / ***PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)*** *(Continued)*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Aug-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00060/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 374,453 |
| Apr-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00056/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 6,038,925 |
| Dec-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00064/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 6,725,194 |
| Feb-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00054/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 3,672,412 |
| Jan-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00053/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 5,132,371 |
| Jul-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00059/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 1,235,552 |
| Jun-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00058/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 3,285,344 |
| Mar-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00055/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 5,584,429 |
| May-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00057/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 4,516,286 |
| Nov-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00063/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,031,470 |
| Oct-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00062/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 2,635,555 |
| Sep-19 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT* | 00061/207/19/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023/* | 839,084 |
| | | | | **2,411,899,977** |

SKP tersebut telah diakui NPM sebagai beban pajak tahun terjadinya

*Those SKPs has been recognized by NPM as incurred year tax expenses.*

**PT Chandra Pratama Motor (CPM)**
Pada tahun 2023, CPM menerima beberapa SKP:

***PT Chandra Pratama Motor (CPM)***
*In 2023, CPM received some SKPs as follow:*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00116/207/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 39,486,139 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00021/201/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 18,805,637 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00022/201/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 18,805,637 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00023/201/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 18,805,637 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21* | 00024/201/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 18,805,637 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax* | 00025/206/18/519/23 | 4 September 2023/ *September 4, 2023* | 1,320,870,714 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)* | 00029/240/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 58,809,513 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00083/203/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 34,230,331 |
| Oct-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00084/203/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 34,230,331 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00085/203/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 34,230,331 |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation*** *(Continued)*

**PT Chandra Pratama Motor (CPM)** (Lanjutan) / ***PT Chandra Pratama Motor (CPM)*** *(Continued)*

| Masa Pajak/ *Period of Tax* | Objek Pajak/ *Tax Objects* | Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP* | Tanggal Terbit/ *Date of Issuance* | Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under /(Over) Payment* (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 *Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23* | 00086/203/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 34,230,331 |
| Sep-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00115/207/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 39,486,139 |
| Nov-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00117/207/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 39,486,139 |
| Dec-18 | Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Underpayment Tax Assessment Letters - VAT* | 00118/207/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 39,486,139 |
| Sep-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00151/107/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 2,256,351 |
| Oct-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00152/107/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 2,256,351 |
| Nov-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00153/107/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 2,256,351 |
| Dec-18 | Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax* | 00154/107/18/519/23 | 6 September 2023/ *September 6, 2023* | 2,256,351 |
| | | | | **1,758,794,059** |

SKP tersebut telah diakui CPM sebagai beban pajak tahun terjadinya

*Those SKPs has been recognized by CPM as incurred year tax expenses.*

**b. Utang Pajak** / ***b. Taxes Payable***

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 4(2) | 555,559 | 555,559 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 26,270,950 | 18,057,177 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 2,734,224 | 5,597,287 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 2,457,098 | 1,765,964 | *Article 25* |
| Pasal 29 | | | *Article 29* |
| Tahun 2023 | -- | 8,608,905 | *Year 2023* |
| Tahun 2024 | 8,608,927 | -- | *Year 2024* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 437,851,840 | 428,586,666 | *Value Added Tax* |
| Entitas Anak | | | *The Subsidiaries* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income Tax* |
| Pasal 4(2) | 374,957,808 | 703,296,350 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 5,102,962,254 | 5,584,039,185 | *Article 21* |
| Pasal 22 | 205,510,390 | 405,410,157 | *Article 22* |
| Pasal 23 | 614,802,815 | 1,221,440,634 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 3,355,753,021 | 3,343,473,413 | *Article 25* |
| Pasal 29 | | | *Article 29* |
| Tahun 2023 | -- | 17,897,680,437 | *Year 2023* |
| Tahun 2024 | 728,417,043 | -- | *Year 2024* |
| Pajak Pertambahan Nilai | -- | 3,586,922,717 | *Value Added Tax* |
| **Total** | **10,860,881,929** | **33,205,434,451** | ***Total*** |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation** (Continued)*

**c. Beban Pajak Penghasilan** / ***c. Income Tax Expenses***

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pajak Kini | | | *Current Tax* |
| Perusahaan | (457,907,220) | (842,778,060) | *The Company* |
| Entitas Anak | (72,700,154,211) | (103,909,769,274) | *Subsidiaries* |
| Subtotal | (73,158,061,431) | (104,752,547,334) | *Subtotal* |
| Pajak Tangguhan | | | *Deferred Tax* |
| Perusahaan | 617,104,456 | (270,751,481) | *The Company* |
| Entitas Anak | (25,952,816,098) | (1,817,483,565) | *Subsidiaries* |
| Subtotal | (25,335,711,642) | (2,088,235,046) | *Subtotal* |
| **Total** | **(98,493,773,073)** | **(106,840,782,380)** | ***Total*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 328,701,122,968 | 308,156,414,378 | *Profit before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Dikurangi | | | *Less* |
| Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan | 389,070,288,399 | 397,351,767,666 | *Profit of Subsidiaries before Income Tax* |
| Eliminasi | (663,576,502,402) | (709,899,504,081) | *Elimination* |
| Laba sebelum Pajak - Perusahaan | 54,194,908,965 | (4,391,322,038) | *Income before Tax - the Company* |
| Perbedaan Waktu | | | *Timing Differences* |
| Sewa | 1,366,651,747 | -- | *Lease* |
| Imbalan Kerja | 1,881,266,444 | 1,767,114,602 | *Employee Benefit* |
| Total Perbedaan Waktu | 3,247,918,191 | 1,767,114,602 | *Total Temporary Difference* |
| Perbedaan Tetap | | | *Permanent Differences* |
| Beban Pajak | 259,701,420 | 45,717,794 | *Tax Expenses* |
| Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final | (1,298,507,122) | (228,589,286) | *Revenue already Subjected to Final Tax* |
| Pendapatan Dividen Entitas Anak | (47,663,051,951) | -- | *Dividend Income from Subsidiary* |
| Lain-lain | (6,330,931,411) | 7,242,752,970 | *Others* |
| Total Perbedaan Tetap | (55,032,789,064) | 7,059,881,478 | *Total Permanent Differences* |
| Laba Kena Pajak Perusahaan | 2,410,038,092 | 4,435,674,042 | *Taxable Income of the Company* |
| Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan) | 2,410,038,000 | 4,435,674,000 | *Estimated Taxable Income (Rounded)* |
| Perhitungan Pajak PPh 29 dengan Tarif Pajak | 457,907,220 | 842,778,060 | *Tax Calculation PPh 29 with: Applicable Tax Rates* |
| Total Pajak Kini | 457,907,220 | 842,778,060 | *Total Current Tax* |

**22. Perpajakan** (Lanjutan) / ***22. Taxation** (Continued)*

**c. Beban Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / ***c. Income Tax Expenses**(Continued)*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pajak Kini | | | *Current Tax Expense* |
| Perusahaan | (457,907,220) | (842,778,060) | *Parent Company* |
| Entitas Anak | (72,700,154,211) | (103,909,769,274) | *Subsidiaries* |
| Total | (73,158,061,431) | (104,752,547,334) | *Total* |
| Dikurangi: Pembayaran Pajak Dibayar di Muka | | | *Less: Prepayment of Income Taxes* |
| Perusahaan | 449,298,293 | 834,169,155 | *Parent Company* |
| Entitas Anak | 71,971,737,168 | 86,012,088,837 | *Subsidiaries* |
| Subtotal | 72,421,035,461 | 86,846,257,992 | *Subtotal* |
| Kurang Bayar Pajak Kini | | | *Under Paid Current Tax* |
| Perusahaan | 8,608,927 | 8,608,905 | *Parent Company* |
| Entitas Anak | 728,417,043 | 17,897,680,437 | *Subsidiaries* |
| **Total Kurang Bayar** | **737,025,970** | **17,906,289,342** | ***Total Under Payment*** |

**d. Pajak Tangguhan - Neto** / ***d. Deferred Tax – Net***

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:*

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan | | | | | *Deferred Tax Assets - Parent Company* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 1,563,483,478 | 357,440,624 | (39,995,341) | 1,880,928,761 | *Employee Benefits Liability* |
| Penurunan Nilai Piutang | 2,137,500,000 | -- | -- | 2,137,500,000 | *Allowance for Impairment Loss* |
| Sewa | -- | 259,663,832 | -- | 259,663,832 | *Leases* |
| Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak | 33,713,278,718 | (25,952,816,098) | 2,014,820,105 | 9,775,282,725 | *Deferred Tax Assets of Subsidiaries* |
| | 37,414,262,196 | (25,335,711,642) | 1,974,824,764 | 14,053,375,318 | |
| **Total Aset Pajak Tangguhan - Neto** | **37,414,262,196** | | | **14,053,375,318** | ***Total Deferred Tax Asset - Net*** |

## 22. Perpajakan (Lanjutan) / *22. Taxation (Continued)*

### d. Pajak Tangguhan – Neto (Lanjutan) / *d. Deferred Tax – Net (Continued)*

| | 31 Des 2022/ *Des 31, 2022* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan | | | | | *Deferred Tax Assets - Parent Company* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 1,793,389,851 | 75,034,651 | (304,941,024) | 1,563,483,478 | *Employee Benefits Liability* |
| Penurunan Nilai Piutang | 2,475,000,000 | (337,500,000) | -- | 2,137,500,000 | *Allowance for Impairment Loss* |
| Sewa | 8,286,132 | (8,286,132) | -- | -- | *Leases* |
| Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak | 55,301,463,480 | (1,817,483,565) | (19,770,701,197) | 33,713,278,718 | *Deferred Tax Assets of Subsidiaries* |
| | 59,578,139,463 | (2,088,235,046) | (20,075,642,221) | 37,414,262,196 | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak | (16,443,241,928) | -- | 16,443,241,928 | -- | *Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries* |
| | (16,443,241,928) | -- | 16,443,241,928 | -- | |
| **Total Aset Pajak Tangguhan - Neto** | **43,134,897,535** | | | **37,414,262,196** | ***Total Deferred Tax Asset - Net*** |

## 23. Pinjaman / *23. Loans*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| **Pinjaman Jangka Pendek/ *Short Term Loans*** | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 350,720,423,803 | 350,000,000,000 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 14,011,190,286 | 12,352,178,353 |
| **Total** | **364,731,614,089** | **362,352,178,353** |

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| **Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-Term Loans*** | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 308,552,949,834 | 535,815,310,948 |
| PT Bank Permata Tbk | 246,433,495,477 | 369,650,243,179 |
| Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft | 166,180,738,618 | 159,388,752,632 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch | 156,438,456,386 | 153,501,438,422 |
| PT Bank BTPN Tbk | 138,572,480,662 | 139,446,235,098 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 35,366,998,680 | 35,594,292,985 |
| PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta | 32,286,543,496 | 32,489,391,011 |
| JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd. | 31,136,884,938 | 29,875,888,735 |
| PT Bank Mega Tbk | 29,485,080,492 | 29,811,953,789 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 11,081,030,856 | 11,148,966,951 |
| PT Bank Resona Perdania | 7,403,302,609 | 7,457,479,613 |
| PT Bank DBS Indonesia | 5,399,258,640 | -- |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | -- | 86,977,798,737 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | -- | 5,100,000,000 |
| **Total** | **1,168,337,220,688** | **1,596,257,752,100** |
| **Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/** | | |
| ***Less: Current Maturities of Long-Term Loans*** | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 308,552,949,834 | 535,815,310,948 |
| Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft | 166,180,738,618 | 159,388,752,632 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch | 156,438,456,386 | 153,501,438,422 |
| PT Bank BTPN Tbk | 138,572,480,662 | 139,446,235,098 |
| PT Bank Permata Tbk | 123,216,747,721 | 123,216,747,744 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 35,366,998,680 | 35,594,292,985 |
| PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta | 32,286,543,496 | 32,489,391,011 |
| JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd. | 31,136,884,938 | 29,875,888,735 |
| PT Bank Mega Tbk | 29,485,080,492 | 29,811,953,789 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 11,081,030,856 | 11,148,966,951 |
| PT Bank Resona Perdania | 7,403,302,609 | 7,457,479,613 |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | -- | 86,977,798,737 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | -- | 5,100,000,000 |
| Subtotal | 1,039,721,214,292 | 1,349,824,256,665 |
| **Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-Term Loans*** | **128,616,006,396** | **246,433,495,435** |

## PINJAMAN JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM LOANS*

### PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Fasilitas pinjaman AFI ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 pada tanggal 15 Februari 2012 dan terakhir kali diubah, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 54 pada tanggal 11 Mei 2021.

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*AFI's loan facility to BCA for the first time was based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 005-0066-2012-000 date of February 15, 2012 and last amended, based on Credit Agreement No. 54 date of May 11, 2021.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

Agunan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebidang tanah Hak Guna (HGB) atas nama Perusahaan, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325m$^2$ yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Pada tanggal 6 April 2022, aset tersebut telah dijual sebesar Rp75.000.000.000 untuk menyelesaikan utang AFI ke PT Daviland Property Partners per 31 Desember 2021 sebesar Rp158.418.112.242.

*The collateral provided for this facility a plot of Land of Building Rights Title (HGB) of the Company, No. 995/Sungai Bambu, an area of 7,325sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, North Jakarta. At April 6, 2022, the assets was sold amounted to Rp75,000,000,000 as settlement of AFI's debt to PT Daviland Property Partners as of December 31, 2021 amounting to Rp158,418,112,242.*

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA yang terdiri dari pinjaman berjangka dan pinjaman sindikasi.

*AFI has a long-term loan facility from BCA which consists of term loan and syndicated loan.*

a. Pinjaman Berjangka
Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add-KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BCA sebagai berikut:

*a. Term Loan*
*Based on Banking Loan Agreement Deed No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained term loan facility from BCA as follows:*

| Fasilitas/ *Facility* | Akta/ *Deed* | | Jangka Waktu/ *Time Period* | | | Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | No | Tanggal/ *Date* | Dimulai/ *Started on* | Berakhir Tanggal/ *Will Mature on* | Total Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| Fasilitas/*Facility* 4 | 38 | 30 Juni 2015/ *June 30, 2015* | 30 Juni 2015/ *June 30, 2015* | 25 Desember 2025/ *December 25, 2025* | 300,000,000,000 | -- | 574,357,172 |
| Fasilitas/*Facility* 5 | 13 | 11 April 2016/ *April 11, 2016* | 11 April 2016/ *April 11, 2016* | 25 Desember 2025/ *December 25, 2025* | 200,000,000,000 | -- | 2,123,444,804 |
| Fasilitas/*Facility* 6 | 40723 | 21 Oktober 2016/ *October 21, 2016* | 31 Oktober 2016/ *October 31, 2016* | 25 Desember 2025/ *December 25, 2025* | 300,000,000,000 | -- | 24,036,079,784 |
| Fasilitas/*Facility* 7 | 16 | 22 Maret 2018/ *March 22, 2018* | 22 Maret 2018/ *March 22, 2018* | 25 Desember 2025/ *December 25, 2025* | 300,000,000,000 | -- | 32,803,053,192 |
| | | | | | **Total** | **--** | **59,536,934,952** |

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

*The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

*The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar masing-masing 105% untuk *Installment Loan* 4, 5, 6 dan 100% untuk *Installment Loan* 7 dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 8). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

*The loan facilities are secured by the consumer financing receivables with a minimum amount of 105% for installment Loan 4, 5, 6 and 100% for installment loan 7 of total outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) | ***23. Loans** (Continued)*

a. Pinjaman Berjangka

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada 31 Desember 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah dan tidak memperoleh *waiver*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp536.096.238 dan Rp5.247.887.872.

Berdasarkan Surat Keterangan Penyelesaian Utang No. 11031/MBA/2024 yang diterbitkan oleh BCA, fasilitas kredit *Installment Loan* (Bilateral) yang diberikan oleh BCA kepada PT Andalan Finance Indonesia (PT AFI) telah diselesaikan sepenuhnya. Penyelesaian ini mengacu pada Perjanjian Kredit No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011, yang terakhir diperpanjang berdasarkan Akta Perubahan No. 55 tanggal 11 Mei 2021. Dengan demikian, seluruh kewajiban utang kepada BCA telah selesai per tanggal 9 Desember 2024, sebagaimana dinyatakan dalam surat tersebut.

*a. Term Loan*

*During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, conduct separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.*

*As of December 31, 2023, AFI has not comply to the percentage limit of non-performing loan and has not received waiver.*

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp536,096,238 and Rp5,247,887,872, respectively.*

*Based on the Debt Settlement Certificate No. 11031/MBA/2024 issued by BCA, the Installment Loan (Bilateral) facility provided by BCA to PT Andalan Finance Indonesia (PT AFI) has been fully settled. This settlement refers to Credit Agreement No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011, which was last extended under Amendment Deed No. 55 dated May 11, 2021. Accordingly, all outstanding obligations to BCA have been fully settled as of December 9, 2024, as stated in the certificate.*

b. Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman atas Akta No. 38, 13, 40723 dan 16, masing-masing tanggal 31 Maret 2015, 11 April 2016, 21 Oktober 2016, 22 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

*b. Syndicated Loan*

*Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000. The loan period started from July 19, 2017 until June 4, 2022.*

*Based on the Deed No. 23 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the loan facility under Deed No. 38, 13, 40723 and 16, respectively March 31, 2015, April 11, 2016, October 21, 2016, March 22, 2018 with the following details:*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

a) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditur lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi;
b) Perpanjangan fasilitas pinjaman jangka panjang sampai dengan 2025 dengan limit kredit Rp126.306.000.000; dan
c) AFI memperoleh pengesampingan (*waiver)* atas pelanggaran yang terjadi. Hingga tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas sindikasi atas Akta No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut:
a) Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
b) Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 – 2023, 10,00% di tahun 2024 – 2025;
c) Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut :
   - Dilakukan secara bertahap secara meningkat *(step-up)* sesuai dengan analisis arus kas AFI;
   - Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan aset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/ Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021 dan 27,25% dari jumlah pinjaman selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021;
d) AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
e) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per tahun.

***23. Loans** (Continued)*

*a) Applying equal treatment to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement;*
*b) Extension of the long-term loan facility until 2025 with a credit limit amounting to Rp126,306,000,000; and*
*c) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

*Based on the Deed No. 13 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 8 dated July 19, 2017 with the following details:*

*a) The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp651,665,839,842, which represents the balance at the time the agreement was made;*
*b) The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 – 2023, 10.00% in 2024 – 2025;*
*c) Credit installment payments are in the* following *forms:*
   - *Performed in stages in increments (step-up) in accordance with AFI's cash flow analysis;*
   - *Conducted simultaneously by using funs sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/ or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than December 31, 2021 and 27.25% of the loan amount not later than December 31, 2021;*
*d) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
*e) For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

*Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per annum.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) | ***23. Loans** (Continued)*

| | |
|---|---|
| Bahwa atas pertimbangan dan sebagai jalan penyelesaian yang dapat ditempuh mengingat kondisi keuangan AFI, maka dalam rangka penyelesaian utang AFI Bersama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk mengajukan penyelesaian utang AFI dengan skema pembayaran sebesar Rp22,333,688,947 untuk fasilitas Bilateral dan Sindikasi. | *Based on careful consideration and as a feasible solution given AFI financial condition, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, in collaboration with AFI, proposes a debt settlement with a payment scheme amounting to Rp22,333,688,947 for both Bilateral and Syndicated facilities.* |
| Berdasarkan Surat Keterangan Penyelesaian Utang dari BCA kepada AFI No. 11027/MBA/2024 pada tanggal 9 Desember 2024 bahwa utang AFI telah selesai pada tanggal 9 Desember 2024. | *Based on Letter of Debt Settlement Information from BCA to AFI No. 11027/MBA/2024 date of December 9, 2024 that AFI debt was settled on December 9, 2024.* |
| Per 31 Desember 2024, outstanding pinjaman sindikasi BCA terdiri dari fasilitas kredit yang diberikan oleh beberapa bank, termasuk BJB, Panin, BPD DIY, BTPN, Bank Jateng, Shinhan, dan SBI. | *As of December 31, 2024, BCA's outstanding syndicated loan consists of credit facilities provided by several banks, including BJB, Panin, BPD DIY, BTPN, Bank Jateng, Shinhan, and SBI.* |
| Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen. | *The purpose of the loan are for consumer financing.* |
| Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8). | *The loans are secured by the consumer receivables (Note 8).* |
| Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali, NPL maksimal 5%. | *During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times, Maximum NPL of 5%.* |
| Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas dan tidak memperoleh *waiver.* | *As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing* receivables*, the ratio of debt to equity and has not received waiver.* |
| Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp25.856.300.625 dan Rp28.229.792.269. | *Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp25,856,300,625 and Rp28,229,792,269, respectively.* |

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

Saldo pinjaman AFI kepada sindikasi BCA per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp308.552.949.834 dan Rp466.352.036.438.

*The AFI's outstanding BCA syndicated loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp308,552,949,834 and Rp466,352,036,438, respectively.*

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas pinjaman NRM ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 20 Maret 2009 di hadapan Angelique Tedjajuwana, S.H., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 41001/GBK/2023 tanggal 19 September 2023 dan seluruhnya telah dilunasi tahun 2023, berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas kredit No. 09228/MBA/2023 dari BCA tanggal 27 Oktober 2023.

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*NRM loan facility to BCA for the first time based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 of Angelique Tedjajuwana, S.H., notary in Semarang, which was last amended by Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities No. 41001/GBK/2023 dated September 19, 2023 and has been fully paid in year 2023, based on the letter of repayment of credit facilities No. 09228/MBA/2023 from BCA dated October 27, 2023.*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp116.434.576.958.

*Payments to BCA by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 are amounted to nil and Rp116,434,576,958, respectively.*

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)***

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan surat pemberitahuan No. 350/LWOWB-SAM/VIII/2022 pada tanggal 22 Agustus 2022, *cessie* piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, utang AFI ke Bank Permata dialihkan (*cessie*) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai utang lain-lain (Catatan 19).

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*Based on the cessie notification letter No.350/LWOWB-SAM/VIII/2022 date of August 22, 2022, between Bank Permata and PT Daviland Property, the AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of December 31, 2024 and 2023 as other payables (Note 19).*

**PT Bank BTPN Tbk (BTPN)**

***PT Bank BTPN Tbk (BTPN)***

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas pinjaman NRM ke BTPN, pertama kali berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Amendemen tanggal 30 Mei 2023. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi tahun 2023, sesuai dengan Surat Keterangan Lunas No. BTPN/LOD/2023/XI/58 tanggal 2 November 2023.

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*NRM loan facility to BTPN, for the first time under the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 dated March 5, 2018, which has been updated several times, the latest based on the Amendment dated May 30, 2023. This loan facility has been fully repaid in 2023, in accordance with the Repayment Certificate No. BTPN/LOD/2023/XI/58 dated November 2, 2023.*

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp97.025.957.811.

*Payments made by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp97,025,957,811, respectively.*

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

*The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman BTPN:

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*The following di details of loan facilities of BTPN:*

| Fasilitas/ *Facility* | Akta/*Deed* | | Jangka Waktu/ *Time Period* | | | Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | No | Tanggal/ *Date* | Dimulai/ *Started on* | Berakhir Tanggal/ *Will Mature on* | Total Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| Fasilitas/*Facility* 1 | SMBCI/NS/0471 | 17 Mei 2017/ *May 17, 2017* | 17 Mei 2017/ *May 17, 2017* | 21 Desember 2021/ *December 21, 2021* | 130,000,000,000 | 31,934,687,000 | 22,951,503,493 |
| Fasilitas/*Facility* 2 | 15 | 6 Maret 2018/ *March 6, 2018* | 6 Maret 2018/ *March 6, 2018* | 25 Desember 2025/ *December 25, 2025* | 300,000,000,000 | 110,475,735,306 | 116,494,731,605 |
| | | | | | **Total** | **142,410,422,306** | **139,446,235,098** |

Berdasarkan akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No. 15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan *outstanding* per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025; dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

*Based on the Deed of Amendment and Restatement No. 22 dated March 25, 2021, notarized by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No.SMBCI/NS/0471 dated May 17, 2017 and No. 15 dated March 6, 2018 with the following details:*

- *Credit facilities with outstanding as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962; extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022-2023, 10.00% in 2024- 2025; and*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

Atas restrukturisasi AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

*For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

*Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

*The purpose of the loan are for consumer financing.*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

*The collateral provided for this loan facility is consumer financing receivables (Note 8).*

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi. AFI juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan, termasuk DPD 30+ dan 90+ masing-masing maksimum 5% dan 3% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

*As long as the loan has not been repaid, AFI is prohibited from reorganizing. AFI is also required to maintain financial ratios, including DPD 30+ and 90+, a maximum of 5% and 3%, respectively, and a debt to equity ratio of no more than 9 times.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas.

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp873.754.435 dan Rp8.437.543.173.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp138.572.480.662 dan Rp139.446.235.098

**PT Bank Resona Perdania (Resona)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Fasilitas kredit AFI ke Resona, pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
- Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
- AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran *financial covenant* sampai 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Resona dikonversi menjadi pinjaman jangka panjang.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8).

***23. Loans** (Continued)*

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp873,754,435 and Rp8,437,543,173, respectively.*

*The AFI's outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp138,572,480,662 and Rp139,446,235,098, respectively.*

***PT Bank Resona Perdania (Resona)***

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*The first AFI credit facility to Resona was based on the Deed of Agreement No. 33 dated June 29, 2010, which was legalized by Deni Thanur, S.H., M.Kn., and finally restructured based on Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No. 100068RLH and transferred the outstanding loan to the term loan facility with No. Reference FH01931RL with details as follows:*

- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
- *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;*
- *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

*In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Resona was converted into a long-term loan.*

*The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.*

*The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 8).*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) | ***23. Loans** (Continued)*

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona.

*During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona.*

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.403.302.629 dan Rp7.457.479.613 (AFI menyajikan sebagai bagian pinjaman bank jangka panjang).

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,403,302,629 and Rp7,457,479,613, respectively (presented by AFI as part of long-term debt).*

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Resona dengan rincian sebagai berikut:

*Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from Resona with details as follows:*

| Fasilitas/ *Facility* | Akta/ *Deed* | | Jangka Waktu/ *Time Period* | | | Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | No | Tanggal/ *Date* | Dimulai/ *Started on* | Berakhir Tanggal/ *Will Mature on* | Total Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| Fasilitas/*Facility* 9 | 150006RLH | 25 Februari 2015/ *February 25, 2015* | 25 Februari 2015/ *February 25, 2015* | 31 Januari 2025/ *Januari 31, 2025* | 50,000,000,000 | 5,000,000,000 | 5,000,000,000 |
| Fasilitas/*Facility* 10 | FH0193 | 2 Maret 2017/ *March 2, 2017* | 2 Maret 2017/ *March 2, 2017* | 31 Januari 2025/ *Januari 31, 2025* | 35,000,000,000 | 2,403,302,609 | 2,457,479,613 |
| | | | | | **Total** | **7,403,302,609** | **7,457,479,613** |

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No.100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL.

*Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL.*

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun.

*Interest rate ranging from 10.50% - 11.50% per annum.*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

*The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

*The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 8).*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona dan wajib menjaga persentase pembiayaan bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio* dan tidak memperoleh *waiver.*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp54.177.004 dan Rp246.626.222.

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas pinjaman NRM ke Resona, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tanggal 14 November 1997 dan telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 14 April 2023. Fasilitas pinjaman NRM ke Resona seluruhnya telah dilunasi tahun 2023 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 1217/SK/BRP/CD/CRD/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp52.788.893.976

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

***23. Loans** (Continued)*

*During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.*

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio and has not received waiver.*

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp54,177,004 and Rp246,626,222, respectively.*

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*NRM loan facility to Resona, for the first time under the Acceptance Loan Agreement No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997 and has been updated several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement No. 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all effective from April 14, 2023. The NRM loan facility to Resona has been fully repaid in 2023 based on Repayment Certificate No. 1217/SK/BRP/CD/CRD/X/2023 dated October 27, 2023.*

*Payments made by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp52,788,893,976, respectively.*

*The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)** / ***PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)***

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas pinjaman NRM dari Danamon pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaril di hadapan Anna Arsianti Christanty, S.H., M.H., notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 7 Desember 2022 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang yang kemudian diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. PPTPK/383/2022 yang berlaku sampai 27 Oktober 2023.

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*The credit facility between NRM and Danamon was first made with Credit Agreement No. 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, S.H, M.H., a notary in Semarang, Danamon provided an open account facility with a credit limit of Rp50,000,000,000. The credit agreement has been amended several times, the last time based on the Amendment Agreement to Credit Agreement No. 10 dated December 7, 2022 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang which was then extended based on the Credit Agreement Extension Agreement No. PPTPK/383/2022 which is valid until October 27, 2023.*

Pada tahun 2022, jaminan Bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 36). Selanjutnya, seluruh fasilitas pinjaman NRM kepada Danamon telah dilunasi berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 855/SKL/CDCM-SMG/1023 tanggal 27 Oktober 2023.

*In 2022, the joint collateral of NRM and NAS have been settled (Note 36). Furthermore, all NRM loan facilities to Danamon have been repaid based on Repayment Certificate No. 855/SKL/CDCM-SMG/1023 dated October 27, 2023.*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp79.705.676.028.

*Payments made by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp79,705,676,028, respectively.*

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

*The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.*

PT Mitra Oto Prima (MOP)
Pada bulan Desember 2019, MOP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir dengan Surat Danamon No. B.396/EB-R.01/1024 tanggal 25 Oktober 2024.

*PT Mitra Oto Prima (MOP)*
*In December 2019, MOP obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") based on Deed of Credit Agreement No. 39 dated December 9, 2019 which was made by Notary Sulistyaningsih, S.H., a Notary in West Jakarta. The loan agreement has been amended several times, the latest based on Danamon Letter No. B.396/EB-R.01/1024 dated October 25, 2024.*

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman yang masih berlaku di MOP antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas KRK Pasif – perpanjangan dengan plafon sebesar Rp19.000.000.000, tingkat suku bunga 8% p.a dan jangka waktu 1 bulan dari 27 Oktober 2024 sampai 27 November 2024.

*Based on the latest amendment, the loan facilities that are still valid at MOP include the following:*

- *Passive KRK facility – extension with a ceiling of IDR19,000,000,000, an interest rate of 8% p.a and a term of 1 month from October 27, 2024, to November 27, 2024.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

- Fasilitas pinjaman angsuran berjangka kategori *uncommited/non-revolving* dengan pagu kredit Rp8.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal efektif restrukturisasi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

- *Periodic installment facility in uncommitted/non-revolving category with a credit limit of Rp8,000,000,000. The time period of this facility is 24 months since the effective date of the restructuring. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB No. 330/Pemanggilan seluas 750m$^2$ di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 16);
- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9);
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP; dan
- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat I sebesar Rp3.573.797.500 atas obyek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m$^2$ yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

*Collaterals for the this credit facility are as follows:*

- *Land and building with HGB certificate No. 330/Pemanggilan covering an area of 750m$^2$ located in Pemanggilan village, Natar subdistrict, South Lampung owned by MOP with mortgage value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 16);*
- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9);*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP; and*
- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total 1st rank mortgage value amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Security Right in the form of 1 (one) parcel of land with a Building Use Right Certificate No. 00043 / Bumi Agung covering an area of 8,879 m$^2$ located in Bumi Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP adalah:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- Debt *service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,1x.

*The financial conditions that must be met by MOP are:*

- *Maximum gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, MOP belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut MOP telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi belum disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut. MOP menyajikan pinjaman tersebut sebagai pinjaman bank jangka pendek.

*As of December 31, 2024 and 2023, MOP has not met all the financial covenants. Due to this condition, MOP has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has not been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach. MOP presents the loans as short-term bank loans.*

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.100.000.000 dan Rp17.746.831.639.

*Payments made by MOP for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,100,000,000 and Rp17,746,831,639, respectively.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

***23. Loans** (Continued)*

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.011.190.286 dan Rp12.352.178.353.

*The MOP's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp14,011,190,286 and Rp12,352,178,353, respectively.*

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

***PT Bank DBS Indonesia (DBS)***

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas kredit NRM dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 263/STC/XII/1-2/2019 tanggal 17 Desember 2019, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merek Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS.

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*NRM credit facility from DBS for the first time based on the Banking Facility Granting Agreement No. 263/STC/XII/1-2/2019 dated December 17, 2019, in the form of Accounts Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of a Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from suppliers approved by DBS.*

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 118 tanggal 26 Oktober 2023 di hadapan Ina Megahwati, S.H.

*The credit agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment and Reaffirmation of Banking Facility Agreement No. 118 dated October 26, 2023 by Ina Megahwati, S.H.*

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas kredit DBS yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- *Uncommitted omnibus facility* dengan plafon sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 hari untuk mendukung pengadaan kendaraan dan suku cadang Toyota dari Toyota Astra Motor.

*Based on the latest amendment, the DBS credit facilities that are still valid at NRM include the following:*

- *Uncommitted omnibus facility with credit plafond of Rp350,000,000,000 with a term of 60 days to support the procurement of Toyota vehicles and spare parts from Toyota Astra Motor.*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Properti *dealer* "Nasmoco Wonosobo" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB No. 3/Wonorejo seluas 5.508m$^2$ di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp22.360.000.000 serta hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp5.640.000.000;
- Properti *dealer* "Nasmoco Purbalingga" milik NRM yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni HGB No. 119/Kalikabong seluas 5.886m$^2$ dan HGB No. 120/Kalikabong seluas 2.778m$^2$ (Catatan 16) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah, kabupaten Purbalingga dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp28.765.750.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp2.734.250.000;

*Collaterals for the this credit facility are as follow:*

- *Property dealer "Nasmoco Wonosobo" owned by NRM with HGB certificate No.3/Wonorejo covering an area of 5,508m$^2$ on Jalan Banyumas KM 3 Wonorejo village, Selomerto sub-district, Wonosobo district (Note 16) with 1$^{st}$ rank mortgage value amounting to Rp22,360,000,000 and mortgage level 2 amounting to Rp5,640,000,000;*
- *Property dealer "Nasmoco Purbalingga" owned by NRM consisting of 2 HGB certificates namely HGB No.119/Kalikabong covering an area of 5.886m$^2$ and HGB No.120/Kalikabong covering an area of 2.778m$^2$ (Note 16) located at Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 Kalikabong village, Kalimanah district, Purbalingga with 1$^{st}$ rank mortgage value amounting to Rp28,765,750,000 and 2$^{nd}$ rank mortgage value amounting to Rp2,734,250,000;*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

- Properti *dealer* "Nasmoco Majapahit" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB No. 1425/Pedurungan Lor seluas 9.481m$^2$ di Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp143.805.103.750;
- Tanah dan bangunan milik PT Bengawan Abadi Mandiri yang beralaskan sertifikat HGB No. 1425/Madegondo seluas 3.887m$^2$ di desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp112.091.161.250;
- Tanah dan bangunan milik PT Nasmoco yang beralaskan sertifikat HGB No. 46/Berkoh seluas 1.080m$^2$ dan HGB No. 47/Berkoh seluas 935m$^2$ di Jl. Jenderal Sudirman No.170, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp9.466.372.500 dan Rp8.494.288.750; dan
- Fidusia atas piutang dagang NRM sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.364.707.821.953 dan Rp1.022.503.363.850.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp349.737.230.491 dan Rp350.000.000.000.

***23. Loans** (Continued)*

- *Property dealer "Nasmoco Majapahit" owned by NRM with HGB certificate No.1425/Pedurungan Lor covering an area of 9,481m$^2$ on Jl.Majapahit No.15, Pedurungan Lor, Semarang (Note 16) with 1$^{st}$ rank mortgage value amounting to Rp143.805.103.750;*
- *Land and building owned by PT Bengawan Abadi Mandiri with HGB certificate No.1425/Madegondo covering an area of 3.887m$^2$ on Madegondo village, Grogol District, Sukoharjo (Note 16) with 1$^{st}$ rank mortgage value amounting to Rp112,091,161,250;*
- *Land and building owned by PT Nasmoco with HGB certificate No.46/Berkoh covering an area of 1.080m$^2$ and HGB certificate No.47/Berkoh covering an area of 935m$^2$on Jl. Jenderal Sudirman No.170, Berkoh Village, Purwokerto Selatan District, Banyumas (Note 16) with 1$^{st}$ rank mortgage value amounting to Rp9,466,372,500 and Rp8,494,288,750, respectively; and*
- *Fiduciary NRM's trade receivables with fiduciary value amounting to Rp170,000,000,000 (Note 6).*

*The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:*

- *Maximum gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x times.*

*As of December 31, 2024 and 2023 NRM has met all the financial covenants.*

*Payments made by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,364,707,821,953 and Rp1,022,503,363,850, respectively.*

*The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp349,737,230,491 and Rp350,000,000,000, respectively.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas kredit NRM dari Mandiri pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru berdasarkan adendum ke-6 Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 28 April 2023.

*PT New Ratna Motor (NRM)*
*The NRM credit facility from Mandiri was first based on the Working Capital Credit Agreement No. CRO-SMG/1119/KMK/2019 dated July 31, 2019 which has undergone several amendments, most recently based on the 6th Addendum of Working Capital Credit Agreement No. CRO-SMG/1119/KMK/2019 dated April 28, 2023.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CM2.SMG/1379/2023 tanggal 30 Oktober 2023, seluruh saldo utang NRM kepada Bank Mandiri telah lunas.

*Based on the Clearance Letter No. CM2.SMG/1379/2023 dated October 30, 2023, the entire balance of NRM's debt to Bank Mandiri has been paid in full.*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp32.136.858.080.

*Payments made by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp32,136,858,080, respectively.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** / ***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)***

Pengalihan Utang (Cessie) kepada Blue Dragon (Catatan 19)
Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) kepada PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, No. 019/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang NRM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp119.403.440.639 dan bunga yang diakru sebesar Rp497.514.336 dialihkan (*cessie*) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada NRM, bahwa utang NRM tersebut dialihkan (*cessie*) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon Fund SPC tanggal 27 Oktober 2023, seluruh utang NRM kepada Blue Dragon telah dibayarkan lunas.

*Transfer of Debt (Cessie) to Blue Dragon (Note 19)*
*Based on a notification letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) to PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, No. 019/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of NRM's debt to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp119,403,440,639 and accrued interest amounting to Rp497,514,336 were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to NRM, that NRM debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. Furthermore, based on the Statement of Repayment from Blue Dragon Fund SPC dated October 27, 2023, all NRM debts to Blue Dragon have been paid in full.*

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan, No. 020/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang AFI ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp246.430.336.893, bunga yang diakru sebesar Rp23.406.467.640 dan denda Rp13.612.457.605 dialihkan (*cessie*) oleh CIMB kepada PT Insight Investments.

*Based on a notification letter from CIMB to PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary of the Company, No. 020/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of AFI to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp246,430,336,893, accrued interest amounting to Rp23,406,467,640 and penalty amounting to Rp13,612,457,605, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada AFI, bahwa utang AFI tersebut dialihkan (*cessie*) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), entitas anak NRM, No. 021/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang BAM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp21.300.000.000, bunga yang diakru sebesar Rp55.436.593 dan denda Rp1.635 dialihkan (*cessie*) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon Fund SPC tanggal 27 Oktober 2023, seluruh utang BAM kepada Blue Dragon telah dibayarkan lunas.

Dengan telah diterimanya pembayaran lunas dari NRM atas jumlah utang berdasarkan Perjanjian Kredit NRM, Blue Dragon SPC mengkonfirmasi pelepasan HT Peringkat 2 atas SHGB No. 5/Sroyo yang merupakan jaminan silang atas pelunasan Perjanjian Kredit NRM, Perjanjian Kredit ANS, dan Perjanjian Kredit AFI.

**Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari DEG sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022-2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

***23. Loans** (Continued)*

*Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to AFI, that AFI debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.*

*Based on a notification letter from CIMB to PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), a subsidiary of NRM, No. 021/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of BAM to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp21,300,000,000, accrued interest amounting to Rp55,436,593 and penalty amounting to Rp1,635, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on the Statement of Repayment from Blue Dragon Fund SPC dated October 27, 2023, all BAM debts to Blue Dragon have been paid in full.*

*With the receipt of full repayment from NRM for the outstanding loan under NRM Credit Agreement, Blue Dragon SPC confirm the release of HT Rank II over SHGB No. 5/Sroyo which was a cross collateral to secure the repayment of NRM Credit Agreement, ANS Credit Agreement, and AFI Credit Agreement.*

***Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG)***

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*Based on Letter of Credit Agreement dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from DEG. The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.*

*Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:*

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022-2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *agregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio*, *single group exposure ratio*, *open asset exposure ratio*, *related party lending ratio*, *debt to equity ratio*, *cost to income ratio*, *net stable funding ratio*, *aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp899.174.854 (USD56.986) dan Rp6.098.432.223 (USD392.788).

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp166.180.738.618 (USD10.282.189) dan Rp159.388.720.875 (USD10.399.175).

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari SMBC sebesar USD10.000.000 sehingga menjadi USD40.000.000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023.

***23. Loans** (Continued)*

*These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).*

*During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as for the other party, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.*

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio.*

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp899,174,854 (USD56,986) and Rp6,098,432,223 (USD392,788), respectively.*

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 to Rp166,180,738,618 (USD10,282,189) and Rp159,388,720,875 (USD10,399,175), respectively.*

***Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC)***

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*

*Based on Letter Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from SMBC amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024-2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp911.418.731 (USD57.768) dan Rp4.890.987.547 (USD315.019).

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp156.438.456.386 (USD9.679.400) dan Rp153.501.438.422 (USD9.957.281).

***23. Loans** (Continued)*

*Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:*

- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
- *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022-2023; 10.00% in the years 2024-2025;*
- *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

*The purpose of the loan are for consumer financing.*

*These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).*

*As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios, including a maximum debt to total equity ratio of 9 times, a maximum liquidity ratio of 1 time, a maximum NPF of 5% of the total receivables.*

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity.*

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp911,418,731 (USD57,768) and Rp4.890.987.547 (USD315,019), respectively.*

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp156,438,456,386 (USD9,679,400) and Rp153,501,438,422 (USD9,957,281), respectively.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

***23. Loans** (Continued)*

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)**
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari J Trust yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Indasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Berdasarkan surat pemberitahuan dari J Trust No. 350/JTrust/MAD/V/2024 tanggal 20 Mei 2024, AFI mendapatkan pemberitahuan bahwa seluruh saldo utang AFI ke JTrust dialihkan (cessie) kepada PT Sinarmas Penjamin Kredit. Selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan dari Simas No. 24-70-1.1/SPK-OCI/V/2024 tanggal 21 Mei 2024, AFI mendapatkan pemberitahuan bahwa seluruh saldo utang AFI tersebut dialihkan (*cessie*) kepada PT Okamu Capital Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 74 tanggal 22 mei 2024 antara Okamu dengan PT J Trust Investment Indonesia (JTII), seluruh saldo utang AFI tersebut dialihkan (*cessie*) lagi kepada JTII. Dengan demikian terhitung sejak tanggal 22 Mei 2024, seluruh utang AFI kepada JTrust telah dialihkan kepada JTII (Catatan 19).

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 kepada J Trust Investment Indonesia adalah sebesar nihil dan Rp86.977.798.737.

***PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)***
*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*AFI has a long-term loan facility from J Trust which consists of joint financing and term loan Based on the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Collateral for this loan facility is consumer financing receivables (Note 8).*

*Based on the notification letter from J Trust No. 350/JTrust/MAD/V/2024 dated 20 May 2024, AFI received notification that the entire balance of AFI's debt to JTrust was transferred (cessie) to PT Sinarmas Penjamin Kredit. Furthermore, based on a notification letter from Simas No. 24-70-1.1/SPK-OCI/V/2024 dated 21 May 2024, AFI received notification that the entire balance of AFI's debt was transferred (cessie) to PT Okamu Capital Indonesia. Furthermore, based on the Deed of Receivables Sale and Purchase Agreement No. 74 dated May 22, 2024 between Okamu and PT J Trust Investment Indonesia (JTII), the entire AFI debt balance was transferred (cessie) again to JTII. Thus, starting from May 22, 2024, all of AFI's debt to JTrust has been transferred to JTII (Note 19).*

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 to J Trust Investment Indonesia amounted to nil and Rp86,977,798,737, respectively.*

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

***PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)***
*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 adopted by Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from Bank Mega amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

***23. Loans** (Continued)*

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit No.004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan *(waiver)* atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA) (Catatan 36).

*Based on Amendment II Credit Agreement No.004/ADD-PK/LCCL/21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated May 3, 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn, with the following details:*

- *Fixed Loan Facility (PT) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

*Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

*The purpose of the loan are for consumer financing.*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

*These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).*

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

*During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business, AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio* dan tidak memperoleh *waiver*.

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio and has not received waiver.*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp326.873.296 dan Rp1.103.655.008.

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp326,873,296 and Rp1,103,655,008, respectively.*

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.485.080.492 dan Rp29.811.953.789.

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,485,080,492 and Rp29,811,953,789, respectively.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) | ***23. Loans** (Continued)*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (BJB)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari BJB dengan rincian sebagai berikut:

***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB)***

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*

*Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from BJB as follows:*

| Fasilitas/ *Facility* | Akta/ *Deed* | | Jangka Waktu/ *Time Period* | | | Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | No | Tanggal/ *Date* | Dimulai/ *Started on* | Berakhir Tanggal/ *Will Mature on* | Total Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| Fasilitas/*Facility* 3 | 01 | 3 April 2017/ *April 3, 2017* | 3 April 2017/ *April 3, 2017* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 200,000,000,000 | 35,366,998,680 | 35,594,292,985 |
| | | | | | **Total** | **35,366,998,680** | **35,594,292,985** |

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 yang disahkan oleh Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c) AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
e) AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

*Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 Notaried by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:*

*a) Extension of the loan term until December 31, 2025;*
*b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
*c) AFI is obliged to pay principal and/ or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;*
*d) For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
*e) AFI has obtained a waiver approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.*

*The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-sehari.

*During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed among other things to guarantee assets of any kind to other parties, except for day-to-day business activities.*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp141.929.064 dan Rp1.877.383.897.

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp141,929,064 and Rp1,877,383,897, respectively.*

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp35.366.998.680 dan Rp35.594.292.985.

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp35,366,998,680 and Rp35,594,292,985, respectively.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari BDP DIY. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

***PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)***

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*

*Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from BPD DIY. This loan will mature on December 27, 2023.*

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

*Under the Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained credit facility of Deed No. 33 dated December 26, 2019 with the following details:*

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c) Pembayaran pokok akan dilakukan stepup sesuai dengan analisis cashflow AFI. Tunggakan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui Mekanisme pembayaran angsuran pokok sampai dengan tahun 2025;
d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA) (Catatan 36); dan
e) AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

*a) Extension of the loan term until December 27, 2025;*
*b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
*c) The principal payment will be made step-up in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the Principal installment payment mechanism until 2025;*
*d) For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
*e) AFI has received a waiver against the violation of the covenant that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.*

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 10,50% per tahun.

*Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

*The purpose of the loan are for consumer financing.*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

*These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).*

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan.

*During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh melebihi 10 kali dan tidak memperoleh *waiver*.

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables and the ratio of total debt to total capital must not exceed 10 times and has not received waiver.*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp202.847.515 dan Rp1.039.811.590.

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp202,847,515 and Rp1,039,811,590, respectively.*

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp32.286.543.496 dan Rp32.489.391.011.

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp32,286,543,496 and Rp32,489,391,011, respectively.*

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan surat No.201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security *Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

***JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)***

*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*

*Based on letter No.201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:*

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

*The purpose of the loan are for consumer financing.*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) / ***23. Loans** (Continued)*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

*The loan is secured by the consumer receivables (Note 8).*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*.

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio.*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp180.234.339 (USD11.430) dan Rp1.143.529.121 (USD73.653).

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp180,234,339 (USD11,430) and Rp1,143,529,121 (USD73,653), respectively.*

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp31.136.884.938 (USD1.926.349) dan Rp29.875.888.735 (USD1.937.979).

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp31,136,884,938 (USD1,926,349) and Rp29,875,888,735 (USD1,937,979), respectively.*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)***
*PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*
*AFI obtained loan facility from Maybank as follows:*

| Fasilitas/ *Facility* | Akta/ *Deed* | | Jangka Waktu/ *Time Period* | | | Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | No | Tanggal/ *Date* | Dimulai/ *Started on* | Berakhir Tanggal/ *Will Mature on* | Total Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
| Fasilitas/*Facility* 2 | 01 | 1 November 2016/ *November 1, 2016* | 1 November 2016/ *November 1, 2016* | 25 Desember 2025/ *December 25, 2025* | 100,000,000,000 | 11,081,030,856 | 11,148,966,951 |
| | | | | | **Total** | **11,081,030,856** | **11,148,966,951** |

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 31 Desember 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

*Based on the Amendment to the Credit Agreement No.083 / PPK / SMG / III / 2021 dated December 31, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:*

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB Line-4) dengan outstanding per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

- *Time Loan Facility (PB Line-4) with outstanding per February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067, extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

**23. Pinjaman** (Lanjutan) | ***23. Loans** (Continued)*

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

*Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranges between 11.00% - 12.85% per annum.*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

*The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.*

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

*This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum of Rp100,000,000,000 (Note 8).*

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali. Menjaga rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2% dari total piutang dan minimum ekuitas Rp450.000.000.000,- dari waktu ke waktu.

*During the period that the loan is still outstanding, AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to act as guarantor for the other party and provide loans, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times. Maintain the ratio of arrears in financing receivables for the entire portion of more than 90 days not exceed 2% of the total receivables and a minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to time.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio total utang terhadap modal dan aset terhadap ekuitas dan tidak memperoleh waiver.

*As of December 31, 2024 and 2023, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and assets to equity and has not received waiver.*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp67.936.095 dan Rp354.149.209.

*Payments made by AFI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp67,936,095 and Rp354,149,209, respectively.*

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.081.030.856 dan Rp11.148.966.951

*The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 20024 and 2023 amounted to Rp11,081,030,856 and Rp11,148,966,951.*

**PINJAMAN JANGKA PANJANG** | ***LONG-TERM LOANS***

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**
PT New Ratna Motor (NRM)
Pinjaman NRM ke Bank Permata pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, S.H., notaris di Semarang, dan telah diubah beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Akta No. 28 tanggal 15 Agustus 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., tentang Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus).

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**
PT New Ratna Motor (NRM)
*NRM's first loan to Bank Permata was based on Credit Agreement Deed No. 10 dated January 15, 2020 by Tuty Wardhany, S.H., notary in Semarang, and has been amended several times, the last based on Deed No. 28 dated August 15, 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., concerning the Fifth Amendment to the Agreement of Banking Facilities (Special Provisions).*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

Fasiitas kredit Bank Permata yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp70.000.000.000 yang berlaku sampai 31 Mei 2025 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun (*floating*); dan
- Fasilitas *Term Loan* (TL) sebesar dengan pagu per 21 Juni 2024 sebesar Rp318.309.931.668 yang berlaku sampai 25 Desember 2026 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun *(floating)*.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit Bank Permata di NRM terdiri dari:

- Properti *dealer* "Nasmoco Tegal" milik NRM yang terdiri dari dua sertifikat HGB No. 1401/Mintaragen dan HGB No. 752/Mintaragen yang terletak di Jalan Martoloyo No. 115, kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, kota Tegal (Catatan 16);
- Properti *dealer* "Nasmoco Brebes" milik NRM yang terdiri dari satu sertifikat HGB No. 95/Klampok yang terletak di kelurahan Klampok, kecamatan Wanasari, kabupaten Brebes (Catatan 16);
- Properti *dealer* "Nasmoco Gombel" milik NRM sesuai sertifikat HGB No. 95/Ngesrep seluas 1.430m$^2$ serta HGB No. 96/Ngesrep seluas 1.402m$^2$ yang terletak di Jalan Setiabudi No.22, kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik, kota Semarang (Catatan 16);
- Properti *dealer* "Nasmoco Purwokerto" milik PT Nasmoco sesuai sertifikat HGB No. 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m$^2$ serta HGB No. 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m$^2$ yang terletak di Jalan Gerilya Timur No. 52, kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto Selatan, kabupaten Banyumas (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 milik NRM seluas 4.011 m$^2$ yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang (Catatan 16);

***23. Loans** (Continued)*

*Permata Bank credit facilities that are still valid at NRM include the following:*

- *Revolving Loan Facility of Rp70,000,000,000 which is valid until May 31, 2025 with an interest rate of 9.5% per year (floating); and*
- *Term Loan (TL) Facility as of June 21, 2024 amounted to Rp318,309,931,668 which is valid until December 25, 2026 with an interest rate of 9.5% per year (floating).*

*The collateral provided for Bank Permata's credit facility at NRM consists of:*

- *The dealer property "Nasmoco Tegal" owned by NRM consisting of two HGB certificates, i.e. No. 1401/Mintaragen and No. 752/ Mintaragen located at Jalan Martoloyo No.115, Mintaragen sub-district, East Tegal sub-district, Tegal city (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Brebes" owned by NRM, which consists of one HGB certificate No. 95/Klampok located in the Klampok sub-district, Wanasari sub-district, Brebes district (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Gombel" owned by NRM according to the HGB certificate No.95/Ngesrep certificate covering an area of 1,430m$^2$ and HGB certificate No. 96/Ngesrep covering an area of 1,402m$^2$ located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep sub-district, Banyumanik sub-district, Semarang city (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Purwokerto" owned by PT Nasmoco according to HGB certificate No. 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175m$^2$ and HGB certificate No. 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1,525m$^2$ located on Jalan East Gerilya No. 52, Purwokerto Kidul sub-district, South Purwokerto sub-district, Banyumas (Note 16);*
- *Land and buildings according to HGB certificate No.1818, 1819, 1824 and 1890 owned by NRM covering an area of 4,011 m$^2$ located on Jl. General Sudirman, Gisikdrono Village, West Semarang District, Semarang City (Note 16);*

**23. Pinjaman** (Lanjutan)

- *Property dealer* "Nasmoco Pekalongan" milik PT Chandra Pratama Motor (CPM) yang terdiri dari dua sertifikat HGB yakni No. 46/Kalibaros seluas 1.490m$^2$ dan No. 47Kalibaros seluas 4.300m$^2$, yang terletak di kelurahan Kalibaros, kecamatan Pekalongan Timur, kota Pekalongan (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan sesuai sertifikat HGB No. 226/Palebon seluas 2.404m$^2$ yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto No. 426, kelurahan Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang (Catatan 16);
- Tanah dan Bangunan milik BAM sesuai SHGB No. 00707/Belangwetan dan 00708/Belangwetan yang terletak di Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346/Salamanmloyo seluas 538m$^2$ yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah No. 21, kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang;
- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 595/Gabahan yang terletak di Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Kelurahan Gabahan, Kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang Catatan 16); dan
- Tanah dan Bangunan milik PT Nasmoco sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 58/Ngesrep dan No. 77/Ngesrep yang terletak di Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang yang setempat dikenal sebagai Jalan Bukit Raya.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:
- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp123.216.747.756 dan Rp41.185.291.680.

***23. Loans** (Continued)*

- *The dealer property "Nasmoco Pekalongan" owned by PT Chandra Pratama Motor (CPM) which consists of two HGB certificates, i.e. No. 46/Kalibaros covering an area of 1,490m$^2$ and No. 47/Kalibaros covering an area of 4,300m$^2$, which is located in Kalibaros sub-district, East Pekalongan sub-district, Pekalongan city (Note 16);*
- *The land and buildings owned by the Company according to HGB certificate No. 226/Palebon cover an area of 2,404m$^2$ located on Jalan Brigjen Sudiarto No. 426, Palebon village, Pedurungan sub-district, Semarang city (Note 16);*
- *Land and buildings owned by BAM in accordance with SHGB No. 00707/Belangwetan and 00708/Belangwetan located in Belangwetan Village, North Klaten District, Klaten Regency, Central Java (Note 16);*
- *The land and buildings owned by NRM according to HGB certificate No.346/Salamanmloyo covering an area of 538m$^2$ are located on Jalan Puspowarno Tengah No. 21, Salamanmloyo village, West Semarang district, Semarang city;*
- *The land and buildings belong to NRM according to the HGB certificate No. 595/Gabahan located at Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Gabahan Village, Central Semarang District, Semarang City Note 16); and*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco according to HGB certificates No. 58/Ngesrep and No. 77/Ngesrep located in Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, locally known as Jalan Bukit Raya.*

*The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:*
- *Gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x times.*

*As of December 31, 2024 and 2023, NRM has met all the financial covenants.*

*Payments made by NRM for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp123,216,747,756 and Rp41,185,291,680, respectively.*

## 23. Pinjaman (Lanjutan) / *23. Loans (Continued)*

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp246.433.495.477 dan Rp369.650.243.179.

*The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp246,433,495,477 and Rp369,650,243,179, respectively.*

## 24. Liabilitas Imbalan Kerja / *24. Employee Benefit Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang dihitung berdasarkan laporan KKA Agus Sutanto dan Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tanggal 26 Februari 2025 dan 12 Januari 2025.

*The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are calculated based on the Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 which calculated based on the report of KKA Agus Sutanto, and Hanung Budiarto and Partners, an independent actuary, in a report dated February 26, 2025, and January 12, 2025.*

Asumsi utama yang digunakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | |
|---|---|---|---|
| Usia Pensiun Normal | 55 Tahun/ *Years* | 55 Tahun/ *Years* | *Normal Pension Age* |
| Tabel Mortalita | Indonesia – IV (2019) | Indonesia – IV (2019) | *Mortality Table* |
| Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang | 3% - 5% per Tahun/ *per Annum* | 5% per Tahun/ *per Annum* | *Estimated Future Salary Increase* |
| Tingkat Diskonto | 7,10% - 7,11% per Tahun/ *per Annum* | 6,6% - 6,8% per Tahun/ *per Annum* | *Discount Rate* |
| Tingkat Cacat | 0,02% - 5% per Tahun/ *per Annum* | 0,02% per Tahun/ *per Annum* | *Disability Rate* |
| Tingkat Pengunduran Diri | 3% per Tahun/ *per Annum* | 3% per Tahun/ *per Annum* | *Resignation Rate* |
| Tingkat Pensiun Dipercepat | 1% per Tahun/ *per Annum* | 1% per Tahun/ *per Annum* | *Early Retirement Rate* |
| Metode | *Projected Unit Credit* | *Projected Unit Credit* | *Method* |

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Awal Periode | 49,253,952,687 | 43,924,487,381 | *Liability at Beginning of the Period* |
| Biaya Jasa yang Diakui Periode Berjalan | 4,866,794,130 | 2,728,337,307 | *Service Cost which Recognized on Current Period* |
| Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Periode Berjalan | 3,140,113,277 | 3,526,783,255 | *Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Period* |
| Penilaian Kembali (Keuntungan)/ Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain | (1,300,506,893) | 419,091,650 | *Revaluation (Gain)/Loss Recognized on the Other Comprehensive Income* |
| Pembayaran Manfaat | (12,932,743,652) | (1,344,746,906) | *Benefits Paid* |
| **Liabilitas pada Akhir Tahun** | **43,027,609,549** | **49,253,952,687** | ***Liabilities at End of the Year*** |

## 24. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan) / *24. Employee Benefit Liabilities (Continued)*

Beban imbalan kerja neto (Catatan 30): / *Net benefit expense (Note 30):*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya Jasa Kini | 4,866,794,130 | 2,728,337,307 | *Current Service Cost* |
| Beban Bunga | 3,140,113,277 | 3,526,783,255 | *Interest Cost* |
| **Total** | **8,006,907,407** | **6,255,120,562** | ***Total*** |

(Keuntungan) kerugian aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan | (1,300,506,893) | 419,091,650 | *Actuarial (Gain)/Loss Related Experience of Employee Benefit Liabilities* |
| **(Penghasilan)/Kerugian Komprehensif Lain** | **(1,300,506,893)** | **419,091,650** | ***Other Comprehensive (Income)/Loss*** |

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut: / *A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:*

Risiko Tingkat Bunga / *Interest Risk*
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. / *A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Risiko Gaji / *Salary Risk*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu. / *The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*
Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:*

| | Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption* | Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation* |
|---|---|---|
| Tingkat Diskonto/ *Discount Rate* | Kenaikan/*Increase* 1% | 56,133,392,134 |
| | Penurunan/*Decrease* 1% | 63,021,359,979 |
| Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate* | Kenaikan/*Increase* 1% | 62,863,380,571 |
| | Penurunan/*Decrease* 1% | 56,069,258,002 |

## 24. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan) / 25. *Employee Benefit Liabilities (Continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

| | Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp | 1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp | 2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp | Diatas 5 Tahun/ *Over 5 Years* Rp |
|---|---|---|---|---|
| Manfaat Pasti/ *Defined Benefit* | 5,655,918,648 | 4,241,723,063 | 14,588,489,754 | 492,825,779,999 |

## 25. Modal Saham / 25. *Capital Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:*

| | Total Saham/ *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* % | Total Modal Saham/ *Total Share Capital* Rp |
|---|---|---|---|
| Masyarakat/ *Public* | 15,000,000,000 | 100.00 | 150,000,000,000 |
| **Total** | **15,000,000,000** | **100.00** | **150,000,000,000** |

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:*

| | Total Saham/ *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* % | Total Modal Saham/ *Total Share Capital* Rp |
|---|---|---|---|
| BNYM S/A Weiser Global Capital | 1,399,672,420 | 9.33 | 13,996,724,200 |
| Paulus Totok Lusida | 1,000,000,000 | 6.67 | 10,000,000,000 |
| Masyarakat/ *Public* | 12,600,327,580 | 84.00 | 126,003,275,800 |
| **Total** | **15,000,000,000** | **100.00** | **150,000,000,000** |

## 26. Komponen Ekuitas Lainnya / *26. Other Equity Components*

### a. Tambahan Modal Disetor / *a. Additional Paid in Capital*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Tambahan Modal Disetor | | | *Additional Paid in Capital* |
| Penawaran Umum Saham Perdana | 247,500,000,000 | 247,500,000,000 | *Initial Public Offering* |
| Biaya Penerbitan Saham | (9,807,204,604) | (9,807,204,604) | *Share Issuance Cost* |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali | (77,739,425,642) | (77,739,425,642) | *Difference in the Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control* |
| **Total** | **159,953,369,754** | **159,953,369,754** | ***Total*** |

- Berdasarkan akta No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462; dan
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.

  Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Based on deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462; and*
- *Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.*

  *The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid in capital of equity on consolidated financial position.*

## 26. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan) / *26. Other Equity Components (Continued)*

### a. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi / *a. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| Uraian/ *Description* | Perubahan/ *Movement* Rp | Saldo/ *Balances* Rp |
|---|---|---|
| **Saldo 31 Desember 2022/ *Balance of December 31, 2022*** | | **35,064,787,934** |
| Perubahan Tahun 2023/ *Changes in Year 2023:* | | -- |
| **Saldo 31 Desember 2023/ *Balance of December 31, 2023*** | | **35,064,787,934** |
| Perubahan Tahun 2024/ *Changes in Year 2024:* | | -- |
| **Saldo 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | | **35,064,787,934** |

### b. Laba Ditahan / *b. Retained Earnings*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| Saldo awal/ *Beginning balances:* | | |
| Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | 30,000,000,000 | 30,000,000,000 |
| Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | 227,889,372,410 | 33,402,857,542 |
| Subtotal | 257,889,372,410 | 63,402,857,542 |
| Laba tahun berjalan/ *Current year profit:* | | |
| Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | -- | -- |
| Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | 201,316,326,020 | 194,486,514,868 |
| Subtotal | 201,316,326,020 | 194,486,514,868 |
| Pembayaran dividen/ *Dividend payments:* | | |
| Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | -- | -- |
| Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | -- | -- |
| Subtotal | -- | -- |
| Saldo akhir/ *Ending balances:* | | |
| Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | 30,000,000,000 | 30,000,000,000 |
| Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | 429,205,698,430 | 227,889,372,410 |
| Jumlah/*Total* | **459,205,698,430** | **257,889,372,410** |

## 27. Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp |
|---|---|---|
| **a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ *Non-Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries*** | | |
| PT New Ratna Motor | 325,690,866,647 | 305,546,456,764 |
| PT Semarang Diamond Citra | 242,902,373 | 237,505,901 |
| PT Meka Adipratama | 58,713,275 | 15,430,193 |
| PT Carsworld Digital Indonesia | (46,518,942) | (44,389,235) |
| PT Gema Adipradana Indah | (4,310,564,716) | (4,023,820,559) |
| PT Andalan Finance Indonesia | (25,785,680,070) | (27,823,603,720) |
| **Total** | **295,849,718,567** | **273,907,579,344** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries*** | | |
| PT New Ratna Motor | 20,195,291,172 | 20,049,312,818 |
| PT Andalan Finance Indonesia | 2,037,923,650 | 545,909,485 |
| PT Semarang Diamond Citra | 5,391,094 | 32,960,025 |
| PT Meka Adipratama | (1,566,709) | 1,073,514 |
| PT Carsworld Digital Indonesia | (2,129,707) | (2,408,748) |
| PT Gema Adipradana Indah | (292,770,277) | (711,824,780) |
| **Total** | **21,942,139,223** | **19,915,022,314** |

## 28. Pendapatan / *Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Otomotif** | | | ***Automotive*** |
| Mobil | 5,363,303,656,128 | 5,703,246,214,452 | *Cars* |
| Suku Cadang | 725,824,259,163 | 686,473,833,198 | *Spareparts* |
| Sewa Operasi | 19,179,636,095 | 22,375,097,960 | *Operating Lease* |
| Subtotal | 6,108,307,551,386 | 6,412,095,145,610 | *Subtotal* |
| **Pembiayaan** | | | ***Financing*** |
| Pembiayaan Konsumen | 4,855,806 | 937,586,334 | *Consumer Financing* |
| Subtotal | 4,855,806 | 937,586,334 | *Subtotal* |
| **Purnajual** | | | ***Aftersales*** |
| Suku Cadang | 76,872,356,962 | 71,988,297,925 | *Spareparts* |
| Subtotal | 76,872,356,962 | 71,988,297,925 | *Subtotal* |
| **Total** | **6,185,184,764,154** | **6,485,021,029,869** | ***Total*** |

## 29. Beban Pokok Pendapatan / *29. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Otomotif** | | | ***Automotive*** |
| Mobil | | | *Automobiles* |
| Pembelian | 4,826,000,987,323 | 5,402,182,560,353 | *Purchases* |
| Persediaan Awal | 364,461,327,524 | 134,813,839,270 | *Beginning Inventories* |
| Persediaan yang Tersedia untuk Dijual | 5,190,462,314,847 | 5,536,996,399,623 | *Automobiles Available for Sale* |
| Dikurangi: Persediaan Akhir | (306,501,538,236) | (364,461,327,524) | *Less: Ending Inventories* |
| Beban Pokok Penjualan Mobil | 4,883,960,776,611 | 5,172,535,072,099 | *Cost of Sales of Automobiles* |
| Suku Cadang | 454,830,905,697 | 428,873,977,348 | *Spareparts* |
| Sewa Operasi | 19,194,238,764 | 30,779,147,545 | *Operating Leases* |
| Subtotal | 5,357,985,921,072 | 5,632,188,196,992 | *Subtotal* |
| **Pembiayaan Konsumen** | | | ***Consumer Financing*** |
| Beban Operasional dan Beban Bunga | 19,968,459,710 | 13,909,751,524 | *Operational Expenses and Interest Expenses* |
| Penyisihan | | | *Impairment* |
| Penurunan Nilai (Catatan 8) | 2,635,505,920 | 6,738,791,616 | *(Note 8)* |
| Pemulihan Penghapusan Piutang | (122,800,000) | (252,975,000) | *Recovery Write-off Receivables* |
| Subtotal | 22,481,165,630 | 20,395,568,140 | *Subtotal* |
| **Purnajual** | | | ***Aftersales*** |
| Suku Cadang | 55,694,743,065 | 52,909,110,410 | *Spareparts* |
| Subtotal | 55,694,743,065 | 52,909,110,410 | *Subtotal* |
| **Beban Pokok Pendapatan** | **5,436,161,829,767** | **5,705,492,875,542** | ***Cost of Revenues*** |

Beban pokok pendapatan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 89,92% dan 90,48%.

*Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 89.92% and 90.48%, respectively.*

## 30. Beban Usaha / *30. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Beban Penjualan** | | | ***Selling Expense*** |
| Gaji dan Tunjangan | 123,470,140,263 | 115,255,917,909 | *Salaries and Allowances* |
| Promosi | 35,776,891,425 | 21,544,686,079 | *Promotion* |
| Pengangkutan | 7,353,652,140 | 7,893,268,754 | *Transportation* |
| Beban Mobil Baru | 3,652,315,525 | 4,174,969,170 | *New Car Expense* |
| Perjalanan Dinas | 2,989,034,796 | 2,630,536,442 | *Traveling* |
| Pelatihan | 2,962,803,965 | 3,182,955,924 | *Training* |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 2,710,447,625 | 1,428,070,800 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| Subtotal | 178,915,285,739 | 156,110,405,078 | *Subtotal* |

## 30. Beban Usaha (Lanjutan) / *30. Operating Expenses (Continued)*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Beban Umum dan Administrasi** | | | ***General and Administrative Expense*** |
| Gaji dan Tunjangan | 142,980,610,126 | 148,420,632,432 | *Salaries and Allowances* |
| Penyusutan (Catatan 15 dan 16) | 46,806,978,713 | 94,380,236,567 | *Depreciation (Notes 15 and 16)* |
| Beban Kantor | 16,495,398,587 | 15,249,005,831 | *Office Expenses* |
| Listrik, Telepon dan Air | 16,280,675,187 | 18,148,627,113 | *Electricity, Telephone and Water* |
| Jasa Profesional | 9,714,620,390 | 14,123,186,502 | *Professional Fees* |
| Beban Manfaat Karyawan (Catatan 24) | 8,006,907,407 | 6,255,120,562 | *Employee Benefits Expense (Note 24)* |
| Perawatan dan Perbaikan | 6,926,677,622 | 10,322,670,801 | *Repairs and Maintenance* |
| Perjalanan Dinas | 4,616,245,416 | 3,592,599,368 | *Traveling* |
| Amortisasi (Catatan 17) | 2,087,031,937 | 2,201,423,964 | *Amortization (Note 17)* |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 12,208,179,070 | 12,638,624,095 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| Subtotal | 266,123,324,455 | 325,332,127,235 | *Subtotal* |
| **Total** | **445,038,610,194** | **481,442,532,313** | ***Total*** |

## 31. Pendapatan dan Beban Lain-lain / *31. Other Income (Expenses)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan** | | | ***Income*** |
| Keuntungan Penyelesaian Utang Bank | 205,280,041,886 | -- | *Gain from Bank Loan Settlement* |
| Pendapatan Dividen | 33,511,375,674 | 39,112,770,054 | *Dividend Income* |
| Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6) | 25,919,267,902 | 25,202,087,188 | *Recovery of Impaired Receivables (Note 6)* |
| Pendapatan Leasing Asuransi | 15,346,237,473 | 22,858,382,698 | *Gain on Leasing Insurance* |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 16) | 11,108,070,197 | 4,250,779,030 | *Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)* |
| Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9) | 518,246,307 | 744,050,447 | *Recovery of Impaired Inventories (Note 9)* |
| Pendapatan Sewa (Catatan 15) | -- | 42,472,220,713 | *Rent Revenue (Note 15)* |
| Pembalikan Provisi Pajak | -- | 33,359,029,258 | *Reversal of Tax Provisions* |
| Keuntungan Selisih Kurs, Neto | -- | 5,656,488,697 | *Gain on Foregin Exchange, Net* |
| Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000) | -- | 2,993,969,112 | *Others - Net (Below Rp100,000,000)* |
| Subtotal | 291,683,239,439 | 176,649,777,197 | *Subtotal* |
| **Beban** | | | ***Expenses*** |
| Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya | (109,967,023,942) | (29,605,178,494) | *Impairment of Other Current Financial Assets* |
| Kerugian Selisih Kurs Neto | (52,762,737,867) | -- | *Foreign Exchange Loss, Net* |
| Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6) | (47,187,643,496) | (22,039,565,362) | *Impairment of Trade Receivables (Note 6)* |
| Penurunan Nilai Aset (Catatan 10) | (2,786,211,367) | -- | *Impairment of Fair Value Assets (Note 10)* |
| Beban Pajak | (2,554,778,726) | (8,007,892,522) | *Tax Expenses* |
| Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9) | (2,393,948,943) | (414,042,656) | *Impairment of Inventories (Note 9)* |
| Penurunan Nilai Goodwill (Catatan 4) | (2,245,268,257) | (2,105,228,879) | *Impairment of goodwill (Note 4)* |
| Administrasi Bank | (262,548,446) | (327,714,533) | *Bank Administration* |
| Pembebanan Biaya Dibayar Dimuka | -- | (38,459,512,383) | *Prepaid Expenses Charged* |
| Subtotal | (220,160,161,044) | (100,959,134,829) | *Subtotal* |
| **Total** | **71,523,078,395** | **75,690,642,368** | ***Total*** |

## 32. Pendapatan dan Beban Keuangan / *32. Financial Income and Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan Keuangan** | | | ***Financial Income*** |
| Jasa Giro | 5,596,875,409 | 1,607,129,476 | *Interest Income* |
| **Beban Keuangan** | | | ***Financial Expenses*** |
| Beban Provisi | (1,646,125,452) | (4,079,608,690) | *Provision Expense* |
| Beban Bunga | (71,243,745,251) | (76,500,515,178) | *Interest Expense* |
| Subtotal | (72,889,870,703) | (80,580,123,868) | *Subtotal* |
| **Total** | **(67,292,995,294)** | **(78,972,994,392)** | ***Total*** |

## 33. Segmen / *33. Segment*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Kelompok Usaha yaitu pembiayaan otomotif dan purnajual.

*In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing, automotive and aftersales.*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

*Segment information based on business segments are presented below:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Otomotif/ *Automotive* Rp | Pembiayaan/ *Financing* Rp | Purnajual/ *Aftersales* Rp | Eliminasi/ *Elimination* Rp | Total Rp | |
| **HASIL** | | | | | | ***RESULT*** |
| Hasil Segmen | 6,163,028,774,357 | 59,065,855 | 76,872,356,962 | (54,775,433,020) | 6,185,184,764,154 | *Segment Results* |
| Beban Pokok Penjualan | (5,374,628,251,334) | (94,481,165,630) | (55,694,743,065) | 88,642,330,262 | (5,436,161,829,767) | *Cost of Sales* |
| Pendapatan dan Beban Lainnya | 108,748,712,486 | 192,201,298,986 | (13,649,294,038) | (195,008,223,708) | 92,292,493,726 | *Other Income and Expenses* |
| Beban Pajak Final | (282,699,657) | -- | -- | -- | (282,699,657) | *Final Tax* |
| Beban Keuangan | (66,825,306,053) | 428,113,049 | (895,802,291) | -- | (67,292,995,294) | *Financial Expenses* |
| Beban Usaha | (463,780,105,558) | (9,985,509,243) | (17,850,247,462) | 46,577,252,069 | (445,038,610,194) | *Operating Expense* |
| Laba sebelum Pajak | 366,261,124,241 | 88,221,803,017 | (11,217,729,894) | (114,564,074,397) | 328,701,122,968 | *Income before Tax* |
| Beban Pajak Penghasilan | (98,639,331,995) | -- | 145,558,922 | -- | (98,493,773,073) | *Tax Expenses* |
| Laba Periode Berjalan | 267,621,792,246 | 88,221,803,017 | (11,072,170,972) | (114,564,074,397) | 230,207,349,895 | *Income for The Current Period* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (6,948,884,652) | -- | -- | -- | (6,948,884,652) | *Other Comprehensive Income* |
| **Total Laba Komprehensif** | **260,672,907,594** | **88,221,803,017** | **(11,072,170,972)** | **(114,564,074,397)** | **223,258,465,243** | ***Total Comprehensive Income*** |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | | ***OTHER INFORMATION*** |
| **ASET** | | | | | | ***ASSETS*** |
| Aset Segmen Perusahaan | 4,210,416,726,351 | 606,423,001,362 | 46,281,899,913 | (1,365,441,992,829) | 3,497,679,634,797 | *Segment Assets* |
| **Total Aset** | | | | | **3,497,679,634,797** | ***Total Assets*** |
| **LIABILITAS** | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas Segmen Perusahaan | 1,332,310,806,037 | 1,365,186,207,853 | 82,563,977,492 | (382,454,931,270) | 2,397,606,060,112 | *Segment Liabilities* |
| **Total Liabilitas** | | | | | **2,397,606,060,112** | ***Total Liabilities*** |

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Otomotif/ *Automotive* Rp | Pembiayaan/ *Financing* Rp | Purnajual/ *Aftersales* Rp | Eliminasi/ *Elimination* Rp | Total Rp | |
| **HASIL** | | | | | | ***RESULT*** |
| Hasil Segmen | 6,456,548,763,251 | 937,586,334 | 71,988,297,925 | (44,453,617,641) | 6,485,021,029,869 | *Segment Results* |
| Beban Pokok Penjualan | (5,632,188,196,992) | (20,395,568,140) | (52,909,110,410) | -- | (5,705,492,875,542) | *Cost of Sales* |
| Pendapatan dan Beban Lainnya | 92,867,844,551 | 64,582,765,825 | 18,348,483,331 | (86,695,104,583) | 89,103,989,124 | *Other Income and Expenses* |
| Beban Pajak Final | (60,202,368) | -- | -- | -- | (60,202,368) | *Final Tax* |
| Beban Keuangan | (75,467,668,606) | 721,984,888 | (4,227,310,674) | -- | (78,972,994,392) | *Financial Expenses* |
| Beban Usaha | (487,531,821,901) | (22,214,323,651) | (18,041,077,734) | 46,344,690,973 | (481,442,532,313) | *Operating Expense* |
| Laba sebelum Pajak | 354,168,717,935 | 23,632,445,256 | 15,159,282,438 | (84,804,031,251) | 308,156,414,378 | *Income before Tax* |
| Beban Pajak Penghasilan | (102,413,730,451) | -- | (4,427,051,929) | -- | (106,840,782,380) | *Tax Expenses* |
| Laba Periode Berjalan | 251,754,987,484 | 23,632,445,256 | 10,732,230,509 | (84,804,031,251) | 201,315,631,998 | *Income for The Current Period* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 13,085,905,184 | -- | -- | -- | 13,085,905,184 | *Other Comprehensive Income* |
| **Total Laba Komprehensif** | **264,840,892,668** | **23,632,445,256** | **10,732,230,509** | **(84,804,031,251)** | **214,401,537,182** | ***Total Comprehensive Income*** |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | | ***OTHER INFORMATION*** |
| **ASET** | | | | | | ***ASSETS*** |
| Aset Segmen Perusahaan | 4,435,917,082,126 | 737,275,752,642 | 86,417,958,625 | (1,390,689,735,387) | 3,868,921,058,006 | *Segment Assets* |
| **Total Aset** | | | | | **3,868,921,058,006** | ***Total Assets*** |
| **LIABILITAS** | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas Segmen Perusahaan | 1,696,318,859,634 | 1,584,260,762,148 | 111,341,337,265 | (399,815,010,483) | 2,992,105,948,564 | *Segment Liabilities* |
| **Total Liabilitas** | | | | | **2,992,105,948,564** | ***Total Liabilities*** |

## 34. Laba per Saham / *Earnings per Share*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk | 210,445,910,432 | 173,773,637,695 | *Profit Attributable to Owners of the Parent* |
| Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar | 15,000,000,000 | 15,000,000,000 | *Weighted Average Number of Shares Outstanding* |
| **Laba per Saham Dasar** | **14.03** | **11.58** | ***Basic Earnings per Share*** |

## 35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi / *Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi yang tercatat di laporan keuangan (*on Balance Sheet*) terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan. Sedangkan transaksi yang belum tercatat di laporan keuangan sifatnya kontinjensi (Catatan 36).

*Transactions and balances to related parties recorded in the financial statements (on Balance Sheet) consist of trade receivables, financing receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities and sales. Meanwhile, transactions that have not been recorded in the financial statements are contingent in nature (Note 36).*

| | Total | | Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities* | |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* % | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* % |
| **Piutang Usaha/ *Trade Receivables*** | | | | |
| PT Jafana Dyanda Mekatama | 2,415,549,302 | 2,382,160,438 | 0.07 | 0.06 |
| PT Sakura Nihon Mekatama | 2,413,783,452 | 2,875,942,199 | 0.07 | 0.07 |
| PT Ahuro Jaya Mekatama | 1,991,236,713 | 2,502,708,989 | 0.06 | 0.06 |
| PT Catur Tunggal Mekatama | 1,905,094,969 | 2,329,200,121 | 0.05 | 0.06 |
| PT Asrindo Raya Mekatama | 1,900,557,643 | 2,614,551,294 | 0.05 | 0.07 |
| PT Mahadhika Patra Mekatama | 1,849,900,114 | 1,850,290,114 | 0.05 | 0.05 |
| PT Inko Jaya Mekatama | 1,767,057,800 | 2,943,663,758 | 0.05 | 0.08 |
| PT Tukyana Putra Mekatama | 1,637,296,131 | 2,275,013,497 | 0.05 | 0.06 |
| PT Anugrah Jaya Mekatama | 1,331,726,395 | 2,034,928,801 | 0.04 | 0.05 |
| PT Kencana Kembar Mekatama | 1,297,526,899 | 1,674,705,976 | 0.04 | 0.04 |
| PT Indra Jaya Mekatama | 1,174,651,864 | 1,118,923,172 | 0.03 | 0.03 |
| PT Gatsu Jaya Mekatama | 1,116,279,854 | 1,937,292,533 | 0.03 | 0.05 |
| PT Bintang Mas Mekatama | 987,600,607 | 2,214,547,180 | 0.03 | 0.06 |

## 35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan) / *35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)*

| | Total | | Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities* | |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* % | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* % |
| PT Karunia Jaya Mekatama | 758,910,960 | 1,250,143,762 | 0.02 | 0.03 |
| PT Dua Sekawan Mekatama | 770,171,158 | 2,419,663,574 | 0.02 | 0.06 |
| PT Bahana Jaya Mekatama | 710,348,813 | 864,430,269 | 0.02 | 0.02 |
| PT Rapi Kembar Mekatama | 379,608,336 | 1,758,581,421 | 0.01 | 0.05 |
| PT Makmur Abadi Mekatama | 399,291,802 | 733,197,057 | 0.01 | 0.02 |
| PT Yadapen Dana Perkasa | 305,305,020 | -- | 0.01 | -- |
| Kona Citra | 146,832,629 | -- | 0.00 | -- |
| PT Bajra Guna | 114,779,884 | -- | 0.00 | -- |
| CV Bengkel Otomotif Terpercaya | 101,421,836 | -- | 0.00 | -- |
| PT Permata Kembar Abadi | 58,243,804 | 58,243,804 | 0.00 | 0.00 |
| PT Hadi Siswoyo Mekatama | -- | 1,753,473,650 | -- | 0.05 |
| PT Wisnu Jaya Mekatama | -- | 782,246,042 | -- | 0.02 |
| PT Kedungmundu Asri Mekatama | -- | 780,072,161 | -- | 0.02 |
| PT Ketapang Jaya Mekatama | -- | 682,713,012 | -- | 0.02 |
| PT Ditto Jaya Mekatama | -- | 216,125,744 | -- | 0.01 |
| Dikurangi/ *Less*: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | (24,806,592,812) | (3,498,338,723) | (0.71) | (0.09) |
| **Total (Catatan 6/*Note 6*)** | **726,583,173** | **36,554,479,845** | (0.05) | 0.88 |

| | Total | | Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities* | |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* % | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* % |
| **Aset Keuangan Lancar Lainnya/** | | | | |
| PT Bintang Mas Mekatama | 2,046,576,242 | 2,079,076,242 | 0.06 | 0.05 |
| PT Bahana Jaya Mekatama | 1,700,356,147 | 1,248,056,147 | 0.05 | 0.03 |
| PT Jepara Jaya Mekatama | 1,659,510,179 | 1,649,120,129 | 0.05 | 0.04 |
| PT Mahadhika Patra Mekatama | 1,630,159,401 | 1,020,259,401 | 0.05 | 0.03 |
| PT Dua Sekawan Mekatama | 1,204,306,412 | 1,303,784,532 | 0.03 | 0.03 |
| PT Makmur Abadi Mekatama | 960,482,135 | 973,982,135 | 0.03 | 0.03 |
| PT Selaras Nusa Abadi | 822,582,922 | 227,138,950 | 0.02 | 0.01 |
| PT Anugerah Jaya Mekatama | 777,274,780 | 709,733,429 | 0.02 | 0.02 |
| PT Gatsu Jaya Mekatama | 593,048,936 | 266,290,585 | 0.02 | 0.01 |
| PT Karunia Jaya Mekatama | 493,903,777 | 443,077,780 | 0.01 | 0.01 |
| PT Catur Tunggal Mekatama | 350,476,137 | 250,748,915 | 0.01 | 0.01 |
| PT Inko Jaya Mekatama | 306,468,157 | 281,396,531 | 0.01 | 0.01 |
| PT Wahyu Santoso Mekatama | 260,910,000 | 260,910,000 | 0.01 | 0.01 |
| PT Sakura Nihon Mekatama | 164,763,399 | 500,226,569 | 0.00 | 0.01 |
| PT Ahuro Jaya Mekatama | 91,593,878 | 832,222,439 | 0.00 | 0.02 |
| PT Jafana Dyanda Mekatama | 54,265,454 | 44,721,112 | 0.00 | 0.00 |
| PT Paramita Sejahtera Mekatama | 20,881,000 | 20,881,000 | 0.00 | 0.00 |
| PT Kencana Kembar Mekatama | 19,978,976 | 311,361,111 | 0.00 | 0.01 |
| PT Auto Graha Mekatama | 16,026,212 | 19,537,639 | 0.00 | 0.00 |

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi** (Lanjutan) / ***35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

| | Total | | Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities* | |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* % | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* % |
| PT Asrindo Raya Mekatama | 9,850,168 | 46,272,699 | 0.00 | 0.00 |
| PT Indra Jaya Mekatama | 3,692,643 | 109,702,261 | 0.00 | 0.00 |
| PT Tukyana Putra Mekatama | 381,436 | 33,687,507 | 0.00 | 0.00 |
| PT Rapi Kembar Mekatama | 193,139 | 44,091,731 | 0.00 | 0.00 |
| PT Wisnu Jaya Mekatama | -- | 16,575,592 | -- | 0.00 |
| PT Ketapang Jaya Mekatama | -- | 21,375,547 | -- | 0.00 |
| CV Bengkel Otomotif Terpercaya | -- | 26,799,474 | -- | 0.00 |
| PT Bajra Guna | -- | 24,560,455 | -- | 0.00 |
| PT Yadapen Dana Perkasa | -- | 56,022,612 | -- | 0.00 |
| PT Hadi Siswoyo Mekatama | -- | 55,899,718 | -- | 0.00 |
| PT Ditto Jaya Mekatama | -- | 21,277,522 | -- | 0.00 |
| PT Kedungmundu Asri Mekatama | -- | 28,308,962 | -- | 0.00 |
| Dikurangi/ *Less*: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | (12,841,112,801) | (11,702,959,776) | (0.37) | (0.30) |
| **Total (Catatan/*Note 7*)** | **346,568,729** | **1,224,138,950** | **0.01** | **0.03** |

| | Total | | Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities* | |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short Term Financial Liabilities*** | | | | |
| PT Hadi Siswoyo Mekatama | 1,334,044,849 | 2,877,625,702 | 0.06 | 0.10 |
| PT Kedungmundu Asri Mekatama | 265,189,064 | 730,565,102 | 0.01 | 0.02 |
| PT Ditto Jaya Mekatama | 167,148,671 | 78,122,274 | 0.01 | 0.00 |
| PT Wisnu Jaya Mekatama | 93,100,000 | 698,193,850 | 0.00 | 0.02 |
| PT Bintang Mas Mekatama | 42,400,446 | 1,222,528,482 | 0.00 | 0.04 |
| PT Auto Graha Mekatama | 12,128,040 | 12,128,040 | 0.00 | 0.00 |
| PT Karunia Jaya Mekatama | 9,046,500 | 369,197,901 | 0.00 | 0.01 |
| PT Gatsu Jaya Mekatama | 3,354,975 | 817,755,552 | 0.00 | 0.03 |
| PT Catur Tunggal Mekatama | 1,905,204 | 300,011,000 | 0.00 | 0.01 |
| PT Jepara Jaya Mekatama | 832,500 | 832,500 | 0.00 | 0.00 |
| PT Inko Jaya Mekatama | 810,300 | 1,145,248,634 | 0.00 | 0.04 |
| PT Tukyana Putra Mekatama | -- | 984,243,270 | -- | 0.03 |
| PT Rapi Kembar Mekatama | -- | 1,179,975,631 | -- | 0.04 |
| PT Dua Sekawan Mekatama | -- | 1,646,746,000 | -- | 0.06 |
| PT Sakura Nihon Mekatama | -- | 1,276,063,000 | -- | 0.04 |
| PT Ahuro Jaya Mekatama | -- | 1,230,049,200 | -- | 0.04 |
| PT Asrindo Raya Mekatama | -- | 713,993,588 | -- | 0.02 |
| PT Kencana Kembar Mekatama | -- | 703,465,887 | -- | 0.02 |
| PT Anugrah Jaya Mekatama | -- | 697,425,899 | -- | 0.02 |
| PT Ketapang Jaya Mekatama | -- | 518,888,001 | -- | 0.02 |
| PT Makmur Abadi Mekatama | -- | 333,693,000 | -- | 0.01 |
| PT Jafana Dyanda Mekatama | -- | 321,340,000 | -- | 0.01 |
| PT Bahana Jaya Mekatama | -- | 154,081,456 | -- | 0.01 |
| PT Indra Jaya Mekatama | -- | 40,101,040 | -- | 0.00 |
| PT Yadapen Dana Perkasa | -- | 31,667,386 | -- | 0.00 |
| PT Mahadhika Patra Mekatama | -- | 390,000 | -- | 0.00 |
| **Total (Catatan/*Note 19*)** | **1,929,960,549** | **18,084,332,395** | **0.08** | **0.60** |

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

*Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 10,250,964,268 | 10,042,500,000 | *Short-Term Employee Benefits* |

## 35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan) / *Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)*

Sifat Pihak Berelasi / *Nature of Related Parties*

| Entitas/*Entities* | Hubungan/*Relationships* | Sifat Transaksi/*Nature of Transactions* |
|---|---|---|
| PT Selaras Nusa Abadi | Entitas Asosiasi/*Associated Entity* | Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Bayauc Nasmoco Investindo | Entitas Asosiasi/*Associated Entity* | Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities |
| PT Bintang Mas Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Dua Sekawan Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Inko Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Hadi Siswoyo Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Jepara Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Ahuro Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Asrindo Raya Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Sakura Raya Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Makmur Abadi Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Rapi Kembar Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Catur Tunggal Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Ketapang Jaya Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities* |
| PT Kedunmundu Asri Mekatama | Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity* | Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short Term Financial Liabilities* |

## 36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi / *Agreements, Engagement and Correspondences*

a. *Main Dealer Agreement*
Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Dealer No.006/TAM-NRM/DA/VII/2024 yang berlaku sampai 31 Desember 2024, dimana NRM, entitas anak, menandatangani perjanjian sebagai *dealership* dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merek Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

*a. Main Dealer Agreement*
*Based on the Main Dealer Agreement which has undergone several changes, most recently with the Amendment to the Dealer Agreement No. 006/TAM-NRM/DA/VII/2024 which is valid until December 31, 2024, where NRM, a subsidiary, signed an agreement as dealership of PT Toyota Astra Motor (TAM). The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

***36. Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

| | |
|---|---|
| Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan. | *This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.* |
| TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota. | *TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.* |
| Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis. | *When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.* |
| Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Pada tanggal penerbitan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. | *This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement. As of the issuance date, the extension agreement still in process.* |

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

**36. *Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (*Dealer Financing*) NRM dengan PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, NRM menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dengan TAFS di hadapan Robert Setyawan Siregar, S.H., M.Kn., untuk membiayai pembelian persediaan kendaraan mobil Toyota dari TAM dengan plafon kredit yang diberikan TAFS kepada NRM sebesar Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas pembiayaan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 191A/CA/Leg/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Oktober 2025.

*b. Working Capital Financing (Dealer Financing) Agreement NRM with PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)*

*On October 26, 2023, NRM signed a working capital financing agreement (dealer financing) with TAFS by Robert Setyawan Siregar, S.H., M.Kn., to finance the purchase of Toyota's car inventory from TAM with a credit limit provided by TAFS to NRM of Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2024 or another date in accordance with the agreement between both parties. Financing facility has been extended based on the agreement No. 191A/CA/Leg/X/2024 dated October 24, 2024, with a credit limit amounting Rp600,000,000 with a facility term of up to October 26, 2025.*

c. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dan *Security Sharing Agreement* (SSA) AFI

Sehubungan dengan komitmen ANS (dahulu pihak berelasi) untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet di AFI, ANS menandatangani perjanjian *cessie* pada tanggal 24 April 2020 dengan AFI. Sebagai pengganti kewajiban pembayaran dalam perjanjian *cessie*, ANS menandatangani perjanjian pengakuan utang pada tanggal 27 April 2020 dengan jaminan aset yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan apabila dalam waktu satu tahun ANS tidak dapat melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan APHT tersebut akan beralih menjadi milik AFI.

- Berdasarkan APHT No.04/2020 oleh Laurina Sandra S.H, M.Kn., tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;
- Berdasarkan APHT No.02/2020 oleh Viondi Yunatan S.H., M.Kn., tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No.91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 oleh Notaris Hari Bagyo S.H., M.Hum., tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan

*c. Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) and Security Sharing Agreement (SSA) of AFI*

*Regarding to the commitment of ANS (previously related party) to settle the non-performing financing receivables of AFI, ANS signed a cessie agreement on April 24, 2020 with AFI. As a substitute for payment obligations in the cessie agreement, ANS signed a Debt Acknowledgment Agreement on April 27, 2020 with asset collateral tied to the Mortgage Deed (APHT) and if within one year ANS cannot make payments, the land assets are tied to the APHT. will become the property of AFI.*

- *According to APHT No.04/2020 by Laurina Sandra, S.H., M.Kn., dated July 2, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;*
- *According to APHT No. 02/2020 by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., dated July 17, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;*
- *According to APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 by Hari Bagyo, S.H., M.Hum., dated August 11, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

- Sampai dengan tanggal laporan terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704.

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan Pemberian Jaminan tanggal 27 April 2020, antara PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI mengalihkan piutang kepada ANS dan ANS diwajibkan untuk membayar Rp500.000.000.000 kepada AFI dengan jangka waktu pelunasan paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Akta Penyerahan Hak Tanggungan. ANS memberikan jaminan berupa aset tanah dan bangunan dengan total luas 367.321m$^2$ yang mana pemberian jaminan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham ANS sebagaimana dalam Keputusan Sirkuler tanggal 23 April 2020.

ANS gagal untuk memenuhi kewajibannya kepada AFI untuk memenuhi jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu dalam rangka restrukturisasi utang bank, ANS memberikan jaminan tambahan aset kepada kreditur bank AFI dalam bentuk *Security Sharing Agreement* (SSA).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembagian Pinjaman No. 14 Tanggal 5 Maret 2021 yang terakhir kali diamendemen berdasarkan Akta No. 09 Tanggal 3 Juni 2021 oleh Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, AFI memberikan tambahan jaminan yang sudah dapat dipasang Hak Tanggungan dan belum dijual sampai 31 Desember 2024 sebagai berikut:

1) Tanah dan Bangunan Bukit Nakula, sesuai SHGB No. 00145 seluas 684m$^2$ yang terletak di Jalan Bukit Nakula No.5, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
2) Tanah dan Bangunan Nyonya Meneer, sesuai SHGB No. 00146, 00147, dan 00157 seluas 1.356m$^2$ yang terletak di Jalan Raden Patah No. 191-199, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;

**36. *Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

- *As of the reporting date, there are still collateral assets that have not been tied up with APHT because the administrative process ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704.*

*According to the Debt Acknowledgement Agreement with Collaterals dated April 27, 2020, between PT Andalan Finance Indonesia (AFI) and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI transferred the receivables to ANS and ANS was required to pay Rp500,000,000,000 to AFI with a repayment period no later than 12 (twelve) months from the date of signing the Mortgage Deed. ANS provides land and building collateral assets with a total area of 367,321m$^2$ in which the provision of such collaterals has obtained the approval of ANS shareholders as stated in the Circular Decree dated April 23, 2020.*

*ANS failed to fulfill its obligations to AFI to meet the repayment period. Therefore, in order to restructure bank debt, ANS gave collaterals of additional assets to AFI's bank creditors in the form of a Security* Sharing *Agreement (SSA).*

*Based on the Deed of Loan Distribution Agreement No. 14 dated March 5, 2021 which was* last *amended by Deed No. 09 dated June 3, 2021 by Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notary in Jakarta, AFI provides additional collaterals that can be installed with Mortgage Rights and has not been sold until December 31, 2024 as follows:*

*1) Land and Building of Bukit Nakula, in accordance with SHGB No. 00145 covering an area of 684m$^2$ located at Jalan Bukit Nakula No.5, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*
*2) Land and Building of Nyonya Meneer, in accordance with SHGB No. 00146, 00147, and 00157 covering an area of 1,356m$^2$ located at Jalan Raden Patah No. 191-199, Mlatibaru Village, East Semarang District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

3) Tanah dan Bangunan Pancawati (Kabupaten Kawarang), sesuai SHGB No. 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, dan 88 seluas 78.215m$^2$ yang terletak di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, atas nama ANS.
4) Tanah Cogreg, sesuai SHGB No. 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 dan 752 seluas 252.547m$^2$ yang terletak di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor atas nama PT Kurnia Mitra Semesta Property; dan
5) Tanah dan Bangunan Bawen, seluas 30.654m$^2$ yang terletak di Jalan Maju Jaya, Bawen, Jawa Tengah yang terdiri dari 13 bidang SHM atas nama Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo dan Tri Setyo Nugroho.

Sedangkan aset SSA AFI yang sudah berhasil dijual dan hasilnya dibagikan kepada kreditur SSA AFI sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1) Tanah dan Bangunan Pekunden, sesuai SHM No. 00978, seluas 322m$^2$ yang terletak di Jalan Pekunden Dalam No. 21, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi. Aset tersebut dijual tanggal 1 Februari 2024 dengan nilai Rp5.000.000.000 (belum termasuk pajak).
2) Tanah dan Bangunan Bukit Wisnu, sesuai SHM No. 00352, seluas 1257m$^2$ yang terletak di Jalan Bukit Dewi, Kelurahan Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi. Simon. Aset tersebut telah dijual pada 8 November 2023 dengan nilai Rp5.000.000.000 (belum termasuk pajak).

**36. *Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

*3) Land and Building Pancawati (Kabupaten Karawang), according to SHGB No. 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, and 88 covering an area of 78,215m2 located in Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, owned by ANS.*
*4) Cogreg land, according to SHGB No. 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 and 752 covering an area of 252,547m$^2$ located in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency owned by PT Kurnia Mitra Semesta Property; and*
*5) Land and Building Bawen, covering an area of 30,654m$^2$ located at Jalan Maju Jaya, Bawen, Central Java which consists of 13 SHM areas owned by Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni , Suparni, Suwondo and Tri Setyo Nugroho.*

*Whereas, the AFI's SSA assets which have been sold and the proceeds has been distributed to SSA creditors of AFI until December 31, 2024 are as follow:*

*1) Land and Building of Pekunden, according to SHM No. 00978, covering an area of 322m$^2$ located at Jalan Pekunden Dalam No. 21, Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi. This asset has been sold on February 1, 2024 amounting to Rp5,000,000,000 (exclude tax).*

*2) Land and Building of Bukit Wisnu, according to SHM No. 00352, covering an area of 1257m$^2$ located on Jalan Bukit Dewi, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi. This asset has been sold on November 8, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 (exclude tax).*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

***36. Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

d. Penyelesaian Jaminan Korporat PT New Ratna Motor (NRM) terhadap Pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Blue Dragon SPC

NRM menerima Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon SPC tanggal 27 Oktober 2023 yang mengacu pada Perjanjian Pinjaman berdasarkan Akta No. 50 dan 51, keduanya tanggal 19 Januari 2021, keduanya antara NRM dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", sebagaimana telah digantikan oleh Blue Dragon SPC).

Dengan telah diterimanya pembayaran lunas dari NRM atas jumlah utang berdasarkan Perjanjian Kredit NRM tersebut (Catatan 23), Blue Dragon SPC mengkonfirmasi pelepasan HT Peringkat 2 atas SHGB No. 5/Sroyo yang merupakan jaminan silang atas pelunasan Perjanjian Kredit NRM, Perjanjian Kredit ANS, dan Perjanjian Kredit AFI.

Pada tanggal 29 Mei 2024, NRM mengirimkan surat permohonan No. 067/DIR/V/2024 kepada Blue Dragon SPC untuk melepas hak tanggungan (roya) tanah Cilacap dan melepaskan *corporate guarantee* NRM untuk pinjaman ANS.

Selanjutnya, Blue Dragon SPC merespon dengan menerbitkan beberapa surat pemberitahuan sebagai berikut:

1) Surat roya No. BD-GIF/2024/06/01 tanggal 7 Juni 2024 yang ditujukan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Cilacap perihal Permohonan Penghapusan Hak Tanggungan (Roya) SHGB No. 64/Donan dan SHGB No. 66/Donan atas nama Nasmoco, yakni properti dealer Nasmoco Cilacap;
2) Surat pemberitahuan tanggal 6 Juli 2024, ditujukan kepada PT New Ratna Motor (NRM), PT Andalan Finance Indonesia (AFI), PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) perihal Surat Persetujuan untuk Melepas Jaminan Silang dengan ANS; dan
3) Surat pemberitahuan tanggal 6 Juli 2024, ditujukan kepada NRM perihal Surat Pelepasan Penanggungan Perusahaan dari NRM untuk Pinjaman ANS.

*d. Settlement of Corporate Guarantee of PT New Ratna Motor (NRM) for loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to Blue Dragon SPC*

*NRM received a Letter of Repayment from Blue Dragon SPC dated October 27, 2023 which refers to the Loan Agreement based on Deeds No. 50 and 51, both dated January 19, 2021, both between NRM and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", as replaced by Blue Dragon SPC).*

*Upon receipt of payment in full from NRM for the amount owed based on the NRM Credit Agreement (Note 23), Blue Dragon SPC confirmed the release of HT Rank 2nd for SHGB No. 5/Sroyo which is a cross guarantee for the repayment of the NRM Credit Agreement, ANS Credit Agreement and AFI Credit Agreement.*

*At May 29, 2024, NRM sent application letter No. 067/DIR/V/2024 to Blue Dragon SPC to release the Cilacap land mortgage and release NRM's corporate guarantee for the ANS loan.*

*Furthermore, Blue Dragon SPC has responded by issuing several notification letters as follows:*

*1) Roya letter No. BD-GIF/2024/06/01 dated 7 June 2024 addressed to the National Land Agency (BPN) Cilacap Regency regarding the Application for Elimination of Mortgage Rights (Roya) SHGB No. 64/Donan and SHGB No. 66/Donan owned by Nasmoco, which is property of the Nasmoco Cilacap dealer;*
*2) Notification letter dated July 6 2024, addressed to PT New Ratna Motor (NRM), PT Andalan Finance Indonesia (AFI), PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) regarding Letter of Approval to Release Cross Collateral with ANS; and*
*3) Notification letter dated July 6, 2024, addressed to NRM regarding Company Guarantee Release Letter from NRM for ANS Loans.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

e. Penyelesaian Risiko Kerugian Cross Default dan Cross Collateral
Dengan telah dilunasinya seluruh utang NRM kepada Bank Danamon, BTPN dan BCA (Catatan 23) maka risiko kerugian cross default antara NRM dan AFI serta antara NRM dan ANS telah terselesaikan.

Risiko *cross collateral* tersisa per 31 Desember 2024 dan 2023 antara NRM dan AFI terkait dengan agunan untuk menjamin utang AFI kepada Blue Dragon SPC yang tercatat per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp238.172.180.442 dan Rp239.416.118.483, yakni atas properti perkantoran milik NRM berdasarkan sertifikat HGB No. 6201/Lengkong Gudang seluas 6.646m2 yang terletak di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan (Catatan 16). Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp267.574.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp119.090.600.000.

f. Penyelesaian Transaksi dengan Keluarga Budi
Kelompok Usaha telah menyelesaikan rangkaian penyelesaian transaksi dengan Keluarga Budi sebagai berikut:
- Akuisisi 12,6% saham PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM) dari Bapak Simon Harto Budi (Catatan 4);
- Akuisisi 12,6% saham PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) dari Bapak Jonathan Budi (Catatan 4); dan
- Akuisisi tanah Karangjati (Catatan 36) dari keluarga Bapak Simon Harto Budi, keluarga Bapak Sebastianus Harno Budi, keluarga almarhum Bapak Stephanus Harso Budi dan keluarga almarhum Bapak Fatrijanto.

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (Continued)*

*e. Settlement of Cross Default and Cross Collateral Loss Risk*
*With all of NRM's debts to Bank Danamon, BTPN and BCA (Note 23) having been paid off, the risk of cross default losses between NRM and AFI as well as NRM and ANS has been resolved.*

*The remaining cross collateral risk as of December 31, 2024 and 2023 between NRM and AFI is related to AFI's debt to Blue Dragon SPC which was recorded as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp238,172,180,442 and Rp239,416,118,483, which is office property owned by NRM based on HGB certificate No. 6201/Lengkong Warehouse covering an area of 6,646m2 located in Kav. Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang (Note 16). This property has 1st rank mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp119,090,600,000.*

*f. Transaction Settlement with Budi Family*

*The Group has completed a series of transaction settlements with the Budi's Family as follows:*
- *Acquisition of 12.6% shares in PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM) from Mr. Simon Harto Budi (Note 4);*
- *Acquisition of 12.6% shares in PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) from Mr. Jonathan Budi (Note 4); and*
- *Acquisition of Karangjati land (Note 36) from the family of Mr. Simon Harto Budi, the family of Mr. Sebastianus Harno Budi, the family of the late Mr. Stephanus Harso Budi and the family of the late Mr. Fatrijanto.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

Implikasi dari rangkaian transaksi tersebut di atas antara lain:
- Penambahan kepemilikan NRM di NBhM dan SBM menjadi 79% dari sebelumnya 66,4% (Catatan 4);
- Penerbitan surat Permohonan Penghapusan Hak Tanggungan (Roya) No. 188/NRMFAD/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024 yang diterbikan oleh NRM kepada Bapak Simon Harto Budi, atas utangnya sejumlah Rp65.300.212.165 dinyatakan lunas.

g. Pencabutan Izin AFI oleh OJK

Berdasarkan Surat OJK No. S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini antara lain:
1) AFI dilarang menggunakan kata "*Finance*" dalam nama Perusahaan;
2) AFI dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan;
3) AFI wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian ataukesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4) AFI wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5) AFI wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan
6) AFI wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman. Permohonan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit.

**36. *Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

*The implications of the series of transactions above include:*
- *Increased NRM ownership in NBhM and SBM to 79% from the previous 66.4% (Note 4);*
- *Issuance of letter of Application for Removal of Mortgage Rights (Roya) No. 188/NRMFAD/VII/2024 dated July 11, 2024 issued by NRM to Mr. Simon Harto Budi, for his debt amounting to Rp 65,300,212,165 declared paid.*

*g. AFI License Revocation by OJK*

*Based on OJK Letter No. S-1184/ NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Submission of a Copy of Decision Regarding Revocation of Business License for the Financing Company PT Andalan Finance Indonesia, AFI is declared to have had its license revoked. The consequences of revocation of AFI's license include:*
*1) AFI is prohibited from using the word "Finance" in the name of the Company;*
*2) AFI is prohibited from conducting business activities in the financing sector;*
*3) AFI is obliged to settle rights and obligations with all parties, both with all debtors and all creditors in accordance with the agreements or agreements that have been made and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;*
*4) AFI is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;*
*5) AFI is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors; and*
*6) AFI is required to submit a request for updating debtor data to OJK in the event that there are debtors who have paid off their loans. The request for updating the debtor data is submitted in writing to the Department of Banking Licensing and Information c.q. Deputy Director of Credit Information Management.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

**36. *Agreements, Engagement and Correspondences*** *(Continued)*

h. Perubahan Jajaran AFI
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 26 Juli 2023 di hadapan notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., susunan direksi dan komisaris AFI adalah sebagai berikut:

*h. AFI Board Change*
*Based on the Deed of Statement of* Shareholders' *Decision No. 8 dated July 26, 2023 in accordance by Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., the composition of AFI's directors and commissioner are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Direktur | Purwadi Indra Martono | *Director* |
| Direktur | Lianawaty | *Director* |
| Komisaris | Sebastianus Harno Budi | *Commissioner* |

i. Putusan PKPU ANS
Berdasarkan ketentuan pasal 226(1) jo. Pasal 235(2) jo. Pasal 269(1) Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Smg, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, telah mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Anggraeni Chandra dan Erwin Setiabudi Djaja ("Pemohon PKPU") terhadap PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

Kelompok Usaha Perusahaan telah mendaftarkan tagihan PKPU kepada ANS sebagai kreditur konkuren dengan total tagihan yang diakui ANS sebesar Rp130.001.810.524 dengan rincian sebagai berikut:

1) PT Andalan Finance Indonesia (AFI) sebesar Rp72.320.904.721;
2) PT New Ratna Motor (NRM) sebesar Rp27.250.905.803;
3) PT Gema Adipradana Indah (GAI) sebesar Rp16.180.000.000;
4) PT Bahtera Multi Niaga (BMN) sebesar Rp12.350.000.000;
5) PT Semarang Diamond Citra (SDC) sebesar Rp1.400.000.000; dan
6) PT Mitra Oto Prima (MOP) sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Semarang No. 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN. NIAGA.SMG tanggal 23 September 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dinyatakan dalam status PKPU dan perjanjian perdamaian tanggal 14 September 2022 yang telah ditandatangani ANS dan para krediturnya dinyatakan sah dan mengikat.

*i. PKPU Court Decision of ANS*
*Based on the provisions of Article 226(1) jo. Article 235(2) jo. Article 269(1) of Law No.37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, announced the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga. Smg, which was pronounced in an open session to the public on Monday, March 21, 2022, has granted the PKPU application submitted by Anggraeni Chandra and Erwin Setiabudi Djaja ("PKPU Applicant") against PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").*

*The Group has registered PKPU claims with ANS as a concurrent creditor with a total claim recognized by ANS amounting to Rp130,001,810,524 with details as follows:*

*1) PT Andalan Finance Indonesia (AFI) amounting to Rp72,320,904,721;*
*2) PT New Ratna Motor (NRM) of Rp27,250,905,803;*
*3) PT Gema Adipradana Indah (GAI) amounting to Rp16,180,000,000;*
*4) PT Bahtera Multi Niaga (BMN) amounting to Rp12,350,000,000;*
*5) PT Semarang Diamond Citra (SDC) amounting to Rp1,400,000,000; and*
*6) PT Mitra Oto Prima (MOP) of Rp500,000,000.*

*Based on the Decision of the Semarang Commercial Court No. 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG dated September 23, 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) was declared in PKPU status and a peace agreement dated September 14, 2022 which was signed by ANS and creditors are declared valid and binding.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi** (Lanjutan)

j. Transaksi Tanah Karangjati
Sebagai bagian dari rangkaian transaksi penyelesaian dengan Keluarga Budi (Catatan 36), PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, melakukan akusisi tanah yang terdiri dari 23 bidang sertifikat tanah seluas 1.686m$^2$ (Tanah Karangjati) sebagai berikut:

- Akta Perjanjian Jual Beli No. 12 tanggal 10 Juli 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang antara NRM dengan keluarga Bapak Simon Harto Budi dan Bapak Sebastianus Harno Budi, keduanya sebagai pemilik 50% kepemilikan Tanah Karangjati dengan nilai transaksi sejumlah Rp32.500.000.000;
- Akta Perjanjian Jual Beli No. 14 tanggal 10 Juli 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang antara NRM dengan keluarga ahli waris almarhum Fatrijanto sebagai pemilik 25% kepemilikan Tanah Karangjati dengan nilai transaksi sejumlah Rp16.250.000.000; dan
- Akta Perjanjian Jual Beli No. 16 tanggal 10 Juli 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang antara NRM dengan keluarga ahli waris almarhum Stephanus Harso Budi sebagai pemilik 25% kepemilikan Tanah Karangjati dengan nilai transaksi sejumlah Rp16.250.000.000.

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (Continued)*

*j. Transaction of Karangjati Land*
*As part of a series of settlement transactions with the Budi Family (Note 36), PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, acquired land consisting of 23 parcels of land certificates covering an area of 1,686m2 (Karangjati Land) as follows:*

- *Deed of Sale and Purchase Agreement No 12 dated 10 July 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang between NRM and family of Mr. Simon Harto Budi and Mr. Sebastianus Harno Budi, both as owners of 50% ownership of Karangjati Land with a transaction value of IDR 32,500,000,000;*
- *Deed of Sale and Purchase Agreement No. 14 dated 10 July 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang between NRM and the family of the heirs of the late Fatrijanto as owners of 25% ownership of Karangjati Land with a transaction value of Rp16,250,000,000; and*
- *Deed of Sale and Purchase Agreement No. 16 dated 10 July 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang between NRM and the family of the heirs of the late Stephanus Harso Budi as owners of 25% ownership of Karangjati Land with a transaction value of Rp16,250,000,000.*

**37. Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

***37. Financial Risk Management***

*The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program* focuses *on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.*

**37.Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Faktor risiko keuangan / *Financial risk factors*

a) Risiko Tingkat Suku Bunga / *a) Interest Rate Risk*

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.*

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

*The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.*

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

*To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.*

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman Jangka Pendek | 1,404,452,828,381 | 1,712,176,435,018 | *Short Term Loan* |
| Pinjaman Jangka Panjang | 128,616,006,396 | 246,433,495,435 | *Long Term Loan* |
| **Total** | **1,533,068,834,777** | **1,958,609,930,453** | ***Total*** |

Selain itu, Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

*In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.*

**37.Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Kelompok Usaha.

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.*

| | Tanggal/ *Date/* | Perubahan Basis Poin/ *Changes in Basis Points* | Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ *Impact to Profit and Loss in the Current Period* Rp |
|---|---|---|---|
| Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ | 31 Des 2024/ | | |
| *Fixed Rate and Floating Rate* | *Dec 31, 2024* | 50 | 7,665,344,174 |
| Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ | 31 Des 2023/ | | |
| *Fixed Rate and Floating Rate* | *Dec 31, 2023* | 50 | 9,793,049,652 |

b) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

*b) Credit Risk*

*Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Kas dan Setara Kas | 351,453,001,881 | 463,723,897,943 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | 495,276,724,265 | 486,169,265,741 | *Trade Receivables* |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 1,598,849,671,427 | 1,615,108,612,668 | *Consumer Financing Receivables* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 368,965,474,012 | 427,789,639,917 | *Other Current Financial Asset* |
| Aset Lain-lain | 12,774,366,845 | 32,665,962,821 | *Other Assets* |
| **Total** | **2,827,319,238,430** | **3,025,457,379,090** | ***Total*** |

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

***Credit Quality of Financial Assets***

*Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.*

**37.Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Bank - Pihak Ketiga | | | *Cash in Banks - Third Parties* |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch | | | *Counterparties with External Credit Rating Fitch* |
| AAA | 73,310,387,839 | 142,722,421,373 | *AAA* |
| AA+ | 28,316,621,802 | 60,545,171,336 | *AA+* |
| AA | 27,258,347,261 | 9,038,490,998 | *AA* |
| A+ | 16,882,827,269 | 25,079,644,543 | *A+* |
| A- | 2,155,131,126 | 9,681,904,849 | *A-* |
| | 147,923,315,297 | 247,067,633,099 | |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal | 203,529,686,584 | 216,656,264,844 | *Counterparties without External Credit Rating* |
| **Total** | **351,453,001,881** | **463,723,897,943** | ***Total*** |

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

*The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | | | | |
| | Pembiayaan/ *Financing* Rp | Otomotif/ *Automotive* Rp | Purnajual/ *Aftersales* Rp | Total Rp | |
| Kas dan Setara Kas | 51,582,648,787 | 294,877,685,356 | 4,992,667,738 | 351,453,001,881 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | -- | 489,808,575,451 | 5,468,148,814 | 495,276,724,265 | *Trade Receivables* |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 1,598,849,671,427 | -- | -- | 1,598,849,671,427 | *Consumer Financing Receivables* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 17,400,266,526 | 351,343,013,926 | 222,193,560 | 368,965,474,012 | *Other Current Financial Asset* |
| Aset Lain-lain | -- | 12,774,366,845 | -- | 12,774,366,845 | *Other Assets* |
| **Total** | **1,667,832,586,740** | **1,148,803,641,578** | **10,683,010,112** | **2,827,319,238,430** | ***Total*** |

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | | | | |
| | Pembiayaan/ *Financing* Rp | Otomotif/ *Automotive* Rp | Purnajual/ *Aftersales* Rp | Total Rp | |
| Kas dan Setara Kas | 79,907,721,373 | 378,501,027,044 | 5,315,149,526 | 463,723,897,943 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | -- | 445,949,662,368 | 40,219,603,373 | 486,169,265,741 | *Trade Receivables* |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 1,615,108,612,668 | -- | -- | 1,615,108,612,668 | *Consumer Financing Receivables* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 103,748,614,054 | 311,140,028,392 | 12,900,997,471 | 427,789,639,917 | *Other Current Financial Asset* |
| Aset Lain-lain | -- | 32,665,962,821 | -- | 32,665,962,821 | *Other Assets* |
| **Total** | **1,798,764,948,095** | **1,168,256,680,625** | **58,435,750,370** | **3,025,457,379,090** | ***Total*** |

**37.Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksidan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

*c) Liquidity Risk*

*Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.*

*The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*** | **Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*** | **Jumlah Kas yang Tidak Didiskontokan/*Total Undiscounted Cashflows*** | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 364,731,614,089 | -- | 364,731,614,089 | *Short-Term Bank Loan* |
| Utang Usaha | 324,993,025,575 | -- | 324,993,025,575 | *Trade Payables* |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | 408,979,444,245 | -- | 408,979,444,245 | *Other Short-Term Financial Liabilities* |
| Beban Akrual | 51,034,226,138 | -- | 51,034,226,138 | *Accrued Expenses* |
| Utang Bank Jangka Panjang | 1,039,721,214,292 | 128,616,006,396 | 1,168,337,220,688 | *Long-Term Bank Loans* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **2,189,459,524,339** | **128,616,006,396** | **2,318,075,530,735** | ***Total Financial Liabilities*** |

**37.Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year* | Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year* | Jumlah Kas yang Tidak Didiskontokan/*Total Undiscounted* | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 362,352,178,353 | -- | 362,352,178,353 | *Short-Term Bank Loan* |
| Utang Usaha | 60,517,429,060 | -- | 60,517,429,060 | *Trade Payables* |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | 195,004,970,857 | -- | 195,004,970,857 | *Other Short-Term Financial Liabilities* |
| Beban Akrual | 82,849,127,518 | -- | 82,849,127,518 | *Accrued Expenses* |
| Utang Bank Jangka Panjang | 1,349,824,256,665 | 246,433,495,435 | 1,596,257,752,100 | *Long-Term Bank Loans* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **2,050,547,962,453** | **246,433,495,435** | **2,296,981,457,888** | ***Total Financial Liabilities*** |

d) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp13.919.935 dan Rp13.668.658.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

*d) Foreign Currency Risk*

*5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 would have increased profit and equity by Rp13,919,935 and Rp13,668,658.*

*A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.*

*If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan 5% | 13,919,935 | 13,668,658 | *Increase 5%* |
| Penurunan 5% | (13,919,935) | (13,668,658) | *Decrease 5%* |

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

*e) Foreign Currency Risk*

*For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

**37.Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

- Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

  Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahu, sementara untuk liabiltias keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

- *For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.*
- *Inputs for the asset and liability that are not* based *on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

  *The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilization of long-term debt was applied.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *As Reported* | Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values* | Nilai Tercatat/ *As Reported* | Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| **Biaya diamortisasi** | | | | | ***Amortized Cost*** |
| Kas dan Setara Kas | 351,453,001,881 | 351,453,001,881 | 463,723,897,943 | 463,723,897,943 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | 495,276,724,265 | 457,140,416,497 | 486,169,265,741 | 442,414,031,824 | *Trade Receivables* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 368,965,474,012 | 340,555,132,513 | 427,789,639,917 | 389,288,572,324 | *Other Current Financial Asset* |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 1,598,849,671,427 | 1,475,738,246,727 | 1,615,108,612,668 | 1,469,748,837,528 | *Consumer Finance Receivables* |
| Aset Lain-lain | 1,075,038,649 | 992,260,673 | 32,665,962,821 | 29,726,026,167 | *Other Assets* |
| **Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya** | | | | | ***Fair Value through Other Comprehensive Income*** |
| Investasi Lainnya | 177,913,542,075 | 164,214,199,335 | 177,913,542,075 | 161,901,323,288 | *Other Investment* |
| **Total Aset Keuangan** | **2,993,533,452,309** | **2,790,093,257,626** | **3,203,370,921,165** | **2,956,802,689,075** | ***Total Financial Assets*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi | | | | | *Financial Liabilities Measured at Amortized Cost* |
| Utang Usaha | 324,993,025,575 | 292,493,723,018 | 440,250,652,102 | 396,225,586,892 | *Trade Payables* |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | 408,979,444,245 | 368,081,499,821 | 403,872,239,499 | 363,485,015,549 | *Other Short Term Financial Liabilities* |
| Beban Akrual | 51,034,226,138 | 45,930,803,524 | 48,788,831,808 | 43,909,948,627 | *Accrued Expenses* |
| Utang Bank | 1,533,068,834,777 | 1,379,761,951,299 | 1,958,609,930,453 | 1,762,748,937,408 | *Bank Loans* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **2,318,075,530,735** | **2,086,267,977,662** | **2,851,521,653,862** | **2,566,369,488,476** | ***Total Financial Liabilities*** |

## 38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah / *38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in currency* other *than Indonesian Rupiah are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent* | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Asset*** |
| Kas dan Setara Kas | | | | | *Cash and Cash Equivalent* |
| USD | 17,226 | 278,398,693 | 17,733 | 273,373,161 | *USD* |
| **Total Aset Keuangan** | **17,226** | **278,398,693** | **17,733** | **273,373,161** | ***Total Financial Assets*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Pinjaman Jangka Pendek | | | | | *Short Term Loans* |
| USD | 17,339,365 | 280,238,817,130 | 22,234,437 | 342,766,079,789 | *USD* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **17,339,365** | **280,238,817,130** | **22,234,437** | **342,766,079,789** | ***Total Financial Liabilities*** |

## 39. Manajemen Permodalan / *39. Capital Management*

Tujuan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

*The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

*Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

*Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.*

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

*Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.*

## 39. Manajemen Permodalan (Lanjutan) / *39. Capital Management (Continued)*

Struktur permodalan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*The Group's capital structure are as follows:*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Rp | Persentase/ *Percentage* | Total Rp | Persentase/ *Percentage* | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 2,212,860,966,732 | 63 | 2,663,378,003,312 | 69 | *Short Term Liabilities* |
| Liabilitas Jangka Panjang | 184,745,093,380 | 5 | 328,727,945,252 | 8 | *Long Term Liabilities* |
| Total Liabilitas | 2,397,606,060,112 | 68 | 2,992,105,948,564 | 77 | *Total Liabilities* |
| Total Ekuitas | 1,100,073,574,685 | 32 | 876,815,109,442 | 23 | *Total Equity* |
| **Total** | **3,497,679,634,797** | **100** | **3,868,921,058,006** | **100** | ***Total*** |
| **Rasio Utang terhadap Ekuitas** | **2.18** | | **3.41** | | ***Debt to Equity Ratio*** |

## 40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Additional Information on Cash Flows*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended December 31, 2024 and 2023:*

| | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | Arus Kas Penerimaan/ *Cash Flow Receipt* | Arus Kas Pembayaran/ *Cash Flow Payment* | Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement* Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 362,352,178,353 | 2,367,087,257,689 | (2,364,707,821,953) | -- | 364,731,614,089 | *Short-Term Bank Loans* |
| Utang Bank Jangka Panjang | 1,596,257,752,100 | 5,399,258,640 | (146,515,181,888) | (286,804,608,164) | 1,168,337,220,688 | *Long-Term Bank Loans* |
| **Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan** | **1,958,609,930,453** | **2,372,486,516,329** | **(2,511,223,003,841)** | **(286,804,608,164)** | **1,533,068,834,777** | ***Total Liabilities from Financing Activities*** |

| | 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* | Arus Kas Penerimaan/ *Cash Flow Receipt* | Arus Kas Pembayaran/ *Cash Flow Payment* | Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement* Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 633,086,735,981 | 2,535,313,854,705 | (2,566,632,293,850) | (239,416,118,483) | 362,352,178,353 | *Short-Term Bank Loans* |
| Utang Bank Jangka Panjang | 1,933,213,896,909 | 430,000,000,000 | (766,956,144,809) | -- | 1,596,257,752,100 | *Long-Term Bank Loans* |
| **Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan** | **2,566,300,632,890** | **2,965,313,854,705** | **(3,333,588,438,659)** | **(239,416,118,483)** | **1,958,609,930,453** | ***Total Liabilities from Financing Activities*** |

## 41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak / *41. Going Concern of Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat berapa entitas anak dalam Kelompok Usaha yang mengalami defisiensi modal sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023 there are several subsidiaries within the Group which have capital deficiency as follow:*

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
  Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AFI mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar Rp758.763.206.491 dan Rp846.985.009.507. Disamping itu, seperti diungkapkan pada Catatan 36, pada tanggal 28 Maret 2022, Izin Usaha AFI telah dicabut oleh OJK. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- ***PT Andalan Finance Indonesia (AFI)***
  *As of December 31, 2024 and 2023, AFI had a capital deficiency of Rp758,763,206,491 and Rp846,985,009,507, respectively. In addition, as disclosed in Note 36, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by OJK. This condition gives rise to significant doubt regarding the AFI's ability to continue as a going concern.*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

***41. Going Concern of Subsidiaries*** *(Continued)*

Rencana manajemen AFI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
- Melakukan program efisiensi biaya operasional dengan cara penutupan kantor cabang secara bertahap, dimana cabang yang aktif hanya berada di kota-kota besar;
- Melakukan perampingan struktur organisasi;
- Tetap melakukan aktivitas pelayanan kepada seluruh debitur termasuk melakukan proses penagihan dan pemulihan aset kepada debitur;
- Melakukan pembayaran utang pokok kepada seluruh kreditur secara proporsional setiap bulannya berdasarkan kondisi finansial AFI; dan
- Melakukan Langkah-langkah yang dilakukan oleh induk perusahaan/ pemegang saham untuk melakukan penyelesaian utang AFI.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealiasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, AFI mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal.

*AFI Management's plan in regard to this matter as follows:*
- *Conducted an operational cost efficiency program by gradually closing branch offices, with active branches only in major cities;*
- *Streamlining the organizational structure;*
- *Continue to carry out service activities to all debtors including the collection process and asset recovery to debtors;*
- *Make principal debt payments to all creditors proportionally every month based on AFI's financial condition; and*
- *Take steps taken by the parent company/shareholders to settle AFI's debts.*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of AFI to maintain as its going concern, and therefore, AFI may not unable to realize its assets and pay off its liabilities in normal business activities.*

- **PT Semarang Diamond Citra (SDC)**
  SDC telah melakukan penjualan tanah yang menjadi sumber pendapatan utama SDC pada tahun 2022. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan SDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  - Rencana manajemen SDC untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
  - Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham SDC, antara lain berupa setoran modal dari pemegang saham;
  - Melakukan upaya-upaya penagihan atas saldo piutang usaha; dan
  - Manajemen berkomitmen tidak melakukan likuidasi dan sedang mengkaji bisnis yang sesuai.

- ***PT Semarang Diamond Citra (SDC)***
  *SDC has sold land that was main revenue source of SDC in 2022. This condition raises substantial doubt about the SDC's ability to continue as a going concern.*

  - *SDC Management's plan in regard to this matter as follows:*
  - *Obtain financial supports from SDC's shareholders, e.g. capital injection from the shareholders;*
  - *Perform collection efforts for the company's account receivables; and*
  - *Management committed not to liquidate and is still analyzing new business for SDC.*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealiasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan SDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**
  CDI telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CDI mengalami defisiensi modal sebesar Rp36.518.942.102 dan Rp34.389.235.209. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Untuk mengatasi hal ini, manajemen CDI telah menetapkan rencana sebagai berikut:
  - Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha.

  Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**
  NKjM mengalami defisiensi modal per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.173.423.994 dan Rp3.359.301.636. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NKjM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

  - Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Karangjati, Ambarawa dan kabupaten Semarang dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis (*outlet* Sragen sebagai *outlet* penjualan mobil dan layanan purnajual);
  - Peningkatan "*strong image of Nasmoco*" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal *block* aktivitas dari pesaing Toyota;
  - Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual;

***41. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of SDC to maintain as its going concern.*

- ***PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)***
  *CDI has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2024 and 2023, CDI had a capital deficiency of Rp36,518,942,102 and Rp34,389,235,209, respectively. This condition raises substantial doubt about the CDI's ability to continue as a going concern.*

  *To address this matter, CDI's management has established the following plans:*
  - *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues.*

  *The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of CDI to maintain as its going concern.*

- ***PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)***
  *NKjM experienced a capital deficiency as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,173,423,994 and Rp3,359,301,636, respectively. In order to maintain the continuity of the company, NKjM management has established the following strategies in order to achieve the target:*

  - *Expand Toyota's sales network in the Karangjati, Ambarawa and Semarang districts by maintaining sales and service outlets (Sragen outlets as car sales outlets and after-sales services);*
  - *Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors;*
  - *Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service;*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-*Sales*-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus;
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital;
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (*Small Group Activity*) dan sistem rewarding;
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan prinsip *cost efficiency*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan NKjM untuk mempertahankan usahanya.

- **PT Mitra Oto Prima (MOP)**
  MOP telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MOP mengalami defisiensi modal sebesar Rp19.987.878.116 dan Rp17.874.527.081. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Untuk mengatasi hal ini, manajemen MOP telah menetapkan rencana sebagai berikut:
  - Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
  - Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
  - Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
  - Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

***41. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

- *Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs;*
- *Expansion of sales with digital technology;*
- *Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems;*
- *Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency; and*
- *Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of NKjM to maintain as its going concern.*

- ***PT Mitra Oto Prima (MOP)***
  *MOP has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2024 and 2023, MOP had a capital deficiency of Rp19,987,878,116 and Rp17,874,527,081, respectively. This condition raises substantial doubt about the MOP's ability to continue as a going concern.*

  *To address this matter, MOP's management has established the following plans:*
  - *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
  - *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
  - *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
  - *Obtain financial support from the shareholders.*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**
  UOG telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, UOG mengalami defisiensi modal sebesar Rp4.646.132.500 dan Rp4.747.734.178. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Untuk mengatasi hal ini, manajemen UOG telah menetapkan rencana sebagai berikut:
  - Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
  - Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
  - Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
  - Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

  Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Meka Niaga Utama (MNU)**
  MNU mencatat defisiensi modal per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.399.427.986. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MNU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***41. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MOP to maintain as its going concern.*

- ***PT Ulticar Oto Galeri (UOG)***
  *UOG has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2024 and 2023, UOG had a capital deficiency of Rp4,646,132,500 and Rp4,747,734,178, respectively. This condition raises substantial doubt about the UOG's ability to continue as a going concern.*

  *To address this matter, UOG's management has established the following plans:*
  - *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
  - *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
  - *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
  -
  - *Obtain financial support from the shareholders.*

  *The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of UOG to maintain as its going concern.*

- ***PT Meka Niaga Utama (MNU)***
  *As of December 31, 2024, MNU experienced a capital deficiency of Rp18,399,427,986. This condition raises substantial doubt about the MNU's ability to continue as a going concern.*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

***41. Going Concern of Subsidiaries*** *(Continued)*

Rencana manajemen MNU untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya, dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masih tertunda untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MNU; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

*MNU Management's plan regarding this matter as follows:*

- *Consistently improve cost efficiency by downsizing the organizational structure, and eliminating duplicate work from the administrative side;*
- *Maintain communication with customers for pending bills to be paid, to support MNU's operations; and*
- *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations.*

Untuk mengatasi hal ini, MNU telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas MNU. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh MNU sehingga MNU dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal keuangan.

*To overcome this, MNU has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the MNU. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the MNU so that the MNU can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.*

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan MNU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MNU to maintain as its going concern.*

- **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GCI mengalami defisiensi modal sebesar Rp11,789,272,398 dan Rp11.314.067.835. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GCI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menjalin sinergi yang baik dengan seluruh bengkel carfix dalam meingkatkan pendapatan melalui *training manpower* bengkel carfix dan promosi;
- Menambahkan produk atau layanan untuk meingkatkan profit Perusahaan;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan *revenue* dan *unit entry* seluruh cabang carfix;

- ***PT Global Carfix Indonesia (GCI)***

*As of December 31, 2024 and 2023, GCI experienced a capital deficiency of Rp11,789,272,398 and Rp11,314,067,835, respectively. This condition raises substantial doubt about GCI's ability to continue as a going concern.*

*GCI Management's plan regarding this matter as follows:*

- *Establish good synergy with all carfix workshops in increasing revenue through carfix workshop manpower training and promotions;*
- *Adding products or services to increase the Company's profit;*
- *Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches;*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

- Efisiensi biaya untuk meningkatkan *profitability*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, CGI telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GCI. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GCI sehingga GCI dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Meka Mekar Niaga (MMN)**
  Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MMN mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.873.890.719 dan Rp5.923.012.963. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Rencana manajemen MMN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
  - Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya, dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
  - Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masih tertunda untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MMN; dan
  - Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

***41. Going Concern of Subsidiaries*** *(Continued)*

- *Cost efficiency to increase profitability; and*
- *Running management with prudence and always following the development of government regulations.*

*To overcome this, CGI has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as GCI's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by GCI so that GCI can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GCI to maintain as its going concern.*

- ***PT Meka Meka Niaga (MMN)***
  *As of December 31, 2024 and 2023, MMN experienced a capital deficiency of Rp5,873,890,719 dan Rp5,923,012,963, respectively. This condition raises substantial doubt about the MMN's ability to continue as a going concern.*

  *MMN management's plan regarding this matter as follows:*
  - *Consistently improve cost efficiency by downsizing the organizational structure, and eliminating duplicate work from the administrative side;*
  - *Maintain communication with customers for pending bills to be paid, to support MMN's operations; and*
  - *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations.*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

Untuk mengatasi hal ini, MMN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas MMN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh MMN sehingga MMN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**
  Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GAKS mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp13.388.639.534 dan Rp13.971.318.458. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Rencana manajemen GAKS untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
  - Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya dengan cara perampingan struktur organisasi dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
  - Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing tertunda untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan untuk mendukung operasional GAKS; dan
  - Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah serta mendukung langkah-langkah pemegang saham dalam menyelesaikan pembayaran pinjaman GAKS.

***41. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

*To overcome this, MMN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the MMN. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the MMN so that the MMN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MMN to maintain as its going concern.*

- ***PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)***
  *As of December 31, 2024 and 2023, GAKS experienced a accumulated losses of Rp13,388,639,534 and Rp13,971,318,458, respectively. This condition raises substantial doubt about the GAKS's ability to continue as a going concern.*

  *GAKS management's plan regarding this matter as follows:*
  - *Consistently improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and duplicate work from the administrative side;*
  - *Continue to communicate with customers on pending invoices so that bill payments can be made to support GAKS operations; and*
  - *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations and support shareholders' measures in completing GAKS loan repayments.*

**41. Kelangsungan Usaha Entitas Anak** (Lanjutan)

Untuk mengatasi hal ini, GAKS telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GAKS. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GAKS sehingga GAKS dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***41. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

*To overcome this, GAKS has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the GAKS. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the GAKS so that the GAKS can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.*

*The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GAKS to maintain as its going concern.*

**42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Informasi berikut pada lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

***42. Supplementary Financial Information the Consolidated Financial Statements***

*The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as December 31, 2024 and 2023, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the periods ended December 31, 2024 and 2023 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia.*

*Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.*

*The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.*

## 43. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *43. Subsequent Events*

1. Penjualan Tanah SNA
   Sesuai Akta Jual Beli No. 01/2025 di hadapan Maya Hasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan pada tanggal 10 Maret 2025, PT Selaras Nusa Abadi (SNA), entitas asosiasi Perusahaan dengan kepemilikan efektif 50% (Catatan 14) melakukan penjualan sebidang tanah berikut dengan bangunan milik SNA yang terdiri dari 3 buah SHGB No. 1617/Cilandak Barat seluas 1.341m2, SHGB No. 1618/Cilandak Barat seluas 1.770m2 dan SHGB No. 1619/Cilandak Barat seluas 1.609m2 kepada PT Panutan Pratama Adiwibawa dengan harga jual sebesar Rp140.000.000.000,- sebelum dikurangi pajak.

   *1. Sales of SNA Land*
   *In accordance with the Deed of Sale and Purchase No. 01/2025 by Maya Hasanah, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta on March 10, 2025, PT Selaras Nusa Abadi (SNA), an associate entity of the Company with effective ownership of 50% (Note 14) sold a plot of land and buildings owned by SNA consisting of 3 SHGB No. 1617/West Cilandak covering an area of 1,341m2, SHGB No. 1618/West Cilandak covering an area of 1,770m2 and SHGB No. 1619/West Cilandak covering an area of 1,609m2 to PT Panutan Pratama Adiwibawa with a selling price of Rp140,000,000,000,- before tax.*

2. Utang Bank *Cessie* AFI dari BTPN ke *Contiuum SPC*.
   Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk atau BTPN) tanggal 21 Januari 2025 kepada AFI, tentang Pemberitahuan Pengalihan Hak Tagih, BTPN memberitahukan AFI bahwa kredit AFI berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua tanggal 21 Februari 2021 telah dialihkan oleh BTPN (*Cessie*) kepada *Contiuum SPC* untuk dan atas nama Parallel Fund SP sejak tanggal 21 Januari 2025.

   Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk atau BTPN) tanggal 21 Januari 2025 kepada AFI, tentang Pemberitahuan Pengalihan Hak Tagih, BTPN memberitahukan AFI bahwa kredit AFI berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali terhadap Perjanjian Fasilitas No. 22 tanggal 25 Maret 2021 berikut segala penambahan, perpanjangan dan perubahannya telah dialihkan oleh BTPN (*Cessie*) kepada *Contiuum SPC* untuk dan atas nama Parallel Fund SP sejak tanggal 21 Januari 2025.

   *2. AFI's Cessie Bank Loan from BTPN to Continuum SPC.*
   *Based on a notification letter from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk or BTPN) dated January 21, 2025 to AFI, regarding the Notification of Transfer of Collection Rights, BTPN notified AFI that AFI's credit based on the Facility Agreement dated March 20, 2019 as amended and restated by the Second Amendment and Restatement Agreement dated February 21, 2021 has been transferred by BTPN (cession) to Contiuum SPC for and on behalf of Parallel Fund SP since January 21, 2025.*

   *Based on a notification letter from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk or BTPN) dated January 21, 2025 to AFI, regarding the Notification of Transfer of Collection Rights, BTPN informed AFI that AFI's credit based on the Amendment and Restatement of Facility Agreement No. 22 dated March 25, 2021 including all additions, extensions and changes thereto has been transferred by BTPN (cession) to Contiuum SPC for and on behalf of Parallel Fund SP since January 21, 2025.*

## 44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 19 Maret 2025.

## *44. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements*

*The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 19, 2025.*

**LAMPIRAN 1** | ***ATTACHMENT 1***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)***
***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
*As December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp | 31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan Setara Kas | 40,778,913,108 | 10,923,194,677 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | | | *Trade Receivable* |
| Pihak Berelasi | 10,406,586,785 | 11,565,741,807 | *Related Parties* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | | | *Other Financial Current Asset* |
| Pihak Berelasi | 72,026,067,099 | 63,303,776,953 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 2,280,920,568 | 471,823,050 | *Third Parties* |
| Uang Muka dan Beban | | | *Advances and Prepaid* |
| Dibayar di Muka | 26,495,160 | 363,900 | *Expenses* |
| Total Aset Lancar | 125,518,982,720 | 86,264,900,387 | *Total Current Assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Investasi pada Entitas Anak | 698,038,272,500 | 683,788,272,500 | *Investment in Subsidiaries* |
| Aset Tetap - Neto | 11,515,658,533 | 11,980,158,264 | *Fixed Assets - Net* |
| Deposit | 1,000,000 | 1,000,000 | *Refundable Deposits* |
| Aset Pajak Tangguhan | 4,278,092,593 | 3,700,983,478 | *Deferred Tax Assets* |
| Total Aset Tidak Lancar | 713,833,023,626 | 699,470,414,242 | *Total Non-Current Assets* |
| **TOTAL ASET** | **839,352,006,346** | **785,735,314,629** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***SHORT TERM LIABILITIES*** |
| Liabilitas Sewa - Jangka Pendek | 1,077,937,532 | 1,338,394,039 | *Lease Liability - Short Term* |
| Utang Pajak | 701,578,930 | 463,171,558 | *Taxes Payable* |
| Biaya yang Harus Dibayar | 324,797,002 | 218,656,550 | *Accrued Expenses* |
| Utang Pihak Berelasi - Jangka Pendek | 32,393,825,791 | 33,479,855,729 | *Due to Related Parties - Short Term* |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 34,498,139,255 | 35,500,077,876 | *Total Short Term Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***LONG TERM LIABILITIES*** |
| Liabilitas Sewa - Jangka Panjang | -- | 1,077,937,532 | *Lease Liability - Long Term* |
| Imbalan Pasca Kerja | 9,785,686,474 | 8,228,860,412 | *Employee Benefits Liabilities* |
| Utang Pihak Berelasi - Jangka Panjang | 60,000,000,000 | 60,000,000,000 | *Due to Related Parties - Long Term* |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 69,785,686,474 | 69,306,797,944 | *Total Long Term Liabilities* |
| **TOTAL LIABILITAS** | 104,283,825,729 | 104,806,875,820 | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal Saham - Nilai Nominal | | | *Capital Stock - Par Value of* |
| Rp10 per Saham | | | *Rp10 per Shares* |
| Modal Dasar - | | | *Authorized Capital -* |
| 54.000.000.000 Saham | | | *54,000,000,000 Shares* |
| Modal Ditempatkan dan | | | *Issued and Fully* |
| Disetor Penuh - | | | *Paid-up -* |
| 15.000.000.000 Saham | 150,000,000,000 | 150,000,000,000 | *15,000,000,000 Shares* |
| Tambahan Modal Disetor | 237,692,795,396 | 237,692,795,396 | *Additional Paid in Capital* |
| Selisih Transaksi Perubahan | | | *Difference Due to Changes of* |
| Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi | 723,618,794 | 723,618,794 | *Equity in Subsidiaries/Associated* |
| Saldo Laba | | | *Retained Earnings* |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 30,000,000,000 | 30,000,000,000 | *Appropriated* |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 316,651,766,427 | 262,512,024,619 | *Unappropriated* |
| Total Ekuitas | 735,068,180,617 | 680,928,438,809 | *Total Equity* |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **839,352,006,346** | **785,735,314,629** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**LAMPIRAN 2** | ***ATTACHMENT 2***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)***
***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the Year Ended December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 29,182,853,776 | 40,664,645,172 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (40,520,053,654) | (45,068,857,262) | ***COST OF REVENUE*** |
| **RUGI BRUTO** | (11,337,199,878) | (4,404,212,090) | ***GROSS LOSS*** |
| Dividen dari Entitas Anak | 47,663,051,951 | -- | *Dividend from Subsidiary* |
| Lain-lain, Neto | 17,869,056,892 | 12,890,052 | *Others, Net* |
| **(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK** | 54,194,908,965 | (4,391,322,038) | ***(LOSS)/INCOME BEFORE TAX*** |
| **(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN** | (225,673,612) | (1,113,529,549) | ***INCOME TAXES (EXPENSE)/ BENEFIT*** |
| **(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN** | 53,969,235,353 | (5,504,851,587) | ***(LOSS)/INCOME FOR THE YEARS*** |
| **(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA** | | | ***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME*** |
| **Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | | ***Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*** |
| **Pengukuran Kembali atas** | | | ***Remeasurement on*** |
| Program Imbalan Pasti | 210,501,796 | 1,690,026,240 | *Defined Benefit Plans* |
| Pajak Penghasilan Terkait | (39,995,341) | (304,941,024) | *Related Income Tax* |
| **TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **54,139,741,808** | **(4,119,766,371)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEARS*** |

**LAMPIRAN 3** | ***ATTACHMENT 3***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK**
**(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK***
***(PARENT ENTITY)***
***STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*For the Year Ended*
*December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* | Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid in Capital - Net* | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ *Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated* | Saldo Laba/ *Retained Earnings** | | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2022** | **150,000,000,000** | **237,692,795,396** | **723,618,794** | **30,000,000,000** | **266,631,790,990** | **685,048,205,180** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022*** |
| Total Rugi Komprehensif | -- | -- | -- | -- | (4,119,766,371) | (4,119,766,371) | *Total Comprehensive Loss* |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2023** | **150,000,000,000** | **237,692,795,396** | **723,618,794** | **30,000,000,000** | **262,512,024,619** | **680,928,438,809** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023*** |
| Total Laba Komprehensif | -- | -- | -- | -- | 54,139,741,808 | 54,139,741,808 | *Total Comprehensive Income* |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2024** | **150,000,000,000** | **237,692,795,396** | **723,618,794** | **30,000,000,000** | **316,651,766,427** | **735,068,180,617** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024*** |

**LAMPIRAN 4** | ***ATTACHMENT 4***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)***
***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
*For the Year Ended December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari Pelanggan | 30,342,008,798 | 36,266,686,003 | *Receipts from Customers* |
| Pembayaran untuk Beban Operasional | (37,356,784,501) | (40,544,156,010) | *Payments for Operational Expenses* |
| Penerimaan Bunga | 1,298,507,122 | 190,214,758 | *Interest Received* |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (457,907,220) | (4,129,731,499) | *Payment Of Income Taxes* |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (6,174,175,801) | (8,216,986,748) | *Net Cash Flows Used in Operating Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan Aset Tetap | (1,824,837,635) | (4,936,079,107) | *Acquisition of Fixed Assets* |
| Pendapatan Dividen dari Entitas Anak | 47,663,051,951 | -- | *Dividend Income from Subsidiaries* |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | 45,838,214,316 | (4,936,079,107) | *Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Investing Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY*** |
| Pembayaran kepada Pihak Berelasi | (9,808,320,084) | -- | *Payment to Related Parties* |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (9,808,320,084) | -- | *Net Cash Flows Used in Financing Activity* |
| **KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | 29,855,718,431 | (13,153,065,855) | ***NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | 10,923,194,677 | 24,076,260,532 | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS*** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **40,778,913,108** | **10,923,194,677** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS*** |

**LAMPIRAN 5** ***ATTACHMENT 5***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)**
**PENGUNGKAPAN LAINNYA**
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)***
***OTHER DISCLOSURES***
*As of December 31, 2024*
*(In Full Rupiah)*

## 1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

*Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.*

## 2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

| Entitas Anak/*Subsidiaries* | Lokasi/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* | |
|---|---|---|---|
| | | 2024 % | 2023 % |
| PT Gema Adipradana Indah | Jakarta | 99.99 | 99.99 |
| PT Andalan Finance Indonesia | Jakarta | 97.69 | 97.69 |
| PT New Ratna Motor | Semarang | 90.00 | 90.00 |
| PT Bahtera Multi Niaga | Jakarta | 66.70 | 66.70 |
| PT Semarang Diamond Citra | Semarang | 96,50 | 96,50 |
| PT Meka Adipratama | Semarang | 99.99 | 99.99 |
| PT Carsworld Digital Indonesia | Tangerang Selatan | 99.99 | 99.99 |
| PT Bangun Rahmat Sejahtera | Semarang | 100,00 | 0.00 |

## 3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat sebesar biaya perolehan.

*Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded at cost.*

Kantor Pusat:
Gedung Carsworld lantai 8
Jl. Sunburst CBD LOT II No.3
BSD City, Serpong - Tanggerang Selatan 15321
Telp : 021-2235 6800 Fax : 021x-2235 6801

**www.bintarcodharma.com**